PT AKR Corporindo Tbk

Developing Sustainable Value to Grow with Nation

Mengembangkan Nilai Berkelanjutan untuk Tumbuh Bersama Bangsa

Laporan Tahunan
Annual Report
2021

PENJELASAN TEMA
Continuation of Theme

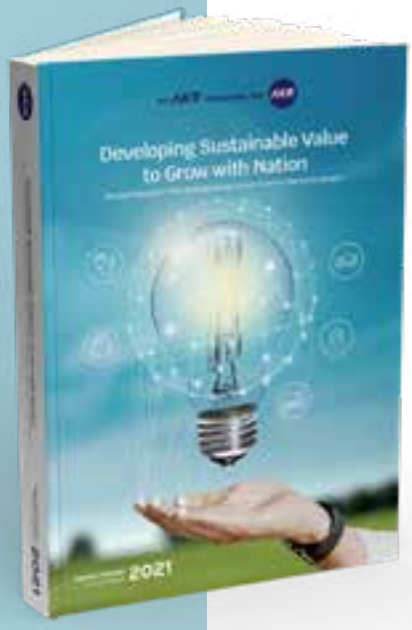

Developing Sustainable Value to Grow with Nation

Mengembangkan Nilai Berkelanjutan untuk Tumbuh Bersama Bangsa

PT AKR Corporindo Tbk. berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan praktik terbaik dalam inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Perseroan meyakini penerapan aspek ESG secara konsisten tidak hanya akan memberikan dampak positif bagi Perseroan, tapi juga bagi pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Karena itu, AKR tidak hanya fokus untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham, tapi juga berupaya untuk meningkatkan kontribusi untuk pembangunan bangsa. Dengan bertumpu pada kekuatan model bisnis yang telah teruji yang ditunjang oleh sumber daya manusia yang andal dan platform teknologi informasi yang telah teruji, Perseroan yakin dapat terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan pertumbuhan perekonomian nasional.

PT AKR Corporindo Tbk is committed to constantly enhancing the implementation of best practices in Environmental, Social and Governance (ESG) initiatives. The Company believes, a consistent application of ESG aspects will not only have a positive impact on the Company, but also on the stakeholders.

Therefore, AKR does not only focus on the effort to increase shareholder value, but also strives to increase its contribution to nation building. Relying on the strength of a proven business model with the back of reliable human resources and a proven information technology platform, the Company is confident that it can continue to grow and develop in line with the growth of the national economy.

KESINAMBUNGAN TEMA
Continuation of Theme

2020

TETAP FOKUS DALAM SITUASI YANG MENANTANG
Remaining Focused in Challenging Times

AKR tetap berhasil mempertahankan kinerja operasional & finansial yang kuat meskipun dihadapi oleh tantangan COVID-19 kami beradaptasi dan tetap *agile* di tengah ketidakpastian. Protokol Kontinuitas Bisnis yang kuat yang kami adopsi memungkinkan kami untuk melayani pelanggan tanpa gangguan. Investasi yang telah dilakukan di jaringan logistik, bisnis baru, Platform Teknologi Informasi, dan sumber daya manusia memungkinkan manajemen menyesuaikan diri terhadap era Normal Baru dengan cepat. Sementara itu, manajemen terus memprioritaskan penerapan praktik terbaik dalam inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Tujuan dari laporan ini adalah untuk membantu semua pemangku kepentingan dalam lebih memahami kegiatan operasional, kinerja keuangan, inisiatif ESG, dan arah strategis Perseroan menuju masa depan yang lebih baik.

AKR was able to deliver a strong operational and financial performance in 2020, despite challenges posed by COVID-19. We adapted and remained agile in the midst of uncertainty. The robust Continuity of Business protocols enabled us to serve our customers without disruption. Investments made in our logistic network, new businesses, Information Technology Platform, and Human Resources enabled our management to adjust to the New Normal quickly. Meanwhile, Management continued to prioritize implementing best practices in Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives. The objective of this report is to assist all stakeholders in better understanding the operational activities, financial performance, ESG initiatives, and the strategic direction of the Company towards a better future.

2019

MEMPERKUAT DAYA SAING, MENGELOLA KEBERLANJUTAN
Reinforcing Competitiveness Managing Sustainability

Daya Saing Perseroan mencakup Infrastruktur penyimpanan dan distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia, pengalaman dan keahlian Manajemen, hubungan yang kuat dengan Pelanggan, Pemasok dan Regulator, Tenaga Kerja yang terlatih dan termotivasi, serta Neraca yang sehat dengan *leverage* yang rendah dan aset yang berpotensi untuk menghasilkan arus kas berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini terus diperkuat dalam beberapa tahun terakhir melalui divestasi aset yang berada di luar Indonesia dan pengembalian sumber daya untuk aktivitas bisnis yang lebih sesuai dengan operasi inti Perseroan.
Perseroan menunjukkan bagaimana Daya Saing itu dapat menciptakan nilai bagi Pemegang Saham dengan mencatat kinerja kinerja keuangan yang kuat. Secara bersamaan, Manajemen telah memprioritaskan untuk menerapkan praktik terbaik di bawah inisiatif ESG.

The Competitiveness encompasses Physical Infrastructure of storage and distribution spread throughout Indonesia, Management experience and expertise, strong relationships with Customers, Suppliers and Regulators, a well-trained and motivated Work Force and healthy Balance Sheet with low leverage and assets with potential to generate long term sustainable cashflow. This has been reinforced in recent years by divesting assets outside Indonesia and redeploying resources into businesses that are better fit with the Company's core operations. The Company demonstrates how Competitiveness can create value for Shareholders by recording strong financial performance. Simultaneously, Management has prioritized implementing best practices under the ESG initiative.

2018

MELANGKAH MAJU DENGAN STRATEGI JITU
Moving Forward with the Right Strategy

Seiring dengan proses transformasi yang tengah berjalan, PT AKR Corporindo Tbk. terus bergerak maju. Perseroan melakukan ekspansi dan pengembangan untuk mengoptimalkan potensi yang ada. Perseroan fokus pada bisnis inti dengan tetap mengedepankan efisiensi dan memanfaatkan TI sebagai mitra bisnis agar dapat memberikan nilai lebih, baik kepada pelanggan maupun Pemegang Saham. Pencapaian kinerja yang sangat baik tahun 2018 juga semakin memantapkan posisi AKR sebagai pemain terkemuka di bidang perdagangan dan distribusi BBM serta bahan kimia dasar, logistik dan supply chain di tanah air.

Along with the ongoing transformation process, PT AKR Corporindo Tbk keeps moving forward. The Company conducts expansion and development to optimize all potential available. The Company focuses on core business while continuing to prioritize efficiency and utilize IT as business partner in order to provide more value to both customers and Shareholders. The good performance in 2018 has also further strengthened the Company's position as a leading player in the trading and distribution of petroleum and basic chemical, logistics and supply chain in the country.

PENCAPAIAN PENTING 2021
Important Achievements 2021

Pendapatan
Revenue

Rp25,7 Triliun
Trillion

AKR membukukan pendapatan sebesar Rp25,7 triliun di tahun 2021, meningkat 45% dari tahun sebelumnya Rp17,7 triliun.

AKR recorded revenue amounting of Rp25.7 trillion in 2021, an increase of 45% from the previous year of Rp17.7 trillion.

Laba Neto
Net Profit

Rp1,1 Triliun
Trillion

Laba neto AKR tahun 2021 meningkat 20% menjadi Rp1,1 triliun dari tahun sebelumnya Rp925 miliar.

AKR's net profit in 2021 increased by 20% to Rp1.1 trillion from the previous year of Rp925 billion.

Arus Kas
Cash Flow

Rp2,9 Triliun
Trillion

AKR memiliki arus kas yang sangat kuat dengan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp2,9 triliun.

AKR has a very strong cash flow with net cash from operating activities of Rp2.9 trillion.

Net Gearing

0,02x

AKR memiliki struktur modal yang sangat kuat dengan Net Gearing Perseroan hanya 0,02x.

AKR has a very strong capital structure with the Company's Net Gearing only 0.02x.

ROE

12%

Kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan modal tercermin dari ROE yang meningkat menjadi 12% dari 10,6% di tahun 2020.

The Company's ability to optimize capital is reflected in the ROE which increased to 12% from 10.6% in 2020.

Peringkat Obligasi
Rating Bond

idA AA-

Peringkat Obligasi Rating for AKR Bond Pefindo menetapkan kembali *rating* "idAA-" untuk obligasi PT AKR Corporation Tbk dengan *outlook* positif.

Rating Bond Ranking for AKR Bond Pefindo reassign rating "idAA-" for bonds of PT AKR Corporation Tbk with positive outlook.

Hutang Terhadap EBITDA
Debt to EBITDA

1,53x

Rasio hutang terhadap EBITDA turun menjadi 1,53X dari 2,45X yang menunjukkan ketergantungan terhadap hutang semakin menurun

Debt to EBITDA ratio fell to 1.53X from 2.45X which indicates a decreasing dependency on debt

Inisiatif ke Energi yang Lebih bersih
Initiative to Cleaner Energy

AKR membentuk perusahaan *joint venture* bersama PT Bayu Buana Gas untuk menyuplai bahan bakar gas di kawasan JIIPE.

AKR formed a joint venture company with PT Bayu Buana Gas to supply gas fuel in the JIIPE area.

PENCAPAIAN PENTING 2021
Important Achievements 2021

KEK JIIPE

Kawasan Industri Terpadu JIIPE resmi memperoleh status sebagai Kawasan Ekonomi Khusus dari Pemerintah

The JIIPE Integrated Industrial Estate has officially obtained the status of a special Economic Zone from the Government

ESG Quality 45 IDX KEHATI

Saham AKRA masuk dalam jajaran ESG LQ45, yaitu indeks berbasiskan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

AKRA shares are included in the ESG LQ45, which is an index based on Environmental, Social, and Governance (ESG).

Indeks SRI-KEHATI

AKR terpilih sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI yang terdiri dari 25 Perusahaan Teratas di Bursa Efek Indonesia yang diakui atas praktik pertumbuhan berkelanjutan dan kinerja keuangan yang baik.

AKR was selected as a constituent of the SRI-KEHATI Index which consists of the Top 25 Companies on the Indonesia Stock Exchange recognized for their sustainable growth practices and good financial performance.

PROPER Biru

Pencapaian PROPER Biru dari KLH untuk AKR Surabaya, Kotabaru dan Banjarmasin-Kalsel, Lampung, dan Bitung

Blue PROPER achievement from KLH for AKR Surabaya, Kotabaru and Banjarmasin-South Kalimantan, Lampung, and Bitung

"Patra Nirbhaya Karya Pratama"

AKR memperoleh Penghargaan Keselamatan Migas "Patra Nirbhaya Karya Pratama" - Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja karena Kecelakaan

AKR received the "Patra Nirbhaya Karya Pratama" Oil and Gas Safety Award - without Loss of Work Hours due to the accident Category

26 Outlet

26 OUTLETS

Hingga awal tahun 2022, Perseroan telah memiliki 26 *outlet* SPBU yang menjual BBM berkualitas premium.

Up to early of 2022, the Company has 26 gas station outlets that sell fuel with Premium quality.

TENTANG AKR
About AKR

AKR telah bertransformasi, dari usaha perdagangan kimia dasar di tahun 1960-an, menjadi salah satu distributor BBM utama di Indonesia. AKR terus memperkuat daya saingnya melalui pengelolaan keunggulan kompetitif yang dimiliki.

AKR has transformed, from a basic chemical trading business in 1960s, to become one of the major petroleum distributors in Indonesia. AKR continues to strengthen its competitiveness by managing its competitive advantage.

AKR adalah penyedia jasa logistik & *supply chain* terkemuka di Indonesia yang mendistribusikan produk BBM dan kimia dasar. AKR terus memperkuat logistik dan jaringan rantai pasokan di seluruh Indonesia. Jaringan infrastruktur logistik meliputi 15 pelabuhan laut dan sungai serta tangki penyimpanan di 20 titik di kepulauan Indonesia. Perseroan memiliki platform teknologi informasi untuk memonitor pergerakan, posisi persediaan, dan kondisi produk dari hulu hingga ke hilir – sejak dibeli hingga sampai ke tangan konsumen. Kekuatan yang dibangun selama 62 tahun ini memungkinkan AKR menjangkau ribuan pelanggan industri di Indonesia.

AKR is a leading logistics & supply chain service provider in Indonesia that distributes petroleum products and basic chemicals. AKR continues to strengthen logistics and supply chain networks throughout Indonesia. The logistics infrastructure network includes 15 sea and river ports as well as storage tanks at 20 points in the Indonesian archipelago. The Company has an information technology platform to monitor the movement, inventory position, and condition of products from end to end - from purchase to consumer hands. The strength that has been built for 62 years has enabled AKR to reach thousands of industrial customers in Indonesia.

LOKASI TANK TERMINAL
Location of Tank Terminals

SUMATERA
45.300 KL

Medan Anggada
Medan Gabion
Palembang Andahanesa
Lampung

JAWA-BALI
592.000 KL

Tj Priok
Banten Ciwandan
Semarang Tj Emas
Surabaya Nilam Timur
Surabaya Nilam Utara
Terminal Nilam Utara (TNU)
Bandung
Bali
Jakarta Tank Terminal (JTT)

KALIMANTAN
152.600 KL

Stagen – Kalsel
Pontianak
Banjarmasin
Palaran
Tanjung Selor
Buntok Muara Teweh

SULAWESI
30.500 KL

Bitung

AKR mendistribusikan BBM dan bahan kimia dasar yang merupakan bahan baku esensial dan energi yang dibutuhkan oleh berbagai pelanggan industri yang mencakup seluruh spektrum industri Indonesia. Manajemen Risiko adalah bagian penting dari model bisnis AKR dan Perseroan telah memberikan hasil yang konsisten dalam berbagai siklus komoditas dan pertukaran. Model bisnis dan cakupan produk yang didistribusikan oleh Perseroan telah mendorong AKR menjadi entitas perusahaan dengan pertumbuhan bisnis yang stabil.

AKR distributes petroleum and basic chemicals which are essential raw material and energy required by various industrial customers covering the entire spectrum of Indonesian economy. Risk Management is critical part of the AKR business model and the Company has delivered consistent results in various commodity and currency exchange rate cycles. The business model and product range distributed by the Company has turned AKR into a Company with a stable business growth.

AKR menjalin kemitraan strategis dengan beberapa partner untuk memperluas jangkauan pasar dan basis pelanggan. Kini, selain memperkuat bisnis utama pada segmen perdagangan distribusi dan logistik, AKR juga mengembangkan usaha baru berbasis logistik bersama partner dalam bidang kawasan industri & pelabuhan terintegrasi JIIPE, BBM ritel dan bahan bakar penerbangan.

AKR has established strategic partnerships with several partners to expand its market reach and customer base. Now, in addition to strengthening its main business in the distribution and logistics trade segments, AKR is also developing new logistics-based businesses with partners in the JIIPE integrated port & industrial area, retail fuel, and aviation fuel.

9
Pelabuhan Laut
Sea Ports

6
Pelabuhan Sungai
River Ports

820.400
KL terminal tangki penyimpanan
KL Storage Tank Terminal

12
Units Vessels/ Barges

49.080
m2 Gudang
m2 Warehouses

300
Unit Truk
Truck Units

VISI & MISI PERUSAHAAN
Corporate Vision & Mission

VISI
vision

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

To be the leading provider of logistic services and supply chain solutions for bulk chemicals and energy distribution in Indonesia.

MISI
mission

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

Optimizing our potential to build sustainable stakeholders value.

Kajian dan Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi dan Misi Perusahaan
Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan penelaahan terhadap Visi dan Misi Perusahaan dan menyatakan bahwa Visi dan Misi tersebut masih sesuai dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Telaah dan persetujuan atas Visi dan Misi Perseroan tertuang dalam kontrak manajemen yang dikaji dan ditetapkan di setiap tahunnya.

Review and Approval from the Board of Commissioners and Board of Directors on Corporate Vision and Mission
The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's Vision and Mission and stated that the Vision and Mission remain in line with the Company's long-term goals. The review and approval on Corporate Vision and Mission is set forth in the management contract that has been reviewed and approved every year.

VISI & MISI PERUSAHAAN
Corporate Vision & Mission

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Milestones

1960–1990

1960
Usaha perdagangan kimia dasar didirikan di Surabaya

Basic chemicals business was established in Surabaya

1977
Usaha diformalkan dengan pendirian PT Aneka Kimia Raya pada 28 November 1977

The business was incorporated as PT Aneka Kimia Raya on November 28, 1977

1980
AKR mulai membangun tangki penyimpanan kimia dasar dan gudang di beberapa pelabuhan

The Company commenced building storage tanks for basic chemicals and warehouses in several major ports in Indonesia

1994
AKR melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 3 Oktober 1994, saham AKR tercatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "AKRA"

The Company conducted an IPO and its shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on October 3, 1994, with "AKRA" as its stock code

2000–2016

2004
- PT Aneka Kimia Raya Tbk berubah nama menjadi PT AKR Corporindo Tbk pada 23 September 2004
- AKR mengakuisisi kepemilikan saham pabrik Sorbitol Sorini dan Khalista
- *PT Aneka Kimia Raya Tbk changed its name to PT AKR Corporindo Tbk on September 23, 2004*
- *The Company acquired the stock owner ship of Sorini's and Khalista's Sorbitol Plant*

2005
AKR menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan BBM non-subsidi di Indonesia

The Company became the first national private company to distribute non-subsidized petroleum in Indonesia

2006
AKR mengakuisisi dan mulai mengoperasikan Pelabuhan-pelabuhan sungai di Tiongkok

The Company acquired and commenced operations in river ports in China

2006
AKR membeli kapal pengangkut BBM pertama, SPOB AKRA-10

The Company purchased its first fuel tanker, SPOBAKRA 10

2010
- AKR menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan BBM bersubsidi di Indonesia melalui pengoperasian Stasiun Pengisian Bahan bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian Bahan bakar Nelayan (SPBN)
- Fase I PT Jakarta Tank Terminal, entitas anak yang bergerak di bidang terminal tangki penyimpanan BBM di Tanjung Priok, diresmikan pada April 2010
- AKR mendivestasikan Pabrikan Sorbitol Sorini
- *The Company became the first national private company to distribute subsidized petroleum in Indonesia through operation of the petrol stations for motorists (SPBKB) and for fisheries (SPBN)*
- *First Phase of PT Jakarta Tank Terminal, the Company's subsidiary engaging in petroleum tank terminal business at Tanjung Priok, was inaugurated in April 2010*
- *AKR divested its Sorbitol manufacturing Sorini*

2013
AKR dan Pelindo bersama-sama mulai mengembangkan Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) yang mengintegrasikan kawasan industri dengan pelabuhan laut dalam di Gresik, Jawa Timur"

The Company and Pelindo started to jointly develop Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) which integrates an industrial estate and deep-sea port located in Gresik, East Java

2015
Serah terima lahan Kawasan Industri yang pertama

Handed over first part of Industrial Estate land

2016
- Java Integrated Industrial and Port Estate ("JIIPE") JIIPE telah disetujui oleh pemerintah di bawah program KLIK
- Penandatanganan Perjanjian *Joint Venture* untuk distribusi avtur untuk penerbangan.
- Pelabuhan JIIPE mulai beroperasi
- *JIIPE has been selected for government's KLIK program*
- *Signed JV for aviation business*
- *Commissioned JIIPE port*

2017
- bp dan AKR Menandatangani Perjanjian *Joint Venture* Ritel di Indonesia.
- Castrol & AKR Menandatangani Perjanjian Distribusi Pelumas.
- AKR mendivestasikan Pelabuhan Guigang miliknya di Tiongkok.
- PT Berlian Manyar Sejahtera memperoleh Konsesi 76 tahun.
- *bp and AKR Signed Retail Joint Venture Agreement in Indonesia*
- *Castrol & AKR Signed Lubricant Distribution Agreement*
- *AKR divested its Guigang Port in China*
- *PT Berlian Manyar Sejahtera acquired a 76 year Concession*

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Milestones

2018
- AKR ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelaksana P3JBT selama 5 tahun.
- AKR menyerahkan lahan Pabrikan Sorbitol untuk dilelang, Proses divestasi Khalista termasuk lelang tanah telah diselesaikan.
- JIIPE diresmikan sebagai salah satu proyek strategis nasional.
- Proyek JTT Fase 2A penambahan kapasitas 100.000 KL resmi dimulai.
- SPBU bp AKR Pertama di De Latinos, Serpong resmi dibuka
- *AKR was appointed as a P3JBT Executing Agency for 5 years*
- *The Company handed over the land of Khalista for auction in China and completed the process of divestment*
- *JIIPE was inaugurated as one of the national strategic projects*
- *JTT Phase 2A Project additional capacity of 100,000 KL officially began*
- *First AKR bp gas station opened in De Latinos, Serpong*

2019
- Pembukaan 13 SPBU bp AKR
- Penyerahan lahan untuk proyek Smelter seluas 103 Ha kepada Freeport
- BKMS dan Waskita Bumi Wira menandatangani Nota Kesepahaman Pembangunan Akses Jalan Tol JIIPE
- Pembukaan Terminal Avtur JV Air bp AKR di Morowali Sulawesi Tengah
- Kawasan Industri JIIPE, melalui PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, memperoleh Sertifikasi ISO Terintegrasi
- *Commissioned 13 new bp AKR Gas Stations*
- *Handover of Land for the 103 Ha Smelter project to Freeport*
- *BKMS and Waskita Bumi Wira signed a Memorandum of Understanding on the Development of JIIPE Toll Road Access*
- *Opening of Plane Aviation Terminal of JV Air bp-AKR in Morowali, Central Sulawesi*
- *JIIPE Industrial Estate, through PT Berkah Kawasan M Sejahtera, obtained Integrated ISO Certification*

2018-2021

2020
- AKR dan PETRONAS Chemicals Group Berhad melalui anak perusahaan masing-masing mendirikan perusahaan patungan yang bekerja sama untuk mendistribusikan bahan kimia di Indonesia
- *AKR obtained ISO Certification for the Industrial Fuel Trading & Distribution Management System*
- *bp-AKR and Citinine Property Developer signed an Agreement to build a DODO gas station in East Java*
- *AKR and PETRONAS Chemicals Group Berhad through their respective subsidiaries established a joint venture to distribute chemicals in Indonesia 2018-2020*
- AKR melunasi pembayaran Obligasi Berkelanjutan AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A sebesar Rp895 miliar
- AKR memperoleh Sertifikasi ISO 9001 – 2015 untuk Sistem Manajemen Perdagangan & Distribusi BBM Industri
- AKR menandatangani perjanjian untuk meresmikan usaha patungan dengan Petronas Chemicals Group Berhad (PCG) untuk mendistribusikan bahan kimia di seluruh Indonesia dan meresmikan PT Anugerah Kimia Indonesia
- Pembukaan SPBU bp AKR Ke-16 dan masuk ke pengembangan *dealer* DODO
- Pengajuan JIIPE sebagai Kawasan Ekonomi Khusus telah sampai ke tingkat Dewan Nasional, selangkah sebelum disetujui Presiden RI
- *Soft launching* depo avtur ke-2 Air bp–AKR
- *AKR settled the payment of AKR Corporindo Sustainable Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp895 billion*
- *AKR received ISO 9001 - 2015 certification for Petroleum Trading Distribution Management System*
- *AKR signed an agreement to formalize a joint venture with Petronas Chemicals Group Berhad (PCG) to distribute chemicals product throughout Indonesia and inaugurated PT Anugerah Kimia Indonesia*
- *Opening of the 16th bp-AKR gas station and entering into DODO dealer development*
- *The application for JIIPE as a Special Economic Zone has reached the National Council level, one step before being approved by the President of the Republic of Indonesia*
- *Soft launching of Air bp-AKR's 2nd aviation fuel depot*

2021
- Peresmian Kawasan Industri JIIPE sebagai Kawasan Ekonomi Khusus untuk Sektor Teknologi & Manufaktur
- Penetapan lokasi smelter tembaga dan Precious Metal Refinery terbesar di KEK JIIPE Gresik
- Pendirian perusahaan JV untuk Bisnis Distribusi Gas Bumi
- Penandatanganan Perjanjian Sewa tanah jangka panjang dan pembangunan serta pengoperasian pelabuhan khusus untuk smelter tembaga
- AKRA masuk ke dalam Indeks - Indeks ESG utama: SRI-KEHATI, ESGL, ESG LQ45 KEHATI, dan ESG Star Listed Company
- Meluncurkan 10 Stasiun bp AKR baru sehingga total ada 26 *outlet* yang telah dibuka
- Anugerah Kimia Indonesia melakukan pengiriman pertama bahan kimia dasar kepada pelanggan.
- *Inauguration of the JIIPE Industrial Estate as a Special Economic Zone for the Technology & Manufacturing Sector*
- *Ground breaking by President Jokowi of the largest copper smelter and Precious Metal Refinery in SEZ JIIPE Gresik*
- *Establishment of JV company for Natural Gas Distribution Business*
- *Signing of long-term land lease agreements and construction and operation of special ports for copper smelters*
- *AKRA is included in the main ESG Indexes: SRI-KEHATI, ESGL, ESG LQ45 KEHATI, and ESG Star Listed Company*
- *Launched 10 new AKR bp stations so that a total of 26 outlets have been opened*
- *Anugerah Kimia Indonesia (AKI) delivered first shipment of Chemical to the customer.*

PERDAGANGAN DAN DISTRIBUSI BBM
Petroleum Trading and Distribution

INFRASTRUKTUR LOGISTIK
Logistic Infrastructure

PERDAGANGAN DAN DISTRIBUSI BAHAN KIMIA DASAR
Basic Chemicals Trading and Distribution

PABRIKAN
Manufacturing

KAWASAN INDUSTRI
Industrial Estate

PEMBANGKIT LISTRIK DAN UTILITAS LAINNYA
Power Plant and Other Utilities

KAWASAN PELABUHAN
Port Estate

INNOVATION TO FUEL GROWTH

Innovation to Fuel Growth

Selama lebih dari 6 dekade AKR telah membangun *core competency* dalam hal logistik & *supply chain*, sehingga saat ini dikenal sebagai pemain utama dalam distribusi Energi & Kimia dasar di Indonesia. Kami sukses menjangkau ribuan pelanggan industri hingga ke pelosok, kami berhasil membuktikan bahwa bisnis model kami kuat dalam menghadapi perubahan zaman.

Inovasi harus terus kami kembangkan. AKR meyakini inovasi dan transformasi yang konstan merupakan faktor utama agar Perseroan dapat terus berkembang. Sebagai bagian dari strategi untuk tumbuh secara berkelanjutan, tim manajemen AKRA telah memperluas bisnisnya ke kawasan industri, perluasan distribusi BBM ritel, dan mulai menginisiasi energi yang lebih bersih dan terbarukan. Segmen bisnis yang AKR jalankan kini berkembang agar dapat semakin mendukung perkembangan industri nasional.

For more than 6 decades AKR has built a core competency in logistics & supply chain, so that it is now known as a major player in basic Energy & Chemical distribution in Indonesia. We have succeeded in reaching customers in remote areas, we have succeeded in proving that our business model is strong in the face of changing times.

However, we continue to innovate. AKR believes that constant innovation and Transformation in key factor so that the Company can continue to grow. As part of its strategy to grow sustainably, AKRA management team has expanded its business to industrial estates, expand retail fuel distribution, and start initiating cleaner and renewable energy. The business segment that AKR is operating is now growing in order to further support the development of the national industry.

2021 Strategi *Strategy*

Menjaga ketersediaan produk dengan keunggulan kompetitif & pengelolaan risiko.
Maintain product availability with competitive advantage & risk management.

Melanjutkan inisiatif pertumbuhan kami dengan memperluas bisnis dan aliansi kami yang sudah ada dan bekerja sama dengan mitra baru.
Continuing our growth initiatives by expanding our existing businesses and alliances and working with new partners.

Menjaga implementasi kebijakan keberlanjutan.
Maintaining the implementation of the sustainability policy.

DAFTAR ISI
Table of Contents

PENJELASAN TEMA *Continuation of Theme*	2
KESINAMBUNGAN TEMA *Continuation of Theme*	3
PENCAPAIAN PENTING 2021 *Important Achievements 2021*	4
TENTANG AKR *About AKR*	6
VISI & MISI PERUSAHAAN *Corporate Vision & Mission*	8
JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN *Milestones*	10
INNOVATION IS THE FUEL OF GROWTH *Innovation is the Fuel of Growth*	14
DAFTAR ISI *Table of Contents*	16
IKHTISAR KINERJA *Performance Overview*	19
IKHTISAR KEUANGAN *Financial Highlights*	20
AKSI KORPORASI *Corporate Actions*	26
IKHTISAR DIVIDEN *Dividend Highlights*	26
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI *Awards and Certifications*	27
PERISTIWA PENTING 2021 *Important Events 2021*	29
LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*	33
LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners' Report*	34
LAPORAN DIREKSI *Board of Directors' Report*	42
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT AKR CORPORINDO TBK *RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE ANNUAL REPORT 2021 OF PT AKR CORPORINDO TBK*	56
PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*	59
IDENTITAS PERUSAHAAN *Corporate Identity*	60
SEJARAH SINGKAT *Brief History*	62
NILAI-NILAI PERUSAHAAN *Corporate Values*	66
MAKNA LOGO PERUSAHAAN *Meaning Behind Company Logo*	67
BIDANG USAHA *Business Segments*	68
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI *Membership In Association*	82
STRUKTUR ORGANISASI *Organizational Structure*	83
PROFIL DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners' Profile*	84
PROFIL DIREKSI *Board of Directors' Profile*	87
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN *Shareholders Composition*	94
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM *Share Listing Chronology*	100
KRONOLOGIS PENCATATAN SURAT BERHARGA *Chronology of Securities Listing*	103
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI *Subsidiaries and Associates*	104
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN *Company Group Structure*	107
KANTOR AKUNTAN PUBLIK *Public Accounting Firm*	108
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*	110
WEBSITE PERUSAHAAN *Company Website*	111
WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR ALAMAT KANTOR *Areas of Operating and Office Address List*	113
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*	117
TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA *Review of Operations per Business Segment*	118
SEGMEN OPERASI: SEGMENTASI BERDASARKAN KEGIATAN USAHA *Operation Segment: Segmentation based on Business Activities*	119
TINJAUAN KEUANGAN *Financial Position Report*	133
FUNGSI PENUNJANG BISNIS *Business Support Function*	169
SUMBER DAYA MANUSIA *Human Capital*	170
TEKNOLOGI INFORMASI *Information Technology*	187

DAFTAR ISI
Table of Contents

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*	**193**
HIGHLIGHT PENCAPAIAN GCG AKR TAHUN 2021 *Highlight Pencapaian GCG AKR tahun 2021*	**194**
KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA *Governance Implementation Commitment*	**196**
STRUKTUR TATA KELOLA *Governance Structure*	**200**
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *General Meeting of Shareholders*	**204**
DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*	**222**
KOMISARIS INDEPENDEN *Independent Commissioner*	**232**
DIREKSI *Board of Directors*	**234**
INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Independence and Information Transparency of The Board of Commissioners and The Board of Directors*	**251**
KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors*	**257**
RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings*	**259**
***ASSESSMENT* PENERAPAN GCG** *Assessment of GCG Implementation*	**267**
KOMITE AUDIT *Audit Committee*	**269**
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI *Nomination and Remuneration Committee*	**280**
KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN *OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS*	**287**
SEKRETARIS PERUSAHAAN *Corporate Secretary*	**288**
UNIT AUDIT INTERNAL *Internal Audit Unit*	**291**
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL *Internal Control System*	**299**
MANAJEMEN RISIKO *Risk Management*	**307**
PERMASALAHAN HUKUM *Legal Cases*	**316**
SANKSI ADMINISTRATIF *Administrative Sanctions*	**316**
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN *Access to Corporate Information and Data*	**316**
KODE ETIK *Code of Conduct*	**322**
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI *Anti-Corruption and Gratification Policy*	**324**
WHISTLEBLOWING SYSTEM *Whistleblowing System*	**325**
PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG *Improving The Quality of GCG Implementation*	**328**
KETERBUKAAN PRAKTIK *BAD GOVERNANCE* *Disclosure of Bad Governance Practice*	***329***
ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD *ASEAN Corporate Governance Scorecard*	**330**
PEDOMAN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA *Guidelines for The Implementation of Governance Principles*	**331**
REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021 *Cross Reference Criteria SEOJK 16 - 2021*	**338**
LAPORAN KEUANGAN *Financial Statements*	**369**

AKR

01

AKR dapat mengoptimalkan momentum pertumbuhan ekonomi dengan membukukan pertumbuhan kinerja yang solid.

AKR can optimize momentum economic growth by recording solid performance growth.

IKHTISAR KINERJA

Performance Overview

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam Miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	2.716	2.940	2.065	3.206	3.387
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investments in Associates*	402	394	419	412	410
Aset Lancar *Current Assets*	12.023	8.042	10.778	11.269	8.816
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	11.486	10.641	10.631	8.672	8.007
Jumlah Aset *Total Assets*	23.509	18.684	21.409	19.941	16.823
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	9.307	5.102	8.713	8.063	5.429
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	2.903	3.025	2.630	1.951	2.364
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	12.210	8.127	11.342	10.014	7.794
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*	9.345	8.752	8.336	8.371	7.558
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	1.954	1.804	1.731	1.556	1.472
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	11.299	10.556	10.067	9.927	9.030

Jumlah Aset
Total Assets

dalam Miliar Rp | *in billion Rp*

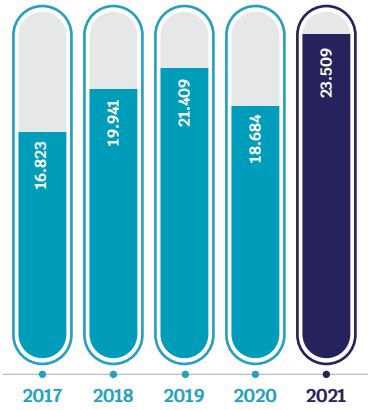

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam Miliar Rp | *in billion Rp*

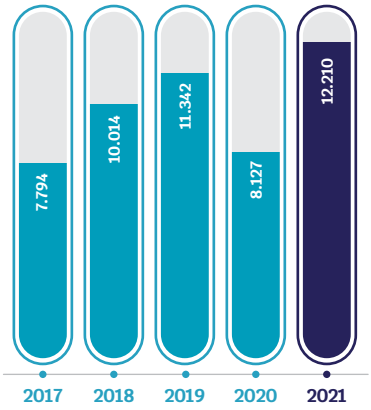

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam Miliar Rp | *in billion Rp*

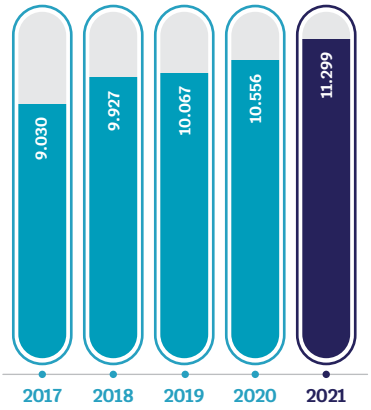

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Penjualan dan Pendapatan *Sales and Revenues*	25.707	17.716	21.703	23.548	18.288
Laba Bruto *Gross Profit*	2.293	2.048	1.892	1.555	1.867
Laba Usaha *Operating Profit*	1.455	1.258	1.095	936	1.137
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	1.135	962	699	663	1.001
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Profit for the Year Attributable to Equity Holders of Parent Entity*	1.112	925	717	1.645	1.202
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali *Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests*	23	37	(14)	(48)	103
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	1.158	972	656	1.613	1.341
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of Parent Entity*	1.126	929	688	1.644	1.235
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests*	32	43	(32)	(31)	106
Laba per Saham (Rupiah penuh) *Earnings per Share (full amount in Rupiah)*	56,32	46,71	36,06	82,69	60,51

Penjualan dan Pendapatan
Sales and Revenues

dalam Miliar Rp | *in billion Rp*

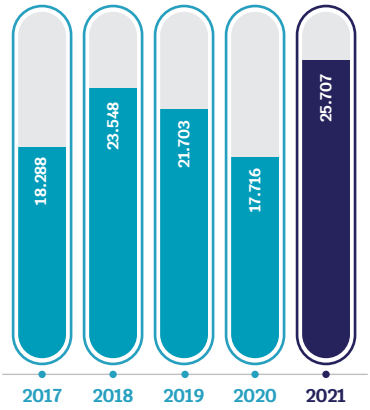

Laba Usaha
Operating Profit

dalam Miliar Rp | *in billion Rp*

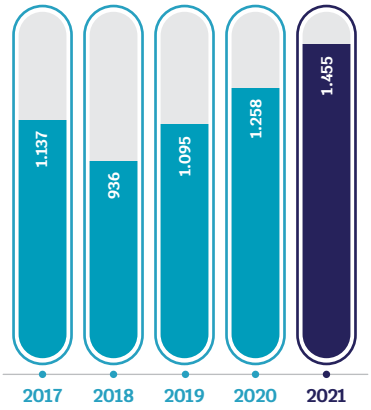

Laba Bruto
Gross Profit

dalam Miliar Rp | *in billion Rp*

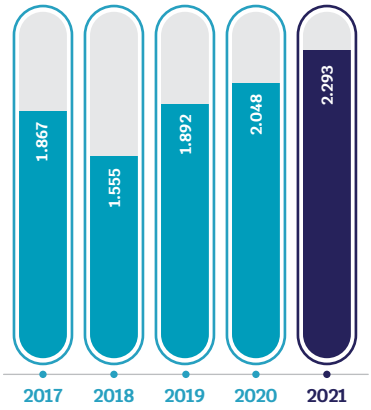

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dari operasi yang dilanjutkan
Profit for The Year Attributable to Equity Holders of The Parent Entity from continued operation

dalam Miliar Rp | *in billion Rp*

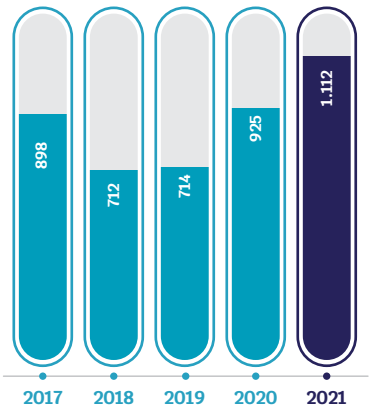

Saldo Kas
Cash Balance

dalam Miliar Rp | *in billion Rp*

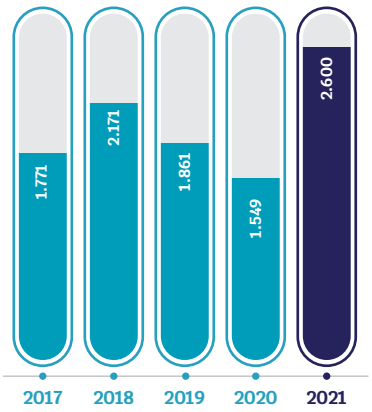

Arus Kas
Cash Flow

dalam Miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi *Net Cash provided by (used in) operating activities*	2.945	1.067	660	(449)	682
Kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas Investasi *Net Cash provided by (used in) investing activities*	(208)	(139)	(779)	386	833
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *Net Cash provided by (used in) financing activities*	(1.683)	(1.239)	(129)	351	(1.111)
Penurunan neto kas dan setara kas *Decrease in net cash and cash equivalents*	1.053	(311)	(248)	288	404
Dampak perubahan selisih kurs *Impact of changes in foreign exchange*	(2)	0	(62)	112	18
Kas dan setara kas awal tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of the year*	1.549	1.861	2.171	1.771	1.367
Kas dan setara kas akhir tahun *Cash and cash equivalents at the end of the year*	2.600	1.549	1.861	2.171	1.771

Rasio Keuangan
Financial Ratios

dalam Miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) *Return on Assets (%)*	4,7	5,0	3,4	8,2	7,1
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) *Return on Equity (%)*	11,9	10,6	8,6	19,6	15,9
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) *Net Profit Margin (%)*	4,3	5,2	3,3	7,0	6,6
Rasio Lancar (kali) *Current Ratio (times)*	1,3	1,6	1,2	1,4	1,6
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) *Total Liability to Equity (times)*	1,1	0,8	1,1	1,0	0,9
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali) *Total Liability to Asset (times)*	0,52	0,43	0,53	0,5	0,49
Marjin Laba Usaha (%) *Operating Profit Margin (%)*	5,7	7,1	5,0	4,0	6,2
Tingkat Perputaran Jumlah Aset (kali) *Total Asset Turnover (times)*	1,1	0,9	1,0	1,2	1,1
Rasio *Gearing* Bersih (kali) *Net Gearing Ratio (times)*	0,02	0,22	0,27	0,21	0,26
Rasio Harga terhadap Laba (kali) *Price Earning Ratio (times)*	12,6	10,9	21,7	9,8	18,2

Rasio Laba terhadap Pendapatan
Net Profit Margin

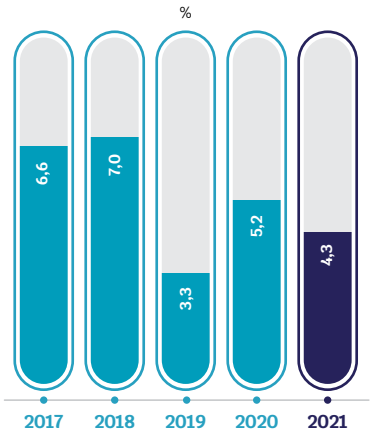

Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity

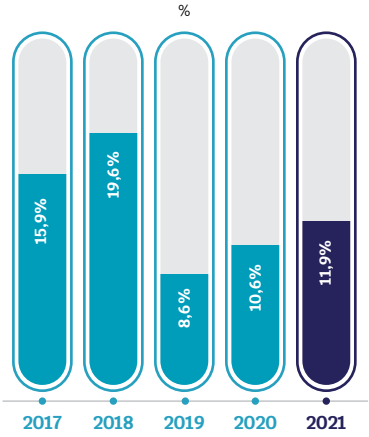

Tingkat Perputaran Jumlah Aset
Total Assets Turnover

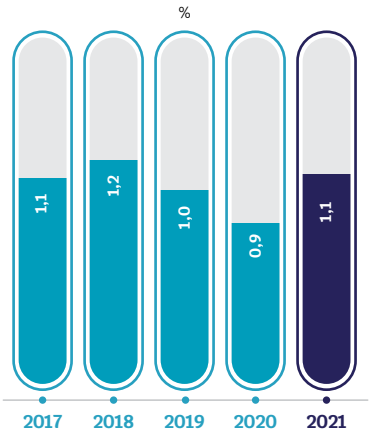

Rasio *Gearing* Bersih
Net Gearing Ratio

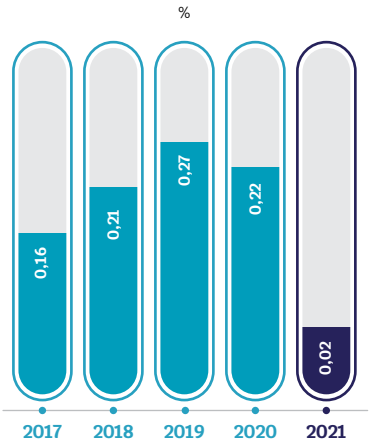

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)
Total Liability to Equity

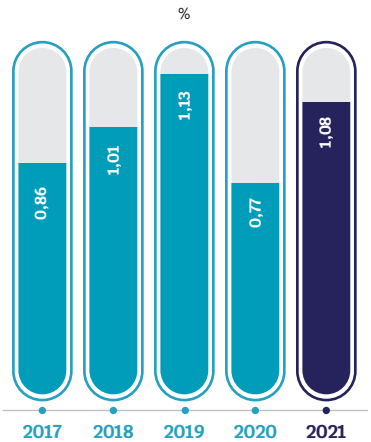

Rasio Pembagian Dividen
Dividend Payout Ratio

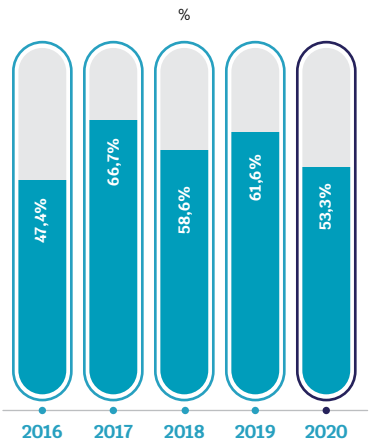

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Saham AKR 2017-2021
AKR Shares 2017-2021

dalam Miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) *Market Capitalization (Rp Billion)*	16.500	12.265	14.658	15.232	21.457
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*	944	798	1.175	1.315	1.605
Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*	554	281	844	644	1.130
Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*	822	611	730	759	1.071
Volume Perdagangan (Lembar Saham) *Trading Volume (Shares)*	15.728.500.500	23.413.903.000	9.222.963.000	11.267.038.000	7.478.969.500
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) *Outstanding Shares (Shares)*	20.073.474.600	20.073.474.600	20.073.474.600	20.073.474.600	20.031.647.100

*Setelah *Stock Split*

Saham AKR 2021
AKR Shares 2021

Periode 2021 *Period*	Harga Saham (Rp) *Share Price*			Volume Perdagangan (lembar saham) *Trading Volume (Shares)*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Shares Outstanding (Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) *Market Capitalization (Shares)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Triwulan 1 *Quarter I*	754	554	619	7.670.965.000	20.073.474.600	12.419
Triwulan II *Quarter II*	676	596	619	1.741.905.500	20.073.474.600	12.433
Triwulan III *Quarter III*	872	600	872	2.785.778.500	20.073.474.600	17.504
Triwulan IV *Quarter IV*	944	790	822	3.529.851.500	20.073.474.600	16.500

Saham AKR 2020
AKR Shares 2020

Periode 2021 *Period*	Harga Saham (Rp) *Share Price*			Volume Perdagangan (lembar saham) *Trading Volume (Shares)*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Shares Outstanding (Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) *Market Capitalization (Shares)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Triwulan 1 *Quarter I*	798	281	365	3.419.878.500	20.073.474.600	7.329
Triwulan II *Quarter II*	540	339	479	5.754.942.500	20.073.474.600	9.622
Triwulan III *Quarter III*	622	480	490	5.803.506.000	20.073.474.600	9.835
Triwulan IV *Quarter IV*	720	506	611	8.435.576.000	20.073.474.600	12.265

Grafik Perdagangan Saham
Stock Trading Charts

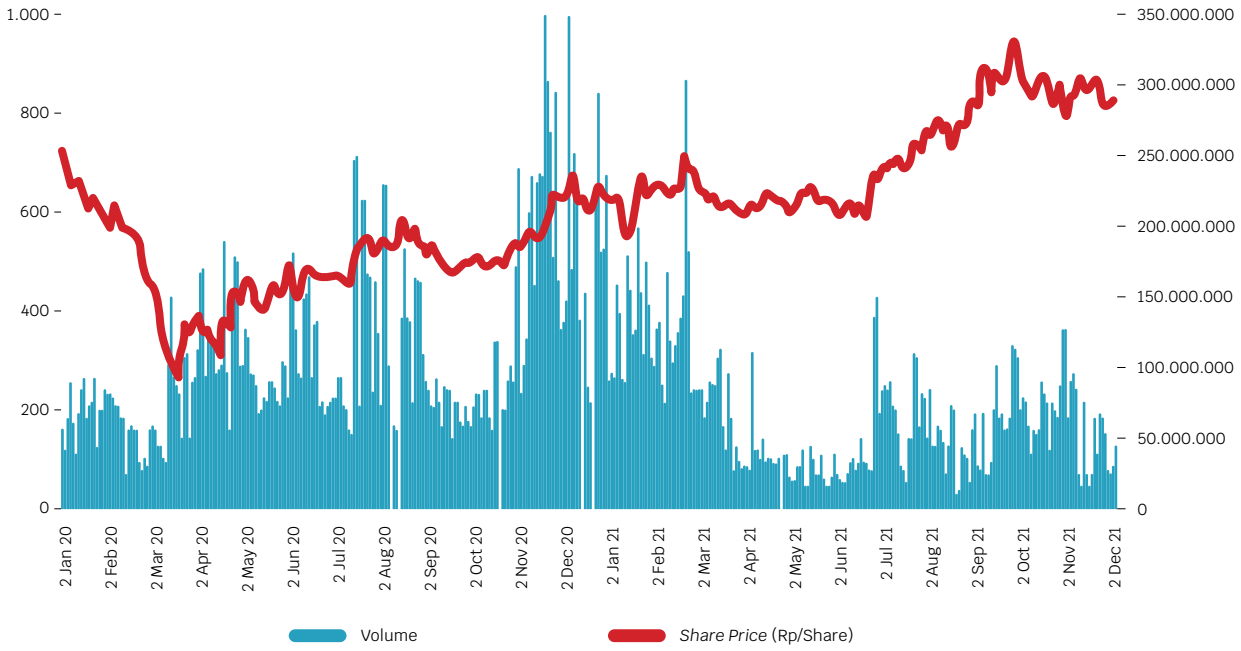

Sanksi atas Perdagangan Saham
Sanctions on Share Trading

Di sepanjang tahun 2021, saham AKRA tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*). Perseroan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

During 2021, AKRA shares did not receive any sanction that may have affected the share trading activities on the listed and traded Stock Exchange in any form including suspension of temporary stock trading (suspension). The Company has never delisted its shares.

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Persetujuan Stock Split 1:5

Tahun 2021, berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada 20 Desember 2021, Perseroan mendapat persetujuan untuk melakukan *stock split* 1:5. Sehubungan dengan itu Perseroan telah memulai proses yang diperlukan untuk membagi nilai nominal saham dari Rp100/saham menjadi Rp20/saham.

Jumlah saham yang diterbitkan setelah pemecahan saham akan meningkat menjadi 20.073.474.600 saham dari 4.014.694920 sebelum pemecahan saham. Pemecahan saham telah dilaksanakan dan berlaku efektif 12 Januari 2022.

Conduct a 1:5 Stock Split

In 2021, based on the decision of the EGMS held on December 20, 2021, the Company received the approval to conduct a 1:5 stock split. conduct a 1:5 stock split: Accordingly The Company has commenced the necessary process to split the nominal value of the share from Rp100/shares to become Rp20/shares.

The number of issued shares subsequent to the stocksplit would increase to 20.073.474.600 shares from 4.014.694920 prior to stock split. The stock split has been executed and become effective w.e.f. January 12, 2022.

IKHTISAR DIVIDEN
Dividend Highlights

Dividen Saham *Share Dividend*	**Dividen Saham Tahun Buku 2020** *Dividend of 2020 Fiscal Year*		**Dividen Saham Tahun Buku 2019** *Dividend of 2019 Fiscal Year*	
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) *Cash Dividend Paid Out (Rp billion)*	493,43		441,62	
Dividen per Lembar Saham I (Rp)** *Dividend per Share I (Rp)*	Rp25		Rp22	
Rasio Pembayaran Dividen (%) *Dividend Payout Ratio*	53,34		61,57	
	Interim	**Final**	**Interim**	**Final**
Tanggal keputusan RUPS dan Keputusan Direksi *Date of GMS Decision and Board of Directors' Decision Letter*	13 Juli 2020 Rp10 per saham *July 13, 2020* *Rp10 per share*	30 April 2021 Rp15 per saham *April 30, 2021* *Rp15 per share*	26 Juli 2019 Rp12 per saham *July 26, 2019* *Rp12 per share*	30 April 2020 Rp10 per saham *April 30, 2020* *Rp10 per share*
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	19 Agustus 2020 Rp10 per saham *August 19, 2020* *Rp10 per share*	28 Mei 2021 Rp15 per saham *May 28, 2021* *Rp15 per share*	16 Agustus 2019 Rp12 per saham *August 16, 2019* *Rp12 per share*	3 Juni 2020 Rp10 per saham *June 3, 2020* *Rp10 per share*

*) Direksi AKR telah menyetujui dan membayar dividen interim sebesar Rp236.846.035.200 atau Rp 60/saham untuk tahun buku semester pertama 2021
AKT Board of Directors has approved and paid interim dividend of Rp236.846.035.200 or Rp 60/shares for financial year of first half 2021

**) Disesuaikan *Stock Split*
Adjust Stock Split

IKHTISAR EFEK LAINNYA
Ikhtisar Efek Lainnya

Hingga akhir tahun 2021 Perseroan tidak memiliki sekuritas lainnya yang masih *outstanding* di Bursa Efek manapun.

Until the end of 2021 the Company has no other outstanding securities on any Stock Exchange.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Penghargaan Keselamatan Migas - Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja karena Kecelakaan "Patra Nirbhaya Karya Pratama".

Oil and Gas Safety Award in the category without losing working hours due to accident - "Patra Nirbhaya Karya Pratama".

Indonesia Top Companies Award 2021 - Sector Petroleum and Basic Chemical Trading

Indonesia Top Companies Award 2021 - Sector Petroleum and Basic Chemical Trading

2nd The Best Indonesia GCG Award-VI-2021, Category Public Company For Supply Chain, Logistics, Petroleum & Chemicals - Economic Review

2nd The Best Indonesia GCG Award-VI-2021, Category Public Company For Supply Chain, Logistics, Petroleum & Chemicals - Economic Review

1st The Best Informative Website - Economic Review

1st The Best Informative Website - Economic Review

4th The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021 - Economic Review

4th The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021 - Economic Review

Penghargaan BPH Migas 2021 kategori Badan Usaha Niaga BBM dengan Pembayaran Iuran Terbesar - BPH Migas.

the category of Fuel Trading Business Entities with the Largest Contribution Payments.

Indonesia Best Public Company 2021 With Valuable Earning Performance - Warta Ekonomi.

Indonesia Best Public Company 2021 With Valuable Earning Performance - Warta Ekonomi.

Top 50 Big Capitalization Public Listed Company 2021 - IICD.

Top 50 Big Capitalization Public Listed Company 2021 - IICD

Perusahaan Paling Berprestasi di Indonesia di Sektor Industri - Majalah Asia Money.

the Most Outstanding Company in Indonesia in the Industrial Sector - Asia Money Magazine.

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Sertifikasi | *Certification*

ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Perdagangan & Distribusi BBM Industri

ISO 9001:2015
for Industrial Petroleum Trade & Distribution Management System

Masa Berlaku: 9 Juli 2020-8 Juli 2023
Validity period: *December July 9 2020 – July 8,2023*

Lingkup Sertifikasi: Kantor Pusat dan 11 Kantor Cabang/
Scope of Certification: *Head Office and 11 Branch Offices*

Lembaga (yang memberikan) | *Presented by (Institution):*
Lloyd's Register

ISO 9001:2015 – Standard

Masa Berlaku: 13 Desember 2019 – 13 Desember 2022
Validity period: *December 13, 2019 – December 13, 2022*

Lingkup Sertifikasi | *Scope of Certification:*
PT Berkah Kawasan Mayar Sejahtera - JIIPE

Lembaga (yang memberikan) | *Presented by (Institution) :*
MSC - Global

ISO 14001:2015 – Standard

Masa Berlaku: 13 Desember 2019 – 13 Desember 2022
Validity period: *December 13, 2019 – December 13, 2022*

Lingkup Sertifikasi | *Scope of Certification:*
PT Berkah Kawasan Mayar Sejahtera - JIIPE

Lembaga (yang memberikan) | *Presented by (Institution) :*
MSC - Global

ISO 45001:2018 – Standard

Masa Berlaku: 13 Desember 2019 – 13 Desember 2022
Validity period: *December 13, 2019 – December 13, 2022*

Lingkup Sertifikasi | *Scope of Certification:*
PT Berkah Kawasan Mayar Sejahtera - JIIPE

Lembaga (yang memberikan) | *Presented by (Institution) :*
MSC - Global

PERISTIWA PENTING 2021
Important Events 2021

21 Maret 2021
March 21, 2021

Penjualan Lahan JIIPE 14Ha ke Institusi Keuangan.
Sale of 14Ha JIIPE Land to Financial Institution.

31 Maret 2021
March 31, 2021

Groundbreaking salah 1 tenant JIIPE: oleh Gubernur Jawa Timur – Khofifah Indar Parawansa.
Groundbreaking of one of JIIPE's tenants: by the Governor of Java East – Khofifah Indar Parawansa.

15 Juli 2021
July 15, 2021

Konfirmasi Smelter Tembaga & Precious Metal Refinery di JIIPE.
Confirmation of Copper Smelter & Precious Metal Refinery at JIIPE.

30 April 2021
April 30, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020, pemegang saham menyetujui alokasi dana sebesar Rp493.429.240.000 sebagai dividen atau sebesar Rp125 per lembar saham.
Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2020, shareholders approved the allocation funds amounting to Rp.493,429,240,000 as dividends or Rp125 per share.

2 Juli 2021
July 2, 2021

Peresmian Kawasan Industri JIIPE sebagai Kawasan Ekonomi Khusus untuk Sektor Teknologi & Manufaktur.
Inauguration of the JIIPE Industrial Estate as a Special Economic Zone for the Technology & Manufacturing Sector.

Juni – Juli 2021
June – July 2021

Peresmian 2 SPBU bp AKR di Nginden – Surabaya, dan GR Silktown Tangerang Selatan.
Inauguration of 2 bp AKR gas stations in Nginden – Surabaya, and GR Silktown South Tangerang.

PERISTIWA PENTING 2021
Important Events 2021

4 Agustus 2021
August 4, 2021

Pendirian perusahaan JV untuk Bisnis Distribusi Gas Bumi di KEK JIIPE.
Establishment of a JV company for the Natural Gas Distribution Business in the JIIPE SEZ.

27 Agustus 2021
August 27, 2021

Anak Perusahaan AKRA PT BKMS menandatangani Perjanjian Sewa Tanah Jangka Panjang untuk Pabrik Smelter Tembaga di KEK JIIPE.
AKRA's Subsidiary PT BKMS sign a rental agreement Long Term Land for Factory Copper Smelter in JIIPE SEZ.

6 September 2021
September 6, 2021

PT Freeport Indonesia Menandatangani Perjanjian Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Manyar di KEK JIIPE.
PT Freeport Indonesia Signed an Agreement on Construction and Operation of Manyar Port in KEK JIIPE.

Oktober 2021
October 2021

Peresmian 2 SPBU bp AKR di Sholeh Iskandar – Bogor, dan Rest Area Tol Pasuruan Probolinggo km 819A.
Inauguration of 2 bp AKR gas stations in Sholeh Iskandar – Bogor, and the Pasuruan Probolinggo Toll Road Rest Area km 819A.

20 September 2021
September 20, 2021

AKR Corporindo Memperoleh Memperoleh Penghargaan dari Asia Money
PT AKR Corporindo dinobatkan sebagai Perusahaan Paling Berprestasi di Indonesia di Sektor Industri dari Majalah Asia Money.

AKR Corporindo Received Award from Asia Money
PT AKR Corporindo was named the Most Outstanding Company in Indonesia in the Industrial Sector from Asia Money Magazine.

12 Oktober 2021
October 12, 2021

Presiden Joko Widodo memulai pembangunan smelter tembaga terbesar dunia di KEK JIIPE Gresik.
President Joko Widodo Started Construction of the World's Largest Copper Smelter in KEK JIIPE Gresik.

24 November 2021
November 24, 2021

AKRA Menerima Penghargaan Keselamatan Migas Patra Nirbhaya Karya Pratama

AKRA Receives Patra Nirbhaya Karya Pratama Oil and Gas Safety Award

8 Desember 2021
December 8, 2021

AKRA Masuk Indeks SRI-KEHATI
Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) telah memasukkan AKRA sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI yang terdiri dari 25 Perusahaan Teratas di Bursa Efek Indonesia.

AKRA is Included in SRI-KEHATI Index
AKRA Entered the SRI-KEHATI Index The Indonesian Biodiversity Foundation (KEHATI) has include AKRA as a constituent of the SRI-KEHATI Index which consists of the Top 25 Companies on the Indonesia Stock Exchange.

KEHATI

20 Desember 2021
December 20, 2021

Pemegang Saham AKRA menyetujui Stock Split dengan Suara Bulat.
AKRA Shareholders approved the Stock Split unanimously.

23 Desember 2021
December 23, 2021

Peresmian 3 SPBU bp AKR di Pangeran Antasari – Jakarta, Soekarno Hatta – Malang, dan Rest Area Tol Pasuruan Probolinggo km 833B.

Inauguration of 3 bp AKR gas stations in Pangeran Antasari – Jakarta, Soekarno Hatta – Malang, and the Pasuruan Probolinggo Toll Road Rest Area km 833B.

Desember – Januari 2022
December – January 2022

Peresmian 3 SPBU bp AKR di Sunter Selatan – Jakarta, Teuku Nyak Arief – Jakarta, dan Lingkar Luar Barat – Jakarta.

Inauguration of 3 bp AKR gas stations in South Sunter – Jakarta, Teuku Nyak Arief – Jakarta, and West Lingkar Luar – Jakarta.

AKR

02

PT AKR Corporindo Tbk, merupakan perusahaan logistik dan *supply chain* terkemuka, yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi BBM dan Bahan Kimia Dasar dengan jaringan luas serta memiliki fasilitas penyimpanan curah cair dan curah kering, fasilitas transportasi, dan pengoperasian pelabuhan. Perseroan melalui anak perusahaan dan usaha patungannya berupaya untuk memberikan solusi rantai pasokan yang efisien untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Industri dan Ritel serta mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam mengurangi biaya logistik dan membantu mendorong pengembangan industri di negara ini.

PT AKR Corporindo Tbk, is a leading logistics and supply chain company, engaged in the trading and distribution of Petroleum and Basic Chemicals with extensive network of liquid bulk and dry bulk storage, transportation facilities, and port operations. The Company through its subsidiaries and Joint ventures endeavors to provide efficient supply chain solutions to cater to the needs of Industrial and Retail customers and support the Indonesian Government policies of reducing logistics cost and help to foster industrial development in the country.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

- Fokus utama bagi Dewan Komisaris adalah mengawasi upaya yang dilakukan Direksi untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan keberlanjutan usaha Perseroan ke depan. Tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tanggung jawab itu dengan baik.

  The main focus for the Board of Commissioners is to oversee the efforts made by the Board of Directors to achieve the targets that have been set and ensure the sustainability of the Company's business going forward. In 2021, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out this responsibility well.

Soegiarto Adikoesoemo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2021 ini AKR dapat terus meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Sejalan dengan membaiknya perekonomian, kinerja Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik yang secara umum berada di atas target yang ditetapkan. Direksi telah menerapkan strategi yang tepat sehingga memungkinkan Perseroan untuk membukukan pertumbuhan laba neto sebesar 20% menjadi Rp1,112 miliar.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian yang besar kepada implementasi strategi yang dijalankan Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana jangka menengah dan panjang yang telah ditetapkan Perseroan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga mengoptimalkan fungsi Komite Audit yang secara khusus melakukan pengawasan menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi.

Sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, Dewan Komisaris juga aktif memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan strategi pengembangan usaha Perseroan sesuai dengan rencana tersebut.

Dalam memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki mekanisme rapat gabungan. Dalam kesempatan inilah Dewan Komisaris menyampaikan saran, nasihat serta pandangannya terkait dengan pengelolaan Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak dalam hubungan kerja yang sudah terjalin dengan baik.

Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali. Selain itu, dalam menyampaikan saran serta pandangan kepada Direksi, Dewan Komisaris juga menggunakan mekanisme surat, yaitu dalam bentuk memorandum internal.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the Almighty God for all His graces and gifts, in 2021 AKR can continue to achieve sustainable business growth in the midst of various challenges faced.

The Company's performance in 2021 showed very good growth generally above the set targets. This performance was due to the hardwork of Board of Directors, its employees and in line with the improving economy. The Board of Directors implemented the correct strategies enabling the Company to record a net profit growth of 20% to reach Rp1,112 billion.

The Board of Commissioners continues to pay great attention to the Board of Directors strategies' implementation and their conformity with the Company's medium and long-term plans. For our supervisory role, the Board of Commissioners empowers the Audit Committee, to supervise the policies and strategic steps carried out by the Board of Directors.

In accordance with its authority, the Board of Commissioners actively provides suggestions and advice to the Board of Directors to ensure that the Company's business development strategies are in accordance with the plans.

For providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners uses a joint meeting mechanism during which the Board of Commissioners delivers its suggestions, advice and views related to the Company management by the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors prioritizes the principle of mutual respect for the authority of each party in this well-established working relationship.

During 2021, there were 7 (seven) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners also uses an internal memorandum mechanism to deliver its suggestions and views to the Board of Directors.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Kondisi Ekonomi Tahun 2021

Tahun 2021, kondisi perekonomian sudah mulai membaik meski pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama. Munculnya varian Delta yang membuat lonjakan kasus harian yang diikuti tingkat kematian yang tinggi, hal ini juga cukup berdampak pertumbuhan ekonomi di Kuartal III/2021. Menghadapi kondisi tersebut, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan aturan yang jauh lebih detail dibandingkan kebijakan sebelumnya dan terbukti cukup efektif untuk menurunkan jumlah kasus harian.

Di bidang ekonomi, pemerintah memberikan berbagai stimulus melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang merupakan bentuk respons kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah dalam upaya menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh cukup baik yaitu 3,69%, dengan tingkat inflasi yang terjaga di level yang rendah sebesar 1,87%.

Penilaian Kinerja Direksi

Menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, Direksi telah membuat sejumlah kebijakan strategis agar operasional Perseroan tetap dapat berjalan dengan optimal dan dapat mencapai target-target pertumbuhan usaha yang telah dicanangkan sebelumnya. Upaya mitigasi risiko operasional juga telah dijalankan dengan baik, salah satunya dengan melaksanakan program vaksinasi bagi seluruh karyawan dan keluarganya. Langkah ini dalam pandangan Dewan Komisaris merupakan langkah yang sangat tepat, karena selain bertujuan untuk melindungi karyawan dari dampak COVID-19, melalui program tersebut juga memungkinkan karyawan untuk dapat kembali beraktivitas dengan lebih aman.

Direksi juga tetap fokus dalam menjalankan program dan rencana Perseroan pada semua lini bisnis. Langkah besar yang dilakukan Direksi salah satunya adalah ditetapkannya JIIPE sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), karena hal tersebut akan memberikan banyak keuntungan bagi pelanggan JIIPE dan juga akan menarik investor lain untuk berinvestasi di kawasan terpadu tersebut.

Economic Conditions in 2021

In 2021, the economic conditions started to improve even though the COVID-19 pandemic was still a major challenge. The emergence of the Delta variant saw a daily spike in cases followed by a higher death rate. Facing these conditions, the Government implemented a Community Activity Restrictions (PPKM) policy that was more detailed than the previous policy and proved to be quite effective in reducing the number of daily cases.

For the economic sector, the Government enacted various stimuli through the National Economic Recovery (PEN) program, including a Government policy to maintain and prevent business activities from further deterioration by providing lending interest subsidies for affected micro, small and medium businesses, to accelerate the national economy recovery, as well as to support state financial policies.

Through these policies, the Indonesian economy grew by 3.69%, with the inflation rate being maintained at a low level of 1.87%.

Board of Directors' Performance Assessment

In 2021, the Board of Directors implemented a number of strategic policies to enable the Company's operations to continue to run optimally and to achieve the set business growth targets. Operational risk mitigation efforts were also carried out well, one of which was a vaccination program for all employees and their families. This step, in the view of the Board of Commissioners was very appropriate, as in addition to protecting the employees from the impact of COVID-19, this program also allowed employees to return to their activities more safely.

The Board of Directors also remained focused on delivering the Company's programs and plans in all business lines. One of the major achievements of Board of Directors was the designation of JIIPE as a Special Economic Zone (SEZ) by the President of Republic of Indonesia. This will provide many benefits to JIIPE customers and will also attract more investors to invest in the integrated area.

Selain itu, Direksi juga tetap melakukan penguatan aliansi, diversifikasi dan perluasan portofolio, serta perluasan basis pelanggan, yang ditunjang dengan peningkatan kapasitas internal dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi. Seluruh kebijakan strategis tersebut mampu membawa AKR mempertahankan momentum pertumbuhan meskipun dalam kondisi yang sangat menantang.

In addition, the Board of Directors also continued to strengthen its alliances, diversify and expand portfolios, as well as expand the customer base, all supported by increasing the internal capacity by improving the quality of human resources and information technology. All of these strategic policies helped AKR maintain its growth momentum despite the very challenging conditions.

Kinerja keuangan AKR tahun 2021 secara umum juga berhasil mencapai target yang ditetapkan. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp25.707 miliar, meningkat 45% dari tahun sebelumnya, sehingga Laba Bruto Perseroan juga tumbuh 12% menjadi Rp2.293 miliar dan Laba Tahun Berjalan juga tumbuh 20% menjadi Rp1.112 miliar.

Overall, AKR's financial performance in 2021 succeeded in achieving the set targets. The Company's revenue reached Rp 25,707 billion, a 45% increase from the previous year, resulting in the Company's Gross Profit increasing by 12% to Rp2,293 billion, and Profit for the Year also increasing by 20% to Rp1,112 billion.

Atas pencapaian yang sangat baik tersebut, Dewan Komisaris sangat puas dengan kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di tahun 2021 dan berharap Direksi dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja di tahun 2022.

For these excellent achievements, the Board of Commissioners is very satisfied with the Board of Directors performance in managing the Company in 2021 and hopes that they can maintain and continue the momentum to improve performance in 2022.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Proses pemulihan ekonomi masih akan terus berlanjut di tahun 2022. Dengan semakin tingginya rasio warga yang telah mengikuti program vaksinasi, status pandemi diharapkan dapat berubah menjadi endemi, sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan lebih baik.

Direksi telah menyampaikan prospek usaha Perseroan dengan target-target yang ingin dicapai berdasarkan sejumlah asumsi makroekonomi yang positif. Dewan Komisaris menilai target-target yang dicanangkan Direksi merupakan target yang cukup menantang namun sangat realistis untuk diwujudkan. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana dan strategi yang ditetapkan Direksi untuk mencapai target-target tersebut.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk tetap waspada dalam pengelolaan operasionalnya dan tetap menjalankan protokol Kontinuitas Operasi secara ketat mengingat pandemi masih belum berakhir. Dewan Komisaris juga mengingatkan kepada Direksi untuk terus meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko mengingat masih terdapat sejumlah ketidakpastian yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The economic recovery process will continue in 2022. With the increasing numbers of people who participated in the vaccination program, it is hoped that the pandemic will become endemic, so that economic activities can run better.

Based on a number of positive macroeconomic assumptions, the Board of Directors presented the Company's business prospects with the targets to be achieved. The Board of Commissioners view is that the targets set by the Board of Directors are quite challenging but very realistic targets. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plans and strategies to achieve these targets.

However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to remain vigilant in managing the operations and to strictly implement the Continuity of Operations protocols as the pandemic is still not fully over. The Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continue to improve the risk management as there are still a number of uncertainties that can have an impact on the Company's performance.

Momentum pertumbuhan yang telah dicapai Perseroan harus dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengoptimalkan setiap peluang yang ada agar dapat menunjang pertumbuhan usaha Perseroan. Optimalisasi pemasaran JIIPE harus menjadi perhatian utama Direksi di tahun 2022, mengingat dengan status sebagai KEK JIIPE menjadi kawasan industri yang sangat menarik bagi investor. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk meningkatkan penetrasi di segmen BBM ritel sejalan dengan kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan BBM berkualitas tinggi yang semakin meningkat.

The growth momentum achieved by the Company must be maintained and improved, and to that end, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to optimize every available opportunity to support the Company's business growth. Optimization of JIIPE marketing has to be the Board of Directors' main concern in 2022, considering JIIPE's status as Special Economic Zone (SEZ), and an industrial area that is very attractive to investors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to increase penetration in the retail fuel segment in line with increasing public awareness of and need for high-quality fuel.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di AKR, yang berpedoman pada prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness* (TARIF), telah dilakukan dengan cukup baik.

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah melakukan upaya yang optimal untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, salah satunya dengan penetapan standar kualitas yang tinggi sesuai ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Perseroan berupaya untuk menyesuaikan struktur dan mekanisme tata kelola sesuai standar tersebut, termasuk juga dengan menyesuaikan kebijakan-kebijakan internal Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat, penerapan prinsip GCG secara baik dan konsisten akan dapat memberikan nilai positif bagi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Salah satu wujud penerapan GCG di lingkungan AKR adalah dengan tersedianya sarana pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Dewan Komisaris menilai WBS merupakan langkah pencegahan terjadinya *fraud* di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan pemantauan terhadap penerapan WBS secara seksama dan menilai penerapan WBS telah berjalan dengan baik.

View on Good Corporate Governance Implementation

Implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles at AKR, guided by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF), has been carried out well.

The Board of Commissioners' view is that the Company has made optimal efforts to continuously improve the quality of GCG implementation, by setting high quality standards based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The Company is adjusting the structure and governance mechanisms according to these standards, including the Company's internal policies.

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of good and consistent GCG principles will provide positive value for the Company and increase our stakeholders' trust. Therefore, the Board of Commissioners supports the efforts made by the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG implementation.

Part of AKR's GCG implementation is the availability of a whistleblowing system (WBS). The Board of Commissioners considers the WBS as a step towards preventing any fraud within the Company. The Board of Commissioners and the Audit Committee carefully monitors the WBS and our assessment is that the WBS is running properly.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk meningkatkan sosialisasi terkait keberadaan WBS dan mekanisme pelaksanaannya agar sistem ini dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2021 dengan dengan melakukan pertemuan secara terjadwal untuk membahas permasalahan yang timbul serta memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memberikan masukan dan koreksi kepada kedua Komite tersebut agar terus meningkatkan kinerjanya dengan sebaik-baiknya, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris	: I Nyoman Mastra
Komisaris Independen	: Fauzi Ichsan

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh karyawan AKR yang telah berhasil membawa Perseroan meraih kinerja yang membanggakan di tahun 2021. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, investor, regulator, serta pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada kami untuk mengemban amanat melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to socialize the WBS and its implementation mechanism so that this system will run better and provide optimal benefits for the Company.

Performance Assessment of Committees below the Board of Commissioners

When carrying out its supervisory functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 2 supporting committees, the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Commissioners view is that the two committees have carried out their duties and responsibilities properly in 2021. They have held scheduled meetings to discuss any problems arising, and provided recommendations to Management through the Board of Commissioners.

However, the Board of Commissioners continues to provide input and corrective steps to the two Committees to improve their performance as much as possible, so that the supervisory function will run more effectively and efficiently.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2021, the Company's Board of Commissioners composition did not change, and remained as follows:

President Commissioner	*: Soegiarto Adikoesoemo*
Commissioner	*: I Nyoman Mastra*
Independent Commissioner	*: Fauzi Ichsan*

Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all AKR employees who have succeeded in delivering a strong Company performance in 2021. The Board of Commissioners would also like to express its gratitude to our shareholders, investors, the regulators, and stakeholders for their trust and support enabling us to carry out our mandate to supervise the Company's management.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung seluruh jajaran Direksi dalam upayanya mengantarkan Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kami optimistis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat bergantung kepada kesungguhan dan komitmen karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk bersama-sama membawa PT AKR Corporindo Tbk menjadi entitas yang kita inginkan bersama.

The Board of Commissioners is committed to support the Board of Directors in their efforts to lead the Company to grow sustainably and provide added value to our shareholders and all stakeholders. We are optimistic that the Company's future success will continue thanks to the sincerity and commitment of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners who together will help PT AKR Corporindo Tbk become the entity we all desire.

Jakarta, 06 April 2022
Jakarta, April 06, 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,

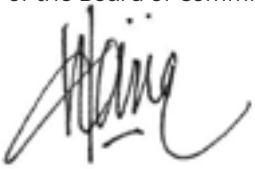

Soegiarto Adikoesoemo
Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Fauzi Ichsan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Soegiarto Adikoesoemo
Presiden Komisaris
President Commissioner

I Nyoman Mastra
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, Perseroan meningkatkan penerapan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Kami juga terus berupaya untuk terus meningkatkan kontribusi terbaik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi bangga sesuai kapasitas kami.

To ensure business growth and sustainability, the Company improves the implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. We also continue to strive to increase our best contribution to support proud economic growth according to our capacity.

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2021 ini AKR mampu mencatatkan kinerja yang solid dan berkelanjutan, meskipun masih ditengah kondisi perekonomian yang menantang dan belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19.

Dengan bangga saya melaporkan bahwa PT. AKR Corporindo Tbk. kembali menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang sangat kuat di tahun 2021. Dalam 2 tahun COVID-19, Laba Neto Perseroan telah meningkat secara kumulatif 55%. Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan Laba neto 20% pada tahun 2021 mencapai Rp1,11 Triliun. Dengan upaya yang disiplin dalam mengelola modal kerja, Perseroan juga berhasil menghasilkan Rp3 Triliun dari arus kas operasi dengan *rasio net debt to equity* yang rendah 2% pada 31 Desember 2021.

Kami berhasil mencapai kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan selama pandemi COVID-19, dan juga di tengah gangguan rantai pasokan global ketika negara-negara membuka kembali perekonomian mereka.

AKR terus mendistribusikan bahan kimia dasar dan BBM serta memberikan pelayanan logistik dengan optimal dan tanpa gangguan serta disrupsi kepada para pelanggan kami di seluruh kepulauan Indonesia. Kami terus berinovasi dengan memanfaatkan platform IT Perseroan untuk mendorong kelancaran operasional bisnis kami.

Dengan keunggulan yang dimiliki Perseroan di bidang logistik *supply chain*, Perseroan tetap dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan industri di Indonesia dan mencatat pertumbuhan penjualan *double* digit. Kinerja yang sangat kuat di bidang perdagangan dan distribusi dapat dilihat dari pendapatan Perseroan di segmen ini yang mencatat pertumbuhan 46% menjadi Rp23,7 triliun.

DI tengah kenaikan harga minyak maupun bahan kimia serta kondisi geopolitik yang mengakibatkan volatilitas harga, AKR juga tetap dapat memberikan kinerja yang positif. Ini merupakan bukti dari ketahanan model bisnis perseroan. Keberhasilan ini juga merupakan buah konsistensi Perseroan dalam membangun *core competency*, khususnya di bidang

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to the Almighty God for all His graces and gifts, in 2021 AKR was able to record a solid and sustainable performance, even though it is still in the midst of challenging economic conditions and has not yet fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic.

I am proud to report that PT. AKR Corporindo Tbk. again delivered a very strong operational and financial performance in 2021. In the 2 years of COVID19, the Company's Net Profit has increased cumulatively by 55%, with the Company recording a net profit growth of 20% in 2021 to reach Rp1.11 Trillion. Through our disciplined efforts in managing our working capital, the Company also generated Rp3 trillion from our operating cash flow and achieved a low net debt to equity ratio of 2% by December 31, 2021.

We delivered this positive performance despite the many challenges faced by the Company during the COVID-19 pandemic, and the disruptions to the global supply chain as countries reopened their economies.

AKR continued to distribute basic chemicals and fuel, and provide optimal and uninterrupted logistics services to our customers across the Indonesian archipelago. To drive our business's smooth operations we continue to innovate utilizing the Company's IT platform.

The Company's logistics supply chain advantages helped it satisfy the needs of industrial customers in Indonesia, and we saw double digit sales growth. This very strong trading and distribution performance is reflected in the Company's revenue in this segment that grew by 46% to Rp23.7 trillion.

Despite the rising oil and chemical prices as well as geopolitical conditions causing price volatility, AKR delivered a positive performance. This is a testament to the resilience of the Company's business model. This success is the result of the Company's consistency in building core competencies, especially in the logistics & supply chain, and it is now recognized as a major

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

logistik & *supply chain*, sehingga dikenal sebagai pemain swasta terkemuka dalam distribusi energi & kimia dasar di Indonesia.

private player in the distribution of energy & basic chemicals in Indonesia with a very broad customer base.

Di tahun 2021, Perseroan juga mencatat peningkatan kontribusi dari segmen kawasan industri. Pendapatan JIIPE tumbuh 69% mencapai Rp 539 miliar didorong oleh peningkatan penjualan lahan dan perjanjian sewa dari proyek smelter tembaga.

In 2021, the Company also recorded a strong performance in the industrial estate segment. JIIPE's revenue grew 69% to Rp539 billion driven by increased land sales and lease agreements for the copper smelter project.

Penganugerahan status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) untuk sektor Teknologi dan Manufaktur di tahun 2021, menjadikan JIIPE sebagai salah satu Kawasan Industri yang paling kompetitif dan diminati para pelaku industri di Indonesia. Dengan status tersebut, JIIPE dapat menawarkan berbagai insentif fiskal maupun non-fiskal yang menarik bagi para investor domestik dan asing.

The awarding of the Special Economic Zone (SEZ) status for the Technology and Manufacturing sector in 2021 makes JIIPE one of the most competitive and in-demand Industrial Estates for industrial businesses in Indonesia. With this status, JIIPE can offer attractive fiscal and non-fiscal incentives to domestic and foreign investors.

KEK JIIPE Gresik juga dinobatkan sebagai Obyek Strategis Nasional untuk Industri 4.0. Digabungnya smelter tembaga dan precious metal refinery, akan menjadi daya tarik bagi industri terkait ekosistem logam, elektronik, dan kimia yang akan mendorong terciptanya ekosistem industri 4.0 di kawasan tersebut.

SEZ JIIPE Gresik was also named a National Strategic Object for Industry 4.0. The copper smelter and precious metal refinery will attract other metal, electronics, and chemical ecosystems industries, and will encourage the creation of an industry 4.0 ecosystem in the region.

Didukung oleh pertumbuhan di semua segmen, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp25,7 triliun, meningkat 45% dari tahun sebelumnya Rp17,7 triliun.

Supported by strong growth in all segments, the Company's operating revenues increased by 45% to reach Rp25.7 trillion compared to the previous year's Rp17.7 trillion.

Dengan meningkatnya pendapatan usaha di tahun 2021, laba bruto yang dibukukan Perseroan juga meningkat menjadi Rp2,3 triliun, atau naik 12% dari tahun sebelumnya Rp2 triliun. Sedangkan laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp1,1 triliun, meningkat 18% dari tahun sebelumnya sebesar Rp962 miliar, sehingga laba per saham dasar meningkat 21% menjadi Rp56,32/saham.

The Company gross profit increased by 12% to reach Rp2.3 trillion compared to the previous year's Rp2 trillion. The Company's profit for the year in 2021 reached Rp1.1 trillion, an increase of 20% compared to the previous year's Rp 925 billion, so that the basic earnings per share increased by 21% to Rp56.32.

Perseroan membukukan arus kas operasi bersih sebesar Rp2,945 miliar. Pencapaian yg signifikan ini disebabkan oleh laba yang kuat dan manajemen modal yang baik. Kas ini digunakan untuk mengurangi hutang kami, mempertahankan belanja modal kami, dan membayar dividen. Pada 31 Desember 2021, kami memiliki saldo kas sebesar Rp2,6 miliar dengan net gearing hanya 2%.

The Company generated Net Operating Cashflow of Rp2.945 billion. This is a significant achievement due to our strong earnings and diligent working capital management. This cash was used to reduced our debt, maintain our capital expenditure and pay dividends. As of December 31, 2021, our cash balance was Rp2.6 billion and net gearing was only 2%.

Perseroan juga mencatat pertumbuhan aset yang cukup baik sebesar 26% menjadi Rp23,6 triliun dan ekuitas Perseroan juga tumbuh 7% menjadi Rp11,3 triliun.

The Company recorded good asset growth of 26% to reach Rp23.6 trillion, and the Company's equity also grew by 7% to Rp11.3 trillion.

Pada tahun 2021 ini, Perseroan juga memperkuat komitmen terhadap penerapan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) dan perkembangan dunia serta perubahan iklim saat ini maupun di masa yang akan datang.

In 2021, the Company strengthened its commitment to the environmental, social and governance aspects in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), and the world developments and climate change now and in the future.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2021

Tahun 2021 menjadi tahun kedua Indonesia berdampingan dengan COVID-19. Kendati penanganan pandemi sudah berjalan dengan cukup baik, namun pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global.

2021 Economic Review

2021 was the second year we had to live side by side with COVID-19. Even though the pandemic handling has been good, it was still a major challenge for the global economy.

Pemerintah Indonesia beberapa kali memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat untuk menekan angka penularan COVID-19. Bisnis yang diizinkan beroperasi dibagi ke dalam kategori sektor esensial dan sektor kritikal. Perseroan sebagai pemain utama dalam distribusi BBM dan bahan kimia yang digunakan untuk proses produksi *daily products*, masuk sebagai sektor kritikal yang wajib tetap beroperasi.

The Indonesian government imposed restrictions on community activities several times to reduce the transmission rate of COVID-19. Businesses permitted to operate were divided into essential sector and critical sector categories. The Company, as a major player in the distribution of fuel and chemicals used for daily product production processes fell into the critical sector, as it must continue operating.

Di tengah kondisi tersebut, proses pemulihan ekonomi global tetap berjalan dan tidak hanya dilakukan parsial di masing-masing negara, tapi juga melibatkan organisasi bilateral. Dukungan stimulus, percepatan vaksinasi, serta pengendalian pandemi dilakukan untuk meningkatkan imunitas.

Despite these conditions, a global economic recovery continued. Stimulus support, accelerated rollout of vaccinations, as well as pandemic control were carried out to protect population and accelerate the recovery process.

Pasar keuangan global merespons positif perkembangan pandemi yang lebih terkendali dan pemulihan ekonomi, meski sempat tertahan dampak varian delta COVID-19. Berdasarkan perkembangan yang terjadi, IMF dalam laporan *World Economic Outlook* yang dipublikasi pada Januari 2022 memprediksi ekonomi global tahun 2021 akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,9% naik dari tahun sebelumnya yang terkontraksi 3,1%.

The global financial market responded positively to the more controlled pandemic and economic recovery. Based on developments to date, the IMF in its World Economic Outlook report in January 2022 stated that the global economy in 2021 grew by 5.9%, up from the previous year's 3.1% contraction.

Di Indonesia, pemerintah juga telah melakukan banyak hal dalam menanggulangi pandemi COVID-19 baik dari segi perbaikan Kesehatan, maupun kebijakan stimulus untuk mendorong perekonomian.

In Indonesia, the Government instigated many health improvement programs to tackle the COVID-19 pandemic, and stimulus policies to drive the economy.

Pertumbuhan ekonomi Nasional terus membaik sejak Triwulan Ke-2 2021 yang didukung oleh pertumbuhan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Secara kumulatif, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan 3,69% di tahun 2021.

National economic growth continued to improve from the 2nd Quarter of 2021, supported by growth in almost all parts of Indonesia. Cumulatively, the Indonesian economy grew 3.69% in 2021.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Perbaikan ekonomi paling besar tercatat di kuartal ke-4 tahun 2021. Kembalinya aktivitas masyarakat global meningkatkan permintaan dunia akan produk energi dan komoditas. Sementara itu, *supply* produk belum pulih akibat pandemi. Hal ini kemudian mendorong peningkatan harga komoditas dan minyak dunia.

The largest economic improvement was seen in the 4th quarter of 2021. The return of global community activities increased world demand for energy products and commodities. However, product supplies had not fully recovered due to the pandemic, and this led to an increase in world commodity and oil prices.

Dengan memanfaatkan *market intelligence* dan hubungan yang terjalin lama dengan para *supplier*, Perseroan tetap dapat memperoleh produk dan mendistribusikannya ke para pelanggan. Situasi peningkatan harga komoditas ini telah mendorong para pelanggan Perseroan untuk mendorong aktivitas produksinya dan meningkatkan permintaannya akan produk BBM maupun bahan kimia Perseroan

Thanks to our market intelligence and longstanding relationships with suppliers, the Company continued to obtain products for distribution to customers. The increasing commodity prices saw the Company's customers boosting their production activities and increasing their demand for the Company's fuel and chemical products

Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan pemerintah merupakan tantangan dalam menjaga kontinyuitas distribusi. Perseroan sebagai sektor kritikal, wajib menjalankan operasionalnya dengan penerapan *standard* prosedur kesehatan yang ketat.

The Government's PPKM policy was also a challenge for maintaining distribution continuity. However, as the Company's line of business is in the critical sector, it was still able to carry out its operations albeit with strict health standard procedures.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di tengah kondisi pandemi, langkah pertama yang dilakukan Perseroan adalah memastikan kesiapan internal Perseroan, khususnya kesiapan sumber daya manusia. Untuk itu, di tahun 2021 kami mengoptimalkan peran Gugus Tugas COVID-19 untuk menjamin keamanan dan keselamatan karyawan dalam bekerja. Sebagai salah satu langkah mitigasi terhadap pandemi COVID-19, Perseroan menjalankan program vaksinasi bagi seluruh karyawan.

To carry out our business activities during the pandemic, the Company has implemented Continuity of Business protocols since 2020. This includes creation of Covid 19 Task Force with focus on both operations and safety and security of employees at work. In 2021, Company implemented vaccination program for all employees.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan di tahun 2021 adalah adanya indikasi gangguan rantai pasokan global. Hal ini mengharuskan Perseroan untuk menjaga *supply* dengan memperluas sumber *supply* produk dan memanfaatkan *marketing intelligence* yang kini didukung oleh sistem *Customer Relationship Management* Perseroan.

Another challenge faced by the Company in 2021 was global supply chain disruption. This required the Company maintain its supplies by expanding its product supply sources and utilizing the Company's Customer Relationship Management system.

Tahun 2021 juga ditandai dengan kenaikan harga minyak dan bahan kimia. Kondisi geopolitik yang sedang berlangsung juga telah mengakibatkan volatilitas yang tinggi pada harga energi dan kimia. Model bisnis AKR yang telah teruji memungkinkan Perseroan untuk dapat meneruskan harga kepada para pelanggan sambil tetap meningkatkan margin dengan meningkatkan efisiensi.

2021 was also marked by rising oil and chemical prices. AKR's proven business model allows the Company to pass on prices to customers while still increasing margins by increased efficiencies.

Kebijakan strategi Perseroan tahun 2021 fokus pada lima hal, yaitu:

1. Menjaga ketersediaan produk dengan keunggulan kompetitif Perseroan dan pengelolaan risiko

The Company's strategic policies for 2021 were focused on five main areas:

1. *Maintaining product availability using the Company's competitive advantages and risk management*

2. Mengembangkan dan memasarkan JIIPE untuk mendukung pertumbuhan industri nasional
3. Melanjutkan ekspansi ritel bp AKR
4. Menjalankan inisiasi pengembangan distribusi energi yang lebih bersih dan terbarukan
5. Menjaga implementasi kebijakan keberlanjutan Perseroan

Mulai menggeliatnya sektor industri seiring dengan peningkatan permintaan masyarakat, telah mendorong peningkatan permintaan terhadap produk BBM dan kimia dasar. Namun, peningkatan tersebut terjadi di tengah keterbatasan *supply* yang dipengaruhi oleh peningkatan harga komoditas. Untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan dan juga menjaga profitabilitas, Perseroan harus dapat menjaga ketersediaan produk dengan mengedepankan keunggulan kompetitif serta pengelolaan risiko yang ketat. Langkah ini dapat kami jalankan dengan baik terbukti dari pertumbuhan penjualan dengan *inventory* yang terjaga dengan baik.

Tahun 2021, kami terus melakukan pengembangan kawasan JIIPE agar dapat lebih optimal dalam mendukung pertumbuhan industri nasional yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap kebangkitan ekonomi nasional. Sepanjang tahun 2021, kami melakukan aktivitas pemasaran yang agresif terhadap kawasan JIIPE, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kami meyakini, JIIPE akan memberikan kontribusi yang besar, baik bagi pertumbuhan Perseroan maupun ekonomi nasional. Di mana KEK JIIPE Gresik dapat menjadi pilihan investasi yang menarik dan dapat memfasilitasi pengurangan biaya logistik nasional juga menyediakan fasilitas utilitas yang kompetitif. Melalui pengembangan yang terus kami lakukan, nantinya kawasan ini juga akan dapat menjadi pusat ekosistem Industri 4.0 di Indonesia.

Pada bisnis BBM ritel, Perseroan juga terus melanjutkan ekspansi di bisnis SPBU bp AKR dengan membuka 10 *outlet* baru sejak awal tahun 2021. Hingga akhir Januari tahun 2022, jumlah SPBU bp AKR telah mencapai 26 *outlet*. SPBU bp AKR menawarkan BBM berkualitas tinggi berstandar EURO 4. Perseroan meyakini permintaan terhadap BBM berkualitas tinggi akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi kendaraan baru setelah pemerintah menerapkan kebijakan penghapusan PPNBM. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap penggunaan BBM berkualitas tinggi juga terus meningkat.

2. *Developing and marketing JIIPE to support the growth of the national industry*
3. *Continuing the retail expansion of bp AKR*
4. *Initiating the development of cleaner and renewable energy distribution*
5. *Maintaining the implementation of the Company's sustainability policy*

In 2021, we delivered higher volume of products due to demand recovery from our industrial customers. In an environment of rising global prices and supply chain disruptions, the Company was able to maintain steady supply of its products with strict risk management. The company leveraged its competitive advantages of 1) secure sources of product supply, 2) widespread logistics and supply chain infrastructure, and 3) IT platform to manage inventory and product delivery. We continued to deliver products without disruption resulting in revenue and net profit growth.

In 2021, we continued to develop the JIIPE area to make it more attractive for the investors and support government initiatives to attract investments. Throughout 2021, we carried out aggressive national and international marketing activities in the JIIPE area. We believe that JIIPE will make a major contribution to the Company growth, as well as the national economy, as JIIPE Gresik SEZ is an attractive investment option, and reduces national logistics costs through its competitive utility facilities. Further development of this area will also help it become the center of the Industry 4.0 ecosystem in Indonesia.

The Company continued its retail fuel business expansion in the bp AKR gas station business by opening 10 new outlets since beginning of 2021. By the end Januari 2022, there were 26 bp AKR gas stations offering high quality fuel to EURO 4 standards and non fuel services. The Company believes the demand for high-quality fuel will continue to increase in line with the growth in the new vehicles, end of Government's PPNBM policy and rising public's awareness of need for high-quality fuel.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Bersama dengan bp, Perseroan berinvestasi di jaringan ritel kelas dunia yang menawarkan bensin berkualitas dengan *customer experience* yang berbeda. Perseroan akan terus melakukan penetrasi ke wilayah-wilayah yang memiliki potensi dan belum terlayani dengan baik.

With bp the Company is investing in a world-class retail network offering quality gasoline with a different customer experience. The Company will continue to penetrate its business into potential untapped areas.

Di tahun 2021, kami juga telah menginisiasi pengembangan distribusi energi yang lebih bersih dengan membentuk *joint venture* bersama PT Bayu Buana Gas. Aliansi strategi ini dibentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan gas industri dan menjamin ketersediaan energi di kawasan JIIPE.

In 2021, we also initiated a cleaner energy distribution system by forming a joint venture with PT Bayu Buana Gemilang. This strategic alliance will help us meet industrial gas needs and ensure energy availability in the JIIPE area.

Kami meyakini kebutuhan akan energi gas akan terus meningkat seiring kesadaran dari pelaku industri terhadap energi yang lebih bersih. Selain itu, Indonesia juga merupakan salah satu produsen gas yang memiliki cadangan yang besar, sehingga stabilitas pasokan dan harga dapat lebih terjamin.

We believe the need for gas energy will continue to increase as the awareness of industry players for cleaner energy continues to grow. Indonesia is also one of the largest gas producers with large reserves, so supply and price stability can be guaranteed.

Perseroan juga terus meningkatkan penerapan aspek keberlanjutan pada setiap lini usaha. Kami berupaya untuk menciptakan operasi yang lebih ramah lingkungan dan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga meningkatkan kontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada aspek-aspek yang relevan dengan Perseroan.

The Company also continued to improve its approach to sustainability aspects in all its lines of business. We continued to create more environmentally friendly operations in accordance with applicable laws and regulations, increasing our contribution to achieving the Sustainable Development Goals in the aspects relevant to the Company.

Kebijakan Dividen

Peningkatan nilai bagi pemegang saham merupakan salah satu fokus utama kami. Perseroan berkomitmen memberikan dividen yang optimal dan konsisten di atas 30% kepada pemegang saham dengan 2 kali pembagian selama setahun. Tahun 2021, sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 April 2021, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp493.429.240.000 atau 53,34% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atas tahun buku 2020. Sedangkan pada tahun 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim sebesar Rp12/saham.

Dividend Policy

Increasing shareholder value is one of our major focuses, and we are committed to paying optimal dividends above 30% to our shareholders, distributed twice a year. On April 30, 2021, following the Annual GMS decision, the shareholders decided to distribute cash dividends of Rp493,429,240,000 (Rp25/share) or 53.34% of the net profit attributable to owners of the parent entity for the fiscal year 2020. In 2021, the Company distributed an interim dividend of Rp12/share.

Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan tidak hanya mengejar pencapaian pada aspek finansial belaka. Tapi, Perseroan juga memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan dan pencapaian pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Hal tersebut dilandasi atas keyakinan Perseroan bahwa aspek ESG merupakan penopang utama untuk terwujudnya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pada tahun 2021, Direksi sedang mempersiapkan Komite ESG. Di bawah rekomendasi Direksi, komite ini akan bertanggung jawab untuk merekomendasikan, mengkoordinasi,melaporkan dan memantau inisiatif ESG kami.

Sepanjang tahun 2021, terdapat sejumlah pencapaian yang dicatat Perseroan dalam penerapan ESG. Pada aspek lingkungan, tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan *pilot project solar panel electicity* Pembangkit Listrik Tenaga Surya di kawasan JIIPE. Solar panel Panel Surya tersebut dipasang di atap bangunan JIIPE dan diintegrasikan dengan pembangkit listrik sebagai salah satu cadangan energi di Kawasan tersebut

Selain itu, di tahun 2021, Perseroan juga telah menandatangani kerja sama dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) yang bergerak di bidang gas alam dan mendirikan perusahaan JV bernama PT Berkah Buana Energi (BBE). Perseroan ini ditujukan untuk mengelola dan mengembangkan jaringan distribusi gas di KEK JIIPE dengan menggunakan pipa dari lokasi sumber gas ke pelanggan. Gas sebagai salah satu sumber energi yang paling bersih dan memiliki intensitas karbon yang rendah akan memberikan dampak positif pada masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Dari aspek sosial, Perseroan juga terus menjaga komitmen dalam menjunjung tinggi kesetaraan gender. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari komposisi Direksi Perseroan, dimana terdapat 3 (tiga) Direktur wanita dari total 7 (tujuh) orang anggota Direksi. Selain itu, pada jajaran *top executive* juga terdapat banyak pejabat wanita.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan juga banyak memberikan bantuan dalam penanganan pandemi COVID-19, antara lain dengan memberikan bantuan

Environmental, Social and Governance

As a sustainable growth oriented Company, we not only pursue financial results, but also pay great attention to the development and achievement of environmental, social and governance (ESG) aspects. This is based on the Company's belief that the ESG aspects are the vital for achieving sustainable business growth.

In 2021, our Board of Directors is preparing the establishment of ESG Committee, under the recommendation of our Board of Directors, this Committee will be responsible for recommending, coordinating, reporting and monitoring of our ESG initiatives.

Throughout 2021, the Company implemented number of ESG initiatives achievements that were recoginized by stakeholders and third parties. For the environmental aspect, in 2021 the Company carried out an electricity solar panels pilot project in the JIIPE area by installing them on the roof of the JIIPE building, and integrating them into the power plant, as an energy reserve.

In 2021, the Company also signed a cooperation agreement with PT Bayu Buana Gemilang (BBG), a company engaged in trading and distribution of natural gas, and established a new limited liability company called PT Berkah Buana Energi (BBE). This company will manage and develop a gas distribution network in the JIIPE SEZ using pipelines directly from the gas source to the customers. We did this as gas is one of the cleanest energy sources with low carbon intensity, and will have a positive impact not only for the communities, but also for environmental sustainability.

For the social aspect, we will maintain our commitment to upholding gender equality. This can be seen in the Company's Board of Directors composition, where there are 3 (three) female Directors out of a total of 7 (seven) members. In addition, females hold many of our top executive positions. Female representation at senior and middle management level is 31%.

During 2021, the Company also provided a lot of assistance for handling the COVID-19 pandemic, including medical equipment assistance to several

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

berupa alat-alat kesehatan kepada beberapa rumah sakit seperti alat PCR, Alat Pelindung Diri (APD) dan lainnya. Kami melakukan hal tersebut dengan harapan rumah sakit dapat menyediakan proteksi dengan baik untuk tenaga kesehatan di sana.

hospitals in the form PCR kits, Personal Protective Equipment (PPE) and other equipment, so the hospitals can protect their health workers.

Untuk internal Perseroan, di tahun 2021, AKR mengadakan tes *swab* antigen untuk setiap karyawan kami sebelum masuk ke kantor dan terminal setiap minggunya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memantau kesehatan setiap karyawan dan pencegahan terhadap persebaran virus di dalam lingkungan AKR.

Internally, in 2021, AKR carried out weekly antigen swab tests for all of our employees before entering the office and terminal. This helped monitor the health of each employee and prevented the virus spreading within AKR.

Selain itu, komitmen kami pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia juga masih tetap terjaga. Tahun 2021, AKR telah banyak memberikan bantuan di bidang Pendidikan, antara lain dengan memberikan beasiswa baik untuk karyawan AKR maupun anak-anak Perusahaan. Dana CSR yang Perseroan keluarkan di tahun 2021 meningkat 27% mencapai Rp28,6 miliar (2,5% dari Laba Bersih). CSR perseroan mencakup aspek Pendidikan, Kesehatan, bantuan sosial, dan pengembangan masyarakat.

In addition, we are still committed to improving the quality of education in Indonesia. In 2021, AKR provided education assistance by providing scholarships for both AKR employees and the subsidiaries' employees. CSR funds was disbursed by the Company in 2021 increased by 27% to reach Rp28.6 billion (2.5% of Net Profit). The company's CSR covers aspects of education, health, social assistance, and community development.

Pada aspek tata kelola, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Salah satu perkembangan penerapan GCG yang dijalankan Perseroan tahun 2021 adalah pengembangan *Whistleblowing System* (WBS) dengan penambahan saluran pelaporan melalui *email* dan WhatsApp, sehingga saat ini terdapat 3 saluran pelaporan: via *website*, *email*, dan whatsapp. Dengan saluran yang semakin beragam, diharapkan akan semakin memudahkan pelapor untuk menyampaikan laporannya.

For the governance aspect, the Company continues to improve the quality of its implementation of good corporate governance (GCG) principles. One of the Company's GCG implementation developments carried out in 2021 was in the Whistleblowing System (WBS), where we added 2 more reporting channels via email and WhatsApp to the current 1 website channel. By having more diverse channels, it is hoped it will be easier for people to submit their reports.

Manajemen berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di AKR dengan membuka jalur komunikasi internal dan eksternal.

Management has continued to improve the quality of AKR's GCG implementation by opening more internal and external communication channels.

Dari sisi internal, Perseroan melalui tim internal audit aktif mengedarkan *survey* terkait penerapan pengelolaan risiko kepada para pemangku kepentingan. Ini dilaksanakan dengan semangat untuk meningkatkan kesadaran akan hal tersebut di tengah perubahan lingkungan yang terjadi saat ini. Kemudian melalui departemen People Development, AKR juga

Internally, the Company through the internal audit team actively distributes risk management implementation surveys to the stakeholders to raise awareness of the current environmental changes. Through the People Development department, AKR also monitors the implementation of Company values by integrating them into performance evaluations.

memantau penerapan *value* perusahaan dengan mengintegrasikannya ke dalam evaluasi kinerja. Melalui departemen *corporate secretary*, Perseroan juga mengadakan *training* lintas departemen untuk meningkatkan kesadaran akan aspek ESG di masa depan.

Through the corporate secretary department, the Company also conducts cross-departmental training to increase awareness of ESG aspects.

Dari sisi eksternal, departemen *investor relation* kini semakin membuka jaringan komunikasi melalui sosial media. Ini dijalankan untuk memudahkan akses investor muda dalam menjangkau manajemen Perseroan.

Externally, the investor relations department is now opening up more communication networks through social media to facilitate access for young investors to reach the Company's management.

Upaya peningkatan kualitas GCG juga dilakukan dengan menerapkan standar GCG tingkat internasional, dalam hal ini adalah ASEAN *Corporate Governance Scorecard* sejak tahun 2014. Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap kualitas penerapan GCG sesuai dengan standar tersebut.

To improve the GCG quality we apply international GCG standards, in this case the ASEAN Corporate Governance Scorecard that we have used since 2014. The Company regularly assesses the quality of GCG implementation in accordance with these standards, and based on the assessment results, there is a trend of increasing quality.

Prospek Usaha Perseroan

Seiring dengan penanganan pandemi COVID-19 yang semakin membaik dan program vaksinasi yang mendapat sambutan positif dari masyarakat, aktivitas ekonomi di tahun 2022 diprediksi akan berjalan dengan lebih baik. Hal tersebut akan turut mendorong perbaikan kinerja ekonomi nasional. Selain itu, kinerja ekonomi global yang positif juga akan turut berkontribusi terhadap perekonomian di Indonesia.

Company's Business Prospects

We expect to further improve our business growth momentum in 2022. Global economic recovery is gathering pace we come out of the impact of COVID-19. This will be positive for Indonesia economy and therefore our business prospects.

Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Prediksi tersebut dilandasi atas indikator pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat selama tahun 2021. Tren positif tersebut diprediksi akan terus berjalan di tahun 2022.

Bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth in 2022 will be in a range of 4.7%-5.5%, based on economic growth indicators that continued to increase during 2021. This positive trend is predicted to continue in 2022.

Perseroan sangat optimis akan *outlook* yang positif di semua lini usaha Perseroan. Dan kami tetap akan menjunjung prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kas dan neraca Keuangan.

We are very optimistic about 2022, as we see a positive outlook for all of our business lines, and subsequently we will continue to uphold the prudential principle for our cash management and our balance sheet.

Perseroan melihat permintaan perdagangan dan distribusi yang menunjukkan penguatan. Kami melihat Sektor pertambangan dan perkebunan Indonesia terus tumbuh dengan pesat sehingga kami juga melihat permintaan produk BBM akan meningkat, permintaan bahan kimia dasar diperkirakan juga menunjukkan penguatan selama tahun 2022;

The Company's view is that trading and distribution demand is strengthening. Indonesia's mining and plantation sectors continue to grow rapidly so we will see an increasing demand for fuel products, and the demand for basic chemicals is also expected to strengthen during 2022;

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Hal ini akan didukung oleh meningkatnya aktivitas ekonomi dan dukungan pemerintah terhadap program hilirisasi, yang akan mendorong banyak smelter baru di tahun-tahun mendatang.

This will be supported by increased economic activity and Government support for the value addition programs, with many new smelters appearing in the coming years.

Program hilirisasi akan mendorong pertumbuhan permintaan terhadap energi dan kimia dasar. Kami akan berupaya untuk mengoptimalkan setiap peluang agar dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

The value addition will encourage growth in demand for energy and basic chemicals. We will strive to optimize every opportunity in order to contribute to the Company's business growth.

Selain itu, program hilirisasi juga menjadi potensi pasar bagi kawasan JIIPE, terlebih dengan dibangunnya smelter tembaga dengan kapasitas mencapai 1,7 ton tembaga per tahun. Proyek ini dapat menjadi daya tarik bagi pelaku industri lain, khususnya di industri turunan tembaga untuk juga membangun pabriknya di JIIPE.

In addition, the downstream program is also a potential market for the JIIPE area, especially with copper smelter with a capacity of 1.7mn tons of copper per year. This project is expected to attract other industry players, especially in the copper derivative industry to also build factories at JIIPE.

Perseroan juga akan melanjutkan ekspansi bisnis BBM ritel melalui SPBU bp AKR. Pasar BBM ritel yang masih sangat terbuka menjanjikan potensi yang besar untuk terus dikembangkan. Kami berencana membangun hingga 350 *outlet* di Indonesia. SPBU bp AKR dikembangkan dalam bentuk *one stop service* yang menawarkan bahan bakar berstandar EURO 4.

We will also continue to expand our retail fuel business through bp AKR gas stations. This market is still wide open and promises great potential for continued development. We plan to build up to 350 outlets in Indonesia, with the bp AKR gas stations being developed as a one stop service that offers EURO 4 standard fuel.

Perseroan yakin dapat menjaga momentum pertumbuhan dua digit pada tahun 2022. Hal ini didasarkan pada pertumbuhan PDB dan harga komoditas, peningkatan nilai tambah di sektor pertambangan juga aktivitas manufaktur yang lebih tinggi.

The Company is confident of maintaining its double digit growth momentum in 2022. This is based on higher GDP growth, higher commodity prices, value addition in mining sector and higher manufacturing activity.

Untuk mencapai target tersebut, AKR di 2022 akan menerapkan strategi:

1. Menjaga distribusi produk BBM dan kimia dengan pengelolaan risiko yang disiplin
2. Memasarkan KEK JIIPE Gresik sebagai *eco industrial park* yang menjadi lokasi tepat untuk pengembangan industri 4.0
3. Melanjutkan ekspansi AKR sebagai *one stop service station* yang menawarkan bahan bakar berkualitas
4. penerapan kebijakan keberlanjutan dan mengembangkan *sustainability house*

To achieve these targets, AKR will instigate the following strategies in 2022:

1. *Maintain fuel and chemical products distribution with disciplined risk management*
2. *Market the JIIPE Gresik SEZ as an eco industrial park in the right location for the development of 4.0 industry*
3. *Continue AKR's expansion as a one stop service station that offers quality fuel*
4. *Review the sustainability policies implementation and develop a sustainability house*

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Haryanto Adikoesoemo
Direktur	: Jimmy Tandyo
Direktur	: Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur	: Mery Sofi
Direktur	: Suresh Vembu
Direktur	: Nery Polim
Direktur	: Termurti Tiban

Apresiasi

Tahun 2021 yang penuh dinamika telah berhasil dilalui AKR dengan capaian kinerja yang membanggakan. Pencapaian tersebut semakin meyakinkan kami akan ketahanan model bisnis kami Perseroan yang siap menghadapi berbagai tantangan. Perseroan juga percaya sumber daya yang kami mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan

Pada kesempatan yang sangat baik ini, atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan dedikasi yang tinggi sehingga memungkinkan Perseroan meraih kinerja yang membanggakan ini. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat yang sangat berarti terhadap pengembangan Perseroan.

Kepada pemegang saham, pelanggan dan pemangku kepentingan, Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Kami berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes in Board of Directors Composition

In 2021, the Company's Board of Directors composition did not change, and remained as follows:

President Director	*: Haryanto Adikoesoemo*
Director	*: Jimmy Tandyo*
Director	*: Bambang Soetiono Soedijanto*
Director	*: Mery Sofi*
Director	*: Suresh Vembu*
Director	*: Nery Polim*
Director	*: Termurti Tiban*

Appreciation

2021 was a dynamic year that AKR successfully passed through with proud performance achievements. These achievements further convinced us that the business model we have developed is very strong and ready to face many challenges. We also believe we have very strong resources, so we can face most challenges in the future.

On this auspicious occasion, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to all our employees who have worked diligently to enable the Company to achieve this proud performance. The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners for providing very meaningful direction and advice for the development of the Company.

To our shareholders, customers and stakeholders, the Board of Directors would also like to express its gratitude for the trust given. We are committed to continuing the Company's management in accordance with the prevailing laws and regulations, and to achieving sustainable business growth to provide added value for all our stakeholders.

Jakarta, 06 April 2022
Jakarta, April 06, 2022

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI
Board of Directors

Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur
Director

Mery Sofi
Direktur
Director

Jimmy Tandyo
Direktur
Director

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI
Board of Directors

Nery Polim
Direktur
Director

Suresh Vembu
Direktur
Director

Termurti Tiban
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT AKR CORPORINDO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 April, 2022
Jakarta, April 6, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Soegiarto Adikoesoemo
Presiden Komisaris
President Commissioner

I Nyoman Mastra
Komisaris
Commissioner

Fauzi Ichsan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE ANNUAL REPORT 2021 OF PT AKR CORPORINDO TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2021 of PT AKR Corporindo Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 6 April, 2022
Jakarta, April 6, 2022

Dewan Direksi
Board of Directors

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur
President Director

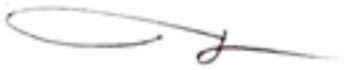

Jimmy Tandyo
Direktur
Director

Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur
Director

Mery Sofi
Direktur
Director

Suresh Vembu
Direktur
Director

Nery Polim
Direktur
Director

Termurti Tiban
Direktur
Director

03

Pengembangan nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu landasan bagi Perseroan agar dapat terus meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat terwujud jika kami mampu tumbuh bersama dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

The development of sustainability values is one of the foundations for the Company to continue to achieve sustainable business growth. The Company We believe that sustainable growth can only be realized if we are able to grow together with the environment and the surrounding community.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT AKR Corporindo Tbk

Nama Panggilan
Short Name
AKR

Tanggal Berdiri
Establishment Date
28 November 1977
November 28, 1977

Status Badan Hukum
Legal Entity Status
Perseroan Terbatas (PT)/
Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Companies (PT)/Public Company (Tbk)

Bidang Usaha
Business Segment
1. Perdagangan dan Distribusi | *Trading and Distribution*
2. Jasa Logistik | *Logistic Services*
3. Pabrikan | *Manufacturing*
4. Kawasan Industri | *Industrial Estate*

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta No. 46 tanggal 28 November 1977, dibuat di hadapan Sastra Kosasih Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/161/7 tanggal 14 Juni 1978, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1978, Tambahan Nomor 741/1978.
Deed No. 46 dated November 28, 1977, made before Sastra Kosasih, notary in Surabaya, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number Y.A.5/161/7 dated June 14, 1978, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 19, 1978, Supplement No. 741/1978.

Modal Disetor*
Paid Up Capital
Rp750.000.000.000, terbagi atas 7.500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
Rp750,000,000,000, divided into 7,500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp100.

Modal Dasar*
Authorized Capital
Rp401.469.492.000 dengan komposisi saham 4.014.694.920 saham dengan nilai nominal Rp100 yang telah ditempatkan dalam Perusahaan.
Rp401,469,492,000 comprising 4.014.694.920 shares with a nominal value of Rp100 per share of the nominal value of any shares issued by the Company.

*) Sebelum *Stock Split* | *Before Stock Split*

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing Date on Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 3 Oktober 1994.
Indonesia Stock Exchange, October 03, 1994.

Kode Obligasi dan Peringkatnya
Bond Code and Rank
- Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B
  Sustainable Bonds I AKR Corporindo Phase 1 2017 With Fixed Rate B Series
- Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri C
  Sustainable Bonds I AKR Corporindo Phase 1 2017 With Fixed Rate C Series
  Peringkat idAA | *idAA- rating*

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Kode Saham
Stock Code
AKRA

Jumlah Karyawan
Total Employees
2.611 orang | *people*

Pemegang Saham
Shareholders
- 59,60% PT Arthakencana Rayatama
- 1,16% Manajemen | *Management*
- 37,57% Publik | *Public*
- 1,68% Saham Tresuri | *Treasury Stock*

Alamat
Address
AKR Tower Lantai 26
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia

Telepon
Phone
+62 21 5311185

Faksimili
Facsimile
+62 21 5311388, 5311185

Email
corporate.secretary@akr.co.id

Website
www.akr.co.id

Kontak Perusahaan
Corporate Contact
Corporate Secretary
Tel. : +62 21 5311110
Fax. : +62 21 5311185
Email : corporate.secretary@akr.co.id

SEJARAH SINGKAT
Brief History

PT AKR Corporindo Tbk (selanjutnya disebut "AKR" atau "Perseroan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 46 tanggal 28 November 1977 yang dibuat di hadapan Notaris Sastra Kosasih dengan nama PT Aneka Kimia Raya. Awalnya, Perseroan bergerak di bidang perdagangan bahan kimia dasar. Pada 1970-an, banyaknya tangki penyimpanan bahan kimia dasar dan gudang di beberapa pelabuhan utama di Indonesia yang dimiliki AKR menjadikan Perseroan sebagai perusahaan distributor bahan kimia terbesar di Indonesia.

Pada dekade 1980-an, AKR berpindah kantor pusat ke Jakarta dan di dekade berikutnya Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (*Initial Public Offering*/IPO) dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 1994 dengan kode saham AKRA.

Seiring dengan penambahan lini usaha yang tidak lagi hanya berfokus di bisnis bahan kimia dasar, pada tahun 2004 Perseroan mengubah nama menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Dalam anggaran dasar, kegiatan usaha Perseroan telah meliputi bahan kimia, bahan bakar minyak (BBM), gas, logistik,

PT AKR Corporindo Tbk (hereinafter referred to as "AKR" or "the Company") was established on November 28, 1977 in Surabaya under the name PT Aneka Kimia Raya, by virtue of Deed No. 46 dated November 28, 1977 made before Notary Sastra Kosasih. AKR has come a long way in the business world. Initially, AKR was engaged in trading of basic chemicals. In the 1970s, the number of storage tanks and warehouses of basic chemicals in several major ports in Indonesia owned by AKR made the Company the largest chemical distributor in Indonesia.

In the 1980s, AKR relocated its head office to Jakarta and in the following decade the Company became a public company listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's Initial Public Offering (IPO) was held on October 3, 1994 with AKRA stock code.

In line with the addition of business lines that no longer only focused on basic chemical business, in 2004 the Company changed its name to PT AKR Corporindo Tbk. In the Articles of Associations, the Company's business activities included chemicals, petroleum, gas, logistics business, transportation services, warehouse and tank

jasa pengangkutan, penyewaan gudang dan tangki, perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, kontraktor bangunan dan jasa (kecuali jasa hukum), serta menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam dan luar negeri.

rental, workshops, expeditions and packaging, building contractors and service (except legal services), as well as conducting business and acting as representatives and/or agency for other companies both inside and outside the country.

Pada tahun 2005, Perseroan memulai distribusi bisnis BBM non-subsidi, sehingga menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang memasuki distribusi produk BBM. Lima tahun kemudian, Perseroan memperoleh kepercayaan dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi ke beberapa wilayah di Indonesia. Perseroan mengimplementasikan sistem teknologi terpadu yang inovatif dalam pengawasan dan pengendalian pendistribusian BBM bersubsidi, sehingga mulai tahun 2018 Perseroan kembali ditunjuk sebagai Badan Usaha Pelaksana P3JBT (Pelaksana Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) Tertentu) selama 5 tahun. Perseroan dan bp AKR kini memiliki lebih dari 150 ritel *outlet* yang menjangkau daerah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal) dan perkotaan. Perseroan terus memperluas jangkauan pasar dan basis pelanggannya melalui kerja sama dengan beberapa partner ternama di bidangnya.

In 2005, the Company started the non-subsidized fuel distribution business, thus becoming the first national private company to enter into the distribution of fuel products. Five years later, the Company was entrusted by the Regulatory Agency for Upstream Oil and Gas (BPH Migas) to distribute subsidized fuel to several regions in Indonesia. The Company implements an innovative integrated technology system in the supervision and control of the distribution of subsidized fuel, so that starting in 2018 the Company was reappointed as the Implementing Business Entity for P3JBT (Executor for the Provision and Distribution of Certain Types of Fuel Oil (BBM) for 5 years. The Company and bp AKR has more than 150 retail outlets that extends to the 3T area (Outermost, Frontier, Disadvantaged). The Company continues to expand its market reach and customer base through partnerships with several well-known partners in their fields.

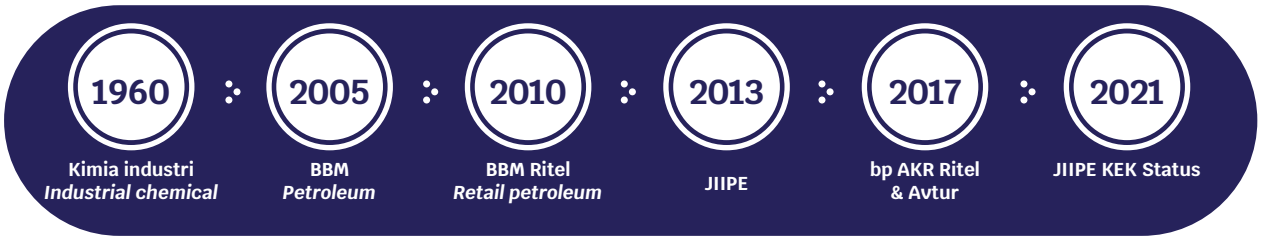

Sejak tahun 2013 Perseroan mulai melakukan kerja sama dengan Pelindo untuk proyek JIIPE di Jawa Timur. Pada tanggal 28 Juni 2021, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2021 yang menetapkan JIIPE sebagai KEK Teknologi & Manufaktur (Kawasan Ekonomi Khusus) dan menjadikannya salah satu Kawasan Industri yang paling kompetitif dan diminati oleh para pelaku industri di wilayah Jawa dan Indonesia Timur. Gresik JIIPE Special Economic Zone for Technology and Manufacturing also a National Strategic Project.

In 2013 the Company and PELINDO established a joint venture for the JIIPE in East Java. On June 28, 2021, the Government issued Government Regulation (PP) No. 71 of 2021 that established JIIPE as a Technology & Manufacturing SEZ (Special Economic Zone) making it one of the most competitive Industrial Estates, in demand by industrial players in the Java and Eastern Indonesia regions. Gresik JIIPE SEZ is Special Economic Zone for Technology and Manufacturing also a National Strategic Project.

KEK JIIPE terdiri dari 2.167ha dengan Kawasan Industri 1.761ha dan Pelabuhan Laut Dalam seluas 406ha, menjadikannya salah satu Kemitraan Sektor Publik Swasta terbesar di Indonesia.

JIIPE SEZ covers 2,167ha with an Industrial Estate of 1,761ha and Deep Sea Port of 406ha, making it one of the largest Private Public Sector Partnership in Indonesia.

SEJARAH SINGKAT
Brief History

Berlokasi strategis di Gresik, Jawa Timur, JIIPE dirancang lengkap dengan Pelabuhan laut dalam dana sarana dan prasarana pendukung. Proyek ini melalui PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) mengembangkan kawasan industri, sementara PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) menangani operasi pelabuhan laut. AKR secara tidak langsung memiliki 60% saham perusahaan melalui UEPN, sedangkan Pelindo secara tidak langsung memiliki 40% melalui BJTI.

Strategically located in Gresik, East Java, JIIPE SEZ is designed with a sea port in support of facilities and infrastructure. The ownership of the industrial estate is under PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) and the deep sea port under PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS). AKR through its subsidiary UEPN indirectly owns 60% of the Company shares, and Pelindo indirectly owns 40% through its subsidiary BJTI.

KEK JIIPE Gresik menjadi tuan rumah Pabrik Peleburan Tembaga terbesar di dunia. *Ground breaking* proyek ini dilaksanakan pada Agustus 2021 dan dihadiri oleh Presiden Indonesia.

JIIPE SEZ is home to the world's largest Copper Smelter. The ground breaking of this project was held in August 2021 and was attended by the President of Indonesia.

Perseroan juga menjalin kerja sama pada tahun 2016 bersama bp untuk mengembangkan pasar BBM ritel dan pelumas, serta mendistribusikan bahan bakar pesawat terbang di bandara-bandara baru di Indonesia. AKR semakin memperkuat posisi sebagai perusahaan distribusi BBM dengan membuka SPBU bp AKR. Hingga saat ini, telah terdapat 26 (dua puluh enam) SPBU bp AKR.

The Company is collaborating since 2016 with bp to develop the retail fuel and lubricants market, as well as distribute aircraft fuel at new airports in Indonesia. AKR has further strengthened its position as a fuel distribution company by opening bp AKR gas stations. By the end of 2021, there were 26 (twenty six) bp AKR gas stations.

Pada tahun 2020, Perseroan dan PETRONAS Chemicals Group Berhad melalui anak perusahaan masing-masing mendirikan perusahaan patungan yang bekerja sama untuk mendistribusikan bahan kimia di Indonesia, dan telah mulai beroperasi sejak 2021.

In 2020, the Company and PETRONAS Chemicals Group Berhad through their respective subsidiaries established a joint venture to work together to distribute chemicals in Indonesia. This business started operations in 2021.

Pada 4 Agustus 2021 Perseroan juga mulai masuk ke energi yang lebih bersih dengan mendirikan perusahaan JV distribusi gas bersama PT Bayu Buana Gemilang (BBG). Melalui perusahaan JV, PT Berkah Buana Energi (BBE) Perseroan akan mendistribusikan gas alam ke area KEK JIIPE Gresik dan sekitarnya, dan melihat peluang di luar JIIPE. AKR mengendalikan kepemilikan 65% sedangkan BBG memegang 35%.

On August 4, 2021, the Company also started an initiative towards cleaner energy by establishing a gas distribution JV company with PT Bayu Buana Gemilang (BBG). Through the JV company, PT Berkah Buana Energi (BBE), the Company will distribute natural gas to the JIIPE Gresik SEZ area and its surroundings, and will also look for other opportunities outside of JIIPE. AKR controls 65% ownership while BBG holds 35%.

Kronologis Perubahan Nama dan Badan Hukum

Perseroan didirikan dengan nama PT Aneka Kimia Raya, berdasarkan Akta Nomor 46 tanggal 28 November 1977 yang dibuat di hadapan Notaris Sastra Kosasih. Kronologis perubahan nama hingga saat ini adalah sebagai berikut:

- Perseroan mengalami perubahan status hukum menjadi perusahaan terbuka sejak Penawaran Umum Saham Perdana dan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 3 Oktober 1994, dengan nama PT Aneka Kimia Raya Tbk.

Chronology of Name Changes and Legal Status

The Company was established as PT Aneka Kimia Raya, based on Deed No. 46 dated November 28, 1977, made before Notary Sastra Kosasih. The chronology of changes on the Company's name is as follows:

- *The Company has changed its legal status to a public company since the Initial Public Offering and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on October 3, 1994, under the name PT Aneka Kimia Raya Tbk. The approval from*

SEJARAH SINGKAT
Brief History

Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan atas perubahan ini telah dicatat dalam Akta Nomor 163 tanggal 16 Mei 1994 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 23 Agustus 1994 Nomor C2-12686.HT.01.04. Th.94.

- Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT AKR Corporindo Tbk pada 23 September 2004 sejalan dengan penambahan lini usaha. Perubahan ini telah dicatat dalam Akta Nomor 36 tanggal 23 September 2004 yang dibuat di hadapan Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 29 September 2004 Nomor C-24263 HT.01.04.TH 2004.

the Company's shareholders of this change was recorded in the Deed No. 163 dated May 16, 1994, made before Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, that had received approval of Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree dated August 23, 1994, Number C2-12686.HT.01.04.Th.94.

- *The Company changed its name to PT AKR Corporindo Tbk on September 23, 2004, in line with the addition of its business lines. This change has been recorded in Deed No. 36 dated September 23, 2004, made before Doctor Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, that was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree dated September 29, 2004, Number C -24263 HT.01.04.TH 2004.*

Sekilas Perubahan Nama Perseroan
A Glance at the Company's Name Changes

PT Aneka Kimia Raya
28 November 1977
November 28, 1977

PT Aneka Kimia Raya Tbk
3 Oktober 1994
October 3, 1994

PT AKR Corporindo Tbk
23 September 2004 – sekarang
September 23, 2004 – present

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

Memiliki Jiwa Kewirausahaan	*Be Entrepreneurial*
Berkolaborasi	*Collaborate*
Menghargai Kinerja Tinggi	*Reward for Performance*
Tangkas	*Be Agile*
Memberdayakan Tim	*Empower Your Team*
Tidak Berkompromi	*Zero Tolerance*

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
Meaning Behind Company Logo

Logo Perseroan dibentuk dengan berdasarkan visi Perseroan untuk menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia. Visi ini membawa Perseroan untuk mencapai performa unggul yang mendunia melalui pengelolaan aset dan sumber daya, kemitraan dan strategi bisnis yang mendorong kemajuan usaha dalam skala besar.

1. Logo Perseroan dibentuk dengan menjadikan huruf-huruf "AKR" dari akronim Perseroan sebagai pusatnya.
2. Akronim "AKR" ditempatkan dalam sebuah lingkaran biru untuk menandakan bahwa AKR adalah sebuah entitas usaha yang memiliki reputasi mendunia.
3. Warna merah pada huruf "A" dalam akronim "AKR" menunjukkan sebuah cahaya yang melambangkan ketulusan dan kejujuran Perseroan dalam menjalankan bisnis melalui aktivitas usaha yang sehat dan bertanggung jawab.
4. Warna putih pada akronim "AKR" melambangkan sebuah sikap profesional dan kepatuhan Perseroan untuk tunduk pada regulasi usaha yang berlaku dan selalu mengedepankan praktik persaingan usaha yang adil dan setara.

The Company's logo was formed based on the Company's vision to be the leading provider of logistic services and supply chain solutions for bulk chemicals and energy distribution in Indonesia. This vision has been leading the Company to achieve a superior performance of global standard through asset and resource management, partnerships and business strategies that drive a massive scale of growth.

1. *The Company's logo is formed by making the letters the Company's acronym, "AKR", as the epicentrum.*
2. *The acronym "AKR" is placed in a blue circle to indicate that AKR is a business entity with a worldwide reputation.*
3. *The red color in the letter "A" in the acronym "AKR" shows a ray of light that symbolizes the Company's sincerity and honesty in ensuring that its business activity is done responsibly.*
4. *The white color in the acronym "AKR" symbolizes a professional attitude and compliance to the applicable business authorities and always put forward the spirit to compete fairly and equally.*

BIDANG USAHA
Business Segments

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

a. Industri;
b. Perdagangan;
c. Pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya);
d. Pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin;
e. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa);
f. Konstruksi.

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

Business Activities Based on Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association where the amendment was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 30, 2020, the Company's intention and objectives are to engage in:

a. Industry;
b. Trading;
c. Transportation and warehousing (renting activity and leasing without option rights, employment, travel agents and other business supports);
d. Supply of electricity, gas, steam, hot water and cold air;
e. Professional, scientific and technical (service) activities;
f. Construction

Current Business Activities

To achieve those objectives, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha Utama

1. Industri:
   - Industri produk dari hasil kilang minyak bumi, mencakup usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas dan sebagainya) serta *Petroleum Coke*. Termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti *white spirit, vaseline*, lilin parafin, jeli minyak bumi (*petroleum jelly*), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya *gasohol*); dan
   - Industri bahan bakar minyak dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi mencakup usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti Avigas, Avtur, *Gasoline*, Minyak Tanah atau Kerosin, Minyak Solar, Minyak Diesel, Minyak Bakar atau Bensin, *Solvent*/Pelarut, termasuk LPG dari hasil pengilangan minyak bumi.
2. Perdagangan:
   - Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang bersangkutan dengan itu, mencakup minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butana dan propana dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan;
   - Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta *printer*, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain; dan
   - Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan di SPBU, mencakup usaha perdagangan eceran bahan bakar untuk mobil dan sepeda motor (seperti bensin, solar, dan LPG), termasuk pula bahan bakar untuk *speed boat* dan genset. Biasanya kegiatan ini dikombinasikan dengan penjualan bahan-bahan pelumas, *cooling products*, bahan-bahan pembersih dan barang-barang lain untuk keperluan mobil dan sepeda motor.

Main Business Activity

1. *Industry:*
   - *Industrial products from petroleum refineries, including industrial businesses in asphalt/tar, bitumen and wax (can be used for road surfaces, roof, wood, paper, etc.) and Petroleum Coke. Including the product industry for petrochemical industry, various product industries, such as white spirit, vaseline, paraffin wax, petroleum jelly, petroleum briquette industry and biofuel mixing, such as mixing alcohol with petroleum (e.g. gasohol); and*
   - *The petroleum industry from purification and refinery of petroleum including purification and refinery of petroleum producing fuels such as Avigas, Avtur, Gasoline, Kerosene, Solar Oil, Diesel Oil, Petroleum or Gasoline, Solvents, including LPG from refined petroleum products.*
2. *Trading:*
   - *Wholesale trading in solid, liquid and gas fuels and related products, including crude oil, diesel fuel, gasoline, oil fuels, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, pulp rock charcoal, wood fuel, naphtha and other fuels including gas fuels, such as LPG, butane and propane gas and polish oil, lubricating oils and refined petroleum products;*
   - *Wholesale trade in basic chemicals goods and materials including wholesale trade of basic chemicals goods and materials and industrial chemicals, such as printer ink, essential oils, industrial gases, chemical adhesives, dyes, artificial resins, methanol, paraffin, flavorings and deodorizers, soda, salt industrial, acid and sulfur and others; and*
   - *The retail trade of vehicle fuels at gas stations, including the retail trade of fuels for cars and motorbikes (such as gasoline, diesel and LPG), including fuel for speed boats and generators. Usually, this activity is combined with sales of lubricants, cooling products, cleaning materials and other items for cars and motorbikes.*

BIDANG USAHA
Business Segments

3. Pengangkutan dan Pergudangan (Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya):
   - Angkutan melalui saluran pipa, mencakup usaha pengangkutan gas, cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuatan (produsen) ke tempat pemakai (konsumen) dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa;
   - Angkutan bermotor untuk barang umum, mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick up* dan *container*;
   - Angkutan bermotor untuk barang khusus, mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya dan angkutan barang alat-alat berat;
   - Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
   - Pergudangan dan penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil;
   - Aktivitas *bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikat, mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan; dan
   - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk, dan sejenisnya mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek.

3. *Transportation and Warehousing (Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies and Other Business Supports):*
   - *Transportation through pipelines, including the transportation of gas, liquids, water, mud, and other commodities from the manufacturer (producers) to users (consumers) with pipelines on a fee or contract basis, including the operation of pumping stations;*
   - *Motorized transportation for general goods, including transportation of goods by motorized vehicles and can carry more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;*
   - *Motorized transportation for specific goods, including transportation of goods using motorized vehicles for goods that specifically transport one type of goods, such as transportation of petroleum (BBM), hazardous goods transportation and transportation of heavy equipment;*
   - *Domestic sea transportation for specific goods, including transportation of goods by using ships specifically designed to transport certain types of goods. Including rental business include with operators;*
   - *Warehousing and storage, including businesses that stored goods temporary storage before delivered to final destination, with commercial objectives;*
   - *Activities of bonded warehousing or bonded zones, including businesses or activities that are part of the customs territory, which receive special treatment from the government such as being outside the customs territory and managed by an entity conducting warehousing activities; and*
   - *Rental and leasing activities without rights options for cars, buses, trucks, and others include rental and leasing activities without operational rights (operational leasing) for all types of land transportation without operators, such as cars, trucks and tow trucks.*

4. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis (Jasa):
   Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, dan lain-lain.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Pengangkutan dan Pergudangan:
   - Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan; dan
   - Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau, mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan pelabuhan sungai dan danau. Termasuk kegiatan yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan.
2. Konstruksi:
   - Konstruksi jembatan dan jalan layang, mencakup pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan jembatan dan jalan layang. Termasuk juga kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan

4. *Professional, scientific and technical (service) activities:*
   Other management consulting activities, including giving advice, guidance and management of business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; production scheduling and control planning. These professional services can include advisory assistance, guidance and operational management functions agronomist and agricultural economic management consultations in agriculture and alike, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, advisory services and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, information management and others.

Supporting Business Activities

1. *Transportation and Warehousing:*
   - *Seaport service activities, including seaport service business activities, which relate to water transportation for passengers, animals or goods, such as operating terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations etc., navigation, shipping and berthing activities, mooring and scouting services; and*
   - *River and lake harbor service activities, including business activities of carrying out river and lake ports. Including activities related to water transportation for passengers, animals or goods, such as operation of terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations etc., navigation, shipping and anchorage activities, mooring services and scouting services.*
2. *Construction:*
   - *Bridge and flyover construction, including the construction, upgrading, maintenance and repair of bridges and overpasses. It also includes the construction, improvement, maintenance, support, attachment and equipment of bridges and overpasses, such*

BIDANG USAHA
Business Segments

jembatan dan jalan layang, seperti pagar/ tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu;
- Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan jalan rel, mencakup kegiatan khusus pemasangan bangunan prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi jalan dan jalan rel sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi bangunan sipil dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak;
- Konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang dan sejenisnya pelabuhan bukan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), *lock* (Panama Canal Lock, Hoover Dam) dan lain-lain; dan
- Konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan pengolahan minyak dan gas. Termasuk bangunan dan saluran penyadap minyak/ gas, bangunan pengolahan (*refinery*), bangunan penampungan minyak/gas, dan tangki minyak/ gas.

3. Pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin:
   - Pembangkitan Tenaga Listrik mencakup usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batu bara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dan lain-lain; dan
   - Pengadaan Gas Alam dan Buatan mencakup usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain.

as fences/retaining walls, road drainage, road markings, and signs;

- *Prefabricated building construction for road and railroad construction, including special activities for prefabricated building construction mainly of concrete for road and railroad construction as part of the work involved in civil building construction and is usually done on a subcontract basis;*

- *Non-fishery port building construction, including construction, maintenance and repair of jetties, port facilities, wave barriers and a like, non-fishery ports. Including construction of waterways or canals, ports and river facilities, docks (bases), locks (Panama Canal Lock, Hoover Dam) and others; and*

- *Construction of oil and gas processing and storage buildings, including business of building, maintaining and repairing oil and gas processing buildings. Including oil/gas tapping buildings and channels, refinery buildings, oil/gas storage buildings, and oil/ gas tanks.*

3. *Supply of electricity, gas, steam, hot water and cooled air:*
   - *Electric Power Generation includes the business of generating electricity and operating electricity generating facilities, which come from various energy sources, such as hydroelectric, coal, gas (gas turbine), petroleum, diesel and renewable energy, solar power, wind, tidal wave, geothermal (thermal energy), nuclear power and others; and*

   - *Procurement of Natural and Artificial Gas includes gas fuel processing business which can be used directly as fuel where the manufacturing is done with efforts to improve gas quality, such as purification, mixing and other processes produced from natural gas (including LPG), carbonation and rock gasification ember, or other hydrocarbon material.*

Segmen Usaha, Produk Dan Jasa
Dalam menjalankan usahanya, Perseroan mengelompokkan jenis kegiatan usaha utama ke dalam 4 (empat) segmen, sebagai berikut:
1. Perdagangan dan Distribusi BBM dan Bahan Kimia Dasar
2. Infrastruktur Logistik
3. Pabrikan
4. Kawasan Industri dan Pelabuhan yang Terintegrasi

Berikut ini rincian kegiatan usaha serta produk dan jasa dari masing-masing segmen:

Perdagangan dan Distribusi
Segmen perdagangan dan distribusi saat ini menjadi pilar bisnis utama bagi Perseroan. Di segmen ini, Perseroan fokus pada dua produk utama, yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia dasar.

1. Bahan Bakar Minyak Industri Non-Subsidi
Perseroan telah mengembangkan bisnis distribusi BBM industri non-subsidi sejak tahun 2005. Sejak saat itu, Perseroan terus mengembangkan fasilitas jaringan logistik untuk keperluan distribusi BBM kepada pelanggan terutama industri pertambangan, pembangkit listrik, manufaktur, transportasi, dan bunker. Perseroan memiliki fasilitas terminal tangki di beberapa pelabuhan utama yang berlokasi strategis di Indonesia dengan total kapasitas mencapai 820.400 KL. Salah satu kekuatan Perseroan di bisnis ini adalah Perseroan memiliki *supply chain management* yang handal, sehingga mampu memastikan kapasitas, kualitas dan ketepatan waktu dalam mendistribusikan BBM kepada pelanggan yang tersebar di berbagai wilayah di tanah air. Hal ini dikarenakan Perseroan juga mengoperasikan kapal-kapal pengangkut BBM yang terdiri dari tanker, tongkang dan kapal tongkang bermesin (*Self-Propelled Oil Barge*/ SPOB) untuk mendistribusikan BBM melalui laut maupun sungai. Kapal-kapal milik Perseroan secara khusus dirancang untuk pengiriman BBM melalui sungai-sungai yang dangkal dengan tingkat kedalaman hingga 2,7 meter di wilayah Kalimantan. Perseroan juga memiliki 250 armada truk untuk mengirim produk-produk ke seluruh Indonesia. Sejak akhir Agustus 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan penggunaan wajib Biodiesel untuk semua pengguna industri dan transportasi dengan pengecualian terbatas.

Business Segment, Products And Services
In conducting its business, the Company categorized its main business types into 4 (four) segments as follows:
1. *Petroleum and Basic Chemicals Trading and Distribution*
2. *Logistic Infrastructure*
3. *Manufacturing*
4. *Integrated Industrial and Port Estate*

Below is the detail on business activities and products and services from each segment.

Trading and Distribution
The trading and distribution segment is currently the main business pillar for the Company. In this segment, the Company focuses on two main products, petroleum (BBM) and basic chemicals.

1. *Industrial Non-Subsidized Petroleum*
The Company has been developing the industrial nonsubsidized petroleum distribution business since 2005. The Company has set up wide logistics network facilities for distributing petroleum to customers in the mining, power generation, manufacturing, transportation and bunker industries. The Company has tank terminal facilities in several strategic port locations in Indonesia with total capacity reaching 820,400 KL. One of the Company's strengths is its reliable supply chain management to ensure capacity, quality and timeliness of petroleum distribution to customers across the country. This is possible because the Company also operates petroleum carriers such as tankers, barges and Self Propelled Oil Barge (SPOB) to distribute petroleum by sea or river. The Company's vessels are specifically designed for shipping petroleum through shallow rivers with depth of up to 2.7 meters in the Kalimantan region. The Company also owns 250 trucks to deliver products throughout Indonesia. Since late August 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources announced the regulation to use Biodiesel for all industries and transportation with limited exceptions.

BIDANG USAHA
Business Segments

Saat ini, pada penugasan B30, AKR mendapat kuota alokasi FAME (*fatty acid methyl ester*) terbesar untuk blending di antara perusahaan swasta.

2. BBM Ritel non-subsidi
Pada bulan April 2017, Perseroan mengumumkan penandatanganan usaha patungan ritel di Indonesia dengan bp. *Joint Venture* tersebut membentuk perusahaan bernama PT Aneka Petroindo Raya, yang beroperasi dengan nama "bp AKR Fuels Retail". Dalam perjanjian eksklusif, kedua pihak bermaksud mengembangkan dan menawarkan pengalaman yang berbeda kepada konsumen dengan memanfaatkan kemampuan dan keahlian bp dan AKR di pasar ritel yang sedang berkembang di Indonesia. Hingga awal tahun 2022, APR telah membuka 26 SPBU bpAKR yang berlokasi di Jakarta, Surabaya, Malang, *Rest Area Toll* Pasuruan Probolinggo dan *Toll rest area* Tol Cipularang, dan berencana membuka lebih banyak lagi di masa yang akan datang di Indonesia. Sektor ritel akan menjadi faktor yang menunjang pertumbuhan di masa depan untuk segmen bahan bakar.

Currently, for distribution on B30, AKR receives the largest FAME (fatty acid methyl esters) allocation quota for blending among private companies.

2. *Retail Non-Subsidized Petroleum*
In April 2017, the Company announced the signing of a retail joint venture agreement in Indonesia with bp. The Joint Venture formed a company called PT Aneka Petroindo Raya, which operates under the name "bp AKR Fuels Retail". In an exclusive agreement, the two parties intend to develop and offer different experiences to consumers by utilizing the capabilities and expertise of both bp and AKR in the developing retail market in Indonesia. By early 2022, APR had successfully launched 26 bp-AKR gas stations, located in Jakarta, Surabaya, Malang,– Pausuran Probolinggo Toll Road rest area, and Cipularang Toll Road rest area, and is planning to open more in the future in Indonesia. The retail sector will be a pillar to support future business growth in the fuel segment.

Produk | *Products*

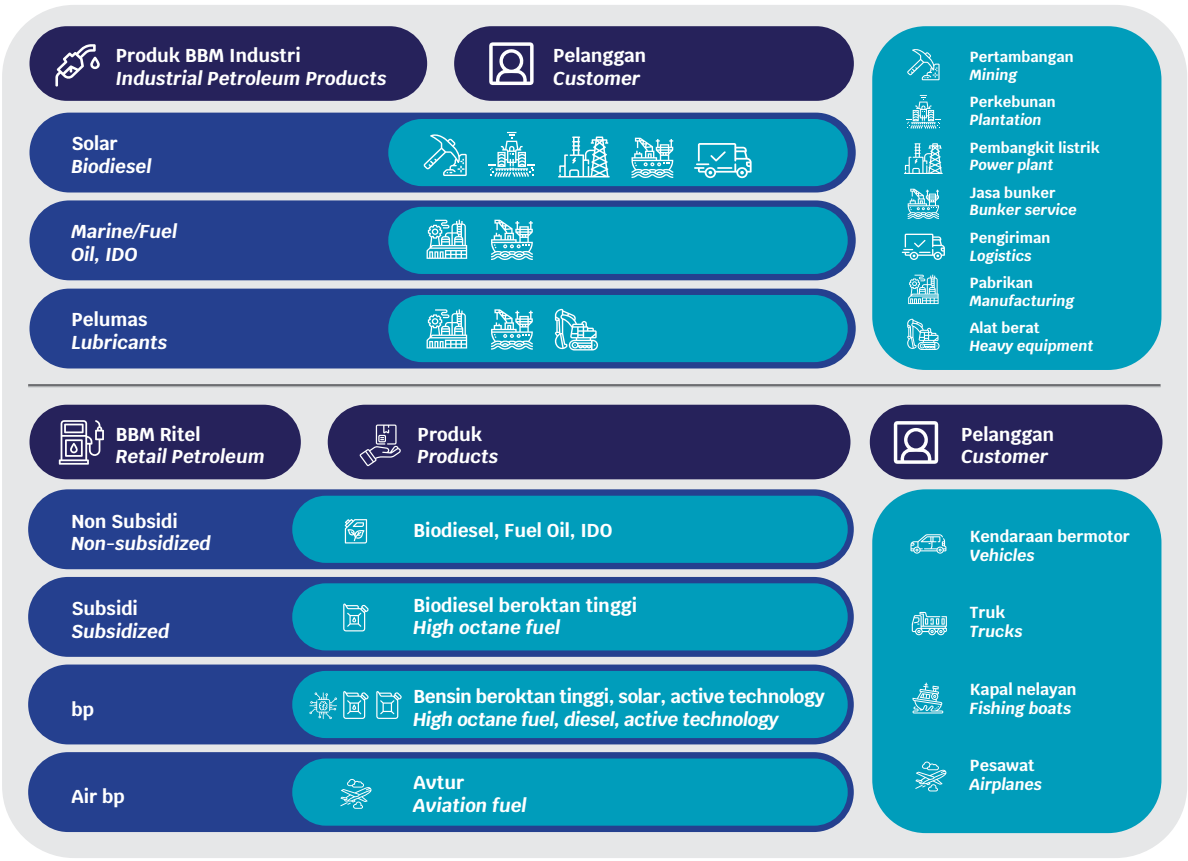

3. Bahan Bakar Minyak Ritel Bersubsidi
Kapasitas dan pengalaman yang dimiliki Perseroan dalam mendistribusikan BBM non-subsidi membuat Perseroan mendapat kepercayaan dari BPH Migas untuk mendistribusikan BBM bersubsidi sejak tahun 2010 melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) dengan merek AKRA SOL. Perseroan mengoperasikan SPBKB dan SPBN yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yang meliputi pulau Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Dengan jaringan terminal yang tertata baik dan armada transportasi yang besar membuat Perseroan dapat menjalankan kepercayaan tersebut dengan baik dan memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain utama di bisnis distribusi BBM. Tahun 2021 Perseroan menerima alokasi penyaluran BBM bersubsidi sebesar 219.960 kilo liter dari BPH Migas dan ditetapkan sebagai badan usaha pelaksana P3JBT selama 5 tahun (2018-2022). AKR juga turut berpartisipasi dalam program BBM satu harga di daerah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal).

3. *Retail Subsidized Petroleum*
Due to its capacity and experience in distributing nonsubsidized fuels, the Company has been entrusted by the BPH Migas to distribute subsidized fuels since 2010 through Motorized Vehicle Refueling Station (SPBKB) and Fisherman Filling Station (SPBN) under AKRA SOL brand. The Company operates SPBKB and SPBN outlets spread across various regions in Indonesia on the islands of Sumatra, Java, Bali and Kalimantan. With a well-organized terminal network and a large transportation fleet, the Company has proven that it can be trusted and this will also strengthen the Company's position as one of the major players in the fuel distribution business. In 2021 the Company received an allocation of 219,960 kilo liters of subsidized fuel distribution from BPH Migas and was designated as a business entity to implement P3JBT for 5 years (2018-2022). AKR also participates in the single price BBM program in the 3T regions (Outermost, Frontier, Disadvantaged).

Produk | *Products*

Tipe Produk / *Product Type*	**Produk** / *Product*
BBM Industri Non-Subsidi *Industrial Non-subsidized Petroleum*	*Biofuel (B30)* *Industrial Diesel Oil (IDO)* *High Speed Diesel (HSD)* *Fuel Oil (FO)*
BBM Ritel Non-Subsidi *Retail Non-Subsidized Petroleum*	*Gasoline RON 90, RON 92, RON 95* *High Quality Diesel*
BBM Subsidi *Subsidized petroleum*	*High Speed Diesel (HSD)*

BIDANG USAHA
Business Segments

4. Bahan Kimia Dasar
AKR merupakan distributor utama PT Asahimas Chemical dan mendistribusikan bahan kimia dasar seperti *chlor alkali, solvents*, dan bahan kimia organik dan non-organik sejak awal mula pendiriannya tahun 1960-an. Perseroan juga melakukan perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar dari *supplier* domestik dan asing untuk menunjang bisnisnya, tahun 1970-an Perseroan membangun terminal tangki penyimpanan pertama di Indonesia, membuat Perseroan menjadi perusahaan distributor bahan kimia dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia. Selain memiliki infrastruktur yang memadai, Perseroan juga memiliki kekuatan dalam hal *supply chain* dan logistik yang terpadu. Perpaduan antara infrastruktur dan kekuatan *supply chain* dan logistik tersebut membuat Perseroan selalu mendapat kepercayaan dari berbagai industri di Indonesia yang membutuhkan bahan kimia dasar, seperti industri barang-barang konsumen, industri tekstil, kaca, dsb.

4. *Basic Chemicals*
AKR is the main distributor of Asahimas Chemical and has distributed basic chemicals including chlor alkali, solvents, and organic and inorganic chemicals since its establishment in the 1960s. The Company also trades and distributes basic chemicals from domestic and foreign suppliers to support its business. During the 1970's the Company built the first storage tank terminal in Indonesia, established the Company as leading chemical distributor with the largest market share in Indonesia. In addition to its adequate infrastructure, the Company is also strong in its integrated supply chain and logistics systems. The combination between strong infrastructure and supply chain and logistics has earned the trust of many local industries including consumer goods, the textile industry, glass and others that required basic chemicals.

Produk | *Products*

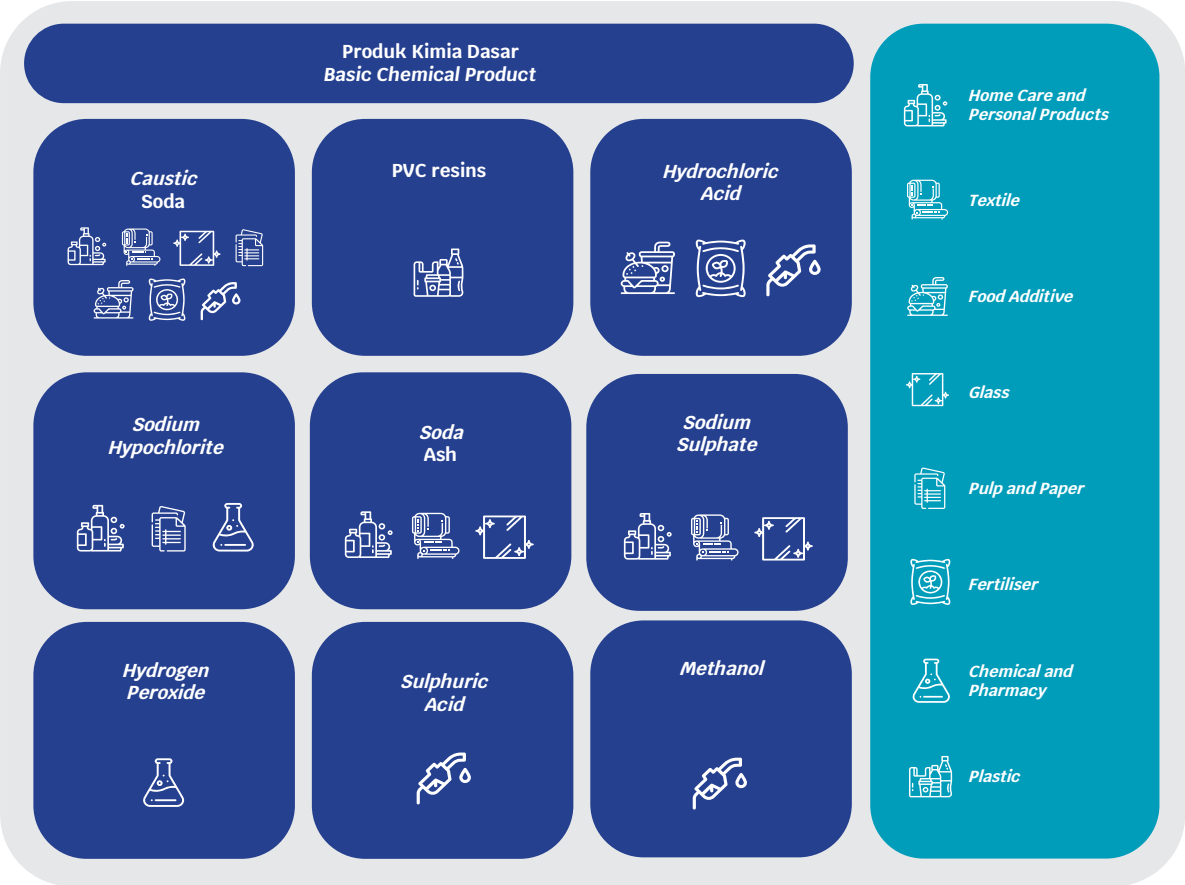

5. Pelumas
   Perseroan mengembangkan bisnis pelumas melalui entitas anak dari PT Anugerah Krida Retailindo, yaitu PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR) yang didirikan pada 7 Februari 2019. ALR menjalankan usaha di bidang perdagangan dan distribusi pelumas untuk sektor industri, kelautan, pertambangan, dan kendaraan komersial dengan merek Castrol.
6. Avtur
   Perseroan mendirikan perusahaan patungan untuk mendistribusikan bahan bakar pesawat terbang di bandara-bandara Indonesia. Pada bulan November 2016, Perseroan mengumumkan penandatanganan usaha patungan dengan Air bp. *Joint Venture* tersebut membentuk perusahaan bernama PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR). Pada bulan Agustus 2019 PT Dirgantara Petroindo Raya secara resmi membuka Depo pertama Avtur (Depot Pengisian Pesawat Udara – DPPU) di bandara khusus IMIP, Morowali Sulawesi Tengah. Perseroan menjadi perusahaan swasta pertama yang mendistribusikan bahan bakar pesawat terbang di Indonesia.
7. Gas
   Perseroan dan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) menandatangani perjanjian pendirian perusahaan patungan untuk kegiatan distribusi gas alam pada tanggal 4 Agustus 2021. PT Berkah Buana Energi (BBE) dibentuk untuk melakukan kegiatan pembangunan, pengelolaan dan pengembangan jaringan distribusi gas melalui pipa dari lokasi sumber gas ke pelanggan, awal kegiatan Perusahaan JV akan difokuskan mengembangkan bisnis di KEK JIIPE, Gresik, Jawa Timur untuk melayani permintaan tenant industri JIIPE. AKR mengendalikan kepemilikan 65% sedangkan BBG memegang 35%.

Jasa Logistik

Perseroan memiliki infrastruktur logistik yang sangat memadai, baik berupa gudang, tangki penyimpanan, kapal hingga truk pengangkut. Hal ini membuat Perseroan menawarkan infrastruktur logistik dan distribusi yang efisien kepada pihak ketiga dengan menyediakan pelayanan pengelolaan kargo curah yang efektif dan terpercaya di pelabuhan-pelabuhan utama di Indonesia.

Melalui anak usaha Perseroan yaitu PT AKR Transportasi Indonesia, Perseroan menyediakan jasa angkutan darat untuk mendukung layanan logistik

5. *Lubricants*
   The Company develops the lubricant business through the subsidiary of PT Anugerah Krida Retailindo, PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR), established on February 7, 2019. ALR carries out business in trading and distribution activities of lubricants for the industrial, marine, mining and commercial vehicle with Castrol brand.

6. *Aviation*
   Fuel The Company established a JV company to distribute aviation fuel in Indonesian airports. In November 2016, the Company announced the signing of a joint venture with Air bp. The Joint Venture formed a company called PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR). In August 2019 PT Dirgantara Petroindo Raya officially opened the first Aviation Fuel depot (Aircraft Filling Depot) at IMIP special airport in Morowali, Central Sulawesi. The Company became the first private company to distribute aviation fuel in Indonesia.

7. *Gas*
   On August 4, 2021, the Company and PT Bayu Buana Gemilang (BBG) signed an agreement to establish a joint venture company for natural gas distribution activities. PT Berkah Buana Energi (BBE) was established to carry out construction, management and development of gas distribution networks via pipelines from gas source locations to customers. The initial activities of the JV Company will be focused on developing business in the JIIPE, Gresik, East Java SEZ to serve the demand from JIIPE industrial tenants. AKR has 65% ownership and BBG 35%.

Logistic Services

The Company owns adequate logistics infrastructure such as warehouses, storage tanks, ships to transport trucks. This enables the Company to offer an efficient logistic and distribution infrastructure to third parties by providing effective and reliable bulk cargo management services in major ports in Indonesia.

Through its subsidiary, PT AKR Transportation Indonesia, the Company provides land transportation services to support the logistics and distribution

BIDANG USAHA
Business Segments

dan distribusinya dan melalui PT AKR Sea Transport, Perseroan menyediakan kapal-kapal besar yang digunakan untuk mengantarkan produk hingga ke tangan konsumen, dan juga melayani pihak ketiga. Perseroan terus mengembangkan infrastruktur yang sangat diperlukan untuk menerima, menyimpan, dan mengangkut berbagai produk di pelabuhan-pelabuhan tersebut.

services and through PT AKR Sea Transport, the Company provides large vessels that are used to deliver products to consumers, and also serve third parties. The Company continues to develop the vital infrastructure to receive, store and transport various products at these ports.

Perseroan memiliki 51% saham di PT Jakarta Tank Terminal, sebuah perusahaan patungan dengan Vopak, yang fokus pada pengoperasian terminal tangki penyimpanan BBM independen berkapasitas total 350.000 cbm di pelabuhan Tanjung Priok. JTT merupakan salah satu pemilik terminal tangki swasta terbesar di Indonesia yang dilengkapi dengan dermaga dan pipa yang dipasang di bawah laut. JTT berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan distribusi BBM Perseroan. JTT juga merupakan pemilik terminal tangki independen dengan pelanggan dari perusahaanperusahaan minyak terkemuka.

The Company owns 51% stake in Jakarta Tank Terminal, a joint venture with Vopak, that focuses on operating an independent BBM storage tank terminal of 350,000 cbm in Tanjung Priok port. JTT owns one of the largest private tank terminals in Indonesia well-equipped with additional facilities including piers and submarine pipeline. JTT contributes to the Company's fuel distribution capability. JTT is also the owner of independent tank terminal with clients from leading oil companies.

Produk | *Products*

Tipe Produk / *Product Type*	**Tipe Pelayanan** / *Service Type*
Jasa Penanganan Barang Curah	*Bulk Handling Services*
Jasa Penanganan Peti Kemas	*Container Handling Services*
Transportasi Darat dan Laut	*Land and Sea Transportation*
Tangki Penyimpanan	*Tank Storage*
Vendor Managed Inventory	*Vendor Managed Inventory*
Pergudangan	*Warehousing*

Perseroan juga menawarkan sistem *Vendor Managed Inventory* (VMI) bagi pelanggan-pelanggan utama Perseroan. Perseroan mengelola persediaan BBM di tempat pelanggan, sehingga pelanggan cukup membayar sesuai penggunaan. Perseroan yang akan memastikan ketersediaan dan efisiensi dari pengelolaan persediaan untuk pelanggan tersebut. Implementasi VMI merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

The Company also offers a Vendor Managed Inventory (VMI) system to the primary customers. The Company manages the Company's petroleum supplies, making the customers only pay according to usage. The Company will ensure the availability and efficiency of inventory management for these customers. VMI is a form of Company's commitment to provide added value to customers.

Pabrikan

Segmen pabrikan Perseroan memproduksi bahan perekat kayu berkualitas tinggi yang diproduksi oleh entitas anak Perseroan, PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) di Surabaya, Jawa Timur. Aruki memasok bahan perekat kepada berbagai perusahaan di industri kayu dan kertas di Indonesia.

Manufacturing

The Company's manufacturing segment produces highquality wood adhesives from its subsidiary, PT Arjuna Utama Kimia (Aruki), in Surabaya, East Java. Aruki supplies adhesives to local companies in the wood and paper industry.

Produk | *Products*

Tipe Produk *Product Type*	Merek *Brand Name*	Tipe Pelayanan *Service Type*
Urea-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan *Plywood & wood lamination*
High Solid Urea- formaldehyde Resin	Uloid	*Particle Board and MDF*
Melamine- formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan *Plywood & wood lamination*
Planol- formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan *Plywood & wood lamination*
Two Component Vinyl Urethane Adhesive	Struct bond	*Wood working, Furniture, Flooring & FJLB*
Polyachrylamide Monomer (PAM) Resin	HOFMANN	*High performance dry strength enhancementresin for paper*
Polyachrylamide Monomer (PAM) Resin	HOPELON	*High performance dry strength enhancementresin for paper*
Melamine Resin	URAMIN	*Paper wet strength improvement resin*
Poly Vinyl Acetate	PVAc	Lem multiguna untuk kayu dan kertas *Multipurpose glue for wood and paper*

Kawasan Industri

Sebagai bagian dari strategi ekspansi, AKR saat ini melakukan investasi dalam Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) yang terletak di Gresik, Jawa Timur, dengan tujuan untuk menyediakan kebutuhan logistik dan solusi energi untuk pelanggan industri. JIIPE memiliki pelabuhan yang dalam yang terintegrasi dengan kawasan industri besar dan memiliki keterhubungan antar bagian yang baik di dalam provinsi yang memiliki pertumbuhan cepat, Jawa Timur. Dengan luas wilayah total lebih dari 3.000 hektare, proyek ini akan menjadi salah satu kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan terbesar

Industrial Estate

As part of its expansion strategy, AKR is currently investing in Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) in Gresik, East Java, to provide logistic and energy solutions for industrial customers. JIIPE features a deep seaport integrated with a large industrial estate with good interconnectivity to the fast-growing province of East Java. With a total area of around 3,000 hectares, the project will be one of the largest integrated industrial and port estates in Indonesia. The total area under development is 1,761 hectares of land for the industrial estate, 406 hectares of land for the seaport and 800 hectares of residential

BIDANG USAHA
Business Segments

di Indonesia. Total area yang sedang dikembangkan mencakup 1.761 hektar lahan untuk kawasan industri, 406 hektar lahan untuk pelabuhan laut dan 800 hektar untuk perumahan dan ruang komersial yang dikembangkan oleh perusahaan afiliasi dari PT AKR Corporindo Tbk.

and commercial space being developed by an affiliate of PT AKR Corporindo Tbk.

Produk | *Products*

Tipe Produk / *Product Type*	**Tipe Pelayanan** / *Service Type*
Kawasan Industri	*Industrial Land*
Utilities & Infrastructures	*Power Plant* *Water Treatment Plant* *Waste Water Treatment Plant* *Gas* *Fiber Optic* *Port Services*

Pasar yang Dilayani
Perseroan sebagai penyedia layanan logistik dan solusi pengadaan (rantai pasokan) untuk energi dan bahan kimia di Indonesia. Dalam menjalankan operasionalnya Perseroan didukung oleh infrastuktur dan jaringan logistik yang luas. Perseroan memiliki tangki penyimpanan dan terminal distribusi di 15 pelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan juga memiliki armada logistik yang lengkap meliputi kapal dan truk pengiriman BBM dan Kimia dasar, serta telah melayani ribuan perusahaan dan industri di seluruh Indonesia. Perseroan menyalurkan BBM non-subsidi ke beberapa pelanggan sektor industri yang mencakup komersial, pertambangan, pembangkit listrik, manufaktur, pembangunan, perikanan, bunker dan lain-lain serta sektor ritel melalui ritel *outlet*.

Market Areas
The Company is a provider of logistics services and supply chain solutions for energy and chemicals in Indonesia. In carrying out its operations, the Company is supported by extensive infrastructure and logistics networks. The Company owns storage tanks and distribution terminals in 15 ports throughout Indonesia. The Company also has a complete logistics fleet covering ships and trucks delivering fuel and basic chemicals, and has served thousands companies and industries throughout Indonesia. The Company distributes non-subsidized fuel to several customers of various industrial sectors including commercial, mining, power plants, manufacturing, development, fisheries, bunkers etc. as well as the retail sector through its retail outlets.

BIDANG USAHA
Business Segments

Untuk segmen BBM ritel bersubsidi Perseroan kembali mendapat kepercayaan dan tugas dari BPH migas untuk mendistribusikan BBM bersubsidi untuk kendaraan bermotor dan nelayan. AKR menjual diesel dan bensin berkualitas tinggi untuk kendaraan bermotor dan nelayan di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Perseroan juga mengembangkan bisnis BBM ritel non-subsidi dan avtur dengan menjalin kerja sama dengan bp Global, dari sisi BBM ritel perusahaan melakukan *joint venture* bp-AKR kini mengoperasikan 26 SPBU bp-AKR yang berlokasi di Jabodetabek, Surabaya, Malang, dan toll rest area. Sedangkan untuk avtur, Perseroan membentuk *joint venture* Air bp-AKR yang telah memiliki dua depo avtur di Indonesia.

For the retail subsidized petroleum segment, the Company was again entrusted by BPH Migas to distribute subsidized fuel for motor vehicles and fishermen. AKR sells high-quality diesel and gasoline for motor vehicles and fishermen on the islands of Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. The Company is also developing the non-subsidized retail fuel and aviation fuel business by collaborating with bp Globa, and In terms of retail fuel, the Company via its bp-AKR joint venture operates 26 bp-AKR gas stations located in Greater Jakarta, Surabaya, Malang, and the toll road rest area. While for the aviation fuel business, the Company formed Air bp-AKR joint venture and has owned two aviation fuel depot in Indonesia.

Kegiatan usaha Perseroan terkait kimia dasar adalah berupa distribusi dan perdagangan. Perseroan berperan sebagai distributor dari para produsen kimia dasar internasional di Indonesia. Produk kimia dasar adalah bahan baku yang dibutuhkan oleh banyak industri, seperti industri kimia, tekstil, pulp, dan kertas, barang konsumsi, pupuk, produk olahan kayu, makanan, farmasi, alumina, dan industri lainnya.

The Company's business activities on basic chemicals are related to trading and distribution. The Company acts as a distributor of international basic chemical producers in Indonesia. Basic chemical products are raw materials needed by many industries, such as the chemical, textile, pulp and paper industries, consumer goods, fertilizers, processed wood products, food, pharmaceuticals, alumina, and other industries.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
Membership In Association

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga tahun 2021, AKR tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

To expand its business network and establish wider communication, the Company is incorporated in several professional associations and other organizations. As a member who participates actively, membership in these associations and organizations is also part of the efforts to involve stakeholders in solving any problems encountered in carrying out operational activities. Until 2021, AKR is a member of the following associations:

Nama Asosiasi *Name of Association*	**Posisi di Asosiasi** *Position*	**Iuran Keanggotaan/tahun** *Membership Fee/year*
APINDO	Anggota/*Member*	Rp27.500.000
KADIN	Anggota/*Member*	Rp3.500.000
Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Public Listed Companies Association*	Anggota/*Member*	Rp3.000.000
ICSA	Anggota/*Member*	Rp4.000.000

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

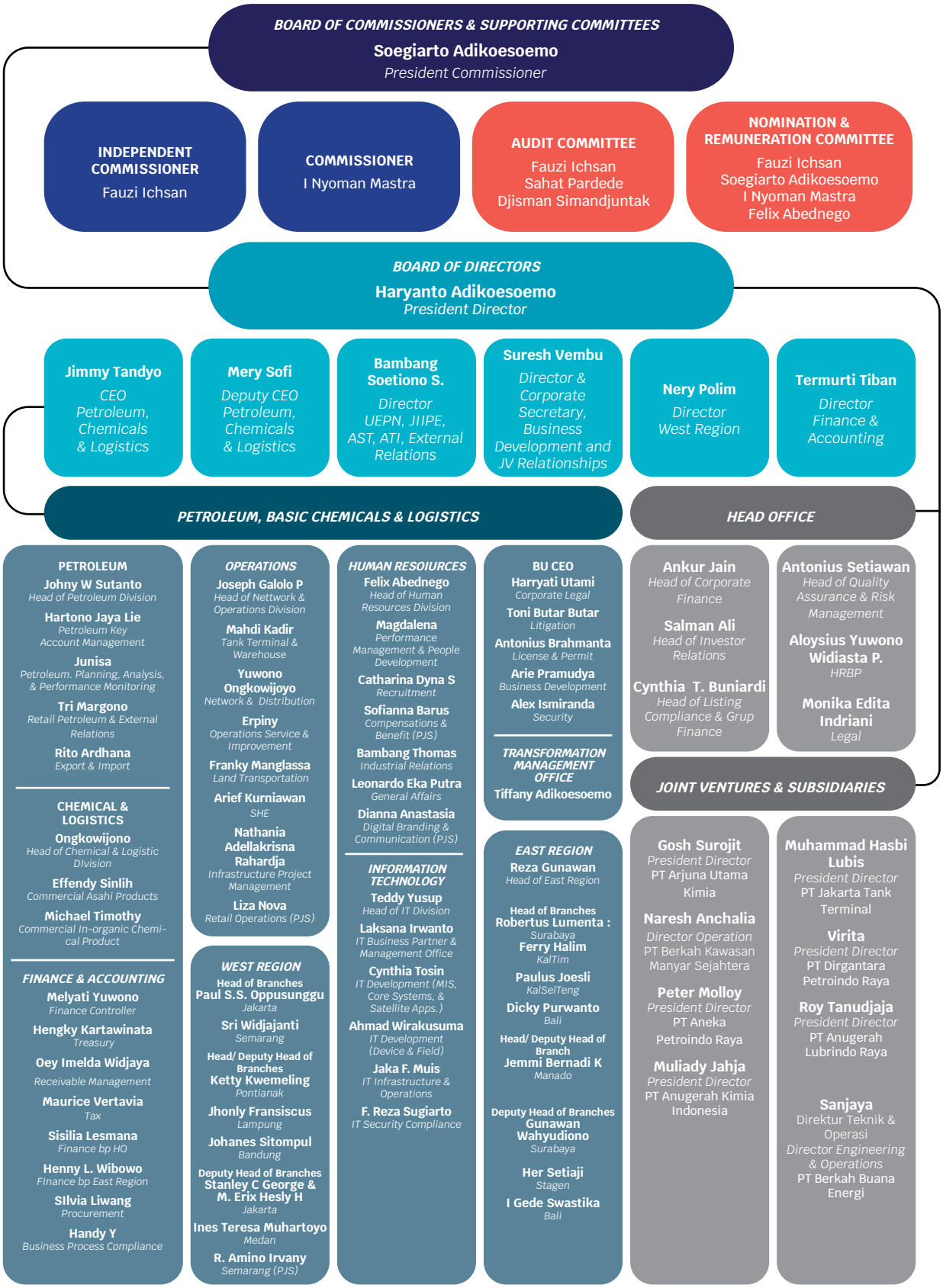

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Soegiarto Adikoesoemo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Malang, 24 Maret 1938 | *Malang, March 24, 1938*

Usia | *Age*
84 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Surabaya, Jawa Timur
Surabaya, East Java

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- SD Chung Hua Sie Siau Lawang, Malang (1951);
  Chung Hua Sie Siau Lawang Elementary School in Malang (1951);
- SMP Yong Ching Night School, Surabaya (1954);
  Junior High School of Yong Ching Night School in Surabaya (1954);
- SMA Yong Ching Night School, Surabaya (1957).
  Senior High School of Yong Ching Night School in Surabaya (1957).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- Saat siang hari bekerja sebagai pegawai di toko Besi Ritail di Kebalen Timur, Surabaya (1952) dan malamnya bersekolah;
  During the day working as an employee at the Ritail Iron Shop at East Kebalen, Surabaya (1952) and attended school during the night;
- Bekerja di Hua Soen (grosir kain batik), Surabaya (1953-1995);
  Worked at Hua Soen (batik cloth wholesaler), Surabaya (1953-1995);
- Tenaga Penjual di Lian Chung (tekstil), Surabaya (1957-1958);
  Salesman in Lian Chung (textile), Surabaya (1957-1958);
- *Freelance Broker* Tekstil di daerah pusat perdagangan teksil di Surabaya (1959);
  Freelance Textile Brokers in the textiles trading center area in Surabaya (1959);
- Mendirikan perusahaan sendiri bernama UD. Sinar Djaja (1960);
  Established his own company called UD. Sinar Djaja (1960);
- Pendiri AKR Grup (1960);
  Founder of AKR Group (1960);
- Presiden Direktur PT AKR (1982-1992);
  President Director of PT AKR (1982-1992);
- *Founder & Chairman* Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co.Ltd, Gugang, Tiongkok (2006-2017);
- *Founder & Chairman* AKR (Guigang) Port Co.Ltd, Guigang, Tiongkok (2006-2017);
- *Founder & Chairman* AKR (Guigang) Transshippment Port, Co.Ltd, Guigang, Tiongkok (2006-2017);
- *Founder & Chairman* Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd, Liuzhou, Tiongkok (1993-2018);
- *Founder & Chairman* AKR (Guangxi) Coal Trading Co. Ltd, Guigang, Tiongkok (2008-2019).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
- Presiden Komisaris PT. AKR Land Development (d/h PT. Union Perkasa Wisesa) Jakarta (1998-sekarang);
  President Commissioner of PT AKR Land Development (d/h PT Union Perkasa Wisesa), Jakarta (1998-present);
- Presiden Komisaris PT Arthakencana Rayatama (1992-sekarang);
  President Commissioner of PT Arthakencana Rayatama (1992-present);
- Komisaris Utama PT Andahanesa Abadi (1992-sekarang);
  President Commissioner of PT Andahanesa Abadi (1992-present);
- Presiden Komisaris PT Arjuna Utama Kimia (2007-sekarang).
  President Commissioner of PT Arjuna Utama Kimia (2007-present).

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Memiliki 10.610.200 saham di Perseroan.
Owns 10,610,200 shares in the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali.
Has a family relationship with the President Director and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

I Nyoman Mastra

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Singaraja, 9 Maret 1944 | *Singaraja, March 09, 1944*

Usia | *Age*
78 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Jakarta selatan , DKI Jakarta
South Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (1979);
  Naval Technology High School (1979);
- Lulusan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut (1985).
  Graduate Staff and Command Force School (1985).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- *Head of Ship Management* AKR Corporindo Tbk (2008-2009);
  Head of Ship Management of PT AKR Corporindo Tbk (2008-2009);
- *Advisor* PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk, Lampung (2007);
  Advisor of PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk, Lampung (2007);
- Direktur Utama PT Pratama Dermaga Nusantara (2002-2007);
  President Director of PT Pratama Dermaga Nusantara (2002-2007);
- Komisaris PT Sorini Jala Jaya Industri (1998-2001).
  Commissioner of PT Sorini Jala Jaya Industri (1998-2001).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
Tidak Ada.
None.

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Tidak memiliki saham di Perseroan.
Has no ownership on Company shares.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Fauzi Ichsan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Jakarta, 27 Januari 1970 | *Jakarta, January 27, 1970*

Usia | *Age*
52 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
South Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- *Ordinary and Advanced Level Certificates of Education*, Cambridge University Board, UK (1988);
- *Bachelor of Science,* London School of Economics (LSE), University of London, UK (1991);
- *Master of Science, Development Studies,* Massachusetts Institute of Technology (MIT), Massachusetts, USA, (1995).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- *Executive Committee Member of International Association of Deposit Insurers* (IADI, Basel, Switzerland (2017-2020);
- Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2015-2019);
  Chief Executive Officer of Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC) (2015-2019);
- Anggota Dewan Komisaris LPS (2014-2015);
  Member of Board of Commissioners of IDIC (2014-2015);
- *Managing Director, Senior Economist, and Head of Government Relations,* Standard Chartered Bank (SCB) Jakarta (2001-2014);
  Senior Economic Adviser for British Ambassador to Indonesia (1998-2000);
- *Bond Trader* Citibank Singapore (1997-1998);
- *Head of Fixed Income Sales Desk* Citibank Jakarta (1995-1997);
- *Research Analist,* Harvard Institute for International Development, Advisory Team for Minister of Finance, Departemen Keuangan (1991-1993).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI)/Indonesia Financial Group (IFG) (2020-sekarang);
  President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI)/Indonesia Financial Group (IFG) (2020-present);
- Komisaris Independen Manulife Investment Management (2020-sekarang);
  Independent Commissioner of Manulife Investment Management (2020-present);
- *Senior Advisor* A.T. Kearney (2020-sekarang).
  Senior Advisor of A.T. Kearney (2020-present).

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Tidak memiliki saham di Perseroan.
Has no ownership on Company shares.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Haryanto Adikoesoemo

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Surabaya, 21 September 1962 | *Surabaya, September 21, 1962*

Usia | *Age*
59 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
South Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- *"O" Level* St. Patricks School, Singapura (1978);
- *"A" Level* Hall Green Technical College, United Kingdom (1980);
- *Bachelor of Science*, University Bradford, United Kingdom (1983).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- *Executive Committee of* Business office Ministry (2003);
- Komisaris Utama PT Jabal Nor (2011-2017);
  President Commissioner of PT Jabal Nor (2011-2017);
- Direktur Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co.Ltd (2006-2017);
  Director of AKR Guangxi (Guigang) Container Port Co. Ltd (2006-2017);
- Direktur AKR (Guigang) Port Co. Ltd (2006-2017);
  Director of AKR (Guigang) Port Co. Ltd (2006-2017);
- Direktur AKR (Guigang) Transshipment Port Co. Ltd (2006-2017);
  Director of AKR (Guigang) Transshipment Port Co. Ltd (2006-2017);
- Direktur AKR (Guigang) Coal Trading Co. Ltd (2008-2017);
  Director of AKR (Guigang) Coal Trading Co. Ltd (2008- 2017);
- Komisaris Utama PT Bumi Karunia Pertiwi (2009-2018);
  President Commissioner of PT Bumi Karunia Pertiwi (2009-2018);
- Wakil Ketua, Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd (2004-2018).
  Vice Chairman, Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd (2004-2018).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
- Presiden Direktur PT AKR Land Development (d/h PT Union Perkasa Wisesa) (1985-sekarang);
  President Director of PT AKR Land Development (previously PT Union Perkasa Wisesa) (1985-present);
- Presiden Direktur PT Arthakencana Rayatama (1992-sekarang);
  President Director of PT Arthakencana Rayatama (1992-present);
- Komisaris Utama PT Usaha Era Pratama Nusantara (2002-sekarang);
  President Commissioner of PT Usaha Era Pratama Nusantara (2002-present);
- Presiden Komisaris PT Jakarta Tank Terminal (2005-sekarang);
  President Commissioner of PT Jakarta Tank Terminal (2005-present);
- Komisaris PT Arjuna Utama Kimia (2007-sekarang);
  Commissioner of PT Arjuna Utama Kimia (2007-present);
- Komisaris PT Andahanesa Abadi (2008-sekarang);
  Commissioner of PT Andahanesa Abadi (2008-present);
- Komisaris Utama P T Anugrah Karya Raya (2009-sekarang);
  President Commissioner of PT Anugrah Karya Raya (2009-present);
- Presiden Komisaris PT AKR Sea Transport (2011-sekarang);
  President Commissioner of PT AKR Sea Transport (2011-present);
- Presiden Komisaris PT AKR Niaga Indonesia (2012-sekarang);
  President Commissioner of PT AKR Niaga Indonesia (2012-present);
- Presiden Komisaris PT AKR Transportasi Indonesia (2013-sekarang);
  President Commissioner of PT AKR Transportasi Indonesia (2013-present);
- Komisaris Utama PT Energi Manyar Sejahtera (2015-sekarang);
  President Commissioner of PT Energi Manyar Sejahtera (2015-present);
- Komisaris Utama PT Anugerah Krida Retailindo (2017-sekarang);
  President Commissioner of PT Anugerah Krida Retailindo (2017-present);
- Komisaris Utama PT Anugerah Lubrindo Raya (2019-sekarang);
  President Commissioner of PT Anugerah Lubrindo Raya (2019-present);
- Komisaris Utama PT Anugrah Lubrindo Batam (2019-sekarang);
  President Commissioner of PT Anugrah Lubrindo Batam (2019-present);
- Direktur Lubrindo Shipping Services Pte Ltd (2019-sekarang).
  Director of Lubrindo Shipping Services Pte Ltd (2019-present).

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Memiliki 26.331.020 saham di Perseroan.
Owns 26.331.020 shares in the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Memiliki hubungan keluarga dengan Presiden Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.
Has family relationship with the President Commissioner and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Jimmy Tandyo

Direktur
Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Surabaya, 22 Agustus 1951 | *Surabaya, August 22, 1951*

Usia | *Age*
70 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Jakarta Barat, DKI Jakarta
West Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- Lulusan Insitut Bahasa Asing (1970);
  Graduated from the Foreign Language Institute (1970);
- Advance Management Program di Harvard Business School tahun (2005).
  Advance Management Program at Harvard Business School (2005).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- General Manager PT Aneka Kimia Raya (1974-1985);
  General Manager of PT Aneka Kimia Raya (1974-1985);
- Direktur PT Sorini Corporation Tbk (1985-2006);
  Director of PT Sorini Corporation Tbk (1985-2006);
- Direktur AKR (Guigang) Transshipment Port Co. Ltd (2006-2017);
  Director of AKR (Guigang) Transshipment Port Co. Ltd (2006-2017);
- Direktur AKR (Guigang) Port Co. Ltd (2006-2017);
  Director of AKR (Guigang) Port Co. Ltd (2006-2017);
- Direktur AKR Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co.Ltd. (2006-2017);
  Director of AKR Guangxi (Guigang) Container Port Co.Ltd. (2006-2017);
- Komisaris PT Jabal Nor (2011-2017);
  Commissioner of PT Jabal Nor (2011- 2017);
- Komisaris PT Bumi Karunia Pertiwi (2009-2018);
  Commissioner of PT Bumi Karunia Pertiwi (2009-2018);
- Direktur Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd, (2012-2018);
  Director of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd, (2012-2018);
- Direktur AKR (Guangxi) Coal Trading Co Ltd. (2008-2019).
  Director of AKR (Guangxi) Coal Trading Co Ltd. (2008-2019).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
- Komisaris PT Arjuna Utama Kimia (1985-sekarang);
  Commissioner of PT Arjuna Utama Kimia (1985-present);
- Direktur PT Arthakencana Rayatama (1992-sekarang);
  Director of PT Arthakencana Rayatama (1992-present);
- Komisaris PT Usaha Era Pratama Nusantara (2002-sekarang);
  Commissioner of PT Usaha Era Pratama Nusantara (2002-present);
- Komisaris PT Jakarta Tank Terminal (2007-sekarang);
  Commissioner of PT Jakarta Tank Terminal (2007-present);
- Direktur AKR (Guangxi) Coal Trading Co Ltd. (2008-sekarang);
  Director of AKR (Guangxi) Coal Trading Co Ltd. (2008-present);
- Direktur Utama PT Andahanesa Abadi (2008-sekarang);
  President Director of PT Andahanesa Abadi (2008-present);
- Komisaris PT Anugrah Karya Raya (2009-sekarang);
  Commissioner of PT Anugrah Karya Raya (2009-present);
- Komisaris PT AKR Sea Transport (2011-sekarang);
  Commissioner of PT AKR Sea Transport (2011-present);
- Komisaris Utama PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (2012-sekarang);
  President Commissioner of PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (2012-present);
- Komisaris PT AKR Niaga Indonesia (2012-sekarang);
  Commissioner of PT AKR Niaga Indonesia (2012-present);
- Komisaris PT AKR Transportasi Indonesia (2013-sekarang);
  Commissioner of PT AKR Transportasi Indonesia (2013-present);
- Komisaris Utama PT Terminal Nilam Utara (2015-sekarang);
  President Commissioner of PT Terminal Nilam Utara (2015-present);
- Komisaris PT Energi Manyar Sejahtera (2015-sekarang);
  Commissioner of PT Energi Manyar Sejahtera (2015-present);
- Komisaris PT Anugerah Krida Retailindo (2017-sekarang);
  Commissioner of PT Anugerah Krida Retailindo (2017-present);
- Komisaris Utama PT Berkah Buana Energi (2021-sekarang).
  President Commissioner of PT Berkah Buana Energi (2021-present).

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Memiliki 6.904.800 saham di Perseroan.
Owns 6,904,800 shares in the Company

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Bambang Soetiono Soedijanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Rembang, 8 Februari 1962 | *Rembang, February 08, 1962*

Usia | *Age*
60 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Jakarta Barat, DKI Jakarta
West Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, STIE Surabaya (1986).
  Bachelor of Economics Accounting from STIE Surabaya (1986).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- Ketua Divisi Keuangan dan akuntansi di PT AKR Corporindo Tbk Kantor Cabang surabaya (1989-1992);
  Head of Finance and Accounting Division at PT AKR Corporindo Tbk, Surabaya Branch Office (1989-1992);
- Kepala Kantor Cabang surabaya PT AKR Corporindo Tbk (1992-1994);
  Head of Surabaya Branch Office at PT AKR Corporindo Tbk (1992-1994);
- Direktur AKR (Guigang) Transshipment Port Co. Ltd (2006-2017);
  Director of AKR (Guigang) Transshipment Port Co. Ltd (2006-2017);
- Komisaris PT Berlian Manyar Stevedore (2016-2019).
  Commissioner of PT Berlian Manyar Stevedore (2016-2019).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
- Direktur Utama PT Usaha Era Pratama Nusantara, (2002-sekarang);
  President Director of PT Usaha Era Pratama Nusantara (2002-present);
- Direktur PT Jakarta Tank Terminal (2005-sekarang);
  Director of PT Jakarta Tank Terminal (2005-present);
- Direktur PT Arjuna Utama Kimia (2007-sekarang);
  Director of PT Arjuna Utama Kimia (2007-present);
- Direktur PT Andahanesa Abadi (2008-sekarang);
  Director of PT Andahanesa Abadi (2008-present);
- Presiden Direktur PT AKR Sea Transport (2011-sekarang);
  President Director of PT AKR Sea Transport (2011-present);
- Presiden Direktur PT AKR Niaga Indonesia (2012-sekarang);
  President Director of PT AKR Niaga Indonesia (2012-present);
- Komisaris PT Berlian Manyar Sejahtera (2012-sekarang);
  Commissioner of PT Berlian Manyar Sejahtera (2012-present);
- Direktur Utama PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (2012-sekarang);
  President Director of PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (2012-present);
- Presiden Direktur PT AKR Transportasi Indonesia (2013-sekarang);
  President Director of PT AKR Transportasi Indonesia (2013-present);
- Direktur Utama PT Terminal Nilam Utara (2014-sekarang);
  President Director of PT Terminal Nilam Utara (2014-present);
- Direktur Utama PT Energi Manyar Sejahtera (2015-sekarang);
  President Director of PT Energi Manyar Sejahtera (2015-present);
- Komisaris PT Terminal Curah Semarang (2015-sekarang);
  Commissioner of PT Terminal Curah Semarang (2015-present).
- Komisaris Utama PT Berkah Buana Energi (2021-sekarang).
  President Commissioner of PT Berkah Buana Energi (2021-present).

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Memiliki 756.000 saham di Perseroan.
Owns 756,000 shares in the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Mery Sofi

Direktur
Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Bagan Siapi-api, 25 April 1967 / *Bagan Siapi-api, April 25, 1967*

Usia | *Age*
54 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Kota Tangerang, Banten
Tangerang City, Banten

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Krida Wacana, Jakarta (1990).
  Bachelor of Economics Accounting, Krida Wacana University, Jakarta (1990).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- Manajer Akuntansi pada Divisi Kemasan Group Indofood (1992–1995);
  Accounting Manager of Packaging Division, Indofood Group (1992–1995);
- Manajer Keuangan dan akuntansi pada Divisi Kemasan Group Indofood (1995–1997);
  Finance and Accounting Manager of Packaging Division, Indofood Group (1995–1997);
- *Financial Controller* PT AKR Corporindo Tbk (1997–2006);
  Financial Controller of PT AKR Corporindo Tbk (1997–2006);
- Direktur Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co. Ltd (2006–2017);
  Director of AKR Guangxi (Guigang) Container Port Co. Ltd (2006–2017);
- Direktur AKR (Guigang) Transshipment Port Co.Ltd. (2006–2017);
  Director of AKR (Guigang) Transshipment Port Co.Ltd. (2006–2017);
- Direktur Utama PT Bumi Karunia Pertiwi (2012–2018).
  President Director of PT Bumi Karunia Pertiwi (2012–2018).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
- Direktur PT Usaha Era Pratama Nusantara (2004–sekarang);
  Director of PT Usaha Era Pratama Nusantara (2004–present);
- Direktur PT Arjuna Utama Kimia (2007–sekarang);
  Director of PT Arjuna Utama Kimia (2007–present);
- Direktur PT Andahanesa Abadi (2008–sekarang);
  Director of PT Andahanesa Abadi (2008–present);
- Direktur PT AKR Sea Transport (2011–sekarang);
  Director of PT AKR Sea Transport (2011–present);
- Direktur PT AKR Niaga Indonesia (2012–sekarang);
  Director of PT AKR Niaga Indonesia (2012–present);
- Direktur PT AKR Transportasi Indonesia (2013–sekarang);
  Director of PT AKR Transportasi Indonesia (2013–present);
- Direktur PT Energi Manyar Sejahtera (2015–sekarang);
  Director of PT Energi Manyar Sejahtera (2015–present);
- Direktur PT Anugerah Krida Retailindo (2017–sekarang);
  Director of PT Anugerah Krida Retailindo (2017–present);
- Komisaris Utama PT Dirgantara Petroindo Raya (2017–sekarang);
  President Commissioner of PT Dirgantara Petroindo Raya (2017–present);
- Komisaris PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (2017–sekarang);
  Commissioner of PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (2017–present);
- Direktur Utama PT Berkah Buana Energi (2021–sekarang).
  President Director of PT Berkah Buana Energi (2021–present).

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Memiliki 1.050.600 saham di Perseroan.
Owns 1,050,600 shares in the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Suresh Vembu

Direktur
Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*
India | *Indian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Nagapattinam, 23 Juni 1964 | *Nagapattinam, June 23, 1964*

Usia | *Age*
57 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Jakarta Barat, DKI Jakarta
West Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- *Chartered Accountancy* dari Indian Institute of Chartered Accountants, New Delhi (1987);
  Chartered Accountancy from Indian Institute of Chartered Accountants, New Delhi (1987);
- *Bachelor of Commerce* dari Bangalore University, MES College (1987).
  Bachelor of Commerce from Bangalore University, MES College (1987).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- Asisten Manajer Keuangan TVs electronics Limited, Bangalore (1987-1991);
  Finance Assisstant Manager of TVs Electronics Limited, Bangalore (1987- 1991);
- Manajer Keuangan, Birla 3M Limited, Bangalore (1991-1995);
  Finance Manager of Birla 3M Limited, Bangalore (1991-1995);
- Manajer Komersial PT Perkasa Heavyndo Engineering (1995-2001);
  Commercial Manager of PT Perkasa Heavyndo Engineering (1995-2001);
- *Finance Manager* Texmaco Perkasa Engineering (1995-2001);
  Finance Manager of Texmaco Perkasa Engineering (1995-2001);
- *General Manager Corporate Finance* (Engineering)-Texmaco, Indonesia (2001-2004);
  General Manager Corporate Finance (Engineering) of Texmaco, Indonesia (2001-2004);
- *Head of Corporate Finance & Investor Relations* PT AKR Corporindo Tbk. (2004-2007);
  Head of Corporate Finance & Investor Relations of PT AKR Corporindo Tbk. (2004-2007);
- *Corporate Secretary dan Head Investor Relations* PT AKR Corporindo Tbk dan PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (2007-2009).
  Corporate Secretary and Head Investor Relations of PT AKR Corporindo Tbk and PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (2007-2009).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
- Komisaris Utama PT Aneka Petroindo Raya (2018-sekarang);
  President Commissioner of PT Aneka Petroindo Raya (2018-present);
- Komisaris PT Dirgantara Petroindo Raya (2018-sekarang);
  Commissioner of PT Dirgantara Petroindo Raya (2018-present);
- Komisaris PT Anugerah Lubrindo Raya (2019-sekarang);
  Commissioner of PT Anugerah Lubrindo Raya (2019-present);
- Komisaris PT Anugerah Lubrindo Batam (2019-sekarang);
  Commissioner of PT Anugerah Lubrindo Batam (2019-present);
- Wakil Presiden Komisaris PT Anugerah Kimia Indonesia (2020-sekarang).
  Vice President Commissioner of PT Anugerah Kimia Indonesia (2020-present).

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Memiliki 725.500 saham di Perseroan.
Owns 725,500 shares in the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Nery Polim

Direktur
Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Medan, 17 Desember 1964 / *Medan, December 17, 1964*

Usia | *Age*
57 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Jakarta Utara, DKI Jakarta
North Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- Sarjana Akuntansi dari California state University of Bakersfield, USA (1988).
  Bachelor of Accounting from California State University of Bakersfield, United States (1988).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- Kepala People Development (1993-2012);
  Head of People Development (1993-2012);
- Direktur AKR (Guigang) Transshipment Port Company (2014-2017).
  Director of AKR (Guigang) Transshipment Port Company (2014-2017).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
- Komisaris PT Usaha Era Pratama Nusantara (2006-sekarang);
  Commissioner of PT Usaha Era Pratama Nusantara (2006-present);
- Komisaris PT Anugrah Karya Raya (2011-sekarang);
  Commissioner of PT Anugrah Karya Raya (2011-present);
- Direktur PT AKR Niaga Indonesia (2015-sekarang);
  Director of PT AKR Niaga Indonesia (2015-present);
- Komisaris PT Energi Manyar Sejahtera (2015-sekarang);
  Commissioner of PT Energi Manyar Sejahtera (2015-present);
- Direktur Utama Anugerah Krida Retailindo (2017-sekarang);
  President Director of Anugerah Krida Retailindo (2017-present);
- Komisaris PT Energi Manyar Sejahtera (2016-sekarang);
  Commissioner of PT Energi Manyar Sejahtera (2016-present).

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Memiliki 90.000 saham di Perseroan.
Owns 90,000 shares in the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Termurti Tiban

Direktur
Director

Kewarganegaraan | *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place & Date of Birth*
Medan, 19 Juli 1970 / *Medan, July 19, 1970*

Usia | *Age*
51 tahun/*years old*

Domisili | *Domicile*
Jakarta Utara, DKI Jakarta
North Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020.
Annual General Meeting of Shareholders' Resolution dated April 30, 2020.

Pendidikan | *Education*
- Sarjana Ekonomi , Universitas Trisakti (1993).
  Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta (1993).

Riwayat Pekerjaan | *Employment History*
- Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (Member Firm of Ernst & Young) (1993-2014).
  Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (Member Firm of Ernst & Young) (1993-2014).

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*
- Direktur PT AKR Sea Transport (2015-sekarang);
  Director of PT AKR Sea Transport (2015-present);
- Direktur PT AKR Transportasi Indonesia (2015-sekarang);
  Director of PT AKR Transportasi Indonesia (2015-present);
- Direktur PT Usaha Era Pratama Nusantara (2015-sekarang);
  Director of PT Usaha Era Pratama Nusantara (2015-present);
- Direktur PT Anugerah Krida Retailindo (2017-sekarang);
  Director of PT Anugerah Krida Retailindo (2017-present);
- Komisaris PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (2017-sekarang);
  Commissioner of PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (2017-present);
- Direktur PT Anugerah Lubrindo Raya (2019-sekarang);
  Director of PT Anugerah Lubrindo Raya (2019-present);
- Direktur PT Anugerah Lubrindo Batam (2019-sekarang);
  Director of PT Anugerah Lubrindo Batam (2019-present);
- Direktur PT Berkah Buana Energi (2021-sekarang).
  Director of PT Berkah Buana Energi (2021-present).

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*
Memiliki 10.000 saham di Perseroan.
Owns 10,000 shares in the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
Shareholders Composition

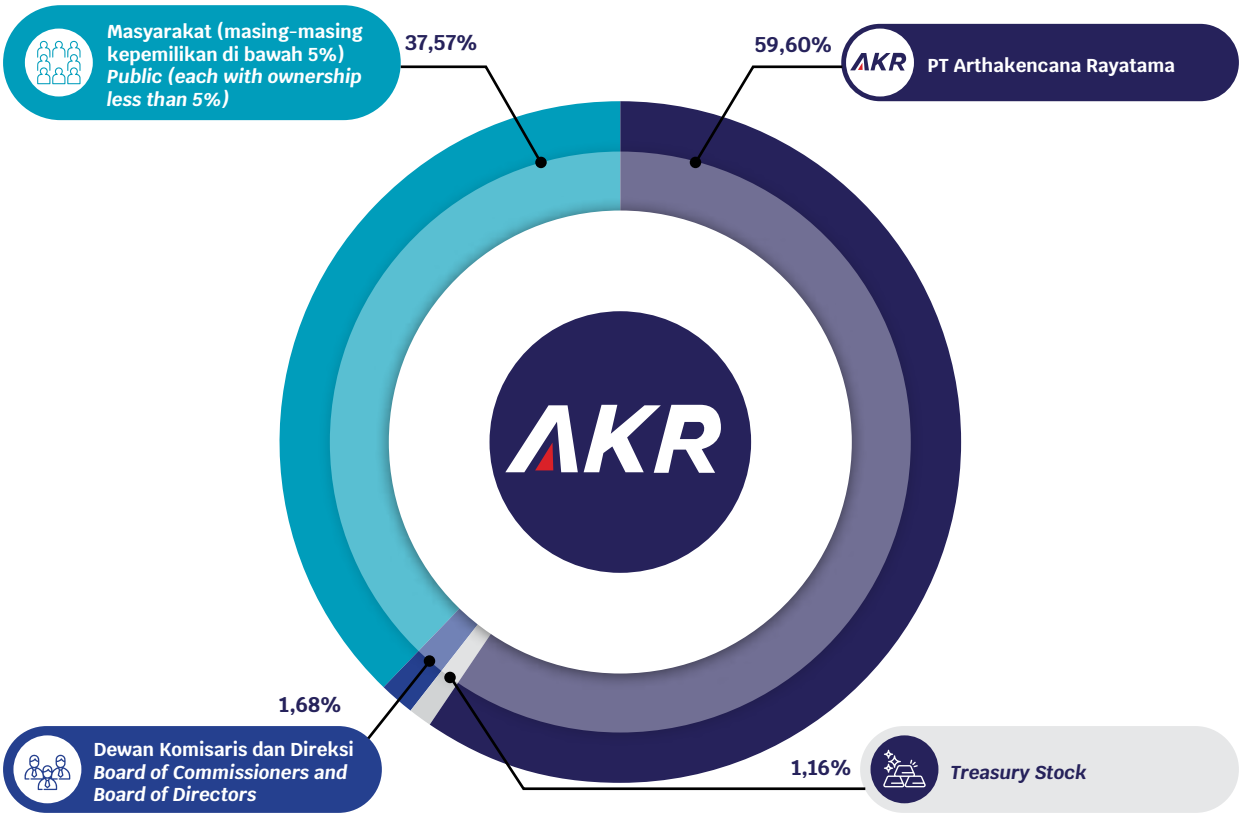

Komposisi Pemegang Saham PT AKR
PT AKR Shareholders Composition

No	Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2021 *January 1, 2021*		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
		Jumlah Saham *Total Shares* (lembar/*sheet*)	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares* (lembar/*sheet*)	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage (%)*
Kepemilikan saham 5% atau lebih *Share Ownership of 5% or more*					
1	PT Arthakencana Rayatama	2.392.626.120	59,60	2.392.626.120	59,60
Kepemilikan Kurang dari 5% *Ownership less than 5%*					
2	Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	26.573.620	0,66	46.478.120	1,16
3	Masyarakat *Public*	1.528.234.180	38,06	1.508.329.680	37,57
4	*Treasury Stock*	67.261.000	1,68	67.261.000	1,68
	Total	**4.014.694.920**	**100,00**	**4.014.694.920**	**100,00**

*) Sebelum Stock Split | *Before Stock Split*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
Shareholders Composition

20 Pemegang Saham Terbesar
Top 20 Shareholders

No	Pemegang Saham *Shareholders*	Status *Status*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
			Jumlah Saham *Total Shares* (lembar/*sheet*)	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage (%)*
1	PT ARTHAKENCANA RAYATAMA	Perusahaan Terbatas *Limited Liability Company*	2.392.626.120	59,60%
2	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	Malaysia - Tax Treaty	111.444.300	2,78%
3	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY – 15	*Foreign Institution*	103.195.100	2,57%
4	STATE STREET BANK-AMERICAN FUNDS DEVELOPING WORLD GROWTH AND INCOME FUND	UNITED STATES OF AMERICA - TAX TREATY	93.441.200	2,33%
5	BP2S LONDON S/A ABERDEEN STANDARD ASIA FOCUS PLC	*Foreign Institution*	53.710.000	1,34%
6	STATE STREET BANK-AL MEHWAR COMMERCIAL INVESTMENTS L.L.C.	UNITED ARAB EMIRATES - TAX TREATY	38.704.000	0,96%
7	REKSA DANA HPAM SMART BETA EKUITAS	*MUTUAL FUND*	36.653.500	0,91%
8	CITIBANK NEW YORK S/A PRINCIPAL TRUST COMPANY (ASIA) LIMITED	*Foreign Institution*	31.367.400	0,78%
9	JPMBLSAA AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	*Foreign Institution*	24.074.482	0,60%
10	CACEIS BANK, LUXEMBOURG BRANCH/ AMUNDI FUNDS	*INSTITUTION - FOREIGN*	23.553.100	0,59%
11	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	United States of America - Tax Treaty	22.157.425	0,55%
12	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	United States of America - Tax Treaty	21.408.520	0,53%
13	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	United States of America - Tax Treaty	20.782.500	0,52%
14	BNYMSANV RE BNYMIL RE BKRK FRONTIERS INV TRUST PLC-2039846679	*Foreign Institution*	19.914.300	0,50%
15	JPMCB NA RE-TFL PENSION FUND	*Foreign Institution*	19.668.000	0,49%
16	Manulife Dana Ekuitas	*Insurance*	19.043.900	0,47%
17	REKSA DANA ASHMORE DANA EKUITAS NUSANTARA	*Mutual Fund*	18.883.500	0,47%
18	JPMCB NA RE-BT ASIAN SHARE FUND	*Foreign Institution*	18.309.600	0,46%
19	BANK LOMBARD ODIER AND CO LTD	*Foreign Institution*	17.779.900	0,44%
20	DBS BANK LTD S/A CAIRNSMORE ASIAN A+ MASTER FUND	*INSTITUTION - FOREIGN*	16.243.200	0,40%
21	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MANDIRI DINAMIC MONEY Rp	*INSURANCE* NPWP	14.185.900	0,35%

*) Sebelum Stock Split | *Before Stock Split*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status
Shareholders Composition based on Status

Status Pemegang Saham *Shareholders Status*	Jumlah Pemilik *Total Owners*	1 Januari 2021 *January 01, 2021*		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
		Jumlah Saham *Total Shares* (lembar/*sheet*)	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares* (lembar/*sheet*)	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage (%)*
Pemodal Domestik/*Local Investors*					
Perorangan/*Individual*	9.781	254.516.011	6,34	178.589.704	4,45
Institusi Domestik/*Domestic Institution*					
Perseroan Terbatas/*Limited Liability Company*	65	2.491.808.096	62,07	2.483.385.784	61,86
• Danareksa/*Mutual Fund*	112	278.936.987	6,95	181.478.085	4,52
• Asuransi/*Insurance*	53	122.593.802	3,05	70.469.500	1,76
• Yayasan/*Foundation*	59	34.615.900	0,86	16.682.600	0,42
• Koperasi/*Union/Cooperation*	3	880.200	0,02	682.600	0,02
Sub-Jumlah Institusi Domestik/ *Sub-Total of Domestic Institution*	292	2.928.834.985	72,95	2.752.698.569	68,57
Jumlah Pemodal Domestik/*Total Local Investors*	10.073	3.183.350.996	79,29	2.931.288.273	73,01
Pemodal Asing/*Foreign Investors*					
Perorangan/*Individual*	38	10.359.700	0,26	7.124.300	0,18
Institusi Asing/*Foreign Institution*					
• Badan Usaha/*Business Entity*	278	820.984.224	20,45	1.076.282.347	26,81
Jumlah Pemodal Asing/*Total Foreign Investors*	316	831.343.924	20,71	1.083.406.647	26,99
Jumlah/*Total*	**10.389**	**4.014.694.920**	**100,00**	**4.014.694.920**	**100,00**

*) Sebelum Stock Split | *Before Stock Split*

Persentase Kepemilikan Saham AKR Berdasarkan Status Selama 5 (Lima) Tahun (per 31 Desember di setiap tahunnya)
Ownership Percentage of AKR's Shares based on Status for 5 (Five) years (as of December 31 each year)

	2017	2018	2019	2020	2021
Ritel Domestik / *Local Retail*	1,92%	3,54%	3,71%	6,34%	4,45%
Institusi Domestik / *Local Institution*	63,01%	66,30%	69,54%	72,95%	68,57%
Ritel Asing / *Foreign Retail*	0,04%	0,20%	0,27%	0,26%	0,18%
Institusi Asing / *Foreign Institution*	35,03%	29,96%	26,48%	20,45%	26,81%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
Shareholders Composition

Persentase Pemegang Saham Domestik
Percentage of Local Shareholders

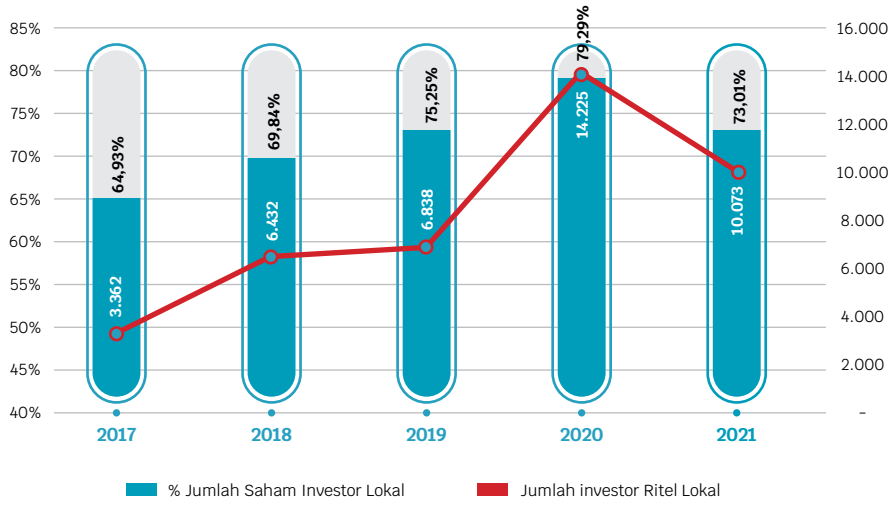

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Januari 2021 *January 2021*		Desember 2021 *December 2021*	
			Jumlah Saham *Total Shares (Lembar/Sheet)*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares (Lembar/Sheet)*	Persentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage (%)*
1	Soegiarto Adikoesoemo	Presiden Komisaris *President Commissioner*	10.610.200	0,26	10.610.200	0,26
2	Fauzi Ichsan	Komisaris *Commissioner*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*
3	I Nyoman Mastra	Komisaris *Commissioner*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*
4	Haryanto Adikoesoemo	Presiden Direktur *President Director*	6.426.520	0,16%	26.331.020	0,66
5	Jimmy Tandyo	Direktur *Director*	6.904.800	0,17	6.904.800	0,17
6	Bambang Soetiono Soedijanto	Direktur *Director*	756.000	0,02	756.000	0,02
7	Mery Sofi	Direktur *Director*	1.050.600	0,03	1.050.600	0,03
8	Suresh Vembu	Direktur *Director*	725.500	0,02	725.500	0,02
9	Nery Polim	Direktur *Director*	90.000	0,00	90.000	0,00
10	Termurti Tiban	Direktur *Director*	10.000	0,00	10.000	0,00
Total			**26.573.620**	**0,66**	**46.478.120**	**1,16**

*) Sebelum Stock Split | *Before Stock Split*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
Shareholders Composition

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir
Information on Majority/Controlling Shareholder up to the Final Owner

PT Arthakencana Rayatama (AKRT) merupakan entitas induk Perseroan yang memiliki saham Perseroan sebesar 59,60%.

PT Arthakencana Rayatama (AKRT) is the Company's holding entity which owns 59.60% of the Company's shares.

AKRT didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas AKRT No. 297, tanggal 23 November 1992, dibuat di hadapan Tegoeh Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10481.HT.01.01. th.92, tanggal 26 Desember 1992 telah diumumkan dalam Berita Negara No. 51 tanggal 25 Juni 1993, Tambahan Berita Negara No. 2860/1993. Anggaran dasar AKRT telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham AKRT No. 41, tanggal 10 Agustus 2018, dibuat oleh Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU0016735.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

AKRT was established based on Deed of AKRT Limited Liability Company No. 297, dated November 23, 1992, made before Tegoeh Hartanto, S.H., Notary in Jakarta as approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-10481.HT.01.01. th.92, dated December 26, 1992, and has been announced in State Gazette No. 51 dated June 25, 1993, Supplement to State Gazette No. 2860/1993. AKRT's articles of association have been amended several times, with the latest amendment as stipulated in Deed of AKRT Shareholders Decree No. 41, dated August 10, 2018, made by Yulia S.H., Notary in South Jakarta, deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights (Menkumham) based on Menkumham Decree No. AHU0016735.AH.01.02. in 2018 dated August 15, 2018.

AKRT berdomisili di Wisma AKR Lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat 11530, telepon 0215311110.

AKRT is domiciled at Wisma AKR, 8th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, West Jakarta 11530, phone number at 021 5311110.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha AKRT adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar AKRT sebagaimana termaktub dalam Akta No. 41, tanggal 10 Agustus 2018, dibuat oleh Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa.

The purpose and objectives as well as business activities of AKRT are as stated in Article 3 of AKRT Articles of Association as set forth in Deed No. 41, dated August 10, 2018, made by Yulia SH, Notary in South Jakarta, which is to engage in general trade, development, industry, land transportation, agriculture, printing, repair shops and services.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi AKRT adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 71, tanggal 12 Desember 2018, dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

The composition of AKRT Board of Commissioners and Directors as stated in Deed No. 71, December 12, 2018, made by Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, is as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
Shareholders Composition

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris/*President Commissioner*	: Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris/*Commissioner*	: Yuwono Ongkowijoyo
Komisaris/*Commissioner*	: Irawati Adikoesoemo
Komisaris/*Commissioner*	: Sintawati Ongkowijoyo

Direksi/*Directors*

Presiden Direktur/*President Director*	: Haryanto Adikoesoemo
Direktur/*Director*	: Jimmy Tandyo
Direktur/ *Director*	: Cynthia Theresia Buniardi

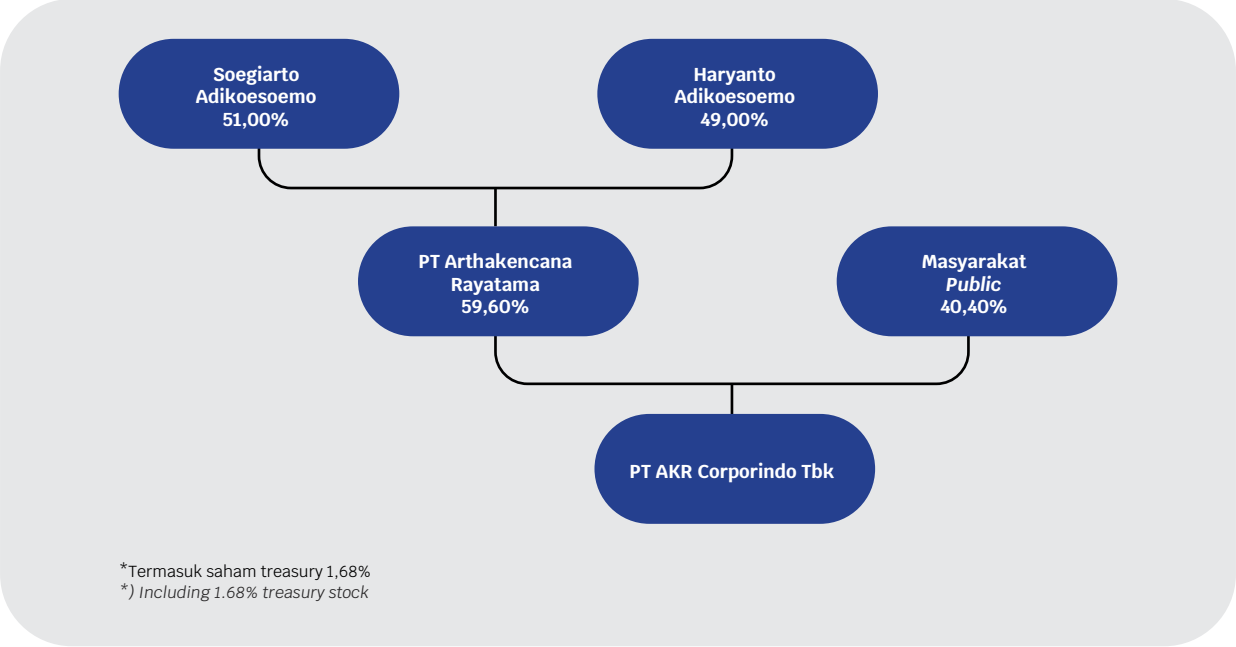

*Termasuk saham treasury 1,68%
*) *Including 1.68% treasury stock*

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Nominal/Saham *Nominal/Shares (Rp)*	Tambahan Saham yang Diterbitkan *Additional Share Issued*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	Pencatatan *Listing*
3 Oktober 1994 *October 03, 1994*	Penawaran Umum Perdana Saham @ Rp1.000 *Initial Public Offering @ Rp1,000*	1.000	15.000.000	65.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
27 Februari 1996 *February 27, 1996*	Saham Bonus 6 : 10 *Bonus Share 6 : 10*	1.000	39.000.000	104.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
25 September 1996 *September 25, 1996*	Pemecahan Nilai Nominal Saham 1 : 1 *Stock Split 1 : 1*	500	104,000,000	208.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
1 Oktober 2004 *October 01, 2004*	Penawaran Umum Terbatas I 1 : 2 @ Rp500 *Limited Public Offering I 1 : 2 @ Rp500*	500	416.000.000	624.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
27 Juli 2007 *July 27, 2007*	Pemecahan Nilai Nominal Saham 1 : 5 *Stock Split 1 : 5*	100	2.496.000.000	3.120.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
April & Oktober 2008 *April & October 2008*	Konversi MSOP 2007 Tahap I *MSOP Conversion 2007 Phase I*	100	5.400.000	3.125.400.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Oktober 2009 *October 2009*	Konversi MSOP 2007 Tahap I dan II *MSOP Conversion 2007 Phase I and II*	100	12.892.500	3.138.292.500	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
29 Januari 2010 *January 29, 2010*	Penawaran Umum Terbatas II 1 : 5 @ Rp860 *Limited Public Offering II 1 : 5 @ Rp860*	100	627.658.500	3.765.951.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
April & Oktober 2010 *April & October 2010*	Konversi MSOP 2007 Tahap I, II, dan III *MSOP Conversion 2007 Phase I, II and III*	100	26.985.000	3.792.936.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
April & Oktober 2011 *April & October 2010*	Konversi MSOP 2007 Tahap II, III, dan IV *MSOP Conversion 2007 Phase II, III and IV*	100	29.050.000	3.821.986.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
April 2012	Konversi MSOP 2007 Tahap III, IV, dan V *MSOP Conversion 2007 Phase III, IV and V*	100	29.457.500	3.851.443.500	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
April 2013	Konversi MSOP 2007 Tahap IV dan V; dan Konversi MSOP 2011 Tahap I *MSOP Conversion 2007 Phase IV and V; and MSOP Conversion 2011 Phase I*	100	29.284.000	3.880.727.500	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
April & Oktober 2014 *April & October 2014*	Konversi MSOP 2007 Tahap V; dan Konversi MSOP 2011 Tahap I dan II *MSOP Conversion 2007 Phase V; and MSOP Conversion 2011 Phase I and II*	100	32.910.174	3.913.637.674	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
April & Oktober 2015 *April & October 2015*	Konversi MSOP 2011 Tahap I dan II, dan Konversi MSOP 2014 *MSOP Conversion 2011 Phase I and II, and MSOP Conversion 2014*	100	35.392.561	3.949.030.235	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Nominal/Saham *Nominal/Shares (Rp)*	Tambahan Saham yang Diterbitkan *Additional Share Issued*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	Pencatatan *Listing*
April & Oktober 2016 *April & October 2016*	Konversi MSOP 2011 Tahap II, Konversi MSOP 2014 dan Konversi MSOP 2015 *MSOP Conversion 2011 Phase II, MSOP Conversion 2014 and MSOP Conversion 2015*	100	42.750.935	3.991.781.170	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
April dan Oktober 2017 *April & October 2017*	Konversi MSOP Plan I (2015) Atas Program MSOP 2015 dan Konversi MSOP Plan II (2016) Atas Program MSOP 2015 *MSOP Conversion Phase I (2015) for MSOP Program 2015 and MSOP Conversion Phase II (2016) for MSOP Program 2015*	100	14.548.250	4.006.329.420	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
April 2018	Konversi MSOP Plan I (2015) Atas Program MSOP 2015, Konversi MSOP Plan II (2016) Atas Program MSOP 2015 dan Konversi MSOP Plan III (2017) Atas Program MSOP 2015 *MSOP Conversion Phase I (2015) for MSOP Program 2015, MSOP Conversion Phase II (2016) for MSOP Program 2015, and MSOP Conversion Phase III (2017) for MSOP Program 2015*	100	8.365.500	4.014.694.920	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
2019	Tidak ada aksi korporasi sepanjang tahun 2019 *There was no corporate action during 2019*	100	0	4.014.694.920	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
16 Maret 2020 -12 Juni 2020 *March 16, 2020 – June 12, 2020*	Pembelian Kembali Saham *Shares Buyback*		(67.261.000)	4.014.694.920	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
12 January 2022 *January 12, 2022*	Pemecahan Nilai Nominal Saham 1 : 5 *Stock Split 1 : 5*	20		20,073,474,600	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Informasi *Buyback*/*Treasury Stock*

Perseroan melakukan pengumuman pada tanggal 13 Maret 2020 terkait Program Pembelian Kembali Saham yang dilakukan selama periode 3 bulan mulai dari tanggal 16 Maret sampai dengan tanggal 12 Juni 2020. Program ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/POJK.04/2013. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Program ini dapat mendukung harga saham Perseroan dan mencerminkan nilai perusahaan yang dinyatakan dalam kelipatan pasar. Alokasi dana untuk Program ini maksimum adalah sejumlah Rp500.000.000.000. Sampai dengan akhir periode pembelian kembali, Perseroan telah melakukan *buyback* saham sejumlah 67.261.000 saham atau sebesar 1,68% dari jumlah saham yang beredar dengan total biaya Rp118.071.864.000.

Information about Buyback/Treasury Stock

The Company made an announcement on March 13, 2020 regarding the Shares Buyback Program which was carried out for a period of 3 months starting from March 16 to June 12, 2020. This program is carried out in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.04/2013. The Company's management believes that this Program can support The Company share price and reflect the value of the company expressed in market multiples. The maximum allocation of funds for this Program is Rp500,000,000,000. Until the end of the repurchase period, the Company has carried out a share buyback of 67,261,000 shares or 1.68% of the total outstanding shares with a total cost of Rp118,071,864,000.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Informasi *Stock Split*

Perseroan pada tanggal 11 November 2021 mengumumkan pemberitahuan penyelenggaraan RUPSLB dalam rangka meminta persetujuan pemecahan saham AKRA dengan perbandingan 1:5. *Stock split* AKRA 1:5 kemudian mendapatkan persetujuan bulat dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) AKRA yang diadakan pada 20 Desember 2021.

Proses *stock split* AKRA telah mengikuti prosedur dan ketentuan yang berlaku. Setelah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB, Perseroan mengajukan permohonan pencatatan saham pada tanggal 24 Desember 2021, dan berlaku efektif pada 12 Januari 2022.

Pasca *stock split*, nilai nominal AKRA menjadi Rp20/saham, dari Rp100/saham. Jumlah saham AKRA bertambah menjadi 20.073.474.600 saham dari 4.014.694.920 saham.

Stock Split Information

On November 11, 2021, the Company announced the holding of a EGMS to request approval for a share split of AKRA shares with a ratio of 1:5. The 1:5 AKRA stock split was then unanimously at the AKRA Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 20, 2021.

AKRA's stock split process followed the applicable procedures and conditions. After obtaining shareholder approval through the EGMS, the Company submitted an application for share listing on December 24, 2021, which became effective on January 12, 2022.

After the stock split, the nominal value of AKRA became Rp20/share, from Rp100/share. The number of AKRA shares increased to 20,073,474,600 shares from 4,014,694,920 shares.

KRONOLOGIS PENCATATAN SURAT BERHARGA
Chronology of Securities Listing

Uraian Obligasi *Bond Name*	Jumlah Pokok Total *Total Principal (Rp-juta/ million)*	Tenor (tahun) *Tenor (year)*	Suku Bunga *Interest Rate*	Jatuh Tempo *Due Date*	Peringkat *Rating*		Tercatat *Listed*
					2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I 2017 Seri B *Sustainable Bonds I AKR Corporindo Phase 1 2017 With Fixed Rate B Series*	68.000	5	8,875%	7 Juli 2022 *July 7, 2022*	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri C *Sustainable Bonds I AKR Corporindo 1st Phase 1 2017 With Fixed Rate C Series*	37.000	7	9,00%	7 Juli 2024 *July 7, 2024*	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A* *AKR Corporindo Bond I in 2012 With Fixed Rate Series A**	623.000	5	8,40%	21 Desember 2017 *December 27, 2017*	N/A	N/A	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B** *AKR Corporindo Bond I in 2012 With Fixed Rate Series B***	877.000	7	8,75%	21 Desember 2019 *December 21, 2019*	N/A	N/A	
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A*** *Sustainable Bonds I AKR Corporindo Phase 1 2017 With Fixed Rate A Series****	895.000	3	8,50%	7 Juli 2020 *July 7, 2020*	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Informasi Tentang Sukuk dan Obligasi Konversi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan sukuk dan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*).

Information about Sukuk and Convertible Bonds

Until the end of 2021, the Company did not issue sukuk and convertible bonds. Therefore, there is no information related to the amount of outstanding sukuk/convertible bonds.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries and Associates

Entitas Anak *Subsidiaries*	**Bidang Usaha** *Business Lines*	**Alamat** *Address*	**% Kepemilikan AKR** *AKR Ownership*	**Status Operasi** *Operating Status*	**Tahun Mulai Operasi** *Operating Year*	**Tahun Penyertaan Modal** *Capital Insertion*	**Total Aset 2021 (Rp juta)** *Total Assets 2021 (Rp million)*
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*							
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	Jasa Logistik bongkar muat barang dari dan ke kapal *Loading and unloading of goods to and from vessels*	Surabaya, Jawa Timur *Surabaya, East Java*	99,99	Beroperasi *Operating*	2000	2002	7.628.564
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)	Jasa Logistik *Logistics Services*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	99,99	Beroperasi *Operating*	1982	2007	394.585
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Pabrikan Bahan Perekat *Adhesive Manufacturing*	Surabaya, Jawa Timur *Surabaya, East Java*	99,96	Beroperasi *Operating*	1976	1996	429.969
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	Pertambangan dan Perdagangan Batubara *Coal Mining and Trading*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	99,99	Beroperasi *Operating*	2011	2009	80.636
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Terminal Tangki Penyimpanan (pengelolaan dan penyewaan tangki penyimpanan BBM termasuk turunannya) *Managing and rental of fuel storage tanks including their derivatives*	Jakarta Utara, DKI Jakarta *North Jakarta, DKI Jakarta*	51,00	Beroperasi *Operating*	2010	2005	1.286.758
PT AKR Sea Transport (AST)	Pelayaran Domestik (jasa transportasi laut) *Sea Transportation Services*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	99,99	Beroperasi *Operating*	2013	2011	537.573
PT AKR Niaga Indonesia (ANI)	Perdagangan Kimia Dasar *Basic Chemical Trading*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	99,90	Beroperasi *Operating*	2013	2012	77.232
PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)	Jasa Logistik (jasa transportasi darat) *Land transportation services*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	99,90	Beroperasi *Operating*	2013	2013	109.688
PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)	Perdagangan Umum *General Trading*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	99,98	Beroperasi *Operating*	2018	2016	1.103.311

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries and Associates

Entitas Anak *Subsidiaries*	**Bidang Usaha** *Business Lines*	**Alamat** *Address*	**% Kepemilikan AKR** *AKR Ownership*	**Status Operasi** *Operating Status*	**Tahun Mulai Operasi** *Operating Year*	**Tahun Penyertaan Modal** *Capital Insertion*	**Total Aset 2021 (Rp juta)** *Total Assets 2021 (Rp million)*
PT Berkah Buana Energi	Perdagangan & Distribusi Gas *Trading and Gas Distribution*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	65,00	Belum Beroperasi *Not Yet Operating*		2021	2.494
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)/*Indirect Ownership through PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)*							
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Kawasan Industri *Industrial Estate*	Gresik, Jawa Timur *Gresik, East Java*	60,00	Beroperasi *Operating*	2015	2012	7.111.460
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Andahanesa Abadi/*Indirect Ownership through PT Andahanesa Abadi*							
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Jasa Logistik *Logistic Services*	Surabaya, Jawa Timur *Surabaya, East Java*	60,00	Beroperasi *Operating*	2018	2013	392.687
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)/*Indirect Ownership through PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA)*							
PT Aneka Petroindo Raya (APR)	Perdagangan (Pemasaran BBM Ritel) *Trading (Marketing of retail fuel)*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	50,10	Beroperasi *Operating*	2018	2017	963.067
PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR)	Perdagangan (pelayanan jasa terkait bandar udara di Indonesia) *Trading (services related to airports in Indonesia)*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	50,10	Beroperasi *Operating*	2019	2017	84.187
PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR)	Perdagangan (pemasaran minyak pelumas) *Trading (marketing of lubricants)*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	80,00	Beroperasi *Operating*	2019	2019	51.186
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR)/*Indirect Ownership through PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR)*							
PT Anugerah Lubrindo Batam	Perdagangan (pemasaran minyak pelumas) *Trading (marketing of lubricants)*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	99,90	Beroperasi *Operating*	2019	2019	2.095
Lubrindo Shipping Services Pte. Ltd (LSS)	Perdagangan Umum (pemasaran minyak pelumas) *General Trading (marketing of lubricants)*	Singapura *Singapore*	100,00	Beroperasi *Operating*	2019	2019	578

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries and Associates

Entitas Asosiasi *Associates*	Bidang Usaha *Business Lines*	Alamat *Address*	% Kepemilikan AKR *AKR Ownership*	Status Operasi *Operating Status*	Tahun Mulai Operasi *Operating Year*	Tahun Penyertaan Modal *Capital Insertion*	Total Aset 2021 (Rp juta) *Total Assets 2021 (Rp million)*
Melalui PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) /*Indirect Ownership through PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)*							
PT Berlian Manyar Sejahtera	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan *Port Handling Services*	Surabaya, Jawa Timur *Surabaya, East Java*	40,00	Beroperasi *Operating*	2016	2012	
Melalui PT AKR Niaga Indonesia/*Indirect Ownership through PT AKR Niaga Indonesia*							
PT Anugerah Kimia Indonesia (AKI)	Perdagangan Besar Barang dan Bahan Kimia Dasar *Wholesale Trading of Goods and Basic Chemicals*	Jakarta Barat, DKI Jakarta *West Jakarta, DKI Jakarta*	51,00	Beroperasi *Operating*	2021	2020	55.660

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

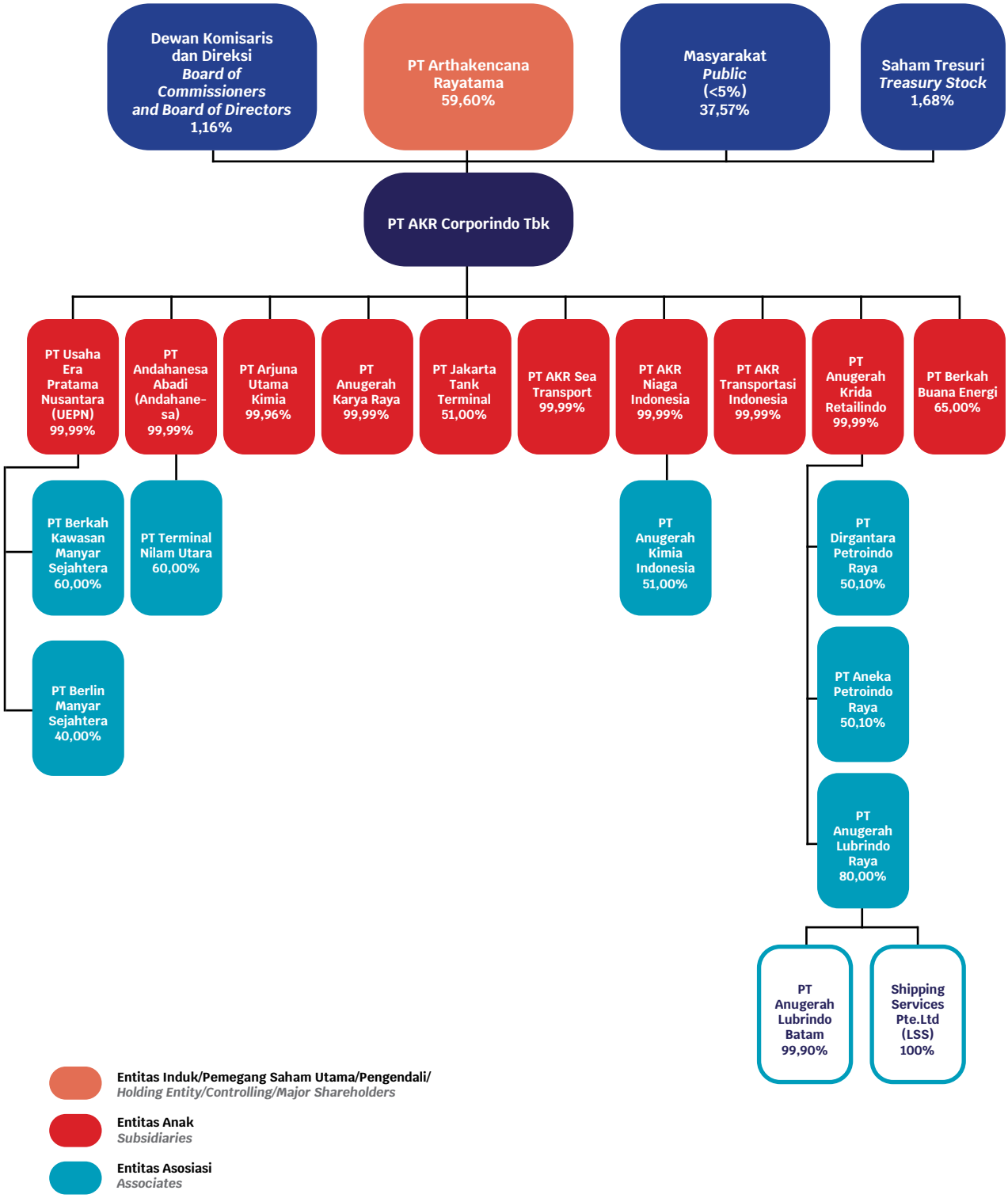

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Mengacu pada aturan OJK No. 13/OJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak eksternal independen untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukkan Akuntan Publik dilakukan Perseroan dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit.
2. Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021 dilaporkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS Tahun 2021 untuk menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik.

Jumlah Periode Akuntan & Audit

Dalam RUPS Tahun Buku 2020, diputuskan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited). Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama 5 (lima) tahun serta biaya audit yang dikeluarkan.

Referring to OJK rule no. 13/OJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, The Company uses the service of a public accounting firm (KAP) from an independent external party to provide an opinion regarding the suitability of the Company's financial statements against the financial accounting standards (SAK) in Indonesia.
The appointed external auditor is not permitted to have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. An external auditor is responsible for conveying an opinion on the compliance of the Company's financial statements, with generally accepted financial accounting standards.

Mechanism to Appoint The Public Accountant

The appointment of public accountant carried out by following these steps:

1. *Public accounting firm evaluation by the Audit Committee*
2. *The procurement of public accountings firm services for the 2021 financial year is reported by the Audit Committee to the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Commissioners approves the appointment of the public accounting firm to conduct a general audit on the consolidated financial statements for the fiscal year of 2021.*
4. *The Board of Commissioners proposes plans to the 2021 GMS to approve the appointment of a public accounting firm.*

Accountants & Audit Period

At the GMS for fiscal year 2020, it was decided that the consolidated financial statements as of December 31, 2021, and for the year ending on that date were to be audited by the public accountant firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited). The table below conveys the information on accountants and public accounting firms that have provided financial audits for the Company during the past 5 (five) years together with the audit fees charged:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Biaya *Fee*
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Feniwati Chendana, CPA	Rp1.390.000.000
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Feniwati Chendana, CPA	Rp1.390.000.000
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Feniwati Chendana, CPA	Rp1.390.000.000
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman	Rp1.360.000.000
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman	Rp1.310.000.000

Jasa Lain Yang Diberikan
Selain audit laporan keuangan pada tahun 2021, EY juga memberikan jasa prosedur yang sepakati atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian dalam Pengelolaan Hutang Luar Negeri Korporasi Non-Bank ("Laporan KPPK").

Other Services
Other than auditing financial statements, in 2021 EY also provide procedural services for approving the Prudential Principles Implementation Activity Report for the Management of Non-Bank Corporation External Debt ("KPPK Report").

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga/Profesi *Institution/Professional*	**Nama dan Alamat** *Name and Address*	**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*	**Periode Penugasan** *Assignment Period*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt.2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 021-2525666 021-2525028 Lusi@registra.co.id www.registra.co.id	Jasa Administrasi Saham *Share Administration Services*	2021
Wali Amanat *Trustee*	PT Bank Mega Tbk Capital Market Services (CAMS) Bank Mega Lt. 16, Jl. Kapten P. Tendean No.12-14A Jakarta 021-2525666, 021-79175000 021-7990720 waliamanat@bankmega.com www.bankmega.com	Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 *Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017*	2027-2024
Pemeringkat Efek *Securities Rating Agency*	PT Pemeringkat Efek Indonesia Panin Tower Senayan City, Lantai 17, Jl. Asia Afrika Lot.19, Gelora, Jakarta Pusat 12220 021-72782380 021-7278-2370 www.pefindo.com	Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 *Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017*	2021
Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Makes & Partners Law Firm Menara Batavia 7th Floor Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220, Indonesia 021-574-7181 021-574-7180 makes@makeslaw.com www.makeslaw.com	Jasa Hukum *Legal Services*	2021
Notaris *Notary*	Kantor Notaris Aulia Taufani SH Menara Sudirman Lantai 17-D, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 60, Jakarta Selatan, 12190 021-52892366 021-5204780 ataufani@ataa.id	Membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT AKR Corporindo Tbk	2021
Informasi Perdagangan Saham dan Efek *Information on Share Trading and Securities*	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia 0800-100-9000 (Free)	Pencatatan Saham *Share Listing*	2021

WEBSITE PERUSAHAAN
Company Website

PT AKR senantiasa memberikan kemudahan akses informasi demi menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai pendekatan dan media. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat https://www.akr.co.id.

PT AKR constantly provides ease of information access in order to establish good relations with stakeholders through various approaches and media. In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at the address https://www.akr.co.id.

Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan dan senantiasa di[erbarui secara berkala, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan dan produk-produknya.

The hosting of this website is part of the Company's disclosure of information and is updated regularly, so that all stakeholders can obtain various information related to the Company and its products.

Selain menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, *website* juga dikelola dengan tujuan yang jelas dan menyajikan informasi tentang Perusahaan antara lain:

- Informasi/Profil Perusahaan :
  - » Sejarah Perusahaan
  - » Profil Dewan Komisaris dan Direksi
  - » Nilai Perusahaan
- Informasi Bisnis
  - » Perdagangan dan Distribusi Bahan Kimia
  - » Perdagangan dan Distribusi Minyak Bumi
  - » Pelumas
  - » Logistik
  - » JIIPE
- Investor
  - » Kontak Investor
  - » Informasi Stok
  - » Kalender Acara
  - » Laporan Tahunan
  - » Laporan Keberlanjutan
  - » Laporan Keuangan Triwulan
  - » Berita mengenai AKR terbaru
  - » Rekomendasi Analis
  - » Keterbukaan informasi mengenai pemegang saham, RUPS, RUPSLB
- GCG
  - » Laporan Tata Kelola Perusahaan
  - » Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi
  - » Kebijakan Perusahaan
  - » Sekretaris Perusahaan
  - » Komite Audit
  - » Internal Audit
  - » Anggaran Dasar

In addition to presenting the information in Bahasa Indonesia and English, the website is managed with clear objectives to present information about the Company such as:

- *Company Information/Profile:*
  - » *Company History*
  - » *Profile of the Board of Commissioners and Directors*
  - » *Corporate Values*
- *Business Information*
  - » *Chemical Trading and Distribution*
  - » *Petroleum Trading and Distribution*
  - » *Lubricants*
  - » *Logistics*
  - » *JIIPE*
- *Investor*
  - » *Investor Contact*
  - » *Stock information*
  - » *Calendar Events*
  - » *Annual Report*
  - » *Sustainability Report*
  - » *Quarterly Financial Statement - Latest AKR news*
  - » *Analyst Recommendations*
  - » *Information disclosure regarding shareholders, AGM, EGM*
- *GCG*
  - » *Corporate Governance Report*
  - » *Working Guidelines for the Board of Commissioners and Directors*
  - » *Corporate Secretary*
  - » *Audit Committee*
  - » *Internal Audit*
  - » *Articles of Association*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

- » Piagam Komite Audit
- » Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
- » Piagam Internal Audit
- » Kode Etik
- » Kebijakan Perusahaan (Manajemen Risiko, Anti Korupsi, Seleksi Pemasok dan Hak-hak Kreditur)
- » Asean *Corporate Governance Scorecard*
- » *Whistleblowing System*

- ESG:
  - » Kebijakan dan Komitmen
  - » SHE
  - » CSR
- Layanan Pengaduan Pelanggan
- Penghargaan
- Microsite HR Department
- Microsite Retail
- dan berbagai informasi lainnya

- » *Audit Committee Charter*
- » *Nomination and Remuneration Committee Charter*
- » *Internal Audit Charter*
- » *Code of Conduct*
- » *Company Policy (Risk Management, Anti-Corruption, Vendor Selections and Creditor Rights*
- » *Asean CG Scorecard*
- » *Whistleblowing System*

- *ESG:*
  - » *Kebijakan dan Komitmen*
  - » *SHE*
  - » *CSR*
- *Customer Complaints Services*
- *Awards*
- *Microsite HR Department*
- *Microsite Retail*
- *and other information*

Uraian *Description*	**Ketersediaan di *Website* AKR** *Availability on AKR Website*	**Keterangan** *Remarks*
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu *Shareholder information up to individual final owners*	Tersedia *Available*	https://www.akr.co.id/shareholding-information
Isi Kode Etik *Content of the Code of Conduct*	Tersedia *Available*	https://www.akr.co.id/gcg/charter-policies/code-of-conduct-2
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan *Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda of discussion, summary of minutes of meeting, and information on important dates such as announcement date, the summoning date, meeting date and the announcement date of minutes of meeting.*	Tersedia *Available*	https://www.akr.co.id/shareholders-agm-eogm
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) *Separate annual financial statements (last 5 years)*	Tersedia *Available*	https://www.akr.co.id/quarterly-financial-report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Profile of the Board of Commissioners and Directors*	Tersedia *Available*	https://www.akr.co.id/board-of-commissioners-directors
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal *Charter/Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees and Internal Audit Unit*	Tersedia *Available*	https://www.akr.co.id/gcg/charter-policies/guideline-for-bod-boc https://www.akr.co.id/gcg/charter-policies/audit-committee-charter https://www.akr.co.id/gcg/charter-policies/nomination-remuneration-charter https://www.akr.co.id/gcg/charter-policies/internal-audit-charter
Whistleblowing System	Tersedia *Available*	https://www.akr.co.id/gcg/charter-policies/whistleblowing-system-anti-corruption-policy https://wbs.akr.co.id/

WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR ALAMAT KANTOR

Areas of Operating and Office Address List

Kantor Pusat | Head Office

PT AKR Corporindo Tbk
AKR Tower Lt 26
Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telp: +62 21 531 1110
Fax: +62 21 531 1388, 531 1185

Kantor Cabang/Perwakilan
Branch/Representative Offices

BALIKPAPAN
Gedung BRI Lt.5,
Jl. Jend. Sudirman No.37,
Balikpapan,Kalimantan Timur
76112, Indonesia
Telp: +62 542 736771

BALI
Jl. Ikan Tuna 1, Pelabuhan Benoa
Denpasar Selatan, Bali,
Indonesia
Telp: +62 361 720743
Fax: +62 361 720563

BANDUNG
Kawasan Industri Cimareme V
No. 5 Ngamprah, Bandung Barat
40553, Indonesia
Telp: +62 22 686 5000
Fax: +62 22 686 4649

BANJARMASIN
Pelabuhan Martapura Baru
Trisakti, Kawasan
Pelindo
Banjarmasin, Kalimantan
Selatan 70119,
Indonesia
Telp: +62 511 442 3279
Fax: +62 511 442 3289

CIWANDAN
Jl. Pelindo II Ciwandan Cilegon
Banten
Telp: +62 254 602088/87/131
Fax: +62 251 602130, 602132

LAMPUNG
Jl. Sumatera, Komplek Pelindo
II - Panjang Bandar Lampung
35241, Indonesia
Telp: +62 721 343100, 341650
Fax: +62 721 343333

MANADO dan Sekitarnya
Grand Kawanua Novotel Manado
Lt III Jl. AA Maramis - Kayuwatu
/ Kairagi II Manado 95254 -
Sulawesi Utara
Telp: +62 431 818 911-12
Fax: +62 431 818 910

MEDAN
Jl. Anggada 1, Pelabuhan Ujung
Baru Belawan, Medan 20411,
Indonesia
Telp: +62 61 694 4091
Fax: +62 61 649 4268

SEMARANG
Gedung Bank Panin Lt. 4
Jl. Pandanaran No. 6-8
Semarang 50134,Indonesia
Telp: +62 24 351 2132
Fax: +62 24 351 4010

SURABAYA
Jl. Sumatera No. 51-53 Surabaya
60281, Indonesia
Telp: +62 31 503 4871/72
Fax: +62 31 328 4726

PALEMBANG
Jl. Belabak 36A/ 3 Ilir Palembang
30116, Indonesia
Telp: +62 711 717636, 717644, 717645
Fax: +62 711 710072

Terminal/Transportasi/Gudang
Terminal/Transportation/
Warehouse

TANJUNG PRIOK
Jl. Aceh, Pelabuhan Tanjung
Priok, Pos E Samping PT. Bimoli,
Jakarta Utara, Indonesia
Telp: +62 21 4372318
Fax: +62 21 43930017

MARUNDA 1
Jl. Ambon Blok A1 No. 5,6,7
KBN Marunda Jakarta Utara,
Indonesia
Telp: +62 21 440 6569, 440 6570
Fax: +62 21 440 6571

MARUNDA 2
Jl Semarang Blok A6 No. 2
KBN Marunda, Jakarta Utara,
Indonesia
Telp: +62 21 441 5979, 441 5977

NILAM TIMUR
Terminal AKR I
Jl. Nilam Timur, Surabaya,
Indonesia
Telp: +62 31 328 2965, 329 1979
Fax: +62 31 329 1977

NILAM UTARA
Terminal AKR II
Jl. Nilam Utara, Surabaya,
Indonesia
Telp: +62 31 329 5008, 3292 252
Fax: +62 31 329 2252

PALARAN
JL Trikora RT 25, Jembatan
Kuning, Kelurahan Handil Bakti,
Palaran, Samarinda, Kalimantan
Timur, Indonesia
Telp : +62 541 6522 204, 6522 544

STAGEN
JL Raya Stagen Komplek
PELINDO III -Stagen
Pulau Laut Utara - Kab. Kota
Baru Kalimantan Selatan - 72151,
Indonesia
Telp: +62 518 607 2372

SURABAYA
Jl. Margomulyo 44
Pergudangan Suri Mulia Kav. A6-
8, Surabaya, Indonesia
Telp: +62 31 749 1041
Fax: +62 31 749 1045, 748 2241

BITUNG
Jl. Wolter Monginsidi KM 4
Kelurahan Paceda, Kecamatan
Bitung Tengah, Kota Bitung,
Sulawesi Utara, Indonesia
Telp: +62 438 2230734, 2230733

SEMARANG
Jl. Coaster No. 16 Pelabuhan,
Tanjung Mas Semarang 50174,
Indonesia
Telp: +62 24 354 6066
Fax: +62 24 351 4010

WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR ALAMAT KANTOR
Areas of Operating and Office Address List

Entitas Anak
Subsidiaries

PT AKR NIAGA INDONESIA
AKR Tower Lt .26
Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat
11530, Indonesia
Telp: +62 21 531 1110
Fax: +62 21 531 1388, 531 1185

PT AKR SEA TRANSPORT
AKR Tower Lt .26
Jl. Panjang No. 5 Jakarta Barat
11530, Indonesia
Telp: +62 21 531 1110
Fax: +62 21 5366 2225

PT AKR TRANSPORTASI
INDONESIA
AKR Tower Lt .26
Jl. Panjang No. 5 Jakarta Barat
11530, Indonesia
Telp: +62 21 531 1110
Fax: +62 21 5366 2225

PT ANDAHANESA ABADI
AKR Tower LT .26
Jl Panjang No. 5 Jakarta Barat
11530, Indonesia
Telp: +62 21 531 1110

PT ANUGRAH KARYA RAYA
Wisma AKR Lt.3
Jl. Panjang No. 5 Jakarta Barat
11530, Indonesia
Telp: +62 21 531 1145
Fax: +62 21 5366 2225

PT ARJUNA UTAMA KIMIA
Jl. Rungkut Industri 1 No. 18/23,
Surabaya 60292, Indonesia
Telp: +62 31 843 1646 / 878
Fax: +62 31 843 2672

PT JAKARTA TANK TERMINAL
Jalan Timur Raya No. 2
Tanjung Priok, Jakarta Utara
14310, Indonesia
Telp: +62 21 4390 4002
Fax: +62 21 4390 4017, 4393 4473

PT USAHA ERA PRATAMA NUSANTARA
JL Perak Timur No 298B
Kelurahan Perak Utara
Kecamatan Pabean Cantikan
Surabaya 60165, Indonesia
Telp: +62 31 3284727, 3284729
Fax: +62 31 3284726

PT BERKAH KAWASAN MANYAR SEJAHTERA
Jl. Raya Manyar Km 11, Desa
Manyarejo, Kecamatan Manyar
Kabupaten Gresik Jawa Timur
61151, Indonesia
Telp: +62 31 985 40999
Fax: +62 31 985 40998

PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA
Gapura Surya Nusantara Lt.2, Jl.
Perak Timur No.620,
Surabaya 60164
Telp: +62 31 99097788

PT TERMINAL NILAM UTARA
Jl. Nilam Utara, Pabean
Cantikan, Tanjung Perak,
Surabaya, Indonesia
Telp: +62 31 99094737

PT ANUGERAH KRIDA RETAILINDO
AKR Tower Lt 26
Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telp: +62 21 531 1110

PT ANEKA PETROINDO RAYA
AKR Tower Lt 25
Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telp: +62 21 2212 8155

PT DIRGANTARA PETROINDO RAYA
AKR Tower Lt 25
Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telp: +62 21 2253 8060

PT ANUGERAH LUBRINDO RAYA
AKR Tower Lt .29
Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telp: +62 21 531 1110

PT ANUGERAH LUBRINDO BATAM
Kawasan Pertokoan Citra Nusa
Niaga Blok
D5 No. 12B
Jl. Hang Tuah Kesturi KM 4,5
Batam, Indonesia

LUBRINDO SHIPPING SERVICES Pte. Ltd
190 Middle Road #14-02 Fortune
Centre Singapura 188979

PT ANUGERAH KIMIA INDONESIA
AKR Tower Lt.21
Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telp: +62 21 22059366 /
22059367

WILAYAH OPERASIONAL DAN DAFTAR ALAMAT KANTOR
Areas of Operating and Office Address List

04

Perseroan mengembangkan model bisnis yang terbukti sangat tepat dan kuat, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan dan dapat terus membukukan pertumbuhan usaha, termasuk di masa pandemi COVID-19 sekalipun.

The Company developed a business model that has proven to be very precise and strong, so that it is able to face various challenges and can continue to record business growth, even during the COVID-19 pandemic.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Review of Operations per Business Segment

Dalam informasi yang disajikan pada Laporan Keuangan Diaudit, Perseroan menerapkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Pengungkapan informasi tersebut terkait informasi aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak terbagi atas 4 (empat) segmen operasi.

In the Audited Financial Statements, the Company applies SFAS 5 on Operating Segments. This provides information related to the Company's and Subsidiaries' business activities, which are divided into 4 (four) operating segments.

SEGMEN OPERASI: SEGMENTASI BERDASARKAN KEGIATAN USAHA

Operation Segment: Segmentation based on Business Activities

Segmen operasi Perseroan terbagi ke dalam 4 (empat) segmen operasi yang menggambarkan kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

The Company's operating segment is divided into 4 (four) operating segments to describe the Company's and Subsidiaries' business activities.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Penjualan dan Pendapatan Konsolidasian

Amount and Contribution of Operating Segments to Consolidated Sales and Revenues

dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021		2020		Pertumbuhan/ (Penurunan) *Increase/Decrease*	
	Jumlah (Rp miliar) *Total (Rp billion)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp miliar) *Total (Rp billion)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Nominal (Rp miliar) *Total (Rp billion)*	Persentase *Percentage* (%)
Perdagangan dan Distribusi *Trading and Distribution*	23.712	92%	16.219	92%	7.493	46%
Jasa Logistik *Logistic Services*	773	3%	802	4%	(30)	(4%)
Pabrikan *Manufacturing*	683	3%	376	2%	308	82%
Kawasan Industri *Industrial Estate*	539	2%	319	2%	220	69%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Konsolidasian ***Total Consolidated Sales and Revenue***	**25.707**	**100%**	**17.716**	**100%**	**7.991**	**45%**

Segmen Perdagangan dan Distribusi menjadi penyumbang pendapatan terbesar, dengan 92% pada tahun 2021 (92% pada tahun 2020). Segmen ini menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang kuat sebesar 46% pada tahun 2021 karena pertumbuhan volume dan peningkatan yang signifikan pada harga minyak dan bahan kimia internasional yang kami distribusikan seperti Soda Caustic, Soda Ash, dll.

The Trading and Distribution segment is the largest contributor to revenue, with 92% in 2021 (92% in 2020). The segment delivered strong revenue growth of 46% in 2021 due to volume growth and significant increases in international prices of oil and chemicals we distribute such as Caustic Soda, Soda Ash etc.

Pendapatan dari segmen kawasan industri (KEK Gresik JIIPE) kembali mengalami pertumbuhan kuat di tahun ini dengan pertumbuhan 69%. Pertumbuhan ini merupakan kombinasi dari penjualan tanah dan pendapatan sewa yang lebih tinggi. BKMS memberikan kontribusi terhadap pendapatan sebesar Rp539 miliar.

Revenue from the industrial estate segment (JIIPE Gresik SEZ) again experienced strong growth this year with 69% growth. This growth was due to a combination of higher land sales and higher lease income. BKMS share of revenue was Rp539 billion .

Pada tahun 2021, KEK Gresik JIIPE mencapai dua tonggak utama yang menjadikannya tujuan yang sangat menarik bagi investor. KEK Gresik JIIPE diberikan status Kawasan Ekonomi Khusus oleh Presiden Republik Indonesia dan mengadakan upacara peletakan batu pertama untuk Pabrik Peleburan Tembaga terbesar di dunia. Ini akan membantu menarik lebih banyak penyewa di masa depan dan terus meningkatkan bagiannya dalam pendapatan Perusahaan.

In 2021, JIIPE Gresik SEZ achieved two major milestones that has made it very attractive destination for investors. JIIPE Gresik SEZ was granted Special Economic Zone status by President of Republic of Indonesia and held a groundbreaking ceremony for the world's largest Copper Smelter. This will help attract more tenants in the future and continue to boost its share in the Company revenue.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Review of Operations per Business Segment

Segmen Logistik melaporkan penurunan pendapatan sebesar 4%, karena penurunan permintaan untuk sewa tangki penyimpanan. Rendahnya permintaan produk dari konsumen kami memaksa konsumen kami mengurangi level inventori.

Logistic Services reported revenue decline of 4%, due to lower demand for storage tanks rental. Lower demand for products of our customers forced them to reduce their inventory levels.

Pendapatan manufaktur Rp683 miliar meningkat sebesar 82% didukung oleh pertumbuhan volume dan ASP. Kontribusinya terhadap pendapatan sedikit meningkat mencapai 3%. Sedangkan layanan logistik sedikit mengalami penurunan pendapatan 4% mencapai Rp773 miliar.

Manufacturing revenue amounted to Rp683 billion increased by 82%, supported by volume growth and ASP. Its contribution to revenue increased slightly to 3%. Meanwhile, logistics services experienced a slight decline in revenue of 4% and reached Rp773 billion.

Perdagangan dan Distribusi

Trading and Distribution Business

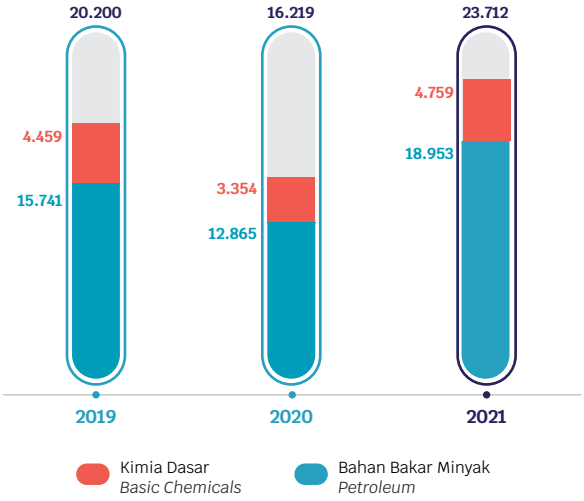

Bahan Bakar Minyak

Kegiatan usaha Perseroan hanya terbatas pada pendistribusian. Dengan demikian, tidak ada data terkait proses produksi, ataupun data terkait kapasitas produksi, yang dapat dilaporkan oleh Perseroan.

Secara umum, pendistribusian dibagi menjadi: 1) biodiesel non-subsidi dan produk minyak bumi lainnya untuk pelanggan industri, 2) biodiesel bersubsidi untuk investor ritel dengan kuota yang dialokasikan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), 3) BBM non-subsidi dan pelayanan non-BBM untuk pelanggan ritel, dan 4) bahan bakar penerbangan.

Sejak tahun 2018, Kementerian ESDM mengumumkan penggunaan wajib Biodiesel bagi seluruh industri dan transportasi, pengguna dengan pengecualian tertentu. Tujuannya adalah untuk mendukung Neraca Perdagangan dan industri CPO *domestic*.

Petroleum

The Company's business activities are limited to distribution only. Therefore, there is no data to report on the production process or capacity.

Distribution is broadly divided into: 1) Non-subsidized biodiesel and other petroleum products to industrial customers, 2) Subsidized biodiesel to retail investors with a quota allocated by the Oil and Gas Downstream Regulatory Agency (BPH Migas), 3) Nonsubsidized petroleum and non-fuel services to retail customers and 4) Aviation fuel.

In 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources announced the mandatory use of Biodiesel for all industrial and transportation users, with few exceptions. The stated objective is to improve the Trade Balance and support the domestic CPO industry.

AKR mendukung kebijakan Biofuel pemerintah Indonesia untuk pencampuran biodiesel semenjak diperkenalkan. Pada tahun 2021 AKR kembali menerima kuota FAME.

AKR has been supporting the Indonesian Government's Biofuel policy since its inception. In 2021, the Company was reappointedd to distribute B30 and continue to receive adequate FAME quota.

Sebagai distributor produk BBM di negara kepulauan Indonesia, Perseroan telah mengembangkan model bisnis yang kuat di mana perusahaan memiliki mekanisme yang efisien dalam mengatasi pergolakan ekonomi, di mana perubahan harga minyak dunia dan fluktuasi nilai tukar mata uang dapat ditransfer kepada pelanggan. Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang hati-hati dan mengelola net *open position* secara efektif.

As a distributor of petroleum products across the Indonesian archipelago, the Company has developed a robust business model whereby the company has efficient mechanisms to overcome economic fluctuations, where changes in world oil prices and currency exchange rate are passed on to the customers. The Company has a prudent risk management system and manages the net open position effectively.

BBM industri non-subsidi didistribusikan untuk pelanggan di berbagai industri dan sektor. Pelanggan tetap menjalankan aktivitas bisnisnya di tengah pandemi COVID-19 dan Perseroan tetap menjalankan operasionalnya tanpa gangguan. Hal ini telah menghasilkan momentum pertumbuhan yang stabil pada tahun 2020 dan 2021, meskipun ada pembatasan mobilitas dan gangguan rantai pasokan global.

Non-subsidized industrial fuel is distributed to customers across a broad range of industries and sectors. The customers continued their business activities during the COVID-19 pandemic, and Company continued to conduct its operations without disruption. This has resulted in steady growth momentum in 2020 and 2021, despite mobility restrictions and global supply chain disruptions.

Perseroan telah dipercaya pemerintah selama sepuluh tahun berturut-turut untuk mendistribusikan BBM bersubsidi (saat ini biodiesel). Tahun 2021 merupakan tahun ke-4 penunjukan kami sebagai agen P3JBT oleh BPH Migas untuk periode 2018-22. Outlet-outlet tersebut memiliki sistem teknologi yang dapat memantau produk yang didistribusikan dari tangki penyimpanan atau dari *nozzle* dispenser ke pelanggan. Sistem pemantauan digital digunakan untuk mengontrol distribusi solar bersubsidi sehingga mencapai target konsumen.

The Company has been entrusted by the Government for ten consecutive years to distribute subsidized fuel (currently biodiesel). 2021 was the 4th year of our appointment as a P3JBT agent by BPH Migas for the period 2018-22. The operating outlets are equipped with a technology system to monitor the products distribution from storage tanks or from dispenser nozzles to the customers. A digital monitoring system is used to control the distribution of subsidized diesel fuel so that it reaches the target consumers.

Permintaan biodiesel bersubsidi meningkat pada tahun 2021 karena pelonggaran pembatasan mobilitas dibandingkan pada tahun 2020.

Subsidized biodiesel demand picked up in 2021 as mobility restrictions eased compared to 2020.

Pada tahun 2017, Perseroan dan bp Global telah mendirikan perusahaan *Joint Venture* ("JV") untuk mengembangkan BBM ritel non-subsidi di Indonesia. SPBU bp-AKR pertama dibuka pada November 2018 dan hingga Januari 2022 telah membuka 26 gerai ritel yang beroperasi di Jabodetabek, Surabaya, dan *toll rest area*. Perseroan menargetkan untuk membuka lebih banyak SPBU ritel di masa mendatang di Indonesia, dengan fokus awal di kota-kota besar seperti Jabodetabek, Bandung dan Surabaya.

To develop non-subsidized retail sales in Indonesia, the Company and bp Global established a Joint Venture company in 2017. The first bp-AKR retail outlet was opened in November 2018 and by January 2022 the Company had opened 26 retail outlets operating in Jabodetabek (Greater Jakarta), Surabaya, and toll rest areas. The Company has targeted to open more retail outlets in Indonesia in the future, with an initial focus on big cities such as Jabodetabek, Bandung and Surabaya.

Saat ini sebagian besar outlet adalah *Company Owned and Company Operated* (COCO) dan ekspansi di masa

Currently most of the outlets are Company Owned and Company Operated (COCO) and future expansion

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Review of Operations per Business Segment

depan akan memiliki pangsa *Dealer Owned dan Dealer Operated* (DODO) yang lebih besar.

Pemerintah Indonesia telah menegaskan kembali komitmennya untuk menghapuskan BBM beroktan rendah sebagai bagian dari target *Net-Zero*. Konsumen Indonesia juga secara bertahap beralih ke produk kelas yang lebih tinggi. JV menyediakan bahan bakar kelas yang lebih tinggi agar sejalan dan tumbuh bersama dengan perkembangan pasar. Selain BBM, gerai ritel menawarkan pengalaman pelanggan yang unggul dengan menawarkan layanan non-BBM seperti minuman, toko serba ada, titik sepeda dengan tempat parkir yang memadai.

Hingga awal tahun 2022, JV membuka 10 gerai baru, sehingga 26 SPBU bp AKR telah dibuka. Dampak penuh dari gerai baru ini akan tercermin dalam volume 2022 kami. Pembukaan gerai baru ini didukung dengan kegiatan pemasaran melalui berbagai jalur, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ritel bp-AKR:

1. Poin Loyalitas (PONTA);
2. Promosi NFR/*Non-Fuel Revenue* (Non BBM);
3. Papan iklan;
4. Grab-Car *Branding*;
5. Pemasaran media digital & *influencer* yang ditargetkan melalui iklan seluler;
6. Promo gratis pengisian BBM untuk pembukaan outlet baru.

Perseroan menerima lisensi INU permanen untuk distribusi avtur pada Juli 2019 di bawah bisnis *joint venture* Air bp-AKR. Kami mulai beroperasi dari Morowali dan menambahkan lokasi kedua di Cibubur pada Desember 2020. Bisnis ini dalam tahap awal dan saat ini diharapkan meningkat karena pembatasan terkait COVID-19 dilonggarkan.

will have a larger share of Dealer Owned and Dealer Operated (DODO).

Indonesia Government has reaffirmed its commitment to phase out low-octane fuel as part of its Net-Zero target. Indonesian consumers are also gradually shifting to higher grade products. The JV is providing higher grade fuels to keep pace and grow as this market expands. In addition to fuel, the retail outlets offer superior customer experience by offering non-fuel services such as beverages, convenience stores, bike points with adequate parking spaces.

Until early 2022, JV opened 10 new stores, so that 26 petrol stations has been opened. The full impact of these new outlets will be reflected in our 2022 volumes. The opening of these new outlets was supported with marketing activities through various channels, to increase public knowledge of bp-AKR retail:

1. Loyalty Points (PONTA);
2. Promotion of NFR/Non-Fuel Revenue (Non-Petrol);
3. Advertisement Board;
4. Grab-Car Branding;
5. Targeted digital media & influencer marketing through mobile advertisements,
6. Free petrol during the opening of new outlets.

The Company received a permanent INU license for distribution of aviation fuel in July 2019 under the Air bp-AKR joint venture business. We started operations from Morowali and added second site in Cibubur in December 2020. The business is in its early stages and now expected to improve as COVID-19 restrictions are eased.

Penjualan Bahan Bakar Minyak

Petroleum Sales

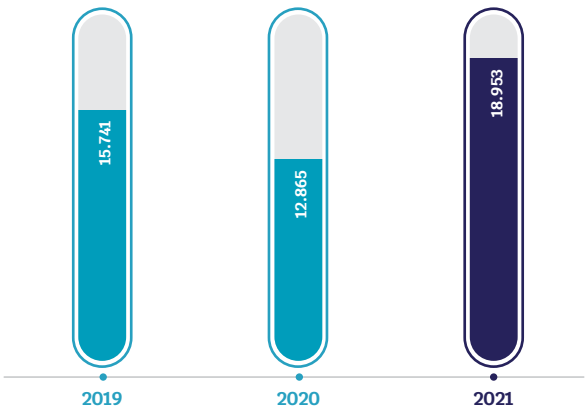

Penjualan BBM Perseroan tahun 2021 sebesar Rp18.953 miliar naik 47% dari Rp12.865 miliar pada tahun 2020, karena volume yang lebih baik dan harga jual yang lebih tinggi.

The Company's petroleum sales in 2021 amounted to Rp18,953 billion, an increase of 47% from Rp12,865 billion in 2020, due to better volumes and higher selling prices.

Kimia Dasar

Kegiatan usaha Perseroan terkait kimia dasar hanyalah berupa distribusi dan perdagangan. Dengan demikian, tidak ada data mengenai produksi ataupun kapasitas yang dapat dilaporkan.

Basic Chemicals

The Company's basic chemicals business is in trading and distribution activities. Therefore, there is no production or capacity data to report.

Perseroan berperan sebagai distributor dari para produsen kimia dasar internasional di Indonesia. Produk kimia dasar adalah bahan baku yang dibutuhkan oleh banyak industri, seperti industri kimia, tekstil, pulp, dan kertas, barang konsumsi, pupuk, produk olahan kayu, makanan, farmasi, alumina, dan industri lainnya.

The Company serves as a distributor in Indonesia for international basic chemical manufacturers in Indonesia. Basic chemical products includes the raw materials needed by a large number of industries, such as chemicals, textiles, pulp and paper, consumer goods, fertilizers, plywood and refined wood products, food, pharmaceuticals, alumina, and other industries.

Penjualan Kimia Dasar

Basic Chemical Sales

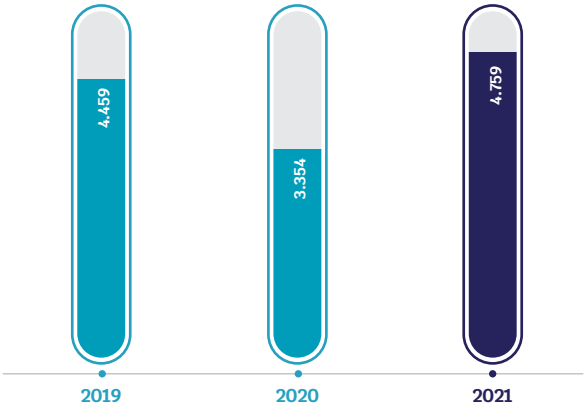

Penjualan kimia dasar mencapai Rp4.759 miliar pada tahun 2021, naik 42% dari Rp3.354 miliar pada tahun 2020. Pertumbuhan yang kuat ini disebabkan oleh peningkatan volume dan Harga Jual Rata-Rata. Aktivitas industri di Indonesia membaik pada tahun 2021, setelah dampak buruk COVID19 pada tahun 2020. Hal ini ditambah dengan tambahan kapasitas baru dari beberapa pelanggan kami menyebabkan permintaan bahan kimia yang lebih tinggi. Harga jual naik sejak semester 2 tahun 2021, sejalan dengan harga internasional yang lebih tinggi.

Basic chemical sales in 2021 amounted to Rp4,759 billion, an increase of 42% from Rp3,354 billion in 2020. The strong growth was due to both higher volumes and Average Selling Prices. The industrial activity in Indonesia improved in 2021, after the adverse impact of COVID19 in 2020. This coupled with additional new capacity from some our customers led to higher demand for chemicals. Selling Prices increased from 2H 2021, in line with higher international prices.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Review of Operations per Business Segment

Profitabilitas Segmen Perdagangan dan Distribusi

Trading and Distribution Segment Profitability

dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Segmen Perdagangan dan Distribusi *Trading and Distribution Segment*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
Penjualan dan pendapatan *Trading and Revenue*	23,712	16,219	46%
Beban pokok penjualan dan pendapatan *Cost of sales and revenues*	21,861	14,523	51%
Laba bruto *Gross profit*	1,851	1,696	9%
Marjin laba bruto *Gross profit margin*	8%	10%	

Profitabilitas segmen meningkat meningkat sebesar 9%. Perusahaan beroperasi pada penetapan harga berbasis formula di mana perubahan harga produk diteruskan ke pelanggan. Peningkatan produktivitas, efisiensi dan manajemen risiko telah menjadi fokus Perseroan untuk menumbuhkan laba dan meningkatkan daya saing.

The segment profitability increased by 9%. The Company operates on a formula-based pricing where changes in product prices are passed on to the customers. The Company has been focusing in increasing productivity, efficiency and risk management to grow profits and increase competitiveness.

Manufaktur

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan hanya memiliki satu anak perusahaan yang bergerak di segmen usaha manufaktur yaitu PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) yang memproduksi perekat kayu di Surabaya.

Manufacturing

As of 2021, the Company only has one subsidiary engaged in the manufacturing business segment, PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) which produces wood adhesives in Surabaya.

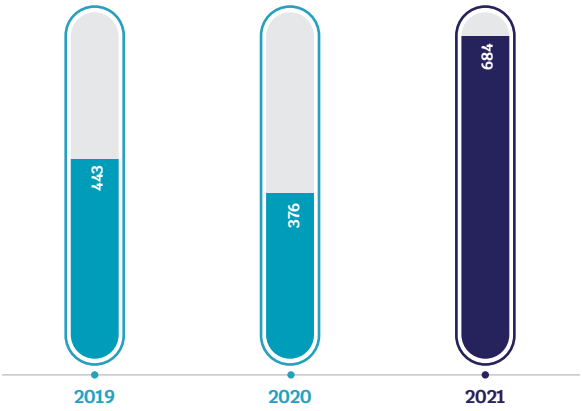

Bahan Perekat

Produksi Bahan Perekat

Aruki memproduksi perekat kayu berkualitas tinggi untuk industri kayu dan kertas. Aruki senantiasa memastikan kualitas yang tinggi untuk produk-produknya dan berkomitmen melaksanakan kegiatan usaha yang ramah lingkungan dengan menerapkan ISO 9001-2015 *Quality Management System* dan ISO 14001- 2004 *Environment Management System*.

Adhesives

Adhesives Production

Aruki produces high-quality wood adhesives for the wood and paper industries. Aruki always ensures high quality products and is committed to conducting environmentally friendly business activities by applying the ISO 9001-2015 Quality Management System and ISO 14001-2004 Environment Management System.

Kapasitas Produksi Bahan Perekat
Jumlah kapasitas produksi pada tahun 2021 sebesar 100.000 MT. produksi selama tahun 2021.

Adhesives Production Capacity
Total production capacity in 2021 was 100.000 MT. There was no additional production capacity during 2021.

Penjualan Bahan Perekat
Penjualan Aruki meningkat menjadi Rp684 miliar pada tahun 2021, naik 82% dari tahun 2021. Hal ini didukung oleh volume yang lebih tinggi dan ASP yang lebih tinggi seiring pulihnya permintaan dan meningkatnya harga produk.

Adhesives Sales
Aruki's sales increased to Rp684 billion in 2021, an increase of 82% from 2021. This was due to higher volumes and higher ASP as recovering demand and rising product prices.

Profitabilitas Segmen Manufaktur

Manufacturing Segment Profitability

dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Segmen Pabrikan *Manufacturing Segment*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
Penjualan dan pendapatan *Trading and Revenue*	684	376	82%
Beban pokok penjualan dan pendapatan *Cost of sales and revenues*	543	275	97%
Laba bruto *Gross profit*	140	100	40%
Marjin laba bruto *Gross profit margin*	21%	27%	

Tahun 2021 laba bruto meningkat 40%.

In 2021 gross profit increased by 40%.

Jasa Logistik

Perseroan menyediakan jasa logistik terpadu kepada pelanggan pihak ketiga di pelabuhan-pelabuhan utama di Indonesia. Bisnis jasa logistik Perseroan mencakup operasi pelabuhan, transportasi, penyewaan tanki penyimpanan, penyewaan gudang, dan lain-lain.

Perseroan menyediakan jasa penyewaan tangki untuk produk curah cair, seperti kimia cair dan *Crude Palm Oil* (CPO), serta penyewaan gudang untuk penyimpanan produk curah kering, seperti kimia kering, gula, pupuk, dan pakan ternak. Kegiatan penyewaan ini dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan dan pemasok utama.

Perseroan juga menyediakan jasa kepelabuhan (*port handling*), jasa pengurusan pabean, jasa bongkar muat barang/peti kemas dari kapal menggunakan *Harbor Mobile Crane*, penyimpanan (pergudangan), dan pengantongan (*bagging*) di pelabuhan-pelabuhan di Medan, Surabaya, Semarang, Jakarta (Ciwandan dan Priok) serta jasa transportasi menggunakan armada truk.

Entitas anak perseroan, PT Jakarta Tank Terminal (JTT), menyediakan jasa penyewaan terminal tangki penyimpanan BBM dengan kapasitas total 350.000

Logistic Services

The Company provides integrated logistics service to third party customers in major ports across Indonesia. This covers port operations, transportation, rental of storage tanks and warehouses and others.

The Company provides storage tank rental services for liquid bulk products, such as liquid chemicals and Crude Palm Oil (CPO), as well as warehouse rentals for storage of dry bulk products, such as dry chemicals, sugar, fertilizer, and animal feed. This rental activity is based on long-term contracts with major customers and suppliers.

The Company also provides Port handling services, customs clearance services, loading/unloading of goods/containers from vessels using Mobile Harbor Cranes, storage (warehousing) and bagging at ports in Medan, Surabaya, Semarang, Jakarta (Ciwandan and Priok), and transportation services using trucks.

The Company's subsidiary, PT Jakarta Tank Terminal (JTT), provides rental services for fuel storage tank terminals, with a total capacity of 350,000 cbm in

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Review of Operations per Business Segment

cbm di Tanjung Priok, Jakarta. JTT merupakan salah satu terminal tangki swasta terbesar di Indonesia yang dilengkapi dengan jetty dan pipa di bawah laut. Pada 2020, Perseroan bersama dengan Vopak telah menambah kapasitas tangki sebesar 100.000 cbm.

Tanjung Priok, Jakarta. JTT is one of the largest private tank terminals in Indonesia, equipped with jetties and underwater pipelines. In 2020, The Company together with Vopak added 100,000 cbm tank capacity.

Kapasitas Infrastruktur Logistik
Kapasitas infrastruktur logistik di Indonesia telah disajikan secara rinci pada bagian Jaringan Infrastruktur Logistik di awal laporan tahun ini.

Logistics Infrastructure Capacity
The logistics infrastructure capacity in Indonesia is presented in detail in the Logistics Infrastructure Network section at the beginning of this annual report.

Pendapatan Segmen Jasa Logistik
Logistics Services Segment Revenue

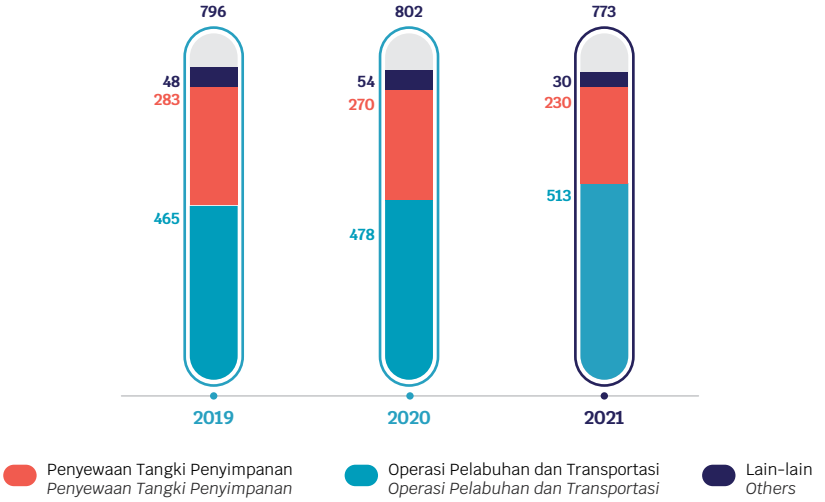

Pendapatan dari segmen logistik tercatat mengalami penurunan 4% menjadi Rp773 miliar dari Rp802 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama karena penurunan pendapatan dari segmen operasi penyewaan tangki dan jasa penyimpanan sebesar 15% pendapatan menjadi Rp230 miliar, dari Rp270 miliar di tahun 2020. Pendapatan lainnya juga turun menjadi Rp30 miliar di tahun 2021 dari Rp30 miliar di tahun 2020. *Port Handling* dan Transportasi melaporkan pendapatan sebesar Rp513 miliar, naik 7% dibandingkan tahun sebelumnya.

The logistics segment revenue decreased by 4% to Rp773 billion from Rp802 billion in 2020. The decrease was mainly due to a 15% decrease in the tank rental revenue to Rp230 billion, from Rp270 billion in 2020. Revenue from Others also declined to Rp30 billion in 2021 from Rp30 billion in 2020. Port Handling and Transportation reported revenue of Rp513 billion, up 7% year on year.

Profitabilitas Segmen Logistik

Logistics Services Segment Profitability

dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Segmen Jasa Logistik *Logistic Services Segment*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
Penjualan dan pendapatan *Sales and Revenue*	773	802	(4%)
Beban pokok penjualan dan pendapatan tanpa penyusutan *Cost of sales and revenues without depreciation*	599	570	5%
Laba bruto (tanpa penyusutan) *Gross profit (without depreciation)*	174	232	(25%)
Marjin laba bruto (tanpa penyusutan) *Gross profit margin (without depreciation)*	22%	29%	

*Kami sajikan profit logistik dengan mengeluarkan beban penyusutan, untuk gambaran profit yang lebih objektif
We present the logistics profit by removing the depreciation expense, for a more objective picture of profit

Laba segmen logistik tahun 2021 tercatat -Rp28 miliar, tetapi tanpa beban penyusutan laba mencapai Rp174 miliar. Jakarta Tank Terminal menyelesaikan proyek ekspansi 100.000KL pada tahun 2020 lalu. Mulai beroperasinya kapasitas baru mengakibatkan penambahan beban penyusutan di segmen logistik.

Logistics segment profit in 2021 was recorded -Rp28 billion, however without depreciation the profit reached Rp174 billion. Jakarta Tank Terminal completed its 100,000KL expansion project in 2020. The commissioning of additional capacity caused additional depreciation expense in the logistics segment.

KAWASAN INDUSTRI (KEK JIIPE Gresik)

INDUSTRIAL ESTATE (JIIPE Gresik SEZ)

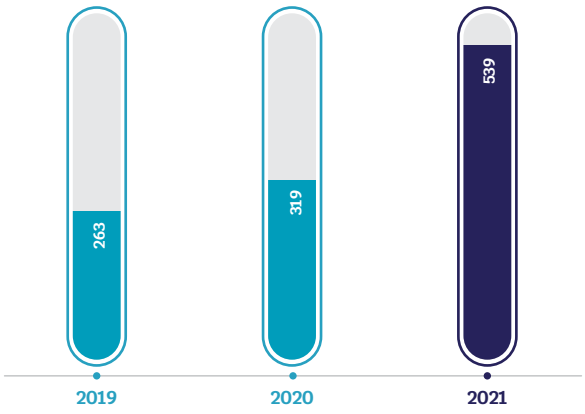

Pada tahun 2021, kawasan industri membukukan pendapatan Rp539 miliar (Rp319 miliar di tahun 2020) yang terdiri dari 1) penjualan lahan industri sebesar Rp366 miliar; 2) pendapatan sewa tanah industri sebesar Rp139 miliar; 3) layanan utilitas (*recurring income*) sebesar Rp34miliar. Segmen ini berhasil mencatat laba bruto sebesar Rp330 miliar.

In 2021, the industrial estate's revenue amounted to Rp539 billion compared to (Rp319 billion in 2020), andconsisted of 1) sales of industrial land of Rp366 billion, 2) rental income of industrial land of Rp139 billion and 3) utility and services (recurring income) of Rp34billion. The segment recorded gross profit of Rp330 billion.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Review of Operations per Business Segment

Profitabilitas Segmen Kawasan Industri

Industrial Estate Segment Profitability

dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Segmen Kawasan Industri *Industrial Estate Segment*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
Penjualan dan pendapatan *Trading and Revenue*	539	319	69%
Beban pokok penjualan dan pendapatan *Cost of sales and revenues*	209	126	66%
Laba bruto *Gross profit*	330	193	71%
Marjin laba bruto *Gross profit margin*	61%	60%	

KEK JIIPE Gresik adalah salah satu kawasan industri terintegrasi terbesar di Indonesia dengan menyediakan konektivitas superior dengan pelabuhan dan utilitas lengkap. Lahan seluas 3,000 hektare terdiri dari kawasan industri dengan pusat logistik dan fasilitas berikat, serta pelabuhan multiguna yang terkoneksi dengan perdagangan internasional dan antarpulau. Kawasan ini didukung oleh pusat komersial dan kawasan perumahan. Terletak di Gresik, Provinsi Jawa Timur, JIIPE akan menjadi hub industri strategis yang terkemuka di Indonesia dan Asia Pasifik.

JIIPE Gresik SEZ is the one of largest Industrial Estate in Indonesia and provides superior connectivity with an integrated port and utilities. The total land area is 3,000 hectares and comprises an industrial estate with a logistics center, bonded facilities and multipurpose port for international and inter-island trade connectivity. This area is supported by a commercial center and residential areas. Located in Gresik, East Java Province, JIIPE will become a leading strategic industrial hub in Indonesia and Asia Pacific.

JIIPE telah ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Teknologi & Manufaktur dan resmi bernama KEK JIIPE Gresik. Hal tersebut ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Penunjukan ini menjadikannya salah satu Kawasan Industri paling kompetitif di kawasan ini. KEK Gresik JIIPE merupakan Proyek Strategis Nasional yang menjawab kebutuhan Industri 4.0.

Kantor Administrator KEK telah beroperasi sejak Desember 2021. Kantor ini memberikan manfaat KEK dalam satu atap. Ini termasuk insentif fiskal seperti pajak penghasilan yang lebih rendah, pajak bea cukai dan insentif non-fiskal seperti persetujuan dan lisensi 1-jendela, kemudahan perjalanan barang, dan fleksibilitas dalam pekerjaan, dll.

Integrasi fasilitas JIIPE, lokasi strategis, dan status KEK akan mendorong pencapaian target pemerintah untuk menekan biaya logistik dan operasional lainnya, serta menjadikan Indonesia sebagai tujuan investasi yang menarik.

JIIPE memiliki keunggulan geo-ekonomi dan dapat menampung kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lainnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berdaya saing internasional. JIIPE terletak di Gresik, hanya 24 km dari Surabaya, pusat ekonomi dan investasi Jawa Timur. JIIPE telah dipilih untuk biaya logistik yang efisien melalui konektivitas antara pasar domestik dan luar negeri dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur berstandar internasional.

Investor

JIIPE menawarkan sistem klasterisasi guna menjamin kelangsungan usaha dan sinergi perusahaan di Kawasan Industri. Investor akan di-*screening* dan ditempatkan dalam klaster yang sesuai dengan aktivitas operasi.

Pabrik Peleburan Tembaga dan Pengilangan Logam Mulia di KEK JIIPE akan menjadi salah satu Pabrik Peleburan Tembaga terbesar di dunia. Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo melakukan *Ground Breaking Ceremony* di KEK JIIPE pada Oktober 2021. Dalam sambutannya, beliau memberikan dukungan penuh kepada KEK Gresik dalam menarik investasi di industri yang terkait dengan Tembaga Smelter.

BKMS telah menandatangani perjanjian sewa jangka panjang atas tanah seluas 100ha untuk proyek smelter tembaga & *precious metal refinery* dan 85ha untuk *Laydown area*.

JIIPE has been designated as a Special Economic Zone for Technology & Manufacturing and official named as JIIPE Gresik SEZ. This was stipulated in Government Regulation (PP) No. 71 of 2021 dated June 28, 2021, signed by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. This designation makes it one of the most competitive Industrial Estates in the region. JIIPE Gresik SEZ is a National Strategic Project that answers to needs of Industry 4.0.

The SEZ Administrator's office has been operational since Dec 2021. This office provides the SEZ benefits under one roof. These include fiscal incentives like lower income taxes, customs taxes and non-fiscal incentives such as 1-window approval and licensing, ease of passage of goods, and flexibility in employment etc.

The Integration of JIIPE facilities, strategic location, and SEZ status will encourage the achievement of the Government's target to reduce logistics and other operational costs, as well as make Indonesia an attractive investment destination.

JIIPE has geo-economic advantages and can accommodate industrial activities, exports, imports, and other economic activities that have high economic value and are internationally competitive. JIIPE is located in Gresik, only 24 km from Surabaya, the economic and investment center of East Java. JIIPE was selected for its efficient logistics costs through connectivity between domestic and foreign markets by making available international standard facilities and infrastructure.

Tenant

JIIPE offers a clustering system to ensure business continuity and synergy in the Industrial Estate. Tenants are screened and clustered together based on their operational activities.

The Copper Smelter and Precious Metal Refinery in JIIPE SEZ is stated to be one of the world's largest Copper Smelter Plant. President of Republic of Indonesia Mr. Joko Widodo conducted the Ground Breaking Ceremony in JIIPE SEZ in October 2021. In his speech, he committed full support to Gresik SEZ in attracting investments in industries related to Copper Smelter.

BKMS signed a long term lease agreement for 100ha of land for the project and another lease of 85ha for Laydown area.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Review of Operations per Business Segment

Utilitas

JIIPE menyediakan fasilitas utilitas independen untuk mendukung operasional perusahaan tenant, yang terdiri dari pembangkit listrik, penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, koneksi pipa gas, dan sistem telekomunikasi menggunakan jaringan *fiber optic*.

1. Pembangkit Listrik
   Pembangkit listrik pada tahap pertama dengan kapasitas 23 MW telah menyuplai tenant industri sejak November 2017. Pembangkit listrik tersebut menggunakan *system ring loop distribution* dan *double feeder* untuk meminimalisir interupsi pasokan listrik ke area *tenant*. JIIPE memiliki lisensi untuk menghasilkan dan menyalurkan listrik 515MW ke *tenant-tenant* di Kawasan industri. Perkiraan permintaan setelah full beroperasi adalah 1.233MW.
2. Pengelolaan Air
   Fasilitas pengelolaan air bersih tahap pertama telah beroperasi, menggunakan sistem desalinasi "*Sea Water Reverse Osmosis*", dengan kapasitas 2400 m3/hari. Untuk mengakomodasi industri yang membutuhkan pasokan air bersih dalam proses produksinya, JIIPE akan mendapat pasokan air bersih dari Bendung Gerak Sembayat dengan debit 1000 liter/detik, yang mana pengerjaan telah dimulai di 2020.
3. Pengelolaan Air
   Limbah Instalasi Pengolahan Air Limbah memulai konstruksi pada Agustus 2018 dan telah beroperasi pada 2019 dengan kapasitas 2.500 m3/hari. Instalasi Pengolahan Air Limbah menggunakan teknologi Membran *Bio Reactor* yang dapat memastikan limbah cair memenuhi standar kualitas peraturan pemerintah dengan penggunaan lahan dan waktu yang minimal. Limbah juga diproses ulang dalam unit *Ultra Filtration* dan *Reserve Osmosis* untuk menghasilkan air bersih bagi *tenant* dan meminimalkan ekstraksi alami dari sumber daya air alami.
4. Penyaluran Gas
   Di 2017 JIIPE juga telah menyelesaikan pembangunan jaringan pipa gas tahap 1, mulai pintu gerbang kawasan hingga Klaster *Multipurpose*, di mana Perusahaan Gas Negara merupakan salah satu pemasok gas pertama yang telah mengalirkan gas alam ke dalam kawasan.

Utilities

JIIPE provides utility facilities to support tenant operations, consisting of power plants, clean water supplies, waste management, gas pipeline connections, and telecommunication systems using a fiber optic network.

1. *Power Plants*
   The 23 MW power plant in the first phase has supplied industrial tenants since November 2017. The power plant uses a ring loop distribution system and a double feeder to minimize interruption of electricity supply to the tenant areas. JIIPE has a license to generate and distribute 515MW of electricity to tenants on the Industrial Estate. The estimated demand will be 1,233MW once fully operational.

2. *Water Treatment Plant*
   The first phase of water treatment plant facility has been operating using a "Sea Water Reverse Osmosis" desalination system, with a capacity of 2400 m3/day. To accommodate industries that need clean water supply in the production process, JIIPE will receive clean water from the Gerak Sembayat Dam with a 1000 liter/second discharge, which started in 2020.

3. *Wastewater Management*
   The Wastewater Treatment Plant began its construction in August 2018 and has been operating since 2019 with a capacity of 2,500 m3/day. The Wastewater Treatment Plant uses Bio Reactor Membrane technology that can ensure that the liquid waste meets the quality standards of Government regulations with minimal use of land and time. Waste is also reprocessed in the Ultra Filtration and Reserve Osmosis units to produce clean water for tenants and minimize natural extraction from natural water resources.

4. *Gas Distribution*
   In 2017, JIIPE also completed the phase 1 of gas pipeline construction from the regional gates to the Multipurpose Cluster, where Perusahaan Gas Negara Company was one of the first gas suppliers that distributed natural gas into the estate.

5. Internet & Komunikasi
   Selain itu, dua penyedia jasa telekomunikasi terkemuka di Indonesia telah bekerja sama dengan JIIPE dalam penyediaan jaringan telekomunikasi dan internet broadband berbasis *fiber optic*. JIIPE mempunyai tim pemadam kebakaran yang selalu siap siaga 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, demi kenyamanan dan keamanan setiap *tenant* yang berada dalam kawasan industri JIIPE.

5. *Internet & Communication.*
   In addition, two leading telecommunication service providers in Indonesia have collaborated with JIIPE in providing fiber optic-based broadband internet and telecommunications networks. JIIPE has a firefighting team that is always on standby 24 hours a day, 7 days a week, for the convenience and security every tenant in the JIIPE industrial estate.

Infrastruktur

Setelah diprioritaskan dalam peraturan percepatan pembangunan ekonomi, pada tahun 2020 konektivitas tol Krian Legundi Bunder Manyar seksi1-3 telah beroperasi. Selanjutnya tol KLBM akan terkoneksi langsung ke JIIPE. Studi kelayakan untuk koneksi kereta api double track ke JIIPE dengan Stasiun Kereta Duduk Sampeyan yang berjarak 11 km.

Infrastructure

After being prioritized in the acceleration of economic development regulations, in 2020 the Krian Legundi Bunder Manyar toll road section 1-3 has been operated. Furthermore, the KLBM toll road will be connected directly to JIIPE. A feasibility study for a double track train connection to JIIPE with the Sampeyan Duduk Train Station, which is 11 km away.

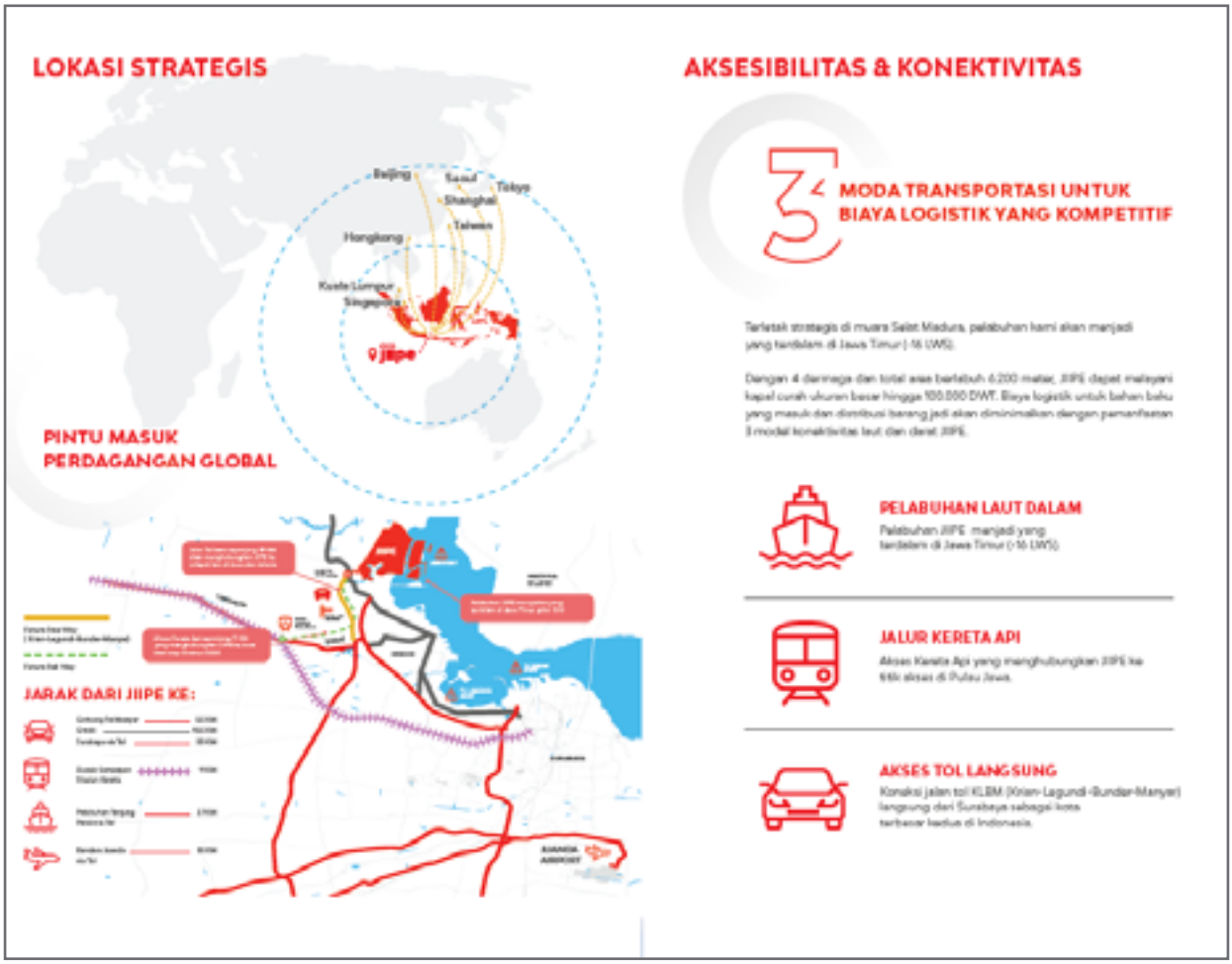

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Review of Operations per Business Segment

Mode Konektivitas JIIPE yang Unik

Pelabuhan JIIPE telah melayani kapal dan kargo sejak memperoleh izin operasi pelabuhan pada akhir 2015. Pada Desember 2017, BMS telah mendapat konsesi dari Kementerian Transportasi untuk melakukan pelayanan pelabuhan di Terminal Manyar, Pelabuhan Gresik, Jawa Timur selama 76 tahun – hingga 2094.

Volume produk curah yang ditangani di pelabuhan KEK JIIPE pada tahun 2021 sebesar 2,1 juta ton pada Peningkatan terbesar berasal dari pengangkutan pupuk. Selain pupuk, barang-barang yang melalui pelabuhan JIIPE antara lain Gandum, Soda Ash, Garam, Bentonite, Gypsum, dsb.

Pelabuhan laut dalam memiliki dermaga yang telah diperpanjang menjadi 500 m x 50 m dan area tambatan kapal menjadi 4 kapal. Dengan draft -14 LWS, kini dermaga tersebut dapat menampung kapal dengan kapasitas 100.000 DWT. Dermaga ini akan dilengkapi dengan *Harbour Mobile Crane*.

Pelabuhan & logistik multi layanan untuk Pengangkutan, Kontainer, Mobil/Kendaraan, Kargo Umum, Halaman *Container*, Multiguna, Industri Perikanan, Kargo Cair dan Massal, Pusat Logistik Berikat, Pemeliharaan Lepas Pantai.

JIIPE's Unique Connectivity Modes

JIIPE Port has been serving vessels and cargo since 2015 after the permit was issued. In December 2017, BMS received a 76-year concession (up to 2094) from the Ministry of Transportation to provide services at the Manyar Terminal, Gresik Port, East Java.

The volume of bulk products handled at the SEZ JIIPE port in 2021 was 2.1 million tons in The largest increase came from transporting fertilizers. Apart from fertilizers, goods that pass through the JIIPE port include Wheat, Soda Ash, Salt, Bentonite, Gypsum, etc.

The deep sea port has a jetty that has been extended to 500 m x 50 m and a mooring area for 4 ships. With a natural draft of -14 LWS, the jetty can accommodate ships with a capacity of 100,000 DWT. This jetty will be equipped with Harbor Mobile Cranes.

Multi-port Services & Logistics for Freight, Containers, Cars/Vehicles, General Cargo, Container Yard, Multipurpose, Fishing Industry, Liquid and Bulk Cargo, Bonded Logistics Center, Offshore Maintenance.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)* yang juga disajikan dalam *Annual Report* (Laporan Tahunan) ini.

This analysis and discussion should be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended on December 31, 2021 and 2020 audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), which are also presented in this Annual Report.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a *member firm of Ernst & Young Global Limited*), laporan keuangan konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

According to Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), the consolidated financial statements of the Company received a fair opinion in all material aspects, and were prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION REPORT

Aset
Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp23.509 miliar, meningkat 26%, dari Rp18.684 miliar pada 2020. Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, perbandingan masing-masing komposisi aset adalah sebagai berikut:

Assets
The Company's total assets as of December 31, 2021 were Rp23,509 billion, and increased by 26% from Rp18,684 billion in 2020. The Company's assets consist of Current Assets and Non-Current Assets with the following compositions:

Aset lancar
Current Assets

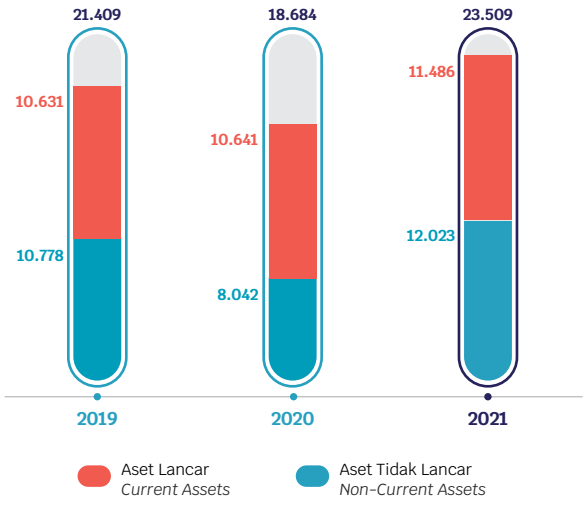

dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	2.600	1.549	1.051	68%
Piutang Usaha *Trade Receivables*	4.489	2.368	2.120	90%

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	24	45	(21)	(47%)
Persediaan *Inventories*	2.381	1.037	1.344	130%
Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam Pengembangan *Industrial estate land inventory for development*	2.127	2.596	(470)	(18%)
Pajak Dibayar di Muka *Prepaid Taxes*	133	48	85	177%
Biaya Dibayar di Muka *Prepaid Expenses*	67	63	4	7%
Uang Muka *Down Payment*	84	72	12	17%
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	118	263	(145)	(55%)
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**12.023**	**8.042**	**3.981**	**49%**

Jumlah aset lancar mengalami peningkatan sebesar 49% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp12.023 miliar. Peningkatan piutang dan persediaan merupakan salah satu refleksi dari peningkatan harga minyak dunia. Perseroan selalu disiplin dalam pengelolaan modal kerja sehingga dapat tercapai net *open position*.

Total current assets increased by 49% compared to the previous year to Rp12,023 billion. The increase in receivables and inventories is a reflection of the increase in world oil prices. The Company is always disciplined in managing working capital so that it can achieve a net open position.

Kas dan Setara Kas
Total kas dan setara kas pada akhir 2021 berjumlah Rp2.600 miliar, meningkat sebesar Rp1.051 miliar dari tahun sebelumnya seiring peningktan pendapatan neto Perseroan di tahun 2021. Jumlah kas dan setara kas ini terdiri dari kas sebesar Rp5 miliar, kas di bank sebesar Rp2.534 miliar, dan deposito berjangka sebesar Rp62 miliar.

Cash and Cash Equivalents
Total cash and cash equivalents at the end of 2021 amounted to Rp2,600 billion, an increase by Rp1,051 billion in line with the increase in the Company's net revenue in 2021. Total cash and cash equivalents consisted of cash of Rp5 billion, cash in banks of Rp2,534 billion, and time deposits of Rp62 billion.

Dalam miliar Rupiah *In billion Rupiah*

Kas Dan Setara Kas	2021	Kontribusi *Contribution*	2020	Kontribusi *Contribution*	*Cash And Cash Equivalents*
Kas	5	0%	4	0%	*Cash on hand*
Bank					*Cash in banks*
Rupiah	545	21%	1,015	66%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,988	76%	474	31%	*US Dollar*
Renminbi China	1	0%	1	0%	*Chinese Renminbi*
Mata uang lainnya			0	0%	*Other currencies*
Jumlah kas pada bank	2,534	97%	1,490	96%	*Total cash in banks*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Rupiah	62	2%	37	2%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0	0%	18	1%	*US Dollar*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**2,601**	**100%**	**1,549**	**100%**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Piutang Usaha / *Trade Receivables*

Uraian *Description*	2021	2020
Belum jatuh tempo | *Not Yet Due*	4.166	1.951
Jatuh tempo | *Due Date :*		
1 - 30 hari | *days*	182	149
31 - 60 hari | *days*	33	9
> 60 hari | *days*	439	514
Jumlah | *Total*	4.820	2.623
WAPU PPN | *Mandatory to collect VAT*	21	9
Cadangan kerugian penurunan nilai | *Allowance for Impairment Lossess*	(353)	(264)
Piutang Usaha Neto | *Net Accounts Receivable*	**4.489**	**2.368**

Kolektibilitas Piutang (hari)
Trade Collectibles (days)

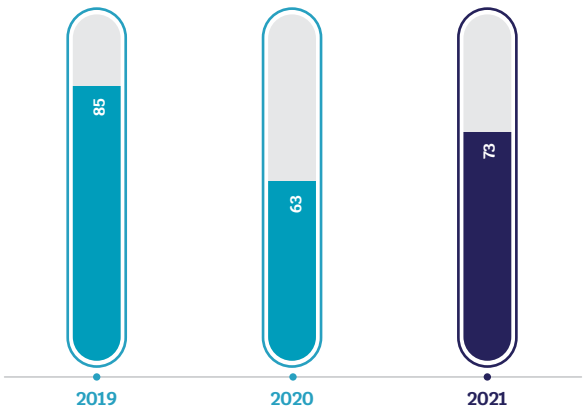

Catatan | *Note*: Dihitung berdasarkan piutang usaha total | *Calculated based on total accounts receivable*

Rata-rata periode penagihan piutang usaha Perseroan meningkat menjadi 73 hari pada 2021 dibandingkan 63 hari pada tahun 2020. 93% dari jumlah piutang usaha bersih atau sejumlah Rp4.166 miliar masih belum jatuh tempo. Hanya sekitar 10% atau Rp439 miliar yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari. Manajemen melakukan pendekatan kehati-hatian terhadap piutang. Secara kumulatif, Perseroan mengalokasikan Rp353 miliar sebagai cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company's average trade receivable collection period increased to 73 days in 2021 compared to 63 days in 2020. 93% of the total net trade receivables or a total of Rp4,166 billion was still not due. Only about 10% or Rp439 billion was due for more than 60 days. Management takes a prudent approach to receivables. Cumulatively, the Company allocated Rp353 billion as an allowance for impairment losses.

Piutang usaha total meningkat menjadi Rp4.489 miliar pada 2021 dari Rp2.368 miliar pada 2020 karena harga minyak dunia dan bahan kimia dasar juga mengalami peningkatan selama tahun 2021. Perseroan terus melakukan upaya efektif untuk mengurangi piutang, termasuk dengan memperketat fasilitas kredit kepada pelanggan, pembayaran tunai sebelum pengiriman, kunjungan langsung, dan terus memantau dan meninjau bisnis pelanggan.

Total trade receivables increase to Rp4,489 billion in 2021 from Rp3,077 billion in 2020 as world oil prices and basic chemicals also increase during 2021. The Company continues to make effective efforts to reduce receivables, including by tightening credit facilities to customers, cash payments before delivery, in-person visits, and continuously monitor and review customer business.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Periode Persediaan (hari)
Inventories days (days)

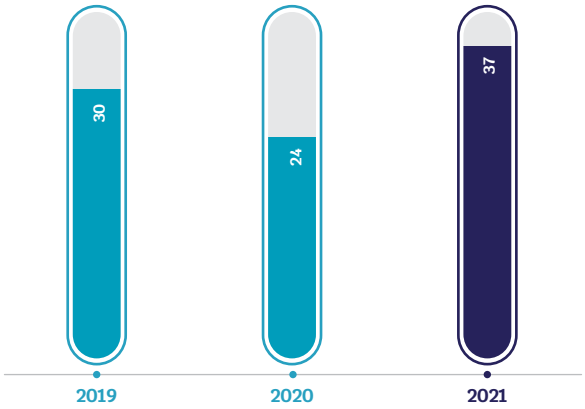

Periode persediaan meningkat menjadi 37 hari pada 2021 dari 24 hari pada 2020. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya. Perseroan selalu menyesuaikan pembelian dengan jumlah permintaan dalam tiga bulan ke depan. Dengan metode *pass through*, perputaran produk dapat diusahakan secepat mungkin. Dan dengan monitor sistem IT secara independen, pergerakan, persediaan, dan kondisi produk dapat terus dimonitor dari hulu hingga ke hilir.

The inventory days increased to 37 days in 2021 from 24 days in 2020. Inventories have been insured against the risk of loss due to fire, theft and other risks. The Company always adjusts purchases to the number of demands in the next three months. With the pass-through method, product turnover can be accomplished as fast as possible. And by independently monitoring IT systems, turnover, inventory, and product condition can be continuously monitored from upstream to downstream.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Piutang Usaha Jangka Panjang dari Pihak Ketiga-Neto *Long-term trade receivables from Third Party*	660	709	(49)	(7%)
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investments in associates*	402	394	8	2%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Asset*	252	244	8	3%
Properti Investasi *Investment property*	1.817	984	833	85%
Aset Tetap *Property, plant and equipment*	4.978	5.126	(148)	(3%)
Aset Hak Guna -Neto *Right-of-use assets - net*	569	465	103	22%
Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan *Estimated claims for Tax Refund*	43	5	37	691%
Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam Pengembangan *Industrial estate land inventory for development*	2.566	2.500	65	3%

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Uang Muka *Advance payments*	43	43	0	0%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya *Other non-current financial assets*	146	153	(7)	(5%)
Aset Tidak Lancar Lainnya - neto *Other non-current assets - net*	12	16	(4)	(26%)
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**11.486**	**10.641**	**845**	**8%**

Pada tahun 2021, aset tidak lancar mencapai Rp11.486 miliar, atau meningkat sebesar Rp845 miliar atau 8% dari 2020. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada properti investasi dan aset hak guna - neto (penerapan PSAK No. 73).

In 2021, non-current assets reached Rp11,486 billion, an increase by Rp845 billion or 8% from 2020. There was a significant increase in investment property with right-of-use assets - net (application of PSAK No. 73).

Aset Tetap

Property, Plant and Equipment

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Hak atas tanah *Landrights*	633	633	0	0%
Prasarana tanah Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan *Buildings, jetty, warehouses, and storage tanks*	4.433	3.909	524	13%
Mesin dan peralatan *Machinery and equipment*	673	409	264	64%
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan *Warehouse and port handling equipment*	760	758	2	0%
Kendaraan *Vehicles*	379	396	(17)	(4%)
Pengembangan gedung yang disewa *Leasehold improvements*	94	93	1	1%
Renovasi gedung *Building improvements*	573	569	4	1%
Peralatan kantor *Office equipment*	157	146	11	8%
Kapal *Vessels*	626	624	2	0%
Aset dalam penyelesaian *Construction in progress*	233	870	(637)	(73%)
Akumulasi penyusutan *Accumulated Depreciation*	3.584	3.281	302	9%
Jumlah Aset Tetap ***Total Property, Plant, & Equipment***	**4.978**	**5.126**	**(148)**	**(3%)**

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp4.978 miliar, turun 3% dari Rp5.126 miliar pada akhir 2020. Penurunan aset tetap terutama disebabkan oleh peningkatan pada akumulasi penyusutan.

Pada tanggal pelaporan, Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat untuk aset tetap tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Properti, pabrik, dan peralatan, kecuali hak atas tanah, dilindungi oleh asuransi kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

The Company's property, plant & equipment as of December 31, 2021 amounted to Rp4,978 billion, down 3% from Rp5,126 billion at the end of 2020. The decrease in property, plant & equipment was mainly due to an increase in accumulated depreciation.

At the reporting date, Management was certain that the carrying amount for property, plant & equipment did not exceed its recoverable amount. Property, plant, and equipment, except for land rights, are protected by insurance from loss due to fire, theft and other risks.

Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam Pengembangan

Persediaan tanah kawasan industri yang diperuntukkan untuk tahap pengembangan berikutnya adalah sebesar Rp2.566 miliar, dan terutama merupakan harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kapitalisasi pinjaman sebesar Rp173 miliar dengan tingkat bunga 7,46%. Tanah yang dikapitalisasi ini berlokasi di Gresik, Jawa Timur dan sedang dikembangkan menjadi kawasan industri untuk proyek JIIPE.

Industrial Estate Land Inventory Under Development

The industrial estate land inventory for the next construction stage amounted to Rp2,566 billion, and mainly represents land acquisition costs and other related development costs, both directly and indirectly, including loan capitalization of Rp173 billion with an interest capitalization of 7.46%. These capitalized industrial lands are located in Gresik, East Java and are being developed as an industrial estate for JIIPE project.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp12.210 miliar, meningkat sebesar Rp4.082 miliar atau 50% dibandingkan tahun 2020, karena peningkatan hutang usaha sebesar Rp4.755 miliar.

Liabilities

The Company's liabilities at the end of 2021 amounted to Rp12,210 billion, increasing by Rp4,082 billion or 50% compared to 2020. This was due to an increase in trade payables amounting to Rp4,755 billion.

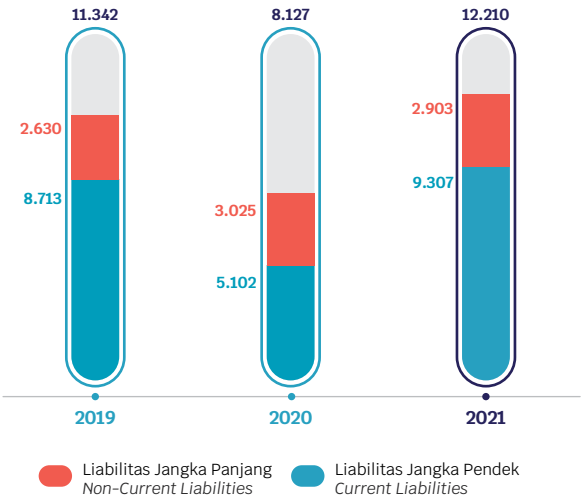

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Hutang bank jangka pendek dan lainnya *Short-term bank loans and other*	122	882	(760)	(86%)
Hutang usaha - pihak ketiga *Trade payables - third parties*	7.767	3.012	4.755	158%
Hutang lain-lain - pihak ketiga *Other payables - third parties*	79	108	(29)	(27%)
Hutang pajak *Taxes payable*	198	265	(67)	(25%)
Biaya masih harus dibayar *Accrued expenses*	317	232	85	37%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek *Short-term employee benefits liability*	120	79	41	51%
Liabilitas sewa jangka pendek *Current lease liabilities*	17	29	(12)	(42%)
Liabilitas kontrak jangka pendek *Current contract liability*	235	75	161	215%
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun *Current maturities of long-term bank loans and others*	384	367	17	5%
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun *Current maturities of bonds payables*	68	0	68	100%
Hutang dividen *Dividend payables*	1	55	(54)	(98%)
Total Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**9.307**	**5.102**	**4.205**	**82%**

Liabilitas jangka pendek pada akhir 2021 berjumlah Rp9.307 miliar, meningkat 82% dari Rp5.102 miliar pada tahun sebelumnya, terutama karena peningkatan Hutang usaha.

Current liabilities at the end of 2021 amounted to Rp9,307 billion, an increase by 82% from Rp5,102 billion in the previous year, mainly due to an increase in trade payables.

Rata-Rata Periode Hutang Usaha (hari)
Average Trade Payable Period (days)

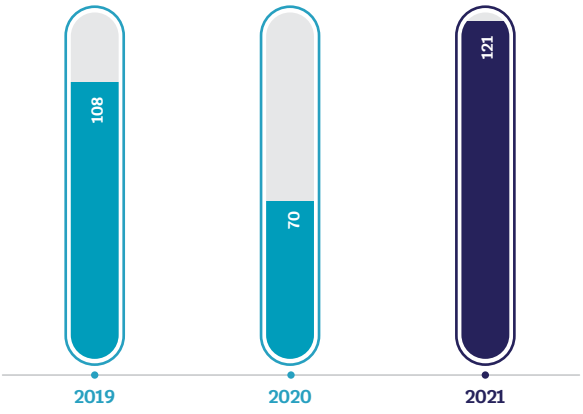

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Hutang usaha pada akhir tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 158% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp7.767 miliar. Periode Hutang usaha meningkat menjadi 121 hari.

Trade payables at the end of 2021 increased by 158% compared to the previous year to Rp7,767 billion. Trade payables period increased to 121 days.

Peningkatan ini terjadi sebagai refleksi dari peningkatan harga minyak dunia. Apabila dihitung Siklus Kas (*Cash Conversion Cycle*) dengan memasukkan angka piutang, persediaan dikurangi hutang usaha, siklus mencapai -11 hari di 2021, dibandingkan 17 hari di tahun 2020. Artinya Perseroan telah menerima kas sebelum barang sampai ke tangan pelanggan. Ini menunjukkan kekuatan kas dan neraca keuangan Perseroan.

This increase occurred as a reflection of the increase in world oil prices. If the Cash Conversion Cycle is calculated by entering the number of receivables, inventory minus accounts payable, the cycle reaches -11 days in 2021, compared to 17 days in 2020. This means that the Company has received cash before the goods reach the customer. It indicates the strength of the Company's cash and balance sheets.

Hutang Bank Jangka Pendek dan Lainnya

Hutang bank jangka pendek dan lainnya menurun menjadi Rp122 miliar pada tahun 2021 dari Rp882 miliar pada tahun 2020. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian produk BBM dan bahan kimia, hedging, dan keperluan tender proyek.

Short-Term Bank Loans and Others

Short-term bank loans and other decreased to Rp122 billion in 2021 from Rp882 billion in 2020. The loan is used to purchase petroleum and chemicals products, hedging, and for project tenders.

Hutang Bank Jangka Panjang dan Lainnya yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam 1 tahun meningkat menjadi Rp384 miliar pada akhir 2021 dari Rp367 miliar pada 2020.

Current Maturities of Long-Term Bank Loans and Others

Current maturities of long-term bank loans and others increased to Rp384 billion at the end of 2021 from Rp367 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Liabilitas pajak tangguhan - neto *Deferred tax liabilities - net*	9	7	2	29%
Hutang bank jangka panjang dan lainnya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun *Long-term bank loans and others net of current maturities*	2.165	2.553	(388)	(15%)
Hutang obligasi *Bonds payables*	37	104	(68)	(65%)
Liabilitas imbalan pasca kerja *Post-employment benefits liabilities*	146	169	(23)	(14%)
Liabilitas kontrak jangka panjang *Non-current contract liability*	216	0	216	100%
Liabilitas sewa jangka panjang *Non-current lease liabilities*	266	183	83	46%
Hutang dividen *Dividend payables*	54	0	54	100%
Liabilitas jangka panjang lainnya *Other non-current liabilities*	10	10	0	0%
Total Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**2.903**	**3.026**	**(123)**	**(4%)**

Liabilitas jangka panjang turun sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan turunnya hutang bank jangka panjang.

Non-current liabilities have decreased by 4% compared to the previous year, due to a decrease in long-term bank loans.

Hutang Bank Jangka Panjang dan Lainnya

Perseroan mencatat hutang bank jangka panjang dan lainnya sebesar Rp2.165 miliar pada akhir 2021, turun dari Rp2.553 miliar pada akhir 2020. Penurunan hutang bank jangka panjang karena tidak adanya peningkatan hutang jangka panjang, dan telah dikurangi bagian hutang yang sudah diangsur.

Long-term Bank Loans and Others

The Company recorded long-term bank loans and others amounting to Rp2,165 billion at the end of 2021, down from Rp2,553 billion at the end of 2020. The decrease in long-term bank loans was due to an increase in trade payables, there is no increase in long-term debt, and the portion of debt that has been paid in installments has been reduced.

Ekuitas

Equity

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Modal Saham *Capital Stock*	401	401	0	0%
Tambahan Modal Disetor *Additional paid-in capital*	1.287	1.287	0	0%
Saham *Treasury* *Treasury Stock*	(118)	(118)	0	0%
Saldo Laba *Retained earnings*				
Ditentukan penggunaannya *Appropriated*	3	3	0	0%
Tidak ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	7.515	6.927	588	8%
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan *Exchange difference due to translation of financial statements*	187	182	5	3%
Komponen Ekuitas Lainnya *Other component of equity*				
Bagian atas Perubahan Lainnya dari Ekuitas Entitas Anak *Share of other changes in equity of subsidiaries*	69	69	0	0%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entits Induk *Equity attributable to the equity holders of the parent entity*	9.344	8.751	593	7%
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interest*	1.954	1.804	150	8%
Total Ekuitas ***Total Equity***	**11.299**	**10.556**	**743**	**7%**

Jumlah ekuitas mengalami peningkatan menjadi Rp11.299 miliar pada 31 Desember 2021 yang disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar 8% menjadi Rp7.515 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Dividen yang dibagikan mengurangi ekuitas sebesar Rp533 miliar.

Total equity increased to Rp11,299 billion as of December 31, 2021 due to a 8% increase in the unappropriated retained earnings to Rp7,515 billion compared to the previous year. Dividends declared and paid that reduced equity were Rp533 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

LAPORAN LABA RUGI / *PROFIT AND LOSS STATEMENT*

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ***Revenue from Contract with customers***	**25.463**	**17.491**	**7.972**	**46%**
Pendapatan Sewa ***Rental Income***	**244**	**224**	**20**	**9%**
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan *Cost of Sales and Revenues*	(23.414)	(15.668)	(7.746)	49%
Laba Bruto ***Gross Profit***	**2.293**	**2.047**	**246**	**12%**
Beban Usaha *Operating Expenses*				
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(776)	(789)	(13)	(2%)
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(62)	(58)	(4)	7%
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya *Other Operating Income (Expenses)*				
Laba atas Penjualan/ Pengalihan Aset Tetap - Neto *Gain on Sale/Transfer of Property, Plant & Equipment – Net*	8	84	(77)	(91%)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto *Foreign Exchange Gain (Loss) - Net*	5	(26)	31	(117%)
Pendapatan Usaha Lainnya *Other Operating Income*	15	12	3	25%
Beban Usaha Lainnya *Other Operating Expenses*	(27)	(13)	(14)	108%
Laba Usaha ***Operating Profit***	**1.455**	**1.257**	**198**	**16%**
Penghasilan Keuangan *Finance Income*	37	50	(13)	(26%)
Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan *Final Tax Related to Finance Income*	(5)	(7)	2	(28%)
Beban Keuangan *Finance Costs*	(57)	(74)	17	(23%)
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi *Share in Income of Associates*	7	0	7	100%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan ***Profit Before Final and Income Tax***	**1.437**	**1.226**	**211**	**17%**
Pajak Final *Final Tax*	(42)	(35)	(7)	20%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan ***Profit Before Income Tax***	**1.395**	**1.191**	**204**	**17%**
Pajak Penghasilan -Neto: *Income Tax - Net:*				
Pajak Kini *Current Tax*	(268)	(228)	(40)	18%

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Pajak Tangguhan *Deferred Tax*	8	(2)	10	(500%)
Pajak Penghasilan -Neto *Income Tax – Net*	(260)	(230)	(30)	13%
Laba Neto Tahun Berjalan ***Net Profit for the Year***	**1.135**	**961**	**174**	**18%**
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang *Other Comprehensive Income Item to be Reclassified to Profit or Loss*				
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	14	10	4	40%
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang *Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period*				
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja *Actuarial Gain (loss) of Post Employment Benefits*	12	(1)	11	
Pajak tangguhan terkait *Related Deferred Tax*	(3)	0	(3)	
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak ***Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax***	**23**	**9**	**14**	**155%**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	1.158	970	188	19%
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: *Profit for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk ***Equity Holders of Parent Entity***	**1.112**	**925**	**187**	**20%**
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interests*	23	37	(14)	(38%)
Laba Neto Tahun Berjalan ***Net Profit for the Year***	**1.135**	**962**	**173**	**18%**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh) ***EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)***	**56,32**	**46,71**	**9,61**	**21%**

Perseroan mencatat pertumbuhan Profit sejak laba bruto tahun 2021 tumbuh 12% mencapai Rp2.293 miliar. Laba usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16% menjadi Rp1.455 miliar tahun 2021. Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (Perseroan) di tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.112 miliar, mengalami peningkatan 20% dari tahun 2020 sebesar Rp925 miliar.

The Company recorded profit growth since gross profit in 2021 grew 12% to reach Rp2,293 billion. The Company's operating profit increased by 16% to Rp1,455 billion in 2021. The net profit for the year attributable to Equity holders of parent entity (the Company) in 2020 was recorded at Rp1,112 billion, an increase by 20% from Rp925 billion in 2020.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Penjualan dan Pendapatan *Sales and Revenue*

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Perdagangan dan distribusi ***Trading and Distribution***				
Bahan Bakar Minyak (BBM) *Petroleum*	18.953	12.865	6.088	47%
Kimia dasar dan lainnya *Basic chemical and others*	4.759	3.354	1.405	42%
Sub total ***Sub Total***	**23.712**	**16.219**	**7.493**	**46%**
Pabrikan *Manufacturing*				
Adhesive ***Adhesive***	**684**	**376**	**308**	**82%**
Jasa logistik ***Logistic services***				
Operasi pelabuhan dan transportasi *Port operations and transportation*	513	478	34	7%
Jasa Penyimpanan & Sewa Tangki *Storage & Tank Rental Services*	230	270	(40)	(15%)
Lain-lain *Others*	30	54	(24)	(44%)
Sub total ***Sub Total***	**773**	**802**	**(30)**	**(4%)**
Tanah kawasan industri dan lainnya ***Industrial estate land and others***				
Penjualan tanah kawasan industri *Industrial estate land sales*	366	171	195	114%
Listrik dan utilitas lainnya *Electricity and other utilities*	34	31	3	10%
Sewa lahan *Land lease*	138	118	20	17%
Sub total ***Sub Total***	539	319	220	69%
Total ***Total***	**25.707**	**17.716**	**7.991**	**45%**

Pendapatan Perseroan meningkat 45% menjadi Rp25.707 miliar di tahun 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan BBM dan kimia dasar Selain itu, peningkatan penjualan ditunjukkan dari segmen kawasan industri, yang berasal dari penjualan, serta pemasukan dari utilitas. Analisis penjualan dan pendapatan masing-masing segmen usaha dipaparkan secara rinci pada bagian Tinjauan Operasi di dalam Laporan Tahunan ini.

Revenue from Company increased by 45% to Rp25,707 billion in 2021 mainly due to an increase in petroleum and chemicals sales. In addition, the increase in sales was shown from the industrial estate segment, which came from sales, as well as income from utilities. Sales and revenue analysis of each business segment is described in detail in the Operations Review section of this Annual Report.

Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan

Cost of Sales and Revenues

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Perdagangan dan distribusi *Trading and distribution*	21.861	14.523	7.338	51%
Pabrikan *Manufacturing*	543	275	268	97%
Jasa Logistik *Logistic Services*	800	743	57	8%
Tanah kawasan industri *Industrial Estate Land*	209	126	83	66%
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan ***Total Cost of Sales and Revenues***	**23.414**	**15.668**	**7.746**	**49%**

Beban pokok penjualan dan pendapatan mengalami peningkatan sebesar 49% menjadi Rp23.414 miliar tahun 2021 dari Rp15.668 miliar pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan segmen perdagangan dan distribusi sebesar 51% dan pabrikan yang meningkat sebesar 97%.

Cost of Sales and Revenues increased by 49% to Rp23,414 billion in 2021 from Rp15,668 billion in 2020. This was due to an increase in the trading and distribution segment by 51% and a increase in manufacturing by 97%.

Laba Bruto

Gross Profit

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Laba Bruto	2021	Kontribusi *Contribution*	2020	Kontribusi *Contribution*	*Pertumbuhan Growth*	*Gross Profit*
Perdagangan dan distribusi	1,851	81%	1,696	83%	155	*Trading and distribution*
Pabrikan	140	6%	101	5%	40	*Manufacturing*
Jasa logistik	(28)	-1%	58	3%	(87)	*Logistic services*
Tanah kawasan industri	330	14%	193	9%	137	*Industrial estate*
Pertambangan dan perdagangan batu bara					-	*Coal mining and trading*
Jumlah Laba Bruto	**2,293**	**100%**	**2,048**	**100%**	**245**	***Total Gross Profit***

Laba bruto pada 2021 berjumlah Rp2.293 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp245 miliar atau setara dengan 12% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.048 miliar. Pertumbuhan terutama berasal dari segmen kawasan industri, perdagangan-distribusi, dan pabrikan.

Gross profit in 2021 amounted to Rp2,293 billion, an increase by Rp245 billion or equivalent to 12% compared to Rp2,048 billion in the previous year. Growth was mainly derived from the industrial estate, trading and distribution, and manufacturing segments.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Beban Usaha

Operating expenses

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/ Penurunan *Increase / Decrease*	
			Rp	%
Beban umum dan administrasi *General and Administrative Expenses*	776	789	(13)	(2%)
Beban penjualan *Selling expenses*	62	58	4	7%
Jumlah Beban Usaha ***Total Operating Expenses***	**838**	**846**	**(8)**	**(1%)**

Beban usaha pada tahun 2021 turun 1% menjadi Rp838 miliar dibandingkan tahun 2020. Rasio beban usaha terhadap penjualan pada tahun 2020 sekitar 3% dari nilai pendapatan, turun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan. Kontrol yang ketat berdampak pada beban penjualan, professional fee, beban perjalanan, dan sewa kantor yang lebih rendah.

Operating expenses in 2021 decreased by 1% to Rp838 billion compared to 2020. The ratio of operating expenses to sales in 2020 was around 3% of the revenues value, down from the previous year which was recorded at 5%. This was due to an increase in revenues. Tight controls resulted in a decrease in sales expenses, professional fees, travel expenses, and office rent.

Laba (Rugi) Selisih Kurs

Laba selisih kurs tercatat di tahun 2021 sebesar Rp5 miliar, dibandingkan rugi selisih kurs sebesar Rp26 miliar di tahun 2020. Kurs Rupiah terhadap dolar Amerika terdepresiasi 1% sepanjang tahun menjadi Rp14.269 di 2021 dari Rp14.105 pada tahun 2020. Sedangkan kurs RMB yang terdepresiasi sebesar 4% menjadi Rp2.238 dari Rp2.161.

Gain (loss) on Exchange difference

The gain on foreign exchange different was recorded at Rp5 billion in 2021, compared to a loss on foreign exchange different of Rp26 billion in 2020. Rupiah exchange rate against US dollar depreciated 1% during the year to Rp14,269 in 2021 from Rp14,105 in 2020. Meanwhile, RMB exchange rate depreciated 4% to Rp2,238 from Rp2,161.

Penghasilan (Beban) Keuangan

Beban keuangan pada tahun 2021 sebesar Rp57 miliar. Hal ini dikarenakan penurunan jumlah hutang jangka pendek dan hutang obligasi. Suku bunga untuk hutang bank jangka pendek Rupiah turun dari 4,90%-9,50% menjadi 3,98%-8,25%, sedangkan untuk hutang bank jangka panjang Rupiah turun dari 6,46%-8,75% menjadi 6,15%-8,42%.

Finance Income (Cost)

The financial cost in 2021 was Rp57 billion. This was due to a decrease in short-term loans and bonds payable. Interest rates for short-term Rupiah bank loans decreased from 4.90%-9.50% to 3.98%-8.25%, while for long-term Rupiah bank loans decreased from 6.46%-8.75% to 6.15%-8.42%.

Manfaat (Beban) Pajak

Beban pajak neto mengalami kenaikan menjadi Rp302 miliar dari Rp265 miliar dikarenakan kenaikan laba sebelum pajak.

Tax Benefit (Expenses)

Tax expenses - net increased to Rp302 billion from Rp265 billion due to an increase in profit before tax.

Pendapatan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp	%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan *Exchange difference due to translation of financial statements*	14	10	4	40%
Pajak tangguhan terkait *Related deferred tax*				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja *Actuarial gain (loss) of post employment benefits*	12	(1)	13	
Pajak tangguhan terkait *Related deferred tax*	(3)	0	(3)	100%
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak ***Other comprehensive income for the year after tax***	**23**	**10**	**13**	**130%**

Perseroan mencatatkan laba kurs karena penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi untuk tahun mendatang senilai Rp23 miliar di 2021, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat laba kurs senilai Rp10 miliar.

The Company recorded foreign exchange gain due to the translation of financial statements on other comprehensive income reclassified for the coming year of to Rp23 billion in 2021, compared to the previous year's foreign exchange loss of Rp10 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp	%
Laba tahun berjalan *Profit for the year*	1.135	962	173	18%
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak *Other comprehensive income for the year after tax*	23	10	13	130%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan ***Total comprehensive income for the year***	**1.158**	**972**	**186**	**19%**

Di tahun 2021, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp1.158 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp972 miliar. Hal ini disebabkan adanya 1) Kinerja operasi yang lebih baik 2) Nilai tukar kurs yang berdampak pada pendapatan komperehensif senilai Rp23 miliar setelah penjabaran laporan keuangan. Laba tahun berjalan tahun 2021 juga mengalami peningkatan dari Rp962 miliar menjadi Rp1.135 miliar.

In 2021, comprehensive income for the year was recorded at Rp1,158 billion, higher than that in the previous year of Rp972 billion. This was due to 1) better operating performance 2) The exchange rate that impacted comprehensive income of Rp23 billion after the translation of the financial statements. Profit for the year 2021 also increased from Rp962 billion to Rp1,135 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.112 miliar dengan marjin laba bersih sebesar 4,3%.

Profit for The Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity from continued operations in 2021 was Rp1,112 billion with a net profit margin of 4.3%.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam Miliaran Rupiah | *In Billion Rupiah*

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp	%
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi *Net cash provided by (used in) operating activities*	2.945	1.067	1.878	176%
Kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi *Net cash provided by (used in) investing activities*	(208)	(139)	69	50%
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *Net cash provided by (used in) financing activities*	(1.683)	(1.239)	(444)	36%
Penurunan neto kas dan setara kas *Net decrease in cash and cash equivalents*	1.053	(311)	1.364	(438%)
Dampak perubahan selisih kurs *Effect of foreign exchange rate changes*	(2)	0	(2)	
Kas dan setara kas awal tahun *Cash and cash equivalents at beginning of year*	1.549	1.861	(311)	(17%)
Kas dan setara kas akhir tahun ***Cash and cash equivalents at end of year***	**2.600**	**1.549**	**1.051**	**68%**

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.600 miliar, meningkat 68% dibandingkan dengan posisi awal tahun yang disebabkan peningkatan arus kas dari aktivitas operasi.

Total cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at Rp2,600 billion, an increase by 68% compared to the position at the beginning of the year due to an increase in cash flows from operating activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi meningkat sebesar Rp1.878 miliar dari Rp1.067 miliar pada 2020 menjadi Rp2.945 miliar di 2021 karena peningkatan pendapatan neto.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash from operating activities increased by Rp1,878 billion from Rp1,067 billion in 2020 to Rp2,945 billion in 2021 due to an increase in net income.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai Rp208 miliar. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp139 mliar. Peningkatan terjadi pada perolehan aset tetap yang turun dari Rp341 miliar menjadi Rp241 miliar. Di antara aset tetap tersebut, komponen terbesar adalah aset dalam penyelesaian.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2021 reached Rp208 billion, an increase compared to 2020 of Rp139 billion. The increase occurred in the acquisition of fixed assets which decreased from Rp341 billion to Rp241 billion. Among these fixed assets, the largest component is construction in progress.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp1.683 miliar. Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan pembayaran hutang bank jangka pendek Rp3.322 miliar, dividen sebesar Rp533 miliar, serta pembayaran hutang bank jangka panjang sebesar Rp378 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used for financing activities reached Rp1,683 billion. In 2020, the Company made payments for short-term bank loans of Rp3,322 billion, dividends of Rp533 billion, and long-term bank loans of Rp378 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR Hutang

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dianalisis dengan tiga indikator, yaitu rasio *gearing* bersih, rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio EBITDA terhadap hutang berbunga.

SOLVENCY

The Company's ability to repay debt can be analyzed using three indicators, namely net gearing ratio, debt to total assets ratio, and EBITDA compared to interest-bearing debts.

Rasio *Gearing* Bersih

Net Gearing Ratio

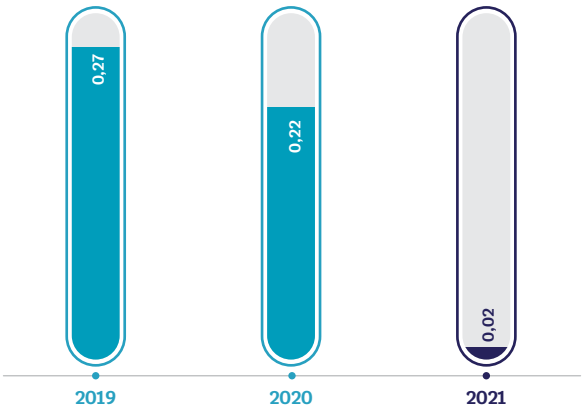

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2021, hanya sekitar 52% dari aset Perseroan yang dibiayai oleh liabilitas, tercatat meningkat dari 43% tahun 2020. Rasio liabilitas relatif stabil dari tahun ke tahun. Aset Perseroan lebih dari cukup untuk membayar hutangnya.

Liabilities to Assets Ratio

At the end of 2021, 52% of the Company's assets were financed by liabilities. This increased from 43% in 2020. The liabilites ratio has been relatively stable over the years. The Company's assets are more than adequate to cover all debts.

Rasio EBITDA terhadap Hutang Berbunga

Rasio EBITDA terhadap hutang berbunga adalah 0,66 kali pada 2021 dibandingkan 0,41 kali pada tahun 2020. Ekuitas Perseroan yang kuat, manajemen yang baik, serta tingginya proyeksi pendapatan di masa depan akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam membayar hutang.

EBITDA to Interest-bearing Debt Ratio

The EBITDA to interest-bearing debt ratio was 0.66 times in 2021 compar ed to 0.41 times in 2020. The Company's strong equity, good management, and high projected future income will increase the Company's ability to pay its debts.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2021 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's capital structure as of December 31, 2021 can be explained in the following table:

Uraian	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas jangka panjang *Non-current liabilities*	2.903	20%	3.025	22%	(122)	(4%)
Ekuitas *Equity*	11.299	80%	10.556	79%	743	7%
Jumlah sumber dana jangka panjang ***Total long-term sources of funds***	**14.202**	**100%**	**13.581**	**100%**	**620**	**5%**

Struktur modal adalah gabungan liabilitas jangka panjang dan ekuitas. Ekuitas memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap struktur modal yaitu sebesar 80%. Terdapat sedikit perubahan pada struktur permodalan tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dengan porsi ekuitas meningkat menjadi 80%.

The capital structure is a combination of non-current liabilities and equity. Equity contributes a significantly large portion of capital structure at 80%. There was a minor change in capital structure in 2021 compared to 2020, with the portion of equity increased to 80%.

Kebijakan atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal mendukung biaya modal yang rendah, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang baik (risiko rendah). Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, hutang jangka panjang, atau obligasi.

Capital Structure Policy

The optimal capital structure supports low capital cost, maximizes shareholder value, and generates a good credit rating (low risk). The Company is committed to creating shareholder value by maintaining a high return on equity ratio. Capital expenditure and new projects, will be prioritized to be financed by internal cash, long-term debt, or bonds.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material (20% dari nilai ekuitas).

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company and its subsidiaries have no material investment commitments (20% of equity value).

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN FINANCIAL YEAR

Jenis Investasi *Investment Type*	Tujuan Investasi *Investment Purpose*	Nilai Investasi (Rp miliar) *Investment Value (Rp billion)*
Hak Atas Tanah *Landrights*	Pendukung Operasional *Operational Support*	
Bangunan, Dermaga, Gudang dan Tangki Penyimpanan *Buildings, Jetty, Warehouses and Storage Tanks*	Pendukung Operasional *Operational Support*	34
Mesin dan Peralatan *Machinery and Equipment*	Peningkatan Kapasitas Infrastruktur *Infrastructure Capacity Building*	7

Jenis Investasi *Investment Type*	Tujuan Investasi *Investment Purpose*	Nilai Investasi (Rp miliar) *Investment Value (Rp billion)*
Peralatan Gudang dan Peralatan Pembongkaran di Pelabuhan *Warehouse and Port Handling Equipment*	Peningkatan Kapasitas Infrastruktur *Infrastructure Capacity Building*	1
Kendaraan Motor Vehicles	Peningkatan Kapasitas Armada *Increased Fleet Capacity*	19
Pengembangan Gedung yang Disewa *Leasehold Improvements*	Pendukung Operasional *Operational Support*	1
Renovasi Gedung *Building Improvements*	Pendukung Operasional *Operational Support*	1
Peralatan Kantor *Office Equipment*	Pendukung Operasional *Operational Support*	10
Kapal *Vessels*	Peningkatan Kapasitas Armada *Increased Fleet Capacity*	2
Aset dalam Penyelesaian *Asset in Construction*	Konstruksi Fasilitas Kapal dan Tangki *Vessels and Tanker Facility Construction*	146
Jumlah Aset Tetap ***Total Property, Plant & Equipment***		**221**

Tahun 2021, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp221 miliar yang utamanya ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

In 2021, the Company realized capital goods investment of Rp221 billion, which was primarily aimed at supporting the Company's operations.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Penjualan dan Pendapatan

Penjualan dan pendapatan meningkat sebesar 45% menjadi Rp25.707 miliar atau naik signifikan dari target yang ditentukan. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan harga jual dan volume. Harga energi dan kimia dasar secara global meningkat signifikan di paruh kedua 2021. Hal ini diakibatkan terjadinya kendala rantai pasukan global yang mengakibatkan peningkatan harga jual bagi perseroan.

Volume produk yang didistribusikan juga lebih tinggi seiring peningkatan permintaan dari konsumen perseroan.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

Sales and Revenues

Sales and revenues increased by 45% to Rp25,707 billion, a significant increase from the set target. This growth was supported by higher selling prices and volumes. Global prices of basic energy and chemicals increased significantly in the second half of 2021. This is due to the occurrence of global supply chain constraints which have resulted in an increase in selling prices for the Company.

The volume of products distributed is also higher in line with the increasing demand from the Company's consumers.

Laba

Pertumbuhan laba inti yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk operasi yang dilanjutkan meningkat 20% menjadi Rp1.112 miliar. Ini adalah tahun kedua dari kinerja yang sangat kuat secara berturut-turut, setelah peningkatan 30% pada 2020, meskipun dalam kondisi yang sangat menantang. Pencapaian ini merupakan kinerja yang sangat kuat dalam lingkungan yang sangat menantang. Pertumbuhan laba bersih dapat dicapai seiring dengan 1) kinerja bisnis yang stabil yang menghasilkan pertumbuhan laba bruto sebesar 12% menjadi Rp2.293 miliar, 2) pengendalian yang ketat atas biaya operasional yang menghasilkan pertumbuhan laba operasi sebesar 16%

Profit

Core profit growth attributable to owners of the parent entity for continued operations increased by 20% to Rp1,112 billion. This is the second consecutive year of high net profit growth, after a 30% increase in 2020, despite a very challenging condition. This achievement represents an extremely strong performance in a very challenging environment. The Net profit growth was with 1) steady business performance delivering gross profit growth of 12% to Rp2,293 billion, 2) strict control over operating expenses delivering operating profit growth of 16% to Rp1,455 billion, and 3) lower financial expenses due to working capital management. The

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

menjadi Rp1.455 miliar, dan 3) penurunan beban keuangan karena pengelolaan modal kerja. Analisis atas kenaikan laba secara rinci telah dipaparkan sebelumnya pada bagian Tinjauan Keuangan di dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembalian modal dan Struktur Modal

Tingkat pengembalian modal yang dapat diatribusikan kepada entitas induk adalah 12% atau lebih besar daripada tahun 2020 sebesar 10,6%. Pengembalian yang lebih baik ini dapat dicapai meskipun dengan penurunan net gearing menjadi 0,02x pada 2021 dari 0,22x pada 2020. Perseroan memiliki kebijakan Struktur Permodalan yang cermat dengan mempertimbangkan risiko pergerakan suku bunga dan potensi peluang investasi pada bisnis baru.

PROYEKSI 2022

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan PDB untuk tahun 2022 sebesar 4,7%-5,5%, setelah pertumbuhan tahun 2021 yang lebih rendah sebesar 3,7%. Pertumbuhan yang lebih tinggi ini didasarkan pada perbaikan ekonomi global yang terus berlanjut yang mendorong kinerja ekspor yang solid, ditambah dengan meningkatnya permintaan domestik dari sisi konsumsi dan investasi. Hal ini didukung oleh peluncuran vaksinasi yang lebih cepat, pembukaan kembali sektor ekonomi dan stimulus kebijakan. Target inflasi tetap 3% (+/- 1%).

Berdasarkan prospek ekonomi yang membaik, harga komoditas yang tinggi, peningkatan nilai tambah dari Smelter yang akan dibangun di Indonesia, dan peningkatan daya saing manufaktur, Perseroan akan berusaha untuk memberikan kembali tahun pertumbuhan yang sehat pada tahun 2022.

Profil dan daya tarik KEK JIIPE telah meningkat secara signifikan pada tahun 2021, dengan status Kawasan Ekonomi Khusus dan *ground-breaking* Pabrik Peleburan Tembaga dan Pemurnian Logam Mulia. Pelonggaran pembatasan perjalanan pasca COVID-19 akan memungkinkan calon investor untuk mengunjungi KEK JIIPE dan menghargai daya saing serta manfaat yang ditawarkannya. Dengan Indonesia yang diperkirakan akan memasuki siklus investasi, kami yakin dapat mempercepat penjualan tanah kepada investor yang sejalan dengan visi Pemerintah Indonesia tentang Industri 4.0.

Penjualan dan Pendapatan

Kami mengharapkan pertumbuhan stabil dalam penjualan volume BBM dan pertumbuhan kuat volume bahan kimia dalam satu tahun mendatang. Harga komoditas yang lebih tinggi akan lebih mendukung

profit increase detailed analysis has been previously described in the Financial Review section of this Annual Report.

Return on Capital and Capital Structure

The rate of return on capital attributable to the parent entity is 12% or higher than in 2020 of 10.6%. This greater return can be attained even with a decrease in net gearing to 0.02x in 2021 from 0.22x in 2020. The Company has a prudent Capital Structure policy by considering the risk of interest rate movements and potential investment opportunities in new businesses.

2022 PROJECTIONS

The Bank Indonesia has forecast GDP growth for 2022 of 4.7%-5.5%, after lower 2021 growth of 3.7%. This higher growth is based on ongoing global economic improvements that are driving solid export performance, coupled with growing domestic demand in terms of consumption and investment. This is supported by a faster vaccination rollout, reopening of economic sectors and policy stimuli. Inflation target remains 3% (+/- 1%).

Based on the outlook of an improving economy, high commodity prices, increasing value addition with increasing number of smelter being built in country Smelter project, and increasing manufacturing competitiveness, the Company will strive to deliver another year of healthy growth in 2022.

KEK JIIPE profile and attractiveness has improved significantly in 2021, with Special Economic Zone status and ground-breaking of Copper Smelter and Precious Metal Refinery. Ease of travel restrictions post COVID-19 will enable potential investors to visit KEK JIIPE and appreciate the competitiveness and benefits it offers. With Indonesia expected to enter upturn in investment cycle, we are confident of accelerating land sales to investors that are aligned with Indonesia Government vision of Industry 4.0.

Sales and Revenues

We expect steady volume growth for petroleum business and another year of strong volume growth chemicals. Higher commodity prices will further support our revenue growth. The Company maintains

pertumbuhan pendapatan kami. Perseroan menjaga disiplin ketat dalam menentukan harga produk sehingga pertumbuhan volume akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba bruto.

strict discipline over product pricing so the volume growth will contribute to gross profit growth.

Laba

Pertumbuhan laba bruto dan operasional kami ditargetkan untuk menghasilkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi. Investasi kami dalam jaringan TI mendukung produktivitas yang lebih tinggi yang memungkinkan penghematan biaya. Kami mengelola siklus modal kerja kami secara efisien, meminimalkan biaya keuangan.

Profit

Our gross and operating profit growth are targeted to deliver high net profit growth. Our investments in IT backbone are supporting higher productivity allowing us cost savings. We manage our working capital cycle efficiently, minimizing financial charges.

Struktur Modal

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal di tahun 2022 ataupun untuk mengubah kebijakannya terhadap struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2021, ekuitas menyumbang 80% dari keseluruhan modal sebesar Rp14.202 miliar. Saldo kas tercatat sebesar Rp2.600 miliar dan rasio *gearing* bersih sebesar 2%.

Capital Structure

The Company has not planned to make significant changes to its capital structure in 2022 or change its capital structure policy. As of December 31, 2021, equity contributed 80% to the total capital of Rp14,202 billion. Cash balance was recorded at Rp2,600 billion and net gearing was 2%.

Kebijakan Dividen

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan pada kebijakan dividen. Menurut prospektus Penawaran Umum Perdana pada tahun 1994, Perseroan akan membagikan dividen minimal 30% dari laba neto tahun sebelumnya, jika laba melebihi Rp50 miliar.

Dividend Policy

The Company has no plan to change its dividend policy. According to the Initial Public Offering prospectus in 1994, the Company will distribute a dividend of at least 30% of net profit from the previous year, if the profits exceed Rp50 billion.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 26 Juli 2021 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2021, Perseroan mengumumkan dividen tunai interim sebesar Rp237 miliar dari laba interim tahun 2021 yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk, yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Agustus 2021. Jumlah dividen tersebut dijabarkan menjadi Rp60/12 per saham dengan menggunakan jumlah saham beredar sebelum/sesudah pemecahan saham.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors held on July 26, 2021 which was approved by the Board of Commissioners on July 26, 2021, the Company declared interim cash dividends amounting to Rp237 billion out of the 2021 interim profit attributed to the equity holder of the parent, which has been paid on August 19, 2021. The dividend amount translates into Rp60/12 per share using number of outstanding shares before/after stock split.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp493 miliar dari laba tahun 2020 yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham entitas induk. Jumlah dividen adalah Rp125/25 per saham dengan menggunakan jumlah saham beredar sebelum/sesudah pemecahan saham.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 30, 2021, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp493 billion out of the 2020 profit attributable to the equity holders of the parent entity. The dividend amount is Rp125/25 per share using number of outstanding shares before/after stock split.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Sebagian dari dividen ini dibayarkan sebagai dividen interim sebesar Rp197 miliar atau Rp50/10 per saham yang dibayarkan pada 13 Agustus 2020. Dividen final sebesar Rp296 miliar atau Rp75/15 per saham telah dibayarkan pada 28 Mei 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut di atas, para pemegang saham juga menyetujui penggunaan cadangan umum sebesar Rp200 juta dari laba tahun 2020.

A partial portion of this dividend was paid as interim dividend amounting to Rp197 billion or Rp50/10 per share were paid on August 13, 2020. Final dividends of Rp296 billion or Rp75/15 per share was paid on May 28, 2021.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200 million from the profit of 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki Program MSOP baru.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2021, the Company did not have a new MSOP Program.

MSOP	Tahap *Phase*	Jumlah Opsi *Total Option*	Jumlah Opsi Saham yang Diberikan *Total Share Option Granted*	Jumlah Opsi Saham yang Dieksekusi *Total Share Option Executed*	Jumlah Opsi Saham yang Hangus *Total Share Option Forfeited*	Harga Pelaksanaan (Rp) *Exercise Price (Rp)*
2007	I (2007)	155,000,000	26,975,000	25,310,000	1,665,000	718.00
	II (2008)		30,175,000	27,752,500	2,442,500	1,072.44
	III (2009)		31,000,000	30,142,500	857,500	519.48
	IV (2010)		30,000,000	28,445,000	1,555,000	880.92
	V (2011)		31,225,000	29,497,500	1,727,500	1,372.68
2011	I (2012)	76,430,870	32,700,000	31,710,000	990,000	3,543.00
	II (2013)		21,865,435	21,288,435	577,000	4,145.00
	II (2013) *Amendment*		21,865,435	20,400,435	1,465,000	4,501.20
2014		25,000,000	25,000,000	23,658,300	1,341,700	4,433.40
2015	I (2015)	117,000,000	30,000,000	22,745,750	7,254,250	5.355,00
	II (2016)		30,000,000	6,041,000	23,959,000	6,096.00
	III (2017)		30,000,000	45,000	29,955,000	6,461.00

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*Member of Ernst & Young*). Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Feniwati Chendana, CPA pada tanggal 21 Maret 2022.

Berikut adalah beberapa peristiwa setelah periode pelaporan di Perseroan:

a. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 7 Januari 2022, Akrida meningkatkan modal

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

No information or material facts occurred after the date of the accountant's report. The Company's financial statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young). The audited report was signed and reported by Feniwati Chendana, CPA on March 21, 2022.

The Company's subsequent events are as follows:

a. Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 7 dated January 7, 2022, Akrida increased its issued

ditempatkan dan disetor dari Rp548.820.000 menjadi Rp572.820.000 di mana Perseroan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp24.000.000. Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 005/L-AKR-CS/2021 tanggal 10 Januari 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 28 tanggal 7 Februari 2022, DPR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp122.567.500 menjadi Rp132.578.200 di mana Akrida mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp5.015.361, sedangkan pemegang saham lainnya, bp Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp4.995.339.

c. Pada bulan Februari 2022, Perusahaan dan BCA telah menandatangani perubahan atas perjanjian kredit untuk kenaikan plafon fasilitas non-kas Perusahaan dari US$180.000.000 menjadi US$300.000.000.

d. Pada tanggal 11 Maret 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) telah menyampaikan *Press Release* mengenai hasil pemeringkatan yang berlaku dari 9 Maret 2022 sampai dengan 1 Maret 2023 yaitu idAA-(*double A minus*) dengan *Outlook* Positif untuk Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahun 2017 Tahap I Seri B dan Seri C. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 014/L-AKR-CS/2022 tanggal 14 Maret 2022 ke OJK dan BEI.

and paid-up capital from Rp548,820,000 to Rp572,820,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp24,000,000. The Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 005/L-AKR-CS/2021 dated January 10, 2022 to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

b. Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 28 dated February 7, 2022, DPR increased its issued and paid-up capital from Rp122,567,500 to Rp132,578,200 whereby Akrida subscribed some part paid-up capital increase of Rp5,015,361, while the other shareholder, bp Global Investment Limited, subscribed the remaining shares amounting to Rp4,995,339.

c. In February 2022, the Company and BCA have signed an amendment to the credit agreement to increase the plafond on the Company's non-cash facility from US$180,000,000 to US$300,000,000.

d. On March 11, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) has submitted a Press Release regarding the rating results valid from March 9, 2022 to March 1, 2023, namely idAA-(double A minus) with Positive Outlook for the Company and Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 Series B and Series C. The Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 014/L-AKR-CS/2022 dated March 14, 2022 to OJK and IDX.

PROSPEK USAHA

Prospek Perdagangan & Distribusi BBM

Perseroan akan menjaga momentum pertumbuhan volume BBM industri di tahun 2022. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan volume Perseroan di tahun 2022 antara lain 1) perbaikan ekonomi dan peningkatan daya saing industri 2) pemasaran ke pelanggan baru, 3) harga komoditas dan produksi, dan 4) mobilitas penuh pasca COVID-19.

Perseroan mendistribusikan BBM dengan pengelolaan risiko yang disiplin melalui *business model*. Kebijakan pengadaan dan penetapan harga AKR didasarkan pada mekanisme harga *Pass-Through*, diteruskan kepada pelanggan baik itu atas perubahan harga minyak global maupun fluktuasi nilai tukar mata uang sehingga tercapai *net open position* yang nihil atau dapat diabaikan.

BUSINESS PROSPECTS

Outlook of Petroleum Trading & Distribution

The Company will maintain the steady momentum of industrial fuel volume growth in 2022. Factors that affect the volume growth in 2022 of the Company include 1) economic improvement and increased industrial competitiveness 2) marketing to new customers, 3) commodity prices and production, and 4) full mobility post COVID-19.

The Company distributes fuel with disciplined risk management through a business model. AKR's procurement and pricing policies are based on the Pass-Through pricing mechanism, forwarded to customers both for changes in global oil prices and fluctuations in currency exchange rates so as to have zero or negligible net open position.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Distribusi BBM ke pelanggan industri/bisnis telah menunjukkan pertumbuhan stabil setiap tahun dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan berharap tren ini akan berlanjut di 2022.

1. Pertambangan
   Tingginya harga komoditas utama yang diproduksi Indonesia akan mendukung permintaan input. Harga komoditas telah meningkat secara signifikan dari kuartal keempat tahun 2021 karena permintaan global telah pulih pasca COVID-19 sementara pasokan terganggu karena berbagai faktor. Ekspor Pertambangan Indonesia meningkat tajam dan hal ini meningkatkan tambahan produk dan/atau rasio kupasan yang lebih tinggi.

2. Smelter
   Penambahan nilai di sektor pertambangan menciptakan permintaan akan produk minyak bumi dan bahan kimia. Undang-Undang Nomor 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara mengamanatkan agar tidak lagi melakukan ekspor bahan mentah.

   Program hilirisasi mendorong pemanfaatan bahan-bahan mentah menjadi produk-produk lanjutan yang mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi. Produk-produk mineral seperti tembaga, nikel, emas, timah, bauksit, dan aluminium harus diproses smelter terlebih dahulu sebelum mendapat izin ekspor. Pemerintah meyakini ketersediaan produk olahan akan memperluas produksi dalam negeri terutama karena proses peleburan membutuhkan tambahan energi dan bahan kimia. Kementerian ESDM memproyeksikan 7 smelter baru pada 2022, kenaikan tertinggi dalam satu tahun sejak 2015. Dari tujuh tersebut, 2 di antaranya smelter nikel, 2 smelter besi, 1 smelter alumina, 1 smelter timbal, dan 1 smelter seng.

   https://www.thejakartapost.com/business/2022/01/24/indonesia-to-have-seven-new-smelters-this-year.html

3. Perkebunan
   Alat-alat berat di sektor perkebunan juga menggunakan bahan bakar solar. Pelanggan perkebunan utama AKR berasal dari perkebunan sawit. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) memperkirakan bahwa produksi minyak sawit mentah tahun 2022 akan mencapai 51

The distribution of fuel to industrial/business customers has shown steady growth per year in recent year and the Company hopes that this trend will continue in 2022.

1. *Mining*
   Higher prices of major commodities produced by Indonesia will support demand for input. Commodity prices have increased significantly from Q4 2021 2021 as global demand has recovered post COVID-19 while supplies are being disrupted due to various factors. Indonesia Mining exports have increase sharply and this is increasing additional product and/or higher stripping ratios.

2. *Smelter*
   Value addition in the mining sector is creating demand for petroleum products and chemicals. Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining states prohibition to export raw materials.

   The value addition program encourages the use of raw materials into advanced products that have higher added value. Mineral products such as copper, nickel, gold, tIn, bauxite and aluminum have to be further processed in a smelter before they are permitted to be exported. The government is also confident that the availability of processed products will expand domestic manufacturing especially since the smelting process requires additional energy and chemicals. The Ministry of Energy and Mineral Resources projects 7 new smelters in 2022, highest one-year increase since 2015. Of these seven, 2 will be nickel, 2 iron, 1 alumina, 1 lead and 1 zinc.

   https://www.thejakartapost.com/business/2022/01/24/indonesia-to-have-seven-new-smelters-this-year.html

3. *Plantation*
   Heavy equipment in the plantation sector also uses diesel fuel. AKR's main plantation customers come from oil palm plantations. The government Estate Crop Fund has estimated that 2022 crude palm oil production will reach 51 million tons, up 2.6% from 2021 estimate of 49.7 million tons.

juta ton, naik 2,6% dari perkiraan tahun 2021 sebesar 49,7 juta ton. Harga ekspor diperkirakan akan tetap berada pada rekor tertinggi dengan kisaran perkiraan USD821 per ton hingga USD1.032 per ton.

https://www.nasdaq.com/articles/indonesia-sees-2022-palm-oil-output-up-by-2.6-govt-agency

4. Pelayanan Bungker (jasa pengiriman BBM & tansportasi)
Bungker pertambangan dan Bungker perikanan menggunakan BBM dari AKR. Prospek pertumbuhan penjualan BBM pada Bungker pertambangan tentunya sejalan dengan prospek industri pertambangan. Sedangkan penyediaan untuk bunker perikanan ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pencarian ikan seperti cuaca, lokasi, maupun kebijakan dalam mengatur dunia kelautan dan perikanan.

5. *General Market*
Kegiatan ekonomi yang meningkat akan menghasilkan permintaan yang luas atas produk-produk yang didistribusikan oleh Perseroan. Ini termasuk sektor manufaktur, perdagangan, konstruksi, dan transportasi.

6. Pembangkit Listrik
Perseroan menyalurkan BBM ke pembangkit listrik milik pemerintah maupun swasta jika diperlukan.

7. Ritel
Perseroan meyakini bahwa sektor ritel menjanjikan potensi yang sangat besar. Saat ini, rasio jumlah SPBU dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia masih sangat rendah. Selain itu, pertambahan jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya juga cukup tinggi.

Bisnis Ritel dilakukan melalui Gerai Ritel AKR dan gerai patungan AKR-bp.

Pada segmen BBM bersubsidi, Perseroan hanya menjual BBM jenis solar melalui Gerai Ritel AKR. Pada bulan Januari 2018, Perseroan telah ditetapkan oleh BPH Migas sebagai Badan Usaha Pelaksana Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu (P3JBT) untuk 5 tahun ke depan mengikuti program Kebijakan BBM 1 Harga. Sampai dengan Oktober 2019,

Exports prices are expected to remain at record high level with estimates range of USD821 per ton to USD1,032 per ton.

https://www.nasdaq.com/articles/indonesia-sees-2022-palm-oil-output-up-by-2.6-govt-agency

4. *Bunker Services (fuel delivery & transportation services)*
Mining bunkers and fishery bunkers use petroleum from AKR. The prospect of petroleum sales growth in the mining bunkers is certainly in line with the prospects in the mining industry. The fishery bunker demand is determined by factors that influence the fishing activities such as weather, location, and policies related to marine and fishery management.

5. *General Market*
Improved economic activity will generate broad based demand for products distributed by the Company. This includes manufacturing, trade, construction and transportation sectors.

6. *Power Plant*
The Company distributes fuel to government-owned and private power plants as and when required.

7. *Retail*
The Company believes that the retail sector has enormous potential. Currently, the ratio of the number of gas stations compared to the total population of Indonesia is still very low. In addition, the increase in the number of motorized vehicles every year is quite high.

The Retail business is conducted through AKR Retail Outlets and AKR-bp joint venture outlets.

In the subsidized fuel segment, the Company only sells diesel through AKR Retail Outlets. In January 2018, the Company has been assigned by BPH Migas as the Business Entity Implementing Agency for the Supply and Distribution of Specific Fuel for the next 5 year participate in the Petroleum One Price Policy program. As of October 2019, the Company has built 10 gas stations as the agency

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Perseroan telah membangun 10 SPBU sebagai agen dari kebijakan BBM 1 Harga di area 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal).

Gerai ritel ini diharapkan memiliki volume yang lebih tinggi pada tahun 2022 dengan pelonggaran pembatasan mobilitas. Untuk tahun 2022, AKR telah mendapatkan alokasi kuota untuk distribusi *outlet* bersubsidi dan akan mendukung pertumbuhan volume.

Usaha patungan AKR-bp membuka 10 gerai baru pada tahun 2021, sebagian besar pada 2H 2021. Gerai baru ini akan beroperasi selama setahun penuh pada tahun 2022, melengkapi 16 gerai yang dibuka sebelum tahun 2021. 2 gerai lainnya telah dibuka pada Januari 2022 dan sejumlah lainnya dijadwalkan dibuka pada 2022. Seiring dengan ini akan meningkatkan volume secara signifikan pada 2022, dibandingkan dengan 2021. Gerai-gerai ini telah dibuka di Jabodetabek, Surabaya, dan *toll rest area*.

8. Bahan Bakar Penerbangan
Indonesia sebagai negara terbesar di Asia Tenggara dalam hal luas wilayah, jumlah penduduk, maupun perekonomian, menjadi pasar penerbangan terbesar di ASEAN. Indonesia memiliki bonus demografi atau penduduk usia muda yang menjadi potensi pasar dalam bisnis penerbangan. Pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi yang mempermudah akses ke kawasan pariwisata menjadi program pemerintah beberapa tahun belakangan ini. Untuk itu pemerintah berupaya membangun beberapa bandara baru di Indonesia. Pemerintah juga mendorong pemain swasta baru distributor avtur untuk mendukung sektor pariwisata.

Perusahaan JV di bawah PT Dirgantara Petroindo Raya menjadi perusahaan swasta pertama yang menerima lisensi INU permanen untuk mendistribusikan avtur di Indonesia. Setelah depo pengisian avtur pertama di Bandara IMIP Morowali, perseroan membuka depo kedua di salah 1 helipad di Cibubur.

Bisnis ini terkena dampak negatif pada tahun 2020 dan 2021 karena pembatasan perjalanan. AKRA tetap berkomitmen pada bisnis ini karena memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar dalam jangka menengah.

of one price policy located in the area of 3T (The Most Underdeveloped, The Foremost, and The Outermost).

These retail outlets are expected to have higher volumes in 2022 with the easing of mobility restrictions. For 2022, AKR has been allocated quota for the distribution of subsidized outlets and will support volume growth.

AKR-bp joint venture opened 10 new outlets in 2021, mostly in 2H 2021. These new outlets will operate for full year in 2022, supplementing 16 outlets opened prior to 2021. Another 2 outlets have been opened in January 2022 and number of additional ones are scheduled to open in 2022. Together, this will significantly boost volumes in 2022, compared to 2021. These outlets have been opened in Jabodetabek, Surabaya, and toll rest areas.

8. *Aviation Fuel*
Indonesia, as the largest country in Southeast Asia in terms of area, population and economy, is the largest aviation market in ASEAN. Indonesia has a demographic bonus or young population which is a potential market in the aviation business. Infrastructure development to connect production areas with distribution areas that facilitate access to tourism areas has become a government program in recent years. For this reason, the government is trying to build several new airports in Indonesia. The government is also encouraging a new private sector of aviation fuel distributors to support the tourism sector.

The JV company under PT Dirgantara Petroindo Raya became the first private company to receive a permanent INU license to distribute aviation fuel in Indonesia. After the first aviation fuel filling depot at IMIP Morowali Airport, the Company opened a second depot at one helipad in Cibubur.

This business has been adversely impacted in 2020 and 2021 due to travel restrictions. AKRA remains committed to this business as it has immense growth potential over the medium term.

Prospek Perdagangan & Distribusi Bahan Kimia Dasar

Volume distribusi bahan kimia pulih pada tahun 2021, bahkan melebihi volume 2019 (tingkat pra-COVID19). Pemulihan permintaan ini disebabkan oleh pulihnya aktivitas manufaktur, khususnya tekstil dan rayon serta kapasitas baru pabrik peleburan alumina. Sektor lain seperti deterjen, keramik, bahan tambahan pangan, juga konstruksi menunjukkan pemulihan pada tahun 2021.

Perseroan juga mengharapkan pertumbuhan volume yang kuat pada tahun 2022. Hal ini akan didukung oleh pertumbuhan PDB yang lebih tinggi, operasi normal sektor manufaktur, permintaan tambahan untuk 7 smelter yang akan mulai beroperasi pada tahun 2022. Harga bahan kimia telah meningkat tajam sejak level rendah pada paruh pertama tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh permintaan global yang lebih tinggi dan gangguan rantai pasokan.

AKR Corporindo dan usaha patungan Petronas Chemicals Group Berhad Anugerah Kimia Indonesia (AKI) telah mulai beroperasi mulai tahun 2021. Usaha patungan ini diharapkan dapat memberikan volume yang lebih tinggi dengan peningkatan upaya pemasaran.

Prospek Manufaktur

Pertumbuhan Aruki terkait dengan industri *furniture* & mebel di wilayah Jawa & Indonesia. Perusahaan menikmati pertumbuhan pendapatan yang tinggi pada tahun 2021, didukung oleh volume dan ASP yang lebih tinggi. Pertumbuhan di tahun 2022 diharapkan lebih stabil seiring dengan pertumbuhan volume dan ASP yang stabil.

Prospek Logistik

Pemerintah Indonesia telah menetapkan penurunan biaya logistik sebagai salah satu prioritas. Hal ini dapat tercapai melalui percepatan kinerja dan pembangunan infrastruktur untuk membangun konektivitas.

Indonesia merupakan negara kepulauan dan termasuk negara dengan biaya logistik tertinggi di wilayah Asia. Perseroan memiliki fasilitas logistik & *supply chain* yang lengkap dan tersebar di seluruh Indonesia.

Dengan total 15 pelabuhan, dan sistem IT terpercaya untuk memonitor pergerakan barang, Perseroan siap mendukung bisnis perdagangan dan distribusi Perseroan serta melayani jasa logistik untuk pihak ketiga.

Outlook of Basic Chemicals Trading & Distribution

Chemical distribution volumes recovered in 2021, even exceeding 2019 volumes (pre-COVID19 levels). This recovery in demand was due to the revival of manufacturing activities, particularly textile and rayon and new capacity of alumina smelters. Other sectors like detergents, ceramics, food additives, construction also showed recovery in 2021.

The Company expects volume growth in 2022 also. This will be supported by higher GDP growth, normal operation of manufacturing sector, additional demand for 7 smelters that will start operations in 2022. Chemical prices have increased sharply since their low levels of first half of 2021. This is due to higher global demand and supply chain disruptions.

AKR Corporindo and Petronas Chemicals Group Berhad joint venture Anugerah Kimia Indonesia (AKI) has started operations from 2021. This joint venture is expected to deliver higher volumes with increased marketing effort.

Outlook of Manufacturing

Aruki's growth is related to the furniture industry in Java & Indonesia. The company enjoyed high revenue growth in 2021, supported by higher volumes and ASP. The year 2022 is expected to be of more stabilized growth with steady volume growth and stable ASP.

Outlook of Logistics

The Indonesian government has set reducing logistics costs as one of its priority areas. This will be achieved through accelerating performance and building infrastructure to build connectivity.

Indonesia is an archipelago country and one of the countries with the highest logistics costs in the Asian region. The company has complete logistics & supply chain facilities throughout Indonesia.

With a total of 15 ports, and a trusted IT system to monitor the movement of goods, the Company is ready to support the Company's trading and distribution business and provide logistics services for third parties.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

1. Tangki penyimpanan & transportasi BBM
   Pertumbuhan permintaan BBM diperkirakan akan meningkat pada tahun 2021 dengan aktivitas ekonomi yang lebih tinggi dan pelonggaran pembatasan. Hal ini akan membuat permintaan fasilitas distribusi dan penyimpanan untuk produk *liquid bulk* (curah cair) juga akan meningkat.

   Melalui AKR Sea Transport (AST), Perseroan mendistribusikan BBM lintas pulau menggunakan *Self Propelled Oil Barges* (SPOB), dengan total kapal kami adalah 12 unit. Sedangkan distribusi darat dilakukan dengan menggunakan truk milik AKR Transport Indonesia (ATI), dengan total 298 unit truk.

2. Jakarta Tank Terminal (JTT)
   JTT memiliki total kapasitas penyimpanan 350.000 cbm dan utilisasi kapasitasnya diperkirakan akan meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan BBM. Tim pemasaran bekerja dengan sejumlah pelanggan lama dan baru dan mengharapkan volume yang lebih tinggi karena permintaan di Jakarta dan pulau Jawa diperkirakan akan lebih tinggi pasca COVID-19.

3. Curah dan Kontainer
   Perseroan melalui Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) melayani usaha bongkar muat curah kering dan container di Surabaya. Selain itu, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) menjalankan jasa kepelabuhan Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik, Jawa Timur yang memiliki konsesi selama 76 tahun dari Kementerian Perhubungan, dan kini dapat menangani kargo curah 1,6 juta MT/tahunnya. Kapasitasi ini akan meningkat hingga mencapai 5,4 juta MT/tahun pada tahun 2022. Saat ini BMS juga sedang melakukan ekspansi *Jetty*, sehingga jumlah tambatan kapal bisa meningkat dari 2 titik menjadi 4 titik.

Prospek Kawasan Industri

KEK Gresik JIIPE didirikan pada tahun 2013 sebagai bagian dari visi Perusahaan untuk meningkatkan Konektivitas untuk bisnis di Indonesia. Ini adalah proyek seluas 3.000 hektare yang mencakup Kawasan Industri, Pelabuhan Laut Dalam dan Kawasan Perumahan. Memiliki lokasi yang strategis di Jawa Timur, dekat dengan selat Madura.

Java Integrated Industrial & Port Estate (JIIPE) memberikan banyak keuntungan unik bagi penyewa termasuk kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi, pembangkit listrik *in-house*, ketersediaan air yang

1. *Fuel storage & transportation*
   Fuel demand growth is expected to pick up in 2021 with higher economic activity and fewer restrictions. This will create demand for distribution and storage facilities for liquid bulk products will also increase.

   Through AKR Sea Transport (AST), the Company distributes cross-island fuel using Self Propelled Oil Barges (SPOB) with a total of 12 vessels. While land distribution is distributed by trucks owned by AKR Transport Indonesia (ATI) with a total of 298 trucks.

2. *Jakarta Tank Terminal (JTT)*
   JTT has total storage capacity of 350,000 cbm and its capacity utilization is expected to increase with higher demand of fuel. The marketing team is working with a number of existing and new customers and expect higher volumes as demand in Jakarta and Java island is expected to be higher post COVID-19.

3. *Bulk and Containers*
   The Company through Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) serves the loading and unloading business of dry bulk and containers in Surabaya. In addition, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) operates the port services of Manyar Terminal in Gresik Port, East Java which has a 76-year concession from the Ministry of Transportation, and can now handle 1.6 million MT/year bulk cargo. This capacity will increase to reach 5.4 million MT/year in 2022. Currently, BMS is also expanding its Jetty, so that the number of ship moorings can increase from 2 to 4.

Outlook of Industrial Estate

KEK Gresik JIIPE was established in 2013 as part of Company vision to improve Connectivity for businesses in Indonesia. It is a 3.000 hectares project that covers Industrial Estate, Deep Sea Port and Residential Estate. It has strategic location in East Java, close to Madura strait.

Java Integrated Industrial & Port Estate (JIIPE) provides many unique advantages to its tenants including an integrated industrial area and port, in-house power generation, availability of water that is recycled

didaur ulang tanpa limpasan, layanan telekomunikasi, dan konektivitas melalui transportasi darat.

Presiden Republik Indonesia telah memberikan JIIPE status Kawasan Ekonomi Khusus atau KEK berdasarkan Peraturan Pemerintah 71, tanggal 28 Juni 2021. KEK ini mencakup 2.167 hektare lahan yang meliputi Kawasan Industri dan Pelabuhan Laut Dalam. Di bawah naungan ini, investor akan memiliki berbagai keuntungan. Ini termasuk insentif fiskal seperti pembebasan pajak, gudang berikat, kemudahan pergerakan barang, insentif pekerjaan, pelonggaran perizinan lebih lanjut dan persetujuan satu pintu untuk berbagai izin.

Menggabungkan manfaat KEK dengan fasilitas yang tersedia di JIIPE, biaya melakukan bisnis akan sebanding, jika tidak lebih baik, daripada bagian lain di ASEAN. JIIPE menargetkan industri besar yang padat modal untuk sepenuhnya memanfaatkan fasilitas dan layanan yang kami tawarkan. Targetnya adalah menarik investasi $17 miliar dan menciptakan 20.000 pekerjaan baru. Kantor Administrator KEK telah dibentuk dalam jangka waktu hanya 5 bulan. Calon Investor sekarang dapat segera mengajukan permohonan untuk manfaat yang tersedia, secara signifikan mengurangi periode gestasi proyek mereka.

KEK JIIPE telah dirancang menjadi lima klaster sehingga kami dapat memberikan fasilitas yang disesuaikan kepada para penyewa. Kelima klaster tersebut antara lain;

- Logam.
- Bahan kimia.
- Elektronik.
- Energi.
- Penunjang dan Barang Modal.

KEK JIIPE telah menandatangani perjanjian sewa jangka panjang 80 tahun dengan Smelter Tembaga & Precious Metal Refinery, salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia untuk mengembangkan kompleks smelter tembaga baru, seluas 100 hektare dengan perkiraan biaya $3 miliar. Proyek ini akan menjadi pabrik peleburan tembaga terbesar di dunia dan termasuk pemurnian logam mulia. PTFI juga telah menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 85 hektare untuk *Laydown Area* selama proses konstruksi. BMS telah menandatangani perjanjian 40 tahun terpisah untuk pembangunan dan penggunaan Infrastruktur BMS.

Kombinasi konektivitas, utilitas internal, standar Lingkungan yang lebih tinggi, manfaat KEK, dan pabrik peleburan tembaga terbesar menjadikan KEK JIIPE salah satu tujuan investasi paling menarik di kawasan ini.

with zero run off, telecommunication services, and connectivity via land transport.

The President of Republic of Indonesia has granted JIIPE status of Special Economic Zone or SEZ under Government Regulation 71, dated June 28, 2021. This SEZ covers 2,167 hectares of land covering Industrial Estate and Deepsea Port. Under this, investors will have a wide range of benefits. These include fiscal incentives like tax exemptions, bonded warehouse, ease of movement of goods, employment incentives, further easing of licensing and one-window approval for various permits.

Combining KEK benefits with the facilities that are available in JIIPE, the cost of doing business will be comparable, if not better, than other parts of ASEAN. JIIPE targets large, capital-intensive industries to fully utilize the facilities and services we offer. The target is to attract $17 billion in investment and create 20,000 new jobs. The KEK Administrator Office has been established in a period of only 5 months. Potential Investors can now immediately apply for the available benefits, significantly reducing their project gestation period.

KEK JIIPE has been designed into five clusters so we can provide customized facilities to the tenants. These five clusters include;

- *Metal.*
- *Chemical.*
- *Electronics.*
- *Energy.*
- *Supporting and Capital Goods.*

KEK JIIPE has signed a long-term 80-year lease agreement with Smelter Tembaga & Precious Metal Refinery, one of Indonesia's largest mining companies to develop a new copper smelter complex, spanning 100 hectares at an estimated cost of $3 billion. This will project will be the worlds largest copper smelter and include precious metal refinery. PTFI has also signed lease agreement for 85 hectares of land for the Laydown Area during the construction process. BMS has signed a separate 40-year agreement for construction and use of BMS Infrastructure.

The combination of connectivity, in-house utilities, higher Environment standards, KEK benefits and largest copper smelter makes KEK JIIPE one of the most attractive investment destination in the region.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

Pada tahun 2022, kami mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi dari KEK JIIPE, dikontribusikan oleh:
1. Penjualan tanah yang lebih tinggi;
2. Pendapatan sewa yang lebih tinggi dari PTFI;
3. Pendapatan utilitas yang lebih tinggi.

ASPEK PEMASARAN
Bahan Bakar Minyak
Strategi pemasaran untuk bisnis distribusi BBM industri adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan pangsa pasar di sektor industri dengan melakukan pemasaran yang intensif serta mengoptimalkan jaringan infrastruktur secara lebih efisien sampai ke lokasi terdekat pelanggan serta meningkatkan *service value* kepada pelanggan.
2. Mengembangkan platform IT untuk memfasilitasi penjualan dan pengiriman secara *online*.
3. Menyesuaikan kapasitas penyimpanan terhadap pertumbuhan permintaan BBM.
4. Menawarkan *Vendor Managed Inventory* (VMI) untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan utama.
5. Mengembangkan peluang-peluang pasar bagi usaha ritel AKR dengan bp serta produk-produk bahan bakar penerbangan.

Kimia Dasar
Perseroan merupakan pemain utama di bisnis kimia dasar. Perseroan menjadi distributor resmi produk-produk Asahimas Chemical Group yang menguasai >50% pasar kimia *Chlor-Alkali: Caustic Soda, Hydrocloric Acid,* PVC, *Sodium Hypoclorite*. Bisnis kimia dasar pada umumnya bertumbuh seiring pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto. Strategi ke depan yang akan dicapai untuk bisnis distribusi kimia dasar adalah:
1. Meningkatkan volume penjualan dengan meraih pelanggan-pelanggan baru selain mempertahankan pelanggan-pelanggan saat ini.
2. Menawarkan produk ke pelanggan-pelanggan baru di *remote area* yang berada di dekat lokasi tangki AKR.
3. Menerapkan harga yang kompetitif untuk mengimbangi sensitivitas pelanggan terhadap harga di masa depan.
4. Mengembangkan *platform* IT untuk memfasilitasi penjualan dan pengiriman secara *online*.
5. Membuka saluran penanganan keluhan pelanggan melalui email, telepon, maupun secara langsung tatap muka, yang ditangani langsung oleh *Customer Relationship Officer* di masing-masing cabang.

In 2022, we expect higher income from KEK JIIPE, contributed by:
1. *Higher land sales;*
2. *Higher lease income from PTFI;*
3. *Higher utilities income.*

MARKETING ASPECTS
Petroleum
The marketing strategy for the industrial fuel distribution business is as follows:
1. *Growing market share in the industrial sector by conducting intensive marketing and optimizing the network infrastructure more efficiently to the nearest customers' locations, and improving service value to customers.*
2. *Developing an IT platform to facilitate online sales and delivery.*
3. *Adjusting storage capacity to the growing demand for fuel.*
4. *Offering Vendor Managed Inventory (VMI) to create added value to key customers.*
5. *Introducing and developing market opportunities for AKR retail business with bp as well as for aviation fuel products.*

Basic Chemicals
The Company is a major player in the basic chemical business. The Company is the official distributor for Asahimas Chemical Group products which control >50% of the Chlor-Alkali Chemicals: Caustic Soda, Hydrocloric Acid, PVC, and Sodium Hypoclorite. The basic chemical business generally grows as the Gross Domestic Product grows. The future strategies to be achieved for the basic chemical distribution business are:
1. *Increasing sales volume by seizing new customers in addition to retaining existing customers.*
2. *Offering products to new customers in remote areas which are located close to AKR storage tanks.*
3. *Setting competitive prices to offset customer sensitivity of future prices.*
4. *Developing an IT platform to facilitate online sales and delivery.*
5. *Opening channels for handling customer complaints via email, telephone, or face-to-face, which are handled directly by the Customer Relationship Officer at each branch.*

6. Meningkatkan kapasitas tangki penyimpanan untuk mempersiapkan pertumbuhan permintaan yang akan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pabrikan Perekat Kayu
1. Menerapkan harga yang kompetitif untuk pelanggan besar yang potensial.
2. Melakukan pemasaran yang intensif ke calon pelanggan yang akan membangun pabrik baru di Pulau Jawa dan Papua.
3. Menawarkan dan menginvestigasi pemasaran produk ke luar negeri.

Logistik
1. Meningkatkan dan memaksimalkan kapasitas penyimpanan curah kering dan cair di Indonesia.
2. Menawarkan "*one stop service*" pada pelanggan BBM dan kimia dasar.
3. Membuka saluran penanganan keluhan pelanggan.

Kawasan Industri
1. Menargetkan tenant industri yang membutuhkan fasilitas pelabuhan serta utilitas.
2. Menawarkan JIIPE di berbagai *event-event* Indonesian Expo.
3. Menawarkan kawasan industri terintegrasi dengan fasilitas, listrik, air, dan gas.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah habis digunakan dan penggunaannya telah dilaporkan dalam RUPST tanggal 5 Mei 2015 sedangkan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I tahun 2017 telah habis digunakan dan telah dilaporkan dalam RUPST 2018.

INFORMASI MATERIAL
Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi hutang/modal yang material selama tahun 2021.

6. *Increasing the storage tank capacity to prepare for the demand growth that will be in line with Indonesia's economic growth.*

Wood Adhesives Manufacturing
1. *Implementing competitive pricing for large potential customers.*
2. *Conducting intensive marketing for prospective customers who will build new factories in Java and Papua.*
3. *Offering and investigating the product marketing to overseas markets.*

Logistics
1. *Improving and maximizing the dry and liquid bulk storage capacity in Indonesia.*
2. *Offering a "one stop service" for fuel and basic chemical customers.*
3. *Opening channels for handling customer complaints.*

Industrial Estate
1. *Targeting land sales to industrial tenants that need port facilities and utility services.*
2. *Offering JIIPE at various Indonesian Expo events.*
3. *Offering an integrated industrial area with facilities, electricity, water, and gas.*

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING
The proceeds of the bond issuance have been fully used and reported in the AGMS on May 5, 2015 while the proceeds from the Sustainable Bond I AKR Corporindo Year 2017 have been fully used and reported in the 2018 AGMS.

MATERIAL INFORMATION
The Company did not conduct any material investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring during 2021.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2021 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2021, berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha tetapi tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties, which are carried out at the price level and terms agreed by the parties.

Fairness and Reasons for Conducting Transactions

All transactions in 2021 were done fairly (Arm's Length) and in accordance with requirements of normal transactions. The fairness of transactions with related parties or conflicts of interest have been done fairly according to rules and regulations. Transactions were carried out based on the Company's needs and are free from conflicts of interest.

Regarding transactions with related parties, the Company and Subsidiaries have conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties" and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

CHANGES IN REGULATIONS

During 2021, there was no change in the regulations that have a significant impact on the Company's business activities.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

Effective January 1, 2021, the following accounting standards have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are deemed relevant to the financial reporting of the Company and the Group but do not have a significant impact on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK No. 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*

- PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik serta pertumbuhan ekonomi negatif, peningkatan risiko kredit, volatilitas kurs mata uang asing, dan gangguan terhadap aktivitas usaha karena pembatasan perjalanan dan mobilitas.

Dengan protokol kesehatan yang ketat Perseroan tetap melanjutkan operasional usahanya di tahun 2020 dan 2021 serta berhasil mencatatkan pertumbuhan yang konsisten. Faktor utama dalam pencapaian ini adalah:

1. Perseroan memperdagangkan barang-barang esensial yang keberadaannya tetap dibutuhkan di tengah pandemik.
2. Pengendalian risiko berbasis bisnis model.
3. Infrastruktur logistik & *supply chain* yang lengkap dari hulu hingga ke hilir.
4. Sistem IT memonitor pergerakan, persediaan, dan status produk.

Berbagai tindakan dan usaha telah dilakukan secara global, termasuk di Indonesia, seperti percepatan distribusi vaksin untuk menciptakan imunitas kelompok masyarakat, pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan, perluasan cakupan tes COVID-19, serta berbagai upaya relaksasi yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia di bidang ekonomi dan perpajakan untuk memperkecil pengaruh terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Dampak dari tindakan-tindakan yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman COVID-19 tersebut, termasuk yang dilakukan di dunia, belum dapat diprediksi pada saat ini, terhadap kondisi ekonomi dan sosial.

Dampak pada kinerja Perseroan di masa depan belum dapat diperkirakan, namun manajemen telah dan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya, serta bekerja secara aktif dan mengambil berbagai pengukuran untuk mengurangi

- *PSAK No. 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK No. 71: Financial instruments.*

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

The COVID-19 pandemic that started in early 2020 has been causing, among others, global and domestic economic slowdown and negative growth, increases in credit risk, volatility in the foreign exchange rates, and disruptions to business activities due to travelling and mobility restrictions etc.

With strict health protocols the Company has continued its business operations in 2020 and 2021 and has managed to record consistent growth. The main factors in this achievement were:

1. *The Company trades essential goods needed in the midst of a pandemic.*
2. *Business model-based risk control.*
3. *Complete logistics & supply chain infrastructure from upstream to downstream.*
4. *The IT system monitors the movement, inventory, and status of the product.*

Various measures and efforts have been in deployment globally, including in Indonesia, such as expediting the distribution of vaccines to create herd immunity, restrictions and enforcements in health protocols, enlargement of COVID-19 testing coverage, and various economic and tax relaxations by the Indonesia Government to lessen the impact on corporations in Indonesia.

The extent of such measures taken by the Government to eradicate the COVID-19 threat, including those taken globally, cannot be estimated at this moment for the economic and social environment.

The impact on the Group's performance in the future cannot yet be estimated, however, the management has been and continues to closely monitor its operations, liquidity and resources, and is actively working and taking various measurements to minimize

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Position Report

dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Momentum pertumbuhan di tahun 2021 akan terus dijaga di tahun 2022.

the current and future impact of this unprecedented situation. The growth momentum in 2021 will be maintained in 2022.

Perseroan telah merefleksikan semua pengeluaran yang timbul dari tindakan-tindakan yang dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasinya, terutama yang terkait dengan pelaksanaan protokol kesehatan untuk karyawan dan kegiatan usahanya. Pengaruh ke depan, jika ada, akan direfleksikan dalam pelaporan periode-periode mendatang.

The Company has reflected all the costs incurred from the measurements taken in its consolidated financial statements, in particular those related to health protocol implementations for employees and its business operations. Any further impacts, if any, shall be taken into the subsequent periods' financial reporting.

Assessment yang Dilakukan Manajemen

Manajemen AKR secara berkala melakukan pemantauan kinerja Perseroan. Pemantauan dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan, Manajemen AKR berkesimpulan bahwa Perseroan masih berada dalam posisi yang sangat baik dan memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang.

Assessment Conducted by Management

AKR Management regularly monitors the performance of the Company. Monitoring is carried out jointly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. Based on the results of the monitoring, AKR Management concluded that the Company is still in a very good position and has great potential to continue to grow.

Potensi Pengembangan Usaha

Perseroan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Di segmen BBM, berbekal kekuatan infrastruktur logistik yang semakin diperkuat dengan *partnership* dengan bp untuk ritel dan bahan bakar penerbangan, Perseroan melihat adanya prospek yang positif untuk pertumbuhan volume BBM di segmen yang ada saat ini dan segmen yang baru.

Business Development Potential

The Company still has enormous potential for continuously growth in the petroleum segment, with the strength in logistics infrastructure which is further strengthened by a partnership with bp for retail and aviation fuel, the Company sees a positive outlook for the growth of petroleum volumes in the current segment and new segment.

Perekonomian Indonesia diprediksi akan terus membaik di tahun-tahun mendatang dan dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang berarti perekonomian akan bergerak maju lagi. Ini adalah peluang bagi Perseroan untuk memacu pertumbuhan bahan kimia dasar dan volume BBM. Di segmen kimia dasar Perseroan juga bekerja sama dengan Asahimas Chemicals dan Petronas untuk semakin mengembangkan pasar kimia dasar di Indonesia.

The Indonesian economy is predicted to continue improving in the coming years and increase people's purchasing power meaning the economy will be moving forward. This is an opportunity for the Company to boost the sales volume of basic chemicals and petroleum. In the basic chemicals segment, the Company is also working with Asahimas Chemicals and Petronas to further develop the basic chemical market in Indonesia.

AKR juga terus mengembangkan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) yang terletak di Gresik, Jawa Timur sebagai salah satu strategi ekspansi Perseroan. Dengan adanya JIIPE, Perseroan menyediakan Kawasan Industri berkelas dunia dengan konektivitas dan utilitas yang sangat baik serta berbagai manfaat yang dimiliki oleh KEK.

Proyek ini akan menjadi salah satu kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan terbesar di Indonesia. JIIPE akan memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi Perseroan di masa mendatang. Pendapatan dari penjualan dan sewa lahan dan juga infrastruktur pendukung akan menjadi sumber pendapat baru bagi Perseroan.

AKR will continue to develop the Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) located in Gresik in East Java as one of Company's expansion strategies. Through JIIPE, the Company is providing World Class Industrial Estate with excellent connectivity and utilities with various benefits occured by SEZ.

The project will be one of the largest integrated industrial and port estates in Indonesia. JIIPE will make a better contribution to the Company in the future. Income from the land sales and leases also supporting infrastructure will become a new revenue source for the Company.

AKR

05

Untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga menerapkan digitalisasi di berbagai aspek untuk mencptakan operasional yang lebih efektif dan efisien serta dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

To be able to achieve sustainable business growth, the Company continues to improve the quality and capacity of its human resources. In addition, the Company also implements digitalization in various aspects to create more effective and efficient operations and can provide the best service for customers.

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Support Function

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang diliputi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19, AKR dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Selain karena penerapan strategi yang tepat, keberhasilan tersebut tak lepas dari dukungan seluruh sumber daya manusia (SDM) yang ada di Perseroan.

SDM merupakan ujung tombak yang menjalankan strategi yang dirancang oleh manajemen. Selain itu, SDM yang andal juga turut melahirkan ide-ide inovatif yang dapat mendukung Perseroan meraih tujuan usahanya. Perseroan sangat menyadari arti penting SDM dalam upaya perwujudan visi, misi dan tujuan serta keberlanjutan usaha Perseroan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM.

Manajemen SDM yang Komprehensif
Divisi Sumber Daya Manusia yang menjadi penanggungjawab terhadap pengelolaan SDM di Perseroan telah merancang sistem pengelolaan SDM yang komprehensif, yang mencakup seluruh proses, mulai dari perencanaan pegawai hingga mengantarkan pegawai memasuki masa pensiun. Seluruh tahapan tersebut dilakukan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* pengelolaan SDM.

AKR recorded an excellent performance growth during the uncertain economic and business conditions due to the COVID-19 pandemic. As well as implementing the right strategy mix, this success was due to the support of all human capital (HC) in the Company.

HR is the spearhead that carries out the strategy designed by management. In addition, reliable human resources also contribute to the birth of innovative ideas that can support the Company in achieving its business goals. The Company is very aware of the importance of HC in realizing the vision, mission and goals as well as the sustainability of its business. Therefore, the Company pays great attention to the management and development of HC competencies.

Comprehensive HC Management
The Human Capital Division, which is in charge of HC management in the Company, has designed a comprehensive HC management system covering the entire process, from employee planning to employee retirement. All stages are carried out by referring to the applicable laws and regulations, and the best domestic and international HC management practices.

Dalam mengelola SDM, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, di mana setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier di Perseroan. Demikian juga halnya dalam program pendidikan dan pelatihan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam berpartisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan kepada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karirnya.

For HC management, the Company applies the principle of equality, where every employee has the same opportunity to develop a career in the Company. Likewise in education and training programs, the Company provides equal opportunities to all employees to participate in education and training programs based on individual development needs to support their successful performance and careers.

Bersamaan dengan itu, Perseroan juga telah menetapkan tiga fondasi utama proses sumber daya manusia. Yang pertama adalah implementasi *Good Corporate Governance*. Yang kedua adalah pengetahuan dan internalisasi visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Yang ketiga adalah adanya Hubungan Industrial yang baik antara Perseroan dan karyawan. Ketiga fondasi ini menjadi dasar yang kokoh dari upaya untuk pengembangan SDM.

At the same time, the Company has also established three main foundations of human resource processes. The first is the implementation of Good Corporate Governance. The second is knowledge and internalization of the Company's vision, mission and values. The third is the existence of good Industrial Relations between the Company and employees. These three foundations form a solid basis for efforts to develop human resources.

Perencanaan Tenaga Kerja

Proses pengelolaan SDM di AKR dimulai dari perencanaan tenaga kerja, yaitu proses di mana Perseroan merancang kebutuhan pegawai untuk menunjang pelaksanaan strategi dan rencana Perseroan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka menengah dan panjang.

Perencanaan kebutuhan pegawai dimulai dari saat penyusunan anggaran, berdasarkan rencana target usaha dan menghitung kebutuhan pegawai selama satu tahun ke depan. Berdasarkan pengembangan usaha, departemen yang membutuhkan karyawan wajib mengisi form permintaan karyawan yang berisi uraian pekerjaan, kualifikasi, indikator kinerja dan perhitungan beban kerja karyawan. *Form* tersebut harus disetujui oleh HR *Department* dan *Head Division* terkait, dan terakhir di-*review* dan disetujui oleh *Business Unit* CEO. *Management* Team berperan aktif dalam proses perencanaan tenaga kerja dan evaluasi penggantian karyawan yang mengundurkan diri, untuk selalu mengevaluasi sinergi dan efisiensi dalam penempatan SDM.

Workforce Planning

The HR management process at AKR starts from workforce planning, which is the process where the Company designs employee needs to support the implementation of the Company's strategies and plans, for short-term, medium-term, and long term.

Planning for employee needs starts from budget preparation, which is based on the business target plan and by calculating employee needs for the next one year. Based on the business development, departments requiring employees must fill out an employee request form containing job descriptions, qualifications, performance indicators, and calculation of employee workload. The form must be approved by the HR Department and the relevant Head Division, and finally reviewed and approved by the Business Unit CEO. The Management Team plays an active role in the workforce planning process and evaluation of the replacement of resigned employees, in order to always evaluate the synergy and efficiency in HR placement.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen menjadi salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan calon pegawai yang tidak hanya memenuhi kualifikasi teknis dan administratif, tapi juga untuk mendapatkan pegawai yang memiliki sikap kerja yang sesuai dengan nilai budaya Perseroan.

Sejak tahun 2020 lalu, Perseroan telah menyesuaikan proses rekrutmen dalam kondisi pandemi dengan melakukan rekrutmen secara digital. Proses Digitalisasi Rekrutmen adalah bagian dari strategi besar perusahaan untuk memanfaatkan teknologi dan media sosial. Digitalisasi ini dimulai dengan aktivitas pencarian kandidat melalui media digital (*e-sourcing*), kemudian kandidat yang berminat untuk melamar ke AKR, dapat langsung mengirimkan surat lamaran melalui web *career* AKR yang akan tersambung ke dalam *e-recruitment*. Data dari kandidat yang melamar akan langsung tersambung ke dalam *Human Resources Information System* (HRIS). Tim rekrutmen juga menggunakan media sosial seperti LinkedIn dan Instagram untuk menyebarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan.

Recruitment Process

The recruitment process is a crucial process to obtain prospective employees who not only meet the technical and administrative qualifications, but also to have a work attitude that is in accordance with the Company's cultural values.

Since 2020, the Company has adjusted the recruitment process due to the pandemic condition by conducting digital recruitment. The Recruitment Digitalization Process is part of the Company's grand strategy to leverage technology and social media. This digitalization begins with searching candidate through digital media (e-sourcing), then candidates who are interested in applying to AKR can directly send their application letters through AKR career web which is connected to e-recruitment. the data from candidates who apply will be directly connected to the Human Resources Information System (HRIS). The recruitment team also uses social media such as LinkedIn and Instagram to disseminate information about job vacancies.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan di lingkup Perseroan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Recruitment Department melakukan proses *sourcing* dengan mencari kandidat yang sesuai dengan kualifikasinya melalui semua channel yang ada, termasuk *e-sourcing* melalui media sosial dan *website* AKR.
2. Pada tahapan seleksi kandidat akan dipanggil untuk melewati serangkaian asesmen psikologis (aspek kecerdasan perilaku dan sikap kerja) dan wawancara menggunakan pendekatan kompetensi. Jenis dan tahapan asesmen, proses wawancara secara panel disesuaikan dengan level jabatan yang dibutuhkan. Semua proses asesmen dan wawancara dilakukan secara digital.
3. Perusahaan juga melakukan proses verifikasi dokumen dan cek referensi bagi karyawan yang telah lolos tahapan seleksi. Setelah verifikasi lengkap maka kandidat akan mengikuti proses *Medical Check Up*. Setelah karyawan dinyatakan fit untuk bekerja, karyawan akan menjalani proses job offer dan penandatanganan perjanjian kerja.
4. Kandidat yang telah menjadi karyawan baru selanjutnya wajib untuk mengikuti NEOP (*New Employee Orientation Program*). Dalam NEOP itu akan dijelaskan tentang visi, misi, latar belakang perusahaan, peraturan perusahaan dan informasi-informasi yang dibutuhkan karyawan baru. Karyawan juga dibekali dengan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab, indikator kinerja dan *on the job training* sehingga bisa dapat cepat berkontribusi kepada perusahaan.
5. Di penghujung masa percobaan setiap karyawan baru wajib untuk membuat *Probation Report* untuk dievaluasi oleh atasan langsung dan management. Evaluasi dari atasan langsung dan HR department akan menjadi dasar untuk pengangkatan karyawan tetap.

Seluruh rangkaian proses rekrutmen, seleksi dan training ini dibuat agar Karyawan siap berkarier dan berprestasi sesuai bidang dan kompetensinya.

Penilaian Kinerja, Perencanaan Suksesi Serta Manajemen Talenta

Program penilaian kinerja, perencanaan suksesi dan manajemen talenta di Perseroan dilaksanakan oleh People Development Committee (PDC), yang terdiri dari Direksi dan HR Department.

The process of recruitment and selection of employees within the Company goes through the following stages:

1. *Recruitment Department conducts the sourcing process by looking for candidates that match their qualifications through all available channels, including e-sourcing through social media and the AKR website.*
2. *At the selection stage, candidates will be called to pass a series of psychological assessments (aspects of behavioral intelligence and work attitudes) and interviews using a competency approach. Types and stages of assessment, panel interview process is adjusted to the level of position required. All assessment processes and interviews are carried out digitally.*
3. *The company also conducts a document verification process and checks references for employees who have passed the selection stage. After complete verification, the candidate will follow the Medical Check Up process. After the employee is declared fit to work, the employee will undergo a job offer process and sign a work agreement.*
4. *Candidates who have become new employees are then required to take part in the NEOP (New Employee Orientation Program). In NEOP it will be explained about the vision, mission, company background, company regulations and information needed by new employees. Employees are also provided with an explanation of their duties and responsibilities, performance indicators and on the job training so that they can quickly contribute to the company*
5. *At the end of the probationary period, every new employee is required to make a Probation Report to be evaluated by his immediate supervisor and management. Evaluation from the direct supervisor and HR department will be the basis for the appointment of permanent employees.*

The whole series of recruitment, selection and training processes are made so that employees are ready for a career and excel according to their fields and competencies.

Performance Assessment, Succession Planning and Talent Management

Performance appraisal, succession planning and talent management programs in the Company are implemented by the People Development Committee (PDC), which consists of the Board of Directors and HR Department.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Proses penilaian kinerja diawali dengan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun yang diturunkan dari target Perseoran, ke target Divisi dan Departemen, hingga ditetapkan untuk masing-masing individu. Pencapaian KPI tersebut dimonitor secara berkala oleh atasan dan akan dievaluasi pada akhir tahun sehingga didapatkan penilaian atas hasil kerja setiap orang untuk diproses lebih lanjut kepada program *reward*, dan retensi yang diperlukan.

The performance appraisal process begins with setting Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year which is derived from the Company's targets, to Division and Department targets, until they are determined for each individual. The achievement of these KPIs is monitored regularly by superiors and will be evaluated at the end of the year so that an assessment of the work results of each person is obtained for further processing to the required reward and retention programs.

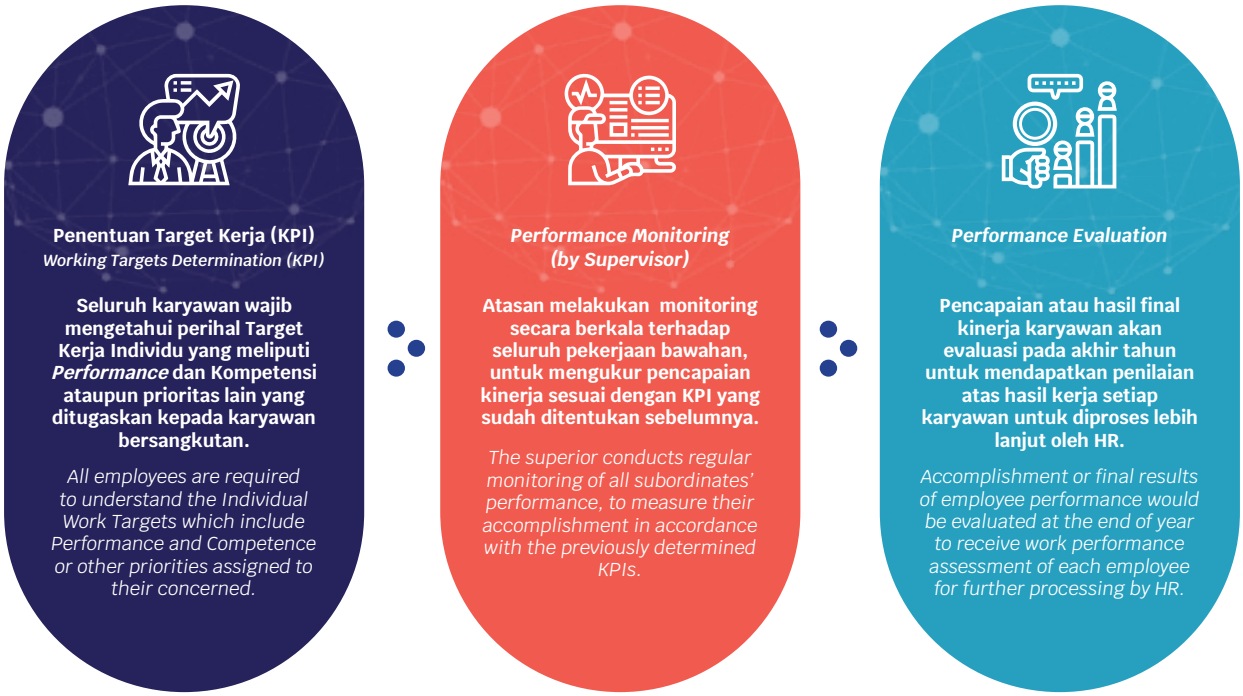

Penilaian kinerja kemudian dilanjutkan dengan proses PDC *Meeting* yang dihadiri oleh komite penilai yang terdiri dari atasan langsung dan penasihat karier (*advisor*). Di dalam sistem PDC ini karyawan akan dinilai dalam dua aspek, yaitu aspek kinerja (*performance*) serta aspek potensialnya, berdasarkan hasil penilaian dari atasan, bawahan, dan *peers*. Setiap karyawan tertentu yang masuk ke dalam program PDC akan diajak berdiskusi oleh *Advisor* terkait aspirasi karier, *passion*, motivasi, dan *engagement* yang bersangkutan. Dalam hal ini diharapkan komite pengembangan sumber daya manusia dapat menentukan talenta-talenta terbaik untuk diarahkan lebih lanjut dan diberikan program pengembangan, serta memperhatikan karyawan yang memerlukan *improvement* terhadap kinerjanya, sesuai dengan kebutuhan.

The performance appraisal was then continued with the PDC Meeting process which was attended by an appraisal committee consisting of direct supervisors and career advisors (advisors). In this PDC system, employees shall be assessed in two aspects, namely performance and potential aspects, based on the results of assessments from superiors, subordinates, and peers. Each employee who enters the PDC program will be invited to discuss with the Advisor their career aspirations, passion, motivation, and engagement. In this case, it is hoped that the human capital development committee can determine the best talent to be further directed and given development programs, and pay attention to employees whose performance needs to be improved, as needed.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

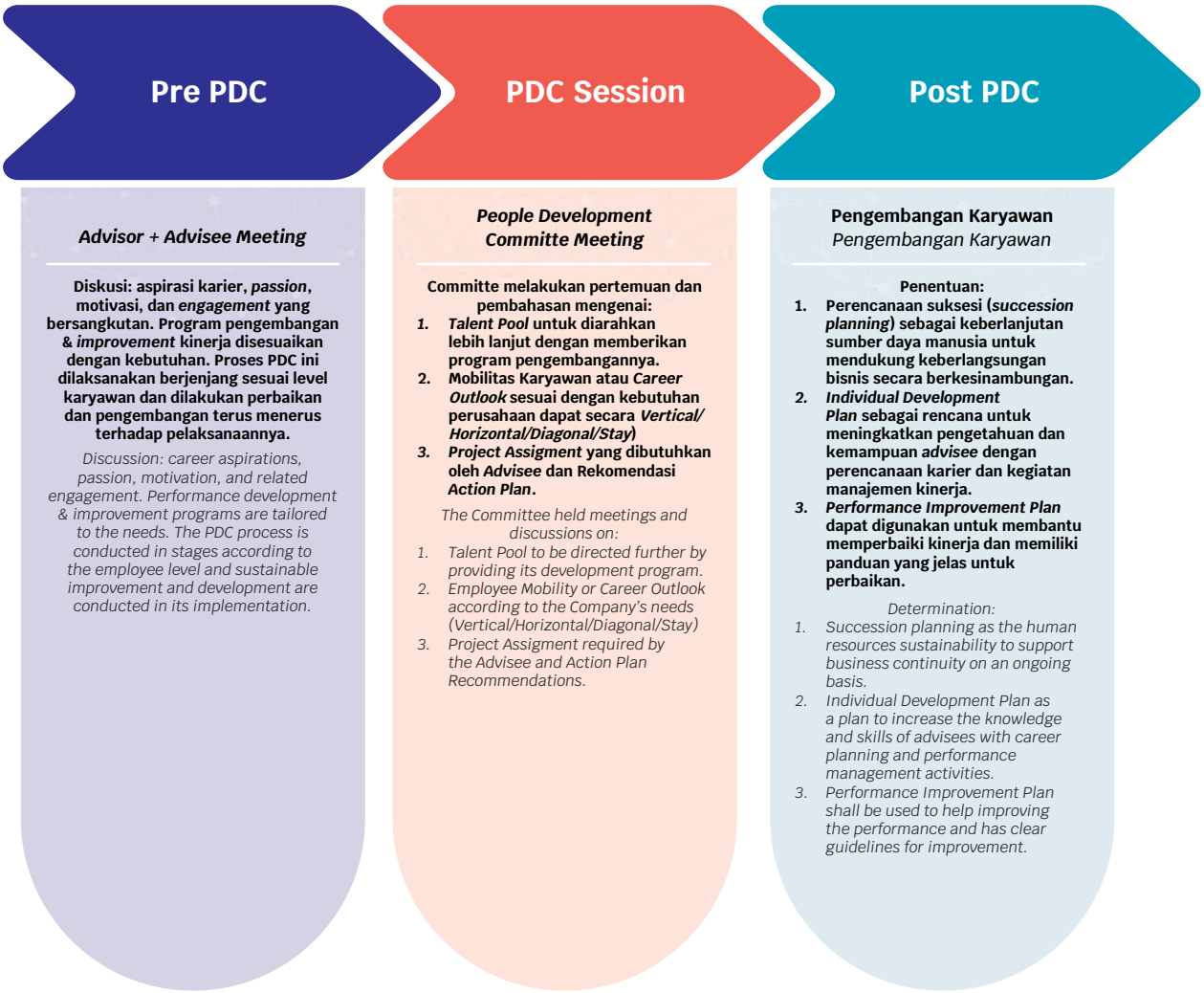

Melalui proses ini, potensi karyawan yang tersembunyi dapat terbuka, meningkatkan peluang untuk pengembangan karier, memperluas kemungkinan karyawan dapat belajar berbagai bidang di dalam perseroan, serta merencanakan suksesi dari karyawan yang berpindah posisi atau mendapatkan kenaikan jenjang karier tertentu.

Through this process, the hidden potential of employees can be unlocked, increasing opportunities for career development, expanding possibilities for employees to learn various fields within the Company, as well as succession planning when employees change positions or receive career advancements.

Proses PDC ini dilaksanakan bertahap sesuai level karyawan, memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kariernya, serta dilakukan perbaikan dan pengembangan terus menerus.

The PDC process is carried out in stages according to the employee's level, ensuring that all employees have the same opportunity to develop their careers, as well as continuous improvement and development.

Program Pengembangan Pegawai

Masa pandemi adalah masa yang penuh tantangan, Perseroan tetap menjalankan program pengembangan pegawai.Perseroan sangat menyadari bahwa kebutuhan akan SDM yang andal yang mampu memberikan kontribusi penting bagi kesinambungan kinerja Perseroan merupakan sebuah keniscayaan. Karena itu Manajemen memberikan dukungan yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM.

Perseroan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung dalam bentuk peralatan/*device online training* yang disediakan di setiap cabang sehingga pengembangan pengetahuan dan keterampilan bagi SDM dapat terus berjalan. Selain itu *training-training* sertifikasi yang bersifat wajib untuk kepentingan bisnis tetap dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada.

Perseroan melakukan transformasi dengan melakukan penyesuaian program-program pelatihan internal yang sebelumnya dilakukan secara *offline*/tatap muka langsung menjadi *online*/tatap muka secara virtual. Hal ini diikuti dengan membangun kebiasaan normal baru untuk belajar secara mandiri melalui kelas *e-learning* yang tersedia.

Employee Development Program

In the midst of a challenging pandemic, the Company continues to carry out employee development programs. The Company is very aware that the need for reliable human capital that make important contributions to the sustainability of the Company's performance is a necessity. Therefore, Management provides enormous support for the management and development of HC competencies.

The Company prepares supporting facilities and infrastructure in the form of online training equipment/devices provided at each branch so that the development of knowledge and skills for HR can continue. In addition, certification trainings that are mandatory for business purposes are still carried out in accordance with existing regulations.

The Company is transforming by adjusting internal training programs that were previously conducted offline/face-to-face to become online/face-to-face virtually. This is followed by building a new normal habit of learning independently through available e-learning classes.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Di Tahun 2021, tersedia beberapa program pelatihan untuk menjawab kebutuhan organisasi. Program pelatihan tersebut meliputi beberapa kategori berikut:

- Program induksi karyawan baru. Program ini dikenal dengan sebutan NEOP (*New Employee Orientation Program).*
  Topik pada NEOP ini meliputi beberapa hal seperti: pengetahuan mengenai *Company Profile*, Visi Misi, *Corporate Value*, Struktur Organisasi, Peraturan Perusahaan, *Good Corporate Governance*. Selain itu karyawan diberikan pembekalan oleh divisi-divisi terkait sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan. Program ini merupakan program yang wajib diikuti oleh karyawan baru pada seluruh tingkatan pekerja.
- Transferable Training: merupakan program pelatihan ditujukan untuk individu pada level *Middle Management* dan *Lower Management*.
  Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung rencana pengembangan bagi individu secara spesifik di dalam tugas dan pekerjaannya. Pelatihan *softskill* ini meliputi beberapa area seperti: *Leadership, Problem Solving & Decision Making, Business Presentation Skill, Time Management, Communication* dan *Building Effective Interpersonal Skill*.
- *Business Skills Training* untuk *Middle Management*: merupakan pelatihan yang bertujuan untuk membekali peserta di level *Middle Management* dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung peran dan fungsinya di dalam pekerjaan. Kebutuhan untuk *business skills training* ini ditetapkan di dalam People Development Committee *meeting*.
  Beberapa training spesifik yang termasuk di dalam kategori ini adalah: *Business Acumen, Risk Management, Project Management, General Business Management*, dan *Financial Statement Analysis*.
- *Technical Training*: merupakan program pelatihan yang bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan bidang teknikal di bidang operasional seperti: *Tank Terminal, Warehouse, Land Transport, Retail Operations, Distribution Planning*, dan SHE (*Safety, Health, and Environment*). Pelatihan teknikal ini disampaikan oleh pengajar internal dan ditujukan untuk seluruh karyawan di bidang *operations*.
- *Mandatory Training*: merupakan *training* yang dilaksanakan oleh lembaga eksternal untuk memenuhi standar sertifikasi kompetensi nasional di bidang-bidang tertentu.

In 2021, several training programs will be available to address the needs of the organization. The training program covers the following categories:

- *New employee induction program. This program is known as NEOP (New Employee Orientation Program).*
  Topics at NEOP include several things such as: knowledge of Company Profile, Vision and Mission, Corporate Values, Organizational Structure, Company Regulations, Good Corporate Governance. In addition, employees are provided with briefings by related divisions in connection with the work to be carried out. This program is a program that must be followed by new employees at all levels of workers.
- *Transferable Training: a training program aimed at individuals at the Middle Management and Lower Management levels.*
  The purpose of this program is to support development plans for individuals who are specific in their duties and work. This soft skills training covers several areas such as: Leadership, Problem Solving & Decision Making, Business Presentation Skills, Time Management, Communication and Building Effective Interpersonal Skills.
- *Business Skills Training for Middle Management: is a training that aims to equip participants at the Middle Management level with the knowledge and skills to support their roles and functions in the workplace. The need for business skills training is set out in the People Development Committee meeting.*
  Some of the specific trainings included in this category are: Business Acumen, Risk Management, Project Management, General Business Management, and Financial Statement Analysis.
- *Technical Training: is a training program that aims to equip participants with technical knowledge and skills in operational fields such as: Tank Terminal, Warehouse, Land Transport, Retail Operations, Distribution Planning, and SHE (Safety, Health, and Environment). This technical training is delivered by internal lecturers and is intended for all employees in the field of operations.*
- *Mandatory Training: is training carried out by external institutions to meet national competency certification standards in certain fields.*

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan program pelatihan bagi karyawan dari seluruh level jabatan dengan total waktu sebanyak 61.494 jam yang diikuti oleh 2.960 peserta dari seluruh level jabatan dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development Based on Position Level in 2021

Throughout 2021, the Company has organized training programs for employees from all levels of positions with a total time of 61,494 hours attended by 2,960 participants from all levels of positions with details as follows:

2021	Job Level	Av. Hours
Top Management	*Advisor, All* Direksi, *All* Komisaris, GM	16,71
Middle Management	SM – AM	14,82
Lower Management	SPV	18,15
Staff	*Sr. Staff, Staff, Operative*	23,05

Adapun program pelatihan yang dijalankan AKR Corporindo Tbk (Induk) sepanjang tahun 2021 berikut peserta pelatihan adalah sebagai berikut:

Training programs AKR Corporindo Tbk (parent company) in 2021 with the training participants were as follows:

No.	Training Name	Job Level									Jumlah *Total*
		D	GM	SM	M	AM	SPV	SS	S	O	
1	5K *Lubricants*				2		5		7		14
2	5K *Petroleum*				3	1	6	4	8		22
3	Ahli K3 Umum								1		1
4	*Basic* Nisan, Hino *and* Quester							2	1	131	134
5	*Building Effective Interpersonal Skill*			1							1
6	*Business Acumen*					1					1
7	*Certified Forensic Auditor*					1					1
8	*Certified Fraud Examiner Preparation Course*				1	1					2
9	*Confined Space Madya*				1	1					2
10	*Confined Space* Utama									1	1
11	*CRM User Guide*		4	12	23	15	38	13	17		122
12	*Defensive Drive Course*				1	5	7	5	9	236	263
13	*E-Learning*			1	3	1	13	4	8		30
14	*Emergency Response*									2	2
15	*Financial Statement Analysis*				1						1
16	*Fleet Management System*						2	2	17		21
17	*Incident Investigation*			1	3	10	12	1	4	1	32
18	*Innovation Strategy*			1							1
19	*Integrated Risk Management*				1						1
20	*ISM Code Internal Auditor*				1						1

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

No.	*Training Name*	*Job Level*									Jumlah *Total*
		D	GM	SM	M	AM	SPV	SS	S	O	
21	*IT Project Management Training*				1						1
22	*Journey Management*									2	2
23	*Knowledge Sharing*	1	5	27	95	74	96	20	30	1	349
24	Les Bahasa Indonesia		1								1
25	*Loading & Undloading*				1	3	6	5	7	273	295
26	*Loading Master*									2	2
27	*Lock Out & Tag Out (LOTO)*				1	3	10	4	8	47	73
28	Materi HOTT *(Inbound Process)*					1	1	1	1	1	5
29	Materi HOTT *(Outbound Process)*					1	1	1	1	1	5
30	Materi HOTT (PGI & RAIL)					1		1		1	3
31	Materi HOTT *(Storage and Stock Control)*					1	1	1	1	1	5
32	M-Files Instalasi dan *Troubleshooting*				1	1		1	8	1	12
33	M-FILES WEB					2		1	3	6	12
34	MSDS Product				1	3	6	5	7	271	293
35	*New Employee Orientation Program*		1		7	5	14	7	15	30	79
36	*Operation* Pengelolaan Limbah B3									1	1
37	Pembekalan Satpam 3 Pilar						1			122	123
38	Penanggungjawab Operasional Instalasi Pencemaran Udara (POPU)								1		1
39	*Permit to Work System (Hot, Cold, Confined, Working at Height)*				1	3	12	4	11	48	79
40	Petugas P3K Sertifikasi Kemnaker RI								1		1
41	PFSO-ISPS *Code Training*					1					1
42	*Problem Solving and Decision Making*				2	1					3
43	*Product Knowledge Chemical*				2	4		4	7	7	24
44	Program Pembekalan *Head of Tank Terminal*					1		1			2
45	Program Pembekalan *Shift Leader*									1	1
46	*Project Procurement and Risk Management*			1							1
47	*Refreshment Firefighting* Kelas C								3	3	6
48	*Retail Operation Handbook*				2	2	18	6	8	84	120
49	*Risk Assesment and Management (HIRADC)*				1	3	7	1	8	22	42
50	*Safety & Operational Tank Terminal*						1			18	19
51	*Safety & Operational Training warehouse*						1			2	3
52	*Safety & Operations Warehouse*									1	1
53	*Salesmanship Training*				4	6		5	10	15	40
54	Sertifikasi *Driver* B3									40	40
55	Sertifikasi Izin Operasional (SIO) *Forklift*									5	5
56	SIO *Loader* Sertifikasi Kemnaker RI							1		3	4
57	*Strategic Business Analysis*				1						1
58	Teknik *Interview* dan Analisis Perilaku				1		1				2
59	*Time Management Training*			1							1
60	*Training* 5C			2	3	1	16	5	5		32

No.	*Training Name*	*Job Level*									Jumlah *Total*
		D	GM	SM	M	AM	SPV	SS	S	O	
61	*Training Control Tower*		2	5	9	5	5		1		27
62	*Training Cyber Security*		3	14	47	48	106	25	54	3	300
63	*Training Industrial Relation*				2	2		2	2	5	13
64	*Training* Investigasi Satpam					3	5		2	53	63
65	*Training* Mekanik *Preventive Maintenance Course* Hino 500				1	3	6	3	8	5	26
66	*Training* OPLB3 Internal						1	1	3	40	45
67	*Training* POPA Internal						1	4	4	33	42
68	*Training* POPU Internal						3	1	3	22	29
69	*Training* Proper				5	16	36	10	5		72
	Jumlah	**1**	**16**	**66**	**228**	**230**	**438**	**151**	**289**	**1541**	**2960**

Keterangan:
D : Direksi, GM : General Manager, SM : Senior Manager, M : Manager, AM : Assistant Manager, SPV : Supervisor, SS : Senior Staff, S : Staff, O : Operative Skill & Non Skill
D : Direksi, GM : General Manager, SM : Senior Manager, M : Manager, AM : Assistant Manager, SPV : Supervisor, SS : Senior Staff, S : Staff, O : Operative Skill & Non Skill

Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp652.012.984 menurun 31% dibandingkan tahun 2020 sebesar 672.718.603. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2021 Perseroan lebih banyak melaksanakan *training* secara *in-house*.

The realization of employee competency development costs in 2021 was recorded at Rp652,012,984, a decrease of 31% compared to 2020 which was 672,718,603. This decrease is due to the fact that in 2021 the Company will carry out more in-house training.

Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

The total cost of developing employee competence can be seen in the following table.

	Realisasi 2021 *Realization 2021* **(Rp)**	**Realisasi 2020** *Realization 2020* **(Rp)**	**Perbandingan Realisasi 2020 dan 2021** *Comparison of Realization 2020 and 2021*	**Budget 2021**	**Budget vs Realisasi** *Budget vs Realization*
	(1)	**(2)**	**((1-2)/2)**	**(3)**	**(1/3)**
Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	652.012.984	672.718.603	31%	918,022,980	71%

Di tahun ini, Perseroan juga melakukan upaya untuk memastikan dari penerapan keterampilan dan pengetahuan yang didapatkan melalui proses training dan pengembangan. Hal ini dilaksanakan melalui proses evaluasi untuk pelaksanaan *training*, bukan hanya dari sisi pelaksanaan atau test akhir, namun juga *follow up* dari pelaksanaan *action plan dari training*.

This year, the Company also made efforts to ensure the application of the skills and knowledge gained through the training and development process. This is carried out through an evaluation process for the implementation of the training, not only in terms of implementation or the final test, but also follow-up from the implementation of the action plan from the training.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Pegawai

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh pegawai. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah dengan mentaati semua peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perseroan melakukan penyesuaian atas peraturan perusahaan yang ada untuk mencakup perubahan-perubahan yang terjadi dengan disahkannya Undang-Undang Cipta Kerja. Perseroan juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersifat kekeluargaan.

Baik Perseroan maupun pegawai telah berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi hak dan kewajiban masing-masing pihak. Hal ini menjadi lndasan yang sangat kuat dalam upaya membangun hubungan industrial yang sehat dan harmonis.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan pegawainya. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa telah memenuhi seluruh hak-hak normatif pegawai sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Di periode pandemi, perusahaan tidak mengurangi gaji dan tunjangan karyawan. Bahkan sebagai apresiasi atas kinerja, Perseroan juga tetap memberikan bonus tahunan kepada karyawan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh Manajemen.

Selama masa pandemi, AKR mengambil kebijakan untuk tidak melakukan pengurangan pegawai. Jumlah karyawan tetap pada tahun 2021 tercatat 1.994, tidak jauh berbeda dengan tahun 2020 yang tercatat 1.993. Perseroan menambah jumlah karyawan berbasis kontrak menjadi 617 orang di tahun 2021 dari 553 orang di tahun 2020.

Pengelolaan SDM di Masa Pandemi

Kesehatan dan keselamatan pegawai merupakan fokus utama bagi Perseroan. Karena itu, di tahun 2021 Perseroan melanjutkan sejumlah inisiatif yang telah diambil sejak tahun 2020 lalu dalam menyikapi kondisi pandemi COVID-19.

Dalam kondisi tersebut, penekanan utama Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah dalam hal keamanan bekerja dan upaya untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien, dan mendorong pengembangan SDM sesuai dengan perkembangan zaman.

Industrial Relations and Employee Welfare

The Company is committed to building harmonious industrial relations with all employees. One of the steps taken by the Company is to comply with all applicable labor laws and regulations in Indonesia. The Company made adjustments to the existing company regulations to cover the changes that occurred with the enactment of the Job Creation Act. The Company also strives to create an environment family work.

Both the Company and employees are committed to always upholding the rights and obligations of each party. This has become a very strong foundation in the effort to build healthy and harmonious industrial relations.

The Company is also committed to continuously improving the welfare of its employees. For this reason, the Company ensures that it has fulfilled all the normative rights of employees in accordance with the applicable laws and regulations. During the pandemic period, the company did not reduce employee salaries and benefits. Even as an appreciation for performance, the Company also continues to provide annual bonuses to employees with criteria determined by Management.

During the pandemic, AKR took a policy not to reduce employees. The number of permanent employees in 2021 was recorded at 1,994, not much different from 2020, which was recorded at 1,993. The Company increased the number of employees on a contract basis to 617 people in 2021 from 553 people in 2020.

HC Management in a Pandemic Period

The health and safety of employees is the main focus for the Company. Therefore, in 2021 the Company continued the initiatives taken since 2020 in response to the COVID-19 pandemic.

Under these conditions, the Company's main emphasis in HC management is in terms of job security and efforts to achieve an effective and efficient performance, and encourage HC development in accordance with the times.

Untuk menjamin keamanan dan keselamatan dalam bekerja, AKR membentuk Tim Satuan Tugas Penanganan COVID-19 sejak 2020 yang diawasi langsung oleh HRD, tugas utamanya adalah memitigasi risiko aktivitas operasional, antara lain pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat, penyediaan sarana kesehatan, penanggungan biaya berobat, Rumah Sakit, dan menyediakan tempat isolasi.

To ensure security and safety at work, AKR formed a Task Force for Handling COVID-19 in 2020, directly supervised by HCD, their main duty is to mitigate the risks in operational activities, including implementing strict health protocols, providing health facilities, covering medical expenses, hospitals, and providing a place for isolation.

Tim Satuan Tugas Penanganan COVID-19 ada di setiap lokasi kerja dan terus melakukan edukasi dan sosialisasi untuk mengingatkan pentingnya penerapan kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan. Perseroan memberikan *support* berupa tes *swab antigen* COVID-19 mingguan kepada seluruh karyawan, dan juga pemberian masker gratis kepada karyawan level *operative*, untuk memitigasi risiko penularan COVID-19. Perseroan juga memberikan perhatian kepada pegawai yang terkena COVID-19 dengan memberikan akses tes PCR dan akses pengobatan. Hal tersebut merupakan wujud perhatian Perseroan terhadap seluruh pegawai yang turut andil membawa Perseroan untuk mewujudkan pengembangan usahanya.

The COVID-19 Task Force Team is in every work location and continues to carry out continuous education and socialization to remind the importance of applying discipline in implementing health protocols. The Company provides support in the form of weekly COVID-19 antigen swab tests to all employees, and also provides free masks to operative level employees, to mitigate the risk of Covid-19 transmission. The company also pays attention to employees affected by COVID-19 by providing access to PCR tests and access to treatment. This is a manifestation of the Company's attention to all employees who take part in bringing the Company to realize its business development.

Selain itu, di tahun 2021 Perseroan juga menyelenggarakan program vaksinasi bagi seluruh pegawai dan anggota keluarganya. Program ini merupakan upaya preventif yang dilakukan Perseroan untuk melindungi seluruh SDM dari dampak pandemi COVID-19. Pada akhir tahun 2021, seluruh pegawai Perseroan telah memperoleh dosis vaksin lengkap, baik melalui program vaksinasi bekerja sama dengan Departemen ESDM ataupun dengan Vaksin Gotong Royong bersama Pemerintah.

In addition, in 2021 the Company will also organize a vaccination program for all employees and their family members. This program is a preventive effort carried out by the Company to protect all HR from the impact of the COVID-19 pandemic. By the end of 2021, all of the Company's employees have received a complete dose of vaccine, either through a vaccination program in collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources or through the Mutual Cooperation Vaccine with the Government.

Rencana Suksesi

Setelah sebelumnya sukses menjalankan program "Sales Development Program", tahun 2021 Perseroan mengambil inisiatif untuk mengembangkan *development program*. Pada 2021, AKR melakukan proses perekrutan generasi milenial untuk mengikuti program *Management Trainee*.

Succession Plan

After previously successfully running the "Sales Development Program", in 2021 the Company took the initiative to develop a development program. In 2021, AKR recruited millennial generation for Management Trainee program.

Lewat program *Management Trainee*, calon pemimpin-pemimpin muda tersebut ditempatkan di berbagai departemen seperti komersial, HRD, *Finance, network & operation*, sales & logistik. Mereka akan dikembangkan sesuai dengan keahlian dan passion mereka, yang dimentor langsung oleh *Top*

Through the Management Trainee program, these new young leaders were placed in various departments such as commercial, HCD, Finance, network & operations, sales & logistics. They will be developed based on their expertise and passion, and be mentored directly by Top Management. This is just one succession plans to

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Management. Ini merupakan salah 1 *succession plan* untuk mengidentifikasi calon pemimpin masa depan, selain melihat kandidat internal.

Komunikasi Internal dalam rangka Penguatan Nilai-nilai Perusahaan

Salah satu bagian penting dari strategi SDM adalah untuk selalu menguatkan nilai-nilai perusahaan. Hal ini dilakukan oleh unit khusus di Departemen HR yaitu *Digital Business and Communication Department*. Departemen ini melakukan sosialisasi terkait dengan *Core Values* perusahaan, melalui majalah perusahaan (*newsletter*) secara berkala. Kampanye internal dengan nama LOVE (*Living Our Values Everyday*) dilakukan melalui serangkaian artikel, kuis, sayembara sehingga seluruh karyawan dapat ikut terlibat di dalam proses sosialisasi tersebut.

Direksi juga melakukan kampanye sosialisasi *values* melalui program edukasi berupa diskusi kelompok dengan level *manager*. Hal ini dimaksudkan supaya para *middle management* bisa lebih mengerti mengenai arti dari *corporate values* dan bisa menjadi *role model* bagi para karyawan di departemen masing-masing.

Demografi Pegawai

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai Perseroan dan anak perusahaan mencapai 2.611 orang, mengalami peningkatan sebanyak 65 orang atau 2,6% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 2.546 orang.

identify potential future leaders, apart from looking at internal candidates.

Internal Communication for Strengthening Company Values

An important part of the HR strategy is to always strengthen the company's values. This is done by a special unit in the HR Department, namely the Digital Business and Communications Department. This department conducts socialization related to the company's Core Values, through company magazines (newsletters) on a regular basis. An internal campaign under the name LOVE (Living Our Values Everyday) is carried out through a series of articles, quizzes, competitions so that all employees can be involved in the socialization process.

The Board of Directors also conducts values socialization campaigns through educational programs in the form of group discussions with the manager level. This is intended so that middle management can better understand the meaning of corporate values and can become role models for employees in their respective departments.

Employee Demography

As of December 31, 2021, the Company and subsidiaries' total employees reached 2,611 people, an increase of 65 people or 2.6% compared to 2,546 people as of December 31, 2020.

Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Demography by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2021		2020	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Laki-laki | *Male*	2.255	86,4%	2.230	87,6%
Perempuan | *Female*	356	13,6%	316	12,4%
Jumlah | *Total*	**2.611**	**100,0%**	**2.546**	**100,0%**

Demografi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Demography by Age

Kelompok Usia *Age Group*	2021		2020	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
>56 tahun | *years old*	65	2,5%	61	2,4%
47-55 tahun | *years old*	306	11,7%	300	11,8%

Demografi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Demography by Age

Kelompok Usia *Age Group*	2021		2020	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
40-46 tahun | *years old*	495	19,0%	481	18,9%
33-39 tahun | *years old*	773	29,6%	725	28,5%
26-32 tahun | *years old*	580	22,2%	694	27,3%
<25 tahun | *years old*	392	15,0%	285	11,2%
Jumlah | *Total*	**2.611**	**100,0%**	**2.546**	**100,0%**

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan
Employee Demography by Organization/Position Level

Tingkat Pendidikan *Education*	2021		2020	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Strata-3 | *Doctoral Degree*	2	0,1%	2	0,1%
Strata-2 | *Master's Degree*	102	3,9%	104	4,1%
Strata-1 | *Bachelor's Degree*	1.013	38,8%	1.033	40,6%
Diploma | *Associate Degree*	165	6,3%	262	10,3%
Sekolah Menengah Atas | *Senior High School Certificate*	1.258	48,2%	1.043	41,0%
Sekolah Menengah Pertama | *Junior High School Certificate*	62	2,4%	91	3,6%
Sekolah Dasar | *Elementary*	9	0,3%	11	0,4%
Jumlah | *Total*	**2.611**	**100,0%**	**2.546**	**100,0%**

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan
Employee Demography by Organization/Position Level

Level Organisasi *Organization Level*	2021		2020	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	3	0,1%	3	0,1%
Dewan Direksi | *Board of Directors*	7	0,3%	7	0,3%
Pejabat Selevel Komisaris | *Key Executives of Commissioners Level*	5	0,2%	6	0,2%
Pejabat Selevel Direktur | *Key Executives of Directors Level*	24	0,9%	20	0,8%
Advisor	7	0,3%	6	0,2%
General Manager	15	0,6%	15	0,6%
Senior Manager	37	1,4%	42	1,6%
Manager	115	4,4%	109	4,3%
Asisten Manager	126	4,8%	121	4,8%
Staf | *Staff*	906	34,7%	743	29,2%
Operator	1.366	52,3%	1.474	57,9%
Jumlah | *Total*	**2.611**	**100,0%**	**2.546**	**100,0%**

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Demographics by Employment Status

Tingkat Pendidikan *Education*	2021		2020	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Pegawai Tetap | *Permanent employee*	1.994	76,4%	1,993	78.3%
Pegawai Kontrak | *Contract employees*	617	23,6%	553	21.7%
Jumlah | *Total*	**2.611**	**100,0%**	**2.546**	**100,0%**

*) Angka 2020 disajikan kembali | 2020 *Restated*

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Kondisi normal baru akibat COVID-19 telah membuat peran Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Perseroan menjadi semakin penting. Perseroan memandang TI sebagai *enabler* utama, terutama dalam proses transformasi yang tengah dijalankan Perseroan. TI menjadi sarana untuk mendorong inisiatif lintas fungsi untuk menciptakan sebuah *platform* yang efektif bagi bisnis dalam rangka pemanfaatan teknologi untuk peningkatan operasional. Secara umum, Strategi TI Perseroan adalah mengadopsi kemajuan teknologi yang relevan saat ini.

Pengembangan sistem IT di AKR didasarkan pada 4 nilai yang dapat dihasilkan:
1. *Collaboration:* Mengembangkan produktivitas lintas proses bisnis.
   Aspek utama: Mobilitas
2. *Automation*: Menyederhanakan alur kerja dan mempersingkat periode pengerjaan.
3. *Simplification*: Penyederhanaan proses untuk menghilangkan tugas yang tidak bernilai tambah dan tugas yang tidak perlu atau berlebihan.
4. *Assurance & Governance*: Jaminan untuk ketersediaan, keterlacakan dan keamanan serta keselarasan dengan bisnis dan tujuan bisnis secara keseluruhan.

The new normal due to COVID-19 pandemic has made the role of Information Technology (IT) in the Company even more important. The Company sees IT as the main enabler, especially in the transformation process being carried out by the Company. IT is a means to drive cross-functional initiatives to create an effective platform for businesses to utilize technology for operational improvement. In general, the Company's IT Strategy aims at adopting current relevant technological advances.

The IT systems development at AKR is based on 4 values to be generated:
1. *Collaboration: Develop productivity across business processes.*
   Main aspect: Mobility
2. *Automation: Simplify the workflow and shorten the processing period.*
3. *Simplification: Simplify processes to eliminate non-value added tasks and unnecessary or redundant tasks.*
4. *Assurance & Governance: Assurance for availability, traceability and security as well as alignment with the business and overall business objectives.*

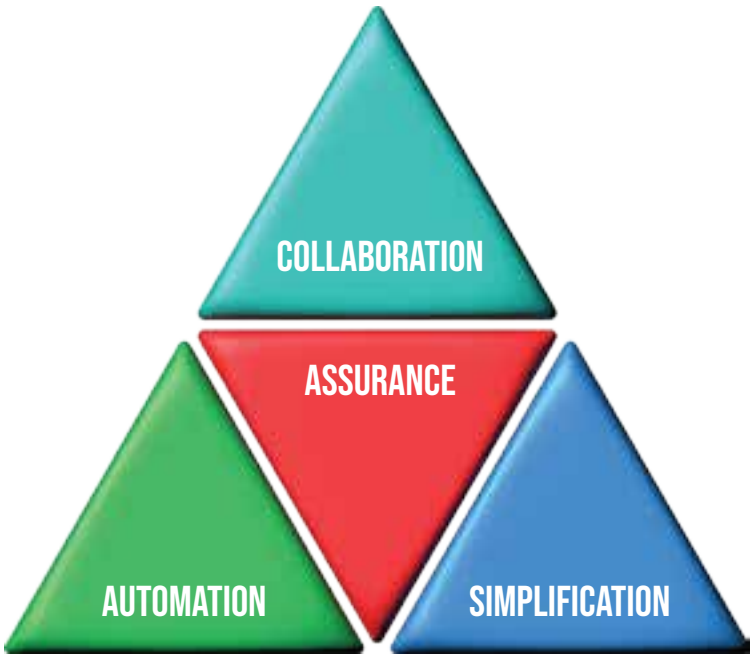

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Inisiatif TI 2021

AKR terus mengembangkan sistem IT sesuai dengan kebutuhan organisasi, dan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis. Setelah dikenal memiliki sistem IT yang dapat memonitor keberadaan dan kondisi produk hingga ke tangan konsumen, tahun 2021 AKR mengembangkan aspek mobilitas tim sales Perseroan untuk perencanaan penjualan dan distribusi yang lebih baik. Sejak tahun 2020 Perseroan mengembangkan aplikasi CRM dan di 2021 CRM dirilis untuk digunakan, sistem ini memudahkan *sales team* Perseroan dalam proses *order* hingga pemetaan distribusi.

Langkah yang dilakukan Perseroan antara lain dengan menghubungkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang telah diimplementasikan Perseroan dengan dengan sistem dan aplikasi yang dikembangkan.

2021 IT Initiative

AKR continues to develop IT systems based on the needs of the organization, and changes occuring in the business. After previously having an IT system that monitors the wherabouts and condition of products up to the consumers, in 2021 AKR developed the mobility aspect of the Company's sales team to achieve better sales and distribution planning. In 2020, the Company developed a CRM application and in 2021 CRM was rolled out for use, making it easier for the Company's sales team to process orders through distribution mapping.

The steps taken by the Company included connecting the Enterprise Resource Planning (ERP) with the other systems and applications developed.

CRM SERVICES PROVIDED

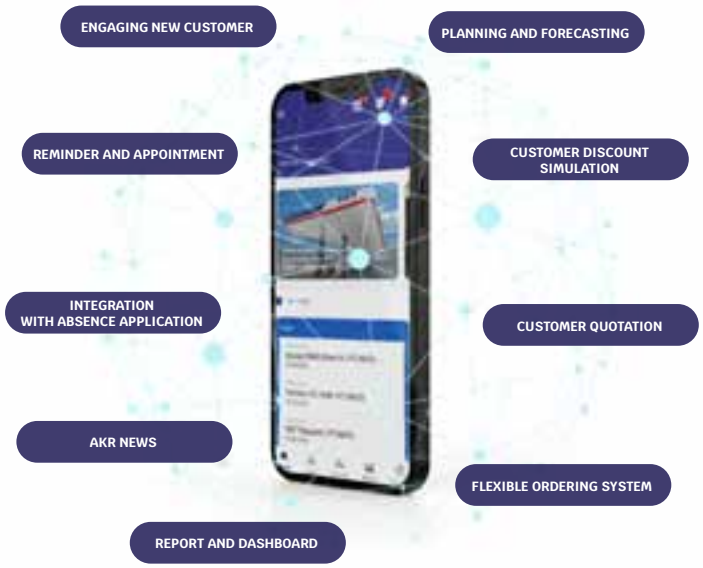

DIGITALIZATION, AUTOMATION & SIMPLIFICATION

TO

- PAPERLESS
- APPROVAL BY SYSTEM
- ALL IN ONE SYSTEM
- INTEGRATED SYSTEM
- GEO-TAGGING TECHNOLOGY
- MOBILE APP & WEB-BASED

- PAPER SUBMISSION
- APPROVAL BY EMAIL
- SYSTEM SILO
- NOT INTEGRATED
- MANUAL MAPPING
- WEB-BASE

FROM

Fungsi yang disediakan antara lain:
- *Input* pelanggan baru yang potensial
- Perencanaan dan *forecasting* 1 bulan ke depan
- *Reminder* janji pertemuan
- Simulasi harga, diskon, dan margin
- Absen kehadiran
- *Update* berita
- Sistem pemesanan yang fleksibel
- Pelaporan & *Dashboard*

The functions provided include:
- *Input potential new customers*
- *Planning and forecasting for the next 1 month*
- *Appointment reminder*
- *Simulation of prices, discounts and margins*
- *Attendance records*
- *News updates*
- *Flexible ordering system*
- *Reporting & Dashboard*

Melalui penerapan aplikasi CRM tersebut, Perseroan memperoleh berbagai manfaat, antara lain:
- Pengiriman produk tepat waktu ke pelanggan
- Pengiriman produk secara efisien dengan mengurangi biaya logistik
- Pelaporan yang sangat bermanfaat untuk manajemen dan semua level

Pada tahap berikutnya Perseroan juga berhasil menggabungkan CRM dengan GPS *tracking system* untuk memastikan produk diterima tepat waktu. Dan dengan integrasi ini operator dapat melakukan *forecast* bulanan berdasarkan ketersediaan truk, *forecast* harian, dan *sales order* di CRM. Sehingga sistem ini juga dapat memaksimalkan utilisasi truk untuk mencapai efisiensi yang lebih baik.

Perseroan juga mengambil sejumlah inisiatif menyempurnakan sistem IT yang telah berjalan untuk menciptakan proses operasional bisnis yang lebih efektif dan efisien, antara lain:
1. Meningkatkan komunikasi internal dan eksternal melalui penerapan mekanisme kolaborasi yang lebih efektif dan disederhanakan.
2. Penghapusan tugas yang tidak memberikan nilai lebih dari proses operasional serta eksekusi proses yang digerakkan oleh sistem. Memperbaiki sistem lintas platform dengan mengembangkan sensor dan konektivitas yang lebih baik. Sehingga pertukaran data dari sistem ke sistem dapat mengurangi waktu dan biaya, serta meningkatkan pengalaman pelanggan/*user*, kemudian dapat meningkatkan produktivitas karyawan tanpa menimbulkan risiko tambahan.
3. Menyederhanakan proses bisnis untuk mendorong efektivitas dan efisiensi tanpa mengorbankan keamanan dan tata kelola IT atau menimbulkan risiko tambahan, melalui pengembangan aplikasi yang kemudian dikonsolidasikan dengan *server* pendukung
4. Memastikan bahwa aspek pengawasan dan pemantauan yang benar selaras dengan kebutuhan TI serta apa yang dibutuhkan dari bisnis.

Through the CRM application, the Company obtained the following benefits:
- *Timely delivery of products to customers*
- *Efficient delivery of products by reducing logistics costs*
- *Very useful reporting for management and all levels*

In the next stage, the Company intergrated the CRM with a GPS tracking system to ensure products are received on time. Through this integration, operators can perform monthly forecasts based on truck availability, daily forecasts, and sales orders using CRM. So this system also maximizes truck utilization to achieve better efficiency.

The Company also undertook a number of initiatives to improve existing IT systems to create more effective and efficient business operational processes, including:
1. *Improved internal and external communication through a more effective and simplified collaboration mechanism.*
2. *Eliminated duties that did not add value to operational processes, as well as executed a system-driven process. Improved cross-platform systems by developing better sensors and connectivity, so the exchange of data from system to system reduced time and costs, and improved the customer/user experience, thereby increasing employee productivity without incurring additional risks.*
3. *Simplified business processes to drive effectiveness and efficiency without compromising security and IT governance or incurring additional risks, through application development consolidated with supporting servers*
4. *Ensured the proper supervision and monitoring aspects are aligned with IT requirements as well as what is required of the business.*

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Rencana Pengembangan TI ke Depan

Perseroan telah memperoleh manfaat yang sangat besar dari pengembangan teknologi informasi. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi pada pengembangan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan, khususnya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan juga menciptakan efisiensi dalam operasional Perseroan.

Untuk membungun arsitektur TI yang baik, AKR mengadopsi Manajemen API (*Application Programming Interface*) yang merupakan inovasi dalam pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan aplikasi untuk bertukar data dan fungsi dengan mudah dan aman. Semua aplikasi yang dikembangkan Perseroan terhubung menggunakan API, tidak terhubung *point to point* secara langsung. API menawarkan keamanan dengan desain, karena posisinya sebagai perantara yang memfasilitasi fungsionalitas antara dua/lebih sistem dengan lapisan perlindungan tambahan, antara data dan *server*.

Future IT Development Plan

The Company benefited greatly from the information technology development. The Company is committed to continuing innovating the information technology in line with the Company's business development, in particular by providing better services to customers and also creating efficiencies in the Company's operations.

To develop a good IT architecture, AKR adopted API (Application Programming Interface) Management, an innovation in software development that allows applications to exchange data and functions easily and securely. All applications developed by the Company are connected using API, not directly point-to-point. APIs offer security by design, due to their position as an intermediary that facilitates functionality between two/more systems with an additional layer of protection, between data and servers.

AKR
NET : 1000 KGS

06

Upaya pencapaian target usaha yang dilakukan Perseroan juga dibarengi dengan peningkatan kualitas penerapan prinsip tata kelola yang baik. Perseroan meyakini seluruh kegiatan operasionalnya telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh organ tata kelola telah menjalankan tugas dan fungsinya untuk memastikan hal tersebut.

Efforts to achieve business targets carried out by the Company are also accompanied by improving the quality of the implementation of good governance principles. The Company believes that all of its operational activities are in accordance with applicable laws and regulations. All governance organs have carried out their duties and functions to ensure that matter.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

HIGHLIGHT PENCAPAIAN GCG AKR TAHUN 2021

Highlight Pencapaian GCG AKR tahun 2021

Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 with Outstanding Leadership in Corporate Strategy for Innovative Business Expansion

2nd The Best Indonesia GCG Award-VI-2021, Category Public Company For Supply Chain, Logistics, Petroleum & Chemicals - Economic Review

The Best Corporate Secretary Award 2021 in Trade and Service Sector dari The Iconomics

Penerapan GCG di lingkungan AKR terus menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal tersebut juga mendapat apresiasi dari lembaga indepden yang dibuktikan dengan diraihnya penghargaan *2nd The Best Indonesia GCG Award-VI-2021, Category Public Company For Supply Chain, Logistics, Petroleum & Chemicals - Economic Review*. Selain itu, Bapak Haryanto Adikoesoemo juga dinobatkan sebagai Indonesia *Most Acclaimed CEO Award 2021 with Outstanding Leadership in Corporate Strategy for Innovative Business Expansion*, serta penghargaan *The Best Corporate Secretary Award 2021 in Trade and Service Sector dari The Iconomics*.

The implementation of GCG within AKR continues to show excellent improvement. It also received appreciation from independent institutions as evidenced by the achievement of the 2nd The Best Indonesia GCG Award-VI-2021, Category Public Company for Supply Chain, Logistics, Petroleum & Chemicals - Economic Review. In addition, Mr. Haryanto Adikoesoemo was also named the Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 with Outstanding Leadership in Corporate Strategy for Innovative Business Expansion, as well as The Best Corporate Secretary Award 2021 in Trade and Service Sector from The Icomics.

AKR berkomitmen penuh menerapkan tata kelola perusahaan (GCG) yang baik sebagai landasan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, pegawai, konsumen, *supplier*, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat umum.

AKR is fully committed to implementing good corporate governance (GCG) as the foundation in providing sustainable added value for stakeholders including shareholders, employees, consumers, suppliers, business partners, regulators, and the general public.

AKR mengacu pada standard ASEAN Corporate Governance Scorecard dan POJK No. 21/POJK.04/ 2015 untuk mengesksekusi dan memonitor pelaksanaan GCG dalam lingkungan usaha Perseroan. Implementasi ini senantiasa dilaksanakan secara konsisten setiap tahunnya. Di luar dari aktivitas umum yang telah dilaksanakan setiap tahunnya, Perseroan juga melaksanakan aktivitas pengembangan GCG sebagai komitmen untuk selalu mengikuti standar penerapan GCG terbaik.

AKR refers to the standard of ASEAN Corporate Governance Scorecard and POJK No. 21/POJK.04/2015 to execute and monitor the implementation of GCG in the Company's business environment. This implementation is carried out consistently every year. Apart from the general activities that have been carried out every year, the Company also carries out GCG development activities as a commitment to always follow the best GCG implementation standards.

HIGHLIGHT PENCAPAIAN GCG AKR TAHUN 2021
Highlight Pencapaian GCG AKR tahun 2021

Di tahun 2021, Perusahaan melaksanakan beberapa program dan kampanye internal untuk meningkatkan pemahaman pegawai mengenai *Whistleblowing System* (WBS), pengelolaan risiko, standard etika berdasarkan nilai-nilai perusahaan melalu *survey, brochure*, penambahan jalur komunikasi, dan diskusi terbuka di masing-masing departemen. Perseroan juga mengadakan *training* lintas departemen dan anak perusahaan untuk meningkatkan kesadaran akan aspek keberlanjutan dalam operasional bisnis

Ke arah eksternal, Perseroan juga secara konsisten memberikan hak-hak para pemegang saham, meski di tengah lingkungan perekonomian yang fluktuatif. Perseroan melalui investor relation juga telah memperluas jangkauan pertemuan ke berbagai *channel* sosial media, untuk memenuhi kebutuhan informasi para investor ritel. Bahkan di akir tahun 2021, Perseroan mengajukan pemecahan saham agar harga saham AKRA lebih likuid dan terjangkau.

Berikut adalah sekilas mengenai aktivitas GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan di tahun 2021:

1. Membagi dividend secara konsisten 2x setahun meski di tengah pandemi.
2. Mengembangkan *Whistleblowing System* (WBS) sehingga memiliki 3 saluran pelaporan: via *website*, email, dan whatsapp. Setelah melakukan pengembangan WBS dengan mengubah saluran pelaporan dari telepon *fixed line* menjadi sistem pelaporan yang berbasis *website/online form* di tahun 2020, kami melanjutkan dengan penambahan saluran pelaporan melalui email dan WhatsApp di 2021.
3. Melakukan program *risk awareness campaign* untuk meningkatkan kesadaran akan risiko dengan tujuan agar seluruh *stakeholder* di AKR membiasakan diri mengelola dan menjalankan manajemen risiko.
4. Menjalankan diskusi untuk menggali pemahaman karyawan atas nilai-nilai perusahaan dan penerapannya di berbagai departemen.
5. Investor Relation kini aktif memberikan informasi dan update perusahaan di berbagai *channel sosial media.*.
6. Implementasi aspek-aspek ESG semakin berkembang hingga ke strategi inisiasi pengembangan bisnis energi yang lebih bersih (JV Distribusi Gas). Saham AKRA di 2021 telah masuk di berbagai ESG *Index* ternama : 1) ESG *Leader Index*, 2) Sri Kehati *Index*, 3) ESG *Starlist Company*, 4) ESG *Quality* 45 IDX KEHATI.
7. Melaksanakan e-RUPS dengan *e-voting* pada RUPSLB dengan agenda persetujuan *stocksplit*.

In 2021, the Company implemented several internal programs and campaigns to improve employee understanding of the Whistleblowing System (WBS), risk management, ethical standards based on company values through surveys, brochures, additional communication channels, and open discussions in each department. The Company also conducted cross-departmental training and training in subsidiaries to increase awareness of sustainability aspects in business operations

Externally, the Company also consistently provides the rights of shareholders, even in the midst of a volatile economic environment. The Company through investor relations has also expanded the range of meetings to various social media channels, to meet the information needs of retail investors. Even at the end of 2021, the Company proposed a stock split to make AKRA's share price more liquid and affordable.

The following are the highlights of GCG activities carried out by the Company in 2021:

1. *Distributed dividends consistently 2x a year even during the pandemic.*
2. *Developed a Whistleblowing System (WBS) with 3 reporting channels: via website, email, and whatsapp. After developing the WBS, changed the reporting channel from fixed line telephone to a website/online form-based reporting system in 2020, and add reporting channels via email and WhatsApp in 2021.*
3. *Conducted a risk awareness campaign program to increase awareness so that all AKR stakeholders understand, manage and apply risk management.*
4. *Conducted discussions to explore employees' understanding of the Company values and their application in the departments.*
5. *Investor Relations provided information and Company updates through various social media channels.*
6. *The implementation of ESG aspects moved towards the initiation strategy for the development of a cleaner energy business (JV Gas Distribution). AKRA's shares in 2021 were included in various well-known ESG Indexes: 1) ESG Leader Index, 2) Sri Kehati Index, 3) ESG Starlist Company, 4) ESG Quality 45 IDX KEHATI.*
7. *Conducted an e-GMS using e-voting at the EGMS for the stock split approval.*

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA
Governance Implementation Commitment

19 Agustus 2021, PT AKR Corporindo Tbk. membagikan dividen interim sebesar Rp236.846.035.200 atau setara dengan Rp60 per lembar saham. Direksi menyetujui pembagian dividen interim dengan mempertimbangkan kinerja yang baik dan kebutuhan permodalan.

Hingga akhir semester pertama 2021, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang sangat baik. Laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan meningkat 35,03% dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain karena penerapan strategi pengembangan usaha yang tepat, keberhasil AKR itu juga merupakan buah dari konsistensi Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Gorporate Governance* (GCG).

AKR senantiasa meyakini bahwa penerapan GCG harus dilakukan secara berkesinambungan setiap tahunnya dengan melalui berbagai upaya peningkatan yang terstruktur, terencana, dan terpetakan. Komitmen akan penegakan prinsip-prinsip GCG selalu menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan bisnis di Perseroan sebagai bentuk pengendalian dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan Perseroan telah dikaji secara berkala dan relevan dengan tantangan usaha yang semakin dinamis.

On August 19, 2021, PT AKR Corporindo Tbk distributed interim dividends of Rp236,846,035,200 or equivalent to Rp60 per share. The Board of Directors approved the interim dividend keeping into consideration the good performance and capital requirements..

Until the end of the first semester of 2021, the Company managed to record a very good performance. Profit for the year recorded by the Company increased by 35.03% compared to the previous year.

In addition to implementing the right business development strategy, AKR's success was also the result of the Company's consistency in applying Good Corporate Governance (GCG) principles.

AKR always believes that GCG must be implemented continuously every year through various structured, planned, and mapped improvement efforts. Commitment to upholding GCG principles has always been a guideline in every business decision making in the Company as a form of control in ensuring that all Company policies have been reviewed regularly and are relevant to increasingly dynamic business challenges.

Penerapan GCG juga diyakini dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan upaya dalam memberikan kontribusi serta nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik secara jangka panjang maupun jangka pendek.

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* penerapan GCG baik dari perusahaan di dalam negeri maupun di luar negeri. Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG di likungan Perseroan telah sesuai dengan standar penerapan GCG dan perkembangan tata kelola yang berlaku secara umum di dunia usaha. Beberapa standar penerapan tata kelola yang menjadi referensi AKR di antaranya adalah ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum serta Pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006 dan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan pada Januari 2014.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/ POJK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014);
5. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

GCG implementation is also believed to be able to improve efficiency, effectiveness, and sustainability of efforts in providing sustainable contributions and added value for stakeholders, both in the long term and in the short term.

In implementing GCG, the Company refers to the applicable laws and regulations and best practices for implementing GCG, both from domestic and overseas companies. The Company ensures that the implementation of GCG within the Company is in accordance with GCG implementation standards and developments in governance generally applicable in the business world. Some of the governance implementation standards AKR refers to include the ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum and the GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006 and the Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority in January 2014.

Good Corporate Governance Implementation Basis

Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company is based on:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.*
3. *Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines*
4. *FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 32/2014);*
5. *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
6. *Indonesian GCG General Guidelines, issued by the National Committee on Governance;*
7. *Roadmap of Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority.*

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA
Governance Implementation Commitment

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Corporate Governance Principles
The Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

Transparansi *Transparency*	Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan. *The Company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also always discloses matters required by laws and regulations and which are important to stakeholders.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan Perseroan secara benar sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain. *The Company can account for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.*
Tanggung Jawab *Responsibility*	Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. *The Company complies with laws and regulations and carries out responsibilities to the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained and the Company can be recognized as a good corporate citizen.*
Independensi *Independence*	Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *The Company is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.*
Kewajaran dan Kesetaraan *Fairness and Equality*	Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. *The Company always makes available access to information and opportunities for Stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company. The Company provides equal and fair treatment to Stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the Company. In addition, the Company also provides equal opportunities in employee recruitment and careers regardless of ethnicity, religion, gender, and physical condition.*

Kerangka Tata Kelola

Komitmen Perseroan dalam menerapkan *corporate governance* diwujudkan dalam *Corporate Governance Framework* sebagai berikut:

Governance Framework

The Company's commitment to implementing corporate governance is manifested in the Corporate Governance Framework as follows:

Struktur Tata Kelola *Governance Structure*	**Proses Tata Kelola** *Governance Processes*	**Hasil Tata Kelola** *Governance Results*
• Organ Utama • Organ Pendukung • Infrastruktur • *Main Organs* • *Supporting Organs* • *Infrastructure*	• Pemenuhan hak Pemegang Saham dan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. • Pemenuhan hak Pemangku Kepentingan. • Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. • Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan. • *Fulfillment of Shareholders' rights and equal treatment to all Shareholders.* • *Fulfillment of Stakeholders' rights.* • *Implementation of duties and responsibilities.* • *Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.*	• Memaksimalkan nilai Perseroan. • Meningkatkan daya saing Perseroan. • Mendorong pengelolaan Perseroan secara transparan dan efisien. • Mendorong organ Perseroan agar menjalankan perusahaan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap perundangundangan. • Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perseroan. • Mendorong kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan. • Meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional. • *Maximize the Company's value.* • *Improve the Company's competitiveness.* • *Encourage the management of the Company in a transparent and efficient manner.* • *Encourage the Company's organs to run the company based on high moral values and compliance with laws and regulations.* • *Control and direct the relationship between the Company's organs.* • *Promote awareness of corporate social responsibility towards Stakeholders.* • *Increase market confidence to encourage investment and national economic growth.*

STRUKTUR TATA KELOLA
Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut menjadi penentu arah dan tujuan Perseroan serta hasil yang akan dicapai oleh Perseroan. Karena itu, hubungan yang erat dan harmonis antar Organ Perseroan menjadi hal yang sangat penting.

Keselarasan antar setiap Organ Perseroan hanya akan dapat berjalan dengan baik ketika masing-masing organ memahami fungsi dan tugas masing-masing secara jelas. Karena itu, sesuai dengan prinsip GCG, Perseroan telah mengatur wewenang dari masing-masing Organ sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

1. RUPS
   RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris
   Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

   Organ Pendukung:
   - Komite Audit;
   - Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Direksi
   Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

   Organ Pendukung:
   - Sekretaris Perusahaan;
   - Audit Internal;
   - Hubungan Investor.

Based on the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs determine the direction and objectives of the Company as well as the results to be achieved by the Company. Therefore, a close and harmonious relationship between the Company's organs is very important.

The harmony between each of the Company's organs will only work properly when each organ clearly understands their respective functions and duties. Therefore, in accordance with GCG principles, the Company has regulated the authority of each Organ as mandated in the Articles of Association and the Prevailing Laws.

1. *GMS*
   GMS is a Company organ which has the authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

2. *Board of Commissioners*
   The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
   Supporting Organs:
   - *Audit Committee;*
   - *Nomination and Remuneration Committee.*
3. *Board of Directors*
   The Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
   Supporting Organs:
   - *Corporate secretary;*
   - *Internal Audit;*
   - *Investor Relations.*

STRUKTUR TATA KELOLA
Governance Structure

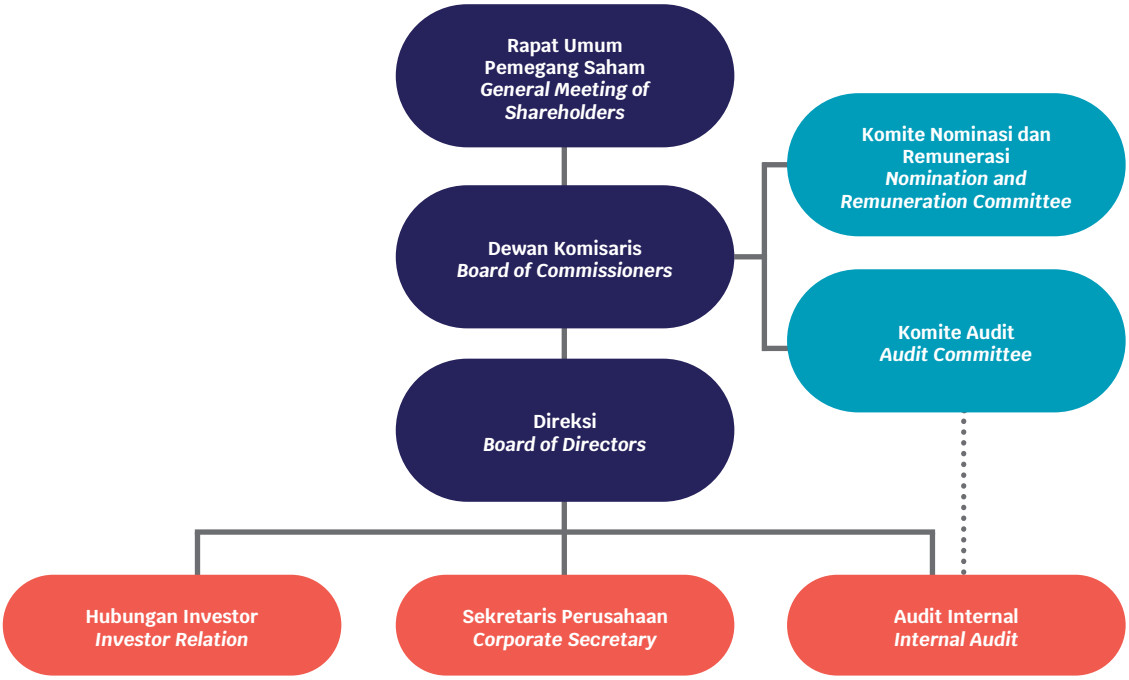

Perseroan senantiasa memastikan penerapan GCG dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* dengan memberlakukan beberapa kebijakan (*soft structure*) yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko;
7. *Whistleblowing System* & Kebijakan Anti Korupsi;
8. Kode Etik.

Mekanisme Tata Kelola

Perseroan memiliki mekanisme tata kelola yang dibuat atas dasar prinsip kesetaraan untuk mengatur setiap Organ Perseroan bertindak sesuai fungsi dan peranan masing-masing. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor. Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap

The Company always ensures that the implementation of GCG can run in accordance with the legislation and best practice by enforcing several policies (soft structure) related to GCG implementation, namely:

1. *The Company's Articles of Association;*
2. *Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;*
3. *Audit Committee Charter;*
4. *Internal Audit Charter;*
5. *Nomination and Remuneration Committee Charter;*
6. *Risk Management Policy;*
7. *Whistleblowing System & Anti-Corruption Policy;*
8. *Code of Conduct*

Governance Mechanism

The Company has a governance mechanism which is based on the principle of equality to regulate each of the Company's Organs in accordance with their respective functions and roles. The Board of Commissioners performs its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. While the Board of Directors perform its management function with the help of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Investor Relations. The recognition and understanding

STRUKTUR TATA KELOLA
Governance Structure

GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan yaitu *Compliance, Confidence, Transparency*.

of the Company's GCG commitment to all levels of the Company is implemented continuously during all business activities. There are three main focuses the Company pays attention to on the implementation of GCG in the Company, namely Compliance, Confidence, Transparency.

Dalam upaya penegakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan internalisasi GCG untuk seluruh karyawan dalam seluruh proses bisnis dan juga melakukan *exposure* untuk pihak eksternal melalui kegiatan penyebaran informasi.

In an effort to enforce GCG principles, the Company internalizes GCG for all employees in all business processes and also conducts exposure to external parties through information dissemination activities.

Internalisasi Perseroan *Internalization within the Company*	***Exposure* Eksternal Perseroan** *Exposure to the Company's External*
1. Prosedur Pengadaan Barang 2. Prosedur Seleksi Pegawai 3. Prosedur Penerimaan 4. Prosedur Pelaporan 5. Prosedur Pemasaran	1. Kegiatan hubungan investor (*briefing* laporan triwulanan, presentasi investor, konferensi, *roadshow*, pertemuan khusus yang dihadiri oleh investor dan analis). 2. Paparan publik tahunan. 3. Penyampaian keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI. 4. *Update website* Perseroan secara berkala (www.akr. co.id). 5. Penyebaran informasi secara berkala berupa *news release* kepada para pemangku kepentingan.
1. Goods Procurement Procedure *2. Employee Selection Procedure* *3. Admission Procedure* *4. Reporting Procedure* *5. Marketing Procedure*	*1. Investor relations activities (quarterly result briefing, investor presentations, conferences, roadshows, bespoke meetings attending by both investors and analysts).* *2. Annual public expose* *3. Information disclosure to FSA and IDX.* *4. Regularly update the Company's website (www.akr. co.id).* *5. Regularly disseminate information through news releases to stakeholders.*

Hasil Penerapan tata Kelola Perusahaan Tahun 2021

Penerapan GCG dalam Perseroan senantiasa dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dengan mengikuti standar terbaik dan yang selalu *update* setiap tahunnya.

Results of Good Corporate Governance Implementation in 2021

The implementation of GCG in the Company is evaluated and developed regularly by following the best standards and which is updated every year. This is

Hal ini ditunjukkan sebagai upaya untuk memastikan bahwa pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan tidak hanya sebagai formalitas semata namun juga sebagai bentuk komitmen nyata untuk menjamin praktik usaha yang bertanggung jawab sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan berlaku.

Manfaat penerapan GCG pada 2021 terefleksi pada:
1. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham antara lain hak mendapatkan informasi, menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai prosedur, pembagian dividen secara adil dan tepat waktu;
2. Tercapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2021;
3. Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
4. Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Selama tahun 2021, AKR juga memperoleh berbagai penghargaan sebagai pengakuan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik, di antaranya:
1. 2nd *The Best Indonesia* GCG Award-VI 2021 untuk kategori *Public Company for Supply Chain, Logistics, Petroleum & Chemicals,* dari Economic Review;
2. 4th *The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award*-IV 2021, dari Economic Review;
3. 1st *The Best Informative Website* untuk kategori *Public Company Sektor Energi, Oil, Gas, & Coal;*
4. *The Best Corporate Secretary Awards* 2021 di Sektor Trade & Services, dari The Iconomics;
5. *Indonesia Most Acclaimed* CEO *Award* 2021 *with Outstanding Leadership in Corporate Strategy for Innovative Business Expansion,* Kategori *Basic Industry & Chemicals,* dari Warta Ekonomi;
6. Top 50 Big Capitalization Public Listed Company 2021 – IICD;
7. *Indonesia Top Companies Award* 2021 – *Secktor Petroleum & Basic Chemical Trading*, dari The Iconomics;
8. *Indonesia Best Public Company 2021 with valuable earning perfromance,* Kategori *Trade, Services & Investment,* Sub kategori *wholesale*, dari warta ekonomi;
9. *The Asia's Outstanding Company in Industrial Sector* dari Majalah Asia Money.

shown as an effort to ensure that the implementation of GCG within the Company is not only a formality but also as a form of real commitment to ensure responsible business practices in accordance with applicable laws and regulations.

The benefits of implementing GCG in 2021 are reflected in:
1. *The fulfillment of the rights of shareholders, including the right to obtain information, attend and vote in the GMS according to procedures, distribution of dividends in a fair and timely manner;*
2. *The accomplishment of good financial and operational performance in 2021;*
3. *There are no transactions that contain conflicts of interest that may harm or reduce the Company's profits;*
4. *The Company and members of the Board of Commissioners and Directors are not subject to administrative sanctions by the relevant authorities (capital market, banking, and others).*

In 2021, AKR also received various awards in recognition of the implementation of good corporate governance, including:
1. *2nd The Best Indonesia GCG Award-VI 2021 for the category of Public Company for Supply Chain, Logistics, Petroleum & Chemicals, from the Economic Review*
2. *4th The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV 2021, from Economic Review*
3. *1st The Best Informative Website for the category of Public Company in the Energy, Oil, Gas, & Coal Sector*
4. *The Best Corporate Secretary Awards 2021 in the Trade & Services Sector, from The Iconomics*
5. *Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 with Outstanding Leadership in Corporate Strategy for Innovative Business Expansion, Category Basic Industry & Chemicals, from Warta Ekonomi*
6. *Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies 2021 – IICD*
7. *Indonesia Top Companies Award 2021 –Petroleum & Basic Chemical Trading Sector, from The Iconomics*
8. *Indonesia Best Public Company 2021 with valuable earning performance, Trade, Services & Investment Category, wholesale sub category, from economic news*
9. *The Asia's Outstanding Company in Industrial Sector from Asia Money Magazine*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan. Sesuai Anggaran dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest authority in the Company management structure and has the authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have. In accordance with the Company's Articles of Association, this authority includes, among others, making decisions regarding the amendment of the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Board of Directors and Board of Commissioners members, deciding segregation of management duties and authorities among the Board of Directors and other matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information regarding the running of the Company and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two) namely: the Annual GMS, which is held annually, and the Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or from the Shareholders.

GMS Authorities

The General Meeting of Shareholders has the authorities to, among others:

1. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee.*
2. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*
3. *Approve the Annual Report including the ratification of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.*
4. *Approve the determination of the use of the Company's net profit.*
5. *Provide approval/decisions needed to safeguard the long-term and short-term business interests of the Company in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.*

6. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
10. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Tata Cara Penyelenggaraan E-RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada POJK 10/POJK.04/2017 sebagaimana telah diubah dalam Peraturan OJK 15/POJK.04/2020, yang meliputi:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat ke OJK melalui surat Perseroan.
2. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS disampaikan oleh Perseroan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.
3. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan panggilan merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Perseroan.
4. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
   a. Untuk saham-saham Perseroan yang tidak berada dalam Penitipan Kolektif Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang nama-namanya tercatat secara sah dalam daftar Pemegang Saham Perseroan.
   b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (KTUR).

6. *Approve the determination of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.*
7. *Determine the appointment of an Independent Public Accountant Firm to conduct a financial audit on the Company.*
8. *Approve changes to the Company's Articles of Association with reference to the applicable laws and regulations.*
9. *Make decisions through an open, fair and accountable process.*
10. *Implement Good Corporate Governance in accordance with the authority and responsibility.*

GMS Holding Procedure

The procedure for holding the GMS has been regulated in the Company's Articles of Association and refers to the FSA Regulation POJK 10/POJK.04/2017 as amended in the FSA Regulation 15/POJK.04/2020, which includes:

1. *Notification of the plan to hold the Meeting to OJK through a letter from the Company.*
2. *Announcement and Invitation to the GMS are submitted by the Company through, the Indonesia Stock Exchange website, eASY.KSEI, and the Company's website.*
3. *The Company does not send a separate invitation letter to the shareholders, so that the summons advertisement is an official invitation for the Company's shareholders.*
4. *Shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS are:*
   a. *For the Company's shares which are not in the Collective Custody of the Company's Shareholders or the proxies of the Company's Shareholders whose names are legally registered in the the Company's Shareholders Registry.*
   b. *For the Company's shares which are in Collective Custody: the Company's Shareholders or the proxies of the Company's Shareholders whose names are registered with the account holder or the Custodian Banks at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). KSEI securities account holders in Collective Custody are required to provide the Company's Shareholders Registry they manage to KSEI to obtain Written Confirmation for the GMS (KTUR).*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

5. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat dapat dilakukan dengan mekanisme a) hadir dalam rapat secara fisik, atau b) hadir dalam rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI
6. Sebagai langkah preventif dan/atau pencegahan penyebaran COVID-19, Perseroan menghimbau Pemegang Saham untuk hadir secara elektronik atau memberikan kuasa dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada di dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memberikan kuasa secara elektronik kepada perwakilan independen yang ditunjuk oleh Perseroan melalui aplikasi eASY.KSEI (e-proxy) selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan Rapat.
   b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum berada di dalam Penitipan Kolektif KSEI atau dalam bentuk warkat, dapat memberikan kuasa kepada BAE. Pemegang Saham dapat mengunduh formulir Surat Kuasa di situs web Perseroan www.akr.co.id. Asli surat kuasa wajib disampaikan secara langsung atau melalui surat tercatat kepada PT Raya Saham Registra.
7. Sebelum memasuki ruang Rapat, pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat secara fisik diwajibkan untuk:
   a. Memiliki sertifikat vaksin COVID-19 dengan dosis lengkap yang dibuktikan melalui aplikasi PeduliLindungi dan melakukan pemindaian QR *Code* aplikasi Peduli Lindungi pada waktu memasuki gedung Rapat.
   b. Memiliki Surat Keterangan Uji Tes *Rapid Antigen* atau Tes *Swab* PCR COVID-19 dengan hasil negatif yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum Rapat diselenggarakan.
   c. Melakukan registrasi dengan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku kepada petugas BAE Perseroan. Untuk Pemegang Saham Perseroan dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
   d. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap.

5. *Shareholders' participation in the Meeting can be done by the mechanism of a) attending the meeting physically, or b) attending the meeting electronically through the eASY.KSEI application*
6. *As a preventive measure and/or prevention of the spread of COVID-19, the Company urges Shareholders to attend electronically or provide power of attorney with the following mechanism:*
   a. *Shareholders whose shares are in KSEI Collective Custody may provide power of attorney electronically to an independent representative appointed by the Company through the eASY.KSEI application (e-proxy) no later than 1 (one) working day prior to the Meeting date.*
   b. *Shareholders whose shares are not yet in KSEI's Collective Custody or in the form of script, may grant power of attorney to the Registrar. Shareholders may download the Power of Attorney form on the Company's website www.akr.co.id. The original power of attorney must be submitted in person or by registered letter to PT Raya Saham Registra.*
7. *Prior to entering the Meeting room, shareholders or their proxies who are physically present at the Meeting are required to:*
   a. *Have a COVID-19 vaccine certificate with a complete dose as evidenced through the PeduliLindungi application and scan the QR Code when entering the Meeting building.*
   b. *Have a Certificate of Rapid Antigen Test or COVID-19 PCR Swab Test with negative results obtained from hospital doctors, health centers or clinics with a sampling date of 1 (one) day before the Meeting is held.*
   c. *Register by submitting a photocopy of the Collective Shares Certificate and a photocopy of the Identity Card (KTP) or other valid identification to the Company's Registrar. Shareholders of the Company in collective custody are required to bring a KTUR Letter which can be obtained through Exchange Members or Custodian Banks.*
   d. *The Company's Shareholders in the form of legal entities such as limited liability companies, cooperatives, foundations or pension funds are required to bring a complete photocopy of their articles of association.*

e. Mematuhi tata tertib dan prosedur pengurangan penyebaran COVID-19 dengan mengacu kepada protokol kesehatan yang dikeluarkan Pemerintah dan *Building Management* untuk memastikan pelaksanaan Rapat dapat berjalan aman dan efisien.

8. Perseroan menyediakan bahan-bahan Rapat pada setiap mata acara Rapat yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan www.akr.co.id, sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan Rapat diselenggarakan. Perseroan tidak menyediakan materi dalam bentuk *hardcopy* pada saat Rapat.
9. RUPS mengambil keputusan akhir berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika terdapat kegagalan untuk mencapai mufakat maka keputusan yang sah diambil melalui *e-voting* dengan total melebihi ½ (setengah) dari jumlah suara.
10. Setiap peserta Rapat mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan/atau bertanya dan memberikan suara dalam setiap mata acara Rapat baik secara elektronik maupun secara langsung.
11. Penyampaian ringkasan risalah Rapat akan disampaikan melalui *website* BEI, eASY.KSEI, dan *website* Perseroan dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat.
12. Agar mempermudah pengaturan dan tertibnya RUPS, Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS dimulai.

Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

Perseroan telah memberikan hak-hak pemegang saham dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku antara lain:

1. Pemegang Saham berhak untuk hadir dalam RUPS baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
2. Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara RUPS dan bahan terkait mata acara RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Pemegang Saham atau kuasa mereka berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat/tanggapan sehubungan dengan Mata Acara RUPS dan hal-hal lain yang berhubungan Mata Acara RUPS yang bersangkutan sebelum diadakan pengambilan keputusan.

e. Comply with the rules and procedures for reducing the spread of COVID-19 by referring to the health protocols issued by the Government and Building Management to ensure that the Meeting may run safely and efficiently.

8. The Company provides meeting materials for each meeting agenda which can be downloaded through the Company's website www.akr.co.id, from the date of the invitation to the meeting until the meeting is held. The Company does not provide materials in hardcopy at the time of the Meeting.
9. The GMS makes final decisions based on deliberation to reach consensus, however, if there is a failure to reach consensus, then a valid decision is taken through e-voting with a total of more than (half) of the total votes.
10. Each meeting participant has the right to express opinions and/or ask questions and vote in each agenda item of the Meeting, either electronically or in person.
11. The summary of the minutes of meeting will be submitted through the IDX website, eASY.KSEI, and the Company's website within 2 (two) working days after the Meeting.
12. In order to facilitate the arrangement and orderliness of the GMS, Shareholders or their proxies are respectfully requested to be present at the meeting venue 30 (thirty) minutes before the GMS begins.

Shareholders' Rights in the GMS

The Company has granted the rights of shareholders at the GMS in accordance with applicable regulations, including:

1. Shareholders have the right to attend the GMS either on their own or represented by a power of attorney. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Registry 1 (one) working day prior to the summons for the GMS.
2. Shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the GMS and materials related to the agenda of the GMS as long as it does not conflict with the interests of the Company.
3. Shareholders or their proxies have the right to ask questions and/or express opinions/responses in relation to the GMS Agenda and other matters relating to the relevant GMS Agenda prior to making a decision.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

4. Pemegang Saham berhak mengeluarkan suara dalam RUPS. Tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021
RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021 secara *hybrid* - fisik dan *online*, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham dan perwakilan dari lembaga/profesi penunjang pasar modal.

Dewan Komisaris:
1. Bapak Soegiarto Adikoesoemo, Presiden Komisaris (melalui konferensi video)
2. Bapak I Nyoman Mastra, Komisaris
3. Bapak Fauzi Ichsan, Komisaris Independen

Direksi:
1. Bapak Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur
2. Ibu Termurti Tiban, Direktur
3. Jimmy Tandyo, Direktur (melalui konferensi video)
4. Bambang Soetiono Soedijanto, Direktur (melalui konferensi video)
5. Mery Sofi, Direktur (melalui konferensi video)
6. Suresh Vembu, Direktur (melalui konferensi video)
7. Nery Polim, Direktur (melalui konferensi video)

Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham:
3.088.533.571 saham (78,242%) dari total 3.947.433.920 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah *treasury stock* sejumlah 67.261.000 saham.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal:
1. Harsoyo dari PT Raya Saham Registra (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan)
2. Notaris Aulia Taufani, S.H. (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat) dari Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
1. Pemberitahuan
   Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut "OJK")

4. *Shareholders have the right to vote in the GMS. Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote. If a shareholder owns more than 1 (one) share, then he or she is only required to vote 1 (one) time and the vote represents all the shares owned or represented.*

2021 GMS Holding
Annual GMS

The Annual GMS was held on April 30'2021, by hybrid -physical and online, attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders/Proxy of Shareholders and representatives from capital market supporting institutions/professions.

Board of Commissioners:
1. *Mr.Soegiarto Adikoesoemo, President Commissioner (via video conference)*
2. *Mr. I Nyoman Mastra, Commissioner*
3. *Mr. Fauzi Ichsan, Independent Commissioner*

Board of Directors:
1. *Mr. Haryanto Adikoesoemo, President Director*
2. *Mrs. Termurti Tiban, Director*
3. *Mr. Jimmy Tandyo, Director (via videoconference)*
4. *Mr. Bambang Soetiono Soedijanto, Director (via video conference)*
5. *Mery Sofi, Director (via videoconference)*
6. *Suresh Vembu, Director (via videoconference)*
7. *Nery Polim, Director (via videoconference)*

Shareholders/Proxies of Shareholders:
3,088,533,571 shares (78.242%) out of a total of 3,947,433,920 shares which is the result of subtraction from the total treasury stock of 67,261,000 shares.

Capital Market Supporting Institutions & Professions:
1. *Harsoyo from PT Raya Saham Registra (Share Registrar appointed by the Company)*
2. *Notary Aulia Taufani, S.H. (Notary appointed by the Company to prepare Minutes of Meeting) from Notary Office Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.*

Stages of the GMS Implementation
1. *Notice*
   Notification of the plan to hold a Meeting to the Financial Services Authority ("FSA") through the Company's letter dated March 17, 2021 No

melalui surat Perseroan tertanggal 17 Maret 2021 Nomor 016/LAKR-CS/2020 perihal Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT AKR Corporindo Tbk.

2. Pengumuman
   Pengumuman kepada para pemegang saham mengenai kehendak Direksi untuk menyelenggarakan Rapat telah dilakukan dengan memasang iklan pada Surat Kabar Harian berbahasa Indonesia, yaitu "Bisnis Indonesia", situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia, situs *website* eASY.KSEI dan situs *website* resmi Perseroan yaitu www.akr.co.id yang semuanya dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2021.
3. Pemanggilan
   Pemanggilan untuk Rapat telah dilakukan dengan memasang iklan pada Surat Kabar Harian berbahasa Indonesia "Bisnis Indonesia", situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia, situs *website* eASY.KSEI dan situs *website* resmi Perseroan yaitu www.akr.co.id yang semuanya dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021.
4. Pelaksanaan
   Rapat dilaksanakan pada hari Jumat, 30 April 2021 pukul 10.17 WIB–11.20 WIB dan bertempat di AKR Gallery West, Meeting Room Lantai P2, Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530, Indonesia
5. Hasil dan Keputusan
   Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah dilakukan dengan memasang iklan pada Surat Kabar Harian berbahasa Indonesia "Bisnis Indonesia", situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan situs *website* resmi Perseroan yaitu www.akr.co.id yang semuanya dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2021

016/LAKR-CS/2020 regarding Notification of the Annual General Meeting of Shareholders of PT AKR Corporindo Tbk.

2. *Announcement*
   Announcement to the shareholders regarding the intention of the Board of Directors to hold the Meeting was made by placing advertisements in the Indonesian language daily newspaper, namely "Bisnis Indonesia", the official website of the Indonesia Stock Exchange, the eASY.KSEI website and the Company's official website, www.akr.co.id, all on March 24, 2021.
3. *Invitation*
   Meeting Invitation was made by placing advertisements in the Indonesian language Daily Newspaper "Bisnis Indonesia", the official website of the Indonesia Stock Exchange, the eASY.KSEI website and the Company's official website, www.akr.co.id, all on April 8, 2021.
4. *Implementation*
   The meeting was held on Friday, April 30, 2021 at 10.17 WIB–11.20 WIB and took place at AKR Gallery West, Meeting Room P2 Floor, Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, West Jakarta 11530, Indonesia
5. *Results and Decisions*
   Announcement of the Summary of Minutes of the Annual GMS was made by placing advertisements in the Indonesian language daily newspaper "Bisnis Indonesia", the official website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's official website, www.akr.co.id, all on May 4, 2021

Agenda RUPS Tahunan 2021

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya

2021 Annual GMS Agenda

1. *Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ending December 31, 2020 as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the financial year ending December 31, 2020 which has been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2020, as well as providing full settlement and release of responsibilities*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

(*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan antara lain ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

(acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending December 31, 2020.

2. *Approval of the plan to use the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2020.*
3. *Appointment of an Independent Public Accountant Firm which will audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2021.*
4. *Approval of the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in the context of adjustment and fulfillment of, among others, the provisions of the FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

Hasil Keputusan Rapat

- Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tersebut terdapat 1 (satu) pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan untuk Mata Acara Rapat Pertama.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan sebagai berikut:

Meeting Resolutions

- *In every discussion of the Meeting Agenda, the Meeting provides an opportunity for the shareholders and their proxies present to ask questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda.*
- *On that occasion, there was 1 (one) shareholder and/or proxy of the shareholders present who asked questions for the First Agenda of the Meeting.*
- *Decision making is done by voting orally as follows:*

Mata Acara *Agenda*	Abstain *Abstain*		Tidak Setuju *Did not Approve*		Setuju *Approved*		Total Setuju *Total Approved*	
	Jumlah Saham *Total Shares*	%	Jumlah Saham *Total Shares*	%	Jumlah Saham *Total Shares*	%	Jumlah Saham *Total Shares*	%
1	4.669.300	0.151	0	0%	3.083.864.271	99,849%	3.088.533.571	100%
2	0	0%	34.159.200	1,106%	3.054.374.371	98,894%	3.054.374.371	98,894%
3	0	0%	64.969.007	2,104%	3.023.564.564	97,896%	3.023.564.564	97,896%
4	0	0%	81.205.163	2,629%	3.007.328.408	97,371%	3.007.328.408	97,371%

- Sesuai dengan Pasal 12 ayat 10 Anggaran Dasar, suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.

- *In accordance with article 12 paragraph 10 of the Company's Articles of association, absent/blank votes are deemed the same as votes issued by the majority of the shareholders. Thus the total votes collected agreed to approve all proposed decisions on the Meeting Agenda.*

- Hasil pemungutan suara tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Raya Saham Registra (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan) bersama dengan Aulia Taufani, S.H. (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat).

Keputusan Mata Acara Rapat

1. Keputusan Mata Acara Rapat Pertama:
   a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang antara lain memuat Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
   b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 23 Maret 2021 Nomor 00265.1032/2.1032/ AU.1/05/0694-2/1/III/2021.
   c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut.
2. Keputusan Mata Acara Rapat Kedua:
   a. Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar Rp924.918.465.000,00 (sembilan ratus dua puluh empat miliar sembilan ratus delapan belas juta empat ratus enam puluh lima ribu Rupiah), sebagai berikut:

- *The voting results were based on calculations made by PT Raya Saham Registra (Share Registrar appointed by the Company) together with Aulia Taufani, S.H. (the Notary appointed by the Company to prepare the Minutes of the Meetings).*

Meeting Agenda Resolutions

1. *Resolutions of the First Meeting Agenda:*
   a. Approved the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2020, which includes among others the Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's financial administration as well as a report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2020.
   b. Approved the Company's Financial Statements for the financial year 2020 which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with an opinion "fair in all material respects" as evident from the report dated 23 March 2021 No. 00265.1032/2.1032/AU.1/05/ 0694-2/1/III/2021.
   c. Provided full acquittal and discharge of responsibilities ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they carried out during the 2020 financial year, as long as their actions covered the following: actions related to business activities which were derivatives of the Company's main business activities and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020 as well as by taking into account the Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on December 31, 2020.

2. *Resolutions of the Second Meeting Agenda:*
   a. Approved the use of Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in the amount of Rp 924,918,465,000.00 (nine hundred twenty four billion nine hundred eighteen million four hundred and sixty five thousand Rupiah), as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

i. Sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) untuk Dana Cadangan sesuai dengan Pasal 70 UUPT dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan;

ii. Sebesar Rp493.429.240.000,00 (empat ratus sembilan puluh tiga miliar empat ratus dua puluh sembilan juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah) dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang sah sebagai dividen tunai atau sebesar 53,34% (lima puluh tiga koma tiga puluh empat persen) dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk, setelah dikurangi jumlah dividen interim yang telah dibagikan sebelumnya kepada pemegang saham berdasarkan:
   - Keputusan Rapat Direksi pada tanggal 24 Juli 2020 sebesar Rp197.371.696.000,00 (seratus sembilan puluh tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta enam ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah) atau Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham dengan jumlah saham yang beredar saat itu adalah 3.947.433.920 (tiga miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh) saham, setelah dikurangi *treasury stock* sejumlah 67.261.000 (enam puluh tujuh juta dua ratus enam puluh satu) saham;
   - Sehingga dengan demikian dividen yang masih akan dibayarkan kepada pemegang saham adalah sejumlah Rp296.057.544.000,00 (dua ratus sembilan puluh enam miliar lima puluh tujuh juta lima ratus empat puluh empat ribu Rupiah) atau sebanyak-banyaknya sebesar Rp75,00 (tujuh puluh lima Rupiah) per saham dengan jumlah saham yang beredar saat ini adalah 3.947.433.920 (tiga miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh) saham, setelah dikurangi *treasury stock* sejumlah 67.261.000 (enam puluh tujuh juta dua ratus enam puluh satu ribu) saham.

i. Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah) for the Reserve Fund in accordance with Article 70 of the Company Law and Article 23 of the Company's Articles of Association;

ii. In the amount of Rp493,429,240,000.00 (four hundred ninety-three billion four hundred twenty-nine million two hundred forty thousand Rupiah) shall be distributed to all registered shareholders of the Company as cash dividends or or 53.34% (fifty three point thirty four percent) of Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity, after deducting the amount of interim dividends previously distributed to shareholders based on:

   - *Decision of the Board of Directors Meeting on July 24, 2020, amounting to Rp197,371,696.000,00 (one hundred ninety-seven billion three hundred seventy-one million six hundred ninety-six thousand Rupiah) or Rp50.00 (fifty Rupiah) per share with the total the shares outstanding at that time amounting to 3,947,433,920 (three billion nine hundred forty-seven million four hundred thirty-three thousand nine hundred and twenty) shares, after deducting the treasury stock of 67,261,000 (sixty-seven million two hundred and sixty-one) shares;*
   - *Therefore, the dividends that will still be paid to shareholders are in the amount of Rp296,057,544,000.00 (two hundred ninety-six billion fifty-seven million five hundred forty-four thousand Rupiah) or a maximum of Rp75.00 (seventy five Rupiah) per share with the number of shares currently outstanding amounting to 3,947,433,920 (three billion nine hundred forty-seven million four hundred thirty-three thousand nine hundred and twenty) shares, after deducting treasury stock of 67,261,000 (sixty seven million two hundred and sixty one thousand) shares.*

- Selanjutnya pembayaran Dividen Tunai tersebut dilaksanakan dengan penetapan tanggal Daftar Pemegang Saham (*Recording Date*), yaitu tanggal 17 Mei 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan tanggal *cum* dan *ex* dividen sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

iii. Sedangkan sisanya sejumlah Rp431.289.225.000,00 (empat ratus tiga puluh satu miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus dua puluh lima ribu Rupiah) dibukukan sebagai Laba Yang Ditahan dan digunakan sebagai Modal Kerja Perseroan.

b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut.

3. Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga:
   a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2021 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.
   b. Memberi kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti guna melakukan audit Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2021, termasuk untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berhalangan atau tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun.

- *Furthermore, the payment of the Cash Dividend would be executed by determining the date for the Shareholders Registry (Recording Date), which is May 17, 2021 until 16.00 WIB (western Indonesia time zone), taking into account the of cum and ex dividends in accordance with the Indonesia Stock Exchange regulations. Authorizing the Board of Directors to further regulate the procedures for the distribution of dividends in accordance with the applicable laws and regulations.*

iii. The remaining amount of Rp431,289,225,000.00 (four hundred thirty-one billion two hundred eighty-nine million two hundred twenty-five thousand Rupiah) is recorded as the retained profit and used as the Company's working capital.

b. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions relating to the implementation of the Company's net profit use for the fiscal year ending December 31, 2020.

3. Resolutions of the Third Meeting Agenda:
   a. Appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's consolidated Financial Statements for the 2021 financial year and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in accordance with the provisions applicable in connection with the appointment of the said public accountant firm.
   b. Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Substitute Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated Financial Statements for the 2021 financial year, including to determine the honorarium and other requirements in accordance with applicable regulations, in the event that the appointed Public Accountant Firm is not available or unable to carry out their duties for any reason.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

4. Keputusan Mata Acara Rapat Keempat:
   a. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan antara lain dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
   b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut.

4. *4. Resolutions of the Fourth Meeting Agenda:*
   a. Approved the amendment to several provisions in the Company's Articles of Association in order to adjust and fulfill, among others, the provisions of the FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
   b. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions with regard to the amendments of the Articles of Association and restate all the Company's Articles of Association including but not limited to, signing documents and/or letters, declaring and/or stating the decisions of the Meeting, in a deed passed before a Notary, before the relevant government agencies in order to obtain approval and/or register/record in order to comply with the provisions of the applicable laws and regulations, as well as to carry out other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendment to the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Desember 2021 diselenggarakan secara hybrid - fisik dan online, dengan satu mata acara yaitu Persetujuan atas Rencana Perubahan Nilai Nominal Saham Perseroan ("*Stock Split*") dan perubahan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, terkait rencana *Stock Split* tersebut.

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham dan perwakilan dari lembaga/profesi penunjang pasar modal.

Dewan Komisaris:
1. Bapak Soegiarto Adikoesoemo, Presiden Komisaris (hadir melalui konferensi video pada aplikasi *Electronic General Meeting System*/eASY.KSEI)
2. Bapak I Nyoman Mastra, Komisaris
3. Bapak Fauzi Ichsan, Komisaris Independen

Extraordinary GMS

The Company held an Extraordinary GMS on December 20, 2021 by hybrid-physical and online, with one agenda: Approval of the Plan to Change the Nominal Value of the Company's Shares ("Stock Split") and amendments to the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association, related to the proposed Stock Split.

The meeting was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders/Proxy of Shareholders and representatives from capital market supporting institutions/professions.

Board of Commissioners:
1. *Mr. Soegiarto Adikoesoemo, President Commissioner (present via video conference on the Electronic General Meeting System/eASY.KSEI application)*
2. *Mr. I Nyoman Mastra, Commissioner*
3. *Mr. Fauzi Ichsan, Independent Commissioner*

Direksi:
1. Bapak Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur (hadir melalui konferensi video pada aplikasi *Electronic General Meeting System*/eASY.KSEI)
2. Ibu Termurti Tiban, Direktur (hadir melalui konferensi video pada aplikasi *Electronic General Meeting System*/eASY.KSEI)
3. Jimmy Tandyo, Direktur
4. Bambang Soetiono Soedijanto, Direktur (hadir melalui konferensi video pada aplikasi *Electronic General Meeting System*/eASY.KSEI)
5. Mery Sofi, Direktur (hadir melalui konferensi video pada aplikasi *Electronic General Meeting System*/eASY.KSEI)
6. Suresh Vembu, Direktur
7. Nery Polim, Direktur (hadir melalui konferensi video pada aplikasi *Electronic General Meeting System*/eASY.KSEI)

Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham:
3.269.380.898 saham (82,823%) dari total 3.947.433.920 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah *treasury stock* sejumlah 67.261.000 saham.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal:
1. Sapto Budi Prasetyo dari PT Raya Saham Registra (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan)
2. Notaris Aulia Taufani, S.H. (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat) dari Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
1. Perseroan telah melakukan pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 4 November 2021 meialui surat NO.097/L-AKR-CS/2021 perihal Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT AKR Corporindo Tbk.
2. Pengumuman dan pemanggilan kepada pemegang saham, masing-masing pada tanggal 11 November 2021, dan 26 November 2021, semuanya melalui situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia, situs *website* eASY.KSEI dan situs *website* resmi Perseroan (www.akr.co.id)
3. Sehubungan telah diterbitkannya surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4012/DIR/0521 tanggal 31 Mei 2021 perihal Penerapan Modul *e-Proxy* dan Modul *e-Voting* pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan Rapat Umum Pemegang Saham, saat ini KSEI telah menyediakan *platform e*-RUPS untuk

Board of Directors:
1. *Mr. Haryanto Adikoesoemo, President Director (present via video conference on the Electronic General Meeting System/eASY.KSEI application)*
2. *Mrs. Termurti Tiban, Director (present via video conference on the Electronic General Meeting System/eASY.KSEI application)*
3. *Jimmy Tandyo, Director*
4. *Bambang Soetiono Soedijanto, Director (present via video conference on the Electronic General Meeting System/eASY.KSEI application)*
5. *Mery Sofi, Director (present via video conference on the Electronic General Meeting System/eASY. KSEI application)*
6. *Suresh Vembu, Director*
7. *Nery Polim, Director (present via video conference on the Electronic General Meeting System/eASY. KSEI application)*

Shareholders/Proxies of Shareholders:
3,269,380,898 shares (82.823%) out of a total of 3,947,433,920 shares which was the result of subtraction from the total treasury stock of 67,261,000 shares.

Capital Market Supporting Institutions & Professions:
1. *Sapto Budi Prasetyo from PT Raya Saham Registra (Share Registrar appointed by the Company)*
2. *Notary Aulia Taufani, S.H. (Notary appointed by the Company to prepare Minutes of Meeting) from Notary Office Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.*

Stages of the GMS Holding
1. *The Company has notified the Meeting agenda to the Financial Services Authority ("OJK") on November 4, 2021 through letter NO.097/L-AKR-CS/2021 regarding Notification of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT AKR Corporindo Tbk.*
2. *Announcements and invitations to shareholders, on November 11, 2021, and November 26, 2021, respectively, all through the official website of the Indonesia Stock Exchange, the eASY.KSEI website and the Company's official website (www. akr.co.id)*
3. *In connection with the issuance of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Letter No. KSEI-4012/DIR/0521 dated May 31, 2021 regarding the Implementation of the e-Proxy Module and e-Voting Module on the eASY.KSEI Application and the Presentation of the General Meeting of Shareholders, currently KSEI has provided*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

pelaksanaan RUPS secara elektronik. Rapat tersebut diselenggarakan secara elektronik menggunakan aplikasi eASY.KSEI, sehingga Pemegang Saham Perseroan dapat hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.

an e-GMS platform for the implementation of the GMS electronically. The meeting was held electronically using the eASY.KSEI application, so that the Shareholders of the Company could attend the Meeting electronically through the eASY.KSEI application.

Agenda RUPS Luar Biasa 2021
Persetujuan atas Rencana Perubahan Nilai Nominal Saham Perseroan ("*Stock Split*") dan perubahan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, terkait rencana *Stock Split* tersebut.

Hasil Keputusan Rapat
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tersebut tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan.
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan Mata Acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir, dengan rincian sebagai berikut:

2021 Extraordinary GMS Agenda
Approval of the Plan to Change the Nominal Value of the Company's Shares ("Stock Split") and amendments to the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association, related to the proposed Stock Split.

Meeting Resolutions
- *The Meeting provides an opportunity for the shareholders and their proxies present to ask questions and/or provide opinions related to the Meeting Agenda.*
- *On this occasion there were no shareholders and/or their proxies present who asked questions.*
- *There were no shareholders and/or their proxies who expressed disapproval and/or abstention on the proposed Meeting Agenda, so that decisions were taken based on deliberation for consensus of all shareholders and/or their proxies who were present, with details as follows :*

Mata Acara *Agenda*	Abstain *Abstain*		Tidak Setuju *Did not Approve*		Setuju *Approved*		Total Setuju *Total Approved*	
	Jumlah Saham *Total Shares*	%	Jumlah Saham *Total Shares*	%	Jumlah Saham *Total Shares*	%	Jumlah Saham *Total Shares*	%
1	0	0%	0	0%	3.269.380.898	100%	3.269.380.898	100%

Hasil pemungutan suara tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Raya Saham Registra (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan) bersama dengan Aulia Taufani SH., (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat).
The voting results were based on calculations made by PT Raya Saham Registra (Share Registrar appointed by the Company) together with Aulia Taufani SH (the Notary appointed by the Company to prepare the Minutes of the Meetings).

Keputusan Mata Acara Rapat

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan pada nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal ("*Stock Split*"), yang semula Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp20,00 (dua puluh Rupiah) per saham.
2. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan *Stock Split* tersebut.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta-akta, surat-surat dan/atau dokumen-dokumen lainnya, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut.

Meeting Agenda Resolutions

1. *Approved the Company's plan to make changes to the nominal value of shares by splitting the nominal value ("Stock Split"), which was originally Rp 100.00 (one hundred Rupiah) per share to Rp 20.00 (twenty Rupiah) per share.*
2. *Approved the amendment to the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association in relation to the Stock Split.*
3. *Granted authority and power to members of the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions with regard to the amendments to the Articles of Association of the Company including but not limited to signing deeds, letters and/or other documents, stating and/or pouring the decision of the Meeting in a deed passed before a Notary, before the relevant government agencies in order to obtain approval and/or notification of amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other relevant authorities and/or register/recording in order to comply with the provisions of the applicable laws and regulations, as well as to carry out other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendment to the Company's Articles of Association.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2020, di AKR Gallery West, Meeting Room Lantai P2, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta barat 11530, Indonesia.

Seluruh hasil keputusan yang diambil telah direalisasikan pada tahun 2020 dan telah disahkan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No 44 tanggal 24 Juni 2020 Sebagai berikut:

Implementation of the 2020 GMS

In 2020, the Company held the Annual GMS on April 30, 2020, at AKR Gallery West, Meeting Room P2 Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, West Jakarta 11530, Indonesia.

All the resolutions made have been realized in 2020 and have been ratified in the Notary Deed Aulia Taufani, S.H. No. 44 dated June 24, 2020 as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Keterangan *Description*	Hasil Keputusan RUPS Tahun 2020 *2020 GMS Resolutions*
Mata acara pertama telah direalisasikan Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang antara lain memuat Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja(a member firm of Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 17 Maret 2020 Nomor 00246/2.1032/AU.1/05/0694-1/1/III/2020. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut.
The first agenda has been realized *Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ending 31 December 2019 as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the financial year ending on December 31, 2019 which has been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2019, as well as providing full acquittal and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending December 31, 2019.*	1. *Approved the Company's annual report for the fiscal year ended on December 31, 2019 which, inter alia, contains the report of the Board of Directors concerning the Company's business management and financial administration as well as the report of the board of commissioners on their supervisory task for the fiscal year ended December 31, 2019.* 2. *Ratified the Company's financial statement for the fiscal year 2019 audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with the opinion "fair in all material respects" as proven by the report dated March 17, 2020 Number 00246/2.1032/AU.1/05/0694-1/1/III/2020.* 3. *Provided full acquittal and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Company's Board of Directors and board of commissioners for the management and supervisory actions that they have conducted during the fiscal year 2019, provided that such actions include the actions relating to business activities that are derived from the Company's main business activities and reflect in the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2019 and in view of the Report of the Company's Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2019*

Keterangan *Description*	**Hasil Keputusan RUPS Tahun 2020** *2020 GMS Resolutions*
Mata acara kedua telah direalisasikan Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	1. Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar Rp717.205.137.000,- sebagai berikut: a. Sebesar Rp200.000.000,- untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 70 UUPT dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan; b. Sebesar Rp441.616.441.200,- dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang sah sebagai dividen tunai atau sebesar 61,57% dari Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk, setelah dikurangi jumlah dividen interim yang telah dibagikan sebelumnya kepada pemegang saham berdasarkan: Keputusan Rapat Direksi pada tanggal 26 Juli 2019 sebesar Rp240.881.695.200,- atau Rp60,- per saham dengan jumlah saham yang beredar saat itu adalah 4.014.694.920 saham; Sehingga dengan demikian dividen yang masih akan dibayarkan kepada pemegang saham adalah sejumlah Rp200.734.746.000,- atau sebanyak-banyaknya sebesar Rp50,- per saham dengan jumlah saham yang beredar saat ini adalah 4.014.694.920 saham. Selanjutnya pembayaran Dividen Tunai tersebut dilaksanakan dengan penetapan tanggal Daftar Pemegang Saham (*Recording Date*), yaitu tanggal 14 Mei 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan tanggal Cum dan Ex dividen sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut sesuai peraturan dan perundangundangan yang berlaku. c. Sedangkan sisanya sejumlah Rp275.388.695.800,- dibukukan sebagai Laba Yang Ditahan dan digunakan sebagai Modal Kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut.
The second agenda has been realized *Approval of the plan to use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2019.*	1. *Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity amounting to Rp717,205,137,000 as follows:* a. *Rp200,000,000 for the reserve fund in accordance with article 70 UUPT and article 23 of the Company's articles of association.* b. *The amount of Rp441,616,441,200 shall be distributed to all legitimate shareholders of the Company as cash dividends or 61.57% of the profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity. Deducting the amount of interim dividends which had been previously distributed to the shareholders based on the decision of the Board of Directors meeting dated July 26, 2019. It was decided that the amount of Rp240,881,695,200 or Rp. 60 per share with the number of shares outstanding at that time were 4,014,694,92. Thus the dividend that was paid to the shareholders would be Rp200,734,746,000 or Rp50 per share with the number of outstanding shares being 4,014,694,920. Furthermore, the cash dividend payment was executed by determining the date of the shareholder register (recording date), dated May 14, 2020 up to 16.00 western Indonesia time zone, taking into account the of cum and ex dividends in accordance with the Indonesia Stock Exchange regulations. Authorizing the Board of Directors to further regulate the procedures for the distribution of dividends in accordance with the applicable laws and regulations.* c. *The remaining amount of Rp275,388,695,800 is recorded as the retained profit and used as the Company's working capital.* 2. *To grant power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions relating to the implementation of the Company's net profit use for the fiscal year ended on December 31, 2019.*
Mata acara ketiga telah direalisasikan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *The third agenda has been realized* *Appointment of an Independent Public Accountant Firm which will audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2020.*	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2020 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. 2. Memberi kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti guna melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2020, termasuk untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berhalangan atau tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. 1. *Appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's consolidated financial statements for fiscal year of 2020 and authorized the Company's board of commissioners in determining honorarium and other requirements in accordance with applicable provisions in connection with the appointment of the public accountant office.* 2. *Authorized the Board of Commissioners to appoint a substitute public accountant firm for the role of auditing the Company's consolidated financial statements for the fiscal year of 2020. This included how to to determine honorarium and other requirements in accordance with applicable regulations, in the event that the public accountant firm is unavailable or unable to execute its duties due to any reasons.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Keterangan *Description*	Hasil Keputusan RUPS Tahun 2020 *2020 GMS Resolutions*
Mata acara keempat telah direalisasikan Perubahan susunan pengurus Perseroan. *The fourth agenda has been realized* *Changes in the composition of the Company's management.*	1. Keputusan : a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Agus D.W. Martowardojo sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat. Perseroan menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi dan jasa-jasa yang telah diberikan Bapak Agus D.W. Martowardojo selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. b. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Soegiarto Adikoesoemo sebagai Presiden Komisaris dan Bapak I Nyoman Mastra sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat. c. Mengangkat kembali Bapak Soegiarto Adikoesoemo sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2025. d. Mengangkat Bapak I Nyoman Mastra sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Mohamad Fauzi Maulana Ichsan sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2025. e. Menetapkan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat. Selanjutnya, mengangkat kembali Bapak Haryanto Adikoesoemo sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Jimmy Tandyo, Bapak Bambang Soetiono Soedijanto, Ibu Mery Sofi, Bapak Suresh Vembu, Ibu Nery Polim dan Ibu Termurti Tiban masing-masing sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2025. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: • Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo • Komisaris : I Nyoman Mastra • Komisaris Independen : Mohamad Fauzi Maulana Ichsan Direksi : • Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo • Direktur : Jimmy Tandyo • Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto • Direktur : Mery Sofi • Direktur : Suresh Vembu • Direktur : Nery Polim • Direktur : Termurti Tiban 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Keterangan *Description*	**Hasil Keputusan RUPS Tahun 2020** *2020 GMS Resolutions*
	1. *Resolutions:* a. *Accepted the resignation of Mr. Agus D.W. Martowardojo as a commissioner, effective from the closing of the meeting. The Company would like to thank Mr. Agus D.W Martowardojo for the contribution and services that have been made during his tenure as a commissioner.* b. *Determined the end of the term of office for Mr. Soegiarto Adikoesoemo as president commissioner and Mr. I Nyoman Mastra as Independent Commissioner of the Company, effective from the closing of the meeting.* c. *Reappointed Mr. Soegiarto Adikoesoemo as president commissioner of the Company for a term commencing from the closing of the meeting until the closing of the annual general meeting of shareholders for the year 2025.* d. *Appointed Mr. I Nyoman Mastra as commissioner of the Company and Mr. Mohamad Fauzi Maulana Ichsan as Independent Commissioner of the Company, for a term commencing from the closing of the meeting until the closing of the annual general meeting of shareholders for the year 2025.* e. *Determined the end of the term of office for all members of the Board of Directors, effective from the closing of the meeting. Furthermore, reappointed Mr. Haryanto Adikoesoemo as president director of the Company, Mr. Jimmy Tandyo, Mr. Bambang Soetiono Soedijanto, Mrs. Mery Sofi, Mr. Suresh Vembu, Mrs. Nery Polim and Ms. Termurti Tiban respectively as directors of the Company, for a term commencing from the closing of the meeting until the closing of the annual general meeting of shareholders for the year 2025.* *Accordingly, composition of the Board of Directors and board of commissioners commencing from the closing of the meeting until the closing of the annual general meeting of shareholders to be held in 2025 are as follows:* *Board of Commissioners:* • *President Commissioner: Soegiarto Adikoesoemo* • *Commissioner: I Nyoman Mastra* • *Independent Commissioner: Mohamad Fauzi Maulana Ichsan* *Board of Directors:* • *President Director: Haryanto Adikoesoemo* • *Director: Jimmy Tandyo* • *Director: Bambang Soetiono Soedijanto* • *Director: Mery Sofi* • *Director: Suresh Vembu* • *Director: Nery Polim* • *Director: Termurti Tiban* 2. *Provided power and authority to the Board of Directors to self-govern the segregation of duties for each of member of the Board of Directors.* 3. *Authorized the Board of Directors with the right of substitute or to restate personel within the Board of Directors and the board of commissioners following the decisions from the meetings conclusion. Foremost in the notary deed and then submit notification of changes to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. Lastly it would be required to register the changes in the Company register and perform all necessary actions in accordance with the laws and regulations.*
Mata acara kelima telah direalisasikan Penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.	1. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) per bulan yang dibayarkan sebanyak 13x (tiga belas kali) dalam satu tahun ditambah tunjangan lainnya dan mulai berlaku terhitung sejak Mei 2020 serta memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan. 1. *It was determined that for all members of the board of commissioners, the maximum honorarium of Rp375,000,000 per month will be paid as much as 13x (thirteen times) in one year and will come into effect as of May 2020. The president commissioner has been authorized to determine the distribution of such honorarium among to the members of the board of commissioners, by considering the opinion of the Company's remuneration and nomination committee.* 2. *Delegation of authority to the Company's board of commissioners to determine the salary and other allowances for each member of the Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sebagai Organ Perseroan, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG di Perseroan dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sebagai bentuk persetujuan Dewan Komisaris terhadap isi dari Laporan Tahunan dan pengungkapannya. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya telah disusun dalam *Board Charter* Dewan Komisaris. Perusahaan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk pada 30 November 2015. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perusahaan sebagai perwakilan dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang telah memahami dan berkomitmen mematuhi dan melaksanaan ketentuan dari Pedoman Kerja.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk berisikan:

1. Landasan hukum
2. Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris
3. Pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

As a Company Organ, the Board of Commissioners is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of supervising the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation in the Company and reviews the Annual Report prepared by the Board of Directors, and signs the report as a form of approval from the Board of Commissioners on the contents of the Annual Report and its disclosures. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policies, performance, and the decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of Shareholders and other Stakeholders.

Board of Commissioners Guidelines and Work Rules (Board Charter)

Procedures for the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities as well as the authorities in carrying out their roles have been arranged in the Board Charter of the Board of Commissioners. The Company enacted the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT AKR Corporindo Tbk on November 30, 2015. The enactment of the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners was signed by the President Director and President Commissioner of the Company as representatives of other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have understood and are committed to complying with and implement the provisions of the Work Guidelines.

The Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT AKR Corporindo Tbk contain:

1. *Legal basis*
2. *Composition and criteria of the Board of Commissioners*
3. *Appointment and term of office of the Board of Commissioners*
4. *Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners*

5. Nilai-nilai
6. Waktu Kerja
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban

Pengangkatan dan Kriteria Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pengendali dapat mengusulkan nama-nama untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan sebuah perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari

5. *Values*
6. *Working Time*
7. *Board of Commissioners Meeting*
8. *Reporting and accountability*

Board of Commissioners Appointment and Criteria

The GMS has full authority to appoint the Board of Commissioners and the controlling Shareholder may propose names to be appointed as members of the Company's Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting and provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS. The selected candidate will then be appointed with the approval of the GMS. In order to meet the needs of the Company, the Board of Commissioners is appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. *Have good character, morals, and integrity.*
2. *Be legally competent.*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:*
   a. *Never been declared bankrupt;*
   b. *Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners who were found guilty of causing a Company to go bankrupt.*
   c. *Never been sentenced for a criminal offense that was detrimental to the country's financial and/or the financial sector.*

   d. *Never been a member of a Board of Directors and/ or member of a Board of Commissioners that during their tenure:*
      - *Never held an annual GMS;*

      - *Their resonsibility as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners was never accepted by GMS or they were never held accountable in the eyes of the GMS; and*

      - *Caused a Company that obtained a license, or registration from financial services authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada otoritas Jasa Keuangan.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik.

and/or financial reports to the financial services authority.

e. Committed to complying with regulations and laws; and
f. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the issuer or the public Company

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan, beranggotakan paling kurang 2 (dua) orang, di mana 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Komposisi ini dianggap sebagai komposisi yang ideal bagi Perseroan dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak terdapat perubahan atas susunan dan keanggotaan Dewan Komisaris, berikut nama dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris AKR tahun 2021:

Total Members and Composition of The Board of Commissioners

The composition and total members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by considering the Company's vision and mission. The Board of Commissioners shall be composed of of at least 2 (two) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. This composition is considered as an ideal composition for the Company and is in accordance with applicable laws and regulations.

In 2021, the Company did not change the composition and membership of the Board of Commissioners, following are the name and basis for the appointment of the Board of Commissioners of AKR in 2021:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Warga Negara** *Citizenship*	**Dasar Pengangkatan Pertama** *Basis of First Appointment*	**Tanggal Pengangkatan Kembali** *Date of Reappointment*	**Akhir Masa Jabatan** *End of Office Term*
Soegiarto Adikoesoemo	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	RUPS 21 November 1992 *GMS on November 21, 1992*	RUPS 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*	2025
I Nyoman Mastra	Komisaris *Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	RUPS 26 Januari 2011 *GMS on January 26, 2011*	RUPS 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*	2025
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	RUPS 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*		2025

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual*, antara lain:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Board Manual, including:

1. The Board of Commissioners supervises the policies, implementation of policies for both the Company and the business, and also provides advice to the Board of Directors. The board shall perform the duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.

2. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud di atas menjadi batal.
10. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan,

2. *In performing its duties, the Board of Commissioners has the right to receive explanations from the Board of Directors as a whole or any single member on all matters required or responsibilities given.*
3. *In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, they are obligated to form an Audit Committee and may establish other committees.*
4. *The Board of Commissioners reserves the right to at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors. This may occur if the board members have acted in any way contrary to the articles of association and/or legislation or have neglected their obligations which in turn has had a detrimental effect on the Company.*
5. *This suspension must be put into writing and the person concerned notified along with valid reasons for their suspension.*
6. *For a period of at least 90 (ninety days) after the suspension, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or strengthen the temporary dismissal decision. In the GMS, the concerned member of Board of Directors will be given the opportunity to be present to defend themselves.*
7. *The GMS as referred to above will be led by the president commissioner and if the chairman is not present, then the GMS will be led by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS, and summons must be made in accordance with the provisions.*
8. *If the entire Board of Directors is suspended, then temporarily the Board of Commissioners is required to manage the Company, in which case the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary power to one or more of them at their joint responsibility.*
9. *If the time period for the GMS lapses, or the GMS cannot make a decision, then the temporary dismissal as reffered to above will become void.*
10. *Members of the Board of Commissioners, collectively or individually, at any time during office hours have the right to enter the buildings or other places owned by the Company and inspect all book keeping, letters and other documents, including checking cash and other*

surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak unruk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

11. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
12. Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris akan diatur tersendiri oleh Dewan Komisaris dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya. Dalam upaya menjamin efektivitas peran Dewan Komisaris, setiap aggota Dewan Komisaris memiliki tugas mengawasi bidang-bidang yang berbeda yang dapat disesuaikan dengan pembagian tugas masing-masing Direksi. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara keseluruhan dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual.

1. Soegiarto Adikoesoemo (Presiden Komisaris)
   a. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat;
   b. Memimpin Rapat Dewan Komisaris;
   c. Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
2. I Nyoman Mastra (Komisaris)
   a. Menelaah dan melakukan pengawasan terkait rencana bisnis yang disampaikan oleh Direksi, baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang termasuk pengembangan usaha Perseroan.
   b. Menelaah dan melakukan pengawasan terkait pengembangan usaha dan kegiatan operasional logistik yang dijalankan oleh Direksi Perseroan.

conditions, as well as the right to know all the actions undertaken by the Board of Directors.

11. *The Board of Directors and each of its members are obliged to provide an explanation about anything requested by the Board of Commissioners.*
12. *The duties and responsibilities, as well as authority for each member of the Board of Commissioners will be regulated by the board through periodical amendments and decision letters.*

Segregation of the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners self-regulates the segregation of work among the members for the smooth running of its duties. In an effort to ensure the effectiveness of the role of the Board of Commissioners, each member of the Board of Commissioners has the task of supervising different areas that can be adapted to the segregation of tasks of each Board of Directors. This is done to make the implementation of the entire duties of the Board of Commissioners run smoothly, effectively and efficiently, according to their respective responsibilities and authorities so that there is clarity on the roles of members of the Board of Commissioners, both collectively and individually.

1. *Soegiarto Adikoesoemo (President Commissioner)*
   a. *Calling the Board of Commissioners Meetings with an invitation to be submitted to all members of the Board of Commissioners stating the agenda, date, time and place of the meetings.*
   b. *Chairing the Board of Commissioners Meetings.*
   c. *Reviewing the reports and proposals received from felow members of the Board of Commissioners as well as from the Committees under the Board of Commissioners*
2. *I Nyoman Mastra (Commissioner)*
   a. *Reviewing and supervising the business plans submitted by the Board of Directors, both short-term, medium-term and long term, including the Company's business development.*
   b. *Reviewing and conducting supervision related to business development and logistic operational activities undertaken by the Company's Board of Directors.*

3. Muhammad Fauzi Maulana Ichsan (Komisaris Independen)
   a. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaan;
   b. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan;
   c. Menelaah hasil-hasil diskusi dari Komite Audit dengan Direksi, Internal Audit dan Auditor Independen yang selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.

Nilai-Nilai

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang pada nilai-nilai yang telah ditetapkan Perseroan. Nilai-nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi nilai-nilai yang diberlakukan di Perseroan, yaitu:
   a. Memiliki Jiwa Kewirausahaan
   b. Berkolaborasi
   c. Menghargai Kinerja Tinggi
   d. Tangkas
   e. Memberdayakan Tim
   f. Tidak Berkompromi
2. Setiap anggota Dewan Komisaris juga wajib mengerahkan segenap kemampuannya untuk dapat mencapai visi Perseroan yaitu menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bakan kimia dan energi di Indonesia. Anggota Dewan Komisaris juga wajib mengerahkan segenap kemampuannya untuk dapat mencapai misi Perseroan yaitu mengoptimalkan potensi untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehatihatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang di antaranya terkait dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan

3. *Muhammad Fauzi Maulana Ichsan (Independent Commissioner)*
   a. *Reviewing and supervising the financial management of the Company and its subsidiaries.*
   b. *Reviewing and supervising the preparation of the Company's financial reports.*
   c. *Reviewing the results of discussions from the Audit Committee with Board of Directors, Internal Audit and external Auditors which will then be further discussed at the Board of Commissioners Meetings.*

Values

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the values that have been set by the Company. These values are as follows:

1. *Each member of the Board of Commissioners must comply with the Company values, namely:*
   a. *Be Entrepreneurial*
   b. *Collaborate*
   c. *Reward for Performance*
   d. *Be Agile*
   e. *Empower Your Team*
   f. *Zero Tolerance*
2. *Each member of the board is also obliged to do everything in their power to achieve the Company's vision of becoming a major player in as a provider of logistics services, and procurement solutions for chemical and energy products in Indonesia. The Board of commissioners are also obliged use to all their abilities to achieve the Company's mission of optimizing its potential to continuously increase its value for shareholders and related parties.*
3. *Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties in good faith, with responsibility and prudence by always heeding the prevailing legislative regulations, which include those related to the implementation of good corporate governance and the Company's articles of association.*

Management of Conflicts of Interest of The Board of Commissioners

Conflict of interest of the Board of Commissioners is a certain condition in which the individual interests of the members of the Board of Commissioners have the potential to conflict with the interests of the Company to gain profit, increase the value of the Company, achieve the vision and

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan sangat menghindari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara kepentingan pribadi, terutama dalam jajaran Manajemen, dengan kepentingan Perseroan yang sangat berisiko terhadap pencapaian tujuan dan kinerja operasional serta finansial Perseroan. Perseroan menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan dengan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK.04/2019 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Beberapa prinsip yang dianut untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, khususnya mengenai ketentuan yang dimuat untuk Dewan Komisaris, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan.
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Informasi tersebut disampaikan melalui *Corporate Secretary* paling lambat 3 (tiga hari) kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

carry out the mission of the Company and implement the decisions of the General Meeting of Shareholders.

The Company strongly avoids the possibility of a conflict of interest between personal interests, especially in the Management, and the interests of the Company which pose a very high risk to the achievement of the Company's operational and financial objectives and performance. The Company avoids the possibility of a conflict of interest by ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors comply with the Financial Services Authority Regulation Number POJK.04/2019 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions. Some of the principles adopted to prevent conflicts of interest and further implications that often arise, especially regarding the provisions specified for the Board of Commissioners, are as follows:

1. *The Board of Commissioners always avoids conflicts of interest in carrying out their duties. The board will not use their position for personal gain or for the benefit of other related parties.*
2. *The Board of Commissioners shall avoid any activity that can affect its independence in the Company's supervisory duties.*
3. *The Board of Commissioners is obliged to fill out a special list containing their own and/or their families shares in another Company.*
4. *In the event of a conflict of interest, it must be disclosed, and the commissioner concerned may not involve themselves in the Company's decision-making process.*
5. *The Board of Commissioners is obliged to make a statement regarding any conflict of interest regarding matters contained in the work plan and Company budget.*

Share Ownership of the Board of Commissioners

As a form of commitment to avoiding activities that have the potential to cause a conflict of interest, the Company has a policy that requires members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares. The information is submitted through the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Company's shares.

Selanjutnya anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut.

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan tidak terjadi pelanggaran atas kebijakan pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris.

Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2021, dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama 2021 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan rapat guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan-laporan dari Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris membahas, mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan di tahun 2021, antara lain:

1. Pengelolaan Risiko yang disiplin dan konsisten untuk menjaga kinerja Perseroan di tengah pandemi.
2. Meningkatkan *risk awareness* dari level *operational* hingga *top management*.
3. Pengembangan bisnis ke Energi yang lebih bersih dan terbarukan.
4. Pengembangan *channel whistleblowing system*.
5. Perluasan basis investor ke ritel dan kalangan muda dengan membuat harga saham lebih terjangkau melalui *stock split*.

Keputusan Dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan antara lain terkait aspek sebagai berikut:

Furthermore, members of the Board of Commissioners are required to report to OJK no later than 10 (ten) days after the ownership or change in ownership of the Company's shares occurs.

During 2021 there was no change in ownership of the Company's shares owned by members of the Board of Commissioners and there was no violation of the share ownership reporting policy conducted by members of the Board of Commissioners.

Details of the share ownership of the Board of Commissioners as of December 31, 2021, can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Implementation of the Board of Commissioners Duties

In 2021 the Board of Commissioners conducted supervision on the actions of the Board of Directors in the Company's management. The Board of Commissioners holds a meeting to discuss issues related to the Company's management and evaluating the Company's performance and reports from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners discusses, supervises and provides direction to the Board of Directors on the Company's strategic plans in 2021, including:

1. *Disciplined and consistent risk management to maintain the Company's performance in the midst of a pandemic.*
2. *Increase risk awareness from operational level to top management.*
3. *Business development to cleaner and renewable energy.*
4. *Development of a whistleblowing system channel.*
5. *Expanding the investor base to retail and youth by making stock prices more affordable through stock splits.*

Decisions and Approval of the Board of Commissioners in 2021

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners has issued various decisions and approvals, among others related to the following aspects:

NO	Tanggal *Date*	Nomor Surat Keputusan *Decision Letter Number*	Perihal *Subject*
1	07 Januari 2021 *January 07, 2021*	003-005 /C-CL/2021	Persetujuan kredit atau penyediaan fasilitas lainnya dari Bank BCA *Credit approval or provision of other facilities from Bank BCA*
2	29 Juli 2021 *July 29, 2021*	232-234 /C-CL/2021	Persetujuan pembentukkan usaha JV distribusi gas dengan PT Bayu Buana Gemilang *Approval for the establishment of a gas distribution JV business with PT Bayu Buana Gemilang*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

NO	Tanggal *Date*	Nomor Surat Keputusan *Decision Letter Number*	Perihal *Subject*
3	24 September 2021 *September 24, 2021*	318-A-C/C-CL/2021	Persetujuan kredit atau penyediaan fasilitas lainnya dari Bank Permata *Credit approval or provision of other facilities from Permata Bank*
4	22 Maret 2021 *March 22, 2021*	095-B/C-CL/2021	Keputusan Penunjukan Pemimpin RUPS Tahunan pada 30 April 2021 *Decision on Appointment of the Annual GMS Chairman on April 30, 2021*
5	12 April 2021 *April 12, 2021*	136-A/C-CL/2021	Keputusan pengunduran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi AKR *AKR Nomination and Remuneration Committee member resignation decision*
6	26 Juli 2021 *July 26, 2021*	271-A/C-CL/2021	Persetujuan Pembagian Dividen Interim AKR 2021 *Approval for AKR 2021 Interim Dividend Distribution*
7	25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	351 /C-CL/2021	Persetujuan rencana *stock split* AKR* *AKR stock split plan approval**
8	1 Desember 2021 *December 01, 2021*	420/C-CL/2021	Keputusan Penunjukan Pimpinan RUPS-LB 20 Desember 2021. *Decision on the Appointment of the EGMS Chairman on December 20, 2021.*

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya. Sepanjang tahun 2021, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain:

1. Pemantauan ketat atas kondisi makro ekonomi, *supply produk*, harga komoditas, arus kas pelanggan, siklus modal kerja, dan risiko yang terkait dengan piutang usaha Perseroan.
2. Meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.
3. Implementasi praktik ESG berkembang ke Energi Bersih dan Terbarukan.
4. Pengawasan terhadap implementasi *whistleblowing system*.
5. Memperluas *event* pertembuam investor ke berbagai *social* media dan mengupayakan harga saham yang lebih terjangkau bagi investor muda.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi dan tugas dengan efektif, Perseroan telah memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengangkat anggota Dewan Komisaris baru sehingga tidak melakukan program ini.

Board of Commissioners Recommendation

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners may provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies carried out by the Board of Directors and their staff. Throughout 2021, the recommendations and advice submitted by the Board of Commissioners include:

1. *Close monitoring of macroeconomic conditions, product supply, commodity prices, customer cash flows, working capital cycle, and risks related to the Company's trade receivables.*
2. *Increasing the role and function of Internal Audit and Risk Management to determine the operational results and mitigation efforts that can be carried out by the Company.*
3. *Implementation of ESG practices evolves to Clean and Renewable Energy.*
4. *Supervision of the whistleblowing system implementation.*
5. *Expanding investor meeting events to various social media and seeking more affordable share prices for young investors.*

Board of Commissioners Orientation Program

In order to carry out its functions and duties effectively, the Company has in place an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners by providing sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

In 2021, the Company did not appoint new members of the Board of Commissioners so the Company did not carry out this program.

Program Pengembangan Kompetensi dan Jaringan Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan dan memerluas jaringan yang dimiliki, Perseroan memberikan kesempatn kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik berupa seminar, *workshop, lunch/ dinner meeting*, dan berbagai program lainnya.

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi kinerja para komite yang ada di bawahnya secara berkala. Hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik GCG yang berlaku secara nasional dan juga sesuai dengan standar internasional dan *best practice*. Penilaian terhadap komite-komite dilakukan baik secara individual ataupun secara kolegial. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk memutuskan apakah akan memperpanjang atau memutuskan masa kerja masing-masing anggota. Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/ rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing komite.

Rincian mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite ada pada pembahasan Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Board of Commissioners Network and Competency Development Program

To support their supervisory duties and expand their network, the Company provides opportunities to the Board of Commissioners to participate in competency development programs, in the form of seminars, workshops, lunch/dinner meetings, and other programs.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committees

The Board of Commissioners periodically assesses and evaluates the performance of the committees under the Board of Commissioners. This is done to ensure that the quality of GCG implementation within the Company can run in accordance with the best principles of GCG that apply nationally as well as in accordance with international standards and best practices. The evaluation of the committees is carried out either individually or collegially. Results of the evaluation of the performance of these committees will be used as an assessment material for the Board of Commissioners to decide whether to extend or terminate the term of office of each member. In general, the evaluation of the committee members includes attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the task of supervising the management of the Company.

In 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each committee.

Details regarding the implementation of the committee's duties and responsibilities are in the discussion of the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali. Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan mematuhi ketentuan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga menempatkan minimal satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, fungsi Komisaris Independen yaitu agar memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, objektif dan independen.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

Independent Commissioners are a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners and controlling shareholders. The Independent Commissioner also has neither share ownership in the Company nor financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and controlling shareholders or with the Company, that may hinder his position to act independently in accordance with GCG principles.

The Company complies with the provisions under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, thus placing at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently the Company has 1 (one) Independent Commissioner or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In addition to the duties and functions of supervising the Company's operations in general and ensuring compliance with applicable laws and regulations, the function of the Independent Commissioner is to enable effective, objective and independent decision making.

Independent Commissioner Criteria

In appointing Independent Commissioner, the Company refers to the criteria of the applicable laws and regulations, in this case the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates the criteria for Independent Commissioners as follows:

1. *Not a person who has worked or who has had the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of an issuer or public Company within 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of an issuer or public Company for subsequent periods.*
2. *Does not hold shares either directly or indirectly in the issuer or public Company.*

3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

3. *Does not have any affiliation with the issuer or public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders related to the Company.*
4. *Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the activities of the issuer or the public Company*

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independent Commissioner's Statement of Independence

Pernyataan *Statement*	**Muhammad Fauzi Maulana Ichsan**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya *Not a person who has worked or who has had the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for subsequent period.*	YA *YES*
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Perseroan. Has no shares either directly or indirectly in the Company*	YA *YES*
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. *Does not have any affiliation with the issuer or public Company, members of the board of commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.*	YA *YES*
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.*	YA *YES*

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengelola Perseroan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan memastikan prinsip-prinsip GCG terlaksana dengan baik sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's Organ in charge of managing the Company and is collectively responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is also responsible for implementing GCG at all levels of the organization and ensuring that GCG principles are implemented properly in accordance with applicable laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk telah disusun dan disahkan pada 30 November 2015. Pengesahan Pedoman Kerja, terutama bagi Direksi, telah ditandatangani oleh Presiden Direktur sebagai perwakilan dari anggota Direksi lainnya yang telah memahami dan berkomitmen mematuhi dan melaksanaan ketentuan dari Pedoman Kerja.

Pedoman Kerja Direksi PT AKR Corporindo Tbk berisikan:

1. Landasan Hukum
2. Komposisi dan Kriteria Direksi
3. Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
5. Nilai-nilai
6. Waktu Kerja
7. Rapat Direksi
8. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Board of Directors Guidelines and Work Rules (Board Charter)

The Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT AKR Corporindo Tbk have been prepared and ratified on November 30, 2015. The ratification of the Work Guidelines, especially for the Board of Directors, was signed by the President Director as a representative of fellow members of the Board of Directors who have understood and committed to complying with and implementing the provisions of the Work Guidelines.

The Work Guidelines for the Board of Directors of PT AKR Corporindo Tbk contain:

1. *Legal Basis*
2. *Board of Directors' composition and criteria*
3. *Board of Directors' appointment and term of office*
4. *Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authorities*
5. *Values*
6. *Work time*
7. *Board of Directors' Meetings*
8. *Reporting and accountability*

Penunjukan Direksi

Wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham pengendali dapat mengusulkan nama-nama untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014

Board of Directors' Appointment

The authority to appoint and dismiss the Board of Directors is fully the authority of the Shareholders through the GMS mechanism. The controlling shareholder may propose names to be appointed as members of the Company's Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting and provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders.

In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the

Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Presiden Direktur.

2. Kandidat yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/ atau Warga Negara Asing yang telah rnemenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
4. Cakap melakukan perbuatan hukum.
5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
   b. Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pemah menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, among others:

1. *The Board of Directors shall consist of at least three (3) members, with one member as an independent director and one (1) member appointed as President Director.*
2. *The candidates appointed as members of the Board of Directors are Indonesian citizens and/ or foreign nationals who are qualified to be appointed as directors of the Company under the financial services authority regulations and other laws and regulations.*

3. *Have good character, morals, integrity and a good reputation, and has never directly or indirectly been involved in engineering or deviant practices, breach of contract and other deeds that harmed the Company they were working in or had worked for.*

4. *Be legally competent.*
5. *Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:*
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.
   c. Never been sentenced for a criminal offense that was detrimental to the country's financial and/or the financial sector.

   d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
      - *Never held an annual GMS;*

      - *Their resonsibility as a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners was never accepted by GMS or they were never held accountable in the eyes of the GMS.*

      - *Never caused a Company with permits, approval, or registration from the financial services authority to not fulfil the obligation to submit annual reports and/or financial reports to financial services authority.*

DIREKSI
Board of Directors

6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memiliki kompetensi, yaitu pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan/atau keahlian dalam bidang-bidang yang dibutuhkan Perseroan guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.
8. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan.

6. Committed to complying with legislations.

7. Possess competency, i.e., the ability and experience in areas that support the implementation of the Board of Directors duties and obligations.

8. Be of good character and have the ability to develop and aid the growth of the Company.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan, dengan jumlah anggota yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang dengan susunan sebagai berikut:

Total Members and Composition of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision and mission of the Company, with the number of members that can be adjusted to the needs of the Company.

The composition of the Company's Board of Directors consists of 7 (seven) members with the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Warga Negara *Citizenship*	Dasar Pengangkatan Pertama *Basis of First Appointment*	Tanggal Pengangkatan Kembali *Date of Reappointment*	Akhir Masa Jabatan *End of Office Term*
Haryanto Adikoesoemo	Presiden Direktur *President Director*	Indonesia *Indonesian*	RUPS 21 November 1992 *GMS on November 21, 1992*	RUPS Tahunan 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*	2025
Jimmy Tandyo	Direktur *Director*	Indonesia *Indonesian*	RUPS 26 Januari 1985 *GMS on January 26, 1985*	RUPS Tahunan 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*	2025
Bambang Soetiono Soedijanto	Direktur *Director*	Indonesia *Indonesian*	RUPS tanggal 5 April 1994 *GMS on April 5, 1994*	RUPS Tahunan 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*	2025
Mery Sofi	Direktur *Director*	Indonesia *Indonesian*	RUPS tanggal 27 Juni 2006 *GMS on June 27, 2006*	RUPS Tahunan 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*	2025
Suresh Vembu	Direktur *Director*	Indonesia *Indonesian*	RUPS tanggal 18 Mei 2009 *GMS on May 18, 2009*	RUPS Tahunan 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*	2025
Nery Polim	Direktur *Director*	Indonesia *Indonesian*	RUPS tanggal 15 Mei 2012 *GMS on May 15, 2012*	RUPS Tahunan 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*	2025
Termurti Tiban	Direktur *Director*	Indonesia *Indonesian*	RUPS tanggal 5 Mei 2015 *GMS on May 5, 2015*	RUPS Tahunan 30 April 2020 *GMS on April 30, 2020*	2025

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud

Roles and Responsibilities of Board of Directors

In general, the Board of Directors' role is to manage the Company's operations in accordance with the Company's best interests. The roles and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is in charge of the running of the Company and is responsible for the management systems in accordance with

dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Mendapatkan barang-barang tidak bergerak dengan harga pasar di atas Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) atau yang setara dengan itu dalam mata uang lainnya;
   b. Melepaskan barang-barang tidak bergerak yang dimiliki oleh Perseroan yang jumlahnya di atas Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) baik nilai pasar maupun nilai buku atau yang setara dengan itu dalam mata uang lainnya;
   c. Meminjam uang atas nama Perseroan;
   d. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta;
   e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg/avalist*);
   f. Mendirikan anak-anak perusahaan;
   g. Mengambil bagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
   h. Membuat perjanjian atas nama Perseroan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun serta bernilai melebihi 5% (lima persen) dari total nilai Pendapatan Perseroan.
   i. Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
5. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

the goals and objectives of the Company that are set forth in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and prudence.

2. *In performing its management duties and responsibilities, the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the articles of association and regulations.*

3. *The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court regarding all matters and in any event, to bind the Company with another party and the other parties to the Company, and to execute all other management decisions, with the following restrictions:*
   a. *Acquire fixed assets with a market price above Rp20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) or its equivalent in other currencies*
   b. *Sell the Company's assets with a market value or book value above Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) or its equivalent in other currencies*
   c. *Borrow money on behalf of the Company*
   d. *Underwrite or pledge Company assets*
   e. *Bind the Company as guarantor (borg/avalist)*
   f. *Establish subsidiaries*
   g. *Invest in other company or legal entity or establish a new company*
   h. *Form agreements on behalf of the Company for a term of more than 1 (one) year and worth more than 5% (five percent) of the total value of the Company's revenue*
   i. *The Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Directors shall submit a work plan that includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the fiscal year begins.*
5. *The Board of Directors shall request approval to transfer Company assets or secure Company's assets to the GMS, if the amount is more than 50% (fifty percent) of total net Company assets, in 1 (one) or more transactions, whether in relation to one another or not.*

DIREKSI
Board of Directors

6. Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha Perseroan mengenai rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
7. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
8. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direksi akan diwakili oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur dan di dalam hal Presiden Direktur tidak melakukan penunjukan tersebut, maka Direksi akan diwakili oleh 2 (dua) orang Direktur, yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
9. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
10. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepetingan dengan Perseroan; dan
    d. Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi akan diatur tersendiri oleh Direksi dalam suatu Keputusan Direksi berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

6. The Board of Directors shall announce in two (2) daily newspapers, published or circulated in the domicile or place of business of the Company, decisions taken related to mergers, consolidations, acquisitions or dissolution of the Company no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons.
7. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
8. In the event that the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not require proof from a third party, then the Board of Directors will be represented by one director designated in writing by the President Director themselves. In case the President Director does not make such appointment, the Board of Directors will be represented by two (2) directors, who are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
9. Notwithstanding the responsibility for certain acts, the Board of Directors also reserves the right to appoint one or more persons as representatives or proxies under conditions set by the Board of Directors as a special power of attorney, such authority must be executed in accordance with the articles of association.
10. In the event a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, those entitled to represent the Company are:
    a. Other board members who do not have a conflict of interest with the Company;
    b. The Board of Commissioners, if the entire Board of Directors has a conflict of interest with the Company;
    c. Other parties appointed by the GMS, if all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company
    d. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors will be regulated by the board itself and amendments will be made from time to time.

Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

1. Haryanto Adikoesoemo (Presiden Direktur)
    a. Menentukan visi dan misi Perseroan;

Segregation of Duties And Responsibilities of The Board of Directors

In the performance of duties, the segregation of the Board of Directors' duties is as follows:

1. Haryanto Adikoesoemo (President Director)
    a. Determine the Company's vision and mission;

b. Memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh manajemen Perseroan termasuk anak-anak perusahaan;
c. Meningkatkan *shareholders value*;
d. Menyetujui Rencana Bisnis baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang termasuk pengembangan usaha, sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan akhir;
e. Memastikan agar rencana Bisnis yang telah ditetapkan dapat dicapai;
f. Memastikan agar jalannya Perseroan dilakukan sesuai dengan *Good Corporate Governance*;
g. Memastikan agar kegiatan Perusahaan mengadopsi ketentuan *Safety, Health & Environment*;
h. Memastikan bahwa kegiatan Perusahaan mengadopsi langkah-langkah untuk perlindungan Lingkungan yang mencakup pengurangan penggunaan energi dan meningkatkan distribusi energi bersih/ terbarukan;
i. Memastikan Perusahaan dan anak-anak Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan CSR dalam bidang pendidikan, kesenian, kesehatan dan pelestarian lingkungan;
j. Untuk tanggung jawab tersebut, Presiden Direktur dibantu oleh 6 orang direktur yang masing-masing mengelola direktorat yang berbeda.

2. Jimmy Tandyo (Direktur)
   a. Memastikan agar visi dan misi *Business Unit* dilaksanakan oleh seluruh manajemen Perseroan;
   b. Meningkatkan *shareholders value*;
   c. Menyetujui rencana Bisnis Perseroan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang termasuk pengembangan usaha, sebelum diajukan kepada Presiden Direktur;
   d. Memastikan agar Rencana Bisnis *Business Unit* yang telah ditetapkan dapat dicapai;
   e. Memastikan agar jalannya *Business Unit* dilakukan sesuai dengan *Good Corporate Governance*;
   f. Memastikan agar kegiatan *Business Unit* mengadopsi ketentuan *Safety, Health & Environment*;
   g. Memastikan *Business Unit* berpartisipasi dalam kegiatan CSR dalam bidang pendidikan, kesenian, kesehatan dan pelestarian lingkungan;

b. Ensure that the Company's vision and mission are implemented by all of the Company's management including its subsidiaries;
c. Increase shareholders value;
d. Approve short, medium and long-term business plans including business development, before submitting them to the Board of Commissioners for final approval;
e. Ensure that the established business plan is achieved;
f. Ensure that the Company runs in accordance with good corporate governance;
g. Ensure that the Company's activities adopt the safety, health & environment provisions;
h. Ensure that the Company's activities adopt measures for environmental protection which include reducing energy usage and increasing the distribution of clean and renewable energy;
i. Ensure that the Company and its subsidiaries participate in CSR activities in education, arts, health and environment rehabilitation;
j. For such responsibilities, the president director is assisted by 6 directors, each managing a different directorate.

2. Jimmy Tandyo (Director)
   a. Ensure that the business units' vision and mission are implemented by all the Company's management;
   b. Increase shareholders value;
   c. Approve short, medium and long-term business plans including business development, before submitting them to the President Director;
   d. Ensure that the established business unit plans can be achieved;
   e. Ensure that the business unit runs in accordance with good corporate governance;
   f. Ensure that the business unit's activities adopt the safety, health & environment provisions;
   g. Ensure the business unit participates in CSR activities in education, arts, health and environment rehabilitation;

DIREKSI
Board of Directors

h. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab atas pengelolaan sejumlah entitas anak Perseroan.

3. Bambang Soetiono Soedijanto (Direktur)
   a. Bertanggung jawab atas pengelolaan *supply chain* dan logistik Perseroan;
   b. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi logistik Perusahaan (*supply chain*);
   c. Memastikan kegiatan operasi logistik mengadopsi ketentuan *Safety, Health & Environment*;
   d. Secara berkala melakukan *improvement* dan inovasi guna efisiensi dan meningkatkan kinerja operasi logistik;
   e. Melakukan pengembangan fasilitas logistik untuk menunjang peningkatan kegiatan usaha Perusahaan;
   f. Menyempurnakan SOP terkait dengan kegiatan operasi logistik dari waktu ke waktu;
   g. Bertanggung jawab atas proyek Kawasan industri dan Pelabuhan terintegrasi JIIPE, mencakup operasional, pemasaran, dan hubungan dengan pihak eksternal;
   h. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab atas pengelolaan sejumlah entitas anak Perseroan.
4. Mery Sofi (Direktur)
   a. Bertanggung jawab terhadap usaha di bidang BBM dan kimia;
   b. Melakukan pengembangan Produk dan usaha di bidang BBM dan kimia;
   c. Menjalin hubungan jangka panjang dengan para pemasok dan para pelanggan;
   d. Menetapkan keseimbangan antara harga jual produk dengan keuntungan dan kepuasan pelanggan;
   e. Menjalankan manajemen risiko terkait usaha di bidang BBM dan kimia;
   f. Melakukan pengendalian biaya;
   g. Bersama-sama dengan Direktur Keuangan melakukan pengendalian terhadap risiko akibat dari penentuan biaya, harga maupun perpajakan;
   h. Memberikan arahan terkait kegiatan operasional pemasaran untuk meningkatkan kualitas layanan;
   i. Mengelola dan mengawasi *Human Resources Department*;

h. In addition, be responsible for the management of a number of the Company's subsidiaries.

3. Bambang Soetiono Soedijanto (Director)
   a. Be responsible for the Company's supply chain and logistics management;
   b. Be responsible for all logistics operations (supply chain) in the Company;
   c. Ensure that logistics operations adopt the safety, health & environment provisions;
   d. Periodically make improvements and innovations to boost efficiency and improve the performance of logistics operations;
   e. Continue to develop facilities to support the increase in the Company's business activities;
   f. Periodically improve the SOPs related to logistics operations;
   g. Responsible for JIIPE integrated industrial estate and port project, including operations, marketing, and relations with external parties;
   h. In addition, be responsible for the management of a number of the Company's subsidiaries.
4. Mery Sofi (Director)
   a. Be responsible for the management of the petroleum and chemicals distribution business;
   b. Develop products and businesses in the fuel and chemical sector;
   c. Establish long-term relationships with suppliers and customers;
   d. Establish a balance between the product sale price, with profit and customer satisfaction;
   e. Conduct business-related risk management in the fuel and chemical sector;
   f. Conduct cost control;
   g. Together with the director of finance exercise control over risks related to costs, prices and taxation;
   h. Provide direction related to marketing operational activities to improve service quality;
   i. Manage and supervise Human Resources Department;

j. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab atas pengelolaan sejumlah entitas anak Perseroan.

5. Suresh Vembu (Direktur)
   a. Mengembangkan dan menerapkan strategi komersial dan mengembangkan divisi bisnis perusahaan bersama-sama dengan mitra dan mengawasi pencapaian tujuan bisnis;
   b. Berkolaborasi dengan mitra untuk membangun dan menjaga bisnis yang menguntungkan, menetapkan target keuangan, dan memantau kinerja;
   c. Tanggung jawab keseluruhan untuk memantau Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan publik menerima informasi yang tepat waktu, lengkap dan akurat tentang semua hal yang material.
6. Nery Polim (Direktur)
   a. Menyusun strategi penjualan bersama Kepala Kantor Cabang;
   b. Mendorong pencapaian target penjualan di Kantor Cabang;
   c. Mengelola SDM di tingkat regional;
   d. Menanamkan manajemen dan operasi cabang praktik terbaik di seluruh wilayah;
   e. Memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko sehingga menjadi bagian integral dari kegiatan operasi divisi/wilayah masing-masing;
   f. Memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang kondusif;
   g. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab atas pengelolaan sejumlah entitas anak Perseroan.
7. Termurti Tiban (Direktur)
   a. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan;
   b. Memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan;
   c. Mengelola modal kerja Perseroan;
   d. Memastikan agar biaya-biaya keuangan (*cost of fund*) dan lain-lain dapat ditekan seminimal mungkin;

j. In addition, be responsible for the management of a number of the Company's subsidiaries.

5. *Suresh Vembu (Director)*
   a. Develop and implement commercial strategies and develop business divisions of the company jointly with partners and supervise the delivery of business goals;
   b. Collaborate with partners to build and maintain profitable business, setting financial targets and monitoring the performance;
   c. Overall responsibility for monitoring the Company's Compliance with the prevailing rules and regulations, ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts, and public receive timely, complete and accurate information about all material matters.

6. *Nery Polim (Director)*
   a. Formulate sales strategy with the Heads of Branch Offices;
   b. Encourage the achievement of sales targets at the Branch Offices;
   c. Manage human resources at the regional level;
   d. Instill best practice of branch management and operations across the region;
   e. Ensure the effectiveness of risk management implementation, so that it becomes an integral part of the operations of each division/region;
   f. Facilitate the development of competent human resources and a conducive working environment;
   g. In addition, be responsible for the management of a number of the Company's subsidiaries.
7. *Termurti Tiban (Director)*
   a. Responsible for the financial management of the Company;
   b. Ensure that the Company's financial management is conducted with due care by minimizing financial risks;
   c. Manage the Company's working capital;
   d. Ensure that financial costs (cost of funds) and others can be minimized;

DIREKSI
Board of Directors

e. Melakukan pengelolaan terhadap Pajak Perseroan termasuk kepatuhan terhadap peraturan perpajakan serta melakukan upaya penghematan perpajakan;
f. Mengkoordinasi penyusunan *budget* Perseroan dan melakukan kontrol atas penggunaan *budget* yang sudah ditetapkan;
g. Memastikan Laporan Keuangan disusun sesuai dengan ketentuan PSAK dan dilaporkan tepat waktu;
h. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab atas pengelolaan sejumlah entitas anak Perseroan.

Nilai-Nilai

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada nilai-nilai yang telah ditetapkan Perseroan. Nilai-nilai yang dimakud adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi nilai-nilai yang berlaku di Perseroan, yaitu:
   a. Memiliki Jiwa Kewirausahaan
   b. Berkolaborasi
   c. Menghargai Kinerja Tinggi
   d. Tangkas
   e. Memberdayakan Tim
   f. Tidak Berkompromi
2. Setiap anggota Direksi juga wajib mengerahkan segenap kemampuannya untuk dapat mencapai visi Perseroan yaitu menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia. Anggota Direksi juga wajib mengerahkan segenap kemampuannya untuk dapat mencapai misi Perseroan yaitu mengoptimalkan potensi untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.
3. Anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang di antaranya terkait dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Direksi Perseroan sangat menghindari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara kepentingan pribadi, terutama dalam jajaran Manajemen, dengan kepentingan Perseroan yang sangat berisiko terhadap pencapaian tujuan dan kinerja

e. *Conduct management of the Company's taxes including compliance with tax regulations as well as making efforts to save taxation;*
f. *Coordinate the preparation of the Company's budget, and exercise control over the use of established budget;*
g. *Ensure Financial Statements are prepared in accordance with PSAK requirements and reported on time;*
h. *In addition, be responsible for the management of a number of the Company's subsidiaries.*

Values

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is guided by the values that have been set by the Company. These values are as follows:

1. *Every member of the Board of Directors must comply with the values that apply in the Company, namely:*
   a. *Be Entrepreneurial;*
   b. *Collaborate*
   c. *Reward for Performance*
   d. *Be Agile*
   e. *Empower Your Team*
   f. *Zero Tolerance*
2. *Each member of the Board of Directors is also obliged to use all their abilities to achieve the Company's vision of becoming a major player as a provider of logistical services, and procurement solutions for chemical and energy products in Indonesia. The Board of Directors are also obliged use all their abilities to achieve the Company's mission of optimizing its potential to continuously increase its value for shareholders and related parties.*
3. *Members of the Board of Directors must carry out their duties in good faith, with responsibility and prudence by always heeding the prevailing legislative regulations, which include those related to the application of good corporate governance and the Company's Articles of Association.*

Management of Conflict of Interest

The Company strongly avoids the possibility of a conflict of personal interest, especially in the management unit, with the interests of the Company which could be detrimental to the achievement of the Company's operational and financial goals and

operasional serta finansial Perseroan. Dalam hal ini, benturan kepentingan Direksi menjadi satu hal penting yang patut diperhatikan oleh Perseroan mengingat peran sentral Direksi dalam mengelola bisnis Perseroan. Risiko benturan kepentingan Direksi dapat mempengaruhi Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai Visi dan menjalankan Misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi AKR sangat memahami risiko benturan kepentingan dan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK.04/2019 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Beberapa prinsip yang dianut untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, khususnya mengenai ketentuan yang dimuat untuk Direksi, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan.
3. Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.
5. Direksi berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Kepemilikan Saham Direksi

Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Informasi tersebut disampaikan melalui *Corporate Secretary* paling lambat 3 (tiga hari) kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Selanjutnya anggota Direksi wajib melaporkan kepada

performance. In this case, the conflict of interests within the Board of Directors is an important matter that must be considered by the Company as the Board of Directors' role is very central in managing the Company's business. The risk of a conflict of interest may affect the Company to achieve profits, increase its value, achieve the Company's vision and carry out the Company's mission and carry out the resolutions of the general meeting of shareholders.

AKR Board of Directors fully understands the risk of conflicts of interest and are committed to always abiding by the Financial Service Authority Regulation No. POJK.04/2019 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions. Some of the principles are adopted to prevent conflicts of interest and its ongoing implications that often arise in the future, especially regarding the stipulations on the Board of Directors that include the following:

1. *The Board of Directors always avoid conflicts of interest in carrying out their duties. The board will not use their position for personal gain or for the benefit of other related parties.*
2. *The Board of Directors must avoid any activity that can affect their independence in their supervisory duties.*
3. *The Board of Directors is obliged to fill out a special list containing their own and/or their family's shares in other companies.*
4. *In the event of a conflict of interest, it must be disclosed, and the relevant director may not involve themself in the Company's decision-making process.*
5. *The Board of Directors is obliged to make a statement regarding any conflict of interest regarding matters contained in the work plan and Company budget.*

Board of Directors' Share Ownership

As a form of commitment in avoiding activities that have the potential to cause a conflict of interest, the Company has a policy that requires members of the Board of Directors to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares. The information is submitted through the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Company's shares.

Furthermore, members of the Board of Directors are

DIREKSI
Board of Directors

OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut.

Selama tahun 2021 terdapat perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang dimiliki anggota Direksi dan tidak terjadi pelanggaran atas kebijakan pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi.

Rincian kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2021 dapat dilihat di bagian Profil pada Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melakukan *review* Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2021;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020;
3. Melaksanakan pembayaran Dividen atas kinerja tahun 2020 dan semester 1 tahun 2021
4. Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko dengan dibantu Unit Audit Internal;
5. Menyusun strategi menghadapi *trend* energi yang lebih bersih dan terbarukan
6. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan bisnis, penandatanganan JV distribusi gas;
7. Melakukan pemetaan *source of supply* untuk menghadapi disrupsi global *supply chain*;
8. Mengajukan rencana Aksi Korporasi Pemecahan Saham Perseroan yang kemudian memperoleh persetujuan dari RUPS Luar Biasa dan regulator terkait;
9. Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya;
10. Melakukan *review* terhadap struktur organisasi Perseroan;
11. Menelaah rencana program promosi dan rotasi pegawai serta remunerasi pegawai;
12. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan;
13. Mengadakan *Public Expose* Tahunan dan melakukan pertemuan-pertemuan dengan para Investor dan Pemangku Kepentingan lainnya;

required to report to the FSA no later than 10 (ten) days from the occurrence of ownership or change in ownership of the Company's shares.

During 2021, there was change in ownership of the Company's shares owned by members of the Board of Directors and there was no violation of the share ownership reporting policy conducted by members of the Board of Directors.

Details of the Board of Directors' share ownership as of December 31, 2021 can be seen in the Profile section of this Annual Report.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In 2021, the Board of Directors has conducted strategic tasks, including the following:

1. *Prepare and review the Company's 2021 Work Plan and Budget;*
2. *Organize the Annual GMS for the 2020 Financial Year;*
3. *Implement dividend payment for performance in 2020 and semester 1 of 2021*
4. *Identify the Company's risks and develop strategies for risk control efforts with the assistance of the Internal Audit Unit;*
5. *Develop a strategy to deal with the trend of cleaner and renewable energy*
6. *Develop a strategy for the completion of business development projects, the signing on JV of gas distribution;*
7. *Conduct mapping the source of supply to face global supply chain disruption;*
8. *Propose the Corporate Action plan for the Company's Shares split which then obtains approval from the Extraordinary GMS and relevant regulators;*
9. *Prepare Annual Reports, Financial Reports and other reports for Shareholders, Regulators and other Stakeholders;*
10. *Conduct reviewing on the Company organization structure;*
11. *Conduct reviewing on the employee promotion and rotation program plans as well as employee remuneration;*
12. *Supervise the Subsidiaries' performance;*
13. *Hold an Annual Public Expose and hold meetings with Investors and other Stakeholders;*
14. *Generate a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS and Minutes of Meeting*

14. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi dengan dibantu Corporate Secretary.

of the Board of Directors with the assistance of the Corporate Secretary.

Keputusan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi AKR telah mengeluarkan berbagai keputusan terkait aspek sebagai berikut:

Board of Directors Decisions

Throughout 2021, AKR Board of Directors has issued various decisions related to the following aspects:

NO	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
1	22 Maret21 *March 22, 2021*	Keputusan Direksi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan pada 30 April 2021 *Board of Directors' Decision regarding the Annual GMS holding on April 30, 2021*
2	26 Juli 2021 *July 26, 2021*	Keputusan Pembagian Dividen Interim AKR 2021 *AKR 2021 Interim Dividend Distribution Decision*
3	25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Keputusan Direksi AKR terkait rencana *stock split* *AKR Board of Directors' decision regarding the stock split plan*
4	10November 2021 *November 10, 2021*	Keputusan Direksi terkait penyelenggaraan RUPS-LB 20 Desember 2021. *Board of Directors' Decision regarding the EGMS holding on December 20, 2021*
5	13 Desember 2021 *December 13, 2021*	Keputusan Anggaran Perseroan untuk Tahun 2022 *Company's Budget Decision for 2022*

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Apabila terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengangkat anggota Direksi baru sehingga program orientasi bagi Direksi tidak dilakukan.

Board of Directors Orientation Program

The Company has an introduction program for newly appointed members of the Board of Directors. If there is an appointment of a new member of the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

In 2021, the Company did not appoint new members of the Board of Directors so that the orientation program for the Board of Directors was not carried out.

Program Pengembangan Kompetensi dan Jaringan Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan dan memerluas jaringan yang dimiliki, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik berupa seminar, *workshop, lunch/ dinner meeting*, dan berbagai program lainnya.

Board of Directors Network and Competency Development Program

To support the implementation of the Company's management duties and expand its network, the Company provided opportunities to the Board of Directors to participate in competency development programs, in the form of seminars, workshops, lunch/ dinner meetings, and other programs.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development

Throughout 2021, the Company's Directors participated in the following competency development programs:

DIREKSI
Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

No	Judul Pelatihan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Tempat Pelatihan *Training Place*
Haryanto Adikoesomo, Presiden Direktur *Haryanto Adikoesomo, President Director*				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" *Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"*	Ofisi Prima Consulting	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	*Online* - Jakarta
2	Mandiri *Investment Forum*	Bank Mandiri	3 Februari 2021 *February 3, 2021*	*Online* - Jakarta
3	*Asia-Pacific Energy Transition: Perspectives From Commodities Markets, Ratings And Sustainable Finance*	S & P Global	22 Juni 2021 *June 22, 2021*	*Online* - Abroad
4	*EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic*	EY	6 Juli 2021 *July 6, 2021*	*Online* - Jakarta
5	Tax Update by PBTaxand - UU Omnibus Law & RUU KUP *Tax Update by PBTaxand - Omnibus Law & KUP Bill*	PB Taxand	14 Juli 2021 *July 14, 2021*	*Online* - Jakarta
6	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi *PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic*	PB Taxand	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	*Online* - Jakarta
Jimmy Tandyo, Direktur *Jimmy Tandyo, Director*				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" *Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"*	Ofisi Prima Consulting	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	*Online* - Jakarta
2	Mandiri *Investment Forum*	Bank Mandiri	3 Februari 2021 *February 3, 2021*	*Online* - Jakarta
3	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi *PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic*	PB Taxand	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	*Online* - Jakarta
Bambang Soetiono, Direktur *Bambang Soetino, Director*				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" *Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"*	Ofisi Prima Consulting	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	*Online* - Jakarta
2	Mandiri *Investment Forum*	Bank Mandiri	3 Februari 2021 *February 3, 2021*	*Online* - Jakarta
3	Tax Update by PBTaxand - UU Omnibus Law & RUU KUP *Tax Update by PBTaxand - Omnibus Law & KUP Bill*	PB Taxand	14 Juli 2021 *July 14, 2021*	*Online* - Jakarta
4	Webinar IAPI- Fraud Risk Management *IAPI Webinar - Fraud Risk Management*	IAPI	5- 6 Agustus 2021 *August 5-6, 2021*	*Online* - Jakarta
5	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi *PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic*	PB Taxand	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	*Online* - Jakarta
Mery Sofi, Direktur *Mery Sofi, Director*				

No	Judul Pelatihan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Tempat Pelatihan *Training Place*
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" *Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"*	Ofisi Prima Consulting	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	*Online* - Jakarta
2	Mandiri *Investment Forum*	Bank Mandiri	3 Februari 2021 *February 3, 2021*	*Online* - Jakarta
3	*EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic*	EY	6 Juli 2021 *July 6, 2021*	*Online* - Jakarta
4	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandem *PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic i*	PB Taxand	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	*Online* - Jakarta
Suresh Vembu, Direktur *Suresh Vembu, Director*				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" *Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"*	Ofisi Prima Consulting	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	*Online* - Jakarta
2	Mandiri Investment Forum	Bank Mandiri	3 Februari 2021 *February 3, 2021*	*Online* - Jakarta
3	POJK No.65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan tidak sah dan dana kompensasi kerugian investor di bidang pasar modal *POJK No.65/POJK.04/2020 concerning Returns of Illegal Profits and compensation funds for investors' losses in the capital market sector*	ICSA	11 Februari 2021 *February 11, 2021*	*Online* - Jakarta
4	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016 *Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016*	ICSA	25 Februari 2021 *February 25, 2021*	*Online* - Jakarta
5	Pendalaman POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencanan dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara elektronik *Exploratory POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of Public Company GMS & POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the electronic implementation of the GMS of a Public Company*	ICSA	27 Mei 2021 *May 27, 2021*	*Online* - Jakarta
6	*From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship*	ICSA	17 Juni 2021 *June 17, 2021*	*Online* - Jakarta
7	*Asia-Pacific Energy Transition: Perspectives From Commodities Markets, Ratings And Sustainable Finance*	S & P Global	22 Juni 2021 *June 22, 2021*	*Online* - Abroad
8	Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal *Deployment of POJK No.3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector*	ICSA	23 Juni 2021 *June 23, 2021*	*Online* - Jakarta
9	FGD Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI *FGD Implementation of eRUPS with eASY.KSEI system*	ICSA	15 Juli 2021 *July 15, 2021*	*Online* - Jakarta
10	Pendalaman POJK No.17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha *Exploratory POJK No.17/POJK.04/2020, regarding Material Transactions and Changes in Business Activities*	ICSA	22 Juli 2021 *July 22, 2021*	*Online* - Jakarta

DIREKSI
Board of Directors

No	Judul Pelatihan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Tempat Pelatihan *Training Place*
11	Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus, dan Buyback Saham *Share Split, Share Dividend, Bonus Shares, and Share Buyback*	ICSA	19 Agustus 2021 *August 19, 2021*	*Online* - Jakarta
12	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris *Corporate Secretary Communication Governance for the Board of Directors and the Board of Commissioners*	ICSA	9 September 2021 *September 9, 2021*	*Online* - Jakarta
13	Corporate Action-HMETD, Non HMETD & IPO *Corporate Action-HMETD, Non Pre-emptive Rights & IPO*	ICSA	22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	*Online* - Jakarta
14	Pengenalan Aspek ESG sebagai salah 1 penunjang Bisnis Berkelanjutan *Introduction of ESG Aspects as one of the supporters of Sustainable Business*	ICSA	19 November 2021 *November 19, 2021*	*Online* - Jakarta
Termurti Tiban, Direktur *Termurti Tiban, Director*				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" *Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"*	Ofisi Prima Consulting	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	*Online* - Jakarta
2	Mandiri Investment Forum	Bank Mandiri	3 Februari 2021 *February 3, 2021*	*Online* - Jakarta
3	PPL LAPI (Webinar Implikasi Konvergensi IRFS Terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka Dan Upaya Konformitas Akuntansi Dengan Pajak Berdasarkan Filter Fiskal) *PPL LAPI (Webinar on the Implications of IRFS Convergence on Income Tax of Public Companies and Efforts to Conform Accounting with Taxes Based on Fiscal Filters)*	IAPI	23 Februari 2021 *February 23, 2021*	*Online* - Jakarta
4	PPL LAPI (Webinar Implikasi Konvergensi IRFS Terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka Dan Upaya Konformitas Akuntansi Dengan Pajak Berdasarkan Filter Fiskal) *PPL LAPI (Webinar on the Implications of IRFS Convergence on Income Tax of Public Companies and Efforts to Conform Accounting with Taxes Based on Fiscal Filters)*	IAPI	25 Februari 2021 *February 25, 2021*	*Online* - Jakarta
5	PPL LAPI (Webinar Implikasi Konvergensi IRFS Terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka Dan Upaya Konformitas Akuntansi Dengan Pajak Berdasarkan Filter Fiskal) *PPL LAPI (Webinar on the Implications of IRFS Convergence on Income Tax of Public Companies and Efforts to Conform Accounting with Taxes Based on Fiscal Filters)*	IAPI	26 Februari 2021 *February 26, 2021*	*Online* - Jakarta
6	Permata - Webinar IBOR Transition *Permata- IBOR Transition Webinar*	Bank Permata	5 April 2021 *April 5, 2021*	*Online* - Jakarta
7	EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic *EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic*	EY	6 Juli 2021 *July 6, 2021*	*Online* - Jakarta
8	Tax Update by PBTaxand - UU Omnibus Law & RUU KUP *Tax Update by PBTaxand - Omnibus Law & KUP Bill*	PB Taxand	14 Juli 2021 *July 14, 2021*	*Online* - Jakarta

No	Judul Pelatihan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Tempat Pelatihan *Training Place*
9	*Webinar IAPI- Fraud Risk Management*	IAPI	5-6 Agustus 2021 *August 5- 6, 2021*	*Online* - Jakarta
10	Webinar PB Taxand - Indonesia Tax Talk - Pemeriksaan Pajak dan Keberatan di Masa Pandemi *PB Taxand Webinar - Indonesia Tax Talk - Tax Audit and Objections in the Pandemic Period*	PB Taxand	30 Agustus 2021 *August 30, 2021*	*Online* - Jakarta
11	Webinar PB Taxand - International Tax Talk - Transfer Pricing on Intercompany Service Transaction *PB Taxand Webinar - International Tax Talk - Transfer Pricing on Intercompany Service Transaction*	PB Taxand	30 Agustus 2021 *August 30, 2021*	*Online* - Jakarta
12	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi *PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic*	PB Taxand	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	*Online* - Jakarta
13	Webinar PB Taxand - Kunci Sukses Mengelola Keuangan *PB Taxand Webinar - The Key to Successful Financial Management*	PB Taxand	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	*Online* - Jakarta
14	Virtual Event Indonesia Knowledge Forum (IKF 2021) - PT Bank Central Asia Tbk. *Virtual Event Indonesia Knowledge Forum (IKF 2021) - PT Bank Central Asia Tbk.*	Bank BCA	7 Oktober 2021 *October 7, 2021*	*Online* - Jakarta
15	Webinar PB Taxand- RUU HPP Seri 1 (PPSWP & KUP) *PB Taxand Webinar- RUU HPP Series 1 (PPSWP & KUP)*	PB Taxand	27 Oktober 2021 *October 27, 2021*	*Online* - Jakarta
16	PB Taxand Tax Talk I UU HPP – Seri 2 (PPS dan PPh) *PB Taxand Tax Talk I UU Law – Series 2 (PPS and PPh)*	PB Taxand	18 November 2021 *November 18, 2021*	*Online* - Jakarta
Nery Polim, Direktur *Nery Polim, Director*				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" *Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"*	Ofisi Prima Consulting	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	*Online* - Jakarta
2	Mandiri *Investment Forum*	Bank Mandiri	3 Februari 2021 *February 3, 2021*	*Online* - Jakarta
3	Tax Update by PBTaxand - UU Omnibus Law & RUU KUP *Tax Update by PBTaxand - Omnibus Law & KUP Bill*	PB Taxand	14 Juli 2021 *July 14, 2021*	*Online* - Jakarta
4	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi *PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic*	PB Taxand	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	*Online* - Jakarta

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

AKR tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para komite pendukungnya secara berkala. Hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan yang disesuaikan dengan aktivitas bisnis dan usaha Perseroan. Penilaian terhadap para pendukung dilakukan baik secara individual

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

AKR does not have a committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting committees on a regular basis. This is done to ensure the quality of GCG implementation within the Company adjusted to the Company's business and business activities. The assessment of the supporting organs is carried

DIREKSI
Board of Directors

ataupun secara kolegial. Hasil evaluasi kinerja orang pendukung tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Direksi untuk memutuskan apakah akan memperpanjang atau memutuskan masa kerja masing-masing anggota.

Penilaian terhadap para anggota orang pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2021, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung. Rincian mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite ada pada pembahasan Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

out either individually or collegially. Results of the evaluation of the performance of the supporting organs will be used as an assessment material for the Board of Directors to decide whether to extend or terminate the term of office of each organ.

In general, assessment of the supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/ recommendations related to the management of the Company.

In 2021, the Board of Directors considers that Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations of the Company have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs. Details regarding the implementation of these supporting organs' duties and responsibilities are discussed in Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations sections.

INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Independence and Information Transparency of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus independen dan terbebas dari benturan kepentingan.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors must be independent and free from conflicts of interest.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Principal and/or Controlling Shareholders

Nama *Name*	Dewan Komisaris *Board of Commissionres*			Direksi *Board of Directors*							Pemegang Saham *Shareholders*	
	Soegiarto Adikoesoemo	I Nyoman Mastra	Fauzi Ichsan Maulana Ichsan	Haryanto Adikoesoemo	Jimmy Tandyo	Bambang Soetiono Soedijanto	Mery Sofi	Suresh Vembu	Nery Polim	Termurti Tiban	Soegiarto Adikoesoemo	Haryanto Adikoesoemo
Soegiarto Adikoesoemo	–	–	–	√	–	–	–	–	–	–	–	√
I Nyoman Mastra	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Fauzi Ichsan Maulana Ichsan	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Haryanto Adikoesoemo	√	–	–	–	–	–	–	–	–	–	√	–
Jimmy Tandyo	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Bambang Soetiono Soedijanto	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Mery Sofi	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Suresh Vembu	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Nery Polim	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Termurti Tiban	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–

Keterangan:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Presiden Direktur Perseroan, Bapak Haryanto Adikoesoemo, adalah putera dari Bapak Soegiarto Adikoesoemo yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham pengendali: Presiden Direktur Perseroan, Bapak Haryanto Adikoesoemo, adalah Presiden Direktur dan salah satu pemegang saham di PT Arthakencana Rayatama yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Ayah beliau, Bapak Soegiarto Adikoesoemo, merupakan Presiden Komisaris dan salah satu pemegang saham di PT Arthakencana Rayatama.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Remarks:

1. *There is no affiliated relationship among members of the Board of Directors.*
2. *Affiliated relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners: The Company's President Director, Mr. Haryanto Adikoesoemo, is the son of Mr. Soegiarto Adikoesoemo who serves as the Company's President Commissioner.*
3. *Affiliated relationship between members of the Board of Directors and the Controlling Shareholder: The Company's President Director, Mr. Haryanto Adikoesoemo, is the President Director of and one of the shareholders in PT Arthakencana Rayatama, the Company's Controlling Shareholder. His father, Mr. Soegiarto Adikoesoemo, is the President Commissioner of and a shareholder in PT Arthakencana Rayatama.*
4. *There is no affiliated relationship among members of the Board of Commissioners.*

5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham pengendali: Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Soegiarto Adikoesoemo, adalah salah satu pemegang saham dan Presiden Komisaris di PT Arthakencana Rayatama yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Putera beliau, Bapak Haryanto Adikoesoemo, merupakan Presiden Direktur dan salah satu pemegang saham di PT Arthakencana Rayatama.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat memiliki rangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan rangkap jabatan Direksi

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

5. *Affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder: The Company's President Commissioner, Mr. Soegiarto Adikoesoemo, is a shareholder of and the President Commissioner of PT Arthakencana Rayatama, the Company's Controlling Shareholder. His son, Mr. Haryanto Adikoesoemo, is the President Director of and a shareholder in PT Arthakencana Rayatama.*

Concurrent Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company may hold concurrent positions with the following conditions:

Provisions for concurrent positions of the Board of Commissioners

1. *A member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:*
   a. *A member of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies; and*
   b. *A member of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.*
2. *In the event that a member of the Board of Commissioners has no concurrent position as a member of the Board of Directors, the said member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies.*
3. *A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a committee member in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where he/she also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Provisions for Concurrent Positions of the Board of Directors

1. *A member of the Board of Directors may hold concurrent positions as:*
   a. *A member of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) other Issuer or Public Company;*

b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

b. A member of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
c. A committee member in a maximum of 5 (five) committees in the Issuers or Public Companies where he/she also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi AKR tahun 2021 sebagai berikut:

Disclosure of the concurrent positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of AKR in 2021 is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rangkap Jabatan** *Concurrent Position*		
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Komite** *Committee*
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI)/ Indonesia Financial Group (IFG) (2020-sekarang) 2. Komisaris Independen Manulife Investment Management (2020-sekarang) 3. Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk (2021-sekarang) *1. President Commissioner and Independent Commissioner of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI)/ Indonesia Financial Group (IFG) (2020-present)* *2. Independent Commissioner of Manulife Investment Management (2020-present)* *3. Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (2021-present)*		
Sahat Pardede	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*			Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (2020-sekarang). *Member of the Audit Committee of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (2020-present)*

INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Independence and Information Transparency of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*		
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Komite** *Committee*
Prof.DR.Djisman S. Simandjuntak	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	1. Presiden Komisaris PT Indomarco Prismatama Tbk (2000-sekarang) 2. Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-sekarang) 3. Presiden Komisaris PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2015-sekarang) 4. Presiden and Independen Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2018-sekarang)		
		1. President Commissioner of PT Indomarco Prismatama Tbk (2000-present) *2. Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-present)* *3. President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2015-present)* *4. President and Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2018-present)*		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan yang ditetapkan dalam POJK tersebut.

Based on the table above, it can be concluded that the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have fulfilled the concurrent position provisions stipulated in the aforementioned FSA Regulation.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menganggap keberagaman dewan sebagai bagian penting dari Tata Kelola Perusahaan. Hal tersebut termasuk beragam pengalaman, latar belakang pendidikan, dan kesetaraan *gender*.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diakomodir dalam Anggaran Dasar serta *Board Manual* Perseroan. Saat ini 3 (tiga) dari 7 (tujuh) anggota Direksi atau 42,8% di antaranya adalah perempuan. Dewan Direksi yang beragam ini memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

The Company considers the board diversity as an important part of corporate governance. This includes varied experiences, educational backgrounds and gender equality.

The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition as regulated in the Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies has been accommodated in the Company's Articles of Association and Board Manual. Currently, 3 (three) of the 7 (seven) members of the Board of Directors or 42.8% of them are women. This diverse Board of Directors facilitates more

terinformasi dengan memasukkan berbagai sudut pandang dan analisis risiko.

Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memenuhi berbagai latar belakang termasuk beragam pengalaman, latar belakang pendidikan, dan kesetaraan *gender* serta kriteria profesional untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas fungsi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut tabel yang menggambarkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021:

informed decision making by incorporating multiple perspectives and risk analysis.

The Company ensures that members of the Board of Commissioners and Board of Directors meet various backgrounds including various experiences, educational backgrounds, and gender equality as well as professional criteria to support the effectiveness in carrying out the duties of Board of Directors and Board of Commissioners functions.

The following table describes the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT AKR Corporindo Tbk in 2021:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Usia (tahun)** *Age (years old)*	**Pendidikan** *Education*	**Pengalaman** *Experience*
Soegiarto Adikoesoemo	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Pria *Male*	84	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*	Pendiri Perseroan. Memiliki pengalaman lebih dari 65 tahun di dunia bisnis dan berhasil mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan yang disegani di tanah air dan juga regional. *Founder of the Company. More than 65 years' experience in the business world and successfully lead the Company to become a respected in Indonesia.*
I Nyoman Mastra	Komisaris *Commissioner*	Pria *Male*	78	Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut *Navy Staff and Command School*	Memiliki pengalaman di bidang militer, khususnya Angkatan Laut Republik Indonesia, serta pengalaman di dunia bisnis, khususnya di bidang Kelautan, Logistik dan Manajemen. *Experience in the military, especially the Republic of Indonesia navy, as well as experience in the business world, especially in Marine, Logistics and Management.*
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pria *Male*	52	*Master of Science, Development Studies, Massachusetts Institute of Technology (MIT), Massachusetts, USA*	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di pemerintahan (baik sebagai pembuat maupun pengatur kebijakan), riset ekonomi dan pasar, serta di bidang perbankan dan keuangan. *Has more than 20 years of experience in government (both as a policy maker and regulator), economic and market research, as well as in banking and finance.*
Haryanto Adikoesoemo	Presiden Direktur *President Director*	Pria *Male*	59	*Executive Management* Program dari Harvard Business School *Executive Management Program from Harvard Business School*	Berpengalaman lebih dari 38 tahun di bidang perdagangan, manajemen, pengembangan bisnis dan keuangan. *More than 38 years' experience in trade, management, business and financial development.*

INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Independence and Information Transparency of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Usia (tahun)** *Age (years old)*	**Pendidikan** *Education*	**Pengalaman** *Experience*
Jimmy Tandyo	Direktur *Director*	Pria *Male*	70	*Advanced Management Program* dari Harvard Business School *Advanced Management Program from Harvard Business School*	Berpengalaman lebih dari 45 tahun di manajemen dan pengembangan bisnis. *More than 45 years' experience in business management and development.*
Bambang Soetiono Soedijanto	Direktur *Director*	Pria *Male*	60	Sarjana Akuntansi STIE Surabaya *Bachelor's Degree in Accounting from STIE Surabaya*	Berpengalaman lebih dari 35 tahun di manajemen, keuangan dan pengembangan bisnis. *More than 35 years' experience in management, finance and business development.*
Mery Sofi	Direktur *Director*	Wanita *Female*	54	*Advanced Management Program,* Northwestern University *Advanced Management Program from Northwestern University*	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di keuangan, manajemen dan pengembangan bisnis. *More than 30 years' experience in finance, management and business development*
Suresh Vembu	Direktur *Director*	Pria *Male*	57	*Bachelor of Commerce* dari Bangalore University dan *Chartered Accountant* dari Indian Institute of Chartered Accountants *Bachelor of Commerce from Bangalore University and Chartered Accountant from Indian Institute of Chartered Accountants.*	Berpengalaman lebih dari 35 tahun di keuangan, manajemen dan kepatuhan. *More than 35 years' experience in finance, management and compliance*
Nery Polim	Direktur *Director*	Wanita *Female*	57	Sarjana Ekonomi dari California State University of Bakersfield *Bachelor of Economics from the California State University of Bakersfield*	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di manajemen sumber daya manusia, manajemen dan pengembangan bisnis. *More than 30 years' experience in human resource management, management and business development*
Termurti Tiban	Direktur *Director*	Wanita *Female*	51	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti *Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University*	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. *More than 20 years' experience in finance and accounting.*

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

The appointment and dismissal as well as the determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be the authority of the shareholders which is carried out through the GMS mechanism.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan suksesi dari karyawan internal Perusahaan terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan untuk menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and Directors

In nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes the succession of the Company's internal employees first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee whose role is to review and propose succession plans for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The nomination procedure as intended is conducted transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as the laws and regulations.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi diawali dari pengajuan usulan dan besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris. Pengajuan usulan tersebut telah mempertimbangkan hasil kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang salah satunya memperhatikan pencapaian kinerja, yang kemudian disampaikan dalam RUPS hingga akhirnya akan ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the submission of proposal and the amount of remuneration by the Board of Commissioners. The submission of the proposal has taken into account results of a study from the Nomination and Remuneration Committee, one of which pays attention to the achievement of performance, which is then submitted at the GMS to be determined and approved by the Shareholders at the GMS.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AKR pada tahun 2021 berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2021 adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure of AKR's Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 based on the Annual GMS resolution on April 30, 2021 was as follows:

Deskripsi *Description*	Imbalan Jangka Pendek *Short Term Rewards*	Imbalan Pasca Kerja *Post-Employment Rewards*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Rp10.358 juta *Rp10,358 million*	-
Direksi *Board of Directors*	Rp50.905 juta *Rp50,905 million*	-

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki mekanisme rapat, baik rapat internal antar anggota maupun rapat gabungan yang melibatkan pihak lainnya dalam Perseroan, untuk membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, serta Rapat Dewan Komisaris bersama Komite di bawah Dewan Komisaris.

Ketentuan Rapat Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Dewan Komisaris harus menjadwalkan Rapat, sebagaimana dimaksud pada point 1 dan 2 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan Rapat kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama.
5. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat yang diadakan bersama Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat.
6. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
7. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris

Both of the Board of Commissioners and Board of Directors have a meeting mechanism, both internal meetings between members and joint meetings involving other parties in the Company are held in order to discuss everything related to the duties and responsibilities for the benefit of the Company's.

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners Meetings consist of internal meetings between the board members as well as meetings with the Board of Directors and all committees under the Board of Commissioners

Terms of Board of Commissioners Meeting

1. *The Board of Commissioners must hold a meeting at least once every 2 (two) months.*
2. *The Board of Commissioners must hold meetings with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months.*
3. *The Board of Commissioners must schedule the meetings, as referred to in points 1 and 2, for the following year before the end of the fiscal year and submit the meeting material to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.*
4. *Summons to the Board of Commissioner's meetings shall be made by the president commissioner.*
5. *Summons for the meeting shall be delivered by registered mail or by a letter delivered directly to each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, with a receipt being recieved no later than 5 (five) days before the meeting is held.*
6. *Decisions of the Board of Commissioners meetings must be made based on deliberation to reach consensus. If that is not reached, approval of the decisions can be made based on voting by more than 1/2 (one-half) of the members of the Board of Commissioners present.*
7. *Board of commissioners meetings can also be conducted through teleconferencing, video conferencing or through other electronic media facilities that enable all participants at the meeting to see and hear directly and participate in meeting.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings

Frekuensi dan Kehadiran Rapat
Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melangsungkan 8 (delapan) kali rapat dengan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance
Throughout 2021, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings with the following meeting agenda, attendance, and attendance rate recapitulation:

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Participants*		
		GIK	INM	FIC
7 Januari 2021 *January 07, 2021*	Persetujuan kredit atau penyediaan fasilitas lainnya dari Bank BCA *Credit approval or provision of other facilities from Bank BCA*	√	√	√
29 Juli 2021 *July 29, 2021*	Persetujuan pembentukkan usaha JV distribusi gas dengan PT Bayu Buana Gemilang *Approval for the establishment of a gas distribution JV business with PT Bayu Buana Gemilang*	√	√	√
24 September 2021 *September 24, 2021*	Persetujuan kredit atau penyediaan fasilitas lainnya dari Bank Permata *Credit approval or provision of other facilities from Permata Bank*	√	√	√
22 Maret 2021 *March 22, 2021*	Penunjukan Pemimpin RUPS Tahunan pada 30 April 2021 *Appointment of the Annual GMS Chairman on April 30, 2021*	√	√	√
12 April 2021 *April 12, 2021*	Pengunduran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi AKR *Resignation of AKR's Nomination and Remuneration Committee members*	√	√	√
26 Juli 2021 *July 26, 2021*	Persetujuan Pembagian Dividen Interim AKR 2021 *Approval for AKR 2021 Interim Dividend Distribution*	√	√	√
25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Persetujuan rencana stock split AKR *Approval of AKR's stock split plan*	√	√	√
1 Desember 2021 *December 01, 2021*	Penunjukan Pimpinan RUPS-LB 20 Desember 2021. *Appointment of the EGMS Chairman on December 20, 2021*	√	√	√

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Soegiarto Adikoesoemo	Presiden Komisaris *President Commissioner*	8	8	100%
I Nyoman Mastra	Komisaris *Commissioner*	8	8	100%
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%

Rapat Direksi
Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak rutin. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan.

Board of Directors Meetings
The Board of Directors meetings are defined as regular and nonregular scheduled meetings. Meetings are held as a mechanism for planning and monitoring the application of the Company's strategies and policies.

Ketentuan Rapat Direksi

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Direksi harus menjadwalkan Rapat, sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan poin 2, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan Rapat kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan.
4. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan.
6. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Direksi yang hadir.
7. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.

Terms of The Board Of Directors Meetings

1. *Board of directors' meetings must be held at least once a month.*
2. *The Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners periodically at once every 4 (four) months.*
3. *The Board of Directors must schedule the meetings, as referred to in points 1 and 2, for the following year before the end of the fiscal year and submit the meeting material to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.*
4. *Summons to the Board of Directors meetings are made by members of the board who are entitled to act for and on behalf of the board as a whole in accordance with the provisions of the Company's articles of association.*
5. *Board of directors' meetings are held at the Company's domicile or the place of business.*
6. *Decisions made during the meetings must be made based on deliberation to reach consensus. If that is not reached, approval of the decisions can be made based on voting by more than 1/2 (one-half) of the members of the Board of Directors present.*
7. *The meetings may also be conducted through teleconferencing, video conferencing or through other electronic media facilities that enable all participants at the meeting to see and hear directly and participate in the Board of Commissioners' meetings*

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2021, Direksi melangsungkan 50 (lima puluh) kali rapat internal dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2021, the Board of Directors held 50 (fifty) internal meetings with the following agenda and attendance frequency:

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*						
		HAR	JTA	BSU	MES	SVE	NPO	TER
7 Januari 2021 *January 7, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Barat *Monthly Meeting West Region*	√	√		√		√	√
8 Januari 2021 *January 8, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Timur *Monthly Meeting East Region*	√	√		√			√
18 Januari 2021 *January 18, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
19 Januari 2021 *January 19, 2021*	Rapat Bulanan ATI, AST, TNU, BKMS *Monthly Meeting ATI, AST, TNU, BKMS*	√	√	√	√	√	√	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*						
		HAR	JTA	BSU	MES	SVE	NPO	TER
18 Februari 2021 *February 18, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
19 Februari 2021 *January 19, 2021*	Rapat Bulanan ATI *Monthly Meeting ATI*	√	√		√	√	√	√
22 Februari 2021 *February 22, 2021*	Rapat Bulanan AST, TNU, BKMS, Wilayah Timur *Monthly Meeting AST, TNU, BKMS, East Region*	√	√	√	√	√	√	√
18 Maret 2021 *March 18, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
19 Maret 2021 *March 19, 2021*	Rapat Bulanan BKMS *Monthly Meeting BKMS*	√	√	√	√	√		√
22 Maret 2021 *March 22, 2021*	Rapat Bulanan ATI, AST, Hasil TA 2020, Rencana RUPS *Monthly Meeting ATI, AST, FY 2020 Result, RUPS plan*	√	√	√	√	√	√	√
23 Maret 2021 *March 23, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Timur & Barat *Monthly Meeting East & West Region*	√	√	√	√	√	√	√
8 April 2021 *April 8, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Barat *Monthly Meeting West Region*	√	√		√	√	√	√
9 April 2021 *April 9, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Timur *Monthly Meeting East Region*	√	√	√	√	√		√
20 April 2021 *April 20, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
22 April 2021 *April 22, 2021*	Hasil Kuartal 1 2021, Pertemuan Bulanan Wilayah Barat *Q1 2021 Result, Monthly Meeting West Region*	√	√	√	√	√	√	√
23 April 2021 *April 23, 2021*	Tinjauan Kinerja Bulanan; Pembaruan Operasi, SDM & Keuangan *Monthly Performance Review; Operation, HR & Finance update*	√	√	√	√	√	√	√
27 April 2021 *April 27, 2021*	SOP jam kerja & kehadiran *SOP jam kerja & kehadiran*	√	√	√	√	√	√	√
19 Mei 2021 *May 19, 2021*	Rapat Bulanan ATI, AST *Monthly Meeting ATI, AST*	√	√	√	√		√	√
20 Mei 2021 *May 20, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
21 Mei 2021 *May 21, 2021*	Rapat Bulanan TNU, BKMS *Monthly Meeting TNU, BKMS*	√	√	√	√	√		√
17 Mei 2021 *May 17, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
18 Juni 2021 *June 18, 2021*	Rapat Bulanan ATI, AST, TNU, BKMS *Monthly Meeting ATI, AST, TNU, BKMS*	√	√	√	√	√	√	√
9 Juli 2021 *July 9, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Timur *Monthly Meeting East Region*	√	√	√	√	√		√
12 Juli 2021 *July 12, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Barat *Monthly Meeting West Region*	√	√	√	√	√	√	√
19 Juli 2021 *July 19, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
21 Juli 2021 *July 21, 2021*	Rapat Bulanan ATI *Monthly Meeting ATI*	√	√		√	√	√	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*						
		HAR	JTA	BSU	MES	SVE	NPO	TER
22 Juli 2021 *July 22, 2021*	Rapat Bulanan AST *Monthly Meeting AST*	√	√	√	√	√	√	√
23 Juli 2021 *July 23, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Timur, TNU, BKMS *Monthly Meeting East Region, TNU, BKMS*	√	√	√	√	√		√
26 Juli 2021 *July 26, 2021*	Hasil Kuartal 2 2021 *Q2 2021 Result*	√	√	√	√	√	√	√
19 Agustus 2021 *August 19, 2021*	Rapat Bulanan ATI, TNU *Monthly Meeting ATI, TNU*	√	√	√	√		√	√
20 Agustus 2021 *August 20, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
24 Agustus 2021 *August 24, 2021*	Rapat Kick Off Anggaran, Rapat Bulanan BKMS, AST *Budget Kick Off Meeting, Monthly Meeting BKMS, AST*	√	√	√	√	√	√	√
23 September 2021 *September 23, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
24 September 2021 *September 24, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
30 September 2021 *September 30, 2021*	Rapat Bulanan ATI, AST *Monthly Meeting ATI, AST*	√	√	√	√	√	√	√
8 Oktober 2021 *October 8, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Timur *Monthly Meeting East Region*	√	√	√	√	√		√
11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	Rapat Bulanan Wilayah Barat *Monthly Meeting West Region*	√	√	√	√	√	√	√
19 Oktober 2021 *October 19, 2021*	Rapat Bulanan ATI, AST, TNU, BKMS *Monthly Meeting ATI, AST, TNU, BKMS*	√	√	√	√	√	√	√
22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan *Monthly Performance Review*	√	√	√	√	√	√	√
25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Hasil Q3 2021, Rapat Bulanan Wilayah Timur, BKMS *Q3 2021 Result, Monthly Meeting East Region, BKMS*	√	√	√	√	√	√	√
26 Oktober 2021 *October 26, 2021*	Pertemuan Bulanan ATI, Wilayah Barat *Monthly Meeting ATI, West Region*	√	√		√		√	√
27 Oktober 2021 *October 27, 2021*	Review Kinerja Bulanan – Lanjutan *Monthly Performance Review - Lanjutan*	√	√	√	√	√	√	√
29 Oktober 2021 *October 29, 2021*	Rapat Bulanan JV & SBU *Monthly Meeting JV & SBU*	√	√	√	√	√	√	√
22 November 2021 *November 22, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan JV *Monthly Performance Review & JV*	√	√	√	√	√	√	√
23 November 2021 *November 23, 2021*	Rapat Bulanan ATI, TNU, West, BKMS *Monthly Meeting ATI, TNU, West, BKMS*	√	√	√	√	√	√	√
29 November 2021 *November 29, 2021*	Rapat Bulanan TNU, AST *Monthly Meeting TNU, AST*	√	√	√	√		√	√
13 Desember 2021 *December 13, 2021*	Penandatanganan Anggaran *Budget Signing*	√	√	√	√	√	√	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*						
		HAR	JTA	BSU	MES	SVE	NPO	TER
17 Desember 2021 *December 17, 2021*	Ulasan Kinerja Bulanan & JV *Monthly Performance Review & JV*	√	√	√	√	√	√	
20 Desember 2021 *December 20, 2021*	Rapat Bulanan AST, TNU, RUPS AKR *Monthly Meeting AST, TNU, RUPS AKR*	√	√	√	√	√	√	√
28 Desember 2021 *December 28, 2021*	Rapat Bulanan ATI *Monthly Meeting ATI*	√	√		√		√	

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Haryanto Adikoesoemo	Presiden Direktur *President Director*	50	50	100%
Jimmy Tandyo	Direktur *Director*	50	50	100%
Bambang Soetiono Soedijanto	Direktur *Director*	50	43	86%
Mery Sofi	Direktur *Director*	50	50	100%
Suresh Vembu	Direktur *Director*	50	43	86%
Nery Polim	Direktur *Director*	50	43	86%
Termurti Tiban	Direktur *Director*	50	48	96%

Rapat Gabungan
Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan, bilamana perlu, untuk membahas mengenai laporan-laporan periodik Direksi serta kondisi usaha pada saat tertentu. Pembahasan juga mencakup mengenai prospek usaha ke depannya serta kondisi eksternal lain seperti kebijakan nasional/daerah yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Selama rapat, setiap tanggapan, catatan dan nasihat maupun keputusan yang diambil akan dituangkan dalam Risalah Rapat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Joint Meetings
The Board of Commissioners and the Board of Directors may hold joint meetings at certain times if necessary, to discuss the periodic reports from the Board of Directors and to update on business conditions. The discussion also covers future business prospects and other external conditions such as national/regional policies that can impact the Company's performance. During the meeting, all responses, discussions and decisions will be stated in the minutes of meeting. Based on the Company's articles of association, a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors can be held at least once every 4 (four) months

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*									
		GIK	INM	FIC	HAR	JTA	BSU	MES	SVE	NPO	TER
22 Maret 2021 *March 22, 2021*	Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen PT AKR Corporindo Tbk dan Entitas Anaknya; *Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 And For The Year Then Ended With The Independent Auditor's Report of PT AKR Corporindo Tbk and Its Subsidiaries;*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22 Maret 2021 *March 22, 2021*	Pembahasan Agenda RUPS Tahunan Tahun 2021 *Discussion of the 2021 Annual GMS Agenda*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21 April 2021 *April 21, 2021*	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2021 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) PT AKR Corporindo Tbk Dan Entitas Anaknya; *Discussion of the Consolidated Financial Statements dated March 31, 2021 and for the three-month period then ended (Unaudited) of PT AKR Corporindo Tbk and its Subsidiaries;*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26 Juli 2021 *July 26, 2021*	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 Juni 2021 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) PT AKR Corporindo Tbk Dan Entitas Anaknya; *Discussion of the Consolidated Financial Statements dated June 30, 2021 and for the six month period then ended (Unaudited) of PT AKR Corporindo Tbk and its Subsidiaries;*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 September 2021 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit) PT AKR Corporindo Tbk dan Entitas Anaknya; *Discussion of the Consolidated Financial Statements dated September 30, 2021 and for the nine month period then ended (unaudited) of PT AKR Corporindo Tbk and its Subsidiaries;*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Penjelasan perubahan dan *improvement* atas kebijakan *Whistleblowing System* Perseroan *Explanation of changes and improvements to the Company's Whistleblowing System policy*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Pembahasan Rencana Pemecahan Saham Perseroan (*Stock Split*) *Discussion of the Company's Share Split Plan (Stock Split)*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Pertemuan** *Total Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate* **(%)**
Soegiarto Adikoesoemo	Presiden Komisaris *President Commissioner*	7	7	100%
I Nyoman Mastra	Komisaris *Commissioner*	7	7	100%
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7	100%
Haryanto Adikoesoemo	Presiden Direktur *President Director*	7	7	100%
Jimmy Tandyo	Direktur *Director*	7	7	100%
Bambang Soetiono Soedijanto	Direktur *Director*	7	7	100%
Mery Sofi	Direktur *Director*	7	7	100%
Suresh Vembu	Direktur *Director*	7	7	100%
Nery Polim	Direktur *Director*	7	7	100%
Termurti Tiban	Direktur *Director*	7	7	100%

ASSESSMENT PENERAPAN GCG

Assessment of GCG Implementation

Sebagai Organ Perseroan yang memiliki peran sentral dan utama dalam pertumbuhan Perseroan, *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebuah keharusan untuk kepentingan Perseroan.

As Company Organs with central and main role in the growth of the Company, assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is a must for the benefit of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan setiap tahunnya yang akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian (*Assessment*) Atas Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria *Assessment* Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kriteria *Assessment* kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Performance Assessment of The Board of Commissioners And Board of Directors

The criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors are set based on the performance predetermined in the Company's annual budget work plan which will be evaluated annually by shareholders in the GMS based on the predetermined criteria.

The results of performance evaluation of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be taken into consideration by the shareholders when reappointing members. The results of evaluation of the overall performance of all board members is an integral part of the remuneration scheme for both Board of Commissioners and Board of Directors.

Procedure for Conducting an Assessment of The Board of Commissioners Performance

The evaluation of the performance of Board of Commissioners and Board of Directors is included in the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee which covers the performance of both boards and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the relevant period. The evaluation of the Board of Directors' performance is done by the Board of Commissioners directly, as well as by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Criteria for The Board of Commisioners and Board of Directors Performance Assessment

The following is criteria for the Board of Commissioners performance assessment:

1. *GCG implementation;*
2. *Conformity between the performance and vision and mission;*
3. *Comparison between target and actual achievement*

ASSESSMENT PENERAPAN GCG
Assessment of Gcg Implementation

Berikut adalah kriteria *Assessment* kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-Assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *Assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar, Dewan Komisaris menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*/KPI) untuk tujuan ini, kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham.

The following is criteria for the Board of Directors performance assessment:

1. *GCG implementation;*
2. *Performance in terms of financial, operational, and other aspects with important roles for the sustainability of the Company;*
3. *Comparison between target and actual achievement;*
4. *Conformity between the performance and vision and mission;*
5. *Strategy and innovation;*
6. *Management achievement to improve the values for shareholders;*
7. *Performance of each individual director*

Assessor

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance is done internally or by self-assessment. There was no independent party appointed to assess the performance of Board of Commissioners and Board of Directors during 2021.

The Board of Directors performance evaluation is conducted directly by the Board of Commissioners. In general, the Board of Commissioner sets key performance indicators for this purpose and then conveys the results to the shareholders.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan OJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK No. 13 / POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit
Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2004 yang telah beberapa kali melakukan perubahan dan telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Juni 2017. Piagam Komite Audit Perseroan ini telah dipublikasikan di *website* Perseroan.

Piagam Komite Audit Perseroan berisikan:
1. Pendahuluan
2. Maksud dan Tujuan
3. Tanggung Jawab
4. Sasaran Tugas
5. Wewenang
6. Program Kerja
7. Struktur dan Keanggotaan
8. Rapat-Rapat
9. Pelaporan
10. Penutup

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satunya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Anggota

The Audit Committee is formed to assist the Board of Commissioners duties to encourage the implementation of corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

The establishment of the Company's Audit Committee refers to the FSA Regulation No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Establishment of and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee and the FSA Regulation No. 13 / POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the supervisory function of the Company's activities related to the review of financial information, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter
In carrying out its duties, the Audit Committee has an Audit Committee Charter which was drawn up and ratified by the Board of Commissioners on December 29, 2004, and has been amended several times as well as updated and ratified by the Board of Commissioners most recently on June 19, 2017. The Company's Audit Committee Charter has been published on the Company's website.

The Company's Audit Committee Charter contains:
1. *Introduction*
2. *Purpose and Objectives*
3. *Responsibilities*
4. *Goal Tasks*
5. *Authorities*
6. *Work Programs*
7. *Structure and Membership*
8. *Meetings*
9. *Reporting*
10. *Closing*

Composition of The Audit Committee Members
The Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, with one of them being an Independent Commissioner who concurrently serves as the chairman of the Audit Committee. Other members

KOMITE AUDIT
Audit Committee

lainnya wajib memenuhi kriteria independensi, di mana salah satunya bukan merupakan karyawan Perseroan dalam satu tahun terakhir, dan tidak boleh merangkap sebagai anggota komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

must be independent parties who are not employees of the Company, and may not concurrently serve as member of other committees in the Company during the same period.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The membership of the Company's Audit Committee in 2021 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penetapan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Mei 2020 *The Board of Commissioners Decision Letter dated May 11, 2020*	2020-2025
Sahat Pardede	Anggota *Member*	SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Mei 2020 *The Board of Commissioners Decision Letter dated May 11, 2020*	2020-2025
Djisman Simandjuntak	Anggota *Member*	SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Mei 2020 *The Board of Commissioners Decision Letter dated May 11, 2020*	2020-2025

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

Muhammad Fauzi Maulana Ichsan
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Mei 2020 *The Company's Board of Commissioners Decision Letter dated May 11, 2020*
Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*	Periode ke-1, Tahun 2020-2025 *1st Period, 2020-2025*
Keterangan *Remarks*	Profil lengkap dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. *The full profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.*

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Sahat Pardede
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Tempat Tanggal Lahir *Place/Date of Birth*	Balige, 3 Oktober 1961 *Balige, October 3, 1961*
Usia *Age*	60 tahun *60 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta Timur, DKI Jakarta *East Jakarta, DKI Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Mei 2020 *The Company's Board of Commissioners Decision Letter dated May 11, 2020*
Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*	Periode ke-2, Tahun 2020-2025 *2nd Period, 2020-2025*
Riwayat Pendidikan *Education History*	• Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1989; *State College of Accountancy (STAN) in 1989* • MBA dari Universitas Saint Mary di Kanada tahun 1993. *MBA from Saint Mary's University in Canada year 1993*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983- 2000); *Auditor at financial and development supervisory agency (1983-2000)* • Partner dari KAP Independen Sahat Handoko & Partners (2001). *Partner at an independent KAP Sahat Handoko & Partners (2001)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (2020-sekarang). *Audit Committee member of of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (2017-present).*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. *Has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders*

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Djisman Simandjuntak
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
Tempat Tanggal Lahir *Place/Date of Birth*	Sipahutar - Tapanuli Utara, 1 Januari 1947 *Sipahutar – North Tapanuli, January 1, 1947*
Usia *Age*	74 tahun *74 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta Timur, DKI Jakarta *East Jakarta, DKI Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Maret 2020 *The Company's Board of Commissioners Decision Letter dated May 11, 2020*
Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*	Periode ke-1, Tahun 2020-2025 *1st Period, 2020-2025*
Riwayat Pendidikan *Education History*	• Sarjana Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, tahun 1973; *Bachelor of Economics Management, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung, 1973* • Diploma Monetory Economic and Public Finance, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, University of Cologne, Jerman, tahun 1979; *Diploma in Monetory Economic and Public Finance, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, 1979* • Ph.D Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, University of Cologne, Jerman, tahun 1983. *Ph.D in Economics, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, 1983*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Auditor, Sgv-Utomo, Jakarta (1973 – 1974); *Auditor, Sgv-Utomo, Jakarta (1973 – 1974)* • Research Consultant, Asian Development Bank (1980-1990); *Research Consultant, Asian Development Bank (1980 – 1990)* • Co-Founder, Chairman, Advisory Board, The Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD) (1999-2011). *Co-Founder, Chairman, Advisory Board, The Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD) (1999-2011)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	• Presiden Komisaris PT Indomarco Prismatama Tbk (2000-sekarang); *President Commissioner of PT Indomarco Prismatama Tbk (2000-present)* • Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-sekarang); *Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-present)* • Presiden Komisaris PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2015-sekarang); *President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2015-present)* • Presiden and Independen Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2018-sekarang); *President and Independent Commissioner, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2018-present)* • Chairman, Board of Directors, Centre For Strategic And International Studies (CSIS) Foundation (2005 – sekarang); *Chairman, Board of Directors, Center For Strategic And International Studies (CSIS) Foundation (2005 - present)* • Professor of Business Economic dan Rektor Universitas Prasetiya Mulya (2016-sekarang). *Professor of Business Economics and Rector of Prasetiya Mulya University (2016-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. *Has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders*

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tangung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT AKR Corporindo Tbk adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris tentang perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan.
4. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjutnya atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties, and appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in the financial services authority regulation No.55/ POJK.04/2015 concerning the formation and working guidelines for the Audit Committee. Which includes among others, not having any affiliations with Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders of the Company.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee charter of PT AKR Corporindo Tbk, are as follows:

1. *Reviewing the financial information published by the Company such as financial statements, projections, and other reports relating to financial information.*
2. *Reviewing adherence to legislation.*
3. *Providing independent opinions to the Board of Commissioners on disagreements between management and accountants.*
4. *Providing information to the Board of Commissioners related to the appointment of accountants based on their independence, scope of assignment and fee.*
5. *Reviewing the audit conducted by the internal auditors and supervise the follow up on the findings of the internal auditor.*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by management.*
7. *Examining complaints related to the accounting and financial reporting process.*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest*
9. *Maintaining the confidentiality of documents, data and information.*

Audit Committee Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has authorities as follows:

1. *To access data, documents, and other information related to employees, funds, assets, and resources of the Company as required.*
2. *To communicate directly with employees, including the Board of Directors and internal auditors and accounting staff in relation to their duties and responsibilities.*

KOMITE AUDIT
Audit Committee

3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas izin Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris untuk menanggulangi potensi terjadinya risiko yang dapat mengganggu berjalannya usaha.
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan dan anak perusahaannya secara rutin (triwulan, semester, dan tahunan) mengenai pencapaian target usaha, kondisi pasar dan tren, prediksi kinerja di masa mendatang, juga melaporkan temuan serta memberi saran demi terjadinya peningkatan kinerja Komisaris.
3. Menyampaikan laporan yang telah dilakukan Direksi secara profesional dan independen.
4. Bersama Audit Internal, memberikan penilaian prosedur dokumentasi dan pelaksanaan pengelolaan yang disarankan oleh bagian operasional untuk meningkatkan kinerja transaksi keuangan dan sistem pelaporan.
5. Membahas pengembangan lingkungan usaha dengan mengidentifikasi potensi pengembangan kinerja Perseroan.
6. Memastikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditetapkan.
7. Memastikan berjalannya sistem kontrol internal, proses pelaporan keuangan, dan pelaksanaan GCG yang baik di Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melangsungkan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

3. *To engage independent parties, other than members of the Audit Committee, who may be required to assist the implementation of their duties, at the Company's expense. This authority requires the Board of Commissioners' permission.*
4. *To perform other authorities as assigned by the Board of Commissioners.*

Functions of The Audit Committee

The main functions of the Audit Committee are as follows:

1. *Report the results of the risk management evaluation to the Board of Commissioners to address potential risks that may disrupt ongoing business*
2. *Evaluate the performance of the Company and its subsidiaries on a regular basis (quarterly, semesterly, and annually) on target achievement, market conditions and trends, future performance predictions, and the reporting of findings and providing suggestions to improve the Board of Commissioners performance.*
3. *Deliver reports from the Board of Directors in a professional and independent manner.*
4. *Together with the Internal Audit Unit, provide an assessment on documentation procedures and implementation by management that have been suggested by the operational department to improve the financial transaction performance and reporting system.*
5. *Discussing the development of the business environment by identifying the potential for developing the Companys performance.*
6. *Ensuring that the Company's financial reports are in accordance with adopted accounting standards.*
7. *Ensuring that the internal control systems, financial reporting processes, and GCG implementation are functioning properly*

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months. During 2021, the Company's Audit Committee has held 8 (eight) meetings with the following agenda and attendance frequency:

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Pembahasan Rapat *Meeting Discussion*	Kehadiran *Participants*
25 Januari 2021 *January 25, 2021*	Refinance Loan PT BKMS with Bank Permata Syariah *Refinance PT BKMS Loan with Bank Permata Syariah*	FI, SP, DS
08 Maret 2021 *March 08, 2021*	Progres audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 *Audit progress of the Financial Statements for Fiscal Year 2020*	FI, SP, DS
23 Maret 2021 *March 23, 2021*	*YE Financial Statement 31 December 2020 Discussion*	FI, SP, DS
22 April 2021 *April 22, 2021*	Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) PT AKR Corporindo Tbk dan Entitas Anaknya. *Consolidated Financial Statements as of March 31, 2021 and for the 3 (three) month period then ended (unaudited) of PT AKR Corporindo Tbk and its Subsidiaries.*	FI, SP, DS
30 April 2021 *April 30, 2021*	RUPS Tahunan PT AKR Corporindo Tbk *PT AKR Corporindo Tbk Annual GMS*	FI, SP, DS
23 Juli 2021 *July 23, 2021*	Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) PT AKR Corporindo Tbk dan Entitas Anaknya. *Consolidated Financial Statements dated 30 June 2021 and for the 6 (six) month period then ended (unaudited) of PT AKR Corporindo Tbk and its Subsidiaries.*	FI, SP, DS
25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) PT AKR Corporindo Tbk dan Entitas Anaknya. *Consolidated Financial Statements dated 30 September 2021 and for the 9 (nine) month period then ended (unaudited) of PT AKR Corporindo Tbk and its Subsidiaries.*	FI, SP, DS
15 Desember 2021 *December 15, 2021*	E&Y Planning audit meeting for year-end audit of PT AKR Corporindo Tbk 31 Desember 2021 *E&Y Planning audit meeting for December 31, 2021 year-end audit of PT AKR Corporindo Tbk*	FI, SP, DS

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	8	8	100%
Sahat Pardede	Anggota *Member*	8	8	100%
Djisman Simandjuntak	Anggota *Member*	8	8	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan. Oleh karena itu, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain, untuk memastikan tercapainya sasaran:

Implementation of the Audit Committee Duties in 2021

Implementation of Audit Committee Duties in 2021
The Audit Committee's main function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory duties. Therefore, in accordance with applicable regulations, the Audit Committee's duties and responsibilities, include ensuring the achievement of the following objectives:

KOMITE AUDIT
Audit Committee

1. Informasi keuangan Perseroan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
4. Struktur pengendalian internal Perseroan dilaksanakan dengan efektif termasuk menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
5. Penelaahan pelaksanaan audit internal dan eksternal dilakukan sesuai standar audit yang berlaku dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi.
6. Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Komite Audit melakukan tugas pengawasan (*oversight*) melalui pertemuan secara periodik dengan pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal dan manajemen. Di dalam pertemuan periodik dibahas, di antaranya, proses bisnis pelaporan keuangan termasuk *monitoring* dan evaluasi terhadap independensi dari auditor independen dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya.

Secara singkat, pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Diskusi dengan Manajemen Perseroan Untuk setiap penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (triwulanan dan tahunan), Komite Audit menelaah dan mendiskusikan Laporan Keuangan Konsolidasian yang akan diterbitkan Perseroan dengan Manajemen Perseroan termasuk diskusi kualitas dari standar akuntansi yang diterapkan, dasar penggunaan pertimbangan (*judgement*) yang signifikan, dan kecukupan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.
2. Komite Audit melakukan evaluasi dan merekomendasikan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT. AKR Corporindo, Tbk. tahun buku 2021 kepada

1. *The Company's financial information was presented fairly in accordance with financial accounting standards in Indonesia.*
2. *Provided an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.*
3. *Provided recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.*
4. *The Company's internal control structure was implemented effectively, including reviewing complaints on the accounting and financial reporting processes.*
5. *The review of the implementation of internal and external audits was carried out in accordance with applicable audit standards, and supervised the follow-up actions by the Board of Directors.*
6. *The Company's complied with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.*

The Audit Committee performed supervisory duties through periodic meetings with related parties such as independent auditors, internal audit units and management. The periodic meetings discussed, the financial reporting business process including monitoring and evaluation of the independence of the independent auditor, and provided an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the independent auditor on the services provided.

A brief description of these activities is as follows:

1. *Discussion with the Company's Management for publishing the Company's Consolidated Financial Statements (quarterly and annually), the Audit Committee reviews, and discussions on the Consolidated Financial Statements be published by the Company with the Company's Management including discussion om the quality of the accounting standards applied, the basis for using the significant judgments, and the adequacy of disclosure in the Consolidated Financial Statements.*
2. *The Audit Committee evaluated and recommended KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to conduct a General Audit on the Consolidated Financial Statements of PT. AKR Corporindo, Tbk. for fiscal year 2021 to the Board of Commissioners on April*

Dewan Komisaris tanggal 14 April 2021. Dewan Komisaris menyetujui usulan tersebut dan mengusulkan ke RUPS. Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan 30 April 2021, menyetujui penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021. Komite Audit juga melaporkan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Manajemen Perseroan.

3. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal Komite Audit berupaya lebih memberdayakan dan bekerja sama dengan Internal Audit melalui penekanan arah program kerja. Program kerja Internal Audit, bukan hanya terfokus pada audit keuangan dan operasional, tetapi juga memfokuskan pada pemberian nasihat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Secara periodik, Komite Audit dan auditor internal membahas realisasi program kerja yang sudah ditetapkan.
4. Diskusi dengan auditor independen. Komite Audit mendiskusikan dan menelaah dengan auditor independen kualitas laporan keuangan Perseroan. Auditor independen bertanggung jawab untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian yang sudah diaudit sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Telaahan ini juga meliputi kualitas pertimbangan (*judgement*) dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibuat Manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam diskusi ini termasuk juga hal lainnya yang diharuskan oleh standar *auditing* untuk didiskusikan dan dikomunikasikan dengan Komite Audit oleh Auditor Independen termasuk independensi dari KAP dan auditor-auditornya terhadap Manajemen dan Perseroan.

Rekomendasi Komite Audit

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawab pengawasan Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, rekomendasi yang diberikan Komite Audit tercatat dalam surat sebagai berikut:

14, 2021. The Board of Commissioners approved the proposal and proposed it to the GMS. The Company's Annual GMS on April 30, 2021, approved the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's Independent Auditor to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year. The Audit Committee also reported on the Audit Committee Evaluation Results Report on the Audit Services on Annual Historical Financial Information by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to the Financial Services Authority (OJK) through the Company's Management.

3. *Reviewed the implementation of the audit by the internal auditors. The Audit Committee looked to empower and cooperate with Internal Audit by emphasizing the direction of the work program. The Internal Audit work program not only focused on financial and operational audits, but also focused on providing advice to improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations. Periodically, the Audit Committee and internal auditors discussed the realization of the predetermined work program.*
4. *Discussions with independent auditors. The Audit Committee discussed and reviewed with the independent auditor the quality of the Company's financial statements. The independent auditor is responsible for providing an opinion on the fairness of the presentation of the audited consolidated financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards. This review also includes the quality of judgment and the adequacy of disclosure in the consolidated financial statements made by Management in the preparation of the financial statements. This discussion included other matters required by auditing standards to be discussed and communicated with the Audit Committee by the Independent Auditor, including the independence of KAP and its auditors from the Management and the Company.*

Audit Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under the Audit Committee supervision. Throughout 2021, the recommendations given by the Audit Committee are recorded in the following letter:

KOMITE AUDIT
Audit Committee

No	Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
1	001-L-AUKOM-2021	14 April 2021 *April 14, 2021*	Rekomendasi KAP untuk melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT. AKR Corporindo, Tbk. tahun buku 2021. *KAP recommendation to conduct a General Audit on the Consolidated Financial Statements of PT. AKR Corporindo, Tbk. for fiscal year 2021.*
2	002-L-AUKOM-2021	27 Mei 2021 *May 27, 2021*	Persetujuan didepan atas jasa prosedur yang disepakati atas Laporan KPPK untuk triwulan keempat tanggal 31 Desember 2020. *Prior approval for the agreed upon procedure services on the KPPK Report for the fourth quarter on December 31, 2020.*
3	003-L-AUKOM-2021	24 Juni 2021 *June 24, 2021*	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT AKR Corporindo Tbk. terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2020. *Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT AKR Corporindo Tbk. terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2020.*
4	004-L-AUKOM-2021	19 Agustus 2021 *August 19, 2021*	Permohonan Persetujuan di Depan atas Jasa Akuntan dalam jasa perpajakan dari PT Jakarta Tank Terminal. *Application for Advance Approval for Accountant Services for tax services from PT Jakarta Tank Terminal.*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang anggota Komite Audit, Perseroan memeberikan Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Audit Committee Competency Development
To support the Audit Committee members' duties and authorities, the Company provides a Training Program to improve their competencies, which is carried out both formally and informally. The Audit Committee members competency development program is shown in the following table:

Nama *Name*	Pendidikan/Pelatihan/Seminar *Education/Training/Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Time & Place*
Sahat Pardede	Audit IT Untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik Dalam Audit Laporan Keuangan *IT Audit to Support the Work of the Public Accountants in Auditing Financial Statements*	IAPI	5 Februari 2021, *virtual* *February 5, 2021, virtual*
	Refreshment PSAK *Overview* PSAK yang Berlaku Efektif Tahun 2021 *PSAK Refreshment Overview PSAK Effective 2021*	IAPI	16,17 dan 18 Juni 2021, *virtual* *June 16,17 and 18, 2021, virtual*
	PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2021 *Mandatory PPL Public Accountant in the Field of Guidance and Supervision in 2021*	IAPI-PPPK	08-09 Juni 2021 *June 08-09, 2021*
	Penerapan *Engagement Quality Control Review* (EQCR) dan Peran Komunikasi/Konsultasi Kepada Regulator sesuai POJK Nomor 13 Tahun 2017 Dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit *Implementation of Engagement Quality Control Review (EQCR) and the Role of Communication/Consultation to Regulators in accordance with POJK No. 13 of 2017 in the Context of Mitigating Audit Risk*	IAPI-OJK	24-25 Juni 2021, *virtual* *June 24-25, 2021, virtual*
	Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan *Audit Committee Responsibilities when the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements*	IKAI	23 September 2021, *virtual* *September 23, 2021, virtual*

Nama *Name*	**Pendidikan/Pelatihan/Seminar** *Education/Training/Seminar*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu & Tempat** *Time & Place*
Djisman Simandjuntak	Leading speaker in the Launch and Special Discussion of the "Free Trade Agreements: Asia's Choice" Report / How the FTAs can give strong impetus to economic recovery and growth in Asia and the world *Leading speaker in the Launch and Special Discussion of the "Free Trade Agreements: Asia's Choice" Report / How the FTAs can give strong impetus to economic recovery and growth in Asia and the world*	Boao Forum for Asia, China	14 Januari 2021 / Video Conferencing *January 14, 2021 / Video Conferencing*
	Resource person in the Executive Capacity Building Program Batch 4 & 5: Macroeconomic Foundations for OJK Supervisors / Perkembangan Mazab Teori Ekonomi dalam Menjelaskan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi *Resource person in the Executive Capacity Building Program Batch 4 & 5: Macroeconomic Foundations for OJK Supervisors / Perkembangan Mazab Teori Ekonomi dalam Menjelaskan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	28 Agustus 2021 & 11 September 2021 / via zoom *August 28, 2021 & September 11, 2021 / via zoom*
	Speaker in Ethics Week Seminar: Nurturing Compliance Culture as an Ethical Governed Company through WBS Program *Speaker in Ethics Week Seminar: Nurturing Compliance Culture as an Ethical Governed Company through WBS Program*	Asia Pulp & Paper Sinar Mas, Ethics and Compliance Department, Corporate Risk & Integrity Division	19 November 2021 / via MS Teams *November 19, 2021 / via MS Teams*
	Panelist in Webinar on T20 Reforms, Brainstorming Session: The Future Role of T-20 in the G-20 Process *Panelist in Webinar on T20 Reforms, Brainstorming Session: The Future Role of T-20 in the G-20 Process*	Research and Information System for Developing Countries (RIS), India	24 November 2021 / via Webex *November 24, 2021 / via Webex*

Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2021

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali rapat.

2021 Audit Committee Performance Assessment

The Audit Committee assured the internal control, and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the internal and external audit functions, corporate governance implementation, and compliance with applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee held 8 (eight) meetings.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan tanggung jawab dan menjadi acuan kerja Komite. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2015, yang antara lain berisikan:

1. Pendahuluan
2. Struktur Organisasi
3. Persyaratan Anggota Komite
4. Tanggung Jawab
5. Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Wewenang, Hak dan Kewajiban
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
9. Penutup

Kriteria Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian tugas dan tanggung jawab mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pertimbangan penentuan remunerasi yang kemudian diusulkan kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja PT AKR Corporindo Tbk.
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties relating to the Nomination and Remuneration of all members of the Board of Directors and commissioners. These responsibilities are in accordance with the OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of issuers or public companies.

Nomination And Remuneration Committee Charter

The Board of Commissioners has compiled a Nomination and Remuneration Committee charter that regulates its duties and responsibilities and serves as a reference for the committee's work. The Nomination and Remuneration Committee charter was approved by the Board of Commissioners on March 31, 2015, which includes:

1. *Introduction*
2. *Organizational Structure*
3. *Requirements for Committee Members*
4. *Responsibility*
5. *Nomination and Remuneration Committee Duties*
6. *Authority, Rights and Obligations*
7. *Nomination and Remuneration Committee Meeting*
8. *Nomination and Remuneration Committee Tenure*
9. *Closing*

Criteria For The Nomination And Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in processing the nominations of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, starting with defining criteria, conducting fit and proper testing and delivering the results to the Board of Commissioners. The Committee also has the duty to evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, and relate their findings to remuneration, and to propose evaluation results to the Board of Commissioners. The results of both evaluations are then submitted to the GMS for approval.

The requirements for the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

1. *Have a good understanding of the vision, mission and work culture of PT AKR Corporindo Tbk.*
2. *Have high integrity, ability, knowledge and sufficient work experience.*

3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
6. Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai Komisaris Independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan; anggota Direksi; anggota Dewan komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di Perseroan.

3. Do not have a personal interest that could bring a negative impact and conflict of interest on the Company.
4. Have sufficient time to complete the task.
5. Be able to communicate and work together properly and effectively.
6. Especially for the committee chairman, who is also an Independent Commissioner, the general rule is that he/she has no relationship with the Company, members of both boards or the major shareholders, and also has no shares in the Company.

Keanggotaan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2020-2025 dengan susunan sebagai berikut:

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee for the 2020-2025 period is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penetapan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	Keputusan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk Tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 11 Mei 2020 *PT AKR Corporindo Tbk Board of Commissioners Decision regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated May 11, 2020*	2020-2025
Soegiarto Adikoesoemo	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk Tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 11 Mei 2020 *PT AKR Corporindo Tbk Board of Commissioners Decision regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated May 11, 2020*	2020-2025
I Nyoman Mastra	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk Tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 11 Mei 2020 *PT AKR Corporindo Tbk Board of Commissioners Decision regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated May 11, 2020*	2020-2025
Felix Abednego	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk Tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 18 Maret 2022 *PT AKR Corporindo Tbk Board of Commissioners Decision Concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated March 18, 2022*	2022-2025

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Muhammad Fauzi Maulana Ichsan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk Tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 11 Mei 2020 *PT AKR Corporindo Tbk Board of Commissioners Decision regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated May 11, 2020*
Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*	Periode ke-1, Tahun 2020-2025 *1st Period, 2020-2025*
Keterangan *Remarks*	Profil lengkap dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini *The full profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.*

Soegiarto Adikoesoemo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk Tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 11 Mei 2020 *PT AKR Corporindo Tbk Board of Commissioners Decision regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated May 11, 2020*
Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*	Periode ke-1, Tahun 2020-2025 *1st Period, 2020-2025*
Keterangan *Remarks*	Profil lengkap dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini *The full profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

I Nyoman Mastra
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk Tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 11 Mei 2020 *PT AKR Corporindo Tbk Board of Commissioners Decision regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated May 11, 2020*
Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*	Periode ke-1, Tahun 2020-2025 *1st Period, 2020-2025*
Keterangan *Remarks*	Profil lengkap dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini *The full profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report*

Felix Abidnego
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Dewan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk Tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tanggal 18 Maret 2022 *PT AKR Corporindo Tbk Board of Commissioners Decision Concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated March 18, 2022*
Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*	Periode ke-1, Tahun 2022-2025 *1st Period, 2022-2025*
Riwayat Pendidikan *Remarks*	• Master in Business Administration, Rotterdam School of Management, Erasmus University, The Netherlands (2000) • Bachelor in Biology, majoring in Environmental Microbiology, Satya Wacana Christian University, Salatiga, Indonesia (1995)
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Human Resources Director, SEA Region (Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapore, Vietnam, Myanmar, Philippines, Hongkong, Taiwan), PT Mundipharma Healthcare Indonesia 2017 – saat ini • Human Resources Development Center Head, Upstream Business, PT SMART Tbk (2013-2016) • Head of Human Resources and General Affairs, PT Nissan Motor Indonesia (2011-2013) • Managing Director/Owner, PT Stasiun Training Indonesia (2010-2011) • Country Human Resources Lead, PT Monagro Kimia (2008-2010)
Rangkap Jabatan *Concurent Positions*	Human Resources Director, SEA Region (Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapore, Vietnam, Myanmar, Philippines, Hongkong, Taiwan), PT Mundipharma Healthcare Indonesia 2017 – saat ini
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. *Has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Fauzi Ichsan sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Terkait dengan nominasi

1. Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan; pelaksanaan *good corporate governance*; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh; yang berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian dengan strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
2. Berdasarkan hal tersebut di atas, dilaksanakan pembahasan untuk menetapkan usulan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
3. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Terkait dengan remunerasi

1. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan *good corporate governance*; pelaksanaan operasional Perseroan secara menyeluruh, berkaitan dengan pencapaian aktual Perseroan; keselarasan kerja antara visi dan misi Perseroan; kesesuaian antara strategi dan inovasi serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
2. Berdasarkan hal di atas, kemudian melaksanakan pembahasan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
3. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is led by Mr. Fauzi Ichsan, an Independent Commissioner, who has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and principal shareholder of the Company.

Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as mentioned in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

Related to nomination:

1. *Assess and evaluate the performance of each member of Board of Directors and Board of Commissioners with regard to the implementation of good corporate governance. This includes implementation of the Company's overall operations, related to the actual achievement of the Company, alignment of work between the vision and mission of the Company and conformity between strategy and innovation as well as achievement in increasing shareholder value.*
2. *Based on the above, hold discussions to propose candidates to become members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be used as discussion material at the GMS.*
3. *Carry out other duties related to nomination, as assigned by the Board of Commissioners.*

Related to remuneration

1. *Assess and evaluate the performance of each member of both the Board of Directors and commissioners with regard to the implementation of good corporate governance. This includes implementation of the Company's overall operations related to the actual achievement of the Company, alignment work between the vision and mission of the Company and conformity between strategy and innovation as well as achievement in increasing shareholder value.*
2. *Based on the above, carry out discussions to determine the amount of remuneration for each member of both boards to the Board of Commissioners to be used as discussion material at the GMS.*
3. *Carry out other duties related to remuneration as assigned by the Board of Commissioners.*

Wewenang, Hak dan Kewajiban

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi perusahaan. Setiap dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan perusahaan; prestasi kerja individual; kewajaran; dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
6. Komite nominasi dan remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Komite nominasi dan remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris

Authorities, Rights and Obligations

1. *The Nomination and Remuneration Committee may access the records or information related to employees, funds, assets and other resources of the Company that are relevant to the performance of its duties.*
2. *In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee may work together with the personnel administration, finance and other departments related to its fields.*
3. *The Nomination and Remuneration Committee may work together with third parties with the Board of Commissioners' approval.*
4. *Each member of the Nomination and Remuneration Committee must perform their duties well and maintain the confidentiality of all Company documents, data and information. Documents, data or information may only be used for the implementation of the committee's tasks.*
5. *The Nomination and Remuneration Committee in performing its duties shall take into account such things as the Company's financial performance, individual job performances and consideration of the Company's longterm goals and strategies.*
6. *The Nomination and Remuneration Committee work plan must be submitted to the Board of Commissioners.*
7. *The Nomination and Remuneration Committee must produce a report related to the execution of its duties to the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali (satu) dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in every 4 (four) months or as needed. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the agenda and level of attendance as follows:

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Pembahasan Rapat *Meeting Discussion*	Kehadiran *Attendance*
16 Februari 2021 *February 16, 2021*	Pembahasan Struktur dan Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. *Discussion of the Structure and Amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*	100%
6 Juli 2021 *July 6, 2021*	Pembahasan Evaluasi Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris *Discussion on Performance Evaluation of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners*	100%
3 November 2021 *November 3, 2021*	Pembahasan Besaran Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Untuk Tahun 2022 *Discussion on the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2022*	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Ketua/ Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	3	3	100%
Soegiarto Adikoesoemo	Anggota *Member*	3	3	100%
I Nyoman Mastra	Anggota *Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait nominasi dan remunerasi untuk mengelola struktur calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan *performance* masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, kinerja perusahaan dan keselarasan kerja.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sebagai badan usaha, Perseroan senantiasa berfokus untuk memastikan keberlanjutan usaha dan memaksimalkan nilai usaha bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Salah satu upaya untuk memastikan keberlanjutan usaha adalah dengan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan, termasuk jajaran Direksi. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan suksesi dari karyawan internal Perusahaan terlebih dahulu.

Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan untuk menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties in 2021

The Nomination and Remuneration Committee has conducted several activities related to nomination and remuneration to manage the structure of the candidates for the Company's Board of Commissioners and Directors as well as submitting remuneration proposals for members of the Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2021 the Nomination and Remuneration Committee has provided advice to the Board of Commissioners in the form of determining remuneration so that it is conducted in accordance with the performance of each Board of Directors and Board of Commissioners, related to GCG implementation, conformity of target and accomplishment, company performance and work alignment.

Succession Policy for The Board of Directors

As a business entity, the Company continues to focus on ensuring business sustainability and maximizing business value for shareholders and stakeholders. One of the efforts to ensure business sustainability is to conduct employee development programs on an ongoing basis, including the Board of Directors. In nominating members for the Board of Directors, the Company prioritizes a route of succession for their internal employees.

The Company also has a Nomination and Remuneration Committee that is obligated to review and propose succession planning for members of the Board of Directors and/ or commissioners. The nomination procedure is carried out transparently and in accordance with the conditions and what is needed by the Company, as well as applicable laws and regulations.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

8. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
9. Pendelegasian wewenang.
10. Pelaksanaan *fit and proper test* terhadap kandidat baru yang akan menggantikan salah satu anggota Direksi.
11. Pengesahan keputusan pengangkatan anggota Direksi baru oleh Pemegang Saham.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memeberikan Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Nominasi, Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, *monitoring* kepatuhan atas kegiatan Perseroan, serta penerapan GCG. Selama tahun 2019, Komite Nominasi, Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali rapat.

The succession program for the Company's Board of Directors has been done continuously in accordance with the Company's requirement and business development. The succession program is carried out in the following ways:

1. *Education and training programs, whether conducted internally by the Company or by external parties*
2. *Delegation of authority*
3. *Implementation of fit and proper testing on new candidates who will replace one of the members of the Board of Directors.*
4. *Ratification of the decision to appoint new members of the Board of Directors by the shareholders.*

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

In order to support the implementation of the duties and authorities of the the Nomination and Remuneration Committee members, the Company provides Training Program with a view to improve the competence of the Nomination and Remuneration Committee members, which is carried out both formally and informally.

2021 Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment

The Nomination and Remuneration Committee has conducted its duties by providing recommendations to the Board of Commissioners on the Nomination, Remuneration of the Board of Commissioners and Directors, monitoring compliance with the Company's activities, as well as implementing GCG. Throughout 2019, the Nomination, Remuneration Committee held 3 meetings.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan demikian keterangan mengenai komite lain tersebut tidak tersedia, mencakup identitas anggota, independensi, tugas-tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan, maupun frekuensi pertemuan.

The Company does not have other committees under the Board of Commissioners other than the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Information regarding other committees are not available, including the identity of members, independency, duties, responsibilities, activities' implementation, and the frequency of meetings.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten. Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, *corporate lawyer,* penerapan *Good Corporate Governance* dan serta dalam rangka menjaga citra perusahaan ke dalam dan ke luar Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan
Perseroan telah mengangkat Bapak Suresh Vembu sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 1/L-HR/11/2019 tanggal 1 November 2019. Profil Bapak Suresh Vembu dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Mekanisme Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juga dilaporkan kepada OJK.

Secara garis besar, mekanisme pengangkatan Sekretaris Perusahaan AKR adalah sebagai berikut:
1. Identifikasi kebutuhan Sekretaris Perusahaan yang baru dari Perseroan.
2. Evaluasi kandidat dari karyawan Perseroan.
3. Seleksi kandidat melalu mekanisme *fit and proper test* dengan melibatkan Direksi AKR.
4. Hasil *fit and proper test* diproses oleh tim terkait untuk memulai rencana penerbitan mutasi jabatan.
5. Pengukuhan Sekretaris Perusahaan disertai dengan penyerahan Surat Keputusan Direksi.
6. Menyampaikan laporan mengenai pengangkatan/ pemberhentian *Corporate Secretary* kepada OJK.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi Tata Kelola. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan yang berlaku di Perseroan:

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority and other Stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers. The Corporate Secretary has the main function in handling the functions of the corporate secretariat, public relations, corporate lawyer, implementation of Good Corporate Governance and in order to maintain the Company's image inside and outside the Company.

Corporate Secretary Profile
The Company has appointed Mr. Suresh Vembu as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decision No. 1/L-HR/11/2019 dated November 1, 2019. The profile of Mr. Suresh Vembu can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Corporate Secretary Appointment Mechanism
The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Corporate Secretary is also reported to the FSA.

In general, the mechanism for the appointment of AKR Corporate Secretary is as follows:
1. *Identification of the need for a new Corporate Secretary from the Company.*
2. *Evaluation of the candidates from the Company's employees.*
3. *Selection of candidates through a fit and proper test mechanism involving AKR Board of Directors.*
4. *Results of the fit and proper test are processed by the relevant team to initiate a plan for the alteration of positions*
5. *Inauguration of the Corporate Secretary is accompanied by the submission of a Board of Directors Decision Letter*
6. *Submit a report regarding the appointment/ dismissal of the Corporate Secretary to the FSA.*

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary
The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of corporate governance. The Corporate Secretary's four main functions are as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *Website* Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Pembuatan *Annual Report* dan *Sustainability Report* Perseroan;
4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di Jakarta pada tanggal 30 April 2021 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Desember 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan;
5. Ikut serta dalam acara *Public Expose Live* 2021, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dalam rangka 44 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, sebagai pengganti dari *Public Expose* Perseroan Tahun 2021 yang telah diselenggarakan pada tanggal 8 September 2021 di Jakarta melalui Webinar *Zoom Online*;
6. Pelaksanaan Pembagian Dividen Final 2020 dan Dividen Interim 2021;
7. Pelaksanaan aksi korporasi pemecahan saham (*stocksplit*) AKRA 1:5;

1. *Keeping abreast of the capital market developments, especially legislations in the capital market.*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with capital market legislations.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation, which covers:*
   a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website*
   b. *Timely submission of reports to the financial services authority;*
   c. *Execution and documentation of the general meeting of shareholders;*
   d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
4. *Acting as a liaison between the Company and the shareholders, financial services authority, and other stakeholders.*

Implementation of the Corporate Secretary Duties

In 2021, the Corporate Secretary has conducted his/her duties and responsibilities with the following details:

1. *Following the development of the Capital Market, especially the latest laws and regulations applicable in the Capital Market sector;*
2. *Coordinating the Board of Directors' Meetings as well as generating, storing and documenting the Minutes of the Board of Directors' Meetings;*
3. *Preparation of the Company's Annual Report and Sustainability Report;*
4. *Organizing the Company's Annual GMS in Jakarta on April 30, 2021 and the Extraordinary GMS on December 20, 2021 by implementing health protocols;*
5. *Participating in the 2021 Public Expose Live, organized by the Indonesia Stock Exchange in the context of 44 Years of Reactivation of the Indonesian Capital Market, as a replacement for the Company's 2021 Public Expose which was held on September 8, 2021 in Jakarta via Zoom Online Webinar ;*
6. *Implementation of the 2020 Final Dividend and 2021 Interim Dividend;*
7. *Implementation of the AKRA 1:5 stock split;*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

8. Menjalin komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SROs) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

8. *Maintaining communication with, and submitting all necessary reports to the relevant Ministries, Financial Services Authority and exchange policy regulatory agencies (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and other relevant institutions.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Pelatihan/*workshop*/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:.

Corporate Secretary Training

In order to support the implementation of his duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence. The training/workshop/seminars attended by the Corporate Secretary can be seen in the following table:.

No	Pendidikan/Pelatihan/Seminar *Education/Training/Seminars*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Time & Place*
1	POJK No.65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan tidak sah dan dana kompensasi kerugian investor di bidang pasar modal *POJK No.65/POJK.04/2020 concerning Return of Unauthorized Profits and compensation funds for investors' losses in the capital market sector*	ICSA	11 Februari 2021 *February 11, 2021*
2	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016) *Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016)*	ICSA	25 Februari 2021 *February 25, 2021*
3	Pendalaman POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencanan dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara elektronik *Exploratory POJK No.15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of Public Company GMS & POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the implementation of a Public Company GMS electronically.*	ICSA	27 Mei 2021 *May 27, 2021*
4	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship *Dari A Sampai Z Media Relation, Afiliasi Yang Saling Menguntungkan*	ICSA	17 Juni 2021 *June 17, 2021*
5	Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal *Exploratory of POJK No.3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector*	ICSA	23 Juni 2021 *June 23, 2021*
6	FGD Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI *FGD Implementation of eGMS with eASY.KSEI system*	ICSA	15 Juli 2021 *July 15, 2021*
7	Pendalaman POJK No.17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha *Exploratory of POJK No.17/POJK.04/2020, regarding Material Transactions and Changes in Business Activities*	ICSA	22 Juli 2021 *July 22, 2021*
8	*Stock Split*, Dividen Saham, Saham Bonus, dan *Buyback* Saham *Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock, and Stock Buyback*	ICSA	19 Agustus 2021 *August 19, 2021*
9	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris *Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners*	ICSA	9 September 2021 *September 09, 2021*
10	Corporate Action-HMETD, Non HMETD & IPO *Corporate Action-HMETD, Non HMETD & IPO*	ICSA	22 Oktober 2021 *October 22, 2021*
11	Pengenalan Aspek ESG sebagai salah 1 penunjang Bisnis Berkelanjutan *Introduction of ESG Aspect as one of the supporters of Sustainable Business*	ICSA	19 November 2021 *November 19, 2021*

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perusahaan. Pembentukan Unit Audit Internal sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pedoman Pelaksanaan Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal/ *Internal Audit Charter* sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal. Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal tersebut untuk pertama kalinya telah disusun dan ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 30 Desember 2009. Namun dengan disahkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka pada pada 13 Agustus 2015, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) menggantikan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 30 Desember 2009.

Internal Audit Charter Perseroan ini mencakup:
1. Visi dan Misi Unit Audit Internal
2. Fungsi dan Struktur Organisasi Unit Audit Internal
3. Persyaratan dan Pengembangan Unit Audit Internal
4. Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
5. Pelaksanaan dan Pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal
6. Pembatasan Unit Internal Audit serta Penetapan dan Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris

Visi dan Misi Audit Internal
Visi
Menjadi unit yang independen, objektif, profesional dan memberikan nilai tambah guna mendukung Manajemen Perseroan dalam mencapai sasaran usaha, visi dan misinya.
Misi
- Membantu Manajemen Perseroan dalam mencapai kinerja Perseroan dengan melakukan

The Internal Audit Unit is a supporting organ under the President Director that carries out independent and objective assurance and consultation activities aimed at increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and Corporate Governance processes. The establishment of the Internal Audit Unit is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit Implementation Guidelines
The Company has compiled Internal Audit Charter as Internal Audit Implementation Guidelines. The Internal Audit Implementation Guidelines was prepared and signed by the President Director of the Company for the first time on December 30, 2009. However, with the ratification of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, on August 13 2015, the Company updated the Internal Audit Charter to replace the Internal Audit Unit Charter dated 30 December 2009.

The Internal Audit Charter contains the following:
1. *Vision and mission for the Internal Audit Unit*
2. *Functions and organizational structure of the Internal Audit Unit*
3. *Requirements and enhancement of the Internal Audit Unit*
4. *Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit*
5. *Implementation and reporting of the external and Internal Audit Units code of conduct*
6. *Restrictions on the Internal Audit Unit and determination/ approval from the Board of Directors and commissioners*

Internal Audit Vision and Mission
Vision
Become an independent, objective, professional unit and provides added value to support the Company's management in achieving its business goals, vision and mission.
Mission
- *Assist the Company's management units in achieving the Company's performance goals*

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

aktivitas konsultasi sehingga terjadi peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan.
- Menjalankan fungsi *assurance* sehingga tercapai Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan *Operational Exellence*.

through consultation in order to increase efficiency and effectiveness of the Company's activities.
- *Perform an assurance function to achieve good corporate governance and operational excellence.*

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of The Head of Internal Audit Unit

Nama *Name*	**Antonius Setiawan**
Jabatan *Position*	Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*
Tempat Tanggal Lahir *Place/Date of Birth*	Jakarta 28 April 1982 *Jakarta, April 28, 1982*
Usia *Age*	39 tahun *39 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Tangerang Selatan, Banten *South Tangerang, Banten*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Direksi Nomor 35/L-HR/XI/2019 Tanggal 8 November 2019. *Board of Directors Decision No. 35/L-HR/XI/2019 Dated November 8, 2019.*
Riwayat Pendidikan *Employment History*	Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi dari Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2004. *Bachelor of Economy in Accounting from Atmajaya University in 2004*
Sertifikasi Audit yang Dimiliki *Audit Certifcate Possessed*	ISO 9001 Auditor.
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Accounting – Section Head, PT Asuransi Adira Dinamika (2004-2009); • Internal Audit Group – Manager, PT Djarum (2010-2015); • Internal Audit Group – Senior Manager, PT Tiphone Mobile Indonesia (2016); • Internal Audit Group – Senior Manager, PT Central Cipta Murdaya (2016-2019). • *Accounting – Section Head, PT Asuransi Adira Dinamika (2004-2009)* • *Internal Audit Group – Manager, PT Djarum (2010-2015)* • *Internal Audit Group – Senior Manager, PT Tiphone Mobile Indonesia (2016)* • *Internal Audit Group – Senior Manager, PT Central Cipta Murdaya (2016-2019)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada. *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. *Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara garis besar, mekanisme pengangkatan Kepala Unit Audit Internal AKR adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan Kepala Unit Audit Internal yang baru dari Perseroan.
2. Evaluasi kandidat dari karyawan Perseroan maupun kandidat eksternal.
3. Seleksi kandidat melalu mekanisme *fit and proper test* dengan melibatkan Direksi AKR dan pertimbangan khususnya dari Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit.
4. Hasil *fit and proper test* diproses oleh tim terkait untuk memulai rencana penerbitan mutasi jabatan.
5. Pengukuhan Kepala Unit Audit Internal disertai dengan penyerahan SK Pengangkatan.

The Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In general, the mechanism for the appointment of AKR Head of Internal Audit Unit is as follows:

1. *Identification of the need for a new Head of Internal Audit in the Company*
2. *Evaluate candidates from the Company's employees*
3. *Selection of candidates through a fit and proper test mechanism by involving AKR Board of Directors and consideration especially from the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee.*
4. *Results of the fit and proper test are processed by the relevant team to start the alteration of position.*
5. *Inauguration of the Head of Internal Audit Unit is accompanied by a handover of Appointment Decision Letter*

Struktur Organisasi Internal Audit

Unit Internal Audit merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan dengan posisi sebagai berikut:

Internal Audit Organizational Structure

The Internal Audit Unit is part of the Company's organizational structure with the following position:

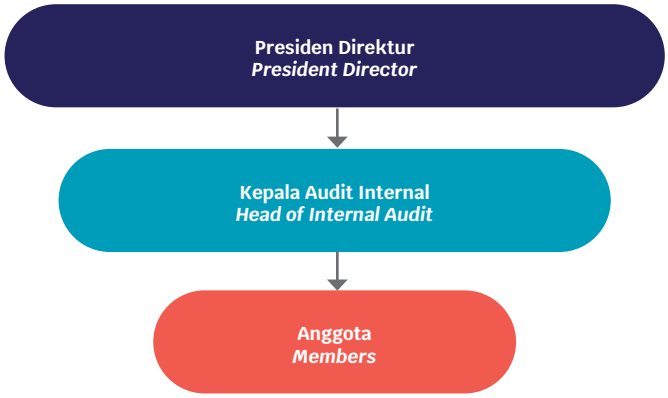

Fungsi Unit Audit Internal

1. Melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Internal Audit Unit Functions

1. *Conduct independent and objective assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.*

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sehingga selalu *update* dan *inline* dengan perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektifitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas semua kegiatan Perseroan.

2. *Assist the Company's management in the application of good corporate governance including inspections, audits, assessments, presentations, evaluations, suggestions for improvement and conducting consulting activities to all work units. This is so the units can perform their duties and responsibilities effectively, efficiently and in accordance with the policies determined by the Company.*

Internal Audit Unit Position

1. *The Internal Audit Unit led by the appointed head of the unit*
2. *The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director after approval from the Board of Commissioners*
3. *The President Director can dismiss the head of the Internal Audit Unit, after approval from the Board of Commissioners. This will occur if the head of the Internal Audit Unit is not able to fulfill the responsibilities as stipulated in the financial services authority regulation No. 56/POJK.04/2015, or is not able to perform the duties properly.*
4. *The Head of Internal Audit Unit answers fully to the President Director.*
5. *All members of the unit are responsible directly to the head of the Internal Audit Unit.*

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

1. *Develop an annual audit strategy and work plan to develop the skills of the auditors and unit as a whole to ensure they are upto-date and in line with the Company's development in accordance with input from the President Director and the Board of Commissioners.*
2. *Prepare and carry out an audit of the effectiveness of internal control and risk management in accordance with the Company policy.*
3. *Prepare and carry out compliance audits on the Company's management to ensure that all activities of the Company are in accordance with the Company's policies/rules and regulations, and the applicable state legal regulations.*
4. *Prepare and carry out operational audits to measure the efficiency and effectiveness of all activities of the Company.*

5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (*investigative audit*) atas permintaan dari Manajemen.
6. Berdasarkan hasil audit, memberikan bantuan masukan/rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan sehingga tercapainya efisiensi dan efektifitas yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
7. Membuat dan menyampaikan laporan audit, rekomendasi dan tindak lanjut yang belum, sedang dan telah dilaksanakan kepada Presiden Direktur.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi audit secara independen atas persetujuan Presiden Direktur.
2. Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, sistem, fisik aset dan informasi milik Perseroan terkait obyek audit yang dilaksanakannya.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan.
4. Menyampaikan hambatan dan tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur secara langsung.
5. Melakukan pertemuan secara rutin dan tidak rutin dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Audit eksternal.
7. Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi

Pegawai Unit Audit Internal harus memadai dalam jumlah dan memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. Pada 31 Desember 2021, jumlah anggota Unit Audit Internal adalah sebanyak 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Unit Audit Internal, 2 (dua) manager, 2 (dua) asisten manager dan 1 (satu) supervisor.

Berikut adalah jumlah pegawai dan sertifikasi yang sudah dimiliki oleh pegawai dalam divisi Unit Audit Internal:

5. *Prepare and carry out an investigative audit if requested by the Management.*
6. *Based on the audit results, provide input/ recommendations on systems and procedures and corporate policies that require improvement so as to achieve better efficiency and effectiveness in line with the vision and mission of the Company.*
7. *Create and submit audit reports, recommendations and follow up that has not been, is being or has been implemented to the President Director.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of completed internal audit activities.*

Internal Audit Unit Authorities

1. *Determine the strategy, scope, method and frequency of independent audit with the approval of the President Director .*
2. *Have access to all documents, records, systems, physical assets and information related to the Company audits being performed.*
3. *Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
4. *Convey the constraints and their follow up to the President Director directly*
5. *Conduct meetings regularly and non-routine meetings with the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee*
6. *Coordinate its activities with external audit activities*
7. *Cooperate and coordinate with the Audit Committee.*

Number of Employees and Certification

The employees of Internal Audit Unit must be adequate in number and have technical competence in the field of auditing general competencie that can support the implementation of their duties. As of December 31, 2021, there were 6 (six) members of Internal Audit Unit, consisting of 1 (one) Head of Internal Audit Unit, 2 (two) managers, 1 (one) assistant manager and 2 (two) supervisors.

The following are the number of employees and certifications that have been held by employees in the Internal Audit Unit division:

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

No.	Nama *Name*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*	Sertifikasi *Certification*
1	Yuisako Aditya Putra	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya. *Bachelor of Economics in Accounting from Atmajaya Catholic University of*	• KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Crowe Horwath Indonesia); • Internal Audit Senior PT Ciputra Development, Tbk; • Internal Audit Supervisor PT Binakarya Bangun Properindo, Tbk. • *KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partner (Crowe Horwath Indonesia)* • *Senior Internal Audit at PT Ciputra Development, Tbk* • *Internal Audit Supervisor at PT Binakarya Bangun Properindo, Tbk*	• *Certified Anti-Fraud Manager;* • *Certified Digital Forensic Examiner;* • ISO 9001 Auditor.
2	Agung Cahyono	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. *Bachelor of Economics in Accounting from Widya Mandala Chatolic University*	Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Drs. Hanny, Wolfrey & Rekan. *Senior Auditor at Public Accountant Firm Drs. Hanny, Wolfrey & Partner*	ISO 9001 Auditor.
3	Setiawan Andre Wibowo	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Yogyakarta; • Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. • *Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atmajaya Catholic University, Yogyakarta ·* • *Master of Accounting from Trisakti University, Jakarta*	Semi Senior I Audit di PKF Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono. *Semi Senior I Audit at PKF Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono*	-
4	Eko Romero	Sarjana Teknik dari Universitas Bung Hatta. *Bachelor of Engineering from Bung Hatta University*	• Staf Teknik PT Benefita • Quality Assurance and Quality Control PT Sucofindo; • Internal Audit PT PGN Gagas, anak perusahaan PT PGN Tbk (Persero); • Section Head PT Nipress Energy Otomotif (member of Johnson Controls Inc.). • *Engineering Staff at PT Benefita* • *Quality Assurance and Quality Control at PT Sucofindo* • *Internal Audit at PT PGN Gagas, subsidiary of PT PGN Tbk (Persero)* • *Section Head at PT Nipress Energy Otomotif (member of Johnson Controls Inc.)*	• *Special Soft Skill for Investigator.* • *Certified Forensic Auditor* (CFrA). • *Lie Detector Workshop* • ISO 9001 Auditor

No.	Nama *Name*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*	Sertifikasi *Certification*
5	Lintang Mahardani	• Diploma 4 Nautika (ANT 3) dari Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang; • ANT 2 dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta; • ANT 1 dari Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. • *Diploma 4 Nautika (ANT 3) from Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang;* • *ANT 2 from Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta;* • *ANT 1 from Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.*	• Mualim 3 PT Pertamina Trans Kontinental, Jakarta; • Mualim 3 PT Ship Management Indonesia; • Mualim 1 United Maritime Pte, Ltd Singapore; • Mualim 1 Consort Bunkers Pte, Ltd Singapore; • Mualim 1 Victoria Ship Management Pte, Ltd Singapore; • Port Captain PT Maritim Barito Perkasa. • *Third Officer at PT Pertamina Trans Kontinental, Jakarta.* • *Third Officer at PT Ship Management Indonesia* • *Chief Officer at United Maritime Pte, Ltd Singapore* • *Chief Officer at Consort Bunkers Pte, Ltd Singapore.* • *Chief Officer at Victoria Ship Management Pte, Ltd Singapore.* • *Port Captain at PT Maritim Barito Perkasa*	• *Advanced Liquefied Gas Tanker by* Pertamina Training Center; • *Advanced Chemical Tanker* by Pertamina Training Center; • *Port Limit Special Grade Singapore* by Marine Port Authorities Singapore.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Pelaksanaan aktivitas Unit Audit Internal didasarkan pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur Perseroan. Kegiatan audit ini mencakup seluruh cabang perusahaan dan entitas anak yang berada di seluruh Indonesia. Aktivitas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal mencakup kegiatan audit reguler dan audit khusus.

Kegiatan audit meliputi penelaahan bisnis proses yang ada beserta risiko yang terkandung serta penyebab awalnya (*root cause*) untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku yang relevan bagi Perseroan. Menelaah pengamanan dan pemanfaatan aktiva, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini kemampuan untuk meminimalisir kerugian dan pemborosan dalam menghasilkan suatu output, dan menelaah pelaksanaan operasional telah sesuai dengan standar.

Kegiatan Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar dengan memperhatikan setiap risiko dikenali dan dikelola secara tepat, pengendalian internal dilaksanakan secara efektif; segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati; serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi, dan diatasi.

Implementation of the Internal Audit Unit Duties in 2021

The implementation of the Internal Audit Unit activities is based on the annual audit plan that has been approved by the Company's President Director. This audit activity covers all branches of the Company and its subsidiaries located throughout Indonesia. Activities conducted by the Internal Audit Unit include regular audits and special audits.

Audit activities include reviewing existing business processes and the risks involved and their root causes to ensure compliance with applicable policies, laws and regulations relevant to the Company. Reviewing the security and utilization of assets, assessing the efficiency of resource use, in this case the ability to minimize losses and waste in producing an output, and reviewing that operational implementation is in accordance with standards.

Internal Audit activities are conducted in accordance with standards by taking into account that every risk is recognized and managed appropriately, internal control is implemented effectively; all policies, procedures and regulations are complied with; and any fraud has been anticipated, identified, investigated and addressed.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak Manajemen dan Komite Audit dan implementasinya dimonitor secara berkesinambungan.

The results of the Internal Audit in the form of recommendations for improvement are reported periodically to the Management and the Audit Committee and their implementation is monitored on an ongoing basis.

Internal Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

Internal Audit submits reports to the Board of Commissioners, Audit Committee and the Board of Directors consisting of:

1. *Report of Audit Result*
2. *Summary of Follow-up Report on Audit Results*
3. *Report on the Realization of Audit Activities*

Seluruh bisnis unit yang signifikan telah diaudit. Pelaksanaan audit 2021 dilakukan oleh 5 (lima) auditor bersama Kepala Internal Audit dengan ruang lingkup meliputi operasional, perdagangan dan distribusi, logistik, manufaktur dan finansial.

All significant business units have been audited. The 2021 audit will be conducted by 5 (five) auditors together with the Head of Internal Audit with a scope covering operations, trading and distribution, logistics, manufacturing and finance.

Temuan dan Tindak Lanjut

Laporan hasil audit mencakup proses bisnis yang signifikan yang ada di setiap unit perusahaan seperti penjualan, keuangan, *accounting*, operasional tank terminal dan gudang serta operasional truk dan kapal yang ada dalam pengawasan unit. Pelaksanaan tugas audit 2021 telah menghasilkan beberapa temuan dan rekomendasi dan didiskusikan dengan penanggung jawab setiap unit dan telah dilaporkan kepada Manajemen Perseroan. Selanjutnya Audit Internal juga menindaklanjuti proses perbaikan yang telah disepakati dengan unit yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal dan meredam risiko yang dapat terjadi.

Findings and Follow Up

The audit report covers significant business processes in each company unit such as sales, finance, accounting, tank terminal and warehouse operations as well as truck and ship operations under the unit's supervision. The implementation of the 2021 audit task has resulted in several findings and recommendations and discussed with the person in charge of each unit and has been reported to the Company's Management. Furthermore, Internal Audit also follows up on the improvement process that has been agreed with the relevant unit to strengthen internal control and reduce risks that may occur.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan menetapkan sebuah Sistem Pengendalian Internal sebagai salah satu upaya dari Manajemen untuk menjamin pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai standar profesional tertinggi yang berlaku di dunia usaha, terutama di bidang industri yang dijalani AKR. Proses pengendalian internal ini dirancang dan dijalankan serta diawasi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan melibatkan peran aktif anggota Manajemen lainnya serta seluruh karyawan Perseroan.

The Company has established an internal control system as one of the efforts of management to ensure that the Company's operational activities are carried out according to the highest professional standards applicable in the Company's industrial sector. This internal control process is designed and carried out as well as overseen by the Board of Commissioners, the Board of Directors and involves active participation from other members of management and all employees.

Sistem Pengendalian Keuangan Dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan Manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Financial And Operational Control System

The Company's financial control system is implemented by providing financial information to all levels of management, shareholders, and stakeholders, they will use this to base their economic decisions. This system is used by management to plan and control the Company's operations. Meanwhile, the operational control system has implemented policies and procedures that are directly used to achieve the goals and targets, to ensure or provide appropriate financial reports, and to ensure compliance with laws and regulations.

Kerangka Sistem Pengendalian Intern

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan Dengan Sistem Pengendalian Internal yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia yang ada di AKR.

Internal Control System Framework

The Company has an internal control system that aligns with the internationally recognized framework, namely the committee of sponsoring organizations of the treadway commission (COSO). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as other personnel. This is in line with the internal control system in the Company, which continuously improves the organizational control system by managing all available resources in AKR.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:
1. Efektifitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company believes that the internal control system should aim to provide reasonable assurances for the achievement of the following three objectives:
1. *Operational effectiveness and efficiency*
2. *Financial reporting reliability*
3. *Compliance with laws and regulations.*

Perseroan memandang bahwa pengendalian intern merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian intern berada dalam proses manajemen

The Company views internal control as a part of a chain of activities that covers all the Company's business processes. Internal control can be found in the basic management processes such as planning,

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (*risk Assessment*) yang bertujuan untuk mengindentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

implementation, and monitoring. The internal control system components include the following:

1. *A control environment that includes integrity, ethical values, and competencies of people and entities, management philosophy and style of operation, the way management hands over authority and responsibility as well as organizing and developing its business in accordance with management directions.*
2. *Risk assessment that aims to identify, analyze, and manage the risks associated with the Company's many business activities.*
3. *Control activities that are continuously performed to determine the policies and procedures that are established by management to ensure that the Company's business objectives have been reached.*
4. *Information and communication that allows any person or entity, to obtain and exchange the necessary information to implement, manage, and control the Company's operations.*
5. *Monitoring which aims to assess the quality of Company's performance, conducted through continuous monitoring, separate evaluations or a combination of both.*

Kesesuaian dengan Standar
Compliance with COSO standards

No.	Prinsip COSO *COSO Standards*	Penerapan di AKR *Implementation in AKR*
1	*Control Environment* Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan *Internal Control* di seluruh organisasi. Terdapat 5 (lima) prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu: • Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika • Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan *Internal Control*. • Dengan Komisaris dan Manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan.	Perseroan memiliki pengendalian intern yang mencerminkan secara keseluruhan sikap, kesadaran dan tindakan oleh Direksi dan tentang pentingnya pengendalian intern di Perseroan. Elemen lingkungan pengendalian dijalankan dalam bentuk pengawasan di seluruh tingkatan yaitu, pengendalian di tingkat entitas maupun pengendalian di tingkat aktivitas serta didukung dengan prinsip-prinsip sebagai berikut: • Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, seluruh karyawan termasuk Direksi harus menghayati nilai-niai Perseroan. Karyawan juga diharuskan untuk menandatangani pakta integritas sebagai komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. • Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan Direksi dan senantiasa memberikan masukan atas isu-isu yang dihadapi Perseroan terutama yang berkaitan dengan pengendalian intern. • Struktur organisasi, pelaporan tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan untuk mencapai strategi bisnis telah didefinisikan dengan jelas. Walaupun demikian, Perseroan secara terus menerus melakukan perubahan yang diperlukan untuk menghadapi perubahan agar struktur organisasi lebih responsif dan efisien. Untuk itu, Perseroan mengadakan perikatan dengan konsultan yang terkemuka di dunia untuk mewujudkan perubahaan yang diperlukan.

Kesesuaian dengan Standar
Compliance with COSO standards

No.	Prinsip COSO *COSO Standards*	Penerapan di AKR *Implementation in AKR*
	• Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi memegang individu yang bertanggungjawab dalam *Internal Control* dalam rangka pencapaian tujuan.	• Sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, seluruh karyawan menjalani *Performance Evaluation* untuk mengetahui kinerja mereka selama satu tahun dan bagaimana memperbaiki kinerja mereka ke depan. Pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab diberikan secara berkesinambungan. Selanjutnya, penerimaan karyawan baru selalu didasari dengan mencari kandidat yang terbaik dan dapat menjadi *High Performer* ketika sudah masuk sebagai karyawan Perseroan. • Secara organisasi, Audit Internal bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap pengendalian intern. Tim Audit Internal melakukan audit terhadap semua aspek usaha dan proses bisnis Perseroan dan hasil audit tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur, Direksi dan komite Audit. Tim Audit Internal juga bertanggung jawab untuk menindak lanjuti temuan dan perbaikan yang diperlukan.
	Control Environment • *The control environment is a set of standards, processes and structures that form the basis for the execution of the internal control system throughout the organization. There are 5 (five) principles related to this component:* • *Organization demonstrating a commitment to integrity and ethical values.* • *The Board of Directors demonstrates independence from management and supervises the development and implementation of internal control.* • *The board of commissioners and management units establish the structure, form of reporting, responsibilities and authority required to achieve the objectives.* • *The organization establishes a commitment in attracting, developing, and maintaining competent individuals in the context of achieving goals.* • *The organization holds individuals responsible for internal control in the achievement of objectives.*	*The Company has internal controls that reflect the overall attitudes, awareness and actions of the Board of Directors. Elements of the control environment are carried out in the form of supervision at all levels, namely, controlling at the entity level, or controlling at the activity level, supported by the following principles:* • *In the course of day-to-day tasks, all employees, including the Board of Directors, must live up to the Company's values. Employees are also required to sign an integrity pact as a commitment to integrity and ethical values.* • *The Board of Commissioners continually oversees the activities of the Board of Directors, and constantly provides input on the issues faced by the Company, especially those related to internal control.* • *The organizational structure, responsibility reporting and the authority related to achieving the business strategy has been clearly defined. Nevertheless, the Company is continuously making the necessary changes to ensure the organizational structure is more responsive and efficient. To that end, the Company engaged the world's leading consultants to make the necessary changes.* • *As part of human resource development, all employees undergo performance evaluations, to ascertain their performance for the year, and how to improve their performance going forward. Training relevant to their tasks and responsibilities is provided on an ongoing basis. Furthermore, the recruitment of new employees is always based on finding the best candidates, who can become high performers when they join the Company.* • *Organizationally, internal audit is responsible for compliance with internal controls. The internal audit team conducts audits for all aspects of the Company's business and business processes. The results are presented to the president director, the Board of Directors and the Audit Committee. The internal audit team is also responsible for following up on the findings with the necessary improvements.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Kesesuaian dengan Standar
Compliance with COSO standards

No.	Prinsip COSO *COSO Standards*	Penerapan di AKR *Implementation in AKR*
2	*Risk Assessment* Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat 4 (empat) prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu: • Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan. • Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan. • Organisasi mempertimbangkan potensi *fraud* dalam penilaian risiko. • Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan memengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan.	• Pengelolaan risiko dilakukan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko-risiko utama secara keseluruhan agar sejalan dengan visi, misi dan tujuan strategis Perseroan dan juga *bottom-up* dalam proses operasional sehingga mendapatkan profil risiko terkini dari sudut pandang Unit/ Divisi/ Departemen. • Tim ERM berkoordinasi setiap semester dengan pemilik risiko untuk melakukan penilaian/penilaian kembali dan konsolidasi atas risiko-risiko utama yang teridentifikasi dan memantau kemajuan rencana mitigasi risiko setiap kuartal serta menyampaikan laporan kepada Direksi dan Komite Audit. • Dalam proses identifikasi risiko, dilakukan dengan melihat risiko dari 4 (empat) kategori yaitu strategis, operasional, kepatuhan dan keuangan yang mencakup, risiko *safety, health and environment*, risiko *fraud*, risiko *liquidity and foreign exchange*. Kemudian atas risiko yang telah teridentifikasi, dilakukan penilaian risiko atas tingkat dampak inheren (*risk impact x likelihood*), tingkat efektivitas kontrol dan tingkat dampak residu. • Setelah mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko, akan diperoleh risiko prioritas yang menjadi perhatian utama dan ditentukan rencana mitigasi risiko yang diperlukan untuk menurunkan tingkat dampak residu atas suatu risiko yang mana untuk status perkembangannya akan dimonitor secara regular (setiap kuartal).
	Risk Assessment *Risk assessment involves a dynamic and iterative process for identifying and analyzing risks to achieve goals, and forms the basis whereby risks should be managed. There are 4 (four) principles related to this component:* • *The organization defines specific objectives to enable identification and assessment of risks associated with the objectives.* • *The organization identifies the risks associated with achieving goals across entities and analyzes risks as the basis of how risks will be treated.* • *The organization considers potential fraud in risk assessment.* • *The organization identifies and assesses changes that will significantly affect the internal control system.*	• *Risk management is conducted through a top-down approach involving the Board of Directors in identifying and evaluating the overall key risks in line with the Company's vision, mission and strategic objectives as well as bottom-up approach for the operational processes, so as to obtain an up-to-date risk profile from the unit, division and department point of view.* • *The ERM team coordinates every semester with owners to conduct an assessment/reassessment and consolidation of the main identified risks. They monitor the progress of the risk mitigation plan every quarter and submits reports to the Board of Directors and Audit Committee.* • *The risk identification process it is carried out by looking at four risks categories: strategic, operational, compliance and financal, that encompasses, among others, safety, health and environment risk, fraud risk, liquidity and foreign exchange risk. For the identified risks, risk assessments are made on the level of inherent impact (risk impact x likelihood), the control effectiveness level, and the residual impact level.* • *After identifying and determining the risk levels, priority risks that are of primary concern will be focused on with a mitigation plan made to reduce the residual impact. This will be monitored regularly (every quarter).*

Kesesuaian dengan Standar
Compliance with COSO standards

No.	Prinsip COSO *COSO Standards*	Penerapan di AKR *Implementation in AKR*
3	*Control Activities* Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat 3 (tiga) prinsip dalam komponen ini yaitu: • Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya.	• Perseroan mempunyai kebijakan dan prosedur yang jelas sebagai panduan seluruh karyawan untuk mencapai objektif strategis yang telah ditentukan. Perseroan menerapkan manejemen risiko untuk mengidentifikasi dan mengases risiko yang dapat menjadi hambatan pencapaian kinerja Perseroan. Direksi dan pihak terkait bertanggung jawab untuk membuat recana memitigasi risiko yang telah diidentifikasi. Tim ERM berkoordinasi dengan Audit Internal untuk melakukan pengujian atas pengendalian intern terhadap risiko yang signifikan. Sarana pengendalian intern yang diterapkan antara lain kepatuhan terhadap Sistem dan Prosedur, authorization limit, dan pemisahan tanggung jawab yang memadai. • Perseroan memiliki informasi teknologi untuk keseluruhan bisnis proses, sehingga dapat meminimalisasi manual proses. Arsitektur dan *Framework* IT mengikuti prinsip matriks kontrol. • Perseroan menerapkan dan terus menyempurnakan SOP dan kebijakan sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan internal maupun eksternal. Melalui komitmen pimpinan Perseroan beserta jajaran manager setiap departemen, segala kebijakan disosialisasikan dan diimplementasikan ke setiap level proses bisnis.
	Control Activities. *Control activities are actions that are defined by procedures and policies to ensure that management has mitigated risks in order to achieve objectives. There are three principles in this component:* • *The organization selects and develops control activities that contribute to risk mitigation at an acceptable level to achieve goals.* • *The organization selects and develops general control activities related to technology to achieve the objectives.* • *The organization disseminates control activities through policies and procedures.*	• *The Company has clear policies and procedures to guide all employees to achieve their defined strategic objectives. The Company's implements risk management to identify and assess risks that may hinder the Company's performance. The Board of Directors and related parties are responsible for preparing the mitigation plan for the risks identified. The ERM team coordinates with the internal audit unit to conduct tests on internal controls against significant risks. Internal control measures include compliance with the systems and procedures, authorization limits, and adequate separation of duties.* • *The Company uses information technology for all its business processes, so as to minimize manual processes. The IT architecture and framework follows the control matrix principle.* • *The Company implements and continuously improves SOPs and policies in accordance with business development and internal and external changes. Through the Company's leadership commitment, together with all department managers, all policies are implemented at every business process level.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Kesesuaian dengan Standar
Compliance with COSO standards

No.	Prinsip COSO *COSO Standards*	Penerapan di AKR *Implementation in AKR*
4	*Information and Communication* Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab *Internal Control* dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan *Internal Control* sehari-hari. Terdapat 3 (tiga) prinsip dalam komponen ini yaitu: • Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*. • Organisasi secara internal mengomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab IC dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dari *Internal Control*. • Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*.	• Perseroan telah mengimplementasikan sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dan digunakan sebagai sarana dalam pelaksanaan tugas seluruh karyawan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sistem akuntansi yang dianut Perseroan merupakan metode pencatatan dan pelaporan keuangan yang telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. • Untuk pengumpulan data yang diperlukan, Perseroan memiliki informasi teknologi yang memadai untuk menghasilkan, antara lain, laporan kegiatan usaha, laporan keuangan dan laporan lainnya yang diperlukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka menjalani tugas mereka di Perseroan. Perseroan telah mengendalikan risiko-risiko yang berhubungan dengan pengunaan teknologi informasi seperti, *data backup and recovery, physical/logical access,* serta pengendalian terhadap aplikasi termasuk kesesuaian dan keakuratan data yang di proses, prosedur validasi, prosedur pengendalian dan akses serta pengamanan yang menyimpang. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa isi dari informasi yang dilaporkan adalah benar, tepat waktu, relevan dan tersedia kepada pihak yang berkepentingan. • Perseroan telah memiliki saluran komunikasi yang baik dan mendorong semua karyawan untuk menyampaikan aspirasi mereka melalui berbagai forum. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Perseroan, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga seluruh karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnnya. Selain itu, Direksi juga berkomunikasi dengan pihak eksternal yang sejalan dengan prinsip keterbukaan supaya pihak eksternal mengetahui keadaan Perseroan.
	Information and Communication *Information is required in order to execute internal control responsibilities to achieve the objectives. While communication occurs both internally and externally by providing the necessary information in the framework of executing internal control every day. There are 3 (three) principles in this component:* • *The organization gathers and uses quality and relevant information to support the other components within the internal control.* • *The organization internally communicates the information, including the objectives and responsibilities of the IC to support the other components of internal control.* • *The organization communicates with external parties regarding matters affecting the other components in internal control*	• *The Company has implemented adequate accounting, information and communication systems that are used as tools by all employees when performing their duties in accordance with their respective responsibilities. The accounting system adopted by the Company follows a method of recording, and financial reporting, that is in accordance with applicable financial accounting standards.* • *For the data collection needs, the Company has the adequate information technology to produce, business activity reports, financial reports and other reports required by the Board of Directors and board of commissioners, to help them perform their duties. The Company controls the risks associated with information technology, through backup and recovery data, physical/ logical access, and application control including the suitability and accuracy of data processed, validation procedures, control and access procedures, and security deviations. Accordingly, the Company ensures that the content of reported information is correct, timely and relevant to the interested parties.* • *The Company already has in place good communication channels open, and encourages all employees to express their aspirations through various forums. The Board of Directors identifies the important information required by the Company, summarizes and communicates it in the proper form and time, so that all employees can perform their duties and responsibilities. In addition, the Board of Directors also communicates with external parties, in line with the principle of openness, so that external parties know the state of the Company.*

Kesesuaian dengan Standar
Compliance with COSO standards

No.	Prinsip COSO *COSO Standards*	Penerapan di AKR *Implementation in AKR*
5	*Monitoring Activity* Evaluasi berkelanjutan, terpisah, atau kombinasi keduanya untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* tersedia dan berfungsi. Terdapat 2 (dua) prinsip dalam komponen ini yaitu: • Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* tersedia dan berfungsi. • Organisasi mengevaluasi dan mengomunikasikan defisiensi *Internal Control* pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif.	Dengan kesadaran bahwa sistem dan prosedur berubah sewaktu-waktu akibat perubahan eksternal maupun internal, perubahan proses bisnis, perubahan personil, aplikasi IT dan teknologi yang baru dan faktor-faktor lainnya, Direksi dan pimpinan unit bisnis mengevaluasi secara berkesinambungan dan memastikan bahwa pengendalian intern Perseroan masih relevan dan berfungsi sebagaimana mestinya. Aktivitas pemantauan terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Intern dilakukan oleh Tim Audit Internal secara berkala dan hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur, Direksi dan Komite Audit. Tim Audit Internal juga berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menindaklanjuti *corrective action* yang dilakukan terhadap kelemahan pengendalian intern yang ditemukan.
	Monitoring Activity *Continuous evaluation is implemented, separately, or a combination of both to ensure that all components of internal control are available and functioning. There are 2 (two) principles in this component:* • *The organization selects, develops, and conducts ongoing and/or separate evaluations to ensure that all internal control components are in place and functioning.* • *The organization evaluates and communicates internal control deficiencies to the responsible parties for corrective actions.*	*Understanding that systems and procedures are changing due to both external and internal pressures, business process changes, personnel changes, new IT and technology applications amongst other things, the Board of Directors and the business unit managers carry out evaluations on an ongoing basis to ensure that the Company's internal controls are still relevant and functioning properly. Monitoring activities on the adequacy of the internal control system are carried out by the internal audit team on a regular basis, with the monitoring results reported to the president director, Board of Directors and Audit Committee. The internal audit team also coordinates with relevant parties to follow up on any corrective actions taken against any internal control weaknesses that are found.*

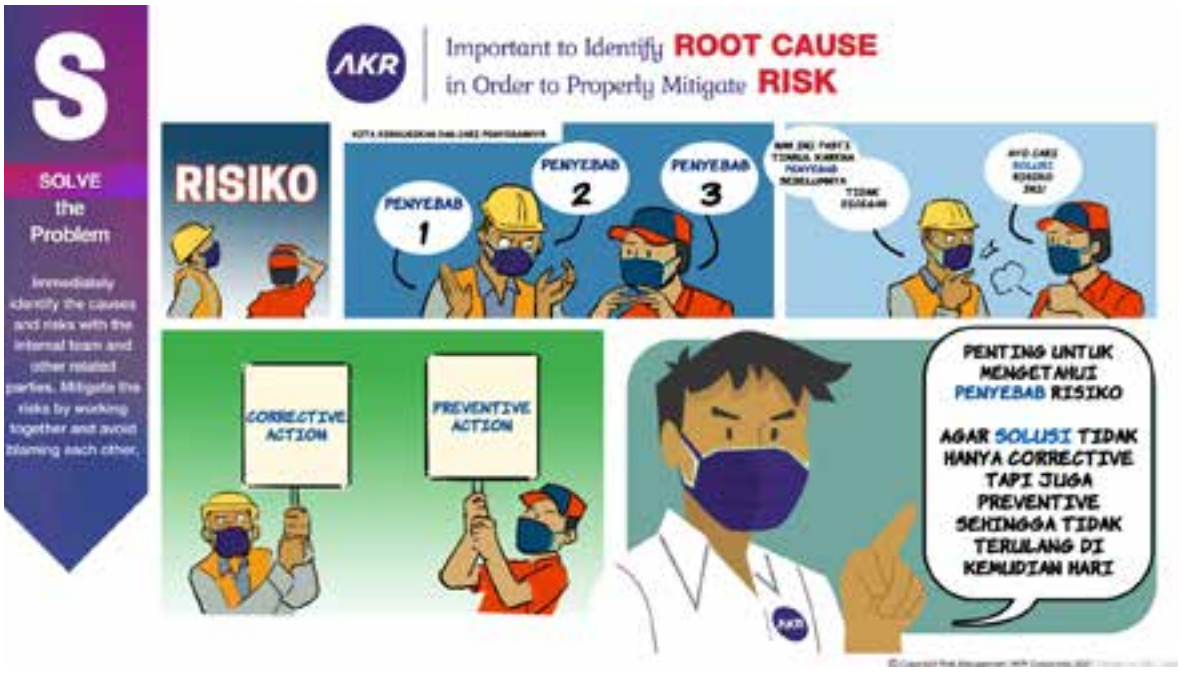

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam 3 (tiga) proses yaitu:

1. Proses level Entitas
   Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.
2. Proses level Bisnis
   Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara berkala melaluikan *review* atas efektivitas penerapan sistem pengendalian di lingkungan Perseroan. *Review* yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris terkait mekanisme, struktur dan kecukupan infrastruktur pengendalian internal.

Tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan cukup memadai. Namun demikian, Perseroan akan terus melakukan inprovement terkait penerapan sistem pegendalian internal agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi Perseroan.

Evaluation Of The Control System Effectiveness

The effectiveness of the Company's internal control system is reflected in 3 (three) processes, namely:

1. *Entity level process*
   The realization of an increase in internal control can be seen at the entity level. The Company's Internal Audit Unit continuously strives to improve the quality of its audit control and inspection of all departments, branches and projects' performance. The Company immediately follows up any criticisms and suggestions made to the Company, so that all employees at all levels can contribute by taking part in monitoring and reporting any dishonesty in any work areas of the Company. To maintain the commitment to the Company's corporate governance implementation, the Company has implemented the principles of code of conduct to every level of employees.

2. *Business level process*
   The increased scope of internal control in the business level processes has had an impact on the financial reports, especially from a risk identification aspect, which can now be made more accurately and accountably. This can be seen clearly from the existence of internal controls in the inventory process, financial reporting and sales and accounts receivable.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners periodically review the effectiveness of the implementation of the control system within the Company. Review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners is related to the mechanism, structure and adequacy of the internal control infrastructure.

In 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners view that the implementation of the internal control system within the Company is adequate. However, the Company will continue to make improvements regarding the implementation of the internal control system in order to provide even greater benefits for the Company.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dinamika ekonomi, iklim bisnis dan persaingan menjadi tantangan yang selalu dihadapi Perseroan setiap tahun. Selain itu, Perseroan juga dihadapkan dengan sejumlah risiko yang melekat pada masing-masing bidang usaha yang dijalankan Perseroan.

Filosofi bisnis yang dijalankan Perseroan senantiasa mengedepankan aspek kehati-hatian dalam menjalankan usaha, kesadaran akan risiko dengan mengelola risiko secara terencana, terstruktur, dan bersifat pencegahan. Pengendalian risiko usaha telah menjadi bagian tak terpisahkan dari rencana bisnis Perseroan dan telah mendapatkan alokasi sumber dana tersendiri yang telah direncanakan dengan optimal. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan senantiasa mengembangkan rangkaian prosedur dan metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko sehingga diharapkan dapat memberikan jaminan dan ketenangan bagi para pemangku kepentingan demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pengelola Risiko Korporat

Risiko usaha menjadi tanggung jawab semua pihak dalam Perseroan untuk ikut terlibat secara aktif dalam pengelolaannya. Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan *topdown* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan Pemimpin Departemen/ Cabang/Entitas Anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit/bisnis usaha. Pengelolaan risiko tersebut dilakukan kolektif dan terkoordinir dengan Departemen ERM di Kantor Pusat menggunakaan acuan, kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan.

Departemen ERM

Departemen ERM di Kantor Pusat bertugas untuk mengelola risiko-risiko usaha yang diidentifikasi oleh setiap Insan AKR. Secara rinci, peran dan tanggung jawab Departemen ERM Perseroan adalah:

1. Mengembangkan serta mengusulkan konsep dan kerangka kerja manajemen risiko, *appetite* risiko, filosofi risiko, toleransi risiko, kebijakan & prosedur, struktur manajemen risiko yang akan diimplementasikan kepada Presiden Direktur yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Mengimplementasi dan mengkomunikasikan kebijakan & prosedur manajemen risiko secara berkelanjutan dan konsisten.

Economic dynamics, business climate and competition are challenges that the Company faces every year. In addition, the Company is also faced with a number of risks inherent in each of the business fields carried out by the Company.

The business philosophy carried out by the Company always puts forward the aspect of prudence in running the business, awareness of risk by managing risk in a planned, structured, and preventive manner. Business risk control has become an integral part of the Company's business plan and has been given separate allocation of sources of funds that have been optimally planned. Along with the development of its business, the Company continues to develop a series of risk management procedures and methodologies to identify, analyze, evaluate, and mitigate risks with a view to provide assurance and peace of mind for the stakeholders in order to achieve the targets that have been set effectively and efficiently.

Corporate Risk Management

Risk detection and resolution is the responsibility of all units in the Company. The Company's risk management is carried out through a top-down approach that involves the Board of Directors in evaluating the main risks as a whole; and a bottom up approach that involves the heads of departments, branches and subsidiaries in assessing specific risks in each business/business unit. Risk management is carried out jointly and in coordination with ERM Dept. at the head office using the established risk management reference, framework, policies and procedures.

ERM Department

The ERM department located at the Head Office has the duties to manage business risks identified by every Individual in AKR. In detail, the roles and responsibilities of the Company's ERM department are as follows:

1. *Develop and propose risk management concepts and frameworks, risk appetite, risk philosophy, risk tolerance, policies & procedures, risk management structure, in line with the Company's vision and mission, to the President Director.*
2. *Implement and communicate risk management policies & procedures in an ongoing and consistent manner.*

3. Memastikan bahwa seluruh risiko-risiko utama/ signifikan Perusahaan telah diidentifikasi, diukur, dan dimitigasi secara tepat.
4. Mengajukan risiko prioritas yang perlu mendapat perhatian segera dari Manajemen atas profil risiko yang ada, dengan mempertimbangkan dampak (*impact*) dan tingkat kemungkinan terjadinya (*likelihood*) risiko setelah dilakukan penilaian atas efektivitas pengendalian internal yang ada.
5. Memastikan dan memantau secara terus menerus implementasi dari rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan sesuai dengan target waktu yang ada.
6. Mengkaji dan memberikan masukan kepada para pemimpin Cabang/Divisi/Departemen/ Entitas Anak terkait rencana mitigasi risiko termasuk bilamana timbul isu baru dalam proses implementasi rencana mitigasi yang telah ditetapkan.
7. Melakukan validasi dan verifikasi (terutama atas risiko utama) terkait kontrol risiko yang ada serta perkembangan implementasi rencana mitigasi/ action plan risiko melalui kunjungan langsung lapangan ke Cabang/Divisi/Departemen/Entitas Anak.
8. Melakukan kampanye berkelanjutan untuk mengembangkan budaya peduli, memiliki dan waspada risiko dengan menekankan bahwa risiko adalah tanggungjawab seluruh insan di AKR.
9. Membuat dan melaporkan Laporan Manajemen Risiko Konsolidasi kepada Presiden Direktur dan Direktur terkait secara periodik.

Risiko Yang Dihadapi Perseroan Dan Upaya Pengelolaan Risiko

1. Risiko Negara (*Country Risk*)
   Kondisi makro ekonomi Indonesia, kondisi politik, dan peraturan pemerintah memengaruhi Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain yang beroperasi di Indonesia.
   a. Risiko ekonomi dan politik. Kegiatan operasional Perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, perpajakan, dan berbagai perkembangan di bidang politik dan ekonomi di Indonesia.
   b. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah. Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan Pemerintah yang dapat menghambat dan juga membuka peluang dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan di dalam negeri. Perubahan kebijakan Pemerintah baik dalam hal perpajakan, kontrol mata uang, tingkat

3. *Ensure that all major/significant risks of the Company have been properly identified, measured and mitigated.*
4. *Propose priority risks that need immediate attention from management on the existing risk profile, taking into account the possible impact of the risk and the likelihood of the risk occurrence after an assessment of internal control effectiveness is carried out*
5. *Continuously monitor the implementation of predetermined risk mitigation plans in accordance with the existing target deadline.*
6. *Review and provide input to leaders of each branch, division and department or subsidiary related to risk mitigation plans including when new issues arise in the process of implementing the mitigation plan that has been determined.*
7. *Performing validation and verification (particularly of main risks) related to the existing risk control as well as the development in the implementation of risk mitigation/actions plans through direct field visits to branches, divisions, departments and subsidiaries.*
8. *Perform continuous campaign to develop a culture of caring, ownership and risk awareness by emphasizing that risk is the responsibility of all employees.*
9. *Regularly prepare and submit the consolidated risk management report to the President Director and other relevant Directors.*

Risks Faced by The Company and Risk Management Efforts

1. *Country Risk*
   Indonesia's macroeconomic conditions, political conditions, and government regulations affect the Company and other companies operating in Indonesia.
   a. *Economic and political Risk. The Company's operational activities are strongly influenced by inflation rate, gross domestic product growth, taxation, and various developments in the political and economic fields in Indonesia.*
   b. *Risk of changes in government policy. The Company faces the risk of changes in government policies that could inhibit the Companys opportunities to carry out business activities within Indonesia. Changes in government policies in terms of taxation, currency control, interest rates, import and export restrictions, subsidized*

suku bunga, pembatasan ekspor impor, formulasi BBM subsidi, ketenagakerjaan, perizinan dan investasi dapat memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan. Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk, maupun tarif impor yang dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor, kinerja Perseroan dapat terpengaruhi. Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi pada tahun-tahun berikutnya selain berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah juga tergantung pada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang diperoleh JIIPE pada bulan Juli 2021 (PP No.71 tahun 2021), memberikan dampak positif berupa peluang peningkatan investasi asing dan peluang mendapatkan tenant baru dari luar negeri. KEK memberikan keuntungan bagi investor dengan adanya investasi langsung konstruksi (KLIK), perizinan 1 pintu termasuk AMDAL, dan fasilitas & infrastruktur yang terintegrasi. Selain itu terdapat juga insentif fiskal & insentif non fiskal yang diperoleh.

fuel formulations, employment licensing and investment can have an impact on the Companys performance. Almost all petroleum products, and some of basic chemical products, traded and distributed by the Company, are imported from abroad. Policy changes, import bans, import quota restrictions, import fee regulations, or import tariffs could inhibit or cause an increase in import costs that could affect the Company's performance. Subsidized fuel distribution contracts granted for subsequent years other than based on a government tendering process and the continuation of government deregulation policy also depends on the ability of the Company to meet various criteria. The Special Economic Zone (SEZ) obtained by JIIPE in July 2021 (PP No. 71 of 2021), has a positive impact by increasing investment opportunities and opportunities to get new tenants from abroad. It provides benefits for investors with fast construction permit through the KLIK facility, environmental permit with 1 door AMDAL, and integrated facilities & infrastructure. In addition, there are also fiscal incentives and non-fiscal incentives obtained.

2. Risiko Industri
Pasokan dan permintaan dari industri tempat Perseroan beroperasi juga memengaruhi kinerja Perseroan. Segmen perdagangan dan distribusi dipengaruhi oleh permintaan atas bahan kimia dasar dan BBM. Permintaan dari bahan kimia dasar dan BBM juga bergantung pada kondisi perekonomian Indonesia, baik secara nasional maupun regional. Risiko ketergantungan kepada permintaan juga dihadapi oleh segmen jasa logistik. Perseroan memberikan jasa logistik dan fasilitas infrastruktur distribusi kepada pihak ketiga di Indonesia. Pelambatan ekonomi di Indonesia dan dunia dapat berpengaruh terhadap perdagangan internasional yang selanjutnya akan menyebabkan penurunan pada aktivitas pengapalan dan permintaan akan jasa logistik. Risiko kelangkaan pasokan dan kenaikan harga bahan baku mungkin terjadi pada segmen pabrikan. Bila terjadi kondisi seperti bencana alam maupun perubahan iklim yang

2. *Industrial Risk*
The supply and demand from the industry in which the Company operates also affects the Company's performance. The trading and distribution segment is influenced by demand for basic chemicals and petroleum. Demand for basic chemicals and petroleum also depends on the economic conditions in Indonesia, both nationally and regionally. The Company provides logistics and distribution services and infrastructure facilities to third parties in Indonesia. The economic slowdown in Indonesia and worldwide influences international trading, which in turn can cause a decrease in shipping activities and the demand for logistical services. The risk of supply shortages, and rising prices of raw materials may occur in the manufacturing segment. Natural disasters and climate change could cause supply shortages followed by the rise in raw material prices. These cost increases would affect the selling price which will not always

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

menyebabkan terjadinya kelangkaan pasokan yang diikuti kenaikan harga bahan baku, hal tersebut belum tentu dapat dibebankan pada harga jual ke pelanggan dan akan mempengaruhi kinerja Perseroan. Begitu pula sebaliknya, seperti yang terjadi pada tahun ini akibat adanya pandemi global yang sempat berdampak pada *overstock* pasokan minyak dunia juga mempengaruhi pengelolaan risiko Perseroan. Selain risiko atas tingkat permintaan dan pasokan, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan terus meningkatkan infrastruktur logistik dalam distribusi energi & bahan baku industri, mempertahankan hubungan yang baik dengan pemasok, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

3. Risiko Operasional
Risiko Operasional timbul apabila Perseroan tidak berhasil memenuhi prosedur operasi standar, gagalnya manajemen pegawai, gangguan pada sistem, dan faktor atau kejadian eksternal seperti perubahan cuaca, bencana alam, putusnya rantai pasokan. Risiko-risiko ini terkait dengan operasional harian Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan prosedur standar operasional yang senantiasa diperbarui dan disempurnakan agar kemungkinan risiko berkurang dan agar Perseroan sejalan dengan permintaan usaha dan teknologi. Perseroan juga membangun teknologi dan sistem operasi cadangan apabila sistem utama gagal beroperasi. Sistem IT terpusat mendukung pemantauan dalam penyimpanan & distribusi produk. Pegawai yang bertanggung jawab akan sistem tersebut akan diberikan pelatihan berkala untuk menyempurnakan keahlian dan kewaspadaan mereka dalam menangani sistem dan alat operasional lainnya. Untuk memastikan bahwa manajemen risiko operasional berjalan dengan baik dan berkesinambungan maka Perseroan mengaplikasikan *Three Lines of Defense*, yaitu (a) bisnis unit yang mengelola risiko operasional sehari-hari sebagai kontrol preventif, (b) *Risk Management* sebagai kontrol detektif dan (c) *Quality Assurance* sebagai kontrol korektif.

4. Risiko Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan
Perseroan mungkin menemui risiko Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (*Safety, Health and Environment*/SHE) mengingat Perseroan bergerak

be suitable to pass on to customers, which will inevitably affect the Company's performance. The global pandemic this year had a direct impact on the overstock of world oil supplies, this also affected the Company and it had to focus efforts into managing the risks of a potential prolonged global crisis. In addition to the demand and supply risk, the Company faces business competition risks from other companies that have similar business activities. To anticipate this risk, the Company continues to improve its operational capacity with improved logistic infrastructure in the distribution of energy & industrial raw materials, maintains good relationships with suppliers and in all areas raises the quality of service to customers

3. *Operational Risk*
Operational risks arise if the Company fails to comply with the standard operating procedures due to a breakdown of employee management, trouble in the system, and other external impacts such as climate change, natural disasters and broken supply chains. These risks are associated with the daily operations of the Company, therefore, the Company has set standard operating procedures that are continuously being updated and enhanced, so that the risks are minimized and the Company is in line with the demands of business and technology demands. The Company has also designed and built a backup operating system in case the main systems fail to operate. A centralized IT system supports the monitoring of product storage & distribution. Employees responsible for the systems are given regular training to enhance their skills and vigilance in dealing with other operating systems and tools. To ensure that the operational risk management runs well and continuously without interuption, the Company applies Three Lines of Defense, namely (a) the business unit that manages day-to-day operational risks as preventive controls, (b) Risk Management as a way of detection and control (c) Quality Assurance as a corrective control.

4. *Safety, Health and Environmental Risks*
The Company may encounter risks linked with safety, health and the environment (SHE) given that the Company is engaged in basic chemicals

di bidang usaha bahan kimia dasar dan bahan bakar minyak, pabrikan, dan logistik. Risiko-risiko ini mencakup kebakaran, tumpahan produk, kesalahan dalam penanganan limbah, peralatan yang tidak berfungsi, kegagalan sistem, dan sebagainya. Risiko SHE tidak hanya memengaruhi Perseroan namun juga memengaruhi masyarakat di sekitar daerah operasional. Dalam rangka menghindari risiko-risiko berbahaya tersebut, Perseroan menerapkan peraturan ketat dan terperinci mengenai keselamatan kerja dan menyediakan pelatihan untuk pegawai dalam rangka menangani kondisi yang tidak diinginkan. Prosedur SHE senantiasa diperbarui sesuai dengan peraturan pemerintah dan organisasi serta sertifikasi di daerah tertentu.

5. Risiko Keuangan
   Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Terkait risiko kredit, Perseroan menerapkan monitoring yang ketat dalam pemberian kredit ke *customer*. Atas risiko fluktuasi harga komoditas & nilai tukar mata uang asing, Perseroan menerapkan bisnis model yang stabil dengan formula berbasis harga dan pengelolaan risiko forex melalui *hedging*. Manajemen risiko keuangan Perseroan diuraikan secara rinci dalam laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja.
6. Risiko pandemik
   Risiko pandemik (COVID-19) yang masih berlanjut hingga tahun ini, masih menjadi tantangan tersendiri baik secara global maupun dalam negeri pada umumnya dan Perseroan pada khususnya. Risiko pandemik ini sangat mempengaruhi pengelolaan risiko-risiko lainnya (risiko negara, industri, operasional, SHE, dan keuangan). Terkait hal ini serta kepatuhan terhadap kebijakan Pemerintah dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, maka untuk memastikan rantai pasokan tetap berjalan, Perseroan melakukan beberapa pengelolaan risiko. Penyesuaian dalam kaitannya dengan pengelolaan risiko pandemik antara lain: bekerja berdasarkan kategori kelompok, pembentukan gugus tugas Perseroan dalam memantau dan rutin melakukan *campaign*/sosialisasi ke seluruh karyawan terkait bahaya COVID-19 dan penerapan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga

and petroleum distribution, manufacturing, and logistic services. These risks include fires, spillages, errors in the handling of waste, equipment failures, system failures, etc. SHE risks not only affect the Company but also affects communities around the operational areas. In order to avoid these potential risks, the Company implements strict and detailed regulations concerning occupational safety and provides training to employees to deal with undesirable conditions. SHE procedures are constantly being updated in accordance with government and organizational regulations as well as certification in particular areas.

5. *Financial Risk*
   The main risks faced by the Company related to financial sector are credit and market risks, including interest rate, foreign currency exchange rate, and commodity price risks. Regarding credit risk, the Company implements strict monitoring in providing credit to customers. Due to the risk of commodity price fluctuations & foreign currency exchange rates, the Company applies a stable business model with a price-based formula and forex risk management through hedging. The Company's financial risk management has been presented in detail in the consolidated financial statements audited by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

6. *Risk of Pandemic*
   The risk of pandemic (COVID-19) that still continues until this year, has been a challenge in itself both globally and domestically. The risks that came with this pandemic greatly affected the way the Company managed other potential areas that were being affected (including monitoring country, industrial, operational, SHE, and financial risks). In this regard complying with the government policies in the implementation of restrictions on community activities, to ensure the supply chain continued to it's fullest potential, the Company conducted several risk management actions. Adjustments in relation to pandemic risk management included: workers organised based on group categories, the establishment of a task force to monitor and regularly conduct campaigns and connect with all employees regarding the dangers of COVID -19 was prioritized, this focused on the implementation of 5M (wearing a mask, washing hands, maintaining

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

jarak, mengurangi bepergian, dan menjaga imun tubuh), pelaksanaan vaksinasi bagi karyawan, dan pelaksanaan swab antigen secara regular.

distance, reducing travel, and maintaining body immunity), conduct vaccinations for employees, and conduct regular antigent swabs.

Laporan Manajemen Risiko Tahun 2021 / *Risk Management Report 2021*

No	Risiko/Risk	Key Initiatives
1	Risiko kepatuhan dan perubahan peraturan/kebijakan pemerintah. *Compliance and government regulation/policy change risk.*	• AKR proaktif dalam pertemuan-pertemuan dengan pemerintah terkait industri yang digeluti AKR untuk mengantisipasi kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. • Monitoring & analisa perubahan-perubahan hukum dan regulasi yang berdampak pada bisnis AKR. • Penggunaan sistem dalam melakukan monitoring renewal/pembaharuan izin & lisensi. • *AKR is proactive in holding meetings with the government related to the industry that AKR engaged in to anticipate government policies.* • *Monitoring & analyzing changes in laws and regulations that have an impact on AKR's business.* • *Using system in conducting renewal monitoring/renewal of permits & licenses.*
2	Risiko SHE. *SHE risk.*	• Menjalankan Prosedur Operasi Standar (SOP) Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan. • Training & sosialisasi untuk mengingatkan akan pentingnya penerapan SHE. • Pembaharuan kebijakan maupun SOP sesuai dengan perkembangan yang ada. • Melakukan checklist peralatan safety dan fasilitas safety secara periodic. • *Carrying out Safety, Health and Environment (SOP) Standard Operating Procedures.* • *Training & socialization to remind the importance of implementing SHE.* • *Policy and SOP updates in accordance with existing developments.* • *Perform a checklist of safety equipment and safety facilities periodically.*
3	Risiko perubahan lingkungan bisnis, kondisi pasar dan pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan (*growth*). *Risk of changes in business environment, market conditions and business development to support growth.*	• Proaktif dalam konferensi yang membahas tentang perubahan di lingkungan bisnis. • Memperluas jaringan antar pelaku industry. • Monitoring kompetitor bisnis AKR. • Pengembangan sistem guna mempercepat proses analisa • Terdapat fungsi business development untuk melakukan diversifikasi produk melalui pengembangan produk baru. • *Proactive in conferences discussing changes in business environment.* • *Expand networks among industry players.* • *Monitoring AKR business competitors.* • *Develop system to accelerate the analysis process.* • *Formation of business development function to diversify products through new product development*

No	Risiko/Risk	Key Initiatives
4	Risiko finansial. *Financial risk*	• Risiko Kredit: Batasan kredit *(credit limit)* ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal (analisa 5C). • Cash before delivery Implementasi pemberian kredit diperketat terlebih lagi saat pandemic COVID-19. • Risiko Likuiditas: Evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out). • Risiko Pasar: » Monitoring secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar. » Penentuan harga BBM dengan formula. » Pengelolaan risiko fluktuasi mata uang dengan hedging. » Net Open Position. • *Credit Risk:* *Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria (5C analysis).* • *Cash before delivery.* *The implementation of credit is tightened more during the COVID-19 pandemic.* • *Liquidity Risk:* *Strict evaluation and supervision of cash-in and cash-out cash flows.* • *Market Risk:* » *Closely monitor the fluctuations in market interest rates and market expectations.* » *Determine the price of fuel with a formula.* » *Management of the risk of currency fluctuations by hedging.* » *Net Open Position*
5	Risiko cyber & keamanan informasi. *Cyber & information security risk*	• Terdapat kebijakan keamanan informasi. • Anti-virus dan anti spaming. • Pembatasan akses dokumen, pembatasan penggunaan external media (USB, external hard disk), pembatasan akses internet yang menyesuaikan dengan kebutuhan/kepentingan pihak yang terkait. • Kampanye terkait IT Security secara regular. • *Information security policy has been made.* • *Anti-virus and anti-spaming.* • *Restricting document access, limiting the use of external media (USB, external hard disk), limiting internet access that adapts to the needs/interests of the parties concerned.* • *Regular campaign related to IT Security*
6	*Risiko dalam pengembangan human capital untuk mencapai standar Perseroan dan perubahan perilaku/ pola pikir dan budaya sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan (Corporate value).* *Risks in human capital development to achieve Company standards and changes in behavior/mindset and culture in accordance with corporate values.*	• Kampanye / sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman & implementasi nilai-nilai Perseroan (misal: newsletter, screen saver, dan sharing session) • Pelaksanaan evaluasi kinerja melalui PDC (people development committee). • Pengembangan (training) berkelanjutan. • *Corporate value campaign/ socialization to increase understanding and implementation of Corporate Value (for example: newsletter, screen saver, and sharing session).* • *Implementation of performance evaluation through PDC (people development committee).* • *Continuous development (training)*
7	*Risiko pandemi* *Pandemic risk*	• Penetapan Satuan Tugas COVID 19. • Penetapan Protokol Kesehatan selama COVID 19, misal: penyemprotan desinfektan secara berkala, penerapan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi bepergian, dan menjaga imun tubuh), grouping kerja. • Sosialisasi rutin ke seluruh karyawan melalui teleconference, email, WA untuk meningkatkan kesadaran penerapan protokol kesehatan. • Pelaksanaan vaksinasi bagi karyawan dan pelaksanaan swab antigen secara regular. • *Establishment of a COVID 19 Task Force.* • *Implementation of Health Protocols during COVID 19, for example: regular spraying of disinfectants, application of 5M (wearing masks, washing hands, social distance, reducing travel, and maintaining body immunity), work grouping.* • *Routine socialization to all employees via teleconference, email, WA to increase awareness of the implementation of health protocols.* • *Vaccination for employees and regular antigen swab implementation.*

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka kerja pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu, komprehensif dan terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan, sehingga Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Manajemen Risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem Manajemen Risiko ini memungkinkan Manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan dan anak perusahaan.

Peran Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Peran Komisaris secara keseluruhan dalam hal Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direktur dalam mengawasi praktik dan implementasi manajemen risiko di Perseroan.
2. Mengkaji dan memastikan bahwa Perseroan dan entitas anak memiliki kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada.

Sedangkan peran Direksi antara lain:

1. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dengan pendekatan *tone from the top* dimana pengembangan budaya risiko dimulai dari *Top Management*.
2. Memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko seperti memastikannya untuk menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan.
3. Mengkaji profil dan laporan risiko Perseroan, hal ini termasuk memastikan & memberikan pandangan terkait risiko-risiko utama yang harus mendapatkan prioritas dalam mitigasi risiko.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

The Company has regularly and continuously developed and improved an integrated, comprehensive risk management framework and internal control structure so that it can provide early information about potential risks that affect the Company's results, so that the Company can take adequate steps to minimize risks.

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making and strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) throughout the Company. The risk management system applied by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. This risk management system enables the Company to make strategic and informative decisions in relation to the operations of the Company and its subsidiaries.

Active Role of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The overall role of the Board of Commissioners in terms of risk management is to:

1. *Provide direction and recommendations to the Board of Directors in overseeing the risk management practices and implementation in the Company.*
2. *Review and ensure that the Company and its subsidiaries have an appropriate risk management framework and process in accordance with existing business needs.*

Meanwhile, the roles of the Board of Directors includes:

1. *Develop risk management culture at all levels of the organization with a tone from the top approach where the development of risk culture starts from Top Management.*
2. *Ensure the effectiveness of risk management implementation, such as ensuring it becomes an integral part of the Company's operational activities.*
3. *Review the Company's risk profile and reports, which includes ensuring & providing views regarding the main risks that must be prioritized in risk mitigation.*

4. Mengkaji kontrol mitigasi yang telah ditetapkan guna memastikan realisasi implementasi mencukupi dan tepat waktu.
5. Memastikan kecukupan sumber daya manusia dalam mengelola risiko stratejik termasuk penetapan tingkatan toleransi dan perlakuan risiko untuk masing-masing strategi.

Upaya Peningkatan Budaya Sadar Risiko

Pelaksanaan Manajemen Risiko AKR senantiasa ditingkatkan untuk menjamin akurasi identifikasi risiko dan efektivitas pengelolaan risiko. Perseroan mendukung penuh komitmen Manajemen Risiko dan mendorong seluruh Insan AKR untuk menjadikan Manajemen Risiko sebagai salah satu dari budaya kerja AKR dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan serangkaian kegiatan guna meningkatkan budaya sadar risiko di seluruh area operasional Perseroan dengan melakukan resosialisasi/*refreshment* mengenai manajemen risiko dan praktiknya (mengacu kepada Kebijakan Manajemen Risiko) Perseroan ke pemilik risiko yang ada di cabang-cabang, sosialisasi terkait manajemen risiko dan praktiknya ke karyawan baru yang bergabung di Perseroan, kampanye risiko menggunakan media *screen saver & lock screen*, media newsletter, dan pelaksanaan survei pada akhir tahun untuk mengetahui pemahaman pemilik risiko terkait kampanye manajemen risiko yang sudah dijalankan selama tahun 2021.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Karena perannya yang sangat besar, yaitu sebagai lini pertahanan pertama bagi Perseroan, maka Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi senantiasa melakukan *review* terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Tahun 2021, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

4. *Review the mitigation controls that have been determined to ensure the realization of implementation is sufficient and timely.*
5. *Ensure the adequacy of human capital in managing strategic risks including the level of tolerance and risk treatment for each strategy.*

Efforts To Increase Risk Management Culture

The implementation of AKR risk management is constantly being improved to ensure the accuracy of risk identification and the effectiveness of risk management. The Company fully supports the commitment of improving risk management and encourages all employees to make it a priority in all AKR's daily business activities.

In 2021, the Company has implement a series of activities to improve the risk awareness culture in all Company's operational areas by conducting resocialization/refreshment regarding risk management and practices (referring to the Company's Risk Management Policy) to risk owners in the branches, socialization related to management risks and practices to new employees who join the Company, risk campaigns using screen saver & lock screen media, newsletters, and conducting a survey at the end of the year to find out the understanding of risk owners related to risk management campaigns that have been implemented during 2021.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Due to its crucial role as the first line of defense for the Company, the Board of Directors pays great attention to the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors constantly reviews the effectiveness of risk management implementation within the Company, including assessing the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms and infrastructure.

In 2021, the Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.

PERMASALAHAN HUKUM
Legal Cases

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, anak perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sedangkan permasalahan hukum yang dihadapi entitas anak tidak langsung Perseroan selama tahun 2021 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (audited) pada Catatan 34 huruf C. Permasalahan hukum tersebut secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

During 2021, there were no civil or criminal lawsuits faced by the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

While the legal problems faced by the Company's indirect subsidiaries during 2021 were disclosed in the Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2021(audited) in Note 34 letter C. The legal issue did not have material impact on the status, position and sustainability of the Company's business activities.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Tidak terdapat sanksi administratif yang diterima AKR dari regulator selama tahun 2021.

There were no administrative sanctions imposed on AKR by the regulators during 2021.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Corporate Information and Data

Sebagai perusahaan publik, AKR memiliki kewajiban untuk menyampaikan berbagai informasi terkait Perseroan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh regulator. Selan itu, Perseroan melalui Divisi Investor Relation dan Sekretaris Perusahaan secara aktif memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan dan senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi, termasuk laporan keuangan, informasi perusahaan, publikasi (siaran pers), informasi produk, dan tindakan korporasi.

As a public company, AKR has an obligation to submit various information related to the Company as required by the regulator. In addition, the Company through the Investor Relations Division and Corporate Secretary actively provides information to stakeholders and always makes it easy for stakeholders to access information, including financial reports, company information, publications (press releases), product information, and corporate actions.

Sarana utama untuk menyebarkan informasi adalah melalui situs web Perseroan (www.akr.co.id). Informasi dalam situs web AKR tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain situs web, Perseroan juga memberikan jalur komunikasi melalui email ke ir@akr.co.id atau telepon ke +62 21 531 1110 dan senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui Electronic Reporting kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Akses informasi yang telah disiapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. *Online*
   Situs web Perseroan yang beralamat di https// www.akr.co.id yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris memuat informasi mengenai:
   - Profil Perseroan
   - Visi dan Misi
   - Model Bisnis
   - Informasi Keuangan
   - Berita Terbaru
   - Presentasi Perusahaan
   - Tata Kelola Perusahaan
   - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
   - Keterbukaan Informasi, dan lain-lain
2. Media Sosial
   - Youtube
   - Instagram
   - Facebook
   - Twitter
   - Linkedin

The main means of disseminating information is through the Company's website (www. akr.co.id). Information on the AKR website is available in Indonesian and English. In addition to the website, the Company also provides communication channels via email to ir@akr.co.id or telephone to +62 21 531 1110 and always reports material information and facts through Electronic Reporting to the FSA and the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co .id).

Access to information that has been prepared by the Company is as follows:

1. *Online*
   The website at www.akr.co.id is available in 2 (two) languages, Indonesian and English, regarding the following information:
   - *Company Profile*
   - *Vision and Mission*
   - *Business Model*
   - *Financial Information*
   - *Latest News*
   - *Corporate Presentation*
   - *Good Corporate Governance*
   - *Corporate Social Responsibility*
   - *Information Disclosure, and others*
2. *Social Media*
   - *Youtube*
   - *Instagram*
   - *Facebook*
   - *Twitter*
   - *Linkedin*

PERMASALAHAN HUKUM
Legal Cases

3. Surat menyurat/Surel
   Alamat surat-menyurat Perseroan:
   AKR Tower Lantai 26
   Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530.
   Email yang ditujukan ke Corporate Secretary/ Investor Relations dengan alamat email: corporate.secretary@ akr.co.id
4. Keterbukaan Informasi
   Surat resmi melalui Electronic Reporting kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Jalinan Keterikatan Dan Komunikasi Investor

Divisi Hubungan Investor Perseroan berupaya untuk memenuhi fungsi utamanya yakni menjaga komunikasi dua arah antara pemangku kepentingan eksternal dan Manajemen. Hal ini ditempuh dengan menggunakan berbagai saluran dan acara. Kami melakukan interaksi langsung melalui:

1. Partisipasi dalam paparan publik,
2. Menghadiri konferensi, non-*deal roadshow*, dan pertemuan dengan broker,
3. Mengadakan *briefing* capaian kinerja kuartalan,
4. Pertemuan tatap muka diatur dengan pemegang saham existing dan calon pemegang saham, serta
5. Kunjungan ke lokasi operasi kami.

Selain itu, kami menggunakan situs web, mengirim email rutin, dan platform media sosial lainnya untuk menyebarkan informasi yang tersedia untuk umum. Perseroan sangat berhati-hati dalam memastikan bahwa informasi yang disajikan lengkap dan tersedia untuk semua pemangku kepentingan secara bersamaan.

Berikut ini adalah program utama *Investor Relation* yang dilaksanakan selama tahun 2021:

1. Presentations for Retail Investors
   Kami bekerja sama dengan pialang dan praktisi maupun trainer/influencer pasar modal untuk menjangkau investor ritel dalam jumlah besar. Kami menghadiri 39 pertemuan virtual dengan peserta langsung berjumlah 100 - 1.000 dan hits mencapai lebih dari 1.000x.
2. Broker Conferences for Institutional Investors
   Menghadiri 39 acara dengan peserta dari Indonesia dan luar negeri.
3. Quarterly Analyst Briefing
   Diselenggarakan 4 kali (Full Year 2020 Results, Q1 2021, Results, Q2 2021 Results, Q3 2021 Results).

3. *Correspondence/ Email*
   The Company's correspondence address:
   AKR Tower 26th Floor
   Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
   Email to Corporate Secretary/Investor Relations at corporate.secretary@akr.co.id
4. *Information Disclosure*
   Official letters using electronic reporting to the FSA and Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id)

Direct Engagement And Communication With Investors

The Company's Investor Relations Division strives to fulfill its main function, i.e. maintaining two-way communication between external stakeholders and Management. This is accomplished using a variety of channels and programs. We interact directly through:

1. *Participation in public exposes,*
2. *Attendance in conferences, non-deal roadshows, and meetings with brokers,*
3. *Holding quarterly performance achievement briefings,*
4. *Face-to-face meetings with existing and potential shareholders, and*
5. *Visits to our operating locations.*

In addition, we utilize websites, regular emails and other social media platforms to disseminate publicly available information. The Company is very careful in ensuring that the information presented is complete and available to all stakeholders simultaneously.

The following are the main Investor Relations programs implemented during 2021:

1. *Presentations for Retail Investors*
   We work closely with brokers and practitioners as well as capital market trainers/influencers to reach a large number of retail investors. We attended 39 virtual meetings with 100 - 1,000 live attendees and over 1,000 hits.
2. *Broker Conferences for Institutional Investors*
   Attended 39 events with participants from Indonesia and abroad.
3. *Quarterly Analyst Briefing*
   Held 4 times (Full Year 2020 Results, Q1 2021, Results, Q2 2021 Results, Q3 2021 Results).

4. IDX Public Expose
   Dihadiri pada 8 September 2021 dengan total peserta mencapai 174 orang, dengan tayangan ulang yang ditonton lebih dari 200x.
5. Virtual Site Visit
   Selama tahun 2021 tidak ada site visit secara fisik. Kami menerima site visit dari Institusi Certified Securities Analyst Pada 25 Agustus 2021, peserta mencapai 52 orang
6. Social Media
   Kami secara aktif menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan dengan menggunakan platform media sosial seperti YouTube dan Instagram, maupun interview via Clubhouse
7. Website Update
   Divisi IR telah merilis berita selama tahun 2020, yang memberikan informasi mengenai peristiwa terkini, serta analisis singkat hasil keuangan triwulanan. Selain berita, divisi IR juga senantiasa memperbarui konten menu lain setiap kali ada informasi baru.

4. *IDX Public Expose*
   Attended on September 8, 2021 with a total of 174 participants, with reruns being watched more than 200x.
5. *Virtual Site Visit*
   During 2021 there will be no physical site visit. We received a site visit from a Certified Securities Analyst Institution. On August 25, 2021, there were 52 participants
6. *Social Media*
   We actively maintain relationships with stakeholders by using social media platforms such as YouTube and Instagram, as well as interviews via Clubhouse
7. *Website Updates*
   IR Division has released news for 2020, providing information on current events, as well as a brief analysis of quarterly financial results. In addition to news, IR division also constantly updates the contents of other menus whenever there is new information.

Tanggal *Date*	**Kegiatan** *Activity*	**Pelaksanaan** *Implementation*
2 Desember 2021 *December 2, 2021*	Pivoting to New Sustainable Incomes – BCA Sekuritas	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
18 November 2021 *November 18, 2021*	Phillip Morning Call	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
18 November 2021 *November 18, 2021*	Bedah Emiten AKRA – EM Trade *AKRA Issuer Review – EM Trade*	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
16 November 2021 *November 16, 2021*	Stock Split AKRA – Trimegah Clubhouse	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
15 November 2021 *November 15, 2021*	Stock Split AKRA – IG Live XPERT SAHAM IPOT	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
12 November 2021 *November 12, 2021*	BNI Sekuritas	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
11 November 2021 *November 11, 2021*	CGS CIMB Investalk	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
04 November 2021 *November 4, 2021*	KBSA Mirae Asset	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
26 Oktober 2021 *October 26, 2021*	Maybank – Kata Emiten Maybank – Says Issuer	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
26 Oktober 2021 *October 26, 2021*	Q3 Result Briefing – Verdhana	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
15 Oktober 2021 *October 15, 2021*	JIIPE Take Off – CLSA Securities	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	Bedah Kawasan Industri AKRA – IG Live XPERT SAHAM IPOT *AKRA Industrial Estate Review – IG Live XPERT SHARES IPOT*	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
01 Oktober 2021 *October 1, 2021*	Whats New in JIIPE? – Mirae	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
29 September 2021 *September 29, 2021*	Warkop Saham Stock Warkop	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
14 September 2021 *September 14, 2021*	28th Citic CLSA Investor Forum	Jakarta, Indonesia (Teleconference)

PERMASALAHAN HUKUM
Legal Cases

Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Pelaksanaan *Implementation*
25 September 2021 *September 25, 2021*	JP Morgan NDR	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
20 September 2021 *September 20, 2021*	Ngopi Aren BNI	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
13 September 2021 *September 13, 2021*	Mandiri Know Your Company	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
12 September 2021 *September 12, 2021*	Phillip Morning Call	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
06 Agustus 2021 *August 6, 2021*	Nomura Virtual Indonesia Conference - Adapt & Conquer	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
03 Agustus 2021 *August 3, 2021*	Maybank Kim Eng - Invest ASEAN 2021	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
02 Agustus 2021 *August 2, 2021*	Q2 Earning Call - Trimegah	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
28 Juli 2021 *July 28, 2021*	Q2 Earning Call - Mandiri Sekuritas	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
27 Juli 2021 *July 27, 2021*	Q2 Earning Call - Mirae Asset Sekuritas	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
23 Juli 2021 *July 23, 2021*	KEK JIIPE Update - Verdhana	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
21 Juli 2021 *July 21, 2021*	KEK JIIPE Update - Sahamology TV	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
19 Juli 2021 *July 19, 2021*	KEK JIIPE Update - UBS	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
14 Juli 2021 *July 14, 2021*	CGS- CIMB Access Conference	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
10 Juli 2021 *July 10, 2021*	KEK JIIPE Update - Hungry Stock Community	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
09 Juli 2021 *July 9, 2021*	CLSA Investor Call	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
07 Juli 2021 *July 7, 2021*	KEK JIIPE Gresik Update - Samuel Sekuritas	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
07 Juli 2021 *July 7, 2021*	KEK JIIPE Gresik Update - Sucor Sekuritas Clubhouse	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
06 Juli 2021 *July 6, 2021*	Ellen May -EM Trade	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
05 Juli 2021 *July 5, 2021*	Analyst Call KEK Update	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
01 Juli 2021 *July 1, 2021*	Meet & Greet CGS CIMB	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
17 Juni 2021 *June 17, 2021*	AKRA UBS Conference	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
11 Juni 2021 *June 11, 2021*	Emiten Update - IG Live MNC Sekuritas *Update Issuer - IG Live MNC Sekuritas*	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
04 Juni 2021 *June 4, 2021*	Business Talk - IG Live Ellen May Show	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
04 Juni 2021 *June 4, 2021*	Maybank Kata Emiten - Kontribusi AKRA pada Perkembangan Industri Indonesia *Maybank Issuer Says - AKRA's Contribution to Indonesia's Industrial Development*	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
27 Mei 2021 *May 27, 2021*	RHB Access - AKRA Delivering More than Guidance	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
29 April 2021 *April 29, 2021*	Ig Live XPERT Saham - Bedah Emiten AKRA Q1 2021 *Ig Live XPERT Stock – Review of Issuer AKRA Q1 2021*	Jakarta, Indonesia (Teleconference)

PERMASALAHAN HUKUM
Legal Cases

Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Pelaksanaan *Implementation*
27 April 2021 *April 27, 2021*	Earnings Call Webinar Mirae Asset Sekuritas	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
23 April 2021 *April 23, 2021*	CGS CIMB - Result Briefing AKRA Q1 2021	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
20 April 2021 *April 20, 2021*	UBS Indonesia Virtual Corporate Day	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
08 April 2021 *April 8, 2021*	Phillip Webinar Company Series	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
06 April 2021 *April 6, 2021*	Sucor Access Series	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
06 April 2021 *April 6, 2021*	EMITALK- AKRA Building Sustainable "Chemistry"	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Business Talk - IG Live Ellen May Show	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
30 Maret 2021 *March 30, 2021*	AKRA Earnings Year 2020 Beats Market Estimates - Trimegah Securities	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
26 Maret 2021 *March 26, 2021*	AKRA 2020 Result Briefing - Macquarie	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
25 Maret 2021 *March 26, 2021*	AKRA Earnings Call 2020 - Mirae Asset Sekuritas	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
16 Maret 2021 *March 16, 2021*	CGS CIMB Access	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
15 Maret 2021 *March 15, 2021*	UOB Kay Hian ASEAN E-Conference 2021	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
10 Maret 2021 *March 10, 2021*	CITIC CLSA ASEAN Access Month: Connecting ASEAN	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
09 Maret 2021 *March 9, 2021*	Citi Indonesia Corporate Day 2021	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
06 Maret 2021 *March 6, 2021*	Temu Emiten - Hungry Stock Community *Issuer Gathering - Hungry Stock Community*	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
03 Maret 2021 *March 3, 2021*	MNC Group Investor Forum 2021	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
02 Maret 2021 *March 2, 2021*	Maybank Kim Eng Indonesia Corporate Day	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
09-10 Februari 2021 *09-10 February 2021*	Citi Indonesia Corporate Day 2021	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
03 Februari 2021 *February 3, 2021*	Prospek AKRA di Tahun Kerbau Logam – Sahamology *AKRA's Prospects in the Year of the Metal Ox - Sahamology*	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
02 Februari 2021 *February 2, 2021*	Mandiri Investment Forum 2021	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
23 Januari 2021 *January 23, 2021*	Online Gathering Saham Profit VII	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
15 Januari 2021 *January 15, 2021*	Indonesia Virtual Corporate Day - Nomura	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
14 Januari 2021 *January 14, 2021*	JP Morgan ASEAN Energy Day	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
12 Januari 2021 *January 12, 2021*	Mengupas Tuntas AKRA bersama Samuel Sekuritas *Peeling Complete AKRA with Samuel Sekuritas*	Jakarta, Indonesia (Teleconference)
06 Januari 2021 *January 6, 2021*	Citi Conference	Jakarta, Indonesia (Teleconference)

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya Perseroan.

Pokok Kode Etik
Isi Pokok-Pokok Kode Etik antara lain:

Pendahuluan
1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Ruang Lingkup
4. Istilah dan definisi
5. Referensi

Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
1. Visi dan Misi Perusahaan
2. Budaya Perusahaan
3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Etika Usaha
1. Etika Perseroan dengan Karyawan
2. Etika Perseroan dengan Pelanggan (*Customer*)
3. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
4. Etika Perseroan dengan Pemerintah
5. Etika Perseroan dengan Masyarakat
6. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham

Etika Kerja
1. Tata Tertib
2. Kerjasama Antar Insan AKR
3. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
4. Pertentangan Kepentingan
5. Kerahasiaan data dan Informasi Perseroan
6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Pengelolaan Lingkungan

Sanksi Pelanggaran
Piagam Pakta Integritas
1. Karyawan AKR Group
2. Supplier AKR Group

The Code of Conduct is behavioral guidelines used as the reference for employees of the Company in implementing the corporate values, which when applied on an ongoing basis will formed part of corporate culture.

Code of Conduct Contents
Code of Conduct Contents are as follows:

Introduction
1. *Background*
2. *Objectives*
3. *Scope*
4. *Terms and Definitions*
5. *References*

Vision, Mission, Corporate Culture and Good Corporate Governance Principles
1. *Vision and Mission*
2. *Corporate Culture*
3. *Good Corporate Governance Principles*

Business Ethics
1. *Company Ethics with Employees*
2. *Company Ethics with Customers*
3. *Company Ethics with Goods and Services Provider*
4. *Company Ethics with Government*
5. *Company Ethics with the Community*
6. *Company Ethics with Shareholders*

Work Ethics
1. *Rules of Conduct*
2. *AKR Personnel Interagency Cooperation*
3. *Compliance with Laws and Regulations*
4. *Conflicts of Interest*
5. *Company Data and Information Confidentiality*
6. *Occupational Health and Safety And Environmental Management*

Violation Sanctions
Integrity Charter Pact
1. *AKR Group Employees*
2. *AKR Group Suppliers*

Prinsip Kode Etik

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap Peraturan Perseroan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.
2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan Keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
3. Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan Semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Komite Audit juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

Penyebarluasan Kode Etik

Media penyebarluasan kode etik kepada seluruh Insan AKR antara lain melalui:

1. *Website* Perseroan www.akr.co.id;
2. Laporan Tahunan;
3. *Newsletter*;
4. Buku saku;
5. Materi orientasi pegawai baru;
6. dan lain-lain

Upaya Penegakkan Dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Principles Of Code Of Conduct

The principles of the Company's code of conduct are as follows:

1. *Compliance to Company regulations must be upheld and complied with by all employees. Violation of any rules or orders may result in warnings through to termination of employment.*
2. *Compliance to avoid conflicts of interest in every decision taken by the employees must be made by prioritizing the interests of the Company.*
3. *Obligation to maintain Company confidentiality All employees must not disclose any information that could affected the Company in a negative way.*

Implementation of the Code Of Conduct In All Organizational Levels

All employees at every level of the Company are committed to implementing the code of conduct consistently. The Board of Directors and the Audit Committee have also emphasized the importance of the code of conduct for the sustainability of the Company's business.

Dissemination Of The Code Of Conduct

The media to disseminate the code of conduct to all employees are as follows:

1. *Company website at www.akr.co.id*
2. *Annual Reports*
3. *Newsletters*
4. *Pocket books*
5. *New employee orientation materials*
6. *and many others*

Enforcement And Sanctions Of Violating The Code Of Conduct

Each employee is required to sign the code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. The Company also regularly organises events to emphasize the application of the code of conduct to employees. Any violation of the code of conduct may result in warnings and eventually termination of employment.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI
Code of Conduct

Sanksi Untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran Yang Diatur Dalam Kode Etik

Bagi karyawan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Kode Etik yang tercantum pada Peraturan Perusahaan, Perseroan dapat memberikan sanksi yang berbeda, di antaranya adalah:

Sanctions on Each Type of Code of Conduct Violation

Employees proven to have violated the Code of Conduct stated in the Company regulations may receive different sanctions, among others are:

No.	Jenis Pelanggaran *Type of Violation*	Jenis Sanksi *Type of Sanction*
1	Pelanggaran kewajiban tanpa menimbulkan kerugian *Violation on responsibilities without causing any loss*	Teguran Lisan *Verbal Reprimand*
2	Pengulangan kesalahan pertama maksimum 2 (dua) kali *Leniency to repeat the first mistake twice at max*	Teguran Tertulis *Written Reprimand*
3	Pelanggaran atas kehadiran, kebersihan, dsb. *Violation of attendance, cleanliness, etc.*	Surat Peringatan Pertama (SP I) *First Warning Letter (SP I)*
4	Pengulangan kesalahan yang tercantum pada SP I, pada taraf batas yang tercantum pada SP I *Repeating the same mistake in SP I but still within the time limit described in SP I*	Surat Peringatan Kedua (SP II) *Second Warning Letter (SP II)*
5	Pengulangan kesalahan yang tercantum pada SP II, pada taraf batas yang tercantum pada SP II yang menimbulkan kerugian *Repeating the same mistake in SP II but still within the time limit described in SP II, which causes losses*	Surat Peringatan Ketiga (SP III) *Third Warning Letter (SP III)*
6	Pelanggaran yang menimbulkan kerugian pada Perusahaan pada taraf berat *Violation causing the Company a severe loss*	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) *Termination of Employment (PHK)*

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company also always pays attention to policies regarding anti-corruption as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Pada tahun 2021, tidak terdapat pelaporan terkait gratifikasi yang diterima oleh Perseroan.

in 2021, there were no reports related to gratifications received by the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan prinsip *Good Corporate Governance* guna mencapai tujuan perusahaan yang sesuai visi dan misi Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan pencapaian tujuan pelaksanaan tata kelola tersebut, salah satu metodenya adalah penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan.

Perseroan telah menerapkan *Whistleblowing System* sejak tahun 2013. *Whistleblowing System* (Pengaduan Pelanggaran) merupakan sarana komunikasi bagi pihak internal dan pihak eksternal Perseroan untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan. Pelaporan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

Beberapa manfaat dari penyelenggaraan *Whistleblowing System* yang baik antara lain adalah:
1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
2. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya

As a form of Good Corporate Governance principles implementation to achieve company goals in accordance with the Company's vision and mission, the Company is committed to ensuring the achievement of the objectives of implementing the governance, which one of the methods is the implementation of the Whistleblowing System (WBS).

The Whistleblowing System functions as a means of preventing and disclosing violations or acts of fraud within the Company.

The Company has implemented the Whistleblowing System since 2013. The Whistleblowing System is a means of communication for internal parties and external parties of the Company to report acts of fraud or violations committed by perpetrators within the Company. Reporting must be based on good faith and not a personal complaint or based on bad intentions/ slander.

Some of the benefits of implementing a good Whistleblowing System include:
1. *A range of different ways to convey important and critical information for the Company to those who shall handle it safely;*
2. *Reluctance to commit violations, with increased willingness to report violations due to trust in an effective reporting system;*

pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
3. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi organisasi, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatnya reputasi perusahaan di mata pemegang saham (*shareholders*), pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator, dan masyarakat umum; dan
8. Memberikan masukan kepada organisasi untuk melihat lebih jauh area kritikal dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Dengan kebijakan *whistleblowing* ini juga diharapkan dapat mendorong *check & balances* dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh pihak di Perseroan untuk tidak melakukan kecurangan, pelanggaran, maupun penyalahgunaan wewenang. Pelaksanaan kebijakan yang konsisten dan tegas akan menjadi salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pegawai Perseroan dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perseroan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Saluran pelaporan yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2021 antara lain:
1. Sistem pelaporan yang berbasis *website/online form* pada : https://wbs.akr.co.id.
2. Email (lapor.haryanto.adikoesoemo@akr.co.id)
3. Aplikasi Whatsapp (0811-1321-911)

3. *The availability of an early warning system for possible problems due to a violation;*
4. *The availability of opportunities to deal with the problem of violations internally first, before it becomes a public violation problem;*
5. *Reducing the risks faced by the organization, as a result of violations in terms of finance, operations, law, work safety and reputation;*
6. *Reducing costs in dealing with the consequences of violations;*
7. *Increasing the Company's reputation in the eyes of shareholders, stakeholders, regulators and the general public;*
8. *Provide input to the organization to look further into critical areas and work processes that have internal control weaknesses, and to design necessary corrective actions*

The whistleblowing policy is also expected to encourage checks & balances from all parties so as to raise awareness for all parties in the Company not to commit fraud, violations, or abuse of authority. The implementation of consistent and firm policies will be one of the efforts to maintain the continuity of clean business practices, comply with laws and regulations, and uphold ethics.

Submission of Violation Reports

The Company's employees and other external parties may disclose violations or acts that are suspected to be related to acts of fraud, crime, against the law, unethical acts, violations of the implementation or other actions that may harm the Company or stakeholders, which are carried out by employees or leaders of the Company, to submitted to parties within the company who can take action on the violation.

The reporting channels owned by the Company in 2021 include:
1. *Website-based reporting system/online form at www://wbs.akr.co.id.*
2. *Email (lapor.haryanto.adikoesoemo@akr.co.id)*
3. *Whatsapp application (0811-1321-911)*

Seluruh informasi melalui saluran diatas akan diterima langsung oleh Presiden Direktur.

Dengan 3 (tiga) saluran pelaporan ini, diharapkan dapat mengoptimalkan proses pelaporan Whsitleblowing System di Perseroan. Pembaruan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran telah ditandatangani pada tanggal 6 Oktober 2021.

Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan fraud atau pelanggaran yang dilaporkan disertai dengan data pendukung (jika ada), yang meliputi:
- Tindakan/perbuatan yang dilaporkan (*What*)
- Pihak yang terlibat (*Who*)
- Waktu kejadian (*When*)
- Tempat/lokasi kejadian (*Where*)
- Bagaimana kejadiannya (*How*)

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Pelapor atau *whistleblower* berhak untuk mendapatkan perlindungan dan Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *Whistleblowing System* ini. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan si pelapor, meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan, kecuali atas permintaan penegak hukum.

2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti:
   - Pemecatan yang tidak adil;
   - Penurunan jabatan atau pangkat;
   - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
3. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
4. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman (pidana atau perdata) ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.
5. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

All information through the above channels will be received directly by the President Director.

These 3 (three) reporting channels are expected to optimize the Whistleblowing System reporting process in the Company. The violation reporting system policy update was signed on October 6, 2021.

The whistleblower is obliged to provide an initial indication that can be accounted for on the reported fraud or violation accompanied by supporting data (if any), which includes:
- *Actions/deeds reported (What)*
- *Parties involved (Who)*
- *Time of incident (When)*
- *Place/location of the incident (Where)*
- *How did it happen (How)*

Protection for The Whistleblower

Whistleblowers have the right to get protection and the Company is committed to protecting whistleblowers who have good intentions and the Company will comply with all relevant laws and regulations and best practices that apply in the implementation of this Whistleblowing System. Whistleblower protection is intended to encourage reporting of violations and ensure the safety of the whistleblower, including:

1. *A guarantee on the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the submitted report, except at the request of law enforcers.*
2. *A guarantee on the protection against treatment that is detrimental to the reporter, such as:*
   - *Unfair dismissal*
   - *Demotion*
   - *Harassment or discrimination in all its forms*
3. *Adverse records in personal data files (personal file record).*
4. *A guarantee on the protection against the possibility of threats, intimidation, punishment (criminal or civil) or other unpleasant acts by the reported party.*
5. *Protection of whistleblowers also applies to parties carrying out investigations as well as parties providing information related to the complaint.*

6. Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya kepada Presiden Direktur. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perseroan.

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Setiap laporan akan ditujukan dan diterima secara langsung oleh Presiden Direktur Perseroan. Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia oleh tim internal (Unit Pengelola WBS) yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Komunikasi dengan pelapor akan dilakukan secara rahasia oleh petugas Perlindungan Pelapor. Komunikasi ini dilakukan apabila dibutuhkan informasi atau klarifikasi guna proses investigasi lebih lanjut.

Terdapat 2 pengaduan pada tahun 2021 yang telah ditindaklanjuti.

6. *Whistleblower may complain if he gets a response in the form of pressure or threats or other retaliatory actions that he has experienced to the President Director. In the event that this problem cannot be resolved internally, the whistleblower is guaranteed the right to bring it to an independent institution outside the Company.*

Handling of Reports and The Party Managing The Reports

Each report will be addressed and received directly by the President Director of the Company. The follow-up to the report is handled carefully with reference to the applicable provisions in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia by the internal team (WBS management unit) established by the Company's management. Communication with the whistleblower will be carried out confidentially by the whistleblower protection officer. This communication is made when information or clarification is needed for further investigation.

There are 2 reports during 2021 that have been followed up and solved.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Improving The Quality of GCG Implementation

Perseroan terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Upaya tersebut antara lain:

1. Menangani pelaporan di WBS secara independen tanpa intervensi pihak manapun.
2. Mengedarkan survei terkait pengelolaan risiko, untuk mengetahui pemahaman dan juga input dari para pemangku kepentingan.
3. Memantau penerapan *value-value* perusahaan dengan memasukkan laporan pelaksanaannya ke dalam evaluasi kinerja.
4. Membuka *channel* komunikasi eksternal melalui social media.
5. Menjalankan training lintas departemen untuk meningkatkan kesadaran akan aspek-aspek keberlanjutan (ESG).
6. Aktif mengikuti perkembangan perubahan peraturan OJK melalui seminar dan *training* berkala.

The Company continues to make efforts to improve the quality of GCG implementation. These efforts include:

1. *Independent WBS report handling without intervention from any party*
2. *Distributing a risk management survey to ascertain their understanding and gain input from stakeholders*
3. *Monitoring the application of Company values by including the implementation report in the performance evaluation*
4. *Opening up external communication channels through social media*
5. *Conducting cross-departmental training to increase awareness of sustainability aspects (ESG)*
6. *Actively following changes in OJK regulations through periodic seminars and training*

KETERBUKAAN PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Disclosure of Bad Governance Practice

Keterbukaan Perseroan terhadap praktik *bad corporate governance* menjadi salah satu bentuk komitmen terbaik yang diberikan Perseroan untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini bahwa kegiatan tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan dalam perusahaan.

The Company's openness to bad corporate governance practices is one of the best forms of the Company's commitment to always providing the best for Shareholders and other stakeholders. The Company believes that good corporate governance activities have been implemented in the company.

Laporan Atas Aktivitas Perusahaan Yang Mencemari Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari interaksi secara langsung dan tidak langsung dengan masyarakat dan lingkungan sekitar area operasional. Interaksi antara Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan dapat menimbulkan beberapa isu bila tidak dikelola dengan baik.

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak pernah mendapatkan adanya laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Report on Company Activities Polluting the Environment

The Company realizes that the business activities carried out cannot be separated from direct and indirect interactions with the community and the environment around the operational area. The interaction between the Company and the community and the environment can cause several issues if it is not managed properly.

Until the end of 2021, the Company has never received any reports on the Company's activities that pollute the environment.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sepanjang tahun 2021, AKR tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Perseroan taat dan patuh dalam membayar dan melaporkan pajak sesuai kewajibannya dan telah dilaporkan sebagaimana tercatat didalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations

Throughout 2021, AKR did not have any cases related to taxation. The Company is obedient in paying and reporting taxes according to its obligations and has reported as recorded in the Company's Annual Financial Statements.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan Yang Berlaku Dan Standar Akuntasi Keuangan (SAK)

Berbagai informasi, analisa dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Inconsistency in the Presentation of Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (FAS)

Various information, analysis and discussion of performance in this Annual Report refer to the Company's Financial Statements for the years ending December 31, 2020 and December 31, 2021 which have been audited by the Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (a member firm of Ernst & Young Global Limited).

The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Regulations applicable which include Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
Code of Conduct

Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen. Perusahaan telah menyajikannya menurut pengelompokkan/segmen dan membagi menjadi 4 (empat) segmen operasi utama yang melayani pasar domestik dan internasional, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Audit tahun buku 2020 catatan 36 terkait "Informasi Segmen".

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

As stated in PSAK No. 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments and for the benefit of management, the Company has presented the Financial Statements according to grouping/segments and made division of 4 (four) main operating segments serving the domestic and international markets, as stated in the 2020 Audited Financial Statements Audited note 36 related to "Segment Information".

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan Dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, investor, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Consistency of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's Annual Report, whether submitted to shareholders, investors, stakeholders, or uploaded on the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

ASEAN Corporate Governance Scorecard

ASEAN Corporate Governance Scorecard merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

Penilaian ASEAN CG Scorecard dilakukan berdasarkan prinsip yang dikembangkan oleh OECD, yang mencakup:

1. Hak pemegang saham;
2. Perlakuan setara antar pemegang saham;
3. Peran pemegang saham;
4. Keterbukaan informasi dan transparansi;
5. Tanggung jawab dewan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola perusahaan yang baik dan terus berusaha menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan ASEAN CG Scorecard. Perseroan melakukan *self-assessment* ASEAN CG Scorecard untuk tahun 2020 agar dapat menetapkan *action plan* perbaikan yang diperlukan. Adapun hasil dari *self-assessment* dengan metode ASEAN CG Scorecard ini dapat dilihat dan diunduh langsung di *website* Perseroan https://www.akr.co.id/ gcg/asean-scorecard.

ASEAN Corporate Governance (CG) scorecard is the set standards for the implementation of GCG practices in pursuant to the principles of organization for economic cooperation and development (OECD) corporate governance issued by ASEAN capital markets forum.

Assessment of the ASEAN CG scorecard is carried out in compliance with the principles developed by OECD, which include:

1. *Rights of the shareholders*
2. *Equal treatment for shareholders*
3. *Roles of shareholders*
4. *Information disclosure and transparency*
5. *Responsibilities of the board*

The Company commits to applying the standards of good corporate governance and will continue to improve its practices in accordance with the ASEAN CG scorecard. The Company carried out a self-assessment of the ASEAN CG scorecard for 2020 in order to determine the necessary corrective action plans. The results of the self-assessment using the ASEAN CG scorecard method can be viewed and downloaded directly on the Company's website https://www.akr.co.id/gcg/asean-scorecard.

PEDOMAN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Guidelines for The Implementation of Governance Principles

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Company continues to strive to maximize the five basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the foundation of the Company's daily operations. This is based on the Company's awareness on the importance of implementing GCG principles in achieving its vision and mission.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Seleksi Pegawai, Prosedur Penerimaan, Prosedur Pelaporan, serta Prosedur Pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui: 1. Kegiatan hubungan investor (*analyst meeting* dan *roadshow* ke berbagai lembaga investasi) 2. Paparan publik tahunan 3. *Update website* Perseroan secara berkala (www.akr.co.id) 4. Penyebaran informasi secara berkala berupa *news release* kepada para pemangku kepentingan.

GCG internalization within the Company is carried out by applying GCG values into all business processes including procurement procedures, employee selection, acceptance procedures, reporting and marketing procedures. The Company also periodically conducts activities that provide information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through: 1. Investor relations activities (analyst meetings and roadshows to various investment institutions) 2. Annual public exposure 3. Update the Company's website regularly (www.akr.co.id) 4. Periodic dissemination of information in the form of news releases to stakeholders.

Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan, antara lain: 1. *Compliance*, merupakan prinsip kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek, termasuk penerapan kebijakan Perseroan. 2. *Confidence*, penanaman sikap optimis dan percaya diri bahwa Perseroan senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. 3. *Transparency*, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor.

The introduction and understanding of the Company's commitment to GCG to all levels of the Company is continuously implemented in every business activity undertaken. There are three main focuses of concern regarding the implementation of GCG in the Company, including: 1. Compliance, is the principle showing the Company's commitment to good corporate governance in all aspects, including the implementation of Company policies. 2. Confidence, instilling an optimistic attitude and confidence that the Company will always provide the best for all stakeholders. 3. Transparency, the Company always prioritizes the principle of transparency and always provides the information needed for investors.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has fulfilled the recommendations in accordance with the FSA regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and the FSA Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan

Governance guidelines cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles related to good corporate governance. Recommendations for the implementation of these aspects and principals are the set standards the Company must follow in order to apply governance

PEDOMAN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA
Code of Conduct

yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola dengan pendekatan "*comply or explain*". Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut:

principles with the "comply or explain" approach. The description of its implementation can be conveyed as follows:

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di AKR *Explanation on the Implementation in AKR*	Keterangan *Remarks*
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. ***Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in ensuring the Shareholders' rights***			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS ***Principle 1*** *Principle 1 Increase value of General Meetings of Shareholders (GMS) Implementation*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has implemented open and closed voting based decision making mechanism and procedure that promote independency and interest of the shareholders.*	Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021, maupun RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2021, ketentuan mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak dari pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat adalah sebagaimana tercantum dalam Tata Tertib Rapat yang telah diunggah pada website Perseroan dan telah pula dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki ruang Rapat serta pokok-pokoknya yang telah dibacakan oleh pembawa acara sebelum Rapat dimulai. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra serta Notaris Aulia Taufani SH dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *At the Annual GMS held on April 30, 2021, as well as the Extraordinary GMS on December 20, 2021, the provisions for the meeting agenda decision-making mechanism, and the procedure for respecting the rights of shareholders present to ask questions and/or opinions are as stated in the Rules of Conduct. The Meeting order was uploaded on the Company's website and was distributed to the shareholders before entering the Meeting room, with the main points read out by the Chairperson before the Meeting begins. The Company has appointed an independent party, the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra and Notary Aulia Taufani SH, to carry out the vote counting process and/or validation.*	Terpenuhi *Complied*
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *Every Board of Directors and board of commissioners member of the public Company attended the annual GMS*	Mempertimbangkan Kondisi Darurat COVID-19 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 dan dengan memperhatikan Surat OJK Nomor S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020, RUPS Tahunan dilakukan seefi sien mungkin tanpa mengurangi keabsahannya dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Dewan Komisaris diwakili oleh Bapak I Nyoman Mastra, Komisaris, dan Bapak Fauzi Ichsan, Komisaris Independen. Sedangkan anggota Dewan Komisaris lainnya mengikuti jalannya RUPS melalui video conference. • Direksi diwakili oleh: 1. Bapak Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur 2. Ibu Termurti Tiban, Direktur Sedangkan anggota Direksi lainnya mengikuti jalannya RUPS melalui video conference. Sedangkan pada RUPS Luar Biasa, kehadiran secara elektronik difasilitasi oleh aplikasi eASY KSEI • Dewan Komisaris diwakili oleh Bapak I Nyoman Mastra, Komisaris, dan Bapak Fauzi Ichsan, Komisaris Independen. Sedangkan anggota Dewan Komisaris lainnya mengikuti jalannya RUPS melalui video conference via eASY KSEI • Direksi diwakili oleh: 1. Bapak Jimmy Tandyo, Direktur 2. Bapak Suresh Vembu, Direktur Sedangkan anggota Direksi lainnya mengikuti jalannya RUPS melalui video conference via eASY KSEI	Tidak Terpenuhi Dengan Penjelasan *Not Complied With Explanations*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di AKR *Explanation on the Implementation in AKR*	Keterangan *Remarks*
		Considering the COVID-19 Emergency based on Presidential Decision Number 11 of 2020 and taking into account the FSA Letter Number S-92/D.04/2020 dated March 18, 2020, the Annual GMS was conducted as efficiently as possible without reducing its validity while taking into account the prevailing laws and regulations. • *The Board of Commissioners was represented by I Nyoman Mastra, Commissioner, and Fauzi Ichsan, Independent Commissioner.* *Meanwhile, other members of the Board of Commissioners attended the GMS via video conference via eASY KSEI* • *The Board of Directors was represented by:* 1. *Haryanto Adikoesoemo, President Director* 2. *Termurti Tiban, Director.* *Meanwhile, other members of the Board of Directors attended the GMS via video conference.* *At the Extraordinary GMS, electronic attendance was facilitated by the eASY KSEI application* • *The Board of Commissioners was represented by I Nyoman Mastra, Commissioner, and Fauzi Ichsan, Independent Commissioner.* *Meanwhile, other members of the Board of Commissioners attended the GMS via video conference via eASY KSEI* • *The Board of Directors was represented by:* 1. *Jimmy Tandyo, Director* 2. *Suresh Vembu, Director* *Meanwhile, other members of the Board of Directors attended the GMS via video conference via eASY KSEI*	
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS Minutes of Meeting shall be available at the Public Company Website minimum for 1 (one) year*	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam *website* Perseroan. *Summary of GMS Minutes of Meeting is already available at the Company's Website*	Terpenuhi *Complied*
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2*** *Improve quality of communication between the public Company and the shareholders or investors*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a policy on communication with the shareholders or investors.*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan selalu mengupdate informasi bagi pemegang saham atau investor melalui websitePerseroan. Para pemegang saham dapat berkomunikasi langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan menghubungi nomor kontak maupun email Investor Relation dan/atau Corporate Secretary yang terdapat di website Perseroan. *The Company has a communication policy with shareholders or investors. The Company always updates information for shareholders or investors through the Company's website. Shareholders can communicate directly to obtain the required information by contacting the phone number or email of Investor Relations and/or Corporate Secretary on the Company's website.*	Terpenuhi *Complied*
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Company shall disclose policy of their communication with the shareholders or investors on the website.*	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. Perseroan juga telah menyiapkan form Request Information untuk memudahkan pemegang saham atau investor berkomunikasi dengan Perseroan https://www.akr.co.id/request *The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Company's website. The Company has also prepared a Request Information form to make it easier for shareholders or investors to communicate with the Company https://www.akr.co.id/request*	Terpenuhi *Complied*

PEDOMAN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA
Code of Conduct

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di AKR *Explanation on the Implementation in AKR*	Keterangan *Remarks*
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Aspect 2: Board of Commissioners' Function and Role***			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3*** *Strengthening the board of commissioners membership and composition*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determining the number of members of the board of commissioners by considering the Public Company's condition*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan juga sesuai dengan ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik *Determination of Company's Board of Commissioners' membership has been carried out by taking into account the Company's condition and also in accordance with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*	Terpenuhi *Complied*
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of Board of Commissioners members concerning diversity of required skills, knowledge and experience*	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris sehingga mampu melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan dengan baik. Jumlah Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah 3 (tiga) orang. *Determination of the Board of Commissioners' membership composition is carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience of each member so they are able to carry out the Company's supervisory function properly. The total number of Board of Commissioners members as of December 31, 2021 was 3 (three) people.*	Terpenuhi *Complied*
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***Principle 4*** *Improve the quality of implementation of duties and responsibilities of the board of commissioners.*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-asesssment policy to evaluate the boards' performance*	Dewan Komisaris Perseroan telah mempunyai kebijakanpenilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Company's Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.*	Terpenuhi *Complied*
	9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to evaluate the board of commissioners' performance shall be disclosed in the annual report.*	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. *The Board of Commissioners' performance self-assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report.*	Terpenuhi *Complied*
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of commissioners have a policy on the resignation of members if they are involved in financial crime*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes in accordance with the Work Guidelines for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and the relevant laws and regulations.*	Terpenuhi *Complied*
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or committees that carry out the nomination and remuneration function formulate a succession policy in the nomination process for the Board of Directors.*	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menerapkan prinsip-prinsip kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. *The Nomination and Remuneration Committee has implemented the principles of succession policy in the nomination process for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.*	Terpenuhi *Complied*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di AKR *Explanation on the Implementation in AKR*	Keterangan *Remarks*
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi ***Aspect 3: Role and Function of the Board of Directors***			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. ***Principle 5*** *Strengthening the Board of Directors membership and composition.*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determining the number of members of the Board of Directors is a process that takes into account the conditions of the public Company and its effectiveness in decision making.*	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan diambil dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifi tas dalam pengambilan keputusan, sesuai Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Determination of the Company's Board of Directors' membership has taken into account the Company's condition and effectiveness in decision making, in accordance with the Articles of Association and Work Guidelines for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*	Terpenuhi *Complied*
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of required skill, knowledge and experience*	Penentuan komposisi anggota Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan agar dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawab pengurusan Perseroan dengan baik. *Determination of the Board of Directors' membership composition is carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed in order to carry out the functions and responsibilities of managing the Company properly.*	Terpenuhi *Complied*
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of the Board of Director in charge of accounting or finance or shall have expertise in the field of accounting.*	Ibu Termurti Tiban, Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengalaman, keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Beliau telah melewati proses nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan selanjutnya diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2021. *Termurti Tiban, a Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has experience, expertise and/or knowledge in the field of accounting. She has passed the nomination process carried out by the Nomination and Remuneration Committee and was subsequently reappointed through the Annual GMS resolution on April 30, 2021.*	Terpenuhi *Complied*
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. ***Principle 6*** *Improve the quality of the Board of Directors duty and responsibility implementation.*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has self assessment policy to evaluate its performance.*	Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Company's Board of Directors have an assessment policy (Self-Assessment) to assess their performance.*	Terpenuhi *Complied*
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to evaluate the Board of Director's performance shall be disclosed in the annual report of the public Company*	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. *The Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance has been disclosed in the Company's Annual Report.*	Terpenuhi *Complied*
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to resignation of members if involved in financial crime.*	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in a financial crime in accordance with the Work Guidelines for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and the relevant laws and regulations.*	Terpenuhi *Complied*

PEDOMAN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA
Code of Conduct

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di AKR *Explanation on the Implementation in AKR*	Keterangan *Remarks*
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect 4: Stakeholders Participation***			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Principle 7*** *Improve corporate governance aspects through stakeholder participation.*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The public Company has a policy to prevent insider trading*	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading, salah satunya dengan memegang prinsip periode Blackout pada aktivitas jual beli saham oleh management *The Company has a policy to prevent insider trading, one of which is by holding the principle of a Blackout period in stock trading activities by management*	Terpenuhi *Complied*
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *The public Company has a anticorruption and anti-fraud policy*	Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan. *The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stated in the Company's Code of Conducts.*	Terpenuhi *Complied*
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The public Company has a policy related to the selection and capability of the upgrading of suppliers or vendors.*	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	Terpenuhi *Complied*
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The public Company has a policy on creditor's rights and fulfillment.*	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	Terpenuhi *Complied*
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The public Company has whistle blowing system policy.*	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan improvement Whistle Blowing System dengan menambah channel pelaporan yang sebelumnya hanya sistem pelaporan berbasis website/ online form, kini juga dilengkapi melalui email dan Whatsapp. Dengan sistem ini, diharapkan dapat mengoptimalkan proses pelaporan Whistle Blowing System di perusahaan. https://wbs.akr.co.id/ *The Company has a whistleblowing system policy. In 2021, the Company made improvements to the Whistle Blowing System by adding a reporting channel as it previously only a website/online form-based reporting system, currently it is also equipped via email and Whatsapp. With this system, it is expected to optimize the Whistle Blowing System reporting process in the Company. https://wbs.akr.co.id/*	Terpenuhi *Complied*
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The public Company has long-term incentives for the Board of Directors and employees.*	Perseroan memiliki program MSOP yang diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen dan Karyawan tertentu). Program MSOP 2015 berakhir pada 8 April 2020. *The Company has an MSOP program for the Board of Directors, Board of Commissioners (except for Independent Commissioners and certain Employees). The 2015 MSOP program ended on April 8, 2020.*	Terpenuhi *Complied*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di AKR *Explanation on the Implementation in AKR*	Keterangan *Remarks*
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi ***Aspect 5: Information Disclosure***			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8*** *Improve the implementation of information disclosure*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The public Company utilizes broader information technology application besides websites as means of information disclosure.*	Keterbukaan informasi Perseroan telah dilakukan melalui web Bursa Efek Indonesia dan juga website Perseroan. *The Company's Information disclosure is carried out through the Indonesia Stock Exchange website as well as the Company's website.*	Terpenuhi *Complied*
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The annual report of the public Company will disclose the owners of shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the major and controlling shareholders.*	Laporan Tahunan 2020 telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir, Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan >5% dan juga 20 pemegang saham terbesar Perseroan. *The 2020 Annual Report revealed the ultimate beneficial owners, the List of Company's Shareholders with >5% ownership and the 20 largest shareholders in the Company.*	Terpenuhi *Complied*

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021

Cross Reference Criteria SEOJK 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. *The Annual Report is presented in the form of printed documents and electronic copies of documents.*		✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. *The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.*		✓
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. *The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.*		✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). *The Annual Report which is presented in the form of an electronic document is an Annual Report converted in a portable document format (PDF).*		✓
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Significant Financial Highlight*		
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. *Summary of Significant Financial Highlight contains financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:*	• Pendapatan/penjualan; • Laba bruto; • Laba rugi; • Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; • Total laba (rugi) komprehensif; • Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; • Laba (rugi) per saham; • Jumlah aset; • Jumlah liabilitas; • Jumlah ekuitas; • Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; • Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; • Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; • Rasio lancar; • Rasio liabilitas terhadap ekuitas; • Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan • Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. • *Sales revenue;* • *Gross profit;* • *Profit and loss;* • *The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;* • *Total comprehensive profit (loss);* • *Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;* • *Earnings (loss) per share;* • *Total assets;* • *Total liabilities;* • *Total equity;* • *The ratio of profit (loss) to total assets;* • *The ratio of profit (loss) to equity;* • *The ratio of profit (loss) to revenue/sales;* • *Current ratio;* • *The ratio of liabilities to equity;* • *The ratio of liabilities to total assets; and* • *Other financial information and ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.*	20-23

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
2. Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: *2. Information on shares for Public Companies shall at least contain:*		
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat *1. Shares that have been issued for each quarterly period are presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least*	a. Jumlah saham yang beredar b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; *a. Number of shares outstanding* *b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed* *c. The highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed* *d. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.* *Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;*	24-25
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: *2. In the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and a change in the nominal value of shares, the information on shares as referred to in number 1) shall be added with an explanation at least regarding:*	• Tanggal pelaksanaan aksi korporasi • Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham • Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi • Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) • Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi • *Date of implementation of corporate action* • *Stock split ratios, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of shares* • *Number of shares outstanding before and after the corporate action* • *Number of executed conversion effects (if any)* • *Stock prices before and after corporate actions*	25
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut *3. In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares (delisting).*		25

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut 4. *In the event that the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares (delisting) as referred to in number 3) continues until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (suspension).) and/or delisting of the shares*		25
Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: *Directors' Report* *The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:*		
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. *Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:*	• strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik • peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik • proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan • kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik • *Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies* • *the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies* • *processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy* • *comparison between the achieved and targeted results and* • *obstacles faced by Issuers or Public Companies*	42–53
2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. *description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and*		
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik 3. *implementation of the governance of Issuers or Public Companies*		
Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: *The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:*	• penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; • pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; • pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik • *assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;* • *views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;* • *views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company*	34-40
PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK ***PROFILE OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY***		
nama Emiten atau Perusahaan Publik		
perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; *name change, reason for change, and effective date of name change in the financial year;*		60-61
akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: *access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:*	• alamat • nomor telepon • alamat surat elektronik • alamat Situs Web • *address* • *phone number* • *e-mail address* • *Website address*	
RIWAYAT SINGKAT EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK ***BRIEF HISTORY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY***		
Tanggal/tahun pendirian *Establishment date/year*		62-65
Nama Perusahaan *Company name*		
Perubahan Nama Perusahaan *The change of company's name*		
Tanggal perubahan *Change date*		
Apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan If the company never makes changes *name, to reveal*		
VISI DAN MISI ***VISION AND MISSION***		**8**
Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik *Vision and mission of the Issuer or Public Company*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
BIDANG USAHA ***BUSINESS FIELDS***		**68-81**
Bidang/kegiatan usaha meliputi: *Business fields/activities include:*		
Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir *Business activities according to the latest articles of association*		
Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku *Business activities carried out in the financial year*		
Produk, barang dan/atau jasa yang dihasilkan *Products, goods and/or services produced*		
WILAYAH OPERASIONAL ***AREAS OF OPERATION***		**113-114**
wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan *operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities*		
STRUKTUR ORGANISASI ***ORGANIZATIONAL STRUCTURE***		**83**
Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan *Organizational Structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart*		
Paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan *At least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and position*		
ASOSIASI ***ASSOCIATION***		**82**
Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan *List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance*		
PROFIL DIREKSI ***BOARD OF DIRECTORS' PROFILE***		
nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab *name and position in accordance with the duties and responsibilities*		87-93
foto terbaru *latest photos*		
usia *age*		
kewarganegaraan *citizenship*		
riwayat pendidikan/sertifikasi *education history/certification*		
riwayat jabatan, meliputi informasi: *job history, including information on:*	dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan *legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned*	

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. (dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut) *concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. (In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed)*		
pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company*		
hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut *affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that the members of the Board of Directors do not have any affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this*		
perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut *changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it will be disclosed regarding this matter*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
PROFIL DEWAN KOMISARIS ***BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE***	• nama dan jabatan • foto terbaru • usia • kewarganegaraan • riwayat pendidikan/sertifikasi • riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan • mengenai hal tersebut • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik • hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut • pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada) • perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut • *name and title* • *latest photos* • *age* • *nationality* • *education/certification history* • *position history, including information on:* • *legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners* • *the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned* • *concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, it will be disclosed* • *about that* • *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company* • *affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that the members of the Board of Commissioners do not have any affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this* • *statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) terms (if any)* • *changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed*	84-86

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris *COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS*	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya *in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who was last and previous.*	n/a
KARYAWAN jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *EMPLOYEE* *number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; disclosure of information can be presented in tabular form.*	• Jumlah karyawan menurut jenis kelamin • Jumlah karyawan untuk masing-masing jabatan / level organisasi • jumlah karyawan berdasarkan usia • jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan • jumlah karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan • *Number of employees by gender* • *Number of employees for each position / organizational level* • *number of employees by age* • *number of employees for each level of education* • *number of employees by employment status*	186-188
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM ***STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS***		
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: *name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of:*	• pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik • anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; • kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. • *shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Issuer or Public Company* • *members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of an Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed;* • *community shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.*	94-99

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris *the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners*	*apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. **if the Directors and Commissioners do not own direct or indirect shares, they must be disclosed.*	97
jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: *number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification:*	• kepemilikan institusi lokal • kepemilikan institusi asing • kepemilikan individu lokal dan • kepemilikan individu asing • *local institutional ownership* • *foreign institutional ownership* • *local individual ownership and* • *foreign individual ownership*	96
informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan *information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, which is presented in the form of a scheme or chart*		98
ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada) *SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS* *name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the issuer or public company has joint control of the entity (if any)*	• Alamat entitas anak • persentase kepemilikan saham • bidang usaha • total aset • status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; • *Subsidiary address* • *share ownership percentage* • *business fields* • *total assets* • *operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies;*	104-107

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	**Penjelasan** *Explanation*	**Halaman** *Page*
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM (Jika ada) kronologi pencatatan saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku dan apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. *SHARE LISTING CHRONOLOGY* *(if any) the chronology of share listing from the beginning of the listing to the end of the financial year and if the company does not have a chronology of share listing, it should be disclosed.*	• jumlah saham • nilai nominal saham • harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan • pemecahan saham (stock split) • penggabungan saham (reverse stock) • dividen saham • saham bonus • perubahan nilai nominal saham • pelaksanaan efek konversi • pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) • *number of shares* • *nominal value of shares* • *the offering price from the beginning of the listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed* • *stock split* • *stock merger (reverse stock)* • *stock dividends* • *bonus shares* • *changes in the nominal value of shares* • *implementation of conversion effects* • *implementation of capital additions and subtractions (if any)*	100-102
KRONOLOGI PENCATATAN EFEK/OBLIGASI informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada kronologis pencatatan saham yang belum jatuh tempo pada tahun buku : *CHRONOLOGY OF SECURITIES/BOND LISTING* *other securities listing information other than the securities as referred to in the chronology of the listing of shares that have not yet matured in the financial year:*		103
Nama efek lainnya *Other effect names*		
tahun penerbitan efek lainnya *year of issuance of other securities*		
tingkat suku bunga/imbal hasil *interest rate/yield*		
tanggal jatuh tempo *due date*		
Nilai penawaran efek lainnya *Value of other securities offers*		
Peringkat efek. *Effect rating*		
apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan *if the company does not have a chronology of the issuance and listing of other securities, it must be disclosed*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
KANTOR AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNTING FIRM*	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: *information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/ associations/allies include:*	108-109
nama dan alamat *name and address*		
Periode Penugasan *Assignment Period*		
informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan		
biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku information on audit and/or non-audit services provided *audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year*		
dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. *in the event that AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.*		
LEMBAGA PROFESI/PENUNJANG *PROFESSIONAL/SUPPORTING INSTITUTIONS*	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. *name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.*	110
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION*	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: *Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:*	
TINJAUAN OPERASI *OPERATION REVIEW*	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: *a review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:*	118-132
Penjelasan masing-masing segmen usaha *Explanation of each business segment*		
Kinerja per segmen usaha meliputi: *Performance per business segment includes:*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya *production, which includes the process, capacity and development*		
pendapatan/penjualan dan *revenue/sales and*		
Profitabilitas *profitability*		
KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF *COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE*	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: *comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:*	133-149
aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset *current assets, non-current assets, and total assets*		
liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas *current liabilities, long-term liabilities, and total liabilities*		
ekuitas *equity*		
pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif dan *revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss) and*		
arus kas *cash flow*		
KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG *ABILITY TO PAY DEBT*	kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan *ability to pay debts by presenting the relevant ratio calculations*	149-150
Kemampuan membayar hutang jangka pendek *Ability to pay short term debt*		
Kemampuan membayar hutang jangka panjang *Ability to pay long term debt*		
TINGKAT KOLEKTIBILITAS *COLLECTIBILITY LEVEL*	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan *the collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations*	150
STRUKTUR MODAL (CAPITAL STRUCTURE) *CAPITAL STRUCTURE*	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; *the capital structure and management's policy on the capital structure, along with the basis for determining the said policy;*	150
Rincian struktur modal (capitalstructure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas dan *Details of the capital structure (capital structure) consisting of interest-based debt/sukuk and equity and*		
Kebijakan manajemen atas struktur modal (capitalstructure policies) *Management policies on capital structure (capital structure policies)*		
Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. *Basis for selecting management policy on capital structure.*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL *MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT*	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: *discussion of investment in capital goods realized in the last financial year, at least includes:*	150
jenis investasi barang modal *types of capital goods investment*		
tujuan investasi barang modal dan *the purpose of investment in capital goods and*		
nilai investasi barang modal yang dikeluarkan *the value of the investment of capital goods issued*		
*Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. **If there is no realization of capital goods investment,* to be disclosed.		
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN *MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. *Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. *Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks. *If there are no important events after the date of the accountant's report, they should be disclosed.*	154
PROSPEK USAHA *BUSINESS PROSPECT*	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya *the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the condition of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources*	156-162
PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) *COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION WITH RESULTS ACHIEVED (REALIZATION)*		151-152
perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: *comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:*		
	pendapatan/penjualan sales revenue	
	laba (rugi) *profit and loss)*	
	struktur modal (capital structure) atau *capital structure or*	
	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik *other matters deemed important to the Issuer or Public Company*	
target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: *targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:*		152-154
	pendapatan/penjualan *sales revenue*	
	laba (rugi) *profit (loss)*	
	struktur modal (capital structure) *capital structure*	

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
	kebijakan dividen atau *dividend policy or*	
	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik *other matters deemed important to the Issuer or Public Company*	
ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR *MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE*	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar *the marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share*	162-164
DIVIDEN *DIVIDEND*	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: *description of dividends for the last 2 (two) financial years (if any), at least:*	26
kebijakan dividen *dividend policy*		
tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas *cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date*		
jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan *the amount of dividends per share (cash and/or non-cash) and*		
jumlah dividen per tahun yang dibayar *amount of dividends per year paid*		
*Apabila tidak ada pembagian dividen agar diungkapkan dan boleh dalam bentuk tabel **If there is no dividend distribution, it must be disclosed and may be in tabular form*		
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM, *REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS,*	realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: *realization of the use of proceeds from the Public Offering, provided that:*	164
dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku dan *in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the end of the financial year and*		
dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut *in the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, the Issuer shall explain the change*		
*Apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. **If you do not have information on the realization of the use of proceeds from the public offering, it must be disclosed.*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
INFORMASI MATERIAL (JIKA ADA), ANTARA LAIN MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU, ANTARA LAIN MEMUAT: *MATERIAL INFORMATION (IF ANY), ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS Merger/Consolidation, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS, THAT HAPPENED IN PADIBUKUADA, WHICH HAPPENS IN*		164
tanggal, nilai, dan objek transaksi *date, value and transaction object*		
nama pihak yang melakukan transaksi *the name of the party conducting the transaction*		
sifat hubungan Afiliasi (jika ada) *nature of Affiliate relationship (if any)*		
penjelasan mengenai kewajaran transaksi dan *explanation of the fairness of the transaction and*		
pemenuhan ketentuan terkait *fulfillment of related provisions*		
Alasan dilakukannya transaksi *The reason for the transaction*		
Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir *Realization of transactions in the last financial year period*		
Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi *Company policy related to transaction review mechanism*		
dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 sampai dengan angka 5, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: *in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in number 1 to number 5, the Issuer or Public Company also discloses information:*		
	pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); *a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;*	
	peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) *the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle*	

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. *for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.*		
untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; *for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;*		
dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut *in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then this is disclosed*		
PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN *CHANGES TO LEGISLATION PROVISIONS*	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) dan Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any) and If there are no changes in laws and regulations in the last financial year, they must be disclosed.*	164
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *ACCOUNTING POLICY CHANGES*	alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) *reasons and impact on financial statements (if any)*	164
Perubahan kebijakan akuntansi *Changes in accounting policies*		
Alasan perubahan kebijakan akuntansi dan *Reasons for changes in accounting policies and*		
Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. *Quantitative impact on financial statements.*		
*Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. **If there is no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.*		
TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK *GOVERNANCE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
RUPS *GMS*		204-221
Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: *Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year includes:*		
	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; *resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year which are realized in the financial year;*	
	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; *resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;*	
dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut *in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this is disclosed*		
DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*		234-256
tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.*	
pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi *a statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors*		
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel *policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form*		
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi *training and/or competency improvement of members of the Board of Directors*		
	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) *policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any)*	

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) *training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)*	
penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: *The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:*		
	prosedur penilaian kinerja *performance appraisal procedure*	
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat *the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings*	
dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut *in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this is disclosed*		
DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*		222-233
tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *duties and responsibilities of the Board of Commissioners*		
pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris *a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners*		
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel *policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form*		
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris *training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners*	kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: *Issuer's or Public Company's policies regarding the assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and their implementation, at least include:*	
	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); *policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);*	

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); *training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);*	
penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:*		268
	prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; *performance appraisal implementation procedures;*	
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; *the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;*	
	pihak yang melakukan penilaian; the party conducting the assessment;	
penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: *The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:*		268
	prosedur penilaian kinerja; *performance appraisal procedures;*	
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; *the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;*	
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS*		257-258
prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; *nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the board of directors and/or members of the board of commissioners;*		
prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: *procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:*		
	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; *procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;*	
	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; *the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others;*	
	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; *the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;*	
KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*		232-233

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) *Independent Commissioner (minimum 30% of the total Board of Commissioners)*		
	Kriteria penentuan Komisaris Independen *Criteria for determining the Independent Commissioner*	
	Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. *Statement on the independence of each Independent Commissioner.*	
DEWAN PENGAWAS SYARIAH *SHARIA SUPERVISORY BOARD*	bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar : *for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association:*	n/a
nama *name*		
dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; *the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;*		
periode penugasan dewan pengawas syariah; *the period of assignment of the sharia supervisory board;*		
tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; *duties and responsibilities of the sharia supervisory board;*		
frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik *frequency and method of giving advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies*		
KOMITE AUDIT *AUDIT COMMITTEE*		269-279
nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *name and position in committee membership;*		
usia; *age;*		
kewarganegaraan; *citizenship;*		
riwayat pendidikan; *educational background;*		
riwayat jabatan, meliputi informasi: *job history, including information on:*		
	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *legal basis for appointment as committee member;*	
	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); *concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any);*	
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	
periode dan masa jabatan anggota komite audit; *the period and tenure of the audit committee members;*		
pernyataan independensi komite audit; *statement of independence of the audit committee;*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); *training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);*		
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; *policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in the meeting;*		
pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit *the implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter*		
KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI *NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION*		280-287
nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *name and position in committee membership;*		
usia; *age;*		
kewarganegaraan; *citizenship;*		
riwayat pendidikan; *educational background;*		
riwayat jabatan, meliputi informasi: *job history, including information on:*		
	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *legal basis for appointment as committee member;*	
	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); *concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any);*	
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	
periode dan masa jabatan anggota komite; *the period and term of office of the committee members;*		
pernyataan independensi komite; *committee independence statement;*		
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); *training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);*		
uraian tugas dan tanggung jawab; *description of duties and responsibilities;*		
pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); *a statement that has a guideline or charter (charter);*		
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; *policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;*		
uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; *a brief description of the implementation of activities in the financial year;*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan: *in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose:*		
	alasan tidak dibentuknya komite *reasons for not forming the committee*	
	pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi *the party carrying out the nomination and remuneration function*	
KOMITE LAIN *OTHER COMMITTEES*	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris *other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners*	n/a
nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *name and position in committee membership;*		
usia; *age;*		
kewarganegaraan; *citizenship;*		
riwayat pendidikan; *educational background;*		
riwayat jabatan, meliputi informasi: *job history, including information on:*		
	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *legal basis for appointment as committee member;*	
	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); *concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any);*	
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	
periode dan masa jabatan anggota komite; *the period and term of office of the committee members;*		
pernyataan independensi komite; *committee independence statement;*		
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); *training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);*		
uraian tugas dan tanggung jawab; *description of duties and responsibilities;*		
pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); *a statement that has a guideline or charter (charter);*		
kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; *policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;*		
uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; *a brief description of the implementation of activities in the financial year;*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
SEKRETARIS PERUSAHAAN *CORPORATE SECRETARY*		288-290
nama; *name;*		
domisili; *domicile;*		
riwayat jabatan, meliputi: *job history, including:*	dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; *legal basis for appointment as corporate secretary;*	
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company*	
riwayat pendidikan; *educational background;*		
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; *training and/or competency improvement followed in the financial year;*		
uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku *brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year*		
UNIT AUDIT INTERNAL *INTERNAL AUDIT UNIT*		291-298
nama kepala unit audit internal; *the name of the head of the internal audit unit;*		
riwayat jabatan, meliputi: *job history, including:*	dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; *the legal basis for the appointment as head of the internal audit unit;*	
	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik *work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company*	
kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); *qualification or certification as an internal audit profession (if any);*		
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; *training and/or competency improvement followed in the financial year;*		
struktur dan kedudukan unit audit internal; *the structure and position of the internal audit unit;*		
uraian tugas dan tanggung jawab; *description of duties and responsibilities;*		
pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; *a statement that the internal audit unit has guidelines or charters;*		
uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit *brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the audit committee*		
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL *INTERNAL CONTROL SYSTEM*		299-306

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; *financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;*		
tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; *a review of the effectiveness of the internal control system;*		
pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal *statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system*		
MANAJEMEN RISIKO *RISK MANAGEMENT*		307-315
gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; *general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;*		
jenis risiko dan cara pengelolaannya; *types of risks and how to manage them;*		
tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; *a review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system;*		
pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko *statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system*		
PERKARA HUKUM *LAWSUIT*	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) *Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)*	316
pokok perkara/gugatan; *subject matter/lawsuit;*		
status penyelesaian perkara/gugatan; *status of settlement of cases/claims;*		
pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik *its effect on the condition of the Issuer or Public Company*		
SANKSI ADMINISTRATIF *ADMINISTRATIVE SANCTIONS*	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) *information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)*	316
KODE ETIK *CODE OF ETHICS*		322-324
pokok-pokok kode etik; *the points of the code of ethics;*		
bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; *the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts;*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik *a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies*		
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM/MSOP) DAN/ ATAU PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM/ESOP *STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MSOP) AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP)*	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: *In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:*	154
jumlah saham dan/atau opsi; *number of shares and/or options;*		
jangka waktu pelaksanaan; *implementation period;*		
persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; *requirements for eligible employees and/or management;*		
harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan *exercise price or determination of exercise price*		
KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI *INFORMATION DISCLOSURE POLICY*	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: *a brief description of the information disclosure policy regarding:*	96
kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; *share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company;*		
pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; *implementation of the said policy;*		
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) *VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)*		325-328
cara penyampaian laporan pelanggaran; *method of submitting violation reports;*		
perlindungan bagi pelapor; *protection for whistleblowers;*		
penanganan pengaduan; *the handling of complaints;*		
pihak yang mengelola pengaduan; *the party managing the complaint;*		
hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: *the results of the handling of complaints, at least:*		
	jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; *the number of complaints received and processed in the financial year;*	
	tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut *follow-up to complaints; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter*	

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI *ANTI-CORRUPTION POLICY*	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud *In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained*	324
program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; *programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies;*		
pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik *anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies*		
PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN *APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES*	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: *The implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, includes:*	331-337
pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; *a statement regarding the recommendations that have been implemented;*		
penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). *explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).*		
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel *Disclosure of information can be presented in tabular form*		
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN *SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY*		
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :*		✓
	penjelasan strategi keberlanjutan; *explanation of sustainability strategy;*	
	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); *an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);*	
	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; *brief profile of the Issuer or Public Company;*	
	penjelasan Direksi; *explanation of the Board of Directors;*	
	tata kelola keberlanjutan; *sustainability governance;*	
	kinerja keberlanjutan; *sustainability performance;*	
	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; *written verification from an independent party, if any;*	

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; *feedback sheet for readers, if any;*	
	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; *the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;*	
Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik *The Sustainability Report as referred to in number 1), must be prepared according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies*		✓
informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: *information on the Sustainability Report in number 1) can:*		✓
	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau *disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or*	
	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik *refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company*	
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; *The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;*		✓
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: *In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:*		✓
	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1) *contains all the information as referred to in number 1)*	
	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini *prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter*	

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan *In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.*		✓
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan *Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report*		✓
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT *AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS*	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan *The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by an Accountant. The said financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors on financial reports or the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the periodic reports of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; and*	✓
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN *STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT*	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Memuat hal-hal sebagai berikut: *Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority. Contains the following:*	56-57
Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri *The signature is written on a separate sheet*		
Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan *A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

Kriteria *Criteria*	**Penjelasan** *Explanation*	**Halaman** *Page*
Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan *Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions and d. A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that there are members of the Council*		
Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. *Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.*		

REFERENSI SILANG KRITERIA SEOJK 16 – 2021
Cross Reference Criteria Seojk 16 - 2021

08

PT AKR Corporindo Tbk, merupakan perusahaan logistik dan supply chain terkemuka, yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi BBM dan Bahan Kimia Dasar dengan jaringan luas serta memiliki fasilitas penyimpanan curah cair dan curah kering, fasilitas transportasi, dan pengoperasian pelabuhan. Perseroan melalui anak perusahaan dan usaha patungannya berupaya untuk memberikan solusi rantai pasokan yang efisien untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Industri dan Ritel serta mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam mengurangi biaya logistik dan membantu mendorong pengembangan industri di negara ini.

PT AKR Corporindo Tbk, is a leading logistics and supply chain company, engaged in the trading and distribution of Petroleum and Basic Chemicals with extensive network of liquid bulk and dry bulk storage, transportation facilities, and port operations. The Company through its subsidiaries and Joint ventures endeavors to provide efficient supply chain solutions to cater to the needs of Industrial and Retail customers and support the Indonesian Government policies of reducing logistics cost and help to foster industrial development in the country.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT AKR Corporindo Tbk.
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan independen auditor/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*.Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1-3	……*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian….....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* ..…… *and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ……...	6-7	…… *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian …….	8-9	…… *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ……..	10-146	.... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT AKR Corporindo Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DECEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT AKR CORPORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT OF PT AKR CORPORINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned*:

1. Nama / *Name* : Haryanto Adikoesoemo
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Simprug Kav. H-7, RT.005 RW.008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Termurti Tiban
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl Gading Indah IV, Blok NF-1/51, RT.011 RW.012, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Menyatakan bahwa: / *state that*:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar, / *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2022

Presiden Direktur / *President Director*	Direktur Keuangan / *Director of Finance*
Haryanto Adikoesoemo	Termurti Tiban

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00286/2.1032/AU.1/05/0694-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT AKR Corporindo Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00286/2.1032/AU.1/05/0694-3/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT AKR Corporindo Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT AKR Corporindo Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00286/2.1032/AU.1/05/0694-3/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00286/2.1032/AU.1/05/0694-3/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT AKR Corporindo Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Feniwati Chendana, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

21 Maret 2022/March 21, 2022

00286

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.600.492.407	2e,2t,3,4,18	1.549.363.629	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2t,3,5a,18		*Trade receivables*
Pihak berelasi	178.110	2d,32	-	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	4.488.389.968		2.368.360.692	*Third parties - net*
Piutang lain-lain		2t,3,5b		*Other receivables*
Pihak berelasi	7.668.866	2d,32	7.649.402	*Related parties*
Pihak ketiga	16.212.194		37.724.086	*Third parties*
Persediaan	2.380.874.610	2f,6	1.037.337.342	*Inventories*
Persediaan tanah kawasan industri	2.126.776.429	2k,13	2.596.445.014	*Industrial estate land inventory*
Pajak dibayar di muka	133.190.794	2s,27a	48.062.680	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	66.772.588	2g,7	62.665.470	*Prepaid expenses*
Uang muka	84.083.600		72.115.748	*Advance payments*
Aset lancar lainnya	118.038.796	2s,2t,3 8,27c	262.694.443	*Other current assets*
Total Aset Lancar	12.022.678.362		8.042.418.506	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	659.561.869	2t,3,5a	708.780.140	*Long-term trade receivables from third parties*
Investasi pada entitas asosiasi	401.618.108	2h,9	394.473.672	*Investments in associates*
Aset pajak tangguhan - neto	251.900.442	2s,27d	244.442.894	*Deferred tax assets - net*
Properti investasi	1.816.567.520	2l,2u,12	983.749.796	*Investment property*
Aset tetap - neto	4.978.381.223	2i,2u,10,18,34	5.126.119.370	*Property, plant and equipment - net*
Aset hak-guna - neto	568.637.558	2j,2u,11	465.380.733	*Right-of-use assets - net*
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	42.788.198	2s,27c	5.408.686	*Estimated claims for tax refund - long-term*
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2.565.515.826	2k,13	2.500.333.482	*Industrial estate land inventory for development*
Uang muka	43.025.293	34	43.025.293	*Advance payments*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	145.898.826	2t,3,34	153.241.356	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya - neto	12.012.511		16.198.887	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	11.485.907.374		10.641.154.309	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**23.508.585.736**		**18.683.572.815**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	121.701.754	2t,3,17	881.529.816	*Short-term bank loans and other*
Hutang usaha - pihak ketiga	7.766.849.298	2t,3,14a	3.011.754.388	*Trade payables - third parties*
Hutang lain-lain - pihak ketiga	78.842.715	2t,3,14b	107.517.879	*Other payables - third parties*
Hutang pajak	198.010.697	2s,27b	265.498.792	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	317.241.262	2r,2t,3,15	231.903.021	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.645.206	2n,29	78.995.832	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa jangka pendek	16.563.340	2t,2j,3,16	28.766.295	*Current lease liabilities*
Liabilitas kontrak jangka pendek	235.492.402	12	74.750.618	*Current contract liability*
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	383.787.323	2t,3,18	366.544.717	*Current maturities of long-term bank loans and others*
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	67.870.584	2m,2t,3,19	-	*Current maturities of bonds payables*
Hutang dividen	836.812	2t,3	54.848.697	*Dividend payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.306.841.393		5.102.110.055	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.763.562	2s,27d	6.780.492	*Deferred tax liabilities - net*
Hutang bank jangka panjang dan lainnya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.164.802.579	2t,3,18	2.552.611.417	*Long-term bank loans and others net of current maturities*
Hutang obligasi	36.676.629	2m,2t,3,19	104.231.866	*Bonds payables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	145.867.002	2n,29	168.975.434	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas kontrak jangka panjang	216.319.601	12	-	*Non-current contract liability*
Liabilitas sewa jangka panjang	266.123.582	2t,2j,3,16	182.742.764	*Non-current lease liabilities*
Hutang dividen	54.107.938	2t,3,20	-	*Dividend payables*
Liabilitas jangka panjang lainnya	10.118.337	2o	9.764.515	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.902.779.230		3.025.106.488	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**12.209.620.623**		**8.127.216.543**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 7.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.014.694.920 saham	401.469.492	21	401.469.492	*Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah) Authorized - 7,500,000,000 shares Issued and fully paid - 4,014,694,920 shares*
Tambahan modal disetor	1.287.163.057	2q,22	1.287.163.057	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri - 67.261.000 saham	(118.071.864)	2p,21	(118.071.864)	*Treasury stock - 67,261,000 shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	3.318.000	28	3.118.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	7.515.040.978		6.927.443.993	*Unappropriated*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	187.195.083	2c	182.252.310	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Komponen ekuitas lainnya				*Other component of equity*
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	69.001.583	2b,23	69.002.221	*Share of other changes in equity of subsidiaries*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**9.345.116.329**		**8.752.377.209**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**1.953.848.784**	2b,20	**1.803.979.063**	***NON-CONTROLLING INTEREST***
TOTAL EKUITAS	**11.298.965.113**		**10.556.356.272**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**23.508.585.736**		**18.683.572.815**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	25.463.445.015	2d,2r,24,32	17.491.507.353	***Revenue from Contract with Customers***
Pendapatan Sewa	243.623.885	2r	224.420.758	***Rental Income***
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(23.413.909.898)	2r,25	(15.668.008.065)	***Cost of Sales and Revenues***
Laba Bruto	**2.293.159.002**		**2.047.920.046**	***Gross Profit***
Beban Usaha		2d,2r,26,32		***Operating Expenses***
Beban umum dan administrasi	(776.009.675)		(788.640.226)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(61.843.405)		(57.856.447)	*Selling expenses*
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				***Other Operating Income (Expenses)***
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	7.523.368	2i,10,34	84.339.013	*Gain on sale/transfer of property, plant and equipment - net*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.561.803	2c	(26.148.477)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Pendapatan usaha lainnya	14.983.792		11.678.319	*Other operating income*
Beban usaha lainnya	(27.486.282)		(13.391.397)	*Other operating expenses*
Laba Usaha	**1.454.888.603**		**1.257.900.831**	***Operating Profit***
Penghasilan keuangan	37.128.972		50.070.695	*Finance income*
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(5.350.243)		(7.437.710)	*Final tax related to finance income*
Beban keuangan	(57.068.728)	16,17,18,19	(74.283.971)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	7.144.436	2h,9	468.995	*Share in income of associates*
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	**1.436.743.040**		**1.226.718.840**	***Profit Before Final and Income Tax***
Pajak final	(41.680.021)		(35.001.934)	*Final tax*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**1.395.063.019**		**1.191.716.906**	***Profit Before Income Tax***
Pajak penghasilan - neto:		2s,27		*Income tax - net:*
Pajak kini	(268.098.733)		(228.198.503)	*Current tax*
Pajak tangguhan	8.037.470		(1.521.090)	*Deferred tax*
Pajak penghasilan - neto	(260.061.263)		(229.719.593)	*Income tax - net*
Laba Neto Tahun Berjalan	**1.135.001.756**		**961.997.313**	***Net Profit for the Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				***Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	13.639.333	2c	10.379.239	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				***Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	11.649.971	2n,29	(649.245)	*Actuarial gain (loss) of post-employment benefits*
Pajak tangguhan terkait	(2.562.992)		142.834	*Related deferred tax*
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**22.726.312**		**9.872.828**	***Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax***
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1.157.728.068**		**971.870.141**	***Total Comprehensive Income for the Year***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Profit for the Year Attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.111.613.585		924.918.465	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	23.388.171	20,31	37.078.848	*Non-controlling interests*
Laba Neto Tahun Berjalan	**1.135.001.756**		**961.997.313**	***Net Profit for the Year***
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.125.643.337	31	929.215.576	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	32.084.731	20	42.654.565	*Non-controlling interests*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1.157.728.068**		**971.870.141**	***Total Comprehensive Income for the Year***
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) - Disajikan kembali untuk tahun 2020 (Catatan 21 dan 31)		2v,31		***EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah) - As restated for 2020 (Notes 21 and 31)*
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Attributable to equity holders of the parent entity*
Dasar	56,32		46,71	*Basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*										
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid-up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2021		**401.469.492**	**1.287.163.057**	**(118.071.864)**	**3.118.000**	**6.927.443.993**	**182.252.310**	**69.002.221**	**8.752.377.209**	**1.803.979.063**	**10.556.356.272**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.111.613.585	-	-	1.111.613.585	23.388.171	1.135.001.756	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2c,2n	-	-	-	-	9.086.979	4.942.773	-	14.029.752	8.696.560	22.726.312	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	1.120.700.564	4.942.773	-	1.125.643.337	32.084.731	1.157.728.068	*Total comprehensive income for the year*
Pencadangan umum	28	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk	28	-	-	-	-	(532.903.579)	-	-	(532.903.579)	-	(532.903.579)	*Declaration of dividends to equity holders of parent entity*
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	20,23	-	-	-	-	-		(638)	(638)	638	-	*Share of other changes in equity of subsidiary*
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	-	-	117.784.352	117.784.352	*Additional investment by non-controlling interests*
Saldo per 31 December 2021		**401.469.492**	**1.287.163.057**	**(118.071.864)**	**3.318.000**	**7.515.040.978**	**187.195.083**	**69.001.583**	**9.345.116.329**	**1.953.848.784**	**11.298.965.113**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*										
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid-up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries*	Total/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*						
Saldo per 1 Januari 2020		**401.469.492**	**1.287.163.057**	**-**	**2.918.000**	**6.398.273.146**	**177.448.788**	**69.002.338**	**8.336.274.821**	**1.730.586.519**	**10.066.861.340**	***Balance as of January 1, 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	924.918.465	-	-	924.918.465	37.078.848	961.997.313	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2c,2n	-	-	-	-	(506.411)	4.803.522	-	4.297.111	5.575.717	9.872.828	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	924.412.054	4.803.522	-	929.215.576	42.654.565	971.870.141	*Total comprehensive income for the year*
Pencadangan umum	28	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembelian kembali saham - neto	2p,21	-	-	(118.071.864)	-	-	-	-	(118.071.864)	-	(118.071.864)	*Buyback shares program - net*
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk	28	-	-	-	-	(395.041.207)	-	-	(395.041.207)	-	(395.041.207)	*Declaration of dividends to equity holders of parent entity*
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	20,23	-	-	-	-	-		(117)	(117)	117	-	*Share of other changes in equity of subsidiaries*
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-		-	30.737.862	30.737.862	*Additional investment by non-controlling interests*
Saldo per 31 Desember 2020		**401.469.492**	**1.287.163.057**	**(118.071.864)**	**3.118.000**	**6.927.443.993**	**182.252.310**	**69.002.221**	**8.752.377.209**	**1.803.979.063**	**10.556.356.272**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Kas yang diterima dari pelanggan	25.711.340.712		21.380.911.696	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(21.346.701.299)		(19.516.122.320)	*Cash payments to suppliers and for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.364.639.413		1.864.789.376	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash received from (payments for):*
Penghasilan keuangan	29.965.271		44.694.902	*Finance income*
Beban keuangan	(39.365.785)		(61.662.875)	*Finance costs*
Akuisisi persediaan tanah kawasan industri, termasuk uang muka ke kontraktor dan kapitalisasi bunga	(552.413.419)	13	(461.851.163)	*Acquisitions of industrial estate land inventory, including advanced payments to contractors and interest capitalization*
Pengembalian pajak penghasilan dan pajak lainnya	408.467.642		353.044.701	*Income tax and other taxes refund*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.266.735.679)		(672.041.964)	*Payment of income taxes and other taxes*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**2.944.557.443**		**1.066.972.977**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan/pengalihan aset tetap	33.400.600	10	176.711.550	*Proceeds from sale/transfer of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(241.758.587)	10,36	(341.016.662)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penurunan modal atas investasi entitas asosiasi	-	9	24.952.485	*Proceeds from capital reduction of invesment in an associate*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(208.357.987)**		**(139.352.627)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan hutang bank jangka pendek	2.525.777.911	17	6.957.146.985	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(3.322.454.684)	17	(7.766.715.478)	*Repayments of short-term bank loans*
Penambahan hutang bank jangka panjang dan lainnya	-	18	1.537.944.875	*Proceeds of long-term bank loans and others*
Pembayaran hutang bank jangka panjang dan lainnya	(377.676.978)	18	(552.985.326)	*Repayments of long-term bank loans and others*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	117.784.352	20	30.737.862	*Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary*
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(532.903.579)	28	(395.041.207)	*Payments of cash dividends to equity holders of the parent entity*
Pembayaran liabilitas sewa	(93.784.233)	16	(37.109.345)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran hutang obligasi	-	19	(895.000.000)	*Payment of bonds payable*
Buyback saham	-	21	(118.071.864)	*Shares buyback*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.683.257.211)**		**(1.239.093.498)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**1.052.942.245**		**(311.473.148)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs	(1.813.467)		55.897	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.549.363.629**	4	**1.860.780.880**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.600.492.407**	4	**1.549.363.629**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Supplemental cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an intergral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk. menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 20 Desember 2021, mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan antara lain dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Perubahan Nilai Nominal Saham dengan Cara Pemecahan Nominal (*stock split*).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia dan bahan bakar minyak; perdagangan besar dan kecil dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas; pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya); aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa); serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi pengangkutan dan pergudangan; konstruksi; pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk. (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters No. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk. to PT AKR Corporindo Tbk. The Articles of Association of the Company has been amended from time to time, the latest of which is covered in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 37 dated December 20, 2021, concerning the amendments to several provisions in the Company's Articles of Association in order to adjust and fulfill, among others, the provisions on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan Regarding Changes in the Nominal Value of Shares by Means of a Nominal Split (stock split).

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main business activities comprises of chemical and petroleum industry; wholesale and retail sale trading and distribution of primarily chemical products and petroleum products and gas; transportation and warehousing (activities of lease and finance lease without option rights, employment, travel agent and other business support); professional, scientific and technical (services) activities; and supporting business activities comprises of transportation and warehousing; construction; procurement of electricity, gas, steam, hot water and cool air.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk BBM ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perusahaan berdomisili di AKR Tower, Lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Muara Teweh (Kalimantan Tengah), Manado dan Bali.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is currently engaged in the distribution of petroleum products to industrial customers, distribution and trading of chemical products (such as caustic soda, sodium sulphate, PVC resin and soda ash) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, rental of warehouses, transportation vehicles, tanks and other logistic services.

The Company started its commercial operations in June 1978.

The Company is domiciled at AKR Tower, 26th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Other sales offices also the tank terminals are located in Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (South Kalimantan), Muara Teweh (Central Kalimantan), Manado and Bali.

The members of the Company's Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD) and Audit Committee on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners (BOC)*
Presiden Komisaris	:	Soegiarto Adikoesoemo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Fauzi M. Ichsan	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	I Nyoman Mastra	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				*Board of Directors (BOD)*
Presiden Direktur	:	Haryanto Adikoesoemo	:	*President Director*
Direktur	:	Jimmy Tandyo	:	*Directors*
		Bambang Soetiono		
		Mery Sofi		
		Suresh Vembu		
		Nery Polim		
		Termurti Tiban		
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua	:	Moh. Fauzi M. Ichsan	:	*Chairman*
Anggota	:	Sahat Pardede	:	*Members*
		Djisman Simandjuntak		

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2020 berlaku efektif sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 1.986 karyawan tetap (31 Desember 2020: 1.944) (tidak diaudit).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha AKR" atau "Kelompok Usaha") adalah PT Arthakencana Rayatama yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo yang berbasis di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of BOD and BOC appointed on April 30, 2020 through the Annual General Shareholders' Meeting is effective until the Annual General Shareholders' Meeting to be held in 2025.

The Company and its Subsidiaries have total permanent employees of 1,986 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 1,944) (unaudited).

b. Consolidated Subsidiaries

The Parent and Ultimate Parent Company of the Company and its Subsidiaries (together referred to as "AKR Group" or "the Group") is PT Arthakencana Rayatama which is part of the business group owned by Soegiarto's and Haryanto Adikoesoemo's family based in Indonesia.

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*		31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Entitas Anak/ *and Subsidiary*	Surabaya	Jasa logistik/ *Logistic services*	99,99	99,99	2000	7.628.564	7.270.927
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa) dan Entitas Anak/*and Subsidiary*	Jakarta	Jasa logistik/ *Logistic services*	99,99	99,99	1982	394.585	412.406
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Surabaya	Pabrikan bahan perekat/ *Manufacturing of adhesive materials*	99,96	99,96	1976	429.969	370.833
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ *Coal trading and mining*	99,99	99,99	2011	80.636	86.695
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Jakarta	Terminal tangki penyimpanan/ *Tank storage terminal*	51,00	51,00	2010	1.286.758	1.437.449
PT AKR Sea Transport (AST)	Jakarta	Pelayaran domestik/ *Domestic shipping*	99,99	99,99	2013	537.573	550.128
PT AKR Niaga Indonesia (ANI) dan Entitas Anak/*and Subsidiary*	Jakarta	Perdagangan kimia dasar/ *Basic chemical trading*	99,99	99,90	2013	77.232	26.245
PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)	Jakarta	Jasa logistik/ *Logistic services*	99,90	99,90	2013	109.688	106.595
PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*	Jakarta	Perdagangan, perusahaan *holding*/ *Trading, holding company*	99,99	99,98	2018	1.103.311	821.580
PT Berkah Buana Energi (BBE)	Surabaya	Distribusi dan pengangkutan/ *Distribution and transportation*	65,00	-	-	2.494	-

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan) / *b. Consolidated Subsidiaries (continued)*

Rincian mengenai entitas anak dari UEPN adalah sebagai berikut:

The details of the subsidiary of UEPN are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*		31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Surabaya	Pengoperasian kawasan industri dan fasilitas pendukung/ *Industrial estate operations and supporting facilities*	60,00	60,00	2015	7.111.460	6.782.542

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 (PP No. 71/2021), Pemerintah Indonesia telah menetapkan Gresik, Jawa Timur sebagai Kawasan Ekonomi Khusus ("KEK") dalam area batas delineasi dalam PP tersebut. Penetapan ini diharapkan akan membawa nilai tambah untuk BKMS sebagai developer dan operator dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu (JIIPE) serta para pelaku usaha di dalam Kawasan tersebut.

Based on the Government Regulation Number 71 Year 2021 dated June 28, 2021 (PP No. 71/2021), the Government of Indonesia has designated Gresik, East Java, as a Special Economic Zone ("SEZ") within the area as defined in the PP. This designation is expected to bring value added to both BKMS as the developer and operator of Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) and the tenants of the said Estate.

Rincian mengenai entitas anak dari Andahanesa adalah sebagai berikut:

The details of the subsidiary of Andahanesa are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*		31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Surabaya	Jasa logistik/ *Logistic services*	60,00	60,00	2018	392.687	409.268

Rincian mengenai entitas anak dari AKRIDA adalah sebagai berikut:

The details of the subsidiaries of AKRIDA are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*		31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*
PT Aneka Petroindo Raya (APR)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	50,10	50,10	2018	963.067	679.603
PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	50,10	50,10	2019	84.187	89.885
PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR) dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	80,00	80,00	2019	51.186	42.786

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai entitas anak dari ALR adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

The details of the subsidiaries of ALR are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*		31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*
PT Anugerah Lubrindo Batam (ALB)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	99,90	99,90	2019	2.095	1.945
Lubrindo Shipping Services Pte.Ltd (LSS)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan umum (pemasaran minyak pelumas)/ *General trading (marketing of lubricants)*	100	100	2019	578	807

Rincian mengenai entitas anak dari ANI adalah sebagai berikut:

The details of the subsidiaries of ANI are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)*	
			31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*		31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*
PT Anugerah Kimia Indonesia (AKI)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	51,00	51,00	2021	55.660	25.025

Aktivitas investasi di tahun 2021

Pada tanggal 25 Oktober 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler, para pemegang saham DPR menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp122.567.500 menjadi Rp132.578.200 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp5.015.361, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp4.995.339. Para pemegang saham DPR telah melakukan setoran modal saham tersebut pada tanggal 10 Desember 2021, namun pada tanggal pelaporan, peningkatan modal tersebut belum diaktakan (Catatan 38b).

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 6 tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) mendirikan satu entitas baru, BBE. Perusahaan memiliki 65% kepemilikan di BBE dan sisanya dimiliki oleh BBG, dengan jumlah modal disetor sebesar Rp2.500.000. BBE bergerak dalam bidang distribusi gas alam dan buatan, angkutan melalui saluran pipa dan angkutan bermotor untuk barang khusus.

Investment activities in 2021

On October 25, 2021, based on Circular Resolution, the shareholders of DPR approved to increase its issued and paid-up capital from Rp122,567,500 to Rp132,578,200 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp5,015,361, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp4,995,339. The shareholders of DPR have made the capital deposit on December 10, 2021, however, the increment of the capital has not been notarized at the reporting date (Note 38b).

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 6 dated August 4, 2021, the Company and PT Bayu Buana Gemilang (BBG) established a new entity, BBE. The Company holds a 65% ownership in BBE and the remaining is held by BBG, with a total subscribed capital amount of Rp2,500,000. BBE is engaged in distribution of natural and artificial gas, transportation through pipelines and motorized transportation for special goods.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2021 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 87 tanggal 24 Maret 2021, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp459.450.000 menjadi Rp467.950.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp8.500.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 023/L-AKR-CS/2021 tanggal 26 Maret 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31 tanggal 13 Juli 2021, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp467.950.000 menjadi Rp495.950.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp28.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 059/L-AKR-CS/2021 tanggal 15 Juli 2021 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 37 tanggal 19 Oktober 2021, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp495.950.000 menjadi Rp543.820.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp47.870.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 094/L-AKR-CS/2021 tanggal 19 Oktober 2021 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 66 tanggal 29 November 2021, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp543.820.000 menjadi Rp548.820.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp5.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 110/L-AKR-CS/2021 tanggal 1 Desember 2021 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 144 tanggal 31 Maret 2021, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp740.232.648 menjadi Rp754.944.552 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp7.370.664, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp7.341.240.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2021 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 87 dated March 24, 2021, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp459,450,000 to Rp467,950,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp8,500,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 023/L-AKR-CS/2021 dated March 26, 2021 to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 31 dated July 13, 2021, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp467,950,000 to Rp495,950,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp28,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 059/L-AKR-CS/2021 dated July 15, 2021 to OJK and IDX.

Moreover, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 37 dated October 19, 2021, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp495,950,000 to Rp543,820,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp47,870,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 094/L-AKR-CS/2021 dated October 19, 2021 to OJK and IDX.

Furthermore, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 66 dated November 29, 2021, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp543,820,000 to Rp548,820,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp5,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 110/L-AKR-CS/2021 dated December 1, 2021 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 144 dated March 31, 2021, APR increased its issued and paid-up capital from Rp740,232,648 to Rp754,944,552 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp7,370,664, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp7,341,240.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2021 (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 29 tanggal 9 Juli 2021, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp754.944.552 menjadi Rp821.148.120 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp33.167.988, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp33.035.580.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 6 tanggal 7 Oktober 2021, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp821.148.120 menjadi Rp916.695.540 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp47.869.257, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp47.678.163.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 27 Desember 2021, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp916.695.540 menjadi Rp964.509.228 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp23.954.658, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp23.859.030.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 46 tanggal 20 Januari 2021, UEPN meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.831.000.000 menjadi Rp1.837.000.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp6.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 004/L-AKR-CS/2021 tanggal 22 Januari 2021 ke OJK dan BEI.

Aktivitas investasi di tahun 2020

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 72 tanggal 18 Desember 2020, ANI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000 menjadi Rp13.750.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp12.750.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 162/L-AKR-CS/2020 tanggal 21 Desember 2020 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2021 (continued)

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 29 dated July 9, 2021, APR increased its issued and paid-up capital from Rp754,944,552 to Rp821,148,120 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp33,167,988, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp33,035,580.

Moreover, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 6 dated October 7, 2021, APR increased its issued and paid-up capital from Rp821,148,120 to Rp916,695,540 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp47,869,257, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp47,678,163.

Furthermore, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 111 dated December 27, 2021, APR increased its issued and paid-up capital from Rp916,695,540 to Rp964,509,228 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp23,954,658, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp23,859,030.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 46 dated January 20, 2021, UEPN increased its issued and paid-up capital from Rp1,831,000,000 to Rp1,837,000,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp6,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 004/L-AKR-CS/2021 dated January 22, 2021 to OJK and IDX.

Investment activities in 2020

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 72 dated December 18, 2020, ANI increased its issued and paid-up capital from Rp1,000,000 to Rp13,750,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp12,750,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 162/L-AKR-CS/2020 dated December 21, 2020 to OJK and IDX.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 63 tanggal 27 November 2020, ANI dan Petronas Chemicals Marketing Sdn. Bhd. (Petronas) mendirikan suatu entitas, AKI. ANI memiliki 51% kepemilikan di AKI dan sisanya dimiliki oleh Petronas, dengan jumlah modal disetor sebesar Rp25.000.000. AKI bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan dan kimia dasar.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 73 tanggal 11 September 2020, Anugrah telah menandatangani akta perubahan susunan pemegang saham dan pemindahan hak-hak atas saham sehubungan dengan penjualan seluruh saham yang dimiliki PT Pundi Prima Investama sejumlah 7.500.000 lembar saham dengan nilai Rp7.500 dalam Anugrah kepada Perusahaan dan UEPN. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 148/L-AKR-CS/2020 tanggal 15 September 2020 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 52 tanggal 6 Agustus 2020, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp719.923.824 menjadi Rp727.439.688 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp3.765.448, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp3.750.416.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2020, APR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp727.439.688 menjadi Rp740.232.648 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp6.409.273, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp6.383.687.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 87 tanggal 24 Juli 2020, DPR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp105.826.500 menjadi Rp122.567.500 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp8.387.241, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp8.353.759.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2020 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 63 dated November 27, 2020, ANI and Petronas Chemicals Marketing Sdn. Bhd. (Petronas) established an entity, AKI. ANI holds a 51% ownership in AKI and the remaining is held by Petronas, with a total subscribed capital amount of Rp25,000,000. AKI is engaged in wholesale trading of basic chemical material and goods.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 73 dated September 11, 2020, Anugrah signed the deed of the changes of shareholders composition and shares right transfer agreement regarding sale of 7,500,000 shares of PT Pundi Prima Investama with amount of Rp7,500 in Anugrah to the Company and UEPN. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 148/L-AKR-CS/2020 dated September 15, 2020 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 52 dated August 6, 2020, APR increased its issued and paid-up capital from Rp719,923,824 to Rp727,439,688 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp3,765,448, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp3,750,416.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 39 dated December 14, 2020, APR increased its issued and paid-up capital from Rp727,439,688 to Rp740,232,648 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp6,409,273, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp6,383,687.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 87 dated July 24, 2020, DPR increased its issued and paid-up capital from Rp105,826,500 to Rp122,567,500 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp8,387,241, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp8,353,759.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 64 tanggal 16 Juli 2020, Andahanesa menandatangani akta penurunan modal dasar semula Rp500.000.000 menjadi Rp400.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor semula Rp134.950.000 menjadi Rp109.950.000. Setelah penurunan modal tersebut, kepemilikan modal Perusahaan di Andahanesa yang semula Rp134.949.900 turun menjadi Rp109.949.900 dan atas penurunan modal tersebut, Perusahaan telah menerima kas secara parsial pada Mei dan Juni 2020. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 129/L-AKR-CS/2020 tanggal 17 Juli 2020 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 58 tanggal 26 Maret 2020, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp436.801.000 menjadi Rp451.062.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp14.261.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 035/L-AKR-CS/2020 tanggal 27 Maret 2020 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 18 tanggal 6 Mei 2020, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp451.062.000 menjadi Rp459.450.000, dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp8.388.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 091/L-AKR-CS/2020 tanggal 8 Mei 2020 ke OJK dan BEI.

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2020 (continued)

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 64 dated July 16, 2020, Andahanesa has signed the deed of reducing its authorized capital from Rp500,000,000 to Rp400,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp134,950,000 to Rp109,950,000. After the capital reduction, the capital ownership of the Company in Andahanesa which initially at Rp134,949,900 was decreased to Rp109,949,900, for the capital reduction, the Company has partially received the cash in May and June 2020. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 129/L-AKR-CS/2020 dated July 17, 2020 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 58 dated March 26, 2020, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp436,801,000 to Rp451,062,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp14,261,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 035/L-AKR-CS/2020 dated March 27, 2020 to OJK and IDX.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 18 dated May 6, 2020, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp451,062,000 to Rp459,450,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp8,388,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 091/L-AKR-CS/2020 dated May 8, 2020 to OJK and IDX.

c. Public Offering of Shares of the Company

In September 1994, the Company completed the initial public offering of 15,000,000 shares at an offering price of Rp4,000 (in full Rupiah) per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari BEI, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki satu lembar saham berhak membeli dua lembar saham yang ditawarkan.

Efektif tanggal 8 November 2004, seluruh saham Perusahaan telah dipindahkan pencatatannya dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di BEI berdasarkan Surat dari Bursa Efek tertanggal 5 November 2004.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 624.000.000 lembar saham menjadi 3.120.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 27 Juli 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Surat BEI tanggal 24 Juli 2007 No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp1,000 (in full Rupiah) to Rp500 (in full Rupiah) per share, and the distribution of 6:10 bonus shares. As a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000 shares. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the IDX, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

On August 24, 2004, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (Rights Issue) of 416,000,000 shares at an offering price of Rp500 (in full Rupiah) per share to the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). The Registration Statement became effective on September 23, 2004 after the approval by the shareholders through their Extraordinary Shareholders' Meeting held on the same date. In the offering, every shareholder holding one share was entitled to buy two new shares.

Effective on November 8, 2004, all of the Company's shares were transferred from the listing at the Development Board to Primary Board in the IDX based on the Letter from the Stock Exchange dated November 5, 2004.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting, held on May 31, 2007, the shareholders approved the following:

- *Stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp500 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 624,000,000 shares to 3,120,000,000 shares. The stock split was effective on July 27, 2007 as noted in IDX's Letter No. PENG-638/BEJ.PSJ/P/07-2007 dated July 24, 2007.*

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp416.000.000 menjadi Rp750.000.000 yang terbagi dalam 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.

- Peningkatan modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain Komisaris Independen, dan karyawan kunci Perusahaan melalui *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada BAPEPAM-LK atas 627.658.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan harga penawaran sebesar Rp860 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki lima lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-489/BL/2010 tertanggal 20 Januari 2010. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2010. Saham tersebut telah didaftarkan di BEI sejak bulan Februari 2010.

Penerimaan neto dari *Rights Issue II* terhadap biaya-biaya sehubungan dengan pengeluaran saham, sebesar Rp531.529.220 digunakan untuk pembangunan tambahan fasilitas terminal tangki dan dermaga di berbagai lokasi dan untuk keperluan modal kerja umum sehubungan dengan peningkatan kebutuhan persediaan Perusahaan sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada saat *Rights Issue*.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting, held on May 31, 2007, the shareholders approved the following:

- *Increase in the authorized capital from Rp416,000,000 to Rp750,000,000 divided into 7,500,000,000 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share.*

- *Increase in the subscribed capital through the mechanism of increase of capital without rights issue, by granting share options to the Board of Directors, Commissioners other than Independent Commissioner and key employees of the Company via Management Stock Option Plan (MSOP) introduced initially in 2007 and concluded in 2020.*

On December 22, 2009, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering II (Rights Issue II) to BAPEPAM-LK of 627,658,500 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share with offering price of Rp860 per share (in full Rupiah). In the offering, every shareholder holding five shares was entitled to buy one new share. The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-489/BL/2010 dated January 20, 2010. The notice is effective after the approval from the shareholders through their Extraordinary General Meeting held on January 21, 2010. These shares have been listed on the IDX since February 2010.

The net proceeds from the Rights Issue II, after netting off with related share issuance costs, amounting to Rp531,529,220 were used for the construction of additional tank terminal facilities and jetty in various locations and general working capital requirements in relation to the increase of the Company's inventories in line with the increase of operational activities in accordance with the Prospectus issued during the Rights Issue.

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham *(stock split)* yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp20 (dalam nilai penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham dasar semula dari 7.500.000.000 saham menjadi 37.500.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 4.014.694.920 saham menjadi 20.073.474.600 saham. Sesuai dengan Surat No. S-10033/BEI.PP2/12-2021 tanggal 28 Desember 2021 dari BEI, terhitung mulai tanggal 12 Januari 2022, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 20.073.474.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On December 20, 2021, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp100 (in full Rupiah) to Rp20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized share capital increased from initial 7,500,000,000 shares to 37,500,000,000 shares, and issued and fully paid shares increased from 4,014,694,920 shares to 20,073,474,600 shares. In accordance with the Letter No. S-10033/BEI.PP2/12-2021 dated December 28, 2021 from the IDX, effective on January 12, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling 20,073,474,600 shares at a par value of Rp20 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on March 21, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas-entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) rights arising from other contractual arrangements, and
iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All significant intercompany transactions and account balances (including unrealized gains or losses) have been eliminated.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Bagian Kelompok Usaha atas perubahan dalam ekuitas entitas anak selanjutnya, yang timbul dari transaksi ekuitas antara entitas anak dan pemegang saham lainnya dicatat pada akun "Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas Entitas Anak".

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali JTT, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas JTT (Catatan 1b) diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang mana merupakan mata uang fungsional entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries unattributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The share of the Group in subsequent changes in equity of subsidiaries resulted from equity transactions conducted between the subsidiaries and other shareholders is recorded in "Share of other changes in the equity of Subsidiaries".

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, except JTT, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss for the year.

The books of accounts of JTT (Note 1b) is maintained in the United States Dollar (US Dollar), which is also the functional currency of the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" di ekuitas.

Kurs konversi Dolar AS dan Renminbi (RMB) yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	*Foreign currency*
US$ 1	14.269	14.105	*US$ 1*
RMB 1	2.238	2.161	*RMB 1*

d. Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya, yaitu:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- *assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- *revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*
- *equity accounts are translated at historical rates; and*
- *any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" in the equity.*

The US Dollar and Renminbi (RMB) conversion rates, refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company that is preparing its financial statements, as follows:

(a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

i. has control or joint control of the Company;
ii. has significant influence over the Company; or
iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas adalah anggota dari Kelompok Usaha (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang diidentifikasi dalam huruf (a);
iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
v. Entitas, atau anggota dari Kelompok Usaha dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari Kelompok Usaha tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

i. The entity are members of the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Group of which the other entity is a member);
iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
v. The entity, or any member of Group of which it is a part of the Group, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan bahan bakar minyak (BBM) yang menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, except for petroleum product inventory which uses first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs of the related product.

Cost of inventories comprises purchase costs and the related processing costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in those associates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amounts of the investments in associates and their carrying values and recognizes the amount in profit or loss.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	5-24	4,2%-20,0%	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	3-20	5,0%-33,3%	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	5-20	5,0%-20,0%	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	2-10	10,0%-50,0%	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung	5-20	5,0%-20,0%	*Leasehold and building improvements*
Peralatan kantor	3-10	10,0%-33,3%	*Office equipment*
Kapal	20-30	3,3%-5,0%	*Vessels*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai (Catatan 2u).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use (Note 2u).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73, "Sewa".

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *Lessees*

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan asset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Capitalization of Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

j. Leases

The Group applied PSAK No. 73, "Lease".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries as Lessees

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *Lessees* (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

	Tahun/ *Years*	
Tanah	5-30	*Land*
Bangunan dan tangki	2-5	*Building and tanks*

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (continued)

Right-of-use assets (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *Lessees* (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *Lessees* (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Kelompok usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *Lessors*

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (continued)

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group recognizes the leases payments associated with these short-term leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries as Lessors

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The effect of adoption PSAK No. 73 as of January 1, 2020 to the consolidated statement of financial position of the Group is as follows:

	1 Jan. 2020/ *Jan 1, 2020*	
Aset		***Assets***
Aset hak-guna direklasifikasi dari:		*Right-of-use-assets reclassified from:*
Sewa tanah jangka panjang dibayar di muka - neto	270.738.062	*Prepaid long-term land lease - net*
Aset lainnya	4.533.318	*Other assets*
Efek penerapan PSAK No. 73	228.884.666	*Effect of adoption of PSAK No. 73*
Aset hak-guna (Catatan 11)	504.156.046	*Right-of-use-assets (Note 11)*
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas sewa (Catatan 16)	228.884.666	*Lease liabilites (Note 16)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Persediaan Tanah Kawasan Industri

Persediaan tanah kawasan industri terdiri dari tanah yang siap untuk dijual, sedang dalam tahap pengembangan dan yang akan dikembangkan menjadi kawasan industri yang menjadi bagian dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu (proyek "JIIPE") (Catatan 13) yang akan tersedia untuk dijual pada saat selesai pengembangan. Biaya-biaya akuisisi tanah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pengembangan (termasuk biaya praakuisisi tanah yang relevan), biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan tanah persediaan tersebut. Akumulasi biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual atau ke akun aset tetap terkait pada saat dianggap perlu untuk operasi secara internal pada saat pengembangan tanah telah selesai.

Biaya pinjaman, termasuk biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman Kelompok Usaha yang memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 26 untuk kondisi tersebut, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat tanah dalam pengembangan adalah biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah selama tahap pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat pengembangan proyek ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau pada saat proses pengembangan tanah tersebut sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

Persediaan tanah kawasan industri yang siap untuk dijual dan sedang dalam tahap pengembangan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena dimaksudkan untuk dijual dalam siklus operasi normal, sedangkan tanah yang akan dikembangkan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Industrial Estate Land Inventory

The industrial estate land consists of inventory of land available for sale, under development and land to be developed into industrial estate as part of the Java Integrated Industry Estate and Port ("JIIPE" project) (Note 13) which will be available for sale upon completion. The land acquisition costs are stated at the lower of cost or net realizable value.

The costs of land under development consist of the costs of land for development (including relevant preacquisition costs), direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of such land inventory. The accumulated costs shall be transferred to land inventory available for sale or to relevant property, plant, and equipment account when they are deemed to be need for operating internaly when the development of such land has been completed.

Borrowing costs, including those arising from Group's borrowings which met the provision in PSAK No. 26 for such circumstances, capitalized as part of the carrying amount of land under development are those relating to debts obtained to finance the acquisition and development of the land during the development stage. Capitalization ceases when the development of the land is deferred or postponed or when activities to develop the land for its intended use are substantially completed.

The industrial estate land inventory available for sale and under development are classified as current asset as it is intended for sale in a normal operation cycle while land inventory for future development is classified as part of non-current asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Properti investasi

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk efek pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang direkomendasikan oleh *International Valuation Standards Committee*.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

m. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Biaya emisi obligasi disajikan neto terhadap hutang obligasi dan diamortisasi selama masa obligasi menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2t terkait dengan kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment property

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model recommended by the International Valuation Standards Committee.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

m. Share and Bonds Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

Bonds issuance costs are presented net against the bonds payable and amortized over the term of the bonds using effective interest rate method (refer to Note 2t related to accounting policies for financial liabilities measured at amortized cost).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta, peraturan Perusahaan (Catatan 29). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-Employment Benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with the prevailing Laws and Regulation and the Company's regulation (Note 29). No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group adopted PSAK No. 24, "Post-Employment Benefits" and the cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

q. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain komisaris independen dan karyawan kunci dalam Program *Management Stock Option Plan* (*MSOP*).

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Opsi Saham" dan disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuaria independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

q. Share Options

The Company granted share options to the Board of Directors, Commissioners other than independent commissioner and key employees via the Management Stock Option Plan (MSOP).

The compensation cost of the option is calculated at the grant date of the option using the fair value and is recorded under the account "Salaries, Wages and Employee Benefits" during the vesting period based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share Options" account and is presented as part of Additional Paid-in Capital in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Penjualan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) yang dipenuhi. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

(a) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan. Umumnya, penjualan lokal pada saat pengiriman barang, sedangkan penjualan ekspor ketika barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*), karena kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dinilai telah terpenuhi dan oleh karena itu pendapatan diakui.

Pendapatan diukur berdasarkan pada janji entitas dalam kontrak dengan pelanggan, dikurangi diskon dan potongan harga, jika ada.

(b) Penjualan jasa

Pendapatan dari jasa yang diberikan diakui dalam periode akuntansi di mana jasa diberikan.

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variable berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Sales are recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

(a) Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer. Generally, local sales on delivery of goods, while export sales when the goods are shipped (FOB Shipping Point), as performance obligation is judged have been satisfied and revenue is therefore recognized.

Revenue is measured at the consideration promised of the entity in the contract with a customer, less discounts and rebates, if any.

(b) Sale of services

Revenue from services rendered is recognized in the accounting period in which services are rendered.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variable tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan kedepannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan pada Catatan 2t Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2t in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrument keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

s. Perpajakan

Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

s. Taxation

The Group adopted ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments. This ISAK addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46: Income Taxes. This ISAK does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*
- *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by the taxation authorities*
- *How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut. Kelompok Usaha menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Setelah adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah Kelompok Usaha memiliki posisi pajak yang tidak pasti. Pengajuan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk otoritas perpajakan dapat menentang perlakuan pajak tersebut. Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk yang untuk entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Pajak Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Kelompok Usaha dari aktivitas penyewaan tangki dan gudang dihitung secara final sebesar 10% sedangkan pendapatan pengangkutan untuk pelayaran dalam negeri dikenakan pajak final sebesar 1,2%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include the taxation authorities may challenge those tax treatments. The Group determined, based on its tax compliance that it is probable that its tax treatments (including those for the subsidiaries) will be accepted by the taxation authorities.

Final Tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Group's income from rental of tanks and warehouses are subject to 10% final tax while domestic shipping transportation income is subject to final tax at rate of 1.2%.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan untuk Perusahaan Terbuka, terhitung efektif tanggal 1 Januari 2008, yang telah diubah dengan PP No. 56/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tambahan penurunan tarif pajak sebesar 5% diberikan kepada perusahaan publik yang terdaftar dan bertransaksi di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi syarat.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 sampai 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk perusahaan terdaftar dengan syarat yang sama. Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menerapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20%) (Catatan 27c).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In accordance with Government Regulation No. 81/2007 regarding Reduced Tax Rate for Listed Companies, effective January 1, 2008, which has been amended by PP No. 56/2015 dated August 3, 2015 further reduction in the tax rate by 5% is available for public companies listed and traded on the Indonesian Stock Exchange that satisfy the conditions.

On March 31, 2020, the Government has issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 to 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further incentive reduction of 3% for listed companies with the same required conditions. Further, on October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies the corporate income tax rate of 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20%) (Note 27c).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Paling sedikit 40% saham yang beredar dipegang oleh pemegang saham publik yang terdiri dari paling sedikit oleh 300 pemegang saham;
- Masing-masing pemegang saham memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang beredar; dan
- Dua kondisi di atas harus dipenuhi paling singkat dalam kurun waktu 183 hari dalam waktu satu tahun pajak.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax (continued)

The conditions to be fulfilled are as follows:

- *At least 40% of the outstanding shares are held by public comprising of at least 300 shareholders;*
- *Each shareholder holding less than 5% of the outstanding shares; and*
- *The two conditions above must be maintained for 183 days within one fiscal year.*

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak terkait lainnya, jika ada) kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value-added tax and other relevant taxes, if any) except:

- *Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.*

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2r untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to Note 2r for the accounting policy in relation to revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

ii. Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;

ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment of financial asset

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at intial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Group's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian, jika ada, dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan dengan mempertimbangkan faktor dilusi yang relevan, jika ada, seperti dari opsi saham.

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat (4) segmen operasi utama berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share, if any, is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the period, taking into consideration relevant dilution factors, if any, such as from share option.

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four (4) main operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information (continued)

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

x. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses (ECL) of Trade Receivables)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan IBR. Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dalam denominasi.

Dalam menentukan tingkat pinjaman tambahan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dalam denominasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi terminasi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan hubungan kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa tersebut dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses (ECL) of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Leases

The Group can not readily determine the interest rate in the lease, therefore, the Group uses the Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate. The Group considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan hutang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2n. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 45 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 45 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 10.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

z. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 6.

z. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate* (*IBOR)*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure (continued)

Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71 and PSAK No. 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*

- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*

- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021
Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- PSAK No. 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.

- PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure (continued)

2021 Annual Improvements
The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*

- *PSAK No. 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*

- *PSAK No. 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*

- *PSAK No. 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK No. 71: Financial instruments.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK No. 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Group but are not yet effective:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments of PSAK No. 22 will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments of PSAK No. 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK No. 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current (continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising From a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2025

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK No. 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective January 1, 2025

PSAK No. 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62: Insurance Contracts. *PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK No. 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72 on or before the date of initial application of PSAK No. 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

   Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset keuangan tidak lancar.

   Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto dan uang jaminan.

   Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto merupakan aset keuangan yang tidak dikenakan bunga dan disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

   Karena jumlah uang jaminan tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other current assets.*

   All these financial assets are short-term financial assets that will due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Non-current financial assets.*

   The financial assets presented in this account comprises of long-term trade receivables from third parties - net and refundable deposits.

   Long-term trade receivables from third parties - net are financial assets which bear no interest and are presented at the net present value of the estimated future cash receipts using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

   Since the amount of refundable deposit is not considered material, the balance is presented at cost.

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

3. Hutang bank jangka pendek dan lainnya, hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa jangka pendek dan hutang dividen.

   Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing.*

4. Hutang bank jangka panjang dan lainnya dan hutang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan liabilitas sewa jangka panjang.

   Hutang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Hutang obligasi merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap, namun nilai wajarnya tidak berubah secara signifikan dibandingkan dengan nilai tercatatnya.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

3. Short-term bank loans and other, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, current lease liabilities and dividend payable.

   All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values. Forward payables are carried at their fair values using forward pricing model.

4. Long-term bank loans and others and bonds payables, including their current maturities and non-current lease liabilities.

   The long-term bank loans are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values. Bonds payables are liabilities with fixed interest rates, however the fair value is not significant changed compared to its carrying value.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Kas	4.991.243	4.379.831	*Cash on hand*
Bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk.	213.310.632	299.904.648	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	149.478.653	391.111.623	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	115.827.623	68.871.364	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	47.701.081	40.683.220	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	8.865.139	5.223.551	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.646.550	203.226.030	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
The Standard Chartered Bank	1.229.186	190.956	*The Standard Chartered Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.070.673	4.879.720	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	849.993	184.694	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	706.933	776.564	*Others (each below Rp500,000)*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.096.107.197	60.961.025	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	433.607.008	1.629.954	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	339.870.160	392.978.551	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	95.292.151	6.141.260	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	6.515.088	1.794.289	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
The Standard Chartered Bank	5.446.393	3.251.522	*The Standard Chartered Bank*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.472.608	1.125.350	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	3.538.684	2.995.382	*JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.616.804	499.468	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	529.911	785.373	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	613.985	2.081.387	*Others (each below Rp500,000)*
Renminbi China			***Chinese Renminbi***
PT Bank Central Asia Tbk.	1.393.779	1.347.014	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.088	16.504	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank UOB Indonesia	8.465	15.462	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-total	2.533.715.784	1.490.674.911	*Sub-total*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk.	43.500.000	15.036.587	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	16.000.000	10.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank BCA Syariah	-	10.000.000	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	-	1.500.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank Permata Tbk.	285.380	-	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	16.926.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	846.300	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Sub-total	61.785.380	54.308.887	*Sub-total*
Total	**2.600.492.407**	**1.549.363.629**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rekening bank dari JTT, Entitas Anak, sebesar Rp29.163.535 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp116.894.429) dijadikan jaminan terhadap pinjaman bank yang diperoleh JTT dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 18). JTT diperkenankan menggunakan kas tersebut untuk aktivitas operasinya tanpa harus meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, sepanjang tidak terdapat wanprestasi (*event of default*).

The bank accounts of a Subsidiary, JTT, amounting to Rp29,163,535 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp116,894,429) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from a PT Bank Permata Tbk. (Note 18). JTT is allowed to utilize the cash for its operating activities without prior written approval from the bank provided there is no event of default.

Tingkat bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits per year as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Rupiah	2,85% - 5,00%	3,80% - 6,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,25%	0,25% - 2,50%	*US Dollar*

5. PIUTANG / *5. ACCOUNT RECEIVABLES*

a. Piutang Usaha / *a. Trade Receivables*

Berdasarkan pelanggan: / *By debtor:*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Pihak berelasi (Catatan 32)	178.110	-	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	5.500.759.730	3.340.670.777	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(352.807.893)	(263.529.945)	*Less allowance for expected credit losses*
Total	5.148.129.947	3.077.140.832	*Total*
Dikurangi bagian jangka panjang	(659.561.869)	(708.780.140)	*Less non-current portion*
Neto	**4.488.568.078**	**2.368.360.692**	***Net***

Berdasarkan umur: / *By age:*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Belum jatuh tempo	4.166.143.714	1.951.244.127	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	182.332.589	149.337.390	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	32.538.070	8.892.276	*31 - 60 days*
> 60 hari	1.098.552.110	1.222.324.513	*> 60 days*
Sub-total	5.479.566.483	3.331.798.306	*Sub-total*
WAPU PPN	21.371.357	8.872.471	*VAT Collector*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(352.807.893)	(263.529.945)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**5.148.129.947**	**3.077.140.832**	***Net***

5. PIUTANG (lanjutan) / *5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Usaha (lanjutan) / *a. Trade Receivables (continued)*

Berdasarkan mata uang: / *By currency:*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Rupiah	4.487.992.475	1.863.920.825	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.012.945.365	1.476.749.952	*US Dollar*
Total	5.500.937.840	3.340.670.777	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(352.807.893)	(263.529.945)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**5.148.129.947**	**3.077.140.832**	***Net***

Mutasi akun cadangan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut: / *The changes in the allowance for expected credit losses are as follows*:

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Saldo awal	263.529.945	209.966.518	*Beginning balance*
Penambahan	94.459.841	60.000.000	*Additions*
Penghapusan	(5.182.704)	(6.436.937)	*Written-off*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	811	364	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Saldo akhir	**352.807.893**	**263.529.945**	***Ending balance***

Piutang usaha JTT sebesar Rp15.874.260 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp17.610.661) dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang diperoleh JTT dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 18).

Trade receivables of JTT amounting to Rp15,874,260 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp17,610,661) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from PT Bank Permata Tbk. (Note 18).

Sehubungan dengan sewa operasi Kelompok Usaha, dimana Kelompok Usaha sebagai pemberi sewa, berikut adalah jumlah agregat penerimaan masa depan untuk setiap periode dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

With respect to the Group's operating leases, whereby the Group as lessors, the following is the aggregate amount of future receipts for each period in operating leases that can not be cancelled:

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Dalam 1 tahun	22.153.035	8.936.647	*Within 1 year*
Dalam 1-5 tahun	29.737.894	36.454.444	*Within 1-5 years*
Total	**51.890.929**	**45.391.091**	***Total***

5. PIUTANG (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)*

b. Piutang Lain-lain / *b. Other Receivables*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lain-lain	7.668.866	7.649.402	*Others*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang karyawan	7.940.879	11.858.089	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	1.467.285	3.155.739	*Insurance claim receivables*
Lain-lain	6.804.030	22.710.258	*Others*
Total	**16.212.194**	**37.724.086**	***Total***

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that no allowance for expected credit losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Barang jadi	2.238.134.769	959.911.763	*Finished goods*
Bahan baku	88.180.670	34.360.158	*Raw materials*
Bahan kemasan	2.983.179	2.970.908	*Packing materials*
Suku cadang dan lain-lain	51.575.992	40.094.513	*Spare parts and others*
Total	**2.380.874.610**	**1.037.337.342**	***Total***

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan pendapatan adalah sebesar Rp21.365.544.598 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp14.132.292.897) (Catatan 25).

Inventories charged to cost of sales and revenues for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp21,365,544,598 (December 31, 2020: Rp14,132,292,897) (Note 25).

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is required at reporting dates.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini:

The inventories are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below:

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Dolar Amerika Serikat	184.334.607	71.655.028	*US Dollar*
Rupiah	138.645.379	73.937.163	*Rupiah*

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *6. INVENTORIES (continued)*

Nilai asuransi tersebut mencakup asuransi untuk persediaan milik Kelompok Usaha serta persediaan milik pelanggan Perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab Perusahaan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

The insurance amounts cover the inventories of the Group and the inventories of the Company's customers stored in the Company's premises, which are under the Company's responsibility. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Perizinan dan lisensi dibayar dimuka	27.418.194	19.901.404	*Prepaid permits and lisences*
Asuransi dibayar di muka	16.214.451	14.978.071	*Prepaid insurance*
Sewa bangunan dibayar di muka	2.899.459	4.552.714	*Prepaid building rents*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	20.240.484	23.233.281	*Others (each below Rp1,000,000)*
Total	**66.772.588**	**62.665.470**	***Total***

8. ASET LANCAR LAINNYA / *8. OTHER CURRENT ASSETS*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 27c)	110.207.500	259.379.689	*Claims for tax refund (Note 27c)*
Lain-lain	7.831.296	3.314.754	*Others*
Total	**118.038.796**	**262.694.443**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Perusahaan, melalui Entitas Anaknya, memiliki investasi dalam entitas-entitas berikut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The Company, through its Subsidiaries, has investments in the following entities as of December 31, 2021 and 2020:

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Saldo 1 Jan. 2021/ *Balance Jan. 1, 2021*	Total Penghasilan Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Des. 2021/ *Balance Dec. 31, 2021*	
Metode Ekuitas						***Equity Method***
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	393.276.155	7.698.630	-	400.974.785	*PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)*
PT Terminal Curah Semarang (TCS)	49,00%	701.724	(554.194)	-	147.530	*PT Terminal Curah Semarang (TCS)*
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	495.793	-	-	495.793	*PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)*
Total		**394.473.672**	**7.144.436**	**-**	**401.618.108**	***Total***

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Saldo 1 Jan. 2020/ *Balance Jan. 1, 2020*	Total Penghasilan Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Equity in Net Earnings (Losses)*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Des. 2020/ *Balance Dec. 31, 2020*	
Metode Ekuitas						***Equity Method***
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	392.444.820	831.335	-	393.276.155	*PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)*
PT Terminal Curah Semarang (TCS)	49,00%	26.016.549	(362.340)	24.952.485	701.724	*PT Terminal Curah Semarang (TCS)*
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	495.793	-	-	495.793	*PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)*
Total		**418.957.162**	**468.995**	**24.952.485**	**394.473.672**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

9. *INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)*

The financial information of the related associates is as follows:

Laporan posisi keuangan: / ***Statement of financial position:***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*							
	Aset Lancar/ *Current Assets*	Aset Tidak Lancar/ *Non-current Assets*	Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilities*	Liabilitas Jangka Panjang/ *Non-current Liabilities*	Agio Saham/ *Share Premium*	Ekuitas/ *Equity*	Kepentingan/ *Interest*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
BMS	71.944.230	1.222.401.688	189.692.024	202.116.931	66.600.000	835.936.963	40,00%	400.974.785
TCS	723.475	123.200	545.594	-	-	301.081	49,00%	147.530
EMS	1.101.762	-	-	-	-	1.101.762	45,00%	495.793

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*							
	Aset Lancar/ *Current Assets*	Aset Tidak Lancar/ *Non-current Assets*	Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilities*	Liabilitas Jangka Panjang/ *Non-current Liabilities*	Agio Saham/ *Share Premium*	Ekuitas/ *Equity*	Kepentingan/ *Interest*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
BMS	42.208.554	1.036.445.419	81.453.410	113.910.175	66.600.000	816.690.388	40,00%	393.276.155
TCS	1.955.732	159.705	683.347	-	-	1.432.090	49,00%	701.724
EMS	1.101.762	-	-	-	-	1.101.762	45,00%	495.793

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / ***Statement of profit or loss and other comprehensive income*:**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*						
	Pendapatan/ *Revenues*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Total Penghasilan Komprehensif/ *Total Comprehensive Income*	Kepentingan/ *Interest*	Bagian Investor/ *Investor's Shares*	
BMS	301.865.110	19.255.202	(8.627)	19.246.575	40,00%	7.698.630	*BMS*
TCS	-	(1.131.009)	-	(1.131.009)	49,00%	(554.194)	*TCS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*						
	Pendapatan/ *Revenues*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Total Penghasilan Komprehensif/ *Total Comprehensive Income*	Kepentingan/ *Interest*	Bagian Investor/ *Investor's Shares*	
BMS	240.013.566	2.094.528	(16.190)	2.078.338	40,00%	831.335	*BMS*
TCS	-	(739.469)	-	(739.469)	49,00%	(362.340)	*TCS*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no potential decline in the value of investment in associates.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Andahanesa dan BJTI mendirikan PT Terminal Curah Semarang (TCS) di tahun 2015, yang mana pada tanggal 31 Desember 2019, Andahanesa telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp29.400.000 yang mencerminkan kepemilikan 49% di TCS. TCS akan bergerak dalam jasa logistik dan aktivitas terkait lainnya di Semarang.

Berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., No. 74 tanggal 29 Januari 2020, TCS menandatangani akta penurunan modal dasar semula Rp240.000.000 menjadi Rp8.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor semula Rp60.000.000 menjadi Rp2.000.000. Setelah penurunan modal tersebut, kepemilikan modal Andahanesa di TCS yang semula Rp29.400.000 turun menjadi Rp980.000, dan penurunan modal tersebut Andahanesa telah menerima kas pada bulan Mei dan Juni 2020.

UEPN mendirikan PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) di tahun 2015. Saat ini pemegang saham EMS adalah UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari dan PT Amanah Indo Invest. Maksud dan tujuan dari EMS adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa pembangkit listrik di Surabaya, yang mana pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp450.000 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 45% di EMS.

UEPN dan BJTI mendirikan PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) di tahun 2012, yang mana pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp355.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 40% di BMS.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Andahanesa and BJTI established PT Terminal Curah Semarang (TCS) in 2015, whereby Andahanesa as of December 31, 2019 has made a total contribution of Rp29,400,000 representing 49% ownership in TCS. TCS will involve in logistic services and related services in Semarang.

Based on the Notarial Deed of Yatiningsih, S.H., M.H., No. 74 dated January 29, 2020, TCS has signed the deed of reducing its authorized capital from Rp240,000,000 to Rp8,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp60,000,000 to Rp2,000,000. After the capital reduction, the capital ownership of Andahanesa in TCS which initially at Rp29,400,000 was decreased to Rp980,000, and for the capital reduction, Andahanesa has received the cash in May and June 2020.

UEPN established PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) in 2015. Currently, the shareholders of EMS are UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari and PT Amanah Indo Invest. The purpose and objectives of establishment of EMS is to carry out business activities in industry sector, trade and services of power plant in Surabaya, whereby UEPN as of December 31, 2021 and 2020 has made a total contribution of Rp450,000 representing 45% ownership in EMS.

UEPN and BJTI established PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) in 2012, whereby UEPN as of December 31, 2021 and 2020 has made a total contribution of Rp355,000,000 representing 40% ownership in BMS.

PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Biaya Perolehan:							***At Cost:***
Hak atas tanah	632.880.498	-	-	-	-	632.880.498	*Landrights*
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	3.908.711.716	33.512.065	1.022.919	479.805.701	12.186.663	4.433.193.226	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	409.133.784	7.388.332	4.911.912	262.128.807	(819.707)	672.919.304	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	758.428.568	1.082.000	35.049.548	35.485.026	-	759.946.046	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	396.054.074	18.788.279	39.383.432	3.296.434	18.748	378.774.103	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa	93.040.953	1.169.095	-	-	-	94.210.048	*Leasehold improvements*
Renovasi gedung	568.999.628	1.356.145	1.094.530	3.955.545	-	573.216.788	*Building improvements*
Peralatan kantor	146.134.488	9.627.767	4.306.044	5.886.093	70.917	157.413.221	*Office equipment*
Kapal	624.056.154	2.232.996	-	-	-	626.289.150	*Vessels*
Aset dalam penyelesaian	870.119.247	145.767.482	2.937.192	(790.557.606)	10.738.651	233.130.582	*Construction in progress*
Total	8.407.559.110	220.924.161	88.705.577	-	22.195.272	8.561.972.966	*Total*
Akumulasi Penyusutan:							***Accumulated Depreciation:***
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.621.067.686	181.756.786	292.247	-	7.894.729	1.810.426.954	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	172.118.199	55.253.652	3.544.762	-	71.908	223.898.997	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	523.025.885	25.320.970	18.528.034	-	-	529.818.821	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	290.370.488	14.335.413	37.858.920	-	11.388	266.858.369	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa	92.231.797	775.210	-	-	-	93.007.007	*Leasehold improvements*
Renovasi gedung	388.469.537	41.318.468	849.611	-	-	428.938.394	*Building improvements*
Peralatan kantor	82.026.570	12.340.532	1.754.771	-	77.051	92.689.382	*Office equipment*
Kapal	112.129.578	25.824.241	-	-	-	137.953.819	*Vessels*
Total	3.281.439.740	356.925.272	62.828.345	-	8.055.076	3.583.591.743	*Total*
Nilai Tercatat	**5.126.119.370**					**4.978.381.223**	***Carrying Amount***

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Biaya Perolehan:							***At Cost:***
Hak atas tanah	616.309.817	21.029.215	5.999.164	1.540.630	-	632.880.498	*Landrights*
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	3.913.437.355	24.506.735	27.908.249	28.906.823	(30.230.948)	3.908.711.716	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	443.495.915	29.211.348	67.951.020	5.151.303	(773.762)	409.133.784	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	723.703.075	850.773	507.678	34.382.398	-	758.428.568	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	395.028.190	8.031.041	6.956.913	-	(48.244)	396.054.074	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa	90.872.666	1.518.700	-	649.587	-	93.040.953	*Leasehold improvements*
Renovasi gedung	563.327.394	1.755.111	2.654.500	6.571.623	-	568.999.628	*Building improvements*
Peralatan kantor	131.064.813	5.359.204	297.230	10.226.015	(218.314)	146.134.488	*Office equipment*
Kapal	610.204.111	13.359.773	-	492.270	-	624.056.154	*Vessels*
Aset dalam penyelesaian	805.548.884	162.382.940	-	(87.216.768)	(10.595.809)	870.119.247	*Construction in progress*
Total	8.292.992.220	268.004.840	112.274.754	703.881	(41.867.077)	8.407.559.110	*Total*
Akumulasi Penyusutan:							***Accumulated Depreciation:***
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.462.542.249	170.890.283	-	89.951	(12.454.797)	1.621.067.686	*Buildings, jetty, warehouses and storage tanks*
Mesin dan peralatan	133.055.813	40.792.792	1.212.047	-	(518.359)	172.118.199	*Machinery and equipment*
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	501.272.246	22.208.915	455.276	-	-	523.025.885	*Warehouse and port handling equipment*
Kendaraan	280.401.035	16.211.615	6.212.509	-	(29.653)	290.370.488	*Motor vehicles*
Pengembangan gedung yang disewa	91.555.928	675.869	-	-	-	92.231.797	*Leasehold improvements*
Renovasi gedung	339.341.066	50.860.379	1.731.908	-	-	388.469.537	*Building improvements*
Peralatan kantor	71.269.605	11.325.754	290.477	-	(278.312)	82.026.570	*Office equipment*
Kapal	88.381.892	23.747.686	-	-	-	112.129.578	*Vessels*
Total	2.967.819.834	336.713.293	9.902.217	89.951	(13.281.121)	3.281.439.740	*Total*
Nilai Tercatat	**5.325.172.386**					**5.126.119.370**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Sekitar 3,62% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal-tanggal pelaporan. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2050. Seluruh HGB dapat diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Approximately 3.62% as of December 31, 2021 and 2020 of the Company's total land area is not under the name of the Company. The Company has not applied for the transfers of titles at the reporting dates. The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expire on various dates up to 2050. All HGB titles are renewable and the Company believes that there shall be no difficulties in the renewal of such HGB.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

The management believes that the carrying amounts of the property, plant and equipment do not exceed their recoverable amounts at the reporting dates.

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25)	320.456.928	302.413.744	*Cost of sales and revenues (Note 25)*
Beban usaha (Catatan 26)	36.468.344	34.299.549	*Operating expenses (Note 26)*
Total	**356.925.272**	**336.713.293**	***Total***

Rincian laba atas pelepasan aset tetap sebagai berikut:

The details of gain on disposal of property and equipment are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Hasil penjualan aset tetap	33.400.600	186.711.550	*Proceeds from sales of property and equipment*
Nilai tercatat	(25.877.232)	(102.372.537)	*Carrying amount*
Laba yang dikreditkan pada laba rugi	**7.523.368**	**84.339.013**	***Gain credited to profit or loss***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment, except for landrights, are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at the reporting dates as mentioned below. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Rupiah	5.484.138.097	4.543.406.558	*Rupiah*
Dolar AS	79.764.522	75.927.089	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian terutama merupakan konstruksi fasilitas tangki penyimpanan, peralatan dan perlengkapan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), yang persentase penyelesaiannya berkisar dari 5% - 98% (31 Desember 2020: 21% - 98%).

As of December 31, 2021, the construction in progress mainly represents construction of tank storage facilities, gas stations for petroleum (SPBU), with completion percentages ranging from 5% - 98% (December 31, 2020: 21% - 98%).

Pembangunan fasilitas-fasilitas di atas diharapkan selesai dalam waktu sekitar 1-2 tahun. Manajemen tidak mengharapkan akan adanya kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

The construction of the above facilities is expected to be completed in approximately 1-2 years. The management does not expect any difficulties in meeting the targeted completion date.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar RpNihil (31 Desember 2020: Rp12.967.410). Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi berasal dari pinjaman umum yang digunakan untuk membiayai konstruksi aset.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2021 amounted to RpNil (December 31, 2020: Rp12,967,410). The capitalized borrowing costs derived from general borrowings used to finance the construction of assets.

Kelompok Usaha memiliki aset tangki penyimpanan yang digunakan untuk sewa operasi sebesar Rp275.246.540 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp316.230.946).

The Group has assets of storage tanks used for the operating lease with carrying amount to Rp275,246,540 as of December 31, 2021 (2020: Rp316,230,946).

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 18 dan 34) adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of December 31, 2021 (Notes 18 and 34) are as follows:

- UEPN - melalui entitas anak PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - tanah dan bangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTMG) beserta bangunan infrastruktur, mesin-mesin dan peralatan yang melekat di atasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur, melalui fasilitas Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik ("IMBT") dari PT Bank Permata Tbk.

- *UEPN - through its subsidiary PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - land and building of the gas powerplant (PLTMG) project including the building infrastructure, machines and equipment on top of which it is located in Gresik, East Java, through Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik ("IMBT") facility from PT Bank Permata Tbk.*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 18 dan 34) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- JTT - bangunan dan fasilitas tangki terminal dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.
- ATI - truk dan tangki yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA.
- AST - 2 unit kapal yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA.
- Andahanesa - melalui entitas anak TNU - tangki penyimpanan dan peralatan pendukungnya yang berlokasi di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp1.142.990.194 (31 Desember 2020: Rp1.000.961.494). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 December 2021, nilai tercatat aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi adalah sebesar Rp13.881.747 (31 Desember 2020: Rp44.711.813).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of December 31, 2021 (Notes 18 and 34) are as follows: (continued)

- *JTT - building and tank terminal facilities are used to secure the loan facilities by PT Bank Permata Tbk.*
- *ATI - trucks and tanks financed by BCA under long-term facilities.*
- *AST - 2 units of vessels financed by BCA under long-term facilities.*
- *Andahanesa - through its subsidiary TNU - storage tanks and its supporting equipment at Tanjung Perak Port, Surabaya financed by BCA under long-term facilities.*

As of December 31, 2021, the acquisition costs of the assets which have been full depreciated amounted to Rp1,142,990,194 (December 31, 2020: Rp1,000,961,494). Those assets are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2021, the carrying amount of assets temporary not used in operations amounted to Rp13,881,747 (December 31, 2020: Rp44,711,813).

11. ASET HAK-GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	Saldo 1 Jan. 2021/ *Balance Jan. 1, 2021*	Penambahan/ *Addition*	Selisih kurs*/ *Exchange difference**	Saldo 31 Des. 2021/ *Balance Dec. 31, 2021*	
Harga perolehan					***Acquisition costs***
Sewa tanah	499.307.249	148.346.410	2.702.413	650.356.072	*Land leases*
Sewa bangunan dan tangki	9.955.880	-	-	9.955.880	*Building and tank leases*
	509.263.129	148.346.410	2.702.413	660.311.952	
Akumulasi depresiasi/amortisasi					***Accumulated depreciation/amortization***
Sewa tanah	40.236.502	45.722.217	-	85.958.719	*Land leases*
Sewa bangunan dan tangki	3.645.894	2.069.781	-	5.715.675	*Building and tank leases*
	43.882.396	47.791.998	-	91.674.394	
Total	**465.380.733**			**568.637.558**	***Total***

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	Saldo 1 Jan. 2020/ *Balance Jan. 1, 2020*	Penambahan/ *Addition*	Selisih kurs*/ *Exchange difference**	Saldo 31 Des. 2020/ *Balance Dec. 31, 2020*	
Harga perolehan					***Acquisition costs***
Sewa tanah	494.200.166	3.668.732	1.438.351	499.307.249	*Land leases*
Sewa bangunan dan tangki	9.955.880	-	-	9.955.880	*Building and tank leases*
	504.156.046	3.668.732	1.438.351	509.263.129	
Akumulasi depresiasi/amortisasi					***Accumulated depreciation/amortization***
Sewa tanah	-	40.236.502	-	40.236.502	*Land leases*
Sewa bangunan dan tangki	-	3.645.894	-	3.645.894	*Building and tank leases*
	-	43.882.396	-	43.882.396	
Total	**504.156.046**			**465.380.733**	***Total***

*) Timbul dari penjabaran laporan keuangan/*Incurred from translation of financial statement*

Biaya penyusutan dan amortisasi atas aset hak-guna dibebankan sebagai berikut:

Depreciation and amortization expenses of right-of-use assets are charged to the following:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended Desember 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25)	44.466.952	39.386.448	*Cost of sales and revenues (Note 25)*
Beban usaha (Catatan 26)	3.325.046	4.495.948	*Operating expenses (Note 26)*
Total	**47.791.998**	**43.882.396**	***Total***

Kelompok Usaha telah mengakui beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.994.724 (31 Desember 2020: Rp6.041.000) dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

The Group has recognized the expense relating to short-term leases for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp8,994,724 (December 31, 2020: Rp6,041,000) and recorded under general and administrative expense (Note 26).

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of rights-of-use assets as of December 31, 2021.

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTY*

Akun ini terdiri dari dua bidang tanah sebagai berikut (i) 193,5 hektar (2020: 109,7 hektar) disewakan kepada 'anchor tenant' dari BKMS dan (ii) 80,4 hektar belum ditentukan peruntukkannya, yang dimiliki oleh UEPN, entitas anak dari Perusahaan. Dua bidang tanah tersebut terletak di Manyar, Gresik, Jawa Timur.

This account consists of two parcels of land i.e. (i) 193.5 hectares (2020 : 109.7 hectares) leased to an anchor tenant of BKMS (ii) 80.4 hectares reserved for future use, owned by UEPN, a subsidiary of the Company. The two parcels of land are located in Manyar, Gresik, East Java.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2021, BKMS telah merubah perjanjian sewa tanah sebelumnya dengan tenant tersebut, untuk masa 18 tahun, dengan hak untuk memperpanjang masa sewa untuk dua (2) tahun dan enam (6) kali berturut-turut untuk periode sepuluh (10) tahun untuk setiap periode perpanjangan serta memiliki hak untuk membeli tanah tersebut selama masa sewa berdasarkan syarat dan ketentuan yang disebutkan dalam perjanjian. Perjanjian tersebut juga berisi mengatur biaya perbaikan dan biaya terkait lainnya yang relevan dengan sewa. Kemudian, pada tanggal 12 Agustus 2021, kedua belah pihak juga menandatangani perjanjian sewa area tambahan untuk meletakkan peralatan proyek *smelter* untuk 2 tahun.

Pada tahun 2021, BKMS telah menerima uang muka untuk sewa tanah di atas sampai dengan Agustus 2024 sejumlah Rp476,4 miliar (2020: Rp112,6 miliar), dimana sebesar Rp138,1 miliar (2020: Rp72,8 miliar) telah diakui sebagai pendapatan sewa tanah dengan efektif masa sewa dimulai pada bulan Mei 2021 (2020: Mei 2020). Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka sebesar Rp378,1 miliar (2020: Rp39,8 miliar), termasuk bagian jangka pendek, disajikan sebagai "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan pendapatan sewa dikarenakan BKMS hanya menyewakan lahan kosong tanpa kewajiban kontraktual untuk melakukan konstruksi, membangun atau untuk memperbaiki di atas bidang tanah, atau untuk memelihara atau meningkatkan properti investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total nilai wajar atas properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp2.522.171.256 dan Rp1.377.445.129. Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar, dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar Level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi.

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

On August 27, 2021, BKMS has amended the previous lease agreement of land with the said tenant for a period of 18 years, whereby it has the right to extend the lease term for two (2) years and thereafter six (6) consecutive periods of ten (10) contract years for each renewal period with a right to purchase the land during the lease term based on the terms and conditions stipulated in agreement. The agreement also contains maintenance fee arrangement and other provisions relevant to the lease. Further, on August 12, 2021, the two parties also signed additional lease of land area for laydown its equipment for its smelter project for a period of 2 years.

In 2021, BKMS has received the advanced for the above leases of the land up to August 2024 amounted to Rp476.4 billion (2020: Rp112.6 billion), whereas Rp138.1 billion (2020: Rp72.8 billion) has been recognized as land rental income with effective lease period starting in May 2021 (2020: May 2020). As of December 31, 2021, the outstanding advance amounting to Rp378.1 billion (2020: Rp39.8 billion) is presented as "Contract Liability" in the consolidated statement of financial position.

There is no direct operating expenses arising from the investment property that generated rental income since BKMS leases the land with no contractual obligation to construct, build or repair on the improved parcels of land or for maintenance or enhancements of the investment property.

As of December 31, 2021 and 2020, the total fair value of the investment property amounting to Rp2,552,171,256 and Rp1,377,445,129, respectively. The fair value measurement of such investment property uses Level 2 of fair value hierarchy, whereby the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market price of comparable land is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

13. PERSEDIAAN TANAH KAWASAN INDUSTRI

Akun ini terutama merupakan harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada nilai persediaan tanah sebesar Rp172.742.773 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp258.639.790). Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat kapitalisasi bunga adalah sebesar 7,46% (31 Desember 2020: 8,17%). Persediaan tanah ini dijadikan kawasan industri sebagai bagian dari proyek JIIPE yang dikembangkan oleh salah satu entitas anak yang dimiliki tidak langsung, BKMS (Catatan 1b). Tanah ini berlokasi di KEK Gresik, Jawa Timur. Proyek JIIPE mempunyai pelabuhan laut yang dalam, kawasan industri dan perumahan secara terintegrasi. Pelabuhan laut dimiliki dan dikelola oleh BMS yang merupakan entitas asosiasi dari UEPN (Catatan 9), sedangkan kawasan industri dikelola oleh BKMS.

Bagian yang siap untuk dijual dan sedang dalam pengembangan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan yang diperuntukkan untuk tahap pengembangan berikutnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan tanah kawasan industri pada tanggal-tanggal pelaporan.

13. INDUSTRIAL ESTATE LAND INVENTORY

This account represents acquisition costs and related development costs, either directly or indirectly, including borrowing costs capitalized to the carrying amounts of land inventory, totaling to Rp172,742,773 for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp258,639,790). As of December 31, 2021, the interest capitalization rate is 7.46% (December 31, 2020: 8.17%). The land inventory is an industrial estate as part of JIIPE project developed through an indirect subsidiary, BKMS (Note 1b). The land is located in SEZ Gresik, East Java. The JIIPE project is an integrated estate complex which has a deep-sea port, industrial estate and residential zone. The sea port is owned and operated by BMS, an associate entity of UEPN (Note 9) while the estate area is operated by BKMS.

The portion available for sale and under development are presented as part of current assets, while those retained for subsequent stage development is presented as part of non-current assets.

Management believes that no allowance for decline in value of industrial estate land inventory at reporting dates.

14. HUTANG / *14. ACCOUNT PAYABLES*

a. Hutang Usaha - Pihak Ketiga / *a. Trade Payables - Third Parties*

Berdasarkan umur: / *By age:*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Belum jatuh tempo	7.687.046.993	2.937.482.059	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	73.644.098	64.088.521	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.362.407	7.137.431	*31 - 60 days*
> 60 hari	795.800	3.046.377	*> 60 days*
Total	**7.766.849.298**	**3.011.754.388**	***Total***

14. HUTANG (lanjutan) / *14. ACCOUNT PAYABLES (continued)*

a. Hutang Usaha - Pihak Ketiga (lanjutan) / *a. Trade Payables - Third Parties (continued)*

Berdasarkan mata uang: / *By currency:*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Rupiah	3.390.104.105	1.348.137.417	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.376.300.275	1.662.187.586	*US Dollar*
Mata uang lainnya	444.918	1.429.385	*Other currencies*
Total	**7.766.849.298**	**3.011.754.388**	***Total***

Hutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga. / *Trade payables are unsecured and non-interest bearing.*

b. Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga / *b. Other Payables - Third Parties*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Hutang kepada kontraktor	16.070.248	35.339.937	*Payables to contractor*
Hutang jasa profesional	5.182.339	5.472.160	*Professional fees payables*
Lain-lain	57.590.128	66.705.782	*Miscellaneous*
Total	**78.842.715**	**107.517.879**	***Total***

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Beban impor	71.825.593	28.151.130	*Import charges*
Biaya angkut dan penanganan	58.881.323	23.498.323	*Freight in and handling*
Bunga	55.472.374	99.793.141	*Interest*
Komisi penjualan	34.908.867	10.777.403	*Sales commission*
Biaya profesional	8.342.031	13.299.151	*Professional fees*
Konstruksi	7.785.185	9.349.922	*Construction*
Lain-lain	80.025.889	47.033.951	*Miscellaneous*
Total	**317.241.262**	**231.903.021**	***Total***

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental indikatif pada tanggal 1 Januari 2021	211.509.059	228.884.666	*Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at January 1, 2021*
Penambahan sewa	148.346.410	3.668.732	*Addition lease*
Penambahan bunga	15.178.004	14.626.655	*Accretion of interest*
Selisih kurs	1.437.682	1.438.351	*Exchange rate difference*
Pembayaran	(93.784.233)	(37.109.345)	*Payments*
Total liabilitas sewa	282.686.922	211.509.059	*Total lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	16.563.340	28.766.295	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**266.123.582**	**182.742.764**	***Long term portion***

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan 5,96% - 9,78% untuk Rupiah dan 2,02% untuk Dolar AS per tahun adalah sebagai berikut:

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 5.96% - 9.78% for Rupiah and 2.02% for US Dollar per annum are as follows:

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*

	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Komponen bunga/ *Interest component*	Nilai kini/ *Present value*	
Dalam 1 tahun	20.952.058	4.388.718	16.563.340	*Within 1 year*
Dalam 1-5 tahun	213.206.067	85.132.096	128.073.971	*Within 1-5 years*
Lebih dari 5 tahun	175.195.693	37.146.082	138.049.611	*More than 5 years*
Total	**409.353.818**	**126.666.896**	**282.686.922**	***Total***

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*

	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Komponen bunga/ *Interest component*	Nilai kini/ *Present value*	
Dalam 1 tahun	32.895.405	4.129.110	28.766.295	*Within 1 year*
Dalam 1-5 tahun	120.710.522	37.576.008	83.134.514	*Within 1-5 years*
Lebih dari 5 tahun	131.666.403	32.058.153	99.608.250	*More than 5 years*
Total	**285.272.330**	**73.763.271**	**211.509.059**	***Total***

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian dimana Kelompok Usaha berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA / *17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$33.257.020 dan Rp200.029.054)	-	669.119.316	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$33,257,020 and Rp200,029,054)*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	100.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Sub-total	-	769.119.316	*Sub-total*
UEPN dan entitas anak			*UEPN and subsidiary*
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	111.000.000	111.000.000	*PT Berlian Jasa Terminal Indonesia*
Aruki			*Aruki*
PT Bank Mizuho Indonesia (31 Des. 2021: US$750.000; 31 Des. 2020: US$100.000)	10.701.754	1.410.500	*PT Bank Mizuho Indonesia (Dec. 31, 2021: US$750,000; Dec. 31, 2020: US$100,000)*
Total	**121.701.754**	**881.529.816**	***Total***

Perusahaan / *The Company*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) / *PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)*

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Danamon, dimana Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*), keperluan tender proyek dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Mei 2022.

On March 28, 2014, the Company signed several loan agreements with Danamon, whereby Danamon agreed to provide credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging, tender projects and available for a year from the signing date. These facilities have been extended until May 28, 2022.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan Juni 2021 yang memberikan fasilitas sebagai berikut:

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in June 2021 providing the following credit lines:

(i) Fasilitas yang bersifat tanpa komitmen (*uncommitted*) dan berulang (*revolving*) sebesar US$95.000.000 dengan beberapa *sub-limit untuk Trust Receipt* (TR), *Open Account Financing (OAF)*, Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (*SBLC*), dan *Trade Supplier Financing* (*TSF*);

(i) Uncommitted and revolving loan at US$95,000,000 with various sub-limits for Trust Receipt (TR), Open Account Financing (OAF), Bank Guarantee/Standby Letter of Credit (SBLC), and Trade Supplier Financing (TSF);

(ii) Fasilitas transaksi lindung nilai (*hedging*) dengan *Pre-Settlement Exposure* (PSE) sebesar US$5.000.000.

(ii) Hedging FX facility with Pre-Settlement Exposure (PSE) at US$5,000,000.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,0x, rasio hutang terhadap ekuitas (DER) tidak lebih dari 2,5x, dan rasio EBITDA terhadap porsi lancar pinjaman jangka panjang dan bunga tidak kurang dari 1,2x.

The agreement requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1.0x, debt to equity ratio (DER) of not more than 2.5x and EBITDA to current portion of long-term debt and interest not less than 1.2x.

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BCA dimana BCA setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada Perusahaan. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, mengimpor BBM dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan untuk keperluan tender.

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BCA tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perjanjian kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022. Fasilitas yang tersedia adalah:

a. Fasilitas cerukan sebesar US$2.000.000 dan Rp80.000.000.
b. Fasilitas pinjaman non-kas sebesar US$180.000.000 dengan beberapa fasilitas untuk L/C tanpa komitmen, SKBDN, *Standby* L/C (SBLC), Bank Garansi, dan pinjaman berjangka *Money Market Line*.
c. Fasilitas valuta asing sebesar US$65.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* atas aset (Entitas Induk) dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan disyaratkan untuk mengajukan terlebih dahulu kepada BCA apabila Perusahaan bermaksud untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru. Dan juga tanpa persetujuan dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- mengagunkan harta kekayaan Perusahaan; mengajukan permohonan pailit;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- mengubah status kelembagaan;
- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT AKRT oleh Keluarga Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain, untuk melakukan minimum 75% (tujuh puluh lima persen) transaksi di BCA, terutama top 10 (sepuluh) sampai dengan top 20 (dua puluh) pelanggan BBM melakukan pembayaran ke rekening atas nama Perusahaan di BCA, dan mempertahankan (i) rasio lancar minimal 100%, (ii) EBITDA *to installment plus interest ratio* minimal 120%, (iii) rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250% dan (iv) *long-term investment to equity ratio* maksimal 100%.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

In 2005 and 2006, the Company entered into loan agreements with BCA whereby BCA agreed to provide several credit facilities to the Company. These facilities are used for working capital, petroleum and chemical import transactions, hedging and for participation in tender offer.

The loan agreements with BCA are amended from time to time. The credit agreement has been extended until September 30, 2022. The available facilities are:

a. Overdraft facility of US$2,000,000 and Rp80,000,000.
b. Non-cash loan facilities at US$180,000,000 with various facility for uncommitted L/C, SKBDN, Standby L/C (SBLC), Bank Guarantee, and Money Market Line.
c. Foreign exchange line facility amounted to US$65,000,000.

The loan facilities are secured by a negative pledge on assets (Parent Entity) whereby the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BCA. The Company is obliged to BCA's right of first offer whenever the Company is seeking new loan or credit facility. Also, the Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- *pledge of its assets; file for bankruptcy;*
- *conduct consolidation, merger, takeover or liquidation;*
- *change the organization status;*
- *changes in the majority shareholding of the Company and/or PT AKRT by Adikoesoemo's Family, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%.*

The loan agreements also require the Company, among others, to make a minimum of 75% (seventy five percent) of transactions at BCA, especially the top 10 (ten) to top 20 (twenty) BBM customers making payments to the Company's registered account at BCA, and maintain (i) current ratio minimal 100%, (ii) EBITDA to installment plus interest ratio minimal 120%, (iii) debt to equity ratio not higher than 250% and (iv) long-term investment to equity ratio maximal 100%.

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN melalui entitas anak, BKMS

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

Pada tanggal 30 Desember 2015, BJTI (entitas yang merupakan pemegang saham 40% dalam BKMS) telah memberikan pinjaman pemegang saham kepada BKMS sebesar Rp80.000.000 untuk pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan (proyek JIIPE). Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan pinjaman dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4,5%, terhutang setiap bulan.

Pada tanggal 30 Maret 2016, BKMS dan BJTI telah memperpanjang periode pinjaman di atas dan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp40.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan pinjaman dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4,5%, terhutang setiap bulan.

Fasilitas di atas telah di perpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan 30 Juni 2022.

BKMS telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp9.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia yang mencakup (i) fasilitas *revolving* yang bersifat *uncommitted* sebesar US$2.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah dan/atau Yen Jepang dan (ii) fasilitas *acceptance guarantee* dengan sebesar US$2.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang lain. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2022.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh Aruki, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, tidak mengubah komposisi pemegang saham dan tidak menjaminkan atau menjual sahamnya.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

UEPN through its subsidiary, BKMS

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

On December 30, 2015, BJTI (the holder of 40% shares in BKMS) has provided a shareholder loan facility to BKMS at the amount of Rp80,000,000 for the development of the integrated industrial estate and port facilities (JIIPE project). The term of this facility is for 12 months since the signing date of the agreement and subject to interest at JIBOR plus 4.5%, payable on a monthly basis.

On March 30, 2016, BKMS and BJTI have extended the period of the above facility and obtained additional of facility amounting to Rp40,000,000. The term of this facility is for 12 months since the signing date of the agreement and subject to interest at JIBOR plus 4.5%, payable on a monthly basis.

The above facilities have been extended several times, the latest extension is until June 30, 2022.

BKMS has paid the related loan balance amounted to Rp9,000,000 for the year ended December 31, 2020.

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki obtained loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia comprising of (i) uncommitted revolving loan facility amounting to US$2,000,000 or its Rupiah and/or Japanese Yen equivalent and (ii) acceptance guarantee facility amounting to US$2,000,000 or its other currency equivalent. This facility has been extended until September 9, 2022.

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires Aruki, among others, to maintain certain financial ratios, not to change the shareholders' composition and not to pledge or sell the shares.

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER (continued)

Fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

The above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Dolar Amerika Serikat	1,70% - 2,58%	2,75% - 4,30%	*US Dollar*
Rupiah	3,98% - 8,25%	4,90% - 9,50%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Central Asia Tbk.	1.103.125.000	1.190.625.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.	482.857.756	543.214.976	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Sub-total	1.585.982.756	1.733.839.976	*Sub-total*
UEPN dan Entitas Anak			*UEPN and Subsidiary*
PT Indonesia Infrastructure Finance	221.704.815	243.750.000	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	127.000.000	150.000.000	*PT Berlian Jasa Terminal Indonesia*
Sub-total	348.704.815	393.750.000	*Sub-total*
JTT			*JTT*
PT Bank Permata Tbk. (31 Des. 2021: US$20.027.107; 31 Des. 2020: US$29.303.320)	285.766.790	413.323.325	*PT Bank Permata Tbk. (Dec. 31, 2021: US$20,027,107; Dec. 31, 2020: US$29,303,320)*
Andahanesa dan Entitas Anak			*Andahanesa and Subsidiary*
PT Bank Central Asia Tbk.	212.962.963	212.962.963	*PT Bank Central Asia Tbk.*
ATI			*ATI*
PT Bank Central Asia Tbk.	9.694.800	16.168.761	*PT Bank Central Asia Tbk.*
AST			*AST*
PT Bank Central Asia Tbk.	105.477.778	149.111.109	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Total	**2.548.589.902**	**2.919.156.134**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(383.787.323)	(366.544.717)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**2.164.802.579**	**2.552.611.417**	***Long-term portion***

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Fasilitas Kredit *Installment Loan* 4

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas baru *Installment Loan* 4 dari BCA sebesar Rp1.250.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali hutang obligasi. Fasilitas ini terdiri dari:

i. *Tranche* A dengan jumlah Rp500.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi I Tahun 2012 Seri B. Periode ketersediaan dari fasilitas ini sampai dengan Desember 2019 dan telah ditarik sepenuhnya.

ii. *Tranche* B dengan jumlah Rp750.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 Seri A. Periode ketersediaan dari fasilitas ini sampai dengan Juli 2020 (Catatan 19) dan telah ditarik sepenuhnya.

Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama setiap *Tranche* (tidak ada masa tenggang). Pokok pinjaman dan bunga terhutang secara kuartalan. Perjanjian ini juga mengandung sejumlah rasio keuangan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh BCA kepada Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp87.500.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp59.375.000).

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Installment Loan Facility 4

On November 27, 2019, the Company obtained a new Installment Loan 4 facility from BCA amounting to Rp1,250,000,000 which is used for refinancing bonds payables. The facilities are:

i. Tranche A amounting to Rp500,000,000 used for refinancing B Series - Bonds I Year 2012. The availability period of this facility was until December 2019 and has been fully drawdown.

ii. Tranche B amounting to Rp750,000,000 to be used for refinancing A Series - Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017. The availability period of this facility was until July 2020 (Note 19) and has been fully drawdown.

The term of this facility is 5 years since the first utilization date of each Tranche (with no grace period). The loan principal and interest are payable on a quarterly basis. The loan agreement also contains certain financial ratios similar to the facilities provided by BCA to the Company.

The Company has paid the related loan balance amounted to Rp87,500,000 for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp59,375,000).

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas *Term Loan* dari Mandiri sebesar Rp600.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B, kebutuhan kegiatan usaha terkait investasi, dan *general corporate purposes* terkait fasilitas biaya keuangan. Periode ketersediaan dari fasilitas ini adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit atau 31 Desember 2024. Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Maret 2020. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh Mandiri kepada Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp60.357.220 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp56.785.024).

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS

PT Indonesia Infrastructure Finance

Pada tanggal 11 Desember 2020, BKMS menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"). Jumlah maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp500.000.000. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian secara kuartalan. Fasilitas ini akan dibayar dengan 4 kali angsuran dengan rincian sebagai berikut:

- Angsuran pertama senilai Rp250.000.000 pada tahun keempat sejak ditandatanganinya perjanjian.
- Angsuran kedua senilai Rp80.000.000 pada tahun kelima sejak ditandatanganinya perjanjian.
- Angsuran ketiga senilai Rp80.000.000 pada tahun keenam sejak ditandatanganinya perjanjian.
- Angsuran keempat senilai Rp90.000.000 pada tahun ketujuh sejak ditandatanganinya perjanjian.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On December 2, 2019, the Company obtained a Loan Term Facility from Mandiri amounting to Rp600,000,000 which was used for refinancing part of the Series B of Bonds I AKR Corporindo Year 2012, business activities related to investment, and general corporate purposes related to financial facility costs. The availability period of this facility is 6 (six) months from the signing date. As of March 26, 2020, the Company has fully drawdown the facility.

The term of this facility is 5 years since the first Credit Agreement or December 31, 2024. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting March 2020. The loan agreement contains certain loan covenants similar to those facilities provided by Mandiri to the Company.

The Company has paid the related loan balance amounting to Rp60,357,220 for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp56,785,024).

UEPN through its Subsidiary, BKMS

PT Indonesia Infrastructure Finance

On December 11, 2020, BKMS signed a loan facility with PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"). The maximum amount of the credit facility is Rp500,000,000. This agreement bears interest at JIBOR plus applicable margin as defined in the Agreement on a quarterly basis. This facility will be paid in 4 times installments with the following details:

- *The first installment is Rp250,000,000 in the fourth year after the signing of the agreement.*
- *The second installment is Rp80,000,000 in the fifth year after the signing of the agreement.*
- *The third installment is Rp80,000,000 in the sixth year after the signing of the agreement.*
- *The fourth installment is Rp90,000,000 in the seventh year after the signing of the agreement.*

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa jaminan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hipotek peringkat pertama atas tanah yang dikembangkan terkait dengan Proyek milik BKMS, yang nilai objek tanah sebagai bagian dari jaminan IIF paling sedikit 150% (seratus lima puluh persen) dari Total Fasilitas atau dari total yang terhutang pinjaman (jika relevan).
2. Jaminan fidusia atas piutang terkait perjanjian Sewa Tanah dengan penyewa, dengan rasio jaminan minimal 100% dari Nilai Fasilitas.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang terkait dengan penjualan tanah pada Tahap I, dengan rasio jaminan minimum 100% dari jumlah fasilitas.
4. Rekening Transaksi, bersama dengan surat kuasa yang tidak dapat ditarik kembali untuk mengelola Rekening Transaksi.
5. Penugasan Perjanjian Sewa Tanah antara BKMS dan penyewa
6. Surat jaminan dari pemegang saham yang berlaku efektif selama tenor Fasilitas, di mana pemegang saham tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali melakukan, termasuk namun tidak terbatas pada:

   (i) mendanai dan membiayai kekurangan uang tunai yang dibutuhkan oleh BKMS terkait pada Perjanjian Proyek dan Fasilitas, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran hutang dan pemenuhan kewajiban/perjanjian apa pun berdasarkan Perjanjian Fasilitas (termasuk perjanjian keuangan), dan

   (ii) jaminan penyelesaian pada pembangunan dan pengembangan Fase I Proyek, termasuk namun tidak terbatas pada, biaya tambahan karena keterlambatan penyelesaian Proyek dan kelebihan biaya, yang akan diberikan melalui tambahan modal atau pinjaman pemegang saham subordinasi.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance (continued)

This loan is secured by several collaterals in accordance with the following conditions, among others:

1. *First-rate mortgage for land developed in connection with BKMS's Project, where the value of the land object as part of the IIF collateral is at least 150% (one hundred and fifty percent) of the Total Facility or of the total owed stated on the loan (if relevant).*
2. *Fiduciary security for receivables related to the Land Lease Agreement with a tenant, with a guarantee ratio of at least 100% of the Facility Value.*
3. *Fiduciary security for receivables related to land sales in Phase I, with a minimum guarantee ratio of 100% of the total facilities.*
4. *The Transaction Account, together with an irrevocable power of attorney to manage the Transaction Account.*
5. *Assignment of land lease Agreement between BKMS and a tenant.*
6. *A guarantee letter from the shareholders that is effective during the tenor of the Facility, in which the shareholders unconditionally and irrevocably conduct, including but not limited to:*

   (i) fund and finance the lack of cash required by the BKMS related to the Project and Facility Agreement, including but not limited to debt repayment and fulfillment of any obligations/agreements under the Facility Agreement (including financial agreements), and

   (ii) guarantees for completion of the construction and development of the Phase I Project, including but not limited to, additional costs due to late completion of the Project and excess costs, which will be provided through additional capital or subordinated shareholder loans.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

UEPN melalui Entitas Anak, BKMS (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance (lanjutan)

Lebih lanjut, BKMS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan yaitu rasio lancar minimum sebesar 1,1x, dimana pinjaman pemegang saham tidak diperhitungkan dalam menghitung rasio lancar, rasio kecukupan laba untuk pembayaran hutang (DSCR) minimum 1x dan rasio pinjaman terhadap ekuitas (DER) maksimum 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BKMS telah menarik sebesar Rp250.000.000.

BKMS telah melakukan pembayaran pinjaman lebih awal sebesar Rp22.938.042 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

Pada tanggal 26 Februari 2020, BJTI (pemegang saham 40% dari BKMS) telah memberikan fasilitas pinjaman berupa Bantuan Likuiditas Sementara kepada BKMS sebesar Rp200.000.000 untuk melakukan pengembangan dan pembelian lahan di kawasan industri. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2021, BKMS telah menarik sebesar Rp150.000.000.

BKMS telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp23.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

JTT

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Pada tanggal 30 Oktober 2018, JTT menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank Permata, dimana Bank Permata setuju untuk memberikan dua fasilitas kredit kepada JTT.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

UEPN through its Subsidiary, BKMS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance (continued)

Furthermore, BKMS is required to maintain financial ratios i.e. current ratio at minimum of 1.1x, whereby the shareholder loan is excluded from the amount ratio calculation, Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) at minimum of 1x, and Debt to Equity Ratio (DER) at maximum of 3x.

As of December 31, 2021, BKMS has drawdown the facility of Rp250,000,000.

BKMS has early prepaid the related loan balance amounting to Rp22,938,042 for the year ended December 31, 2021.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

On February 26, 2020, BJTI (the holder of 40% shares in BKMS) has provided a loan in the form of Temporary Shareholder Liquidity Funds to BKMS with facility of Rp200,000,000 to develop and purchase of land in the industrial estate. This facility will be due in 5 (five) years after withdrawal date. As of December 31, 2021, BKMS has drawdown the facility of Rp150,000,000.

BKMS has paid the related loan balance amounting to Rp23,000,000 for the year ended December 31, 2021.

JTT

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

On October 30, 2018, JTT signed a loan agreement with Bank Permata, whereby Bank Permata agreed to provide two credit facilities to JTT.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

JTT (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

(i) Fasilitas Term Loan 1 ("Fasilitas TL 1") yang bersifat *committed* sebesar US$21.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sebelumnya untuk pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair dan bangunan kantor Tahap I, dan fasilitas ini telah digunakan seluruhnya;

(ii) Fasilitas Term Loan 2 ("Fasilitas TL 2") yang bersifat *committed* sebesar US$28.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi pembangunan tangki penyimpanan produk-produk cair Tahap IIA. Penarikan pertama dilakukan pada Maret 2019 dan fasilitas ini tersedia sampai dengan September 2020. Jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman terakhir adalah di bulan Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2021, JTT sudah melakukan penarikan fasilitas sebesar US$17.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Bank Permata setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) kepada JTT sebesar US$1.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk masing-masing Fasilitas yang merupakan penjumlahan suku bunga dasar dengan margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian dan bunga terhutang secara kuartalan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan hak pakai atas bangunan kantor di Tanjung Priok, fasilitas tangki terminal, seluruh saham disetor JTT, rekening bank, piutang, dan hasil klaim asuransi.

Perjanjian ini mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu yaitu *Gearing Ratio* maksimum 1,25x, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1x, *Debt to EBITDA* maksimum 5x (untuk tahun 2018-2019) and maksimum 3x (untuk tahun-tahun selanjutnya). Pada tanggal 31 Desember 2021, pemenuhan rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh Bank Permata telah disetujui untuk di-*waived* untuk tahun 2021.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

JTT (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

The facilities available are as follows:

(i) Committed loan in the Term Loan 1 facility ("TL 1 Facility") at US$21,500,000. The purpose of the facility is to refinance the previous loan facilities for the constructions of liquid products storage tanks and office building Phase I, and the facilities have been fully utilized;

(ii) Committed loan in the Term Loan 2 facility ("TL 2 Facility") at US$28,000,000. The purpose of the facility is to finance the constructions of liquid product storage tanks for Phase IIA. The first withdrawal was done in March 2019 and the term of the facility is available up to September 2020. The last repayment of loan will due in January 2027. As of December 31, 2021, JTT has drawdown the facilities amounted to US$17,000,000.

On December 15, 2021, Bank Permata agreed to provide additional facility of revolving loan to JTT at US$1,500,000. The purpose of this facility is for working capital.

The Facilities are subject to the annual interest rate applied for each Facility which is the aggregate percentage of the applicable margin and the base rate as defined in the Agreement and interest is payable on a quarterly basis.

The Facilities are secured by security of rights to use of the office building at Tanjung Priok, tank terminal facilities, all the issued and paid-up shares of JTT, its bank accounts, receivables, and proceeds from insurance claim.

The agreement also contains certain restrictions and requirements, including compliance with certain financial ratios i.e. Gearing Ratio at maximum of 1.25x, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at minimum of 1x, Debt to EBITDA at maximum of 5x (for 2018-2019) and at maximum of 3x (for the subsequent years). As of December 31, 2021, the compliance with financial ratios required by Bank Permata has been approved to be waived in 2021.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

JTT (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

JTT telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar US$9.300.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US$13.749.744).

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 dan 14, serta Akta Addendum No. 12 tanggal 8 Maret 2019, JTT dan Vopak Indonesia B.V., selaku Para Pemegang Saham JTT menandatangani Perjanjian Pemberian Gadai Saham dengan Permata, atas seluruh saham yang dimilikinya dan dikendalikan oleh pemegang saham JTT. Adapun pemberian gadai saham kepada Permata tersebut terkait pemberian fasilitas perbankan yang telah diberikan oleh Permata kepada JTT, yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha JTT guna meningkatkan kapasitas/membangun tangki dan fasilitas penunjang lainnya. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 007/L-AKR-CS/2019 tanggal 12 Maret 2019 ke OJK dan BEI.

PT Andahanesa Abadi dan Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tanggal 27 Oktober 2017, TNU, entitas anak Andahanesa, memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp250.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan Tahap I di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Fasilitas ini berjangka waktu 8 tahun (termasuk *grace period* 18 bulan sejak penarikan pertama atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2019). Pada bulan Mei 2020, BCA memberikan *grace period* angsuran pokok 9 bulan terhitung sejak angsuran bulan Mei 2020 sampai dengan Januari 2021 dan penambahan tenor selama 9 bulan.

Pada tanggal 25 Januari 2021, BCA lebih lanjut memberikan perpanjangan *grace period* angsuran pokok selama 12 bulan terhitung sejak angsuran bulan Februari 2021 sampai dengan Februari 2022 dan penambahan tenor fasilitas kredit investasi selama 12 bulan.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

JTT (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

JTT has paid the related loan principal facility amounting to US$9,300,000 for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: US$13,749,744).

Based on the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 13 and 14, and Addendum of Notarial Deed No. 12 dated March 8, 2019, JTT and Vopak Indonesia B.V., as the Shareholders of JTT have signed a deed of the Shares Pledge Agreement with Permata, for all shares that owned and controlled by the shareholders of JTT. The granting of share pledge to Permata is related with loan facility has been given from Permata to JTT, used for support business activities to expand capacity/build new tank and other facility. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 007/L-AKR-CS/2019 dated March 12, 2019 to OJK and IDX.

PT Andahanesa Abadi and Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

On October 27, 2017, TNU, a subsidiary of Andahanesa, obtained Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond totalling Rp250,000,000. The purpose of the facility is to finance storage tanks Phase I in Tanjung Perak Port, Surabaya. The term of the facility is 8 years (including a grace period of 18 months from the first utilization date or at the latest by January 31, 2019). In May 2020, BCA gave a grace period of 9 months principal installments commencing from May 2020 installments until January 2021 and an additional tenor for 9 months.

On January 25, 2021, BCA further extended the grace period of principal installments for 12 months from February 2021 to February 2022 and the addition of investment credit facility tenor for 12 months.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

PT Andahanesa Abadi dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh aset yang dibiayai oleh fasilitas ini mencakup 13 unit tangki penyimpanan.

Fasilitas ini juga mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain, (i) Perusahaan mempertahankan kepemilikannya paling sedikit sebesar 50,1% atas TNU, baik secara langsung ataupun tidak langsung serta (ii) pemenuhan sejumlah rasio keuangan, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,2x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 2,5x, *Current Ratio* (CR) minimum 1x. Pemenuhan rasio keuangan untuk DSCR mulai 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pemenuhan rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh BCA telah disetujui untuk di-*waived* untuk tahun 2021.

Tidak ada pembayaran di tahun 2021 karena masih dalam *grace period*.

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada bulan September 2016, ATI memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp50.000.000 dengan struktur fasilitas *Tranche* A sebesar Rp32.500.000 dan *Tranche* B sebesar Rp17.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Pada tanggal 6 Februari 2018, ATI menandatangani perubahan limit *Tranche* A dari semula Rp32.500.000 menjadi Rp27.000.000 dan limit *Tranche* B dari Rp17.500.000 menjadi Rp23.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan truk dan tangki yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi BCA. Pokok pinjaman *Tranche* A harus dilunasi secara bulanan dalam kurun waktu 5 tahun (dikurangi *grace period* 6 bulan) dimulai bulan April 2017 sampai dengan Oktober 2021.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

PT Andahanesa Abadi and Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

The facility is secured by the related assets financed by the facility covering 13 units of storage tanks.

It requires the compliance with certain covenants, among others, (i) the Company shall retain control of at least 50.1% of TNU directly or indirectly, and (ii) compliance with certain financial ratios i.e. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at minimum of 1.2x, Debt to Equity Ratio (DER) at maximum of 2.5x, Current Ratio (CR) at minimum of 1x. Certain financial covenant for DSCR is valid from December 31, 2018.

As of December 31, 2021, the compliance with financial ratios required by BCA has been approved to be waived in 2021.

No payment in 2021 as it is within the grace period.

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

In September 2016, ATI obtained Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond amounted to Rp50,000,000 with facility structure Tranche A at Rp32,500,000 and Tranche B at Rp17,500,000. This facility will be due within 5 years. On February 6, 2018, ATI entered into a change of a limit Tranche A from Rp32,500,000 to Rp27,000,000 and limit of Tranche B from Rp17,500,000 to Rp23,000,000.

This loan is secured by the trucks and tanks financed by Investment Credit facility BCA. The Tranche A loan principal is repayable on a monthly basis in 5 years (minus grace period of 6 months) starting April 2017 to October 2021.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan kedua atas Perjanjian Kredit tanggal 2 April 2019, batas waktu penarikan *Tranche* B dari 2 September 2017 sampai dengan 31 Desember 2019. Pada tanggal 10 Juni 2019, ATI melakukan penarikan untuk *Tranche* B sebesar Rp19.389.600. Pokok pinjaman *Tranche* B harus dilunasi secara bulanan dalam kurun waktu 5 tahun dimulai bulan Juli 2019 sampai dengan Juni 2024.

BCA mensyaratkan ATI untuk mempertahankan rasio lancar (CR) minimum sebesar 1x, rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga minimum sebesar 1,25x dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2x.

ATI telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp6.473.961 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp6.993.170).

PT AKR Sea Transport (AST)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tanggal 8 Februari 2018, AST memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp220.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian 2 unit kapal (*oil tanker* dan *chemical tanker*). Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak penarikan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi BCA. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan mulai bulan Juni 2019 sampai dengan Mei 2024.

BCA mensyaratkan AST untuk mempertahankan rasio lancar (CR) minimum sebesar 1x, rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga minimum sebesar 1,25x dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum sebesar 2x.

AST telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp43.999.999 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Based on second amendment of Credit Agreement dated April 2, 2019, availability period of Tranche B from September 2, 2017 until December 31, 2019. On June 10, 2019, ATI withdraw funds from Tranche B amounted to Rp19,389,600. The Tranche B loan principal is repayable on a monthly basis in 5 years starting July 2019 to June 2024.

BCA requires ATI to maintain a current ratio (CR) at minimum 1x, EBITDA to principal installment and interest of loan minimum at 1.25x, and debt to equity ratio maximum at 2x.

ATI has paid the related loan facility amounted to Rp6,473,961 for the year ended December 31, 2021 (2020: Rp6,993,170).

PT AKR Sea Transport (AST)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

On February 8, 2018, AST obtained Investment Credit facility loan from BCA with maximum plafond amounting Rp220,000,000. The purpose of the facility is to finance the purchase 2 units of vessel (oil tanker and chemical tanker). The term of the facility is 6 years (including a grace period of 12 months) since the first utilization date. This loan is secured by assets financed by BCA Investment Credit facility. The loan principal is repayable on a monthly basis starting June 2019 to May 2024.

BCA requires AST to maintain a current ratio (CR) at minimum 1x, EBITDA to principal installment and interest of loan minimum at 1.25x, and debt to equity ratio (DER) maximum at 2x.

AST has paid the related loan facility amounted to Rp43,999,999 for the years ended December 2021, and 2020, respectively.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Semua fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHERS (continued)

All the above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Dolar Amerika Serikat	2,37% - 2,49%	2,48% - 4,25%	*US Dollar*
Rupiah	6,15% - 8,42%	6,46% - 8,75%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

19. HUTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLES

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Jumlah pokok hutang			*Principal amount of payables*
Seri B - 2017	68.000.000	68.000.000	*B Series - 2017*
Seri C - 2017	37.000.000	37.000.000	*C Series - 2017*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(452.787)	(768.134)	*Unamortized issuance costs*
Neto	104.547.213	104.231.866	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(67.870.584)	-	*Less current maturities*
Neto - bagian jangka panjang	**36.676.629**	**104.231.866**	***Net - long-term portion***

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang diaktakan oleh Aryanti Artisanti, S.H., M.Kn., dalam Akta No. 83 tanggal 30 Maret 2017, juncto Addendum I No. 79 tanggal 24 Mei 2017 dan Addendum II No. 25 tanggal 12 Juni 2017 oleh notaris yang sama, PT Bank Mega Tbk. (sebagai pihak independen) telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017.

Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017

Based on the Trusteeship Agreement as notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Deed No. 83 dated March 30, 2017, juncto Amendment I No. 79 dated May 24, 2017 and Amendment II No. 25 dated June 12, 2017 of the same notary, PT Bank Mega Tbk. (as an independent party) has been appointed as the Trustee of the Bondholders in conjunction with the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017.

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu paling lama 7 (tujuh) tahun dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

19. BONDS PAYABLES (continued)

Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 (continued)

The Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 were issued scriptless, maximum 7 (seven) years with the terms and conditions of the Bonds as follows:

Seri/ ***Series***	**Pemeringkatan oleh/** ***Rating by*** **PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**	**Tercatat/** ***Listed***	**Jatuh tempo (secara penuh)/** ***Maturity (bullet payment)***	**Nominal/** ***Amount***	**Bunga tetap (dibayar secara 3-bulanan)/** ***Fixed rate (quarterly payment)***	**Jaminan/** ***Security***
Seri B	idAA- (*Double A minus*) dengan *Outlook* Stabil/ *with Stable Outlook*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	7 Jul. 2022/ *Jul. 7, 2022*	Rp68.000.000	8,875%	Tidak dijamin/ *Unsecured*
Seri C			7 Jul. 2024/ *Jul. 7, 2024*	Rp37.000.000	9,00%	

Tujuan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017, dipergunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja segmen distribusi dan perdagangan dalam rangka pembelian bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia dasar.

The purpose of the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 used entirely for working capital required in the trading and distribution segment for procurement of petroleum and chemical.

Pada tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp895.000.000, dimana Rp750.000.000 dilunasi dengan fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank (Catatan 18), dan sisa sebesar Rp145.000.000 dilunasi dengan kas internal dari operasi. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 125/L-AKR-CS/2020 tanggal 24 Juni 2020 ke OJK dan BEI.

In July 7, 2020, the Company has paid the Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche 1 Year 2017 A Series amounting to Rp895,000,000, where Rp750,000,000 with a long-term loan facility from bank (Note 18), and the remaining of Rp145,000,000 using internal cash from operations. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 125/L-AKR-CS/2020 dated June 24, 2020 to OJK and IDX.

Pemeringkatan dari PEFINDO berlaku dari 4 Maret 2021 sampai dengan 1 Maret 2022 yaitu idAA- (*double A minus*) dengan *Outlook* Stabil untuk Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahun 2017 Tahap 1 Seri B dan Seri C. Seandainya hasil pemeringkatan Obligasi turun di bawah *single* A, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan dana pelunasan sebesar 10% dari jumlah pokok obligasi. Atas hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/L-AKR-CS/2021 tanggal 9 Maret 2021 ke OJK dan BEI.

The rating from PEFINDO is valid from March 4, 2021 to March 1, 2022 i.e idAA- (double A minus) with Stable Outlook for the Company and Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017, B series and C series. Provided that the rating of the Bonds drops below single A, the Company is required to provide a sinking fund of 10% from principal amount of the Bonds. For the matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 013/L-AKR-CS/2021 dated March 9, 2021 to OJK and IDX.

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap 1 Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan untuk menjual aset tetap Kelompok Usaha melebihi 50% dari jumlah konsolidasian, melakukan *merger* dengan sejumlah pengecualian, mengubah aktivitas usahanya, mengurangi modal dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya dengan sejumlah pengecualian.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah persyaratan rasio keuangan, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas (DER) tidak lebih dari 2,5x, EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x dan rasio aset yang tidak dijaminkan terhadap pinjaman tanpa jaminan tidak kurang dari 1x. Obligasi ini juga mengandung *cross default* terhadap pinjaman lainnya dengan jumlah melebihi 30% dari jumlah ekuitas pada tanggal tersebut.

Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan 2017 untuk tahap selanjutnya karena tingkat likuiditas dan rasio permodalan Perusahaan masih terjaga dengan baik. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 053/L-AKR-CS/2019 tanggal 18 September 2019 ke OJK dan BEI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

19. BONDS PAYABLES (continued)

Shelf Registration Bonds I AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 (continued)

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company without prior written consent from the Trustee, is not allowed to dispose the Group's property, plant and equipment exceeding 50% of its total consolidated amounts, conduct merger with certain exceptions, change its business activities, reduce capital and provide loans to other third parties with certain exceptions.

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company is required to comply with certain financial ratios, i.e. debt to equity ratio (DER) not more than 2.5x, EBITDA to interest expense not less than 2.25x and ratio of unsecured assets over unsecured borrowings not less than 1x. The Bonds are also subject to cross default of other borrowings which total amounts exceeding 30% of total equity at such date.

The Company did not proceed with the next phase of its Shelf Registration Public Offering of Bonds 2017 as the Company's liquidity and capital ratios are still well maintained. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 053/L-AKR-CS/2019 dated September 18, 2019 to OJK and IDX.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under the Trusteeship Agreement.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Saldo 1 Januari 2021/ *Balance January 1, 2021*	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Equity in Current Net Earnings (Losses)*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Other Changes in Equity of Subsidiary*	Penambahan Investasi/ *Additional of Investment*	Saldo 31 Desember 2021/ *Balance December 31, 2021*
PT Jakarta Tank Terminal	455.795.338	(5.468.023)	8.696.560	-	-	459.023.875
PT Arjuna Utama Kimia	267.173	(267.173)	-	-	-	-
PT AKR Sea Transport	(143)	143	-	-	-	-
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	970.957.728	89.965.024	-	-	-	1.060.922.752
PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa	48.572.100	(9.993.195)	-	-	-	38.578.905
PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	42.672.339	(7.286.618)	-	-	4.995.339	40.381.060
PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	269.181.325	(42.565.111)	-	638	111.914.013	338.530.865
PT Anugerah Lubrindo Raya, entitas anak AKRIDA	4.276.882	583.013	-	-	-	4.859.895
PT Anugerah Kimia Indonesia, entitas anak ANI	12.256.321	(1.577.062)	-	-	-	10.679.259
PT Berkah Buana Energi	-	(2.827)	-	-	875.000	872.173
Total	**1.803.979.063**	**23.388.171**	**8.696.560**	**638**	**117.784.352**	**1.953.848.784**

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance January 1, 2020*	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Equity in Current Net Earnings (Losses)*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements*	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ *Share of Other Changes in Equity of Subsidiary*	Penambahan Investasi/ *Additional of Investment*	Saldo 31 Desember 2020/ *Balance December 31, 2020*
PT Jakarta Tank Terminal	425.995.367	24.224.254	5.575.717	-	-	455.795.338
PT Anugrah Karya Raya	(909.881)	909.881	-	-	-	-
PT Arjuna Utama Kimia	245.922	21.251	-	-	-	267.173
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	913.274.817	57.682.911	-	-	-	970.957.728
PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa	60.727.494	(12.155.394)	-	-	-	48.572.100
PT AKR Sea Transport	(143)	-	-	-	-	(143)
PT Dirgantara Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	41.961.882	(7.643.302)	-	-	8.353.759	42.672.339
PT Aneka Petroindo Raya, entitas anak AKRIDA	285.095.058	(26.047.836)	-	-	10.134.103	269.181.325
PT Anugerah Lubrindo Raya, entitas anak AKRIDA	4.196.003	80.762	-	117	-	4.276.882
PT Anugerah Kimia Indonesia, entitas anak ANI	-	6.321	-	-	12.250.000	12.256.321
Total	**1.730.586.519**	**37.078.848**	**5.575.717**	**117**	**30.737.862**	**1.803.979.063**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BKMS, entitas anak yang dimiliki 60% oleh UEPN sebelum eliminasi disajikan di bawah ini:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of BKMS, a subsidiary held 60% by UEPN before elimination is provided below:

Laporan posisi keuangan / ***Statement of financial position***

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Aset Lancar	3.503.444.831	3.946.515.566	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	3.608.015.662	2.836.026.755	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	3.981.480.030	3.856.168.297	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	226.780.512	248.086.458	*Non-Current Liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.903.199.951	2.678.287.566	*Equity attributable to the owners of the Company*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / ***Statement of profit or loss and other comprehensive income***

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	400.378.065	201.647.515	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan sewa	138.693.642	117.718.335	*Rent income*
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(213.883.761)	(124.601.309)	*Cost of sales and revenues*
Beban usaha	(77.285.197)	(69.480.251)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lainnya	13.818.861	35.509.099	*Other income*
Beban pajak	(36.294.954)	(16.130.192)	*Tax expenses*

Laporan arus kas / ***Statement of cash flow***

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Arus kas dari aktivitas operasi	(39.119.191)	(181.120.099)	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	(707.119)	142.143.931	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(78.938.042)	211.713.439	*Cash flows from financing activities*
Dampak perubahan selisih kurs	64.369	89.874	*Effect of foreign exchange rate changes*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2018, para pemegang saham BKMS menyetujui pembagian dividen sebesar Rp135.269.845 (termasuk bagian untuk Pemegang Saham Pengendali) dari laba tahun 2015, 2016 dan 2017. Pembayaran dividen tergantung ketersediaan kas setelah memperhitungkan pembayaran hutang bank dan pemegang saham.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2018, the BKMS's shareholders approved the declaration of dividends of Rp135,269,845 (including the portion for the Controlling Interest) out of the profit for the year 2015, 2016 and 2017. The payment is subject to availability of cashflows after reserve for bank and shareholder loans.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan JTT, entitas anak yang dimiliki 51% oleh AKR sebelum eliminasi disajikan di bawah ini:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of JTT, a subsidiary held 51% by AKR before elimination is provided below:

Laporan posisi keuangan / ***Statement of financial position***

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Aset Lancar	51.364.758	146.194.010	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.235.393.025	1.289.254.305	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	90.219.008	186.834.794	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	262.647.597	316.323.694	*Non-Current Liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	933.891.178	932.289.827	*Equity attributable to the owners of the Company*

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Nama Pemegang Saham	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***			**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***			***Names of Shareholders***
	Total Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	**Total Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	
PT Arthakencana Rayatama	2.392.626.120	59,60%	239.262.612	2.392.626.120	59,60%	239.262.612	*PT Arthakencana Rayatama*
Haryanto Adikoesoemo	26.331.020	0,66%	2.633.102	6.426.520	0,16%	642.652	*Haryanto Adikoesoemo*
Soegiarto Adikoesoemo	10.610.200	0,26%	1.061.020	10.610.200	0,26%	1.061.020	*Soegiarto Adikoesoemo*
Jimmy Tandyo	6.904.800	0,17%	690.480	6.904.800	0,17%	690.480	*Jimmy Tandyo*
Mery Sofi	1.050.600	0,03%	105.060	1.050.600	0,03%	105.060	*Mery Sofi*
Bambang Soetiono	756.000	0,02%	75.600	756.000	0,02%	75.600	*Bambang Soetiono*
Suresh Vembu	725.500	0,02%	72.550	725.500	0,02%	72.550	*Suresh Vembu*
Nery Polim	90.000	0,00%	9.000	90.000	0,00%	9.000	*Nery Polim*
Termurti Tiban	10.000	0,00%	1.000	10.000	0,00%	1.000	*Termurti Tiban*
Masyarakat (masing-masing di bawah kepemilikan 5%)	1.508.329.680	37,56%	150.832.968	1.528.234.180	38,06%	152.823.418	*Public (each below 5% ownership)*
Sub-total	3.947.433.920	98,32%	394.743.392	3.947.433.920	98,32%	394.743.392	*Sub-total*
Saham treasuri	67.261.000	1,68%	6.726.100	67.261.000	1,68%	6.726.100	*Treasury stocks*
Total	**4.014.694.920**	**100,00%**	**401.469.492**	**4.014.694.920**	**100,00%**	**401.469.492**	***Total***

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 20 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp20 (dalam Rupiah penuh) sehingga jumlah saham dasar semula dari 7.500.000.000 saham naik menjadi 37.500.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 4.014.694.920 saham menjadi 20.073.474.600 saham. Perubahan ini berlaku sejak tanggal 12 Januari 2022 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia (Catatan 1c).

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Aulia Taufani, S.H., dated December 20, 2021, the shareholders agreed to conduct a stock split with a ratio of 1:5 with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) to Rp20 (in full Rupiah), thus the authorized share capital increased from initial 7,500,000,000 shares to 37,500,000,000 shares, and issued and fully paid shares increased from 4,014,694,920 shares to 20,073,474,600 shares. This changes is effective since January 12, 2022 as approved by Indonesia Stock Exchange (Note 1c).

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar dalam jangka waktu paling lama 3 bulan, antara tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan tanggal 12 Juni 2020. Perusahaan mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya Rp500.000.000 untuk pembelian maksimum sejumlah 172.631.882 lembar saham atau sekitar 4,3% dari seluruh saham ditemparkan dan disetor penuh perusahaan.

Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/POJK.04/2013. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Program ini dapat mengembalikan kepercayaan investor kepada Perusahaan dan harga saham Perusahaan dapat mencerminkan nilai yang sepadan dengan kelipatan pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan *buyback* saham treasuri sebanyak 67.261.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp118.071.864, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 016/L-AKR-CS/2020 tanggal 13 Maret 2020 ke OJK dan BEI.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Treasury Shares

The Company has conducted shares buyback within a maximum period of 3 months, from March 16, 2020 up to June 12, 2020. The Company allocated the maximum amount of Rp500,000,000 with maximum buyback of 172,631,882 shares or approximately 4.3% of the Company's total issued and fully paid shares.

The Program shall be in compliance with the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 2/POJK.04/2013. The management believes that the Program can increase and bring back investors' confidence in the Company and its share price can reflect the value that is based on market multiples.

As of December 31, 2021, the Company has made a buyback 67,261,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp118,071,864, which presented as "Treasury Stock" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 016/L-AKR-CS/2020 dated March 13, 2020 to OJK and IDX.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the Additional Paid-in Capital account details are as follows:

Penawaran Umum Saham Perdana - 1994	6.000.000	*Initial Public Offering - 1994*
Biaya emisi efek *Rights Issue I* (2004)	(5.616.855)	*Share issuance costs - Rights Issue I (2004)*
Rights Issue II (2010), setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp8.257.089	468.763.370	*Rights Issue II (2010), net-against share issuance costs at Rp8,257,089*
Pelaksanaan MSOP	792.973.325	*Exercise of MSOP*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25.043.217	*Difference in values of restructuring transactions of entities under common control*
Total	**1.287.163.057**	**Total**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai tercatat penyertaan saham di buku pihak pengalih (PT AKRT, pemegang saham utama Perusahaan) dan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal efektif dari transaksi restrukturisasi Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. (dahulu merupakan entitas anak) dan Andahanesa, masing-masing sebesar Rp24.463.397 dan Rp579.820.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in values of restructuring transactions of entities under common control represent the difference between the carrying values of the investments in the books of the transferor (PT AKRT, the Company's major shareholder) and the acquisition costs of the Company at effective date from the restructuring transactions of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. (a former subsidiary) and Andahanesa amounting to Rp24,463,397 and Rp579,820, respectively.

23. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI EKUITAS ENTITAS ANAK

23. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
JTT	70.963.060	-	70.963.060	*JTT*
UEPN	2.838.223	-	2.838.223	*UEPN*
Anugrah	(4.794.465)	-	(4.794.465)	*Anugrah*
Andahanesa	(1.339)	-	(1.339)	*Andahanesa*
AKRIDA	(3.258)	(638)	(3.896)	*AKRIDA*
Neto	**69.002.221**	**(638)**	**69.001.583**	***Net***

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
JTT	70.963.060	-	70.963.060	*JTT*
UEPN	2.838.223	-	2.838.223	*UEPN*
Anugrah	(4.794.465)	-	(4.794.465)	*Anugrah*
Andahanesa	(1.339)	-	(1.339)	*Andahanesa*
AKRIDA	(3.141)	(117)	(3.258)	*AKRIDA*
Neto	**69.002.338**	**(117)**	**69.002.221**	***Net***

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

24. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Berdasarkan produk dan jasa			***By product and services***
Perdagangan dan distribusi			*Trading and distribution*
Bahan Bakar Minyak (BBM)			*Petroleum*
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.329.647	615.571	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	18.951.865.915	12.864.300.674	*Third parties*
Kimia dasar dan lainnya			*Basic chemical and others*
Pihak ketiga	4.758.623.499	3.353.653.915	*Third parties*
Sub-total	23.711.819.061	16.218.570.160	*Sub-total*
Pabrikan - Pihak ketiga			*Manufacturing - Third parties*
Adhesive	683.664.761	375.632.576	*Adhesive*
Jasa logistik			*Logistic services*
Operasi pelabuhan dan transportasi			*Port operations and transportation*
Pihak berelasi (Catatan 32)	22.400	16.780	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	512.678.740	478.430.776	*Third parties*
Jasa penyimpanan	125.321.946	163.457.720	*Storage services*
Lain-lain	29.560.042	53.751.827	*Others*
Sub-total	667.583.128	695.657.103	*Sub-total*
Tanah kawasan industri dan lainnya			*Industrial estate land and others*
Penjualan tanah kawasan industri	366.135.039	170.893.699	*Industrial estate land sales*
Listrik dan utilitas lainnya	34.243.026	30.753.815	*Electricity and other utilities*
Sub-total	400.378.065	201.647.514	*Sub-total*
Total	**25.463.445.015**	**17.491.507.353**	***Total***

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Berdasarkan waktu pengakuan pendapatan			***By timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu waktu	24.761.618.861	16.765.096.433	*Goods transferred at a point in time*
Jasa yang ditransfer pada suatu waktu	576.356.569	574.430.689	*Services transferred at a point in time*
Jasa yang ditransfer dari waktu ke waktu	125.469.585	151.980.231	*Services transferred over time*
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	**25.463.445.015**	**17.491.507.353**	***Total revenue from contract with customers***

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN / *25. COST OF SALES AND REVENUES*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Perdagangan dan distribusi			*Trading and distribution*
Beban pokok pendapatan:			*Cost of revenues:*
Kimia dasar, BBM dan lainnya	21.386.089.987	14.149.264.355	*Basic chemical, petroleum, and others*
Pengiriman, bongkar-muat dan pengepakan dan lainnya	314.536.121	224.666.228	*Freight-out, handling charges and packaging and others*
Penyusutan (Catatan 10)	132.664.648	131.780.763	*Depreciation (Note 10)*
Penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 11)	27.756.042	17.339.019	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Sub-total	21.861.046.798	14.523.050.365	*Sub-total*
Pabrikan			*Manufacturing*
Beban pokok penjualan:			*Cost of goods sold*:
Bahan baku yang digunakan	514.500.085	252.564.177	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik	25.912.819	21.060.037	*Direct labor and factory overhead*
Penyusutan (Catatan 10)	2.833.025	3.655.011	*Depreciation (Note 10)*
Penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 11)	195.000	89.951	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Beban pokok produksi	543.440.929	277.369.176	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal periode	9.530.142	7.478.235	*At beginning of the period*
Akhir periode	(9.685.404)	(9.530.142)	*At end of the period*
Sub-total	543.285.667	275.317.269	*Sub-total*
Jasa logistik			*Logistic services*
Pengiriman, bongkar-muat dan pengepakan	330.990.749	297.963.807	*Freight-out, handling charges and packaging*
Penyusutan (Catatan 10)	184.959.255	150.887.182	*Depreciation (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	68.537.888	64.227.358	*Repairs and maintenance*
Penyusutan dan amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	16.515.910	21.957.478	*Depreciation and amortization of right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain	199.303.982	208.300.123	*Others*
Sub-total	800.307.784	743.335.948	*Sub-total*
Tanah kawasan industri dan lainnya	209.269.649	110.213.695	*Industrial estate land and others*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	-	16.090.788	*Depreciation and amortization (Note 10)*
Sub-total	209.269.649	126.304.483	*Sub-total*
Total	**23.413.909.898**	**15.668.008.065**	***Total***

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	454.409.965	509.248.553	*Salaries, wages and employee benefits*
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha dan piutang lain-lain	100.459.841	60.000.000	*Allowance for impairment losses on trade and other receivables*
Beban operasional kantor	46.969.940	38.321.818	*Office expenses*
Penyusutan (Catatan 10)	35.713.251	33.544.456	*Depreciation (Note 10)*
Perjalanan dinas dan transportasi	26.374.050	22.725.583	*Travelling and transportation*
Biaya professional	19.780.815	40.730.449	*Professional fees*
Asuransi	12.892.167	9.415.809	*Insurance*
Prasarana dan telekomunikasi	12.723.004	15.001.450	*Utilities and telecommunication*
Pajak dan perizinan	12.030.964	12.236.639	*Taxes and licenses*
Sewa kantor dan bangunan (Catatan 11)	8.994.724	6.041.000	*Office and building rental (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.865.226	6.623.799	*Repairs and maintenance*
Biaya bank dan administrasi	4.364.956	5.528.860	*Bank charges and administration*
Penyusutan dan amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	3.325.046	4.495.948	*Depreciation and amortization of right-of-use assets (Note 11)*
Perlengkapan kantor	2.446.863	2.346.517	*Office supplies*
Pengiriman	1.190.522	2.110.004	*Delivery*
Lain-lain	26.468.341	20.269.341	*Miscellaneous*
Sub-total	776.009.675	788.640.226	*Sub-total*
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Transportasi	15.609.310	10.366.620	*Transportation*
Iklan dan promosi	11.714.830	4.664.446	*Advertising and promotion*
Perjamuan	2.278.224	2.337.552	*Entertainment*
Penyusutan (Catatan 10)	755.093	755.093	*Depreciation (Note 10)*
Lain-lain	31.485.948	39.732.736	*Miscellaneous*
Sub-total	61.843.405	57.856.447	*Sub-total*
Total	**837.853.080**	**846.496.673**	***Total***

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Pajak pertambahan nilai – neto	94.337.055	47.886.876	*Value added tax – net*
Lain-lain	38.853.739	175.804	*Others*
Total	**133.190.794**	**48.062.680**	***Total***

b. Hutang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pasal 4 (2)	1.751.454	10.398.403	*Article 4 (2)*
Pasal 21	7.503.592	10.873.948	*Article 21*
Pasal 22	3.185.528	2.197.135	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	2.293.713	1.355.960	*Articles 23 and 26*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 25 dan 29	6.582.442	116.977.663	*Articles 25 and 29*
Pajak pertambahan nilai – neto	2.982.588	7.554.407	*Value added tax – net*
Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor (PBBKB)	173.237.754	115.699.479	*Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)*
Lain-lain	473.626	441.797	*Others*
Total	**198.010.697**	**265.498.792**	***Total***

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Kini / *c. Current Tax Expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.436.743.040	1.226.718.840	*Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak	(263.106.239)	(259.593.618)	*Profit of subsidiaries before tax*
Lain-lain	208.750.066	129.823.222	*Others*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	1.382.386.867	1.096.948.444	*Income before tax attributable to the Company*
Efek penyesuaian translasi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan	2.061.137	1.643.385	*Adjustment translation effect on the consolidated financial statements of the Company*
Pendapatan dividen dari entitas anak	(31.967.700)	(76.191.080)	*Dividend income from subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak, tidak termasuk efek penyesuaian translasi dan pendapatan dividen yang dikenakan pajak final	1.352.480.304	1.022.400.749	*Income before tax attributable to the Company, excluding adjustment translation effect and dividend income subject to final tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	6.864.978	69.849.227	*Employment benefits*
Penyusutan	(32.568.553)	(10.792.867)	*Depreciation*
Pencadangan penyisihan kerugian eskpektasian	92.296.178	53.024.596	*Allowance for expected credit losses*
Laba penjualan aset tetap	2.421.159	151.313	*Gain on disposal of property and equipment*
Sub-total	69.013.762	112.232.269	*Sub-total*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	134.316.335	93.896.078	*Expenses subjected to final tax*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.462.622	20.840.335	*Salaries, wages and employee benefits*
Beban pajak	14.437.115	11.086.062	*Tax expenses*
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(335.659.392)	(235.499.823)	*Rent income subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(14.583.602)	(22.998.120)	*Finance income subjected to final tax*
Lain-lain	16.457.704	24.127.034	*Others*
Sub-total	(157.569.218)	(108.548.434)	*Sub-total*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**1.263.924.848**	**1.026.084.584**	***Taxable income of the Company***

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / 27. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan) / *c. Current Tax Expense (continued)*

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut: / *Current tax expense and payable of the Company are calculated as follows:*

	2021	2020	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	240.145.721	194.956.071	*The Company*
Entitas Anak	27.953.012	33.242.432	*Subsidiaries*
Total	**268.098.733**	**228.198.503**	***Total***

	2021	2020	
Dikurangi pembayaran pajak di muka			*Less prepaid taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 22	277.956.591	84.864.201	*Article 22*
Pasal 23	54.961.857	4.149.029	*Article 23*
Pasal 24	116	-	*Article 24*
Pasal 25	17.434.657	-	*Article 25*
Sub-total	350.353.221	89.013.230	*Sub-total*
Entitas Anak	37.499.122	12.530.445	*Subsidiaries*
Total	**387.852.343**	**101.543.675**	***Total***
Hutang pajak - Pasal 29			*Current tax payable - Article 29*
Perusahaan	-	105.942.841	*The Company*
Entitas Anak	6.582.442	11.034.822	*Subsidiaries*
Total	**6.582.442**	**116.977.663**	***Total***
Estimasi tagihan pajak penghasilan			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan			*The Company*
2021	110.207.500	-	*2021*
2019	-	157.868.968	*2019*
2015	-	55.060.815	*2015*
Entitas Anak	42.788.198	3.761.753	*Subsidiaries*
Sub-total	**152.995.698**	**216.691.536**	***Sub-total***
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai perusahaan	-	48.096.839	*Estimated claims for VAT refund of the Company*
Total	**152.995.698**	**264.788.375**	***Total***
Bagian jangka pendek - disajikan pada Aset lancar lainnya (Catatan 8)	110.207.500	259.379.689	*Current portion - presented under Other current assets (Note 8)*
Bagian jangka panjang	**42.788.198**	**5.408.686**	***Long-term portion***

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan laporan tertanggal 6 Januari 2022 dan 6 Januari 2021 dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan untuk mendapatkan pengurangan tarif pajak untuk tahun fiskal 2021 dan 2020, sehingga pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun-tahun tersebut telah dihitung dengan menggunakan tarif yang diturunkan menjadi 19% untuk tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka serta berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar Wajib Pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka disebutkan bahwa tarif Pajak Penghasilan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebagai berikut:

a. 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
b. 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Sedangkan untuk Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi semua ketentuan, maka akan mendapatkan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dari tarif Pajak Penghasilan yang disebutkan diatas, menjadi:

a. 19% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
b. 17% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

Based on report dated January 6, 2022 and January 6, 2021 from its share registrar, PT Raya Saham Registra, the Company has satisfied all the conditions to obtain the tax rate reduction from the normal corporate income tax rate for fiscal years 2021 and 2020, and accordingly, the corporate income tax of the Company for those years have been calculated at a reduced tax rate of 19% for fiscal year 2021 and 2020.

Based on Government Regulation No. 30 year 2020 about Income Tax Reduction for Domestic Corporate Taxpayers in the form of a Public Company and based on Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 about form and procedure for submitting report include list of Taxpayers in order to fulfill the requirements for Income Tax Reduction for Domestic Corporate Taxpayers in the form Public Companies, stated that Income Tax rates for Taxable Income received by Domestic Corporate Taxpayers and Permanent Establishment are as follows:

a. 22% applicable for fiscal year 2020 and 2021;
b. 20% applicable for fiscal year 2022 onwards.

Meanwhile, domestic Taxpayers who meet all the requirement will receive Income Tax rate reduction of 3% from the Income Tax rate mentioned above, becomes:

a. 19% applicable for fiscal year 2020 and 2021;
b. 17% applicable for fiscal year 2022 onwards.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2019. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan yang diterima, Perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp154.400.558 dan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 21 Mei 2021. Selisih antara kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui oleh kantor pajak dengan tagihan pengembalian pajak sebesar Rp3.468.410 dibebankan pada tahun 2021 dan dicatat dalam akun "Beban usaha lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2018. Berdasarkan SKPLB Pajak Penghasilan yang diterima, Perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp76.099.081 dan Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 12 Februari 2020. Selisih antara kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui oleh kantor pajak dengan tagihan pengembalian pajak sebesar Rp5.286.539 dibebankan pada tahun 2020 dan dicatat dalam akun "Beban usaha lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower than rate as stated in point a above.

On April 27, 2021, the Company received the tax assessment results for fiscal year 2019. Based on the Income Tax Overpayment Assessment Letters received, the Company has corporate income tax overpayment of Rp154,400,558 and has been refunded on May 21, 2021. The difference between the over payment corporate income tax approved by tax office and the claim for tax refund amounting Rp3,468,410 is expensed in 2021 and recorded under "Other operating expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 7, 2020, the Company received the tax assessment results for fiscal year 2018. Based on the Income Tax Overpayment Assessment Letters received, the Company has corporate income tax overpayment of Rp76,099,081 and the Company has received the refund on February 12, 2020. The difference between the over payment corporate income tax approved by tax office and the claim for tax refund amounting to Rp5,286,539 is expensed in 2020 and recorded under "Other operating expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding untuk pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp55.060.815 dari total klaim sebesar Rp57.175.152. Pada tanggal yang sama, Pengadilan Pajak juga mengabulkan permohonan banding untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 sebesar Rp40.745.238 dari total klaim sebesar Rp48.096.839 (termasuk penalti sebesar Rp5.933.613 yang diklaim ke Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar). Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pada tahun 2021. Selisih antara hasil banding yang disetujui dan diajukan dibebankan pada tahun 2020 dan dicatat dalam akun "Beban Usaha Lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kecuali AST, ATI dan Aruki entitas anak lainnya masih dalam posisi rugi fiskal.

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

On December 7, 2020, the Tax Court granted the appeals for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp55,060,815 as against the refund of Rp57,175,152 claimed. On the same date, the Tax Court also granted the appeals for Value-Added Tax (VAT) for year 2015 amounting to Rp40,745,238 as against the refund of Rp48,096,839 claimed (including penalty of Rp5,933,613 which is claimed to Regional Large Tax Office). The Company has received all the refunds in 2021. The difference between the appeals and the result from the Tax Court is expensed in 2020 and recorded under "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Except for AST, ATI, and Aruki, other subsidiaries are still in fiscal loss position.

d. Deferred Tax

The details of the Company and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Jan. 2021/ *Jan. 1, 2021*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit and loss*	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Penyesuaian atas tarif pajak/ *Adjustment to tax rate*	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	43.993.425	3.980.482	(2.470.187)	-	45.503.720	*Employment benefits liabilities*
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	57.216.223	20.305.159	-	-	77.521.382	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Akumulasi penyusutan	123.673.905	(6.632.426)	-	-	117.041.479	*Accumulated depreciation*
Entitas Anak	19.559.341	(7.897.715)	172.235	-	11.833.861	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan – neto	**244.442.894**	**9.755.500**	**(2.297.952)**	**-**	**251.900.442**	***Deferred tax assets – net***
Liabilitas pajak tangguhan – neto	**(6.780.492)**	**(1.718.030)**	**(265.040)**	**-**	**(8.763.562)**	***Deferred tax liabilities – net***

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax (continued)*

	1 Jan. 2020/ *Jan. 1, 2020*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit and loss*	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Penyesuaian atas tarif pajak/ *Adjustment to tax rate*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	31.219.735	15.366.830	1.153.228	(3.746.368)	43.993.425	*Employment benefits liabilities*
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	51.762.286	11.665.411	-	(6.211.474)	57.216.223	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Akumulasi penyusutan	143.198.918	(2.341.142)	-	(17.183.871)	123.673.905	*Accumulated depreciation*
Entitas Anak	18.220.222	3.440.371	(1.062.504)	(1.038.748)	19.559.341	*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan - neto	**244.401.161**	**28.131.470**	**90.724**	**(28.180.461)**	**244.442.894**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(5.074.835)**	**(1.472.099)**	**(233.558)**	**-**	**(6.780.492)**	***Deferred tax liabilities - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki estimasi rugi pajak dari entitas anaknya yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan, sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group has an estimated tax losses carry forward from its subsidiaries, which is not recognized as deferred tax asset, as follows:

	Tahun Kedaluwarsa/ *Expired Year*	Jumlah/ *Amount*	Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	
Tahun pajak 2021	2026	30.520.840	6.104.168	*2021 fiscal year*
Tahun pajak 2020	2025	21.571.103	4.314.220	*2020 fiscal year*
Tahun pajak 2019	2024	37.600.761	7.520.152	*2019 fiscal year*
Tahun pajak 2018	2023	19.453.660	3.890.732	*2018 fiscal year*
Tahun pajak 2017	2022	94.795.214	18.959.042	*2017 fiscal year*
Total		**203.941.578**	**40.788.314**	***Total***

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM / *28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2021 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp60 (dalam Rupiah penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp236.846.035 dari laba interim tahun 2021 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Agustus 2021.

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 26, 2021 which was approved by the Board of Commissioners on July 26, 2021, the Company declared interim cash dividends at Rp60 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp236,846,035 out of the 2021 interim profit attributed to equity holder of the parent, which has been paid on August 19, 2021.

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp493.429.240 atau Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2020 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini adalah dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 13 Agustus 2020 sebesar Rp197.371.696 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen final sebesar Rp296.057.544 atau Rp75 per saham (dalam Rupiah penuh) telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp441.616.441 atau Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2019 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini adalah dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2019 sebesar Rp240.881.696 atau Rp60 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen final sebesar Rp197.669.511 atau Rp50 per saham (dalam Rupiah penuh), setelah mempertimbangkan *buyback* saham, telah dibayarkan pada tanggal 3 Juni 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2019.

28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

In the Annual General Shareholders' Meeting held on April 30, 2021, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp493,429,240 or Rp125 (in full Rupiah) per share out of the 2020 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of this dividends was paid as interim dividends amounting to Rp197,371,696 or Rp50 (in full Rupiah) per share were paid on August 13, 2020. Final dividends of Rp296,057,544 or Rp75 per share (in full Rupiah) has been paid on May 28, 2021.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2020.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on April 30, 2020, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp441,616,441 or Rp110 (in full Rupiah) per share out of the 2019 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of this dividends was paid as interim dividends amounting to Rp240,881,696 or Rp60 (in full Rupiah) per share were paid on August 16, 2019. Final dividends of Rp197,669,511 or Rp50 per share (in full Rupiah), after considering the buyback shares, has been paid on June 3, 2020.

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2019.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

A. Imbalan kerja jangka pendek

Akrual mencerminkan estimasi imbalan kerja jangka pendek berupa bonus.

B. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku dan kebijakan Kelompok Usaha.

29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

A. Short-term employee benefits

The accrual represents estimated short-term benefits i.e. bonuses.

B. Post-employment benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing Government Regulation and the Group's policies.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan) / *B. Post-employment benefits (continued)*

Sejalan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan antara lain mengenai imbalan pasca kerja, Perusahaan telah menyesuaikan imbalan yang dihitung berdasarkan Peraturan tersebut (sebelumnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

In line with the issuance of the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates various matters pertaining to employment, among others, concerning post employment benefits, the Company has adjusted the benefits calculated based on the said Regulation (previously based on Labor Law No. 13/2003).

a. Beban neto manfaat karyawan / *a. Net employee benefits expenses*

	2021	2020	
Biaya jasa kini	14.347.556	16.532.088	*Current service cost*
Biaya bunga	9.716.895	10.662.198	*Interest cost*
Penyesuaian biaya jasa lalu	(29.325.715)	654.486	*Adjustment of past service cost*
Total	**(5.261.264)**	**27.848.772**	***Total***

b. Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut: / *b. Changes in post-employment benefit liabilities are as follows:*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Saldo awal	168.975.434	146.594.368	*Beginning balance*
Biaya diakui dalam laba rugi	(5.261.264)	27.848.772	*Expense recognized in profit or loss*
(Keuntungan) kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.649.971)	649.245	*(Gain) loss recognized in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayar	(6.197.197)	(6.116.951)	*Benefits payment*
Saldo akhir	**145.867.002**	**168.975.434**	***Ending balance***

c. Perubahan nilai kini kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut: / *c. Changes in present value for the benefits obligations are as follows:*

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020*	
Saldo awal tahun	168.975.434	146.594.368	*Beginning of year*
Biaya jasa kini	14.347.556	16.532.088	*Current service cost*
Biaya bunga	9.716.895	10.662.198	*Interest cost*
Penyesuaian biaya jasa lalu	(29.325.715)	654.486	*Adjustment of past service cost*
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas :			*Actuarial (gain) loss arising from:*
Perubahan asumsi finansial	(1.591.581)	(1.037.774)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian historis	(10.058.390)	1.762.648	*Experience adjustment*
Penyesuaian demografis	-	(75.629)	*Demographic adjustment*
Imbalan yang dibayar	(6.197.197)	(6.116.951)	*Benefits payment*
Saldo akhir periode	**145.867.002**	**168.975.434**	***End of period***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan) / *B. Post-employment benefits (continued)*

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak didasarkan pada perhitungan aktuaris independen pada tanggal-tanggal pelaporan, sedangkan akrual untuk kewajiban BBE, ANI, AKRE, Anugrah dan Andahanesa didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

The costs of providing post-employment benefits of the Company and subsidiaries were calculated by independent actuaries at reporting dates, while BBE, ANI, AKRE, Anugrah and Andahanesa's obligations were determined based on internal computation. The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	3,40% - 7,58% (31 Des. 2020/*Dec. 31, 2020*: 3,26% - 7,83%) per tahun/*per year*	:	*Discount rate*
Tabel mortalitas	:	TMI 2019	:	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	:	3% - 7% (2020: 5%-10%)	:	*Salary increase*
Umur pensiun	:	56 tahun untuk karyawan dan 62 tahun untuk direktur/*56 years for employees and 62 years for directors*	:	*Retirement age*
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat mortalitas/*from mortality rate*	:	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	:	2% atau 6% (tergantung jabatan) sampai usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *2% or 6% (depends on position) up to age 30 and will decrease until 0% at the age of 2 years before retirement age*	:	*Resignation rate*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*		31 Desember 2020/*December 31, 2020*		
	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ *Increase in discount rate 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto/ *Decrease in discount rate 1%*	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ *Increase in discount rate 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto/ *Decrease in discount rate 1%*	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(15.803.669)	7.264.796	(16.459.873)	12.780.703	*Effect on defined benefit obligation*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*		31 Desember 2020/*December 31, 2020*		
	Kenaikan tingkat gaji/ *Increase in salary rate 1%*	Penurunan tingkat gaji/ *Decrease in salary rate 1%*	Kenaikan tingkat gaji/ *Increase in salary rate 1%*	Penurunan tingkat gaji/ *Decrease in salary rate 1%*	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	8.002.891	(16.568.695)	13.642.533	(17.365.959)	*Effect on defined benefit obligation*

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 5,15 - 18,66 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are ranging from 5.15 - 18.66 years.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan) / *B. Post-employment benefits (continued)*

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 December 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Undiscounted maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Dalam 1 tahun	6.891.402	10.646.568	*Within 1 year*
2 - 5 tahun	46.322.151	48.454.285	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	788.174.399	1.130.899.645	*More than 5 years*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH / *30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH*

Kelompok usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	USD	139.319.119	1.987.944.504	34.982.623	493.429.891	*Cash and cash equivalents*
	RMB	637.721	1.427.246	638.141	1.379.336	
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	USD	70.989.233	1.012.945.365	104.696.913	1.476.749.952	*Third parties*
Total aset			3.002.317.115		1.971.559.179	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Hutang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	USD	306.699.858	4.376.300.275	117.843.856	1.662.187.587	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	USD	1.042.068	14.869.277	1.597.175	22.528.150	*Accrued expenses*
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	USD	750.000	10.701.754	33.357.020	470.500.762	*Short-term bank loans and other*
Hutang bank jangka panjang	USD	20.027.107	285.766.790	29.303.320	413.323.325	*Long-term bank loans*
Total liabilitas			4.687.638.096		2.568.539.824	*Total liabilities*
Liabilitas neto			**(1.685.320.981)**		**(596.980.645)**	***Net Liabilities***

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of profit per share is based on the following data:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.111.613.585	924.918.465	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	19.737.169.600	19.803.397.205	*Weighted average number of common shares - basic*
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			*Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity*
Dasar	56,32	46,71	*Basic*

Jumlah rata-rata tertimbang saham dihitung setelah mempertimbangkan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 yang berlaku efektif sejak tanggal 12 Januari 2022 (Catatan 21). Kedua periode tersebut disajikan seolah-olah pemecahan saham telah efektif sejak awal periode. Jumlah rata-rata saham tertimbang saham beredar pada tahun 2020 juga dihitung setelah mencerminkan *buyback* saham.

Weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the stock split with a ratio of 1:5 which is effective on January 12, 2022 (Note 21). Both periods are presented as if the stocksplit has been effective since the beginning of the period. Weighted-average number of outstanding shares in 2020 is also computed after reflecting the shares buyback.

Program MSOP telah selesai di tahun 2020, tidak terdapat efek dilusian pada kedua periode yang disajikan.

The MSOP Program has been concluded in 2020, there is no dilution effect in both periods presented.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dan diringkas sebagai berikut ini:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, and summarized as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*	Total transaksi/ *Total transactions*	Saldo/ *Balances*
Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama/ ***Transactions with entities under common control***			
PT AKR Land Development dan Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Service charge* kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ *Service charge to the Company and Subsidiaries*	Rp5.164.414 di/*in* 2021 (2020: Rp5.611.384)	-
Persentase terhadap beban usaha/*Percentage to operating expenses*			0,7%
	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/*Petroleum sales*	Rp911.928 di/*in* 2021 (2020: Rp615.571) (Catatan/*Note* 24)	Rp87.200 pada tanggal 31 Des. 2021/*Dec. 31, 2021* (Catatan/*Note* 5a)
Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets*			0,0%
	Pendapatan transportasi/ *Transportation revenue*	Rp22.400 di/*in* 2021 (2020: Rp16.780) (Catatan/*Note* 24)	Rp1.632 pada tanggal 31 Des. 2021/*Dec. 31, 2021* (Catatan/*Note* 5a)
Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets*			0,0%
Transaksi dengan entitas asosiasi/ ***Transactions with an associate***			
PT Berlian Manyar Sejahtera	*Management fee* kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ *Management fee to the Company and Subsidiaries*	Rp946.000 di/*in* 2021 (2020: Rp532.000)	Rp72.378 pada tanggal 31 Des. 2021/Dec. 31, 2021 (Catatan/*Note* 5a)
Persentase terhadap beban usaha/*Percentage to operating expenses*			0,0%
	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/*Petroleum sales*	Rp417.719 di/*in* 2021 (2020: RpNil) (Catatan/*Note* 24)	Rp16.900 pada tanggal 31 Des. 2021/*Dec. 31, 2021* (Catatan/*Note* 5a)
Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets*		0,0%	

Semua transaksi-transaksi di atas secara individu tidak melebihi 2% dari jumlah konsolidasian.

All the above transactions individually are less than 2% of total consolidated amounts.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antara para pihak dimana persyaratan dan kondisinya sama dengan pihak ketiga.

The transactions with the related parties are made at terms and conditions as agreed among the parties which are the same terms and conditions by third parties.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi.

Management believes that no allowance for impairment losses on related party receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

Komisaris / *Commissioners*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Imbalan jangka pendek	10.357.845	8.984.308	*Short-term benefits*

Direksi / *Directors*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Imbalan jangka pendek	49.372.190	46.709.100	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	1.532.884	2.359.141	*Post-employment benefits*
Total	**50.905.074**	**49.068.241**	***Total***

33. INFORMASI SEGMEN

33. SEGMENT INFORMATION

Aktivitas usaha Perusahaan dan Entitas Anak dibagi atas empat (4) segmen operasi utama dan melayani pasar domestik dan internasional.

The Company's and Subsidiaries' businesses are divided into four (4) main operating segments and serve the local and international market.

Segmen operasi adalah sebagai berikut:

The operating segments are as follows:

- Perdagangan dan distribusi

  Segmen ini mendistribusikan produk BBM dan beragam jenis bahan-bahan kimia dasar seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*.

- *Trading and distribution*

  This segment distributes petroleum products and various kinds of basic chemicals such as caustic soda, sodium sulphate, PVC resin and soda ash.

- Jasa logistik

  Segmen ini menyediakan beragam jasa logistik seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, jasa pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi, terutama untuk produk-produk kimia cair dan padat di Indonesia serta produk BBM di Indonesia.

- *Logistics services*

  This segment provides various kinds of logistics services such as rental of storage tanks and warehouses, bagging, port handling and transportation services mainly for liquid and solid chemical and petroleum products in Indonesia.

- Pabrikan

  Segmen ini memproduksi bahan perekat oleh Aruki.

- *Manufacturing*

  This segment produces adhesive materials by Aruki.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kawasan industri dan jasa listrik lainnya yang terkait

  Segmen ini merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah BKMS, entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung lewat UEPN. Kawasan industri ini adalah bagian dari proyek JIIPE (Catatan 13) yang dikembangkan antara BKMS dan BJTI, entitas anak dari Pelindo III. Proyek ini akan diselesaikan dalam beberapa fase dan saat ini telah diselesaikan fase pertama. Segmen ini terdiri dari penjualan dan penyewaan tanah kawasan industri, penjualan listrik dan jasa terkait lainnya kepada *tenants* kawasan tersebut.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The operating segments are as follows: (continued)

- *Industrial estate and related utility services*

  This segment of the Group is under BKMS, an indirect subsidiary of the Company through UEPN. The industrial estate is part of JIIPE project (Note 13) developed together by BKMS and BJTI, a subsidiary of Pelindo III. The project will be completed in several phases and currently it has already completed the first phase. The segment comprises of sales and lease of industrial estate land, sales of electricity and other related services to tenants of the estate.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

31 Desember 2021/*December 31, 2021* dan/*and* tahun yang berakhir tanggal tersebut/*the year then ended*

	Perdagangan dan distribusi/ *Trading and distribution*	Pabrikan/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistics*	Kawasan industri/ *Industrial estate*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*	Penyesuaian/ Eliminasi/ *Adjustments/ Eliminations*	Neto/ *Net*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	23.711.819.061	683.664.761	667.583.128	400.378.065	-	25.463.445.015	-	25.463.445.015	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan sewa	-	-	121.659.921	138.693.642	-	260.353.563	(16.729.678)	243.623.885	*Rental income*
Pendapatan antar segmen	180.954.457	7.246.150	316.377.450	-	-	504.578.057	(504.578.057)	-	*Inter-segment sales*
	23.892.773.518	**690.910.911**	**1.105.620.499**	**539.071.707**	**-**	**26.228.376.635**	**(521.307.735)**	**25.707.068.900**	
Penyusutan	156.988.741	6.349.338	188.246.180	4.608.314	-	356.192.573	732.699	356.925.272	*Depreciation*
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	7.144.436	-	-	7.144.436	-	7.144.436	*Share in income of associates*
Penghasilan keuangan – neto	287.656.524	3.889.049	1.544.421	11.258.443	-	304.348.437	(272.569.708)	31.778.729	*Finance income – net*
Beban keuangan	(142.972.396)	(198.499)	(45.243.337)	-	(1.528.496)	(189.942.728)	132.874.000	(57.068.728)	*Finance costs*
Laba (rugi) segmen	1.505.104.943	95.284.660	117.586.751	262.021.611	(1.593.063)	1.978.404.902	(541.661.862)	1.436.743.040	*Segment profit (loss)*
Aset segmen	8.299.585.420	429.969.126	6.088.349.931	7.620.166.174	130.652.496	22.568.723.147	939.862.589	23.508.585.736	*Segment assets*
Liabilitas segmen	8.263.323.344	59.870.460	604.475.914	4.434.260.542	41.128.383	13.403.058.643	(1.193.438.020)	12.209.620.623	*Segment liabilities*
Penambahan aset tetap	151.753.190	5.874.637	54.582.142	8.714.192	-	220.924.161	-	220.924.161	*Additions to property, plant and equipment*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	31 Desember 2020/*December 31, 2020* dan/*and* tahun yang berakhir tanggal tersebut/*the year then ended*								
	Perdagangan dan distribusi/ *Trading and distribution*	**Pabrikan/ *Manufacturing***	**Logistik/ *Logistics***	**Kawasan industri/ *Industrial estate***	**Lainnya/ *Others***	**Total/ *Total***	**Penyesuaian/ Eliminasi/ *Adjustments/ Eliminations***	**Neto/ *Net***	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	16.218.570.160	375.632.576	695.657.103	201.647.514	-	17.491.507.353	-	17.491.507.353	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan sewa	-	-	106.669.785	117.750.973	-	224.420.758	-	224.420.758	*Rental income*
Pendapatan antar segmen	111.269.164	28.911.547	276.661.199	-	-	416.841.910	(416.841.910)	-	*Inter-segment sales*
	16.329.839.324	**404.544.123**	**1.078.988.087**	**319.398.487**	**-**	**18.132.770.021**	**(416.841.910)**	**17.715.928.111**	
Penyusutan	157.230.220	7.609.489	151.956.971	19.606.951	-	336.403.631	309.662	336.713.293	*Depreciation*
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	468.995	-	-	468.995	-	468.995	*Share in income of associates*
Penghasilan keuangan – neto	313.809.543	6.326.770	4.354.157	3.860.675	200.304	328.551.449	(285.918.464)	42.632.985	*Finance income – net*
Beban keuangan	(118.065.596)	(285.244)	(52.447.792)	(13.270.125)	(3.484.716)	(187.553.473)	113.269.502	(74.283.971)	*Finance costs*
Laba (rugi) segmen	1.366.729.859	71.535.842	185.864.915	146.489.065	18.678.297	1.789.297.978	(562.579.138)	1.226.718.840	*Segment profit (loss)*
Aset segmen	4.826.972.907	370.832.916	5.944.455.464	7.556.081.221	128.217.601	18.826.560.109	(142.987.294)	18.683.572.815	*Segment assets*
Liabilitas segmen	3.272.392.836	40.873.879	3.489.029.807	1.578.378.786	40.190.600	8.420.865.908	(293.649.365)	8.127.216.543	*Segment liabilities*
Penambahan aset tetap	152.136.235	720.738	101.290.838	13.857.029	-	268.004.840	-	268.004.840	*Additions to property, plant and equipment*

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah:

Certain account are not allocated to individual segments as those accounts are managed on a group basis which reconciliations are shown belows:

Rekonsiliasi atas: / *Reconciliation of:*

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31.*		
	2021	**2020**	
Laba segmen	1.978.404.902	1.789.297.978	*Segment profit*
Eliminasi antar segmen	(146.343.162)	(57.116.857)	*Inter-segment eliminations*
Beban penjualan	(24.111.539)	(31.809.861)	*Selling expenses*
Umum dan administrasi	(525.446.431)	(549.719.428)	*General and administratives*
Penghasilan keuangan	286.139.554	312.553.103	*Finance income*
Beban keuangan	(135.395.369)	(240.478.416)	*Finance costs*
Laba (rugi) selisih kurs – neto	2.707.866	(5.300.780)	*Foreign exchange gain (loss) – net*
Lain-lain	787.219	9.293.101	*Others*
Laba Kelompok Usaha	**1.436.743.040**	**1.226.718.840**	***Group Segment Profit***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah: (lanjutan)

Certain account are not allocated to individual segments as those accounts are managed on a group basis which reconciliations are shown belows: (continued)

	31 Des. 2021/ *Dec. 31. 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31. 2020***	
Aset segmen	22.568.723.146	18.826.560.109	*Segment assets*
Eliminasi antar segmen	(3.239.576.966)	(3.225.998.703)	*Inter-segment eliminations*
Kas dan setara kas	2.220.183.774	1.028.071.301	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	23.095.256	29.266.016	*Other receivables*
Aset tetap - neto	758.669.623	780.283.235	*Property, plant and equipment - net*
Aset lain-lain	1.177.490.903	1.245.390.857	*Other assets*
Aset Operasi Kelompok Usaha	**23.508.585.736**	**18.683.572.815**	***Group Operating Assets***

	31 Des. 2021/ *Dec. 31. 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31. 2020***	
Liabilitas segmen	13.403.058.643	8.420.865.908	*Segment liabilities*
Eliminasi antar segmen	(1.782.192.703)	(944.896.137)	*Inter-segment eliminations*
Hutang obligasi	104.547.213	104.231.866	*Bonds payables*
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	364.650.205	300.196.306	*Other payables and accrued expenses*
Hutang pajak	4.869.333	114.900.734	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	8.763.562	6.780.492	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	105.924.370	125.137.374	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	**12.209.620.623**	**8.127.216.543**	***Group Operating Liabilities***

Semua unit Kelompok Usaha, beroperasi di Indonesia.

All the business units in the Group, operate in Indonesia.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI / *34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY*

Perusahaan / *The Company*

a. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki kontrak *forward* dari beberapa bank di bawah ini. Tujuan penandatanganan kontrak ini adalah untuk lindung nilai dari risiko fluktuasi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang berasal dari pembayaran kepada pemasok. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Jumlah bersih nilai wajar keseluruhan kontrak tersebut sebesar Rp5.391.185 disajikan pada akun hutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan perubahan nilai wajar sebesar jumlah yang sama disajikan pada akun rugi selisih kurs pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk kontrak *forward* tersebut.

a. As of December 31, 2021, the Company has outstanding forward contracts from several banks below. The purpose of entering those contracts is to hedge the US Dollar currency movement risk against Rupiah arising from the payments to its suppliers. All the contracts have maturity date of less than three months period. The net total fair values of those contracts amounting to Rp5,391,185 is presented as other payables in the consolidated statement of financial position on December 31, 2021 and the net changes in fair values at the same amount is presented as foreign exchange loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The forward contracts are not accounted under hedge accounting.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Perusahaan (lanjutan) / *The Company (continued)*

	Nilai nominal/ *Value* (dalam Dolar Amerika Serikat/ *in US Dollar*)	Nilai wajar/ *Fair value* (dalam Rupiah/ *in Rupiah*)	
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	15.000.000	(1.314.697)	*JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14.000.000	(1.424.010)	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	12.000.000	(1.501.500)	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	11.800.000	(1.092.416)	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.000.000	(58.562)	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Total	**55.800.000**	**(5.391.185)**	***Total***

b. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical (Asahimas) dimana Asahimas telah menunjuk Perusahaan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan bank garansi (*payment bonds*) kepada Asahimas sebesar Rp32.000.000. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak. Bank garansi tersebut dikeluarkan oleh Mandiri (Catatan 34i).

b. The Company has a dealership agreement with PT Asahimas Chemical (Asahimas) whereby Asahimas has appointed the Company as the dealer of Asahimas chemical products in Indonesia. The agreement is valid for one-year period and is renewable on a yearly basis unless terminated by both parties with prior written notice.

In connection with the above agreement, the Company is required to issue a bank guarantee (payment bonds) to Asahimas amounting to Rp32,000,000. Such bank guarantee will be held by Asahimas until the dealership agreement is terminated by both parties. The bank guarantee was provided by Mandiri (Note 34i).

c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di pelabuhan Tanjung Priok dan pelabuhan lainnya dimana tangki-tangki penyimpanan milik Perusahaan berada. Masa sewa akan berakhir pada tahun 2022 hingga 2034. Saldo yang belum diamortisasi atas hak sewa tanah sebesar Rp83.697.182 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp81.690.713) dicatat sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

c. The Company entered into several long-term land lease agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) in Tanjung Priok and other port areas where the Company's storage tanks are located. The lease agreements will expire from 2022 to 2034. The balance of unamortized land lease rights of Rp83,697,182 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp81,690,713) is recorded as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

d. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki *acceptance* dan *open L/C* sebesar US$431.905.040 dan SKBDN sebesar Rp314.600.000 dari BCA, Mandiri, JP Morgan dan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 31 December 2021, Perusahaan juga memiliki bank garansi sebesar Rp33.899.440 dari Mandiri.

d. As of December 31, 2021, the Company has acceptance and open L/C amounting to US$431,905,040 and SKBDN amounting to Rp314,600,000 from BCA, Mandiri, JP Morgan and Standard Chartered Bank.

As of December 31, 2021, the Company also has outstanding bank guarantee amounting to Rp33,899,440 from Mandiri.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

e. Pada tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar sebanyak 219.960 kiloliter di tahun 2021 yang mencakup wilayah Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Jawa, Bali dan Kalimantan berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala BPH Migas No. 54/P3JBT/BPHMigas/Kom/2020.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar sebanyak 186.330 kiloliter di tahun 2022 yang mencakup wilayah Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Jawa, Bali dan Kalimantan berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala BPH Migas No. 103/P3JBT/BPHMigas/Kom/2021.

Sehubungan dengan penunjukan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain (operator) dari waktu ke waktu sejak bulan Desember 2009 untuk membuka SPBU di area yang dialokasikan ke Perusahaan berdasarkan surat penunjukan. Terdapat beberapa jenis perjanjian yang ditawarkan kepada pihak-pihak tersebut sehubungan dengan pengoperasian stasiun penyalur seperti jenis "*dealer owns dealer operates"* dan *"company owns dealer operates".* Pompa dispenser BBM untuk stasiun penyalur disediakan oleh Perusahaan dengan sistem pinjam tanpa biaya dan harus dikembalikan kepada Perusahaan pada akhir perjanjian.

Perjanjian dengan operator dari SPBU berkisar antara 10 sampai 20 tahun dengan pembayaran kompensasi yang dihitung tergantung jumlah penjualan di masa yang akan datang, namun dapat dihentikan lebih awal tergantung dari kondisi tertentu, yang berhubungan dengan kepatuhan operator terhadap ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk pengoperasian SPBU.

Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan SPBU yang dikenal dengan jenis "*company owns company operates*".

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

e. On December 7, 2020, the Company has been reappointed by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) as the partner of PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) in the supply and distribution of gas oil with a total of 219,960 kiloliters in 2021 which covers an area of Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Java, Bali and Kalimantan, based on the Decision Letters of the Chairman of BPH Migas No. 54/P3JBT/BPH Migas/Kom/2020.

Further, on December 27, 2021, the Company has been reappointed by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) as the partner of PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) in the supply and distribution of gas oil with a total of 186,330 kiloliters in 2022 which covers an area of Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Java, Bali and Kalimantan, based on the Decision Letters of the Chairman of BPH Migas No. 103/P3JBT/BPHMigas/Kom/2021.

In relation to the appointment above, the Company has entered into agreements with other parties (operators) from time to time since December 2009 to open SPBU in the area allocated to the Company based on the appointment letter. There are several types of arrangement offered to the parties in relation to the operations of the gas stations such as "dealer owns dealer operates" type and "company owns dealer operates" type. The oil pump dispenser for the gas station in all types of arrangement are supplied by the Company on loan basis at no cost and shall be returned to the Company at the end of the agreement.

The agreements with the operators of SPBU range from 10 to 20 years with a compensation computed dependent on the sales quantity in the future, and can be early terminated dependent on certain conditions, among others, related to the compliance of the operators to the provisions in the agreements in operating SPBUs.

The Company also owns and operates SPBU known as "company owns company operates" type.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berhak menerima pembayaran penggantian subsidi dari harga jual dari Pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah penyaluran minyak solar yang diakui adalah sebesar Rp1.190.234.829 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp640.747.974), termasuk subsidi yang diklaim ke Kementerian Keuangan.

f. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan kerja atas pekerjaan pembangunan fasilitas dermaga, fasilitas pelabuhan dan lainnya dengan kontraktor dan memiliki komitmen pengeluaran modal untuk aset tetap sekitar Rp8.043.374 (31 Desember 2020: Rp12.380.776).

g. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bersifat tanpa komitmen dari The Standard Chartered Bank, cabang Indonesia dengan kombinasi limit dari dengan beberapa sub-limit dari *Import L/C Sight and Usance facilities*, *Import Loan, Import Invoice Financing Facility*, dan *Export Invoice Financing Facility*.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1x dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

h. Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* dari JP Morgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, untuk fasilitas L/C dan *Trust Receipt* dan Fasilitas FX atau valuta asing berjangka. Berdasarkan perubahan terakhir pada 25 November 2020, jumlah maksimum kredit adalah sebesar US$30.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

The Company is entitled to receive the subsidized portion of the selling price from the Government based on the applicable ruling. Total distribution amounts of gas oil and gasoline recognized amounted to Rp1,190,234,829 for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp640,747,974), including the subsidy claimed to Ministry of Finance.

f. As of December 31, 2021, the Company has entered into agreements for constructions work of jetty, port and other facilities with contractors and has committed capital expenditure for property, plant and equipment approximately Rp8,043,374 (December 31, 2020: Rp12,380,776).

g. On June 26, 2014, the Company obtained uncommitted non-cash credit facilities from The Standard Chartered Bank Indonesia branch with a combined limit of various sub-limit in Import L/C Sight and Usance facilities, Import Loan Facility, Import Invoice Financing Facility, and Export Invoice Financing Facility.

The Agreement requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1x and EBITDA to interest expense of not less than 2.25x. The agreement is renewed automatically for a period of 12 months unless terminated by the Bank from time to time.

h. In 2007, the Company obtained unsecured and uncommitted credit facilities from JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, for issuance of L/C and Trust Receipt and FX Line or foreign exchange futures. The maximum facility amount based on the latest amendment on November 25, 2020 are US$30,000,000.

These facilities have been extended until November 23, 2022.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

i. Pada tanggal 11 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, dimana Mandiri setuju untuk menyediakan tiga fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan keperluan tender proyek dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 9 November 2022.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut :

(i) Fasilitas pinjaman non-kas sebesar US$300.000.000, dengan beberapa *sub-limit* untuk fasilitas T/R atas dasar *L/C*, T/R atas dasar *non L/C*, *Standby L/C (SBLC),* dan bank garansi ;

(ii) Fasilitas *hedging* FX sebesar US$50.000.000.

j. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank Permata yang mencakup (i) fasilitas *revolving* yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp200.000.000 dan (ii) fasilitas transaksi valuta asing sebesar US$60.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* berupa *omnibus LC Import* yang terdiri dari fasilitas LC, CBN *Discrepant,* bank garansi dengan total limit US$50.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 7 Oktober 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

The Company (continued)

i. On November 11, 2009, the Company signed loan agreements with Mandiri, whereby Mandiri agreed to provide three credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging and tender projects and are available for one year from the signing date. The facilities have been extended to November 9, 2022.

The facilities available are as follows:

(i) Committed and revolving non-cash loan at US$300,000,000, with various sub-limit for T/R facility base on L/C, T/R base on non L/C, and Standby L/C (SBLC) facility and bank guarantee;

(ii) Hedging FX facility at US$50,000,000.

j. The Company obtained loan facilities from Bank Permata comprising of (i) uncommitted revolving loan facility amounting to Rp200,000,000 and (ii) foreign exchange facility with notional amount of US$60,000,000. These facilities have been extended until October 7, 2022.

On December 31, 2021, the Company obtained an additional unsecured and uncommitted credit facilities of Omnibus LC Import consisting of LC, CBN Discrepant, Bank Guarantee with total limit US$50.000,000. The above facilities are available until October 7, 2022.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Aruki

a. Aruki memiliki perjanjian dengan Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Jepang, dimana MCI memberikan Aruki hak untuk menggunakan pengetahuan teknis dalam memproduksi kimia perekat dan logo/merek dagang di Indonesia tanpa dibebani biaya. Perjanjian ini berlaku tanpa waktu terbatas selama Perusahaan tetap merupakan pemegang saham pengendali atas Aruki.

b. Pada tanggal 4 Mei 2018, Aruki menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk menyediakan Fasilitas Kredit non-kas dengan jumlah tidak melebihi ekuivalen US$3.000.000 dengan beberapa *sub-limit* untuk *Usance L/C*, *Sight L/C* dan SKBDN. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian bahan baku, suku cadang/mesin. Pada bulan Agustus 2020, fasilitas kredit diperpanjang dengan tambahan fasilitas *forex line* sebesar US$2.000.000 untuk *forward* 2 bulan. Fasilitas tersebut diatas tersedia sampai dengan 4 Agustus 2022.

   Perjanjian ini mensyaratkan Aruki untuk mempertahankan rasio lancar tidak boleh kurang dari 1x, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 1x.

JTT

JTT mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan Pelindo II, termasuk sewa jalur pipa bawah laut sampai dengan tahun 2034 di Tanjung Priok, Jakarta. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp79.986.939 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp84.375.966) disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

Aruki

a. Aruki has agreement with Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Japan, whereby MCI granted Aruki to use the technical know how to produce its adhesive chemical products and to use the logo/trademark in Indonesia free of charge. The agreement shall remain in force for an unlimited period as long as the Company remains as the controlling shareholder of Aruki.

b. On May 4, 2018, Aruki signed credit agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide of non-cash credit facilities with amount not exceeding equivalent US$3,000,000 with various sub-limit of Usance L/C, Sight L/C and Domestic L/C. These facilities are intended for purchase of raw materials, spare parts/machines. In August 2020, there is additional facility - FX line amounting to US$2,000,000 with contract forward up to 2 months. Those facilities available until August 4, 2022.

   The agreement requires Aruki to maintain a current ratio of not less than 1x, debt to equity ratio maximal 1x.

JTT

JTT has long-term land lease agreement with Pelindo II, including lease of underwater ways for pipelines until 2034 in Tanjung Priok, Jakarta. The balance of unamortized land lease rights of Rp79,986,939 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp84,375,966) is recorded as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

BKMS

a. Sehubungan dengan konstruksi proyek JIIPE sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 dan catatan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, pada tanggal 31 Desember 2021, BKMS telah menandatangani/meng-*award* kontrak dengan/ kepada berbagai kontraktor dan penyedia jasa dengan rincian sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

BKMS

a. In relation to the construction of JIIPE project as disclosed in Note 13 and other relevant notes to the consolidated financial statements, as of December 31, 2021, BKMS has signed/awarded contracts with/to various contractors and vendors as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pembayaran Uang Muka/ *Advance Payment*	Nilai Komitmen/ *Commitment Value*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pembayaran Uang Muka/ *Advance Payment*	Nilai Komitmen/ *Commitment Value*	
Rupiah	205.115.645	101.426.591	103.689.054	939.660.000	867.955.505	71.704.495	*Rupiah*

Uang muka yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari akun Uang Muka atau Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam dan untuk Pengembangan atau Aset Tetap, tergantung dari sifat pembayaran yang dilakukan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan. Jenis pekerjaan yang dicakup antara lain adalah persiapan pembangunan jalan akses sementara, pekerjaan pelindungan pantai di beberapa area dari kawasan industri, pekerjaan reklamasi tanah, pasokan pasir, instalasi pipa angkut dan lainnya.

The downpayment made is recorded as part of Advanced Payments or Industrial Estate Land Inventory under and for Development or Property, Plant, and Equipment, depending on the nature of payment, in the consolidated statement of financial position at the reporting date. The type of work covered in the contracts, among others, preparing temporary access road, seashore protection works in certain parts of industrial estate location, land reclamation work, supply of sand, pipe line installation, etc.

b. BKMS juga menandatangani perjanjian dengan beberapa Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") Kabupaten Gresik untuk penyediaan jasa pembuatan akta jual beli dan pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB).

b. BKMS also entered into agreements with several Notaries and Land Deed Officers ("PPAT") resided at Gresik Regency in providing services for certification of Notarial of Sale and Purchase Agreements and Certificates of Building Rights Title (HGB).

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

c. Pada tanggal 15 Oktober 2015, yang kemudian diubah pada tanggal 1 Desember 2015, BKMS menandatangani perjanjian pekerjaan proyek JIIPE dengan PT Berkah Tiga Usaha ("BTU") dengan nilai pekerjaan sebesar Rp150.000.000. Perjanjian mensyaratkan pembayaran uang muka sebesar Rp30.000.000 dan dibayarkan pada tanggal 4 Januari 2016, dijamin dengan bank garansi dengan nilai yang sama, dan jaminan pelaksanaan sebesar Rp7.500.000 yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Bukopin (Bukopin). Setelahnya, timbul konflik antara kedua belah pihak dan tidak dapat diselesaikan secara damai, dan pada tanggal 28 Oktober 2016, BTU mengajukan permohonan arbitrase melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") namun perkara ini telah dihapuskan oleh BANI pada tanggal 21 Maret 2017 karena BTU tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan BANI.

Selanjutnya, BKMS mengajukan pencairan atas kedua bank garansi kepada Bukopin terkait wan prestasi tersebut. Namun sampai batas waktu yang ditentukan, BKMS tidak menerima klaim atas bank garansi tersebut dan memutuskan untuk menempuh langkah hukum melalui Pengadilan.

Perselisihan tersebut telah melalui proses pengadilan sampai ke tingkat Mahkamah Agung (MA), di mana MA telah mengabulkan kasasi yang diajukan BKMS namun MA dalam posisi *ex officio* di mana MA menyatakan bahwa Pengadilan Negeri tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara a quo. Dengan adanya putusan MA seperti demikian, maka kedudukan hukum dan kondisi para pihak dikembalikan seperti semula sebelum adanya putusan, seolah-olah tidak pernah terjadi sengketa. Perkara *a quo* harus diperiksa dan diarbitrasekan melalui BANI.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

BKMS (continued)

c. On October 15, 2015, amended on December 1, 2015, BKMS signed an agreement for the JIIPE project with PT Berkah Tiga Usaha ("BTU") with a contract value of Rp150,000,000. The agreement requires a down payment of Rp30,000,000 and was paid on January 4, 2016, secured with a Bank Guarantee at the same amount from BTU, and a performance bonds of Rp7,500,000, both issued by PT Bank Syariah Bukopin (Bukopin). A dispute occurred subsequently between the two parties, and could not be settled amicably after various attempts, and on October 28, 2016, BTU submitted application for arbitration through National Arbitration Center ("BANI"), however, the case was dismissed by BANI on March 21, 2017 as BTU could not comply with BANI's requirements.

Further, BKMS submitted the application to Bukopin to cash the two bank guarantees due to the non-compliance with provisions in the agreement. However, until the time limit given, BKMS has not received any settlement and decided to take legal action through the Court.

The dispute case has been through all the way to the Supreme Court, it issued the verdict stating that the Supreme Court accepted the cassation from BKMS, however the Supreme Court in ex officio stated that the District Court was not authorized to examine and adjudicate a quo case. With such decision of the Supreme Court, the legal position and circumstances of the parties are returned to the way they were before the decision was made, as if there had never been a dispute. A quo case shall be examined and arbitrated through BANI.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2021, BKMS telah mendaftarkan kasus tersebut ke BANI, dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut masih dalam sidang pembuktian tertulis.

d. Pada tanggal 8 Desember 2020, BKMS memperoleh fasilitas pembiayaan IMBT dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 6 tahun untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi yang ada.

Transaksi pembiayaan kembali ini mengadopsi prinsip Akuntansi Syariah "Ijarah" sesuai dengan PSAK No. 107 dimana BKMS seolah-olah mengalihkan 6-tahun-manfaat PLTMG sebagai aset jaminan ("objek ijarah untuk sewa") kepada Bank Permata, dan kemudian BKMS akan menyewa kembali PLTMG tersebut selama masa berlaku fasilitas. Pada akhir masa pinjaman, Bank Permata harus mengalihkan kembali objek sewa ke BKMS dengan menggunakan akad hibah tanpa biaya. Perbedaan antara nilai manfaat 6-tahun dan nilai fasilitas pinjaman yang diterima diakui sebagai laba atas pengalihan objek "ijarah" untuk sewa sebesar Rp61.312.010. Pembayaran cicilan dari fasilitas pinjaman harus dicatat sebagai biaya sewa.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan proyek PLTMG seluas 1,6 hektar berikut bangunan infrastruktur, mesin-mesin serta peralatan yang melekat di atasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur, dan seluruh hasil klaim atas asuransi sehubungan dengan proyek PLTMG.

BKMS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
a. Rasio lancar minimal sebesar 1,1x;
b. Gearing rasio maksimum sebesar 3,0x;
c. Rasio kecukupan laba (DSCR) minimal sebesar 1,0x.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

BKMS (continued)

BKMS has registered the case to BANI on November 18, 2021 and as of the date of completion of the consolidated financial statements, it is still in the submission of written evidence hearing.

d. On December 8, 2020, BKMS obtained an IMBT financing facility from Permata with maximum amount of Rp162,000,000 with credit term of 6 years to refinance its existing syndication loan.

This refinancing transaction adopted the Islamic Syaria Accounting "Ijarah" principle in accordance with PSAK No. 107 whereby BKMS as if transferred the 6-year-benefits of its PLTMG as the collateralized asset ("ijarah object for lease") to Bank Permata, which then BKMS lease back the PLTMG over the tenor of the facility. At the end of the tenor, Bank Permata shall transfer back the lease object to BKMS using the "akad hibah" at no cost. The difference between the cost of the 6-year-benefits and the facility amount received is recognized as gain on the transferred of a "ijarah" object for lease amounting to Rp61,312,010. The payment of the installment of the loan facility shall be recorded as lease expense.

This loan is secured by the land and building of the PLTMG project covering an area of 1.6 hectares along with the building infrastructure, machineries and equipment attached to it which is located in Gresik, East Java, and all of the insurance claims related to the PLTMG project.

BKMS is required to maintain financial ratios as follows:
a. Current ratio must not less than 1.1x;
b. Gearing ratio should not be more than 3.0x;
c. Debt service coverage ratio (DSCR) must not be less than 1.0x.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TNU

a. TNU, entitas anak Andahanesa, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan BJTI sampai dengan tahun 2034 di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp16.706.503 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp17.991.619), yang disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

b. Pada tahun 2018, TNU, entitas anak tidak langsung Perusahaan, menerima klaim dari pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembangunan asetnya. Klaim ini sedang dalam proses penyelesaian oleh kedua belah pihak melalui proses mediasi pada tanggal pelaporan.

Anugrah

Pada bulan Juli 2011, dan beserta perubahan berikutnya, Anugrah menandatangani perjanjian investasi modal dengan dua pemegang saham individual PT Jabal Nor (Jabal Nor) untuk mengakuisisi keseluruhan 59,40% kepemilikan saham di Jabal Nor sebesar Rp176.000.000 yang akan dicapai dalam beberapa tahapan sesuai dengan pencapaian ketentuan-ketentuan tertentu dalam perjanjian oleh semua pihak. Pada tanggal 31 Desember 2016, Anugrah belum mencapai target persentase kepemilikan, sehingga jumlah setoran tunai yang telah dilakukan yang mencerminkan 42,94% kepemilikan di Jabal Nor, diperlakukan sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Maret 2017, Anugrah, entitas anak Perusahaan, selaku pemegang 42,94% saham Jabal Nor, telah menandatangani akta Pengalihan Saham atas seluruh kepemilikan saham Anugrah atas Jabal Nor. Transaksi pengalihan saham tersebut dicatat di dalam akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

Berdasarkan ikatan perjanjian tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham individual telah sepakat untuk menyelesaikan kewajibannya dengan pengalihan aset berupa tanah kepada Anugrah.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

TNU

a. TNU, a subsidiary of Andahanesa, has long-term land lease agreement with BJTI until 2034 in Port of Tanjung Perak, Surabaya. The balance of unamortized land lease rights of Rp16,706,503 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp17,991,619), which is presented as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

b. In 2018, TNU, an indirect subsidiary of the Company, received a claim from a third party pertinent to its asset construction. The claim is in process to be settled by the parties through a mediation process at reporting date.

Anugrah

In July 2011, and further as amended, Anugrah signed a capital investment agreement with two individual shareholders of PT Jabal Nor (Jabal Nor) to acquire a total of 59.40% ownership interest in Jabal Nor at Rp176,000,000 to be achieved in certain stages upon the completion of certain requirements as stipulated in the agreement by all parties. As of December 31, 2016, Anugrah has not reached the total targeted ownership percentage up and therefore, the total cash contribution made reflecting a 42.94% ownership interest in Jabal Nor, is treated as investment in an associate.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 27 dated March 9, 2017, Anugrah, a subsidiary of the Company, as the holder of 42.94% shares in Jabal Nor, has signed the deed of transfer Anugrah whole shares ownership in Jabal Nor. The transaction from the share transfer is recorded under "Other non-current financial assets".

Based on the commitment agreement on July 29, 2020, individual shareholders agreed to settle the transaction by transferring assets in the form of lands to Anugrah.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AKRIDA

a. Pada tanggal 15 November 2016, AKRIDA dan BP Global Investments Limited menandatangani Perjanjian Pendahuluan (*Heads of Agreement*) untuk usaha *Joint Venture* Ritel di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian Pendahuluan ini adalah untuk mengeksplorasi pendirian usaha *joint venture* dalam rangka membangun dan mengembangkan jaringan ritel BBM untuk memasok BBM berkualitas *premium* dan memberikan tawaran yang berbeda untuk konsumen Indonesia. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 112/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

   Pada tanggal yang sama, kedua pihak diatas juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan di bidang bahan bakar penerbangan di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk mendukung pengembangan industri penerbangan dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi di bidang infrastruktur, menerapkan teknologi inovatif terkini, serta penerapan sistem operasional terbaik untuk pasokan bahan bakar penerbangan. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 111/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

APR

a. APR, entitas anak AKRIDA, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang sampai dengan tahun 2035 di Jakarta dan Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp104.996.588 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp75.635.385) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset hak-guna" (Catatan 11).

b. Pada tanggal 17 Desember 2020, APR menandatangani Perubahan Ke-2 (Kedua) terhadap Perjanjian Kredit No. 064/CB/JKT/2018 tanggal 30 November 2018 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit hingga 30 November 2021. CIMB setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada APR dalam rangka pembelian produk, transaksi *hedging*, dan keperluan tender proyek.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

AKRIDA

a. On November 15, 2016, AKRIDA and BP Global Investments Limited signed a Heads of Agreement for Retail Joint Venture in London. The purpose and objective of entering into the Heads of Agreement is to explore the creation of a joint venture to establish and grow retail fuel network to supply premium quality fuels and provide differentiated offer to the Indonesia customers. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 112/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.

On the same date, both parties also signed a Joint Venture Agreement related to Aviation Fuels business in London. The purpose and objective of entering into the Agreement is to support the development of the growth of the Indonesian economy by investing in infrastructure, applying the latest innovative technology and operational best practices for the supply of aviation fuel. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 111/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.

APR

a. APR, a subsidiary of AKRIDA, has long-term land lease agreement until 2035 in Jakarta and Surabaya. The balance of unamortized land lease rights of Rp104,996,588 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp75,635,385) which is presented as part of "Right-of-use assets" (Note 11).

b. On December 17, 2020, APR signed 2nd (Second) Amendment and Restatement to the Credit Agreement No. 064/CB/JKT/2018 dated November 30, 2018 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) to extend the credit facility availability period up to November 30, 2021. CIMB agreed to provide credit facilities to APR for purchase of products, hedging transactions, and tender projects.

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

APR (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman memberikan fasilitas sebagai berikut:

(i) Fasilitas *Credit Commercial Lines*: Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (*Sight/Usance/Usance Payable At Sight* (UPAS)/*Usance Payable At Usance* (UPAU)) sebesar US$10.000.000 ("Fasilitas *CC Lines*") yang bersifat *interchangeable* atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan;

(ii) Fasilitas Bank Garansi (BG (*Bid Bond, Advance Payment, Payment Bond, Custom Bond, Performance Bond*) dan/atau *Standby Letter of Credit*) dengan ketentuan jumlah total penggunaan Fasilitas *CC Lines*, Fasilitas BG dan/atau SBLC secara bersama-sama tidak diperkenankan lebih dari US$10.000.000 ("Fasilitas BG/SBLC");

(iii) Perjanjian Jual Beli Valuta Asing (untuk *Valuta Today/Tomorrow/Spot/Forward*) dengan *Pre-Settlement Limit* secara keseluruhan tidak melebihi ekuivalen US$8.000.000. Tujuan penandatanganan kontrak ini adalah untuk lindung nilai dari risiko fluktuasi mata uang Dolar AS terhadap Rupiah yang berasal dari pembayaran kepada pemasok.

Pada tanggal 31 Desember 2021, APR memiliki *open* bank garansi sebesar Rp1.641.442.

DPR

Pada tanggal 23 Januari 2020, DPR menandatangani perjanjian pinjaman dengan Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia (SCB), dimana SCB setuju untuk menyediakan (i) Fasilitas L/C *Impor secured* US$2.000.000; (ii) Fasilitas L/C *Impor unsecured* US$2.000.000; (iii) Obligasi dan Garansi US$200.000, dengan total batas fasilitas sejumlah US$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penerbitan L/C impor barang dan untuk penerbitan jaminan *(bid bond, advance payment bond* dan *performance bond*). Fasilitas ini tersedia sampai dengan 30 November 2020 dari tanggal penandatanganan perjanjian, dan diperpanjang otomatis setiap 3 (tiga) bulan, dipertegas melalui surat pernyataan dari SCB Tanggal 23 Maret 2021.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENT LIABILITY (continued)

Subsidiaries (continued)

APR (continued)

The facility agreements are providing the following credit lines:

(i) Credit Commercial Lines Facility: Letter of Credit (L/C) Facility and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (Sight/Usance/Usance Payable At Sight (UPAS)/Usance Payable At Usanse (UPAU)) amounting to US$10,000,000 ("CC Lines Facility") which is interchangeable with or can be used in conjunction with;

(ii) Bank Guarantee Facility (BG (Bid Bond, Advance Payment, Payment Bond, Custom Bond, Performance Bond) and/or Standby Letter of Credit) with the provisions of total amount CC Lines Facility, BG and/or SBLC Facility not allowed more than US$10,000,000 ("BG/SBLC Facility");

(iii) Foreign Exchange Agreement (for Today/Tomorrow/Spot/Forward Currency) with Pre-Settlement Limit as a whole not exceeding the equivalent US$8,000,000. The purpose of entering those contracts is to hedge the US Dollar currency movement risk against Rupiah arising from the payments to its suppliers.

As of December 31, 2021, APR has open bank guarantee of Rp1,641,442.

DPR

On January 23, 2020, DPR signed a loan agreement with Standard Chartered Bank - Indonesia Branch (SCB), whereby SCB agreed to provide (i) L/C Impor secured facility US$2,000,000; (ii) L/C Impor unsecured facility US$2,000,000; (iii) Bonds and Guarantees US$200,000, with total facilities limit of US$2,000,000. These facilities are intended for issuance of L/C covering the import of goods and issuance of guarantees (bid bond, advance payment bond and performance bond). The facility is available until November 30, 2020 from the signing date and renewed automatically every 3 (three) months, confirm through statement letter from SCB dated March 23, 2021.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5a. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5a. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 4.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency exchange risk and commodity price risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2021, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest market risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans at December 31, 2021, with all other variables held constant, to the consolidated profit before income tax for the year ended December 31, 2021:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ *Increase (decrease) in percentage*	**Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
Mata uang pinjaman			***Loan currency***
Dolar Amerika Serikat	0,5%	(1.482.343)	*US Dollar*
	(0,5%)	1.482.343	
Rupiah	0,5%	(11.869.116)	*Rupiah*
	(0,5%)	11.869.116	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), dan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak tertentu di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah karena mata uang fungsional adalah Rupiah, sedangkan penjualan dan pendapatan tertentu, beban pokok penjualan dan pendapatan tertentu serta pinjaman tertentu dilakukan dalam Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas, piutang, hutang, biaya yang masih harus dibayar, dan pinjaman tertentu.

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), and US Dollar denominated loans.

Exposure to exchange rate fluctuations to the Company and certain subsidiaries in Indonesia comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah as the functional currency is Rupiah, while certain sales and revenues, costs of sales and revenues and loans are denominated in US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by cash and cash equivalents, account receivables, account payables, accrued expenses, and certain loans.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Perusahaan mengusahakan, dimana memungkinkan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimum mungkin, dimana memungkinkan. Perusahaan juga melakukan transaksi pembelian *forward* untuk membeli Dolar AS dari bank sehubungan dengan pembelian produk BBM yang dilakukan dalam mata uang Dolar AS dengan tujuan untuk menciptakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar tersebut.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat, antara lain, dengan membeli transaksi *forward* dengan tujuan untuk lindung nilai dari risiko nilai tukar pembelian produk BBM dalam mata uang Dolar AS seperti yang dijelaskan di atas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar AS terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ *Increase (decrease) in percentage*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax*	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	3%	(49.311.961)	*US Dollar - Rupiah*
	(3%)	49.311.961	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 30.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

In order to anticipate and mitigate the risk of exchange rate fluctuations against the US Dollar, the Company seeks, where possible, to ensure that significant portions of purchases and sales are carried out in the same currency as well as matching the timing of transactions and to implement a policy whereby debts in foreign currency used to finance business activities are made in the same currency (natural hedging). The management monitors to make sure that such policies are implemented to the maximum extent possible. The Company also enters, as appropriate, into forward transactions with banks to buy US Dollar in relation with the purchases of petroleum products made in US Dollar to create a hedging over the risk of currency exchange.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time, among others, by buying forward with the purpose of hedging the exchange risk from its US Dollar purchases of petroleum products as mentioned above.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, on the US Dollar denominated monetary asset and liabilities, to the consolidated profits before income tax for the year ended December 31, 2021:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at reporting dates are presented in Note 30.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha, secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Penjualan BBM menyumbangkan 74% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 72%) dari penjualan dan pendapatan konsolidasian. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada jumlah kontraktual yang belum didiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Commodity price risk

The Group, in particular the Company, is affected by the volatility of certain commodity prices in the market from time to time, specifically from petroleum products (BBM). The sales of BBM contributed 74% for the year ended December 31, 2021 (2020: 72%) from total consolidated sales and revenues. The management monitors the market trend and analysis of BBM price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance. Management also reduces the risk by maintaining a proper inventory level to get the optimum effect from natural hedging.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at undiscounted contractual amount as of December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	131.137.833	-	-	131.137.833	*Short-term bank loans and other*
Hutang usaha - pihak ketiga	7.766.849.298	-	-	7.766.849.298	*Trade payables - third parties*
Hutang lain-lain - pihak ketiga	78.842.715	-	-	78.842.715	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	317.241.262	-	-	317.241.262	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.645.206	-	-	119.645.206	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	20.952.058	43.950.860	344.450.900	409.353.818	*Lease liabilities*
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	529.382.849	1.453.372.953	965.733.178	2.948.488.980	*Long-term bank loans and others*
Hutang obligasi	75.262.491	42.344.138	-	117.606.629	*Bonds payables*
Hutang dividen lainnya	836.812	54.107.938	-	54.944.750	*Dividend payables*
Total Liabilitas Keuangan	**9.040.150.524**	**1.593.775.889**	**1.310.184.078**	**11.944.110.491**	***Total Financial Liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

	2020				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	894.462.488	-	-	894.462.488	*Short-term bank loans and other*
Hutang usaha - pihak ketiga	3.011.754.388	-	-	3.011.754.388	*Trade payables - third parties*
Hutang lain-lain - pihak ketiga	107.517.879	-	-	107.517.879	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	231.903.021	-	-	231.903.021	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	78.995.832	-	-	78.995.832	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	32.895.405	19.102.729	233.274.196	285.272.330	*Lease liabilities*
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	600.820.570	1.334.000.994	1.807.529.423	3.742.350.987	*Long-term bank loans - and others*
Hutang obligasi	9.365.000	78.783.917	39.275.500	127.424.417	*Bonds payables*
Hutang dividen lainnya	54.848.697	-	-	54.848.697	*Dividend payables*
Total Liabilitas Keuangan	**5.022.563.280**	**1.431.887.640**	**2.080.079.119**	**8.534.530.039**	***Total Financial Liabilities***

Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *Changes in Liabilities Arising from Financing Activities*

	2021					
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	881.529.816	(796.676.773)	36.848.711	-	121.701.754	*Short-term bank loans and other*
Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang dan lainnya	366.544.717	(377.676.978)	-	394.919.584	383.787.323	*Current maturities on long-term bank loans and others*
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	2.552.611.417	-	7.110.746	(394.919.584)	2.164.802.579	*Long-term bank loans and others*
Bagian lancar atas hutang obligasi	-	-	-	67.870.584	67.870.584	*Current maturities on bonds payables*
Hutang obligasi	104.231.866	-	-	(67.555.237)	36.676.629	*Bonds payables*
Liabilitas sewa	211.509.059	(93.784.233)	1.437.682	163.524.414	282.686.922	*Lease liability*
Hutang dividen	54.848.697	-	-	96.053	54.944.750	*Dividend payable*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**4.171.275.572**	**(1.268.137.984)**	**45.397.139**	**163.935.814**	**3.112.470.541**	***Total liabilities from financing activities***

	2020					
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *Desember 31*	
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	1.681.875.888	(809.568.493)	9.222.421	-	881.529.816	*Short-term bank loans and other*
Bagian lancar atas hutang bank jangka panjang dan lainnya	300.596.454	(552.985.326)	-	618.933.589	366.544.717	*Current maturities on long-term bank loans and others*
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	1.634.298.718	1.537.944.875	(698.587)	(618.933.589)	2.552.611.417	*Long-term bank loans and others*
Bagian lancar atas hutang obligasi	158.137.093	-	-	(158.137.093)	-	*Current maturities on bonds payables*
Hutang obligasi	835.194.154	(895.000.000)	-	164.037.712	104.231.866	*Bonds payables*
Liabilitas sewa	228.884.666	(37.109.345)	1.438.351	18.295.387	211.509.059	*Lease liability*
Hutang dividen	54.779.572	-	-	69.125	54.848.697	*Dividend payable*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**4.893.766.545**	**(756.718.289)**	**9.962.185**	**24.265.131**	**4.171.275.572**	***Total liabilities from financing activities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas hutang bank jangka panjang, hutang obligasi, penambahan sewa dan penyesuaian karena berlalunya waktu. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha AKR adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal tertentu yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Secara kelompok maupun pada tingkat entitas induk saja, manajemen menetapkan batas-batas, yang tergantung kepada sifat proyek, untuk pengukuran rasio-rasio utama sehubungan dengan modal, antara lain, yaitu Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER), tergantung pada sifat dari proyek. Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha AKR dapat memilih sejumlah opsi seperti, antara lain, menyesuaikan pembayaran dividen atau menerbitkan saham baru.

Pada tingkat entitas induk, Perusahaan juga memiliki sejumlah persyaratan rasio keuangan yang diminta para kreditur sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan. Sejumlah Entitas Anak juga dimintakan hal yang sama oleh para krediturnya. Di luar ROE dan DER, rasio terkait modal yang juga disyaratkan para kreditur adalah rasio Investasi terhadap Ekuitas (IER) pada tingkat Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah melakukan pencadangan secara tahunan dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham ke akun Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen dapat mempertahankan rasio aktual di atas batasan yang yang dijelaskan dalam Catatan 17, 18 dan 19.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and bonds payables, lease addition and adjustments due to the passage of time. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of AKR Group's capital management is to ensure that it maintains certain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. On a group basis, as well as at parent level, the management sets up the measurement limits, on the key capital related ratios, among others, Return of Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER), depending on the nature of the project. The management manages the capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, AKR Group may choose several options, among others, adjustment to dividend payment or issue new shares.

At the parent entity level, the Company also has certain financial ratio covenants imposed by the lenders from the available credit facilities provided to the Company. Certain Subsidiaries are also required the same requirements by their lenders. In addition to the above ROE and DER, the ratio which is also imposed by the lenders related to capital is the Investment to Equity Ratio (IER) at the Company's level. In addition, the Company is also required by the Corporate Law Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has set aside a reserve on a yearly basis through the Annual General Shareholders' Meeting to the Appropriated Retained Earnings account.

At reporting dates, the management is able to maintain the actual ratios above the limits set as mentioned in Notes 17, 18, and 19.

36. AKTIVITAS NON-KAS / *36. NON-CASH ACTIVITIES*

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows at each reporting date is as follows:

	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	**31 Des. 2020/ *Dec. 31, 2020***	
Penambahan aset tetap melalui penambahan hutang	23.855.433	44.689.859	*Acquisitions of property, plant and equipment through incurrence of liabilities*
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	-	703.881	*Reclassification from inventory to property, plant and equipment*
Penerimaan uang muka atas penjualan aset tetap	-	10.000.000	*Proceed from deposit for sales of property and equipment*

37. HAL LAINNYA / *37. OTHER MATTER*

COVID-19

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik serta pertumbuhan ekonomi negatif, peningkatan risiko kredit, volatilitas kurs mata uang asing, dan gangguan terhadap aktivitas usaha karena pembatasan perjalanan dan mobilitas. Berbagai tindakan dan usaha telah dilakukan secara global, termasuk di Indonesia, seperti percepatan distribusi vaksin untuk menciptakan imunitas kelompok masyarakat, pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan, perluasan cakupan test Covid-19, serta berbagai upaya relaksasi yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia di bidang ekonomi dan perpajakan untuk memperkecil pengaruh terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dampak dari tindakan-tindakan yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19 tersebut, termasuk yang dilakukan di dunia, belum dapat diprediksi pada saat ini, terhadap kondisi ekonomi dan sosial. Dampak pada kinerja Perusahaan di masa depan belum dapat diperkirakan, namun manajemen telah dan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya, serta bekerja secara aktif dan mengambil berbagai pengukuran untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Kelompok Usaha telah merefleksikan semua pengeluaran yang timbul dari tindakan-tindakan yang dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasinya, terutama yang terkait dengan pelaksanaan protokol kesehatan untuk karyawan dan kegiatan usahanya. Pengaruh ke depan, jika ada, akan direfleksikan dalam pelaporan periode-periode mendatang.

COVID-19

The Covid-19 pandemic started in early 2020 has been causing, among others, global and domestic economic slowdown and negative growth, increase in credit risk, volatility in the foreign exchange rates and disruptions to business activities due to travelling and mobility restrictions etc. Various measures and efforts have been in deployments globally, including in Indonesia, such as expediting the distribution of vaccines to create herd immunity, restrictions and enforcements in health protocols, enlargement of Covid-19 testing coverage, and various economic and tax relaxations by the Indonesia Government to lessen the impacts to corporations in Indonesia. The extent of such measurements taken by the Government to eradicate Covid-19 threat, including those taken globally, cannot be estimated at this moment to the economic and social environment. The impact on the Group's performance in the future cannot yet be estimated, however, the management has been and continues to closely monitoring its operations, liquidity and resources, and is actively working and taking various measurements to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. The Group has reflected all the costs incurred from the measurements taken in its consolidated financial statements, in particular those related to health protocol implementations for employees and its business operations. Any further impacts, if any, shall be taken into the subsequent periods' financial reporting.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 7 Januari 2022, AKRIDA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp548.820.000 menjadi Rp572.820.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp24.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 005/L-AKR-CS/2021 tanggal 10 Januari 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 28 tanggal 7 Februari 2022, DPR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp122.567.500 menjadi Rp132.578.200 dimana AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp5.015.361, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp4.995.339.

c. Pada bulan Februari 2022, Perusahaan dan BCA telah menandatangani perubahan atas perjanjian kredit untuk kenaikan plafon fasilitas non-kas Perusahaan dari US$180.000.000 menjadi US$300.000.000 (Catatan 17).

d. Pada tanggal 11 Maret 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) telah menyampaikan *Press Release* mengenai hasil pemeringkatan yang berlaku dari 9 Maret 2022 sampai dengan 1 Maret 2023 yaitu idAA- (double A minus) dengan *Outlook* Positif untuk Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahun 2017 Tahap I Seri B dan Seri C. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 014/L-AKR-CS/2022 tanggal 14 Maret 2022 ke OJK dan BEI.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 7 dated January 7, 2022, AKRIDA increased its issued and paid-up capital from Rp548,820,000 to Rp572,820,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp24,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 005/L-AKR-CS/2021 dated January 10, 2022 to Financial Sevices Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

b. Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 28 dated February 7, 2022, DPR increased its issued and paid-up capital from Rp122,567,500 to Rp132,578,200 whereby AKRIDA subscribed the capital increase of Rp5,015,361, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp4,995,339.

c. In February 2022, the Company and BCA have signed amendment of loan agreement to increase the Company's plafond on non-cash loan facilities from US$180,000,000 to US$300,000,000 (Note 17).

d. On March 11, 2022, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) has submitted Press Release for the rating which is valid from March 9, 2022 to March 1, 2023 i.e idAA- (double A minus) with Positive Outlook for the Company and Sustainable Bonds I of AKR Corporindo 1st Tranche Year 2017 Shelf Registration for B Series and C Series. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 014/L-AKR-CS/2022 dated March 14, 2022 to OJK and IDX.

Laporan Tahunan
Annual Report 2021

Developing Sustainable Value to Grow with Nation

Mengembangkan Nilai Berkelanjutan untuk Tumbuh Bersama Bangsa

PT AKR Corporindo Tbk
AKR Tower
JL. Panjang No. 5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Telp: +62 21 5311110

www.akr.co.id